

Downstreaming on Excellence, Upscaling on Strength



Welcome Salam

Dear Sir and Madam,

Welcome to the third edition of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) annual report. It is a pleasure for us to report to you about the exciting progress we have achieved in the year 2023 on our projects, industries, operations, sales, finances, and so on.

Our business started from metallurgical coal mining operations, where we have been producing coking coal products trademarked Enviromet, which are a key component in steel making. Enviromet has been increasingly popular among steel producers while the production cost remains one of the lowest in its industry, a proof of the operational excellence achieved through our innovative strategies and cost discipline. Enviromet's market recognition, combined with strong outlook of the market, has convinced us to increase our production target to 6 Mtpa in 2025.

We have taken a step to go downstream by adding an aluminum smelter being constructed in North Kalimantan into AMI's operations and have made several milestones in this project, such as achieving the financial close and starting the construction of the smelter and its supporting facilities. Upon its completion in 2025, our aluminum smelter will be a significant contributor to Indonesia's green business ecosystem within the government's participation in the global initiatives toward a low carbon future.

Our parent company PT Adaro Energy Indonesia Tbk has issued a net-zero emissions (NZE) statement to declare a commitment that in 2030, around 50% of its total revenues will be contributed from non-thermal coal businesses. We are ready to lead the pursuits on this commitment by downstreaming on our operational excellence, which as a result will also be upscaling our business on the strengths we have built thus far.

Therefore, allow us to present to you, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk's Annual Report 2023:

"Downstreaming on excellence, upscaling on strengths".

Our 2023 Annual Report is also available on our website www.adarominerals.id.

Please do not hesitate to contact us at investor.relations@adarominerals.id should you have any questions or require additional information.

Sincerely,

Investor Relations Division

Bapak dan Ibu yang Terhormat,

Selamat datang di edisi ketiga laporan tahunan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). Dengan gembira kami ingin melaporkan kepada Anda sekalian mengenai perkembangan menarik yang telah kami capai pada tahun 2023 terkait proyek-proyek, industri, operasi, penjualan, keuangan, dan sebagainya.

Bisnis kami dimulai dari operasi pertambangan batu bara metalurgi, dimana kami telah memproduksi produk-produk batu bara kokas yang diperdagangkan dengan merek Enviromet, komponen utama dalam pembuatan baja. Enviromet semakin bergaung di antara para produsen baja sementara biaya produksi tetap bertahan sebagai salah satu yang terendah di industrinya, sebuah bukti keunggulan operasional yang diperoleh melalui strategi-strategi inovatif dan disiplin biaya yang kami lakukan. Pengakuan pasar terhadap Enviromet, bersama dengan prospek pasar yang menjanjikan, telah meyakinkan kami untuk meningkatkan target produksi menjadi 6 juta ton per tahun pada tahun 2025.

Kami telah mengambil langkah hilirisasi dengan menambahkan *smelter* aluminium yang sedang dibangun di Kalimantan Utara ke dalam operasi AMI dan telah mencatat beberapa pencapaian dalam proyek ini, seperti pemenuhan pembiayaan dan memulai konstruksi *smelter* beserta fasilitas pendukungnya. Setelah rampungnya pada tahun 2025 nanti, smelter aluminium ini akan menjadi kontributor yang signifikan bagi ekosistem bisnis ramah lingkungan Indonesia dalam partisipasi pemerintah pada inisiatif global menuju masa depan yang rendah karbon.

Induk perusahaan kami PT Adaro Energy Indonesia Tbk telah menerbitkan pernyataan *net-zero emissions* (NZE) untuk mencanangkan komitmen bahwa pada tahun 2030, sekitar 50% dari total pendapatannya akan dikontribusikan oleh bisnis-bisnis non-batu bara termal. Kami siap memimpin upaya-upaya demi komitmen ini dengan melakukan hilirisasi yang berlandaskan keunggulan operasional, yang sekaligus meningkatkan bisnis dengan dukungan kekuatan yang telah kami bangun selama ini.

Dengan demikian, izinkan kami untuk mempersembahkan kepada Anda sekalian, Laporan Tahunan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Tahun 2023:

"Downstreaming on excellence, upscaling on strengths".

Laporan Tahunan 2023 ini juga tersedia di situs perusahaan www.adarominerals.id.

Untuk pertanyaan dan informasi lebih lanjut, mohon hubungi kami di investor.relations@adarominerals.id.

Hormat kami,

Divisi Investor Relations

Disclaimer

Sanggahan

Forward-Looking Statements

This annual report contains "forward-looking" statements that relate to future events that are, by their nature, subject to significant risks and uncertainties.

Other than the statements of historical facts, all statements contained in this report, which include without limitation those regarding the company's future financial positions and results of operations, strategies, plans, objectives, goals and targets, future developments in the markets where the company participates or is seeking to participate, and any statements preceded by, followed by or that include the words "believe," "expect," "aim," "intend," "will," "may," "project," "estimate," "anticipate," "predict," "seek," "should" or similar expressions, are forward-looking statements.

The future events referred to in these forward-looking statements involve known and unknown risks, uncertainties and other factors, some of which are beyond the control of the company, which may cause the actual results, performance or achievements to be materially different from those expressed or implied by the forward-looking statements as a result, among other factors, of changes in general, national or regional economic and political conditions, changes in foreign exchange rates, changes in the prices and supply and demand on the commodity markets, changes in the size and nature of the company's competition, changes in legislation or regulations and accounting principles, policies and guidelines and changes in the assumptions used in making such forward-looking statements.

When relying on forward-looking statements, you should carefully consider possible such risks, uncertainties and events, especially in light of the political, economic, social and legal environment in which PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries and affiliates operate. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk makes no representation, warranty or prediction that the results anticipated by such forward-looking statements will be achieved, and such forward-looking statements represent, in each case, only one of many possible scenarios and should not be viewed as the most likely or standard scenario. Accordingly, you should not place undue reliance on any forward-looking statements.

Pernyataan Berwawasan ke Depan

Laporan tahunan ini mengandung pernyataan "berwawasan ke depan" yang terkait dengan peristiwa masa depan yang dipengaruhi risiko-risiko dan ketidakpastian yang signifikan.

Selain pernyataan fakta historis, seluruh pernyataan dalam laporan ini, yang termasuk namun tidak terbatas pada posisi keuangan dan hasil operasi, strategi, rencana, tujuan, sasaran dan target, perkembangan masa depan di pasar tempat perusahaan berusaha atau berencana untuk berusaha, dan pernyataan-pernyataan yang diawali atau diikuti dengan atau mengandung kata "yakin," "memperkirakan," "menargetkan," "bermaksud," "akan," "dapat," "memproyeksikan," "mengestimasi," "mengantisipasi," "memprediksi," "mencari," "seharusnya," atau ungkapan-ungkapan serupa, merupakan pernyataan berwawasan ke depan.

Peristiwa-peristiwa masa depan yang dimaksud dalam pernyataan berwawasan ke depan ini mengandung risiko yang dikenali maupun tidak dikenali, ketidakpastian dan faktor lainnya, yang sebagian di luar kendali perusahaan sehingga dapat menimbulkan perbedaan material antara hasil, kinerja dan pencapaian aktual dengan yang tertulis atau tersirat dalam pernyataan berwawasan ke depan ini sebagai akibat dari, di antaranya, perubahan yang terjadi pada kondisi ekonomi dan politik secara umum, nasional atau regional, nilai tukar, harga dan penawaran dan permintaan di pasar komoditas, skala dan sifat persaingan perusahaan, perubahan pada undang-undang atau regulasi dan prinsip, kebijakan dan panduan akuntansi, dan asumsi yang digunakan dalam membuat pernyataan berwawasan ke depan.

Dalam mengandalkan pernyataan berwawasan ke depan, kemungkinan terealisasinya risiko, ketidakpastian dan peristiwa tersebut harus dipertimbangkan dengan seksama, terutama dalam hal lingkungan politik, ekonomi, sosial, dan hukum di mana perusahaan, anak-anak usaha dan afiliasinya beroperasi. Perusahaan tidak menyatakan, menjamin atau memprediksi bahwa hasil yang diperkirakan oleh pernyataan berwawasan ke depan akan terealisasi, dan masing-masing pernyataan hanya merupakan salah satu dari berbagai kemungkinan serta tidak dapat dipandang sebagai kemungkinan yang paling umum atau mungkin terjadi. Dengan demikian, pernyataan berwawasan ke depan tidak dapat diandalkan secara mutlak.

Glossary

Glosarium

Term Istilah	Definition Definisi
"Adaro", "Adaro Group" "Adaro", "Grup Adaro"	Refers to the Adaro Group, or AEI and subsidiaries berarti Grup Adaro, atau AEI dan Anak-anak perusahaan
AMI	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
ADMR	IDX ticker or PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
AEI	PT Adaro Energy Indonesia Tbk
ADRO	IDX ticker of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Kode saham PT Adaro Energy Indonesia Tbk
\$	US dollar Dolar AS

This book contains other abbreviated company names to simplify sentence presentation. The abbreviations are explained in the paragraphs or sections where they are used. In addition, the word "Company", in which the initial letter is capitalized refers to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. However, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk may also be referred to as the "company", without capitalization to the initial letter. Interpretation shall be based on the context of the sentences.

Buku ini menggunakan singkatan nama perusahaan lainnya untuk menyederhanakan presentasi kalimat. Singkatan-singkatan tersebut dijelaskan dalam paragraf-paragraf atau bagian-bagian masing-masing. Selain itu, kata "Perusahaan" atau "Perseroan" yang menggunakan huruf besar pada huruf pertama merujuk ke PT Adaro Minerals Indonesia Tbk. Namun, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk juga dapat dirujuk sebagai "perusahaan" atau "perseroan" tanpa penggunaan huruf besar. Interpretasi dapat dilakukan berdasarkan konteks masing-masing kalimat.

Table of Contents

Daftar Isi

Welcome Salam	2	3 Operations & Projects Operasi & Proyek	38
Disclaimer: Forward-Looking Statements Pernyataan Berwawasan ke Depan	3	Corporate Overview Tinjauan Perusahaan	40
Glossary Glosarium	3	Ownership Structure Struktur Kepemilikan	44
1 A Snapshot of Adaro Minerals Indonesia Sekilas Adaro Minerals Indonesia	6	Industry Overview Tinjauan Industri	48
Adaro Minerals Indonesia at a Glance Sekilas Adaro Minerals Indonesia	9	Operation Overview Tinjauan Operasi	52
Company Profile Profil Perusahaan	10	Metallurgical Coal Resources Sumber Daya Batu bara Metalurgi	62
Ownership Structure of the Company Struktur Kepemilikan Perseroan	12	Metallurgical Coal Reserves Cadangan Batu bara Metalurgi	64
Vision, Mission, & Corporate Values Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan	14	4 Management Discussion and Analysis Pembahasan dan Analisis Manajemen	66
Milestones Jejak Langkah	16	5 Human Resources Sumber Daya Manusia	80
Five-Year Financial & Operational Highlights Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan	18	Board of Commissioners Dewan Komisaris	82
Operational Locations Lokasi Operasional	20	Board of Directors Direksi	94
Share Price Movement in 2023 Pergerakan Harga Saham Tahun 2023	22	Organization Structure Struktur Organisasi	107
Why Invest in Adaro Minerals Indonesia? Alasan Berinvestasi di Adaro Minerals Indonesia	23	Employees Tenaga Kerja	108
Awards and Events in 2023 Penghargaan dan Kaleidoskop Tahun 2023	25	6 Corporate Governance Tata Kelola Perusahaan	124
2 Management Report Laporan Manajemen	28	Good Corporate Governance and Risk Management Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko	126
Letter from the Board of Commissioners Surat Dewan Komisaris	30	General Meeting of Shareholders Rapat Umum Pemegang Saham	129
Letter from the Board of Directors Surat Direksi	34	Board of Commissioners Dewan Komisaris	138
		Board of Directors Direksi	146
		Meetings of BoC and BoD Rapat Dewan Komisaris dan Direksi	154

BoC and BoD Performance Evaluation Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi	159	7 Sustainable Development Pembangunan Berkelanjutan	206
BoC and BoD Nomination and Remuneration Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi	160	Health, Safety, and Environment (HSE) Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)	208
Supporting Committees of BoC Komite Penunjang Dewan Komisaris	162	Corporate Social Responsibility Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	231
Organ Supporting the BoD Organ Penunjang Direksi	169	8 Shareholder Information Informasi Pemegang Saham	240
Review of the Internal Control System Effectiveness Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal	176	9 Financial Statements Laporan Keuangan	248
Risk Management Manajemen Risiko	177	Cross-Reference No. 16/ SEOJK.04/2021: Format and Content of the the Annual Report of Issuers or Public Companies Referensi Silang SEOJK No. 16 / SEOJK.04/2021: Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik	381
Communications with Shareholders Komunikasi dengan Pemegang Saham	188	Statement of Responsibility Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen	398
Other GCG Components and Supporting Tools Komponen dan Pendukung GCG Lainnya	191		
Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in Accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA) Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka Sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)	199		



A Snapshot of Adaro Minerals Indonesia

Sekilas Adaro Minerals
Indonesia







PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“AMI”, IDX: ADMR) focuses on metallurgical coal mining, minerals, and minerals processing businesses. It is one of Indonesia’s largest metallurgical coal producers and is currently developing an aluminum smelter in North Kalimantan.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (“AMI”, BEI: ADMR) adalah anak perusahaan dari PT Adaro Energy Indonesia Tbk yang berfokus pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi, mineral, dan pengolahan mineral. AMI adalah salah satu produsen batu bara metalurgi terbesar Indonesia dan saat ini sedang mengembangkan *smelter* aluminium di Kalimantan Utara.

Adaro Minerals Indonesia at a Glance

Sekilas Adaro Minerals Indonesia

AMI was established as PT Jasapower Indonesia in 2007. It is a subsidiary of PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI"), a well-known Indonesian mining and energy group with extensive end-to-end supply chain. On January 3, 2022, the company made a milestone with its maiden trading day on IDX under the ticker code ADMR, following an IPO process that was 179x oversubscribed during the pooling period.

AMI is intended to be the center of AEI's non-coal mineral assets and mineral processing businesses, and metallurgical coal businesses. Through its subsidiaries, the company has five Coal Contract of Work (CCoW) concession areas with large metallurgical coal resources and reserves in East Kalimantan and Central Kalimantan. Its metallurgical coal product is branded as Enviromet, which has been warmly welcomed and known by most steel producers in the global market.

The company has also ventured into mineral processing operations as part of Adaro Group's transformation into green business. Through its subsidiary PT Kalimantan Aluminium Industry, AMI has started construction of an aluminum smelter in an industrial park in North Kalimantan. At its initial stage, this project is expected to produce aluminum ingot of around 500,000 tons/year, which may be increased to up to 1.5 million tons/year at the full scale. The mineral processing segment is part of the company's initiative to both contribute to and capture the opportunities from Indonesia's green economy being massively developed by the government.

AMI didirikan dengan nama PT Jasapower Indonesia pada tahun 2007. AMI adalah anak perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI"), grup pertambangan dan energi yang terkemuka di Indonesia dengan rantai pasokan dari hulu ke hilir. Pada tanggal 3 Januari 2022, perusahaan mencatat sejarah dengan hari perdagangan perdananya di BEI dengan kode saham ADMR, setelah merampungkan proses IPO yang 179x *oversubscribed* pada periode *pooling*.

AMI dipersiapkan untuk menjadi pusat aset mineral non-batu bara dan bisnis pengolahan mineral, dan batu bara metalurgi Adaro. Melalui anak perusahaan, AMI memiliki lima area konsesi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu bara (PKP2B) dengan sumber daya dan cadangan batu bara metalurgi yang besar di Kalimantan Timur dan Tengah. Batu bara metalurgi AMI diberi nama Enviromet, yang disambut dan dikenal baik sebagian besar produsen baja di pasar global.

Perusahaan juga telah memasuki operasi pengolahan mineral sebagai bagian transformasi Grup Adaro menuju bisnis hijau. Melalui anak perusahaannya, yakni PT Kalimantan Aluminium Industry, AMI telah memulai konstruksi *smelter* aluminium di kawasan industri di Kalimantan Utara. Pada tahap awal, proyek ini diharapkan dapat memproduksi sekitar 500.000 ton/tahun aluminium *ingot*, dan akan ditingkatkan hingga mencapai 1,5 juta ton/tahun di skala penuh. Segmen pengolahan mineral merupakan upaya perusahaan untuk berkontribusi sekaligus menangkap peluang ekonomi hijau Indonesia yang gencar dikembangkan pemerintah.

Company Profile

Profil Perusahaan

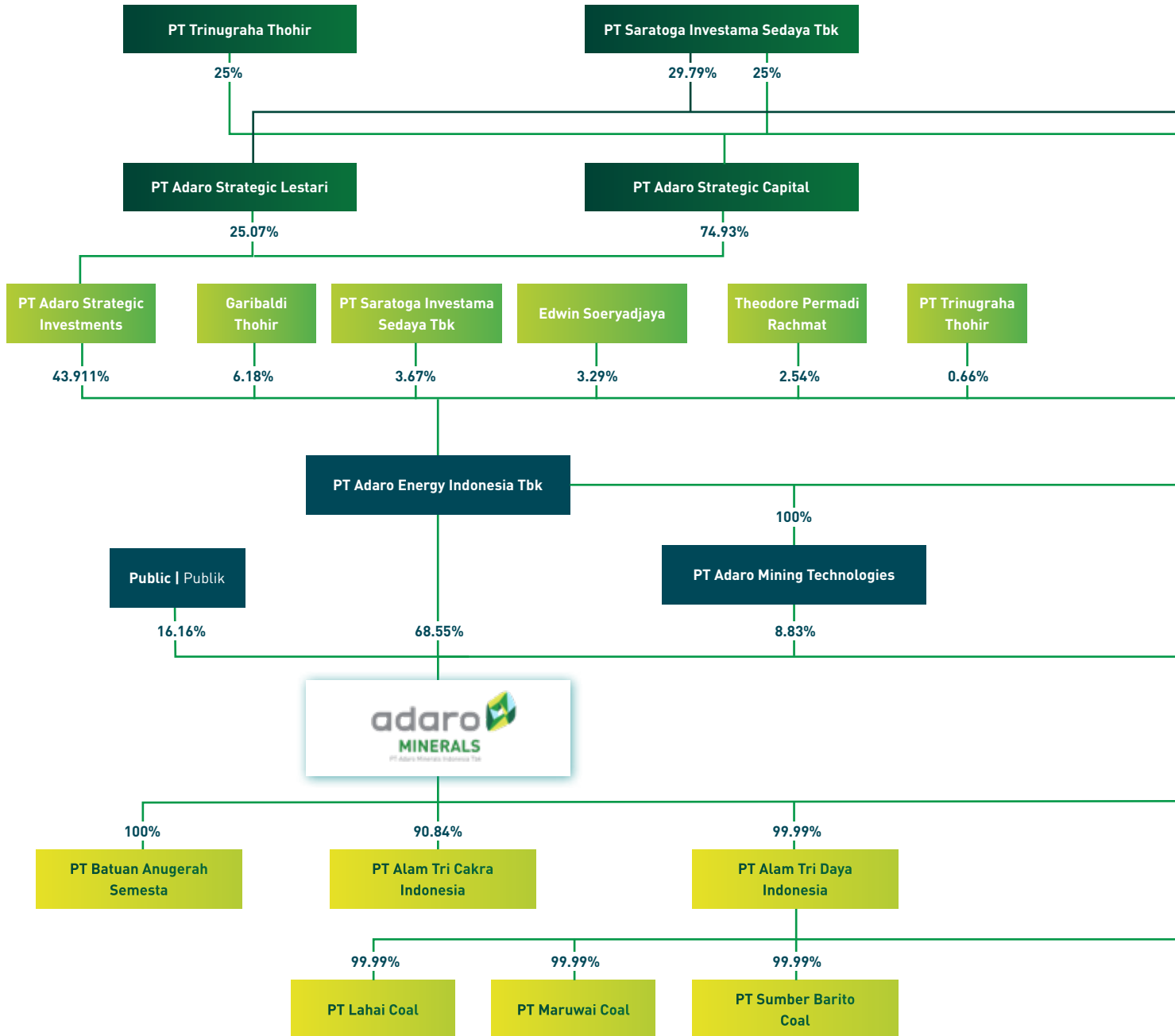


Company Name Nama Perusahaan	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Line of Business Lini Usaha	Management consultation activities, mining and other quarrying supporting activities, leasing and leasing without an option of mining and energy machineries and equipment, repair of machineries for specific purposes, and investments. Aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.
Date of Establishment Tanggal Pendirian	September 25, 2007 25 September 2007
Legal Basis of Establishment Dasar Hukum Pendirian	Deed No. 09 of September 25, 2007 of Notary Dwi Yulianti, S.H. and validated by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 of October 25, 2007 Akta No. 09 tertanggal 25 September 2007 yang dibuat Notaris Dwi Yulianti, S.H. dan mendapat pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan nomor C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007.
Date of Name Change Tanggal Perubahan Nama	September 1, 2021 1 September 2021
Legal Basis for Name Change Dasar Hukum Perubahan Nama	The company changed its name from PT Jasapower Indonesia to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk based on Deed No. 4 of September 1, 2021 of Notary Humberg Lie, S.H., M.Kn. and approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia by the Decree No. AHU 0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 of September 6, 2021. Perusahaan melakukan perubahan nama dari PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk berdasarkan Akta No. 4 tertanggal 1 September 2021 yang dibuat Notaris Humberg Lie, S.H., M.Kn. dan mendapat persetujuan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU 0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 tertanggal 6 September 2021.
Authorized Capital Modal Dasar	Rp13,710,100,000,000
Issued and Paid up Capital Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh	Rp4,088,233,150,000

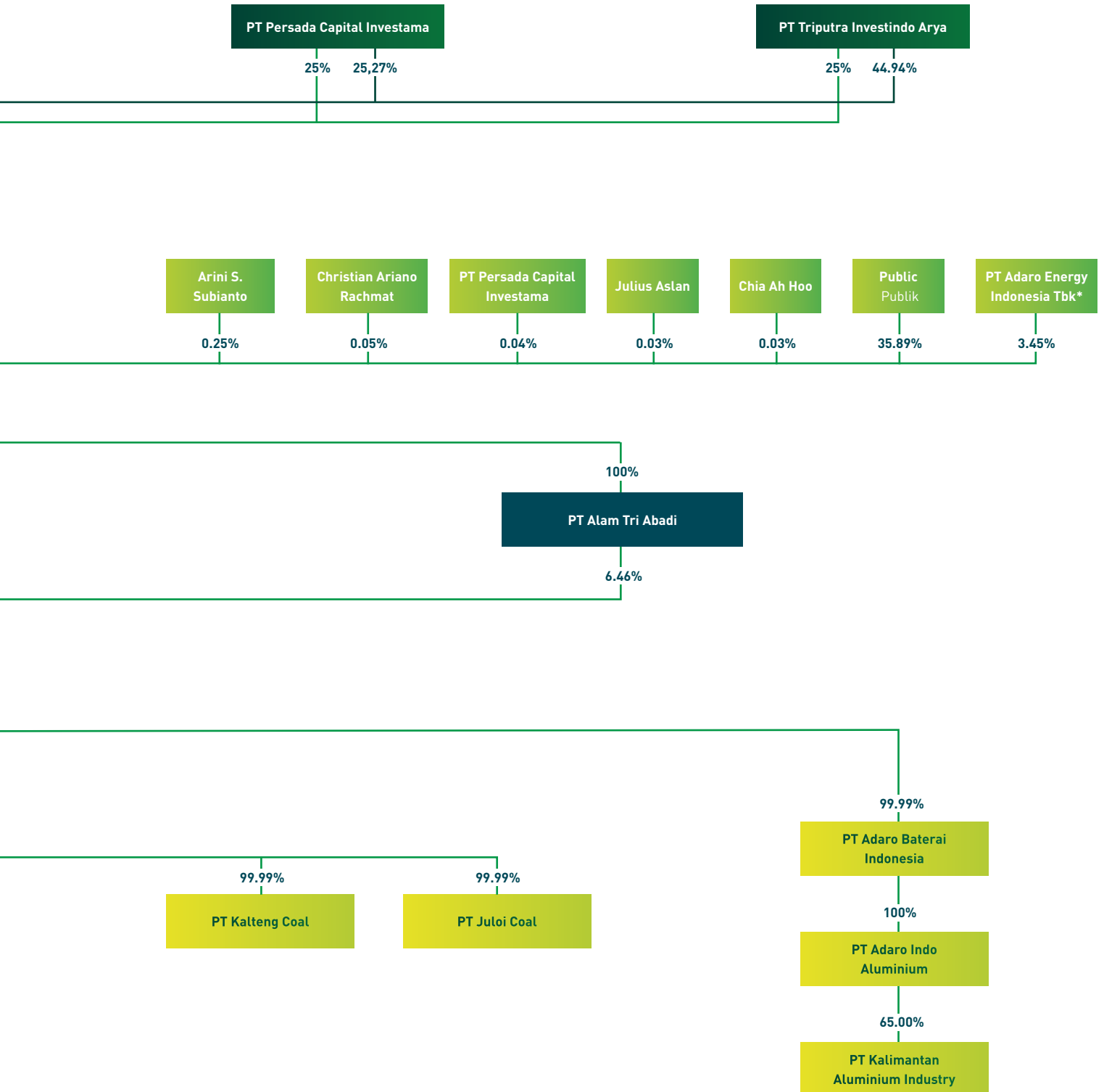
Shares Ticker Kode Saham	ADMR
Listing on the Stock Exchange Pencatatan di Bursa	January 3, 2022 3 Januari 2022
Shares Ownership [31 December 2023] Kepemilikan Saham [31 Desember 2023]	PT Adaro Energy Indonesia Tbk : 68.55% PT Adaro Mining Technologies : 8.83% PT Alam Tri Abadi : 6.46% Public / Publik : 16.16%
Head Office Kantor Pusat	Cyber 2 Tower, 34th floor Jl. HR Rasuna Said, Blok X-5, No. 13 South Jakarta
Contact Us Hubungi Kami	Telephone : +62 21 2553 3000 Email : corsec@adarominerals.id investor.relations@adarominerals.id
Website Situs Web	www.adarominerals.id
Public Accountant Akuntan Publik	<ul style="list-style-type: none"> • Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (An Indonesian member firm of PricewaterhouseCoopers global network anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) Address Alamat: World Trade Center 3, Jl. Jenderal Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920, Indonesia - Audit service: Limited review on AMI's mid-year 2023 financial statements, audit on AMI's annual financial statements 2023, audit on subsidiaries' year-end financial statements 2023. Jasa audit: Penelaahan terbatas laporan keuangan tengah tahun 2023 AMI, audit laporan keuangan tahunan 2023 AMI, dan audit laporan keuangan akhir tahun 2023 entitas-entitas anak. Responsible person Penanggung jawab: Daniel Kohar, S.E., CPA Assignment period: January 1 to December 31, 2023 Periode penugasan: 1 Januari sampai 31 Desember 2023 Fee: Rp3.65 billion Biaya: Rp3,65 miliar - Non audit services: consultation service for subsidiaries Jasa non-audit: Jasa konsultasi entitas anak Assignment period Periode penugasan: 2023 Fee: US\$39,000 Biaya: AS\$39.000
Capital Market Supporting Profession Profesi Penunjang Pasar Modal	<p>Share registrar bureau Biro administrasi efek</p> <p>PT Ficomindo Buana Registrar Jl. Kyai Caringin No.2-A, Jakarta Pusat 10150 Tel: +62 21 526 0976/77 Fax: +62 21 570 0968</p>
Industry Association Memberships Keanggotaan pada Asosiasi Industri	<ul style="list-style-type: none"> • APBI-ICMA (Indonesian Coal Mining Association) APBI-ICMA (Asosiasi Pertambangan Batu bara Indonesia) • FRHLBT (Forest Reclamation Forum on Ex-mining Lands) FRHLBT (Forum Reklamasi Hutan pada Lahan Bekas Tambang) • FKPLPI (Indonesian Mining Environmental Management Communication Forum) FKPLPI (Forum Komunikasi Pengelolaan Lingkungan Pertambangan Indonesia) • APKPI (Indonesian Mining Safety Professional Association) APKPI (Asosiasi Profesi Keselamatan Pertambangan Indonesia) • AEI (Association of Indonesia Public-Listed Company) AEI (Asosiasi Emiten Indonesia) • ICSA (Indonesia Corporate Secretary Association)

Ownership Structure of the Company

Struktur Kepemilikan Perseroan



*) treasury shares/saham treasuri



Vision, Mission, & Corporate Values

Visi, Misi & Nilai-Nilai Perusahaan



VISION | VISI

Adaro Minerals Indonesia envisions to be a leading Indonesian mining company.

Adaro Minerals Indonesia bervisi menjadi perusahaan pertambangan Indonesia yang terkemuka.



MISSION | MISI

Adaro Minerals Indonesia operates its businesses with the missions to:

1. Satisfy the needs of its customers
2. Develop its employees
3. Partner with its suppliers
4. Support community and national development
5. Promote a safe and sustainable environment
6. Maximize shareholders' value

Adaro Minerals Indonesia menjalankan bisnisnya dengan misi untuk:

1. Memuaskan kebutuhan pelanggan
2. Mengembangkan karyawan
3. Menjalin kemitraan dengan pemasok
4. Mendukung pembangunan masyarakat dan negara
5. Mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan
6. Memaksimalkan nilai bagi pemegang saham



CORPORATE VALUES | NILAI-NILAI PERUSAHAAN



Integrity



Meritocracy



Openness



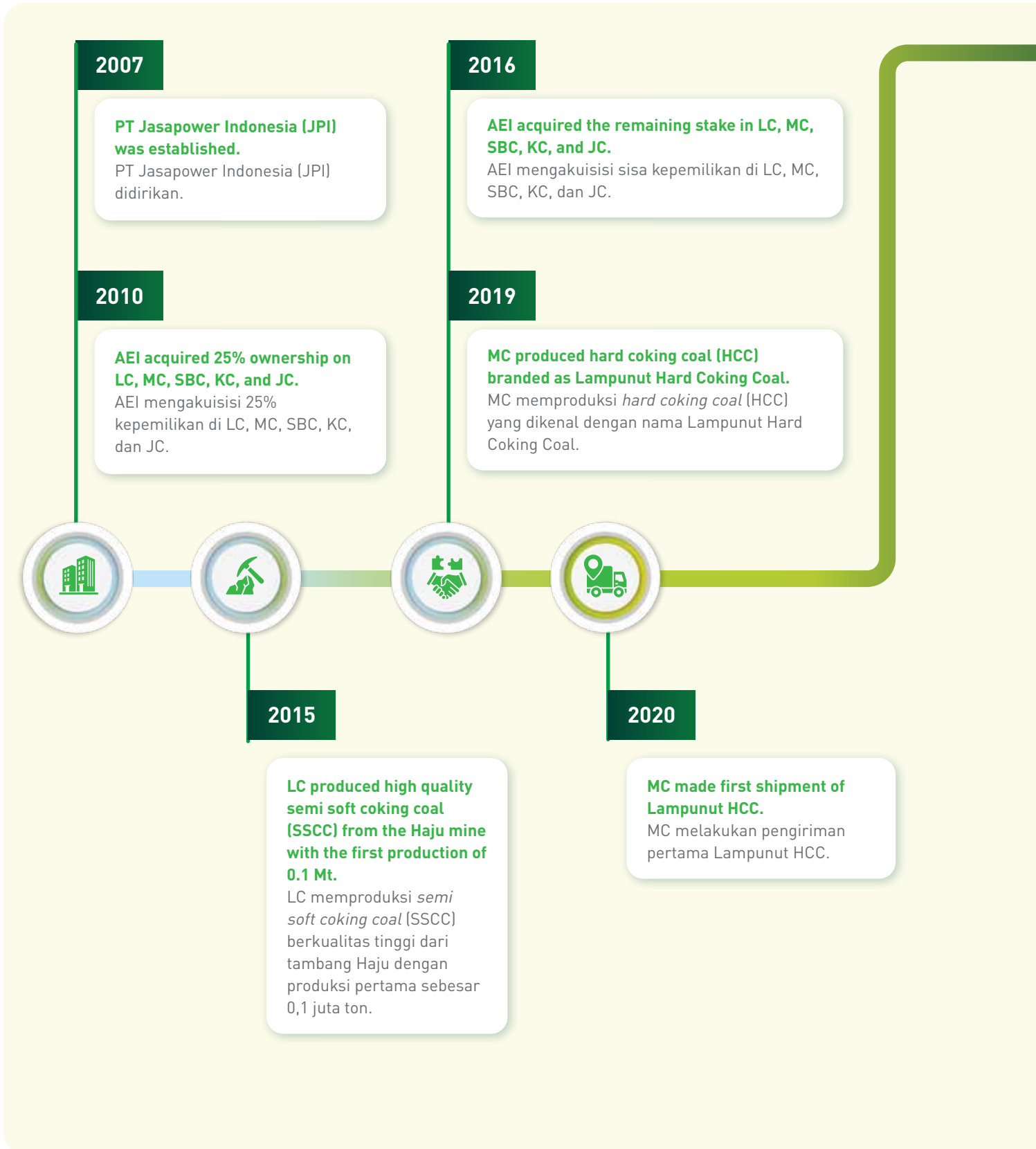
Respect



Excellence

Milestones

Jejak Langkah





2021

- **JPI, AEI's subsidiary, changed its name to PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI).**
JPI, Anak perusahaan AEI, mengganti namanya menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI).
- **AMI, through its subsidiary ATDI, acquired 99% ownership in LC, MC, SBC, KC, and JC from AEI.**
AMI, melalui anak perusahaannya ATDI, melakukan akuisisi 99% saham LC, MC, SBC, KC, dan JC dari AEI.

2022

- **January 3rd, 2022 marks the first trading day of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) on IDX, after a successful IPO that raised Rp639 billion (\$44.7 million) for listing 16.16% of the company's shares. The IPO was oversubscribed 179x during the pooling period.**
Tanggal 3 Januari 2022 menandai hari perdagangan pertama PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) di BEI, setelah suksesnya penawaran publik perdana dengan perolehan Rp639 miliar (\$44,7 juta) untuk mendaftarkan 16.16% dari saham AMI. Penawaran tersebut *oversubscribed* 179x pada periode *pooling*.
- **In October 2022, PT Adaro Energy Indonesia Tbk streamlined its business into three pillars of growth: Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green. AMI will lead the Adaro Minerals pillar by managing and coordinating all mineral products-related businesses within the Adaro Group. This new structure will enable Adaro to capture opportunities across the energy and minerals ecosystem and ensure business sustainability.**
Pada bulan Oktober 2022 PT Adaro Energy Indonesia Tbk merampingkan bisnis-bisnisnya ke dalam tiga pilar pertumbuhan: Adaro Energy, Adaro Minerals, Adaro Green. AMI akan memimpin pilar Adaro Minerals dengan mengelola dan mengkoordinasikan seluruh bisnis Grup Adaro yang berhubungan dengan produk mineral. Struktur yang baru ini akan memungkinkan Adaro untuk menangkap peluang di sepanjang ekosistem energi dan mineral dan memastikan keberlangsungan bisnis.
- **On November 11, 2022, PT Adaro Baterai Indonesia (ABI) was established and subsequently acquired PT Adaro Indo Aluminium.**
Pada tanggal 11 November 2022, PT Adaro Baterai Indonesia (ABI) didirikan dan kemudian mengambil alih PT Adaro Indo Aluminium.

2023

- **AMI subscribed new shares issuance of PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI), resulting in AMI owning 90.84% of ATCI shares.**
AMI mengambil bagian pada penerbitan saham-saham baru PT Alam Tri Cakra Indonesia (ATCI), sehingga AMI memiliki 90,84% saham ATCI.
- **In second quarter of 2023, PT Kalimantan Aluminium Industry secured financing for its 500,000 tpa aluminium smelter.**
Pada kuartal kedua tahun 2023, PT Kalimantan Aluminium Industry memperoleh pendanaan untuk *smelter* aluminiumnya yang memiliki kapasitas 500.000 tpa.

Five-Year Financial & Operational Highlights

Ringkasan Keuangan & Operasional Lima Tahunan

Summary of Operational and Marketing Performance

Kinerja Operasional dan Pemasaran

Activity Aktivitas	Unit	2019	2020	2021	2022	2023
Production Volume Volume Produksi	million tonnes juta ton	1.09	1.88	2.30	3.37	5.11
Sales Volume Volume Penjualan	million tonnes juta ton	0.98	1.41	2.30	3.20	4.46
Overburden Removal Pengupasan Lapisan Penutup	million bank cubic meter juta bcm	8.36	4.21	5.15	8.32	18.70
Strip Ratio Nisbah Kupas	Times Kali	7.67	2.24	2.24	2.47	3.66

Summary of Financial Performance

Ringkasan Kinerja Keuangan

Component Komponen	2019	2020	2021	2022	2023
Revenue Pendapatan Usaha	109,184,523	123,303,937	460,170,748	908,142,046	1,085,961,921
Cost of Revenue Beban Pokok Penjualan	(121,851,741)	(134,474,751)	(219,720,456)	(373,227,386)	(502,750,010)
Gross Profit (Loss) Laba Kotor (Rugi)	(12,667,218)	(11,170,814)	240,450,292	534,914,660	583,211,911
Operational Ebitda EBITDA Operasional	(15,989,019)	4,355,165	247,976,915	490,452,971	573,501,942
Operating Income (Loss) Laba (Rugi) Operasional	15,043,468	(29,014,413)	217,555,928	458,399,927	574,630,645
Net Income (Loss) Laba (Rugi) Bersih	(832,839)	(28,552,927)	156,711,652	335,738,738	440,843,141
Total Profit (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity Total Laba (Rugi) yang Diatribusikan ke Entitas Induk	(405,776)	(28,285,428)	155,110,738	332,210,508	441,021,896
Total Profit (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests Total Laba (Rugi) yang Diatribusikan ke Pihak Non Pengendali	(427,063)	(267,499)	1,600,914	3,528,230	(178,755)
Total Comprehensive Income (Loss) Total Laba (Rugi) Komprehensif	(847,013)	(28,398,244)	156,704,827	335,851,236	440,694,415
Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Owners of the Parent Entity Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan ke Entitas Induk	(419,912)	(28,130,755)	155,103,810	332,321,731	440,875,270
Total Comprehensive Income (Loss) Attributable to Non-Controlling Interests Total Laba (Rugi) Komprehensif yang Diatribusikan ke Pihak Non Pengendali	(427,101)	(267,489)	1,601,017	3,529,505	(180,855)
Earnings per Share (Eps) Laba per Saham	[0.0000]	[0.0022]	0.0096	0.0081	0.0108
Total Assets Total Aset	844,114,617	855,222,280	965,702,525	1,286,624,764	1,695,419,616
Total Liabilities Total Liabilitas	554,471,950	596,075,821	760,258,512	717,317,140	657,370,421
Total Equity Total Ekuitas	289,642,667	259,146,459	205,444,013	569,307,624	1,038,049,195

Summary of Financial Performance

Ringkasan Kinerja Keuangan

Component Komponen	2019	2020	2021	2022	2023
Cash and Cash Equivalents Kas dan Setara Kas	36,278,163	42,572,296	180,828,189	511,382,167	586,422,531
Net Debt (Cash) Utang (Kas) Bersih	405,864,115	456,687,090	452,875,798	(24,225,889)	(165,688,422)
Capital Expenditure Belanja Modal	171,438,094	44,465,391	11,303,986	21,136,735	134,016,376
Free Cash Flow Arus Kas Bebas	(186,466,773)	(29,863,406)	117,655,424	374,249,548	194,575,663

Financial Ratios

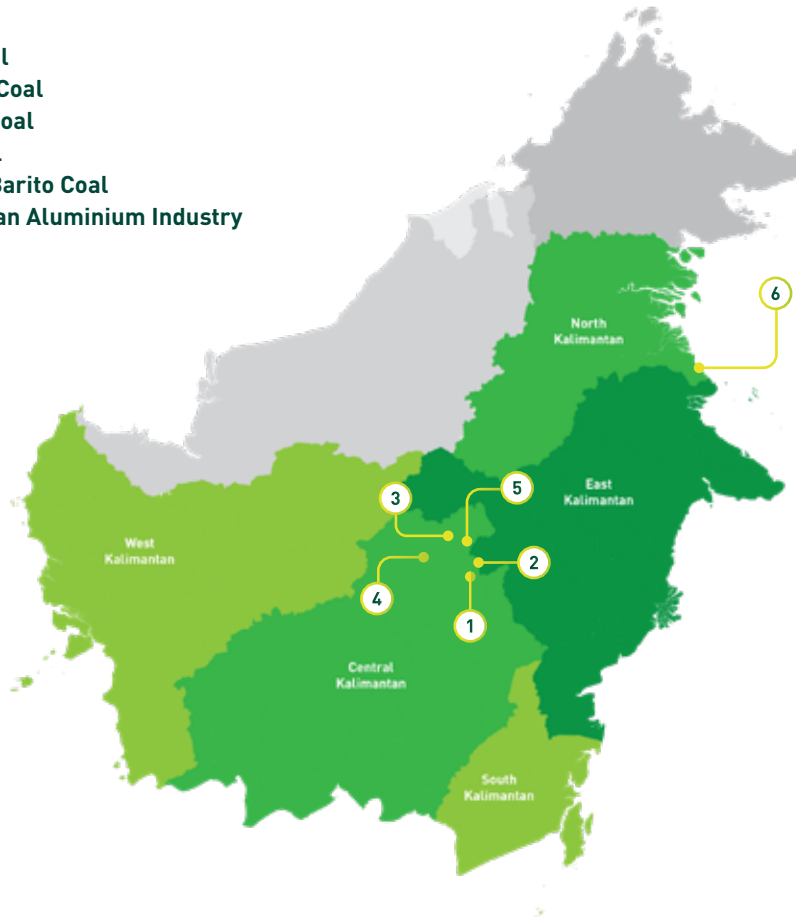
Rasio Keuangan

Ratio Rasio	2019	2020	2021	2022	2023
Gross Profit Margin (%) Margin Laba Kotor (%)	(11.6)	(9.1)	52.3	58.9	53.7
Net Profit Margin (%) Margin Laba Bersih (%)	(0.8)	(23.2)	34.1	37.0	40.6
Operational Ebitda Margin (%) Margin Ebitda Operasional (%)	(14.6)	3.5	53.9	54.0	52.8
Operating Margin (%) Margin Operasi (%)	13.8	(23.5)	47.3	50.5	52.9
Return On Assets (%)	(0.1)	(3.3)	16.2	26.1	26.0
Return On Equity (%)	(0.3)	(11.0)	76.3	59.0	42.5
Net Debt to Equity (X) Utang Bersih terhadap Ekuitas (X)	1.4	1.8	2.2	(0.04)	(0.16)
Liabilities to Assets (X) Liabilitas terhadap Aset (X)	0.7	0.7	0.8	0.6	0.4
Net Debt to Operational Ebitda (X) Utang Bersih terhadap Ebitda Operasional (X)	(25.4)	104.9	1.8	(0.05)	(0.3)
Cash From Operations to Capital Expenditure (X) Kas dari Operasi terhadap Belanja Modal (X)	0.8	0.7	14.2	22.7	2.2
Current Ratio (X) Rasio Lancar (X)	1.3	2.1	3.4	3.3	4.2

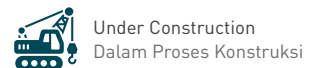
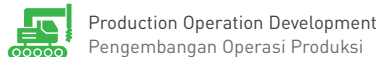
Operational Locations

Lokasi Operasional

1. PT Lahai Coal
2. PT Maruwai Coal
3. PT Kalteng Coal
4. PT Juloi Coal
5. PT Sumber Barito Coal
6. PT Kalimantan Aluminium Industry



Company Name Nama Perusahaan	Stage Tahapan	Product Produk
PT Lahai Coal	Operating	Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Maruwai Coal	Operating	Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Kalteng Coal	Production Operation Development	Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Juloi Coal	Production Operation Development	Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Sumber Barito Coal	Production Operation Development	Metallurgical Coal Batu Bara Metalurgi
PT Kalimantan Aluminium Industry	Under Construction	Processed Aluminium Olahan Aluminium



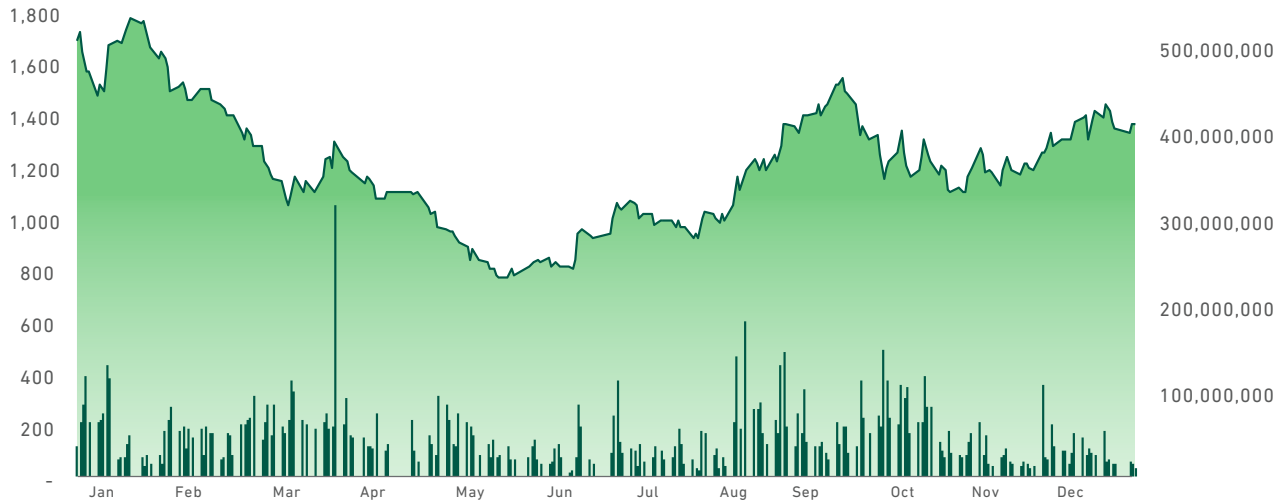
Subsidiaries

Anak Perusahaan

Subsidiaries Name Nama Anak Perusahaan	Ownership Kepemilikan	Business Activity Kegiatan Usaha	Total Assets (in US\$) Total Aset (dalam AS\$)	Operational Status Status Operasional	Address Alamat
PT Alam Tri Daya Indonesia	99.99%	Investment Investasi	1,301,914,806		Indonesia
PT Maruwai Coal	99.99%	Mining Pertambangan	1,185,896,599	Operating Beroperasi	Indonesia
PT Lahai Coal	99.99%	Mining Pertambangan	107,050,728	Operating Beroperasi	Indonesia
PT Juloi Coal	99.99%	Mining Pertambangan	28,450,525	Not Operating Yet Belum Beroperasi	Indonesia
PT Kalteng Coal	99.99%	Mining Pertambangan	2,439,234	Not Operating Yet Belum Beroperasi	Indonesia
PT Sumber Barito Coal	99.99%	Mining Pertambangan	2,512,207	Not Operating Yet Belum Beroperasi	Indonesia
PT Adaro Baterai Indonesia	99.99%	Investment Investasi	308,838,692		Indonesia
PT Adaro Indo Aluminium	100%	Investment Investasi	303,491,308		Indonesia
PT Kalimantan Aluminium Industry	65%	Metal Processing Pengolahan Logam	294,975,271	Under Construction Dalam Proses Konstruksi	Indonesia
PT Alam Tri Cakra Indonesia	90.84%	Investment Investasi	32,176,501		Indonesia
PT Batuan Anugerah Sejahtera	100%	Investment Investasi	107,871		Indonesia

Share Price Movement in 2023

Pergerakan Harga Saham Tahun 2023



Stocks Highlights

Iktisar Harga Saham

	Q1 2022	Q2 2022	Q3 2022	Q4 2022
Number of Shares Jumlah Saham	40,882,331,316	40,882,331,316	40,882,331,316	40,882,331,316
Market Capitalization Kapitalisasi Pasar	Rp93,620,538,713,640	Rp64,594,083,479,280	Rp73,588,196,368,800	Rp69,295,551,580,620
Lowest Price Harga Terendah	Rp100	Rp1,530	Rp1,455	Rp1,585
Highest Price Harga Tertinggi	Rp2,330	Rp3,140	Rp2,010	Rp2,050
Closing Price Harga Penutupan	Rp2,290	Rp1,580	Rp1,800	Rp1,695
Average Trading Volume Rata-Rata Volume Perdagangan	136,263,462	218,449,831	122,862,108	84,884,937
	Q1 2023	Q2 2023	Q3 2023	Q4 2023
Number of Shares Jumlah Saham	40,882,331,500	40,882,331,500	40,882,331,500	40,882,331,500
Market Capitalization Kapitalisasi Pasar	Rp52,738,207,635,000	Rp37,816,156,637,500	Rp53,351,442,607,500	Rp55,599,970,840,000
Lowest Price Harga Terendah	Rp1,010	Rp740	Rp920	Rp1,060
Highest Price Harga Tertinggi	Rp1,790	Rp1,305	Rp1,570	Rp1,485
Closing Price Harga Penutupan	Rp1,290	Rp925	Rp1,305	Rp1,360
Average Trading Volume Rata-Rata Volume Perdagangan	59,888,139	39,053,075	49,964,666	42,185,894

Why Invest in Adaro Minerals Indonesia?

Alasan Berinvestasi di Adaro Minerals Indonesia

Operational Strength and Cost Competitiveness

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) is a part of the Adaro Group, a leading Indonesian energy group with more than 30 years industry experience. AMI is Indonesia's first hard coking coal producer. Supported by the Adaro Group's integrated supply chain and reliable logistic services, AMI is able to maintain low production costs for its high-quality products.

Large Resources and Reserves

AMI holds five Coal Contracts of Work (CCoW) concessions on Kalimantan Island, with a total area of 146,579 hectares. These CCoWs' large resources and reserves, estimated at 975.6 million tonnes and 173.0 million tonnes respectively, provide AMI with a long lifetime for production.

Premium Product Quality

AMI produces hard coking coal product with premium quality, a key raw material in steel production. With ultra-low ash and phosphorus contents, AMI metallurgical coal product has lower waste, thus producing stronger steel products. Its vitrinite content is among the highest in the world, giving it good reactivity and plasticity characteristics when mixed with another coal. The product quality combined with the commitment to operational excellence have built prominent reputation for AMI among blue-chip customers across Asia, primarily Japan, China, South Korea, India, and Indonesia.

Sustainable Outlook of Metallurgical Coal

The long-term outlook of metallurgical coal indicates a positive and stable demand growth, projected to reach over 300 million tonnes by 2030. Meanwhile, the growth of production capacity in Australia and Canada is expected to remain constrained. This translates into opportunities for Indonesian producers to expand its position in the seaborne metallurgical coal market. Indonesia also expects domestic demand growth given the anticipated increase in the number of coke ovens in the country.

Kekuatan Operasional dan Daya Saing Biaya

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) adalah bagian dari Grup Adaro, grup perusahaan energi terkemuka Indonesia dengan pengalaman lebih dari 30 tahun di industrinya. AMI adalah produsen batu bara kokas keras pertama di Indonesia. Dengan dukungan rantai pasokan yang terintegrasi dan layanan logistik yang andal dari Grup Adaro, AMI dapat mempertahankan biaya produksi yang efisien bagi produknya yang berkualitas tinggi.

Large Resources and Reserves

AMI memegang lima konsesi Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batu Bara (PKP2B) di Pulau Kalimantan, dengan luas total 146.579 hektar. Sumber daya dan cadangan yang besar dari PKP2B ini, masing-masing diestimasi sebesar 975,6 juta ton dan 173,0 juta ton, memberikan AMI jangka waktu produksi yang panjang.

Kualitas Premium dari Produk

AMI memproduksi produk batu bara kokas keras berkualitas premium, yang merupakan bahan baku utama untuk produksi baja. Dengan kandungan abu dan fosfor yang sangat rendah, produk batu bara metalurgi AMI memiliki limbah yang rendah, sehingga memproduksi produk baja yang lebih kuat. Kandungan vitrinit batu bara ini merupakan salah satu yang tertinggi di dunia, sehingga memberikan karakteristik reaktivitas dan plastisitas yang baik ketika dicampurkan dengan batu bara lain. Kualitas produk ditambah komitmen terhadap keunggulan operasional telah membangun reputasi prominen bagi AMI di antara para pelanggan papan atas di Asia, terutama Jepang, China, Korea Selatan, India, dan Indonesia.

Prospek Batu Bara Metalurgi yang Berkelanjutan

Prospek jangka panjang batu bara metalurgi menunjukkan pertumbuhan permintaan yang positif dan stabil, diproyeksikan melebihi 300 juta ton sampai tahun 2030. Sementara itu, pertumbuhan kapasitas produksi di Australia dan Kanada diperkirakan akan tetap konstan. Hal ini adalah peluang bagi para produsen Indonesia untuk memperluas posisi di pasar batu bara metalurgi *seaborne*. Indonesia juga memperkirakan adanya pertumbuhan permintaan domestik dengan adanya perkiraan peningkatan jumlah oven kokas di dalam negeri.

Innovation and Adaptability

The development of green economy presents an imminent opportunity to aluminum product. Out of this projection and the aspiration to build prominence within the Indonesian government's mineral processing initiatives, AMI has proceeded to capture the opportunity by building an aluminum smelter in North Kalimantan province. The smelter is projected to gradually reach 1.5 Mtpa in production capacity, with the first phase of 500,000 tpa planned for COD in 2025. Once operational, this project is expected to reduce aluminum imports, create more job opportunities in Indonesia, and make significant contribution to green industrial development.

Strong and Solid Financial Performance

AMI strives to leverage its resources and reserves to fulfil its commitment of delivering optimum value to the stakeholders, in particular the shareholders. Through prudently concocted business strategies, AMI has proven its resilience in navigating through the challenges as well as its brilliance in riding the wave of the growth momentum, as evident in its strong and solid financial results over the years. These strategies do not only underscore AMI's dedication to optimizing its resource base but also highlight its capability to execute operational efforts into sustained financial success, thereby solidifying the company's position in the industry.

AMI has been recording consistent growth in sales volumes, reaching 4.46 million tonnes in 2023. Out of this AMI booked US\$573.50 million in operational EBITDA and US\$421.02 million in core earnings. The company generated a strong operational EBITDA margin of 52.8%.

Inovasi dan Adaptabilitas

Perkembangan ekonomi hijau menawarkan peluang yang jelas bagi produk aluminium. Dari proyeksi ini beserta aspirasi untuk membangun posisi dalam lingkup inisiatif pengolahan mineral pemerintah Indonesia, AMI telah melangkah maju untuk menangkap peluang yang ada dengan membangun *smelter* aluminium di provinsi Kalimantan Utara. *Smelter* ini diproyeksikan untuk mencapai kapasitas produksi 1,5 juta ton per tahun secara bertahap, dengan fase pertama sebesar 500.000 ton per tahun direncanakan COD di tahun 2025. Setelah beroperasi, proyek ini diharapkan akan mengurangi impor aluminium, menambah lapangan kerja in Indonesia, dan memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan industri hijau.

Kinerja Keuangan yang Tinggi dan Solid

AMI berupaya memanfaatkan sumber daya dan cadangannya untuk memenuhi komitmen memberikan nilai optimal kepada para pemangku kepentingan, khususnya para pemegang saham. Melalui strategi bisnis yang diramu secara cermat, AMI telah membuktikan resiliensinya dalam mengarungi tantangan serta kepiawaiannya dalam memanfaatkan momentum pertumbuhan, sebagaimana tercermin pada kinerja keuangan yang kuat dan solid dari tahun ke tahun. Strategi-strategi ini tidak hanya menekankan dedikasi AMI untuk mengoptimalkan basis sumberdaya, melainkan juga menunjukkan kemampuan untuk mengeksekusi upaya operasional menjadi kesuksesan keuangan, sehingga memantapkan posisi perusahaan di industrinya.

AMI telah mencatat pertumbuhan konsisten pada volume penjualan, yang mencapai 4,46 juta ton pada tahun 2023. Dari penjualan tersebut AMI membukukan EBITDA operasional AS\$573,50 juta dan laba inti AS\$421,02 juta. AMI menghasilkan marjin EBITDA operasional sebesar 52,8%.

Awards and Events in 2023

Penghargaan dan Kaleidoskop Tahun 2023

AWARDS Penghargaan



1

PT Maruwai Coal received a Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry

PT Maruwai Coal mendapatkan peringkat Biru pada penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan.



2

PT Maruwai Coal received an "Utama" rating from the Ministry of Energy and Mineral Resources in Good Mining Practices (GMP) Award on Mineral and Coal Mining Environmental Management aspect.

PT Maruwai Coal mendapatkan peringkat Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada Good Mining Practices (GMP) Award pada aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara.



3

PT Maruwai Coal received an "Pratama" rating from the Ministry of Energy and Mineral Resources in Good Mining Practices Award in Mineral and Coal Mining for Standardization Management and Mining Services Aspect.

PT Maruwai Coal mendapatkan peringkat Pratama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada Good Mining Practices Award pada Aspek Pengelolaan Standarisasi dan Usaha Jasa Pertambangan Mineral dan Batu bara.



4

PT Maruwai Coal successfully received two Gold trophies at the National Productivity and Quality Convention (TKMPN) XXVII.

PT Maruwai Coal berhasil meraih dua piala Emas pada Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII.



5

PT Maruwai Coal received an award at La Tofi Nusantara CSR Award 2023, on the category of SDGs Number 8 – Decent Work and Economic Growth.

PT Maruwai Coal menerima penghargaan pada ajang La Tofi Nusantara CSR Award 2023, untuk kategori SDGs Nomor 8 – Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi.



6

PT Maruwai Coal received an award at ajang La Tofi Nusantara CSR Award 2023, on the category of SDGs Number 2 – Zero Hunger.

PT Maruwai Coal menerima penghargaan pada ajang La Tofi Nusantara CSR Award 2023, untuk kategori SDGs Nomor 2 – Mengakhiri Kelaparan.



7

PT Maruwai Coal received a certificate of merit at Temu Pendidik Nusantara event, Dewi Sartika appreciation, on the category of Pemimpin Merdeka Belajar.

PT Maruwai Coal menerima piagam penghargaan pada ajang Temu Pendidik Nusantara, Apresiasi Dewi Sartika, untuk kategori Pemimpin Merdeka Belajar.



8

PT Maruwai Coal received a certificate of merit of Silver category at Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, for the contribution to SDGs 15.3 – Land Conservation.

PT Maruwai Coal menerima piagam penghargaan kategori Silver pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 15.3 – Konservasi Darat.



9

PT Maruwai Coal received a certificate of merit of Gold category at Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, for the contribution to SDGs number 4.c – Capacity Improvement for Educators at All Levels.

PT Maruwai Coal menerima piagam penghargaan kategori Gold pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023 atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 4.c – Peningkatan Kapasitas Tenaga Pendidik di Semua Tingkatan.



10

PT Maruwai Coal received a certificate of merit of Gold category at Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, for the contribution to SDGs number 8.3.(a) – Increasing Business and Job Opportunities for Communities.

PT Maruwai Coal menerima piagam penghargaan kategori Gold pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023 atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 8.3.(a) – Peningkatan Peluang Usaha dan Kerja bagi Masyarakat.

EVENTS Kaleidoskop



In February 2023, Indonesian President Joko Widodo reviewed the construction progress of Indonesia's largest aluminum smelter, located in an industrial park in North Kalimantan.

Pada bulan Februari 2023, Presiden RI Joko Widodo meninjau progres pembangunan *smelter* aluminium terbesar di Indonesia, yang terletak di kawasan industri di Kalimantan Utara.



In May, 2023, AMI implemented the Annual General Meeting of Shareholders (AGMS).

Pada bulan Mei 2023, AMI menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST).



In the second quarter of 2023, AMI's subsidiary, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), secured a loan facility from several financial institutions amounting to \$981.4 million and Rp1.55 trillion for its aluminum smelter project.

Pada kuartal kedua tahun 2023, anak perusahaan AMI, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), mendapatkan fasilitas pinjaman dari beberapa institusi keuangan dengan total AS\$981,4 juta dan Rp1,55 triliun untuk proyek *smelter* aluminium.



AMI launched Enviromet at the 2023 Coaltrans Asia event in Bali. Enviromet is Indonesia's first hard coking coal product which has low ash, low phosphorus, and high vitrinite, making this a premium product in the metallurgical coal market. These qualities are essential in maintaining an efficient, high quality and environmentally friendly coke and steel making.

AMI meluncurkan produk Enviromet pada acara Coaltrans Asia 2023 di Bali. Enviromet adalah produk batu bara kokas keras pertama Indonesia, yang dengan kandungan abu dan fosfor yang rendah dan kandungan vitrinit yang tinggi menjadi produk premium di pasar batu bara metalurgi. Karakteristik ini penting untuk mempertahankan proses produksi kokas dan baja yang efisien, berkualitas tinggi, dan ramah lingkungan.



In November, 2023, AMI held a public expose.

Pada bulan November 2023, AMI melaksanakan paparan publik.

Management Report

Laporan Manajemen





Letter from the Board of Commissioners

Surat Dewan Komisaris



**Garibaldi
Thohir**

President Commissioner
Presiden Komisaris

Dear Shareholders,

I am humbled to report that AMI has continued to make significant progress towards attaining our goals and strategies. We delivered on our targets, executed our plans, and achieved our objectives for the year. Our products are key to the green transition and our ability to grow in a sustainable way depends on our ability to be agile, to seize opportunities, and to balance the demands of shareholders, people, customers, and the community. The BoC applaud the BoD and management team's effort in strategy execution and are pleased with the progress that the company has made.

Assessment on BoD Performance

As the company embarks on its growth strategy, the BoC continues to provide all the necessary support for the BoD in executing the company's plans. In 2023, AMI's management successfully delivered targets, recorded production and sales volume growth, and executed the company's business development objectives. Sales volume in 2023 reached 4.46 million tonnes (Mt), surpassing our target of 3.8 Mt to 4.3 Mt as our metallurgical coal product continues to receive interest from the market due to its superior characteristics. The higher sales balanced the 14% decline in ASP from the fluctuation in metallurgical coal prices.

Our profitability remained strong, and we generated operational EBITDA of \$573.50 million, and core earnings of \$421.02 million, 17% and 23% increase, respectively. Operational EBITDA and core earnings reflect the performance of our core business.

The company's projects, both in metallurgical coal and in aluminium smelter are making good progress. Metallurgical coal infrastructure projects to support its medium-term volume target as well as the construction of aluminium smelter project are underway.

We assess and discuss the company's achievement, target, challenges, and other issues regularly in the joint meeting between BoC and BoD and, when necessary, we hold impromptu discussion.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Dengan kerendahan hati, saya sampaikan bahwa AMI terus melanjutkan progres yang signifikan dalam mencapai tujuan dan strateginya. Kami berhasil mencapai target, mengeksekusi rencana-rencana, dan mencapai tujuan yang ditargetkan untuk tahun ini. Produk kami berperan vital dalam transisi ramah lingkungan dan kemampuan kami untuk tumbuh secara berkelanjutan bergantung pada ketangkasan serta kemampuan untuk memanfaatkan peluang dan menyeimbangkan tuntutan pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat sekitar. Dewan Komisaris mengapresiasi upaya Direksi dan tim manajemen dalam mengeksekusi strategi dan merasa puas dengan kemajuan yang telah dicapai perusahaan.

Penilaian Kinerja Direksi

Saat perusahaan memulai strategi pertumbuhannya, Dewan Komisaris terus memberikan segala dukungan yang diperlukan kepada Direksi dalam mengeksekusi rencana perusahaan. Pada tahun 2023, manajemen AMI berhasil mencapai target, mencatat pertumbuhan volume produksi dan penjualan, serta mengeksekusi tujuan pengembangan bisnis perusahaan. Volume penjualan tahun 2023 mencapai 4,46 juta ton, melampaui target yang ditetapkan sebesar 3,8 hingga 4,3 juta ton karena produk batu bara metalurgi AMI diminati pasar berkat keunggulan karakteristiknya. Peningkatan penjualan ini menyeimbangkan penurunan 14% pada ASP akibat fluktuasi harga batu bara metalurgi.

Profitabilitas perusahaan tetap kuat, dan menghasilkan EBITDA operasional \$573,50 juta serta laba inti \$421,02 juta, atau masing-masing naik 17% dan 23%. EBITDA operasional dan laba inti mencerminkan kinerja bisnis inti AMI.

Proyek-proyek perusahaan, baik untuk batu bara metalurgi maupun smelter aluminium, menunjukkan progres yang baik. Proyek infrastruktur batu bara metalurgi untuk mendukung target volume jangka menengah serta konstruksi smelter aluminium masih dalam proses.

Kami menilai dan mendiskusikan pencapaian, target, tantangan, dan permasalahan lainnya mengenai AMI secara berkala dalam rapat gabungan Dewan Komisaris dan Direksi dan, bila diperlukan, kami mengadakan diskusi kapan saja.

BoC Supervisory and Advisory Functions

The BoC's supervisory function within a company is pivotal, serving as the custodian of governance and strategic oversight. With a keen eye on the company's direction and performance, we ensure that the BoD adheres to AMI's objectives while safeguarding the interests of shareholders and stakeholders alike.

In carrying out our role, the BoC maintains intensive communication with the BoD via regular meetings and informal forums. The BoC agrees that the BoD has implemented the principles of good corporate governance in the company's day-to-day operations and in managing the company. We will continue to provide the needed support and guidance for the BoD for the best interest of the company.

We are, therefore, able to report to shareholders that the Board of Commissioners have performed effectively in exercising our supervisory rights and responsibility.

Implementation of Good Corporate Governance (GCG)

GCG implementation is characterized by transparency, accountability, fairness, and responsibility in the organization's decision-making processes – ensuring that the interests of all stakeholders, including shareholders, employees, customers, and the community, are safeguarded. Through GCG, companies can foster trust and confidence among investors and the public alike.

In general, we believe that the implementation of good corporate governance in the company in 2023 was good. AMI remains consistent to its commitment in applying good corporate governance in running its operations, upholding the Adaro Values and the company's code of conduct.

Sustainability and Green Initiatives

The global transition to green economy is the advent of critical minerals. AMI, as the holding company in the Adaro Minerals pillar, is well positioned to capture this opportunity through its businesses. The transition to decarbonize the transportation and electricity generation sector requires an abundance of minerals, including steel and aluminium. Our metallurgical coal product is a key component in steel making, and in 2025 we will start production from our aluminium smelter. By aligning our strategy with environmental and social responsibilities, we not only

Fungsi Pengawasan dan Penasihat Dewan Komisaris

Fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam suatu perusahaan sangatlah penting, yaitu sebagai pengurus tata kelola dan pengawasan strategis. Dengan pengawasan yang tajam terhadap arah dan kinerja perusahaan, kami memastikan bahwa Direksi berpegang pada tujuan AMI sekaligus menjaga kepentingan para pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Dalam menjalankan peran, Dewan Komisaris menjaga komunikasi intensif dengan Direksi melalui pertemuan rutin dan forum informal. Dewan Komisaris setuju bahwa Direksi telah menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam operasional sehari-hari maupun dalam pengelolaan perusahaan. Kami akan terus memberikan dukungan dan bimbingan yang dibutuhkan Direksi demi kepentingan terbaik perusahaan.

Oleh karena itu, kami dapat melaporkan kepada pemegang saham bahwa Dewan Komisaris telah menjalankan hak pengawasan dan tanggung jawab secara efektif.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan (GCG) yang Baik

Penerapan GCG ditunjukkan dengan transparansi, akuntabilitas, keadilan, dan tanggung jawab dalam proses pengambilan keputusan organisasi – memastikan bahwa kepentingan seluruh pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, karyawan, pelanggan, dan masyarakat, terlindungi. Melalui GCG, perusahaan dapat menumbuhkan kepercayaan dan keyakinan di kalangan investor dan masyarakat.

Secara umum, kami menilai penerapan GCG di AMI pada tahun 2023 sudah baik. AMI tetap konsisten terhadap komitmen dalam menerapkan GCG pada kegiatan operasionalnya, menjunjung tinggi nilai-nilai Adaro dan kode etik perusahaan.

Keberlanjutan dan Inisiatif Hijau

Transisi global menuju ekonomi hijau adalah titik awal bagi mineral-mineral kritis. AMI, sebagai induk perusahaan pada pilar Adaro Minerals, berada di posisi yang baik untuk menangkap peluang ini melalui bisnis-bisnisnya. Transisi menuju dekarbonisasi sektor transportasi dan pembangkit listrik memerlukan mineral dalam jumlah besar, termasuk baja dan aluminium. Produk batu bara metalurgi AMI adalah komponen penting untuk produksi baja, dan pada tahun 2025, AMI akan memulai produksi dari *smelter* aluminiumnya. Dengan menyelaraskan strategi dengan

mitigate risks but also unlock opportunities for long-term growth and resilience in a rapidly evolving world.

View on Strategy and Business Plans for 2024

Looking ahead, we continue to face macro and geopolitical uncertainties, which we constantly monitor. We have assessed the company's business plan and target for 2024 formulated by the BoD and fully agree and support it. We believe the company can execute the plans in both metallurgical coal and aluminium smelter segments. We anticipate consistent volume growth from the metallurgical coal segment, targeting sales volume of 4.9 to 5.4 Mt in 2024. In the aluminium smelter segment, we expect COD in the later part of 2025.

The BoC will continue to provide support and guidance to the BoD and will monitor the execution of the company's plans and strategies. We also expect AMI to continue improving the implementation of GCG principles, as well as its ESG performance. AMI continues to be well positioned to create long-term, sustainable value for all of our shareholders.

Changes in BoC Composition

In 2023, there were no changes in the composition of AMI's BoC.

Appreciation

In closing, on behalf of the Board of Commissioners, I would like to thank the Board of Directors, management, and employees for their hard work. I believe that AMI's commitment to create sustainable value for its stakeholders will enable the company to continue excel.

tanggung jawab lingkungan dan sosial, AMI tidak hanya memitigasi risiko namun juga membuka peluang untuk pertumbuhan jangka panjang dan resiliensi di dunia yang berkembang pesat.

Pandangan Mengenai Strategi dan Rencana Bisnis Tahun 2024

Ke depan, kita masih akan menghadapi ketidakpastian makro dan geopolitik, yang akan terus dipantau. Kami telah mengkaji rencana bisnis dan target perusahaan untuk tahun 2024 yang dirumuskan oleh Direksi dan sepenuhnya menyetujui serta mendukungnya. Kami yakin AMI dapat melaksanakan rencana tersebut baik di segmen batu bara metalurgi maupun smelter aluminium. Kami mengantisipasi pertumbuhan volume yang konsisten dari segmen batu bara metalurgi dan menargetkan volume penjualan sebesar 4,9 hingga 5,4 juta ton pada tahun 2024. Pada segmen *smelter* aluminium, kami memperkirakan akan mencapai COD pada akhir tahun 2025.

Dewan Komisaris akan terus memberikan dukungan dan bimbingan kepada Direksi serta memantau pelaksanaan rencana dan strategi perusahaan. Kami juga mengharapkan AMI untuk terus meningkatkan penerapan prinsip-prinsip GCG, serta kinerja ESG-nya. AMI terus bertahan di posisi yang baik untuk menciptakan nilai jangka panjang dan berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham.

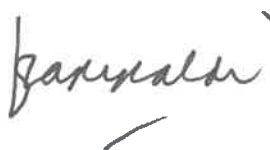
Perubahan Komposisi Dewan Komisaris

Pada tahun 2023, tidak terdapat perubahan komposisi Dewan Komisaris AMI.

Apresiasi

Sebagai penutup, atas nama Dewan Komisaris, saya mengucapkan terima kasih kepada Direksi, manajemen, dan karyawan atas kerja kerasnya. Saya yakin komitmen AMI untuk menciptakan nilai berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan akan memungkinkan perusahaan untuk tetap unggul.

On behalf of the Board of Commissioners,
Atas nama Dewan Komisaris,



Garibaldi Thohir
President Commissioner
Presiden Komisaris

Letter from the Board of Directors

Surat Direksi



**Christian
Ariano
Rachmat**

President Director
Presiden Direktur

Dear Shareholders,

As we reflect on the past year's accomplishments and look ahead to the future, I am pleased to present our annual report outlining the strategy and performance of our company, PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). 2023 was an exciting year for our company. We were able to deliver organic growth from our metallurgical coal operations and pushed forward with our growth plan as we achieved financial close for our aluminium smelter project. Indonesia is blessed with abundance of minerals that is critical for the greener modern life and it is the country's goal to develop its natural resources industry to create maximum value from it. We are supportive of this and have been determined to play our role by downstreaming on our excellence and upscaling on our strength.

Solid Execution Driving the Continued Strong Performance

Our core metallurgical coal business delivered on its targets in 2023. We consistently grow our volume and are encouraged by the positive feedback that we have received from the market. Sales volume increased 39% to 4.46 million tonnes (Mt), surpassing FY23 guidance of 3.8-4.3 Mt. The stronger sales volume balanced the 14% decline in average selling price (ASP) as metallurgical coal prices declined in 2023. We generated operational EBITDA of \$573.50 million and maintained a strong operational EBITDA margin of 53%.

On top of that, all of our safety performance indicators improved. We had zero fatalities across our operations, an outstanding achievement that reflects the hard work and commitment of the leadership team and all of our employees and contractors. However, we are not complacent, and we know that we need to sustain this performance. Overall, AMI's performance was satisfactory, despite challenges from macro and geopolitical uncertainties during the year, and our strategy, capital discipline, and strong market delivered a robust operational and financial performance.

The BoD hold regular meeting and consistently review the progress and achievement of the company's targets and discuss ways to overcome challenges should we encounter any. Furthermore, we also seek guidance from the Board of Commissioners (BoC) in the regular BoC and BoD meetings or whenever required.

Para Pemegang Saham yang Terhormat,

Saat kami merenungkan pencapaian tahun lalu dan menatap masa depan, dengan senang hati saya sampaikan laporan tahunan yang menguraikan strategi dan kinerja PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI). Tahun 2023 adalah tahun yang menyenangkan bagi perusahaan ini. Kami mampu mencapai pertumbuhan organik dari operasi batu bara metalurgi dan melanjutkan rencana pertumbuhan dengan tercapainya pemenuhan pembiayaan untuk proyek *smelter* aluminium. Indonesia diberkahi kekayaan mineral yang sangat penting bagi kehidupan modern yang lebih hijau dan negara ingin mengembangkan industri sumber daya alamnya demi menciptakan nilai maksimal darinya. Kami mendukung tujuan ini dan telah meniatkan untuk berperan melalui langkah hilirisasi dari keunggulan operasional kami dan berekspansi dengan kekuatan yang kami miliki.

Eksekusi yang Solid Mendorong Kinerja Kuat yang Berkelanjutan

Bisnis inti kami yakni batu bara metalurgi berhasil mencapai target pada tahun 2023. Kami secara konsisten meningkatkan volume dan termotivasi oleh masukan positif yang kami terima dari pasar. Volume penjualan meningkat 39% menjadi 4,46 juta ton, melampaui panduan FY23 sebesar 3,8-4,3 juta ton. Kenaikan volume penjualan ini menyeimbangkan penurunan harga jual rata-rata (ASP) sebesar 14% yang diakibatkan penurunan harga batu bara metalurgi pada tahun 2023. Kami menghasilkan EBITDA operasional \$573,50 juta dan mempertahankan margin EBITDA operasional yang tinggi sebesar 53%.

Selain itu, kami mencatat peningkatan di semua indikator kinerja keselamatan. Tidak tercatat adanya fatalitas di seluruh operasi kami, sebuah pencapaian baik yang mencerminkan kerja keras dan komitmen tim kepemimpinan serta seluruh karyawan dan kontraktor kami. Namun, kami tidak berpuas diri, dan kami tahu bahwa kami perlu mempertahankan kinerja ini. Secara keseluruhan, AMI mencapai kinerja yang memuaskan, meskipun harus menghadapi berbagai tantangan dari ketidakpastian makro dan geopolitik di tahun ini, dan strategi, serta disiplin modal perusahaan, ditambah pasar yang kondusif telah membuahkan kinerja operasional dan keuangan yang baik.

Direksi mengadakan pertemuan secara berkala dan secara konsisten meninjau kemajuan dan pencapaian target perusahaan serta mendiskusikan cara mengatasi tantangan yang harus dihadapi. Selain itu, kami juga meminta arahan dari Dewan Komisaris dalam rapat rutin Dewan Komisaris dan Direksi atau kapan pun diperlukan.

Investments for Future Growth

We constantly review our portfolio to seize opportunities and manage risks as external environment changes. We view that the global transition to green economy opens up opportunities for our products and we need to seize the opportunities to grow in a sustainable manner. As the driving force for the Adaro Minerals pillar, AMI is kickstarting the diversification endeavor of the Adaro Group into metallurgical coal and other minerals.

As we continue to ramp up volume from our metallurgical coal assets, we need to ensure sufficient infrastructure capacity to support our medium-term volume target. In 2023, we started the expansion of our barge loading conveyor to speed up barge loading process, the improvement of our hauling road by adding chip seal to make it all weather road, and the expansion of our fuel tank capacity as well as employees' accommodation to support our volume growth target.

On top of that, investments in our aluminium smelter have also started and at the end of 2023 construction of some ancillary facilities have advanced, and we completed the land levelling process and other works for the aluminum smelter. We completed the financial close of this smelter in May of 2023 and are grateful for the support from our relationship banks.

As we look ahead, we are excited about the opportunities that lie ahead. We are riding the momentum while remaining agile and adaptable to changing market dynamics. With a resilient business model, a talented team, and a clear strategic direction, we are confident in our ability to navigate the challenges and capitalize on the opportunities that lie ahead.

During this expansionary period, our focus is on maintaining a strong balance sheet and investing in our future growth. While we recognize that direct rewards to shareholders are also important, we believe in deploying capital judiciously – prioritizing investments that will generate sustainable returns and create maximum long-term value for our shareholders. We are committed to allocating our resources in a manner that maximizes shareholder value. To do so, we need to be discipline and ensure that our growth objectives are achieved.

Investasi untuk Pertumbuhan Masa Depan

Kami senantiasa meninjau portofolio untuk menangkap peluang dan mengelola risiko seiring perubahan lingkungan eksternal. Kami memandang transisi global menuju ekonomi ramah lingkungan membuka peluang bagi produk-produk kami dan kami perlu memanfaatkan peluang tersebut agar dapat tumbuh secara berkelanjutan. Sebagai pendorong pilar Adaro Minerals, AMI memulai upaya diversifikasi Grup Adaro ke batu bara metalurgi dan mineral lainnya.

Seiring peningkatan volume aset batu bara metalurgi, kami perlu memastikan kapasitas infrastruktur yang memadai untuk mendukung target volume jangka menengah. Pada tahun 2023, kami memulai ekspansi konveyor pemuatan tongkang untuk mempercepat proses pemuatan tongkang, perbaikan jalan angkut dengan menambahkan *chip seal* agar tahan terhadap segala cuaca, dan penambahan kapasitas tangki bahan bakar serta akomodasi karyawan untuk mendukung target pertumbuhan volume.

Selain itu, investasi pada smelter aluminium juga telah dimulai dan pada akhir tahun 2023 aktivitas konstruksi beberapa fasilitas pendukung telah menunjukkan kemajuan, dan kami merampungkan proses perataan lahan dan pekerjaan lainnya untuk *smelter* aluminium tersebut. Kami merampungkan pemenuhan pembiayaan *smelter* ini pada bulan Mei 2023 dan berterima kasih atas dukungan dari bank-bank relasi kami.

Saat memandang ke depan, kami sangat antusias dengan peluang yang ada. Kami memanfaatkan momentum ini sekaligus tetap tangkas dan beradaptasi terhadap dinamika pasar yang berubah-ubah. Dengan model bisnis yang resilien, tim yang berbakat, dan arah strategis yang jelas, kami yakin dengan kemampuan kami untuk menavigasi tantangan-tantangan dan memanfaatkan peluang yang datang.

Selama periode ekspansif ini, kami berfokus untuk mempertahankan posisi keuangan yang solid dan berinvestasi pada pertumbuhan masa depan. Meskipun menyadari bahwa memberikan pengembalian kepada pemegang saham secara langsung juga penting, kami percaya dengan penggunaan modal secara bijaksana – dengan memprioritaskan investasi yang akan menghasilkan keuntungan berkelanjutan dan menciptakan nilai maksimum dalam jangka panjang bagi para pemegang saham. Kami berkomitmen untuk mengalokasikan sumber daya dengan cara yang memaksimalkan nilai pemegang saham. Untuk mencapainya, kami harus disiplin dan memastikan tercapainya sasaran pertumbuhan.

Board of Directors Composition

In 2023, there were no changes in the composition of the company's Board of Directors. The BoC carries out the nomination and remuneration function in the company. The current BoD composition and structure is in alignment with the company's direction.

Environmental, Social, and Governance (ESG)

The company adheres to good corporate governance principles and the BoD has instilled the implementation of the Adaro Values of integrity, meritocracy, openness, respect, and excellence throughout the company. Our code of conduct is underpinned by the Adaro Values which guide us in our day-to-day activities, and how we behave.

Sustainability has been at the forefront of our business strategy. We recognize the importance of balancing economic growth with environmental stewardship and social responsibility. We believe that our sustainable practices enhance our long-term resilience and competitiveness. Our ESG and green initiatives practices are aligned with the Adaro Group ESG initiatives – from Adaro Ignites Change in corporate social responsibility to Energy Management System (EnMS) in environment, and Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) in safety. We are continuously striving to make a positive impact on the world around us.

Appreciation

We have a resilient portfolio, great people, and strong relationships with our counterparts. These contributed to a strong set of results, safely achieved in the face of challenges in our industry. On this occasion, the BoD would like to express our sincere gratitude to our stakeholders for their unwavering trust and continued support to the company – our shareholders, our communities, our loyal customers, our governments and regulators, our suppliers and contractors, our public investors, and especially our loyal and hard-working employees.

Komposisi Direksi

Pada tahun 2023, tidak terjadi perubahan pada komposisi Direksi. Dewan Komisaris menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi di perusahaan. Komposisi dan struktur Direksi saat ini sudah sesuai dengan arah perusahaan.

Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (ESG)

Perusahaan mematuhi prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik dan Direksi telah menanamkan penerapan Nilai-nilai Adaro yaitu *integrity, meritocracy, openness, respect, dan excellence* di seluruh perusahaan. Kode etik kami didasari oleh Nilai-nilai Adaro yang memandu kami dalam aktivitas sehari-hari, dan cara kami berperilaku.

Keberlanjutan adalah menjadi prioritas utama dari strategi bisnis kami. Kami menyadari pentingnya menyeimbangkan pertumbuhan ekonomi dengan pengelolaan lingkungan dan tanggung jawab sosial. Kami percaya bahwa praktik berkelanjutan yang kami lakukan akan meningkatkan ketahanan dan daya saing dalam jangka panjang. Praktik ESG dan inisiatif ramah lingkungan kami selaras dengan inisiatif ESG Grup Adaro – mulai dari Adaro Ignites Change untuk aspek tanggung jawab sosial perusahaan, hingga Energy Management System (EnMS) untuk aspek lingkungan, dan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) untuk aspek keselamatan. Kami terus berupaya membawa dampak positif bagi dunia di sekitar kami.

Apresiasi

Kami memiliki portofolio yang resilien, sumber daya manusia yang hebat, dan hubungan yang baik dengan para mitra. Hal ini berkontribusi untuk membuahakan berbagai hasil yang baik, yang dicapai dengan aman dalam menghadapi tantangan industri. Pada kesempatan ini, Direksi ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada para pemangku kepentingan atas kepercayaan dan dukungan mereka yang tiada henti terhadap perusahaan – para pemegang saham, masyarakat sekitar, pelanggan setia, pemerintah dan regulator, pemasok dan kontraktor, serta investor publik, dan terutama karyawan kami yang selalu setia dan tak kenal lelah.

On behalf of the Board of Directors,
Atas nama Direksi,



Christian Ariano Rachmat
President Director
Presiden Direktur

Operations & Projects

Operasi & Proyek





Corporate Overview

Tinjauan Perusahaan

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) was established as a subsidiary of PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) to lead the Adaro Minerals pillar, one of the three growth pillars of the Adaro Group, which focuses on metallurgical coal mining and minerals and mineral processing businesses.

AMI plays a central role in the Group's transformation to be a bigger and greener Adaro as well as in its commitment to support the Indonesian government's measures to achieve net-zero emissions (NZE) in 2060 or earlier, for which Adaro has set a target to have around 50% of its total revenues generated from non-thermal coal businesses by 2030. Currently, AMI operates in two main business segments: metallurgical coal mining and the minerals and mineral processing.

Metallurgical Coal Mining Business

AMI's metallurgical coal mining operations are made up of five concession areas (operational and greenfield) in Central and East Kalimantan, collectively totaling 146,579 ha in area size. The total coal reserves and total coal resources were 173.0 Mt and of 975.6 Mt, consecutively, as of December 2023.

The operational mines have been producing semisoft coking coal (SSCC) to hard coking coal (HCC) products with premium quality, both are important materials in steel production. Most of AMI's coal production in 2023 was hard coking coal (HCC) from the Lampunut mine under its subsidiary PT Maruwai Coal (MC), the first and the only HCC producer in Indonesia to date. This product has been warmly welcomed by the customers, particularly due to its low ash content, low phosphorous content, and high vitrinite content. This HCC also has strong coking characteristics, rated 9 for its CSN (crucible swelling number) on a scale of 1-9, making it a superior product for blending. The coal's ultra-low ash dan phosphorus content can help to reduce waste and carbon emission in the production of pig iron or steel, and its high vitrinite content improves the strength of the steel products. Due to these characteristics, the Lampunut coal has its own competitive advantage over coking coal from other countries.

AMI recorded overburden removal of 18.70 Mbcm in 2023, or 125% higher than that of 2022, resulting in a strip ratio of 3.66x, or 48% higher than 2.47x in 2022 due to the reactivation of LC's operations and the opening of more areas at MC's Lampunut mine.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) didirikan sebagai anak perusahaan PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) untuk memimpin pilar Adaro Minerals, salah satu dari tiga pilar pertumbuhan Grup Adaro, yang berfokus pada bisnis pertambangan batu bara metalurgi dan mineral dan pengolahan mineral.

AMI berperan penting dalam transformasi Grup untuk membangun Adaro yang lebih besar dan lebih hijau serta dalam komitmen mendukung langkah Pemerintah Indonesia untuk mencapai *net zero emissions* (NZE) pada tahun 2060 atau lebih awal, dimana Adaro telah menetapkan target bahwa paling lambat tahun 2030, sekitar 50% total pendapatannya dihasilkan dari bisnis non-batu bara termal. Saat ini, AMI beroperasi di dua segmen bisnis: pertambangan batu bara metalurgi dan mineral dan pengolahan mineral.

Bisnis Pertambangan Batu Bara Metalurgi

Operasi pertambangan batu bara metalurgi AMI terdiri dari lima area konsesi (operasional maupun *greenfield*) di Kalimantan Tengah dan Timur, yang secara kolektif meliputi wilayah seluas 146.579 ha. Total cadangan dan sumber daya batu bara tercatat sebesar 173,0 juta ton dan 975,6 juta ton per Desember 2023.

Tambang-tambang operasional memproduksi produk *semisoft coking coal* (SSCC) sampai *hard coking coal* (HCC) dengan kualitas premium, keduanya merupakan bahan baku penting bagi produksi baja. Sebagian besar produksi batu bara AMI pada tahun 2023 merupakan jenis kokas keras (HCC) dari tambang Lampunut di bawah anak perusahaannya yakni PT Maruwai Coal (MC), yang merupakan produsen HCC pertama dan satu-satunya di Indonesia sampai saat ini. HCC ini disambut baik konsumen, terutama berkat kandungan abu dan fosfor yang rendah dan vitrinit yang tinggi. HCC ini juga memiliki karakteristik kokas yang kuat, diperingkat 9 untuk CSN (*crucible swelling number*) di skala 1-9, sehingga merupakan produk unggul untuk pencampuran. Kadar abu dan fosfornya yang sangat rendah dapat mengurangi limbah dan emisi karbon dalam produksi besi gubal atau baja, sementara kadar vitrinit yang tinggi meningkatkan kekuatan produk baja. Berkat karakteristik ini, batu bara Lampunut memiliki keunggulan saing dibanding batu bara kokas negara lain.

AMI mencatat pengupasan lapisan penutup 18,70 juta bcm pada tahun 2023, atau naik 125% dari tahun 2022, sehingga nisbah kupas mencapai 3,66x atau naik 48% dari 2,47x pada tahun 2022 karena reaktivasi operasi LC dan perluasan area yang dibuka di tambang Lampunut MC.

AMI produced 5.11 Mt of coal in 2023, or increased 52% from the previous year. Its coal sales totaled 4.46 Mt, 39% higher than 3.2 Mt in 2022 and exceeded 2023 sales target of 3.8 - 4.3 Mt. AMI's production and sales volumes in 2023 were mostly attributable to its subsidiary PT Maruwai Coal (MC), with a small portion contributed by PT Lahai Coal (LC), which restarted operations in 2H23.

In 2023, AMI continued investing in various facilities and infrastructure to support its target to increase sales to 6 Mtpa in 2025. Among the main activities achieved in 2023 were the tender process for the second barge-loading conveyor and Lampunut Waterfront camp, with constructions to commence in the near future.

AMI's coal products continue to gain recognition in its market, whereby in 2023 the largest sales destination was Japan (32%), followed by China (31%) and India (18%). AMI also took advantage of the rising domestic demand for metallurgical coal by having 13% of the sales volume delivered to Indonesian customers. The encouraging outlooks of the market have made AMI's management confidently set its sales guidance at 4.9 - 5.4 Mt in 2024.

AMI and its subsidiaries' mining operations are supported with the Adaro Group's integrated supply chain from the mine to the stockpile and the transshipment area. AMI also provides consultation services to the subsidiaries and offers mining services by leasing the crushing plant, located in PT Adaro Indonesia (AI)'s mine area in Wara, Tabalong regency, South Kalimantan province. The plant has been in operations since 2019 to crush and transfer coal to the stockpile through a conveyor of 800 ton per hour capacity. This equipment is currently leased to AI with the production target of one million tonnes per year.

Mineral and Mineral Processing Business

Current aluminum demand in Indonesia is estimated to be around 1 million tonnes per year, and the market is projected to continue growing significantly due to the widespread use of aluminum across various sectors, such as automotive, construction, packaging, and aerospace. However, the currently available production capacity has not met the demand.

AMI memproduksi 5,11 juta ton batu bara pada 2023, atau naik 52% dari tahun sebelumnya. Penjualan batu baranya mencapai 4,46 juta ton, naik 39% dari 3,2 juta ton pada tahun 2022 dan melampaui target penjualan 2023 yang ditetapkan berkisar 3,8 - 4,3 juta ton. Volume produksi dan penjualan AMI sebagian besar berasal dari anak perusahaannya yakni PT Maruwai Coal (MC), dengan sebagian kecil berasal dari PT Lahai Coal (LC), yang memulai kembali operasinya pada 2H23.

Pada tahun 2023, AMI terus berinvestasi pada berbagai fasilitas dan infrastruktur untuk mendukung target meningkatkan penjualan menjadi 6 juta ton pada tahun 2025. Di antara aktivitas utama yang tercapai pada tahun 2023 adalah proses tender untuk conveyor pemuatan tongkang kedua dan *camp* Lampunut Waterfront, dengan konstruksi yang akan segera dimulai.

Batu bara AMI terus mendapatkan pengakuan di pasar, dimana pada tahun 2023 destinasi penjualan terbesar AMI adalah Jepang (32%), diikuti China (31%) dan India (18%). AMI juga memanfaatkan peningkatan pasar domestik untuk batu bara metalurgi dengan mendapatkan porsi 13% volume penjualannya meliputi para pelanggan di Indonesia. Prospek pasar yang menjanjikan membuat manajemen AMI yakin untuk menetapkan target penjualan pada kisaran 4,9 - 5,4 juta ton pada tahun 2024.

Operasi pertambangan AMI dan anak-anak perusahaannya mendapat dukungan solid dari rantai pasokan yang terintegrasi dari tambang sampai area *stockpile* dan *transshipment*. AMI juga menyediakan jasa konsultasi kepada anak-anak perusahaan dan menawarkan jasa pertambangan dengan menyewakan fasilitas peremukan yang terletak di area tambang Wara PT Adaro Indonesia (AI), di kabupaten Tabalong, Kalimantan Selatan. Fasilitas ini dioperasikan sejak tahun 2019 untuk meremukkan dan memindahkan batu bara ke *stockpile* melalui conveyor berkapasitas 800 ton per jam. Peralatan ini disewakan ke AI dengan target produksi satu juta ton per tahun.

Bisnis Pengolahan Mineral

Permintaan aluminium di Indonesia saat ini diestimasikan sekitar 1 juta ton per tahun, dan pasarnya diproyeksi akan tumbuh signifikan berkat penggunaan aluminium secara luas di berbagai sektor, misalnya otomotif, konstruksi, pengemasan, dan dirgantara. Namun, kapasitas produksi saat ini masih belum memenuhi permintaan.

AMI is ready to seize the opportunity to reduce import of aluminium products into Indonesia by filling the supply and demand gap, which will also support the Indonesian Government's program of mineral downstream processing. Through its subsidiary, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), AMI has started a project to build an aluminum smelter in the industrial park in North Kalimantan. This business will be an important part of Indonesia's downstream initiatives toward the green economy.

The smelter development project consists of an aluminum smelter and its supporting facilities such as jetty and permanent employee dorm, that are currently in the construction stage and expected to commence in 2025. The full production capacity of the 1st phase is estimated to be 500,000 tonnes of aluminum ingots per annum, which may increase up to 1,500,000 tonnes of aluminum ingots per annum. The electricity supply for the 1st phase of the smelter project will be provided by PT Kaltara Power Indonesia, a subsidiary of PT Adaro Power.

In 2023, KAI has successfully achieved financial close for the first phase of smelter development. KAI has also completed land clearing, soil investigation, land levelling, and piling work for the baking furnace facilities in the aluminum smelter area.

AMI's Financial Performance in 2023

AMI recorded revenue of US\$1.09 billion in 2023, or 20% higher than in 2022, attributable to 39% increase in sales volume that was offset by 14% decrease in average selling price. Out of this, AMI's operational EBITDA increased 17% y-o-y to US\$573.50 million, resulting in operational EBITDA margin of 53%. Core earnings in the same year totaled US\$421.02 million or 23% higher than in 2022. In 2023, AMI's operational expenses decreased significantly by 88% to US\$8.84 million on the back of regulatory changes related to government charges.

Awards Received by AMI's Subsidiaries in 2023

AMI's subsidiaries strive to maintain excellence in all areas of operations. Throughout 2023, these companies gained numerous awards to recognize their achievements in various areas. Some of these awards are:

AMI siap untuk menangkap peluang untuk mengurangi impor produk aluminium ke Indonesia dengan memenuhi kesenjangan yang ada antara permintaan dan penawaran, yang sekaligus akan mendukung program hilirisasi mineral Pemerintah Indonesia. Melalui anak perusahaannya, PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI), AMI telah memulai proyek pembangunan *smelter* aluminium di kawasan industri di Kalimantan Utara. Bisnis ini akan menjadi bagian penting inisiatif hilirisasi Indonesia menuju ekonomi hijau.

Proyek Pembangunan smelter ini terdiri dari *smelter* aluminium dan fasilitas pendukung seperti *jetty* dan *mess* permanen untuk karyawan, yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi dan diharapkan dapat mulai memproduksi aluminium ingot pada tahun 2025. Kapasitas produksi pada fase pertama diestimasi mencapai 500.000 ton ingot aluminium per tahun, yang dapat ditingkatkan sampai 1.500.000 ton ingot aluminium per tahun. Suplai listrik untuk fase pertama proyek *smelter* akan disediakan oleh PT Kaltara Power Indonesia, yang merupakan anak usaha dari PT Adaro Power.

Pada tahun 2023, KAI berhasil mendapatkan *financial close* untuk pembangunan *smelter* tahap pertama. KAI juga telah merampungkan pembukaan lahan, investigasi tanah, perataan tanah, dan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas *baking furnace* di area *smelter* aluminium.

Kinerja Keuangan AMI pada Tahun 2023

AMI mencatat pendapatan usaha sebesar AS\$1,09 miliar pada tahun 2023, atau naik 20% dari tahun 2022, berkat kenaikan 39% pada volume penjualan yang di-*offset* dengan penurunan 14% pada harga jual rata-rata. Dari pendapatan usaha, EBITDA operasional AMI naik 17% y-o-y menjadi AS\$573,50 juta, sehingga margin EBITDA operasional tercatat 53%. Laba inti di tahun yang sama mencapai AS\$421,02 juta atau naik 23% dari 2022. Pada tahun 2023, beban usaha AMI turun signifikan atau sebesar 88% menjadi AS\$8,84 juta, yang disebabkan oleh perubahan regulasi terkait beban/pembayaran kepada pemerintah.

Penghargaan yang diterima Anak-Anak Perusahaan AMI pada Tahun 2023

Anak-anak perusahaan AMI berupaya mempertahankan keunggulan di semua aspek operasinya. Di sepanjang tahun 2023, perusahaan-perusahaan ini mendapatkan berbagai penghargaan sebagai pengakuan atas pencapaian mereka di berbagai bidang. Beberapa di antaranya adalah:

- Blue PROPER rating from the Ministry of Environment and Forestry
- "Utama" rating from the Ministry of Energy and Mineral Resources in Good Mining Practices (GMP) Award on Mineral and Coal Mining Environmental Management aspect
- Two Gold trophies at the National Productivity and Quality Convention (TKMPN) XXVII
- Certificate of merit of Silver category at Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, for the contribution to SDGs 15.3 – Land Conservation
- Certificate of merit of Gold category at Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, for the contribution to SDGs number 8.3.(a) – Increasing Business and Job Opportunities for Communities
- Peringkat Biru pada penghargaan PROPER dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan
- Peringkat Utama dari Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral pada Good Mining Practices (GMP) Award pada aspek Pengelolaan Lingkungan Hidup Pertambangan Mineral dan Batu Bara
- Dua piala Emas pada Temu Karya Mutu & Produktivitas Nasional (TKMPN) XXVII
- Piagam penghargaan kategori Silver pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023, atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 15.3 – Konservasi Darat
- Piagam penghargaan kategori Gold pada ajang Indonesia Sustainable Development Goals Award 2023 atas kontribusi dalam pencapaian SDGs 8.3.(a) – Peningkatan Peluang Usaha dan Kerja bagi Masyarakat



Ownership Structure

Struktur Kepemilikan

Holding Companies of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“AEI”)

AEI is an integrated mining, energy, and minerals company established in 2004 under the name PT Padang Karunia. July 16, 2008 marked the maiden trading day of the company’s stock on IDX as ADRO, after completing one of the largest IPOs in Indonesian capital market history with Rp12.2 trillion (\$1.3 billion) of IPO proceeds. AEI’s market capitalization at the end of 2023 stood at US\$4,95 billion, a decrease of 37% from US\$7,9 billion at the end of 2022.

AEI pursues the vision to be a leading Indonesian mining and energy group first by building a solid and complete range of vertically integrated supply chain from coal pits to power plants (pit to power), and then extending the existing supply chain toward green businesses. Along the pit to power supply chain, AEI has set up subsidiaries to handle vital operations for securing control over product quality, reliability, and cost efficiency, in addition to leveraging the synergy among these companies’ operations to generate revenues from third parties. These subsidiaries are also prepared to buffer coal volatility through the earnings made from projects carried out with carefully selected strategic partners. On the other side, the extended green business supply chain is being developed to support and capture the opportunities from Indonesia’s green economy being massively developed.

PT Alam Tri Abadi (“ATA”)

ATA was founded in 2004, and based on its article of association, its purpose and objective are to carry out business activities in the field of wholesale trading of solid, liquid and gas fuels and related products, wholesale trade of agricultural products and other live animals, rubber plantations and other sap-producing plants, palm oil plantations, and management consulting activities.

As a holding company, ATA’s operational activities are to monitor land use and provide the necessary support for operational activities carried out by its subsidiaries. Through its subsidiaries, ATA has also carried out programs in the economic, educational, health, socio-cultural, and environmental fields under the CSR framework.

Perusahaan Induk PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

PT Adaro Energy Indonesia Tbk (“AEI”)

AEI adalah perusahaan pertambangan, energi dan mineral terintegrasi yang didirikan pada tahun 2004 dengan nama PT Padang Karunia. Tanggal 16 Juli 2008 menandai hari pertama perdagangan saham AEI di BEI dengan kode saham ADRO, menyusul rampungnya salah satu IPO terbesar dalam sejarah pasar modal Indonesia dengan perolehan IPO Rp12,2 triliun (\$1,3 miliar). Kapitalisasi pasar ADRO pada akhir 2023 mencapai AS\$4,95 miliar, atau turun 37% dari AS\$7,9 miliar pada akhir 2022.

AEI bervisi menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, pertama dengan membangun rantai pasokan terintegrasi vertikal solid dan lengkap dari tambang sampai pembangkit listrik, kemudian melanjutkan rantai pasokan ke bisnis hijau. Di sepanjang rantai pasokan, AEI mendirikan anak-anak perusahaan untuk operasi yang vital demi kendali terhadap kualitas produk, keandalan, dan efisiensi biaya, selain memanfaatkan sinergi operasi mereka untuk meraup pendapatan pihak ketiga. Mereka juga dipersiapkan untuk melindungi AEI dari volatilitas batu bara melalui laba proyek-proyek bersama para mitra strategis yang terseleksi. Rantai pasokan bisnis hijau sebagai perpanjangan berikutnya sedang dibangun untuk mendukung dan menangkap peluang di ekonomi hijau yang sedang dikembangkan besar-besaran di Indonesia.

PT Alam Tri Abadi (“ATA”)

ATA didirikan pada tahun 2004 dan berdasarkan anggaran dasarnya memiliki maksud dan tujuan menjalankan kegiatan usaha dalam bidang perdagangan besar bahan bakar padat, cair dan gas dan produk terkait, perdagangan besar hasil pertanian dan hewan hidup lainnya, perkebunan karet dan tanaman penghasil getah lainnya, perkebunan buah kelapa sawit, dan aktivitas konsultasi manajemen.

Sebagai perusahaan induk, aktivitas operasional ATA adalah mengawasi pemanfaatan lahan dan memberikan dukungan untuk kegiatan operasional anak-anak perusahaannya. Melalui anak-anak perusahaannya, ATA juga melaksanakan program-program bidang ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan dalam naungan CSR.

PT Adaro Mining Technologies (“AMT”)

AMT was founded in Jakarta in 2011 and based on its article of association, its purpose and objective are to operate in the retail trade of information and communication equipment, programming activities, computer consulting and related activities, data processing activities, hosting and related activities, web portals, and management consulting activities.

AMT has carried out community development programs under the CSR framework for the communities surrounding the operational area.

Subsidiaries of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Subsidiaries with direct participation:

PT Alam Tri Daya Indonesia (“ATDI”)

ATDI was founded in 2021 and is 99.99% owned by AMI. based on its article of association, its purpose and objective are to head office activities and related management consulting. To achieve these purposes and objectives, ATDI carries out business activities, among others in the field of supervision and management of company units, as well as providing advice, guidance, and business operational assistance.

PT Adaro Baterai Indonesia (“ABI”)

ABI was founded in 2022 and is 99.99% owned by AMI. ABI will focus on the mineral processing operations to build AMI’s strong foothold in minerals and mineral processing sectors. Going forward, ABI plans to strengthen its position in the ecosystem of green economy by adding green minerals, the materials for battery manufacturing, into its product portfolio.

PT Alam Tri Cakra Indonesia (“ATCI”)

AMI subscribed new shares issuance of ATCI, resulting in AMI owning 90.84% of ATCI. This transaction is to prepare ATCI to seize business opportunities, should they arise, in areas that are in line with AMI’s aims and objectives.

PT Adaro Mining Technologies (“AMT”)

AMT didirikan di Jakarta pada tahun 2011 dan berdasarkan anggaran dasar, tujuan, dan objektifnya adalah untuk menjalankan usaha perdagangan ritel peralatan informasi dan komunikasi, aktivitas pemrograman, konsultasi komputer dan kegiatan terkait, pengolahan data, *hosting* dan kegiatan terkait, portal web, dan aktivitas konsultasi manajemen.

AMT melaksanakan program pengembangan masyarakat dalam naungan CSR bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional.

Anak Perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Anak perusahaan dengan penyertaan langsung:

PT Alam Tri Daya Indonesia (“ATDI”)

ATDI didirikan pada tahun 2021 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. berdasarkan anggaran dasar, tujuan, dan objektifnya adalah untuk aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen terkait. Untuk mencapai tujuan dan objektifnya, ATDI menjalankan kegiatan usaha dalam bidang pengawasan dan pengelolaan unit-unit perusahaan, serta memberikan dukungan nasihat, bimbingan, dan operasional bisnis.

PT Adaro Baterai Indonesia (“ABI”)

ABI didirikan pada tahun 2022 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. ABI akan berfokus pada operasi pengolahan mineral untuk membangun posisi yang kokoh di sektor mineral dan pengolahan mineral. Ke depannya, ABI akan memperkuat posisi di ekosistem ekonomi hijau dengan menambahkan mineral hijau yang merupakan bahan pembuatan baterai ke dalam portfolio produknya.

PT Alam Tri Cakra Indonesia (“ATCI”)

AMI mengambil saham-saham baru yang diterbitkan oleh ATCI, sehingga AMI memiliki 90,84% saham ATCI. Hal ini dilakukan untuk memberikan fleksibilitas dalam menangkap peluang bisnis yang sesuai dengan tujuan perusahaan.

PT Batuan Anugerah Semesta (“BAS”, formerly named PT Balangan Anugerah Semesta)

AMI subscribed new shares issuance of BAS, resulting in AMI owns 100% of BAS effectively. Acquiring BAS is a part of AMI’s future development plan.

PT Batuan Anugerah Semesta (“BAS”, sebelumnya bernama PT Balangan Anugerah Semesta)

AMI mengambil saham baru yang diterbitkan oleh BAS, sehingga AMI memiliki 100% saham BAS. Mengakuisisi BAS adalah bagian dari rencana pengembangan masa depan AMI.

Subsidiaries with Indirect Participation (through ATDI)

AMI has 5 (five) subsidiaries operating in the metallurgical coal mining. Each of the five subsidiaries is held with 99.99% ownership and operates based on the CCoWs granted by the government of Indonesia. The concession areas are located in the Central Kalimantan and East Kalimantan province with a total area of 146,579 hectares. As of 31 December 2023, all five of AMI’s subsidiaries have obtained decisions related to the production operation stage, in which two of them, i.e. PT Lahai Coal (LC) and PT Maruwai Coal (MC) have commenced their mining operations.

Anak Perusahaan dengan Penyertaan Tidak Langsung (melalui ATDI)

AMI memiliki 5 (lima) anak perusahaan di bidang pertambangan batu bara metalurgi. Kepemilikan AMI di masing-masing dari lima anak perusahaan tersebut adalah 99,99% dan kelimanya beroperasi berdasarkan PKP2B dari Pemerintah RI. Wilayah konsesi terletak di Kalimantan Tengah dan Kalimantan Timur dengan luas total 146.579 hektar. Per 31 Desember 2023, kelima anak perusahaan telah mendapatkan keputusan terkait tahapan operasi produksi, yakni dua dari kelimanya, yaitu PT Lahai Coal (LC) dan PT Maruwai Coal (MC) telah beroperasi.

Based on the estimation report of coal resources and reserves conducted as at December, 2023. The resources in the entire concessions totaled 975.6 million tonnes and the reserves totaled 173.0 million tonnes of metallurgical coal with premium quality.

Berdasarkan laporan estimasi sumber daya dan Cadangan batu bara dari konsultan independen PT Quantus Consultants Indonesia, per Desember 2022, keseluruhan konsesi PKP2B tersebut meliputi sumber daya sebesar 975,6 juta ton dan cadangan sebesar 173,0 juta ton batu bara metalurgi yang berkualitas premium.

Subsidiaries’s CCoW areas:

Through its subsidiaries, AMI holds five CCoW with the Government of Indonesia with total area of contract of 146,579 hectares as follow:

Wilayah PKP2B anak perusahaan:

Melalui anak perusahaan, AMI memegang 5 (lima) PKP2B dengan Pemerintah RI dengan total luas wilayah kontrak hingga 146.579 hektar, yaitu:

Company Locality	Total Coal Reserves (Mt) Total Cadangan Batu Bara (Mt)	Total Coal Resources (Mt) Total Sumber Daya Batu Bara (Mt)	Compliance Standard
PT Lahai Coal - Haju Block (Metallurgical Coal)	2.0	4.0	JORC
PT Maruwai Coal - Lampunut (Metallurgical Coal)	92.2	101.4	JORC
PT Juloi Coal - Juloi Northwest (Metallurgical Coal)	-	629.9	JORC
PT Juloi Coal - Bumbun (Metallurgical Coal)	55.5	174.5	JORC
PT Kalteng Coal - Luon (Metallurgical Coal)	17.7	50.9	JORC
PT Sumber Barito Coal (Metallurgical Coal)	5.6	15.0	JORC
Total	173.0	975.6	

Subsidiaries with Indirect Participation (through ABI)

PT Adaro Indo Aluminium (AIA)

AIA was founded in 2022 and is 99.99% owned by AMI. AIA will be developed to be the center of all AMI's aluminum-related businesses. In 2022, AIA established one subsidiary, namely PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

KAI was founded in 2022 as a subsidiary of AIA with 65% ownership. KAI is a project company for AMI's aluminum smelter currently being constructed in the industrial park in North Kalimantan. The smelter has 500,000 tons per annum capacity and is expected to reach COD in 2025. AIA co-owns KAI with PT Cita Mineral Investindo Tbk (12.5%) and Aumay Mining Pte. Ltd. (22.5%) and will continue to expand their position within the ecosystem of green economy through aluminium processing businesses.

Anak Perusahaan dengan Penyertaan Langsung (melalui ABI)

PT Adaro Indo Aluminium (AIA)

AIA didirikan pada tahun 2022 dan dimiliki AMI dengan porsi 99,99%. AIA akan dikembangkan menjadi pusat bisnis AMI yang terkait aluminium. Pada tahun 2022, AIA mendirikan satu anak perusahaan, yakni PT Kalimantan Aluminium Industry.

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

KAI didirikan pada tahun 2022 sebagai anak perusahaan AIA dengan kepemilikan 65%. KAI merupakan *project company* untuk *smelter* aluminium AMI yang sedang dibangun di kawasan industri di Kalimantan Utara. *Smelter* ini berkapasitas 500.000 ton per tahun dan diperkirakan mencapai COD pada tahun 2025. AIA memiliki KAI bersama PT Cita Mineral Investindo Tbk (12,5%) dan Aumay Mining Pte. Ltd. (22,5%) dan akan terus memperluas pangsa dalam ekosistem ekonomi hijau melalui bisnis pengolahan aluminium.



Industry Overview

Tinjauan Industri

Overview of Metallurgical Coal Market

The global crude steel market recorded lower production volume in 2023, as high inflations and competitions from cheap steel imports had pushed down production in key markets such as Europe, Japan and Vietnam, despite India's production volume increase of 10% y-o-y on the back of its robust economy. Meanwhile in China, the government's plan to balance environmental concerns and economic stability has left crude steel production flat y-o-y. After a strong 2022, prices of China's flat and long steel products plummeted in 2023, with HRC and rebar steel prices declining by 14% and 16%, respectively.

Metallurgical coal, being an important material of steel production, was affected by the relatively tepid steel market and had the prices fell from its 2022 high. The PLV CFR China went down 24% y-o-y while PLV FOB Australia went down by 19% y-o-y.

Throughout 2023, metallurgical coal prices were seen impacted by supply conditions. China's import of metallurgical coal grew 61% y-o-y, as the supply from Mongolia and Australia increased 111% and 29%, respectively, while Indonesia's metallurgical coal export to China also doubled during the year. All these pushed China's PLV CFR prices down in 2023. However, the decline of China's PLV CFR prices were cushioned by the tight domestic supply, due to numerous fatal mine accidents and subsequent heightened safety controls in China.

The PLV FOB Australia remained elevated above cost in 2023 due to persistent supply tightness from Australia. Supply from Australia continued to be very limited as the country experienced several problems from derailment in Queensland and heavy rainfalls in the first half of the year, to maintenance, strike, geological safety challenges and tropical cyclone in the second half of the year. Railing and manpower shortage remained persistent issues throughout the year. As a result, Australian coking coal exports decreased by approximately 6% y-o-y, lowest in 11 years.

On the demand side, weakening demand from the Japan, Korea, and Taiwan markets limited the upside of metallurgical coal prices. For Japan and Europe, the slowdown in economic growth and manufacturing activities contributed to the weakening demand. Metallurgical coal imports from Europe and Japan were down 6.2Mt and 2.2Mt

Tinjauan Pasar Batu Bara Metalurgi

Pasar baja kasar global mencatat penurunan volume produksi pada tahun 2023, karena tingginya inflasi dan persaingan dari impor baja murah mendorong penurunan produksi di pasar-pasar utama seperti Eropa, Jepang, dan Vietnam, walaupun volume produksi India meningkat 10% y-o-y dengan dukungan ekonomi yang kondusif. Sementara itu, di Tiongkok, rencana pemerintah untuk menyeimbangkan masalah lingkungan dan stabilitas ekonomi mengakibatkan produksi baja kasar tetap sama secara y-o-y. Setelah harga yang tinggi di tahun 2022, harga produk baja *flat* dan *long* Tiongkok anjlok pada tahun 2023, dengan harga baja HRC dan *rebar* masing-masing turun 14% and 16%.

Batu bara metalurgi, sebagai bahan baku penting produksi baja, terpengaruh oleh pasar baja yang relatif lemah dan mengalami penurunan harga dari harga tahun 2022 yang tinggi. PLV CFR Tiongkok turun 24% y-o-y sedangkan PLV FOB Australia turun 19% y-o-y.

Di sepanjang tahun 2023, harga batu bara metalurgi terlihat terdampak oleh kondisi suplai. Impor batu bara metalurgi Tiongkok naik 61% y-o-y, dengan kenaikan suplai dari Mongolia dan Australia masing-masing 111% dan 29%, sementara ekspor batu bara metalurgi Indonesia ke China juga naik dua kali lipat di tahun ini. Namun, penurunan harga PLV CFR Tiongkok tertahan oleh rendahnya suplai domestik, yang diakibatkan oleh sejumlah kecelakaan tambang yang fatal, yang diikuti dengan pengetatan pengendalian keselamatan di Tiongkok.

Harga PLV FOB Australia tetap di atas biaya pada tahun 2023 karena keterbatasan suplai yang berkelanjutan di Australia. Suplai dari Australia tetap terbatas karena negara ini mengalami beberapa masalah, mulai dari tergelincirnya kereta api di Queensland dan hujan lebat di paruh pertama, sampai tindakan pemeliharaan, mogok kerja, tantangan keselamatan geologis, dan badai siklon tropis di paruh kedua. Rel kereta dan kelangkaan pekerja tetap menjadi masalah yang berkelanjutan di sepanjang tahun. Hasilnya, ekspor batu bara kokas Australia turun sekitar 6% y-o-y, terendah dalam 11 tahun.

Di sisi permintaan, penurunan permintaan dari pasar Jepang, Korea, dan Taiwan membatasi rentang atas batu bara metalurgi. Untuk Jepang dan Eropa, penurunan pertumbuhan ekonomi maupun aktivitas manufaktur berkontribusi terhadap penurunan permintaan. Impor batu bara kokas dari Eropa dan Jepang masing-masing turun

respectively y-o-y. However, pockets of demand growth came from India and Indonesia, whose metallurgical coal imports increased by 7% and 2% y-o-y, respectively.

Metallurgical Coal Market Outlook

Despite weakening demand, the year 2023 ended with an undersupply condition in seaborne metallurgical coal market. The key reason is the decline in Australian exports due to the challenges occurring within Australian mining activities, such as labour supply shortage and higher maintenances, which are expected to continue limiting the supply upside from Australia in 2024. In contrast, supply upside from US and Indonesia is expected on the back of recovery from transport and labour issues, upgraded equipment and expanded capacities.

On the demand side, steel productions in China, India and Southeast Asia are expected to increase this year, while Europe and Japan may see more downside risks.

To keep blast furnaces in operations at healthy utilization rates as well as aiding its economic recovery, China is likely to have its steel production target the export market because domestic demand is expected to continue to be affected by the sluggish property sector. This in turn will keep seaborne import demand strong in 2024. India's demand is also expected to remain healthy due to robust economic growth and strong domestic steel consumption following government's spending on infrastructure. Indian steel consumption per capita has a significant room to increase in the long term, which will sustain demand growth of raw materials of steel production.

Indonesian metallurgical coal demand is also expected to rise, driven by the expansion in coke plants and expected higher coke exports volumes. Indonesian coke plants' acceptance of Indonesian coal will also drive an increase in domestic metallurgical coal demand.

To sum up, overall, the market in 2024 would see more of an upside risk than negativity as demand outpaces supply. Nonetheless, market volatility is anticipated as geopolitical issues persist. Metallurgical coal's long-term market outlook will remain intact in both domestic and export markets, with growth potentials from the Asia Pacific

6,2 juta ton dan 2,2 juta ton y-o-y. Namun, pertumbuhan permintaan datang dari India dan Indonesia, yang mencatat kenaikan impor batu bara metalurgi masing-masing 7% dan 2% y-o-y.

Prospek Pasar Batu Bara Metalurgi

Walaupun permintaan melemah, tahun 2023 berakhir dengan pasar batu bara metalurgi *seaborne* yang kekurangan suplai. Alasan utamanya adalah penurunan ekspor Australia karena masalah-masalah yang terjadi pada aktivitas pertambangan Australia, misalnya kelangkaan suplai pekerja dan peningkatan pemeliharaan, yang diperkirakan akan terus membatasi rentang atas suplai dari Australia pada tahun 2024. Sebaliknya, suplai dari AS dan Indonesia diperkirakan akan naik karena ditopang pemulihan dari masalah angkutan dan tenaga kerja, peralatan yang lebih baik dan kapasitas yang lebih besar.

Di sisi permintaan, produksi baja di Tiongkok, India dan Asia Tenggara diperkirakan akan meningkat tahun ini, sementara Eropa dan Jepang mungkin akan menghadapi risiko sisi bawah (*downside risk*).

Untuk mempertahankan *blast furnace* pada tingkat utilisasi yang sehat dan membantu pemulihan ekonomi, Tiongkok kemungkinan besar akan menargetkan produksi bajanya untuk pasar ekspor karena permintaan domestik diperkirakan masih akan terdampak oleh sektor properti yang lemah. Hal ini akan mengakibatkan permintaan impor *seaborne* tetap tinggi pada tahun 2024. Permintaan India juga diperkirakan akan tetap sehat karena pertumbuhan ekonomi yang pesat dan konsumsi baja domestik yang tinggi, mengikuti pengeluaran pemerintah untuk infrastruktur. Konsumsi baja per kapita India masih dapat tumbuh signifikan di jangka panjang, yang akan menopang pertumbuhan permintaan bahan baku produksi baja.

Permintaan batu bara metalurgi Indonesia juga diperkirakan akan meningkat, didorong oleh ekspansi pada pabrik kokas dan perkiraan peningkatan volume ekspor kokas. Penerimaan pabrik kokas Indonesia terhadap batu bara Indonesia juga akan mendorong peningkatan permintaan batu bara metalurgi domestik.

Sebagai rangkuman, pada umumnya pasar pada tahun 2024 akan mengalami lebih banyak risiko sisi atas (*upside risk*) daripada negativitas karena permintaan melebihi suplai. Namun, pasar diperkirakan akan berfluktuasi karena masalah geopolitik masih berlanjut. Prospek pasar batu bara metalurgi di jangka panjang akan tidak terdampak

region. Underinvestment and limited greenfield projects will lead to an undersupplied market on the back of expected demand growth from key steel producing countries amidst the industrialization of India and Southeast Asian countries. This projected demand growth of steel products is expected to lead to a strong demand for metallurgical coal going forward.

Marketing Strategies and Performance

AMI recorded total sales volume of 4.46 Mt in 2023, comprising 4.26 Mt of Enviromet Lampung Hard Coking Coal (HCC) and 0.20 Mt of Enviromet Haju Semi Soft Coking Coal (SSCC). With a 40% increase in sales volume y-o-y, AMI remains Indonesia's largest coking coal mine in operations. AMI's metallurgical coal has been trademarked "Enviromet" since September 2023 to emphasize its value in the global market. Enviromet coals, especially MC's HCC product, are gaining increasingly wider market acceptance, thanks to its unique characteristics of ultra-low ash and low phosphorus, which help to reduce waste and carbon emissions in pig iron production process. Enviromet's high vitrinite content is an advantage in increasing the blend ability in coke making, very important for maintaining efficient, good quality and stable coke-making and steelmaking, which ultimately leads to high quality steel. Enviromet's uniqueness has allowed AMI to have it priced at high relativity to the Premium Low Vol HCC index.

In 2023, AMI restarted the operations of PT Lahai Coal (LC) by producing Enviromet Haju Semi Soft Coking Coal (SSCC). Sold to Japan, China and Indonesia, Enviromet Haju SSCC also has low phosphorus content useful for producing high quality coke that helps to improve steel quality while reducing production cost and minimizing environmental impact.

All AMI's metallurgical coal products had well distributed sales destinations, comprising Japan (32%), China (31%), India (18%), in addition to Indonesia and South Korea. The marketing agility to adapt with market fluctuation as well as the ability to forecast the rapidly changing market were AMI's marketing strengths to capture the momentum of high prices in 2023.

baik di pasar domestik maupun ekspor, dengan potensi pertumbuhan dari wilayah Asia Pasifik. Rendahnya investasi dan keterbatasan proyek-proyek *greenfield* akan menyebabkan pasar kekurangan suplai karena perkiraan pertumbuhan permintaan dari negara-negara produsen baja utama di tengah industrialisasi India dan negara-negara Asia Tenggara. Proyeksi pertumbuhan permintaan produk baja diperkirakan ke depannya akan menghasilkan permintaan batu bara metalurgi yang tinggi.

Strategi dan Kinerja Pemasaran

AMI mencatat total volume penjualan 4,46 juta ton pada tahun 2023, yang meliputi 4,26 juta ton Enviromet Lampung Hard Coking Coal (HCC) dan 0,20 juta ton Enviromet Haju Semi Soft Coking Coal (SSCC). Dengan peningkatan 40% y-o-y pada volume penjualan, AMI bertahan sebagai operasi batu bara kokas terbesar Indonesia. Batu bara metalurgi AMI telah diberi merek "Enviromet" sejak bulan September 2023 untuk menekankan nilainya di pasar global. Batu bara Enviromet, terutama produk HCC dari MC, semakin diterima di pasar, berkat karakteristik unik berupa kandungan abu yang sangat rendah dan fosfor yang rendah, yang membantu mengurangi limbah dan emisi karbon pada produksi baja kasar. Kandungan vitrinit yang tinggi pada Enviromet juga bermanfaat untuk meningkatkan kualitas pencampuran pada produksi kokas, yang sangat penting untuk mempertahankan produksi kokas dan baja yang efisien, berkualitas dan stabil, sehingga dapat menghasilkan baja berkualitas tinggi. Keunikan Enviromet memungkinkan AMI untuk mendapatkan harga dengan relativitas yang tinggi terhadap indeks PLV HCC.

Pada tahun 2023, AMI memulai kembali operasi PT Lahai Coal (LC) dengan memproduksi Enviromet Haju Semi Soft Coking Coal (SSCC). Dijual ke Jepang, Tiongkok dan Indonesia, Enviromet Haju SSCC juga memiliki kandungan rendah fosfor yang membantu meningkatkan kualitas baja sekaligus mengurangi biaya produksi dan meminimalkan dampak lingkungan.

Seluruh produk batu bara metalurgi AMI memiliki tujuan penjualan terbagi dengan baik, meliputi Jepang (32%), China (31%), India (18%), selain Indonesia dan Korea Selatan. Ketangkasan dalam hal pemasaran untuk beradaptasi dengan fluktuasi pasar dan kemampuan memprediksi pasar yang berubah dengan cepat merupakan kekuatan pemasaran AMI untuk menangkap momentum tingginya harga pada tahun 2023.

AMI also maintains long-term supply relationships with high-quality end users who value the premium quality of its coal by consistently providing reliable deliveries of Enviromet Lampunut and Enviromet Haju according to the agreed time and specifications through effective coordination among all teams involved. The marketing team also keeps their communications with the customers intensive to gather information concerning customers' requirements and convey comprehensive information about the value in use of Enviromet products.

Several other notable efforts were also made in 2023 to mitigate the impacts of coal logistics problems on the Barito River channel, if any. AMI installed a floating crane to facilitate a barge-to-barge transfer at North Kelanis area, increased the number of barges in operations, and expanded stockpile capacity. The Adaro Group's vertically integrated supply chain certainly helps AMI to secure the ability to maintain supply reliability.

The positive outlooks of the market and its Enviromet products have convinced AMI's management to set a higher sales target up to 5.4 Mt for 2024. Going forward, the company will continue to strengthen its sales portfolio, maintain customers satisfaction and maximize revenue. To continue improving its reliability, the company has also been working to improve the marketing process, starting from strategic planning, market analysis, sales planning, and quality assurance, to administration, to make it more efficient and effective.

AMI juga menjaga hubungan pasokan jangka panjang dengan pelanggan pengguna akhir yang bonafid dan menghargai nilai kualitas premium batu baranya dengan mempertahankan pengiriman Enviromet Lampunut and Enviromet Haju sesuai jadwal dan spesifikasi yang disepakati melalui koordinasi yang efektif di antara semua tim terkait. Tim pemasaran juga menjaga komunikasi intensif dengan para pelanggan untuk mendapatkan informasi mengenai kebutuhan mereka dan menyampaikan informasi yang komprehensif mengenai nilai pakai produk Enviromet.

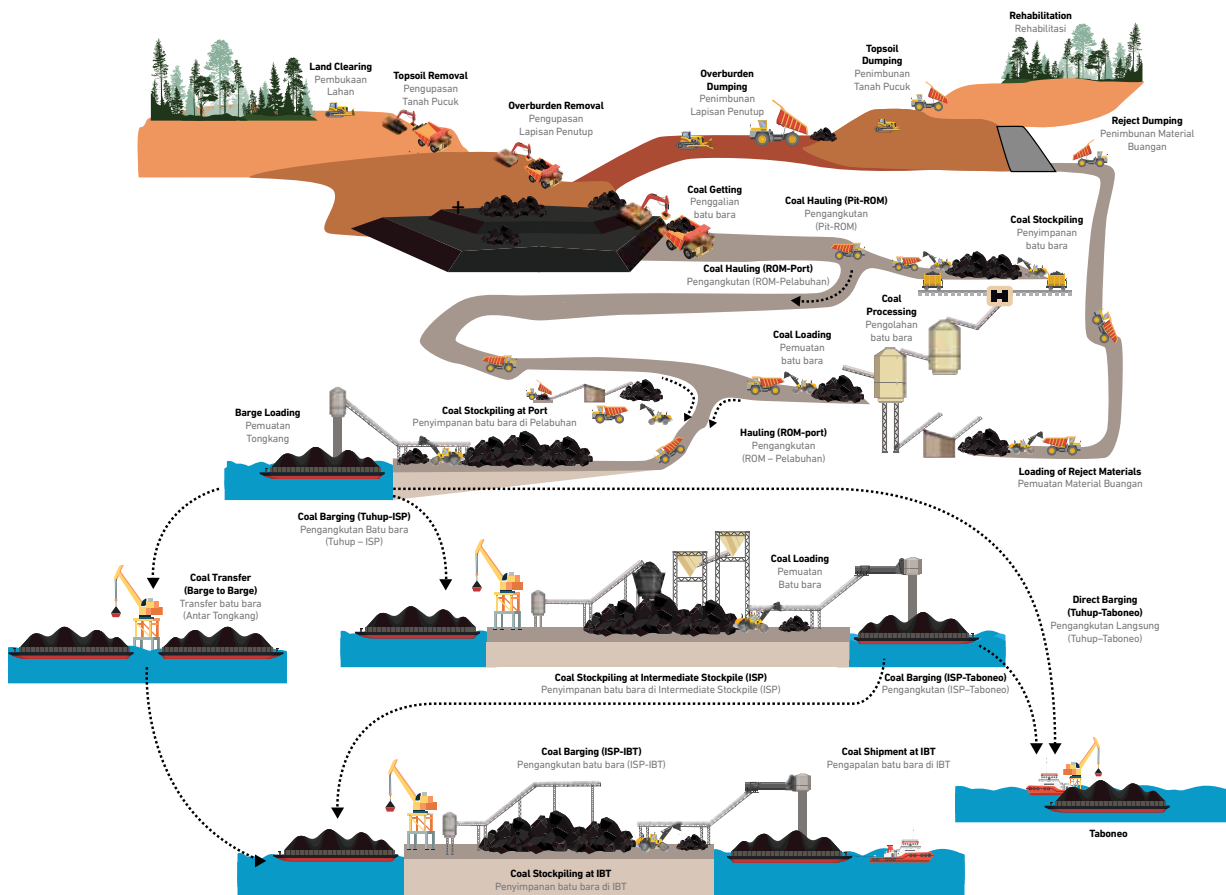
Beberapa upaya penting lainnya juga dijalankan pada tahun 2023 untuk memitigasi dampak masalah logistik batu bara di alur Sungai Barito, jika ada. AMI memasang derek apung untuk memfasilitasi kegiatan *barge-to-barge transfer* di North Kelanis, menambah jumlah tongkang yang beroperasi, dan meningkatkan kapasitas *stockpile*. Rantai pasokan Grup Adaro yang terintegrasi vertikal tentunya mendukung AMI dalam mempertahankan kemampuan untuk menjaga keandalan pasokan.

Prospek positif pasar dan produk Enviromet telah meyakinkan manajemen AMI untuk menetapkan target yang lebih tinggi sampai dengan 5,4 juta ton untuk tahun 2024. Ke depannya, perusahaan akan terus memperkuat portofolio penjualannya, mempertahankan kepuasan pelanggan, dan memaksimalkan nilai. Untuk terus meningkatkan keandalan, perusahaan juga telah berupaya meningkatkan proses pemasaran, dari perencanaan strategis, analisis pasar, perencanaan penjualan, dan jaminan mutu, sampai administrasi, agar lebih efisien dan efektif.

Operation Overview

Tinjauan Operasi

AMI's Coal Journey from Pit to Port Perjalanan Batu Bara AMI dari Tambang Sampai Pelabuhan



Metallurgical Coal

Metallurgical Coal Mining Operations

AMI's metallurgical coal mining business segment includes five subsidiaries: PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, and PT Sumber Barito Coal, each of which holds a CCoW (Coal Contract of Work) with the Indonesian Government. Combined, these five CCoWs cover an area of 146,579 ha with total coal reserves and resources of 173.0 million tons and 975.6 million tons, respectively, as at December 2023. These large resources and reserves have positioned AMI as one of the largest metallurgical coal greenfield projects in the world.

Batu Bara Metalurgi

Operasi Pertambangan Batu Bara Metalurgi

Segmen bisnis pertambangan batu bara metalurgi AMI meliputi lima anak perusahaan: PT Lahai Coal, PT Maruwai Coal, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal, dan PT Sumber Barito Coal, yang masing-masing memegang PKP2B (Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan Batubara) dengan Pemerintah RI. Secara gabungan, kelima PKP2B ini meliputi area seluas 146.579 ha dengan total cadangan dan sumberdaya batu bara masing-masing 173,0 juta ton dan 975,6 juta ton per Desember 2023. Sumber daya dan cadangan yang besar ini telah memosisikan AMI sebagai salah satu proyek *greenfield* batu bara metalurgi terbesar di dunia.

In 2023, AMI's metallurgical coal production was contributed by the Lampunut mine (PT Maruwai Coal's concession) and the Haju mine (PT Lahai Coal's concession), both located in Central Kalimantan. Meanwhile, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal and PT Sumber Barito Coal have completed the feasibility study in 2019. PT Juloi Coal is carrying out a more detailed study through an internal feasibility study regarding optimal deposit development plans that are integrated with the development of other subsidiaries.

Coal Mining and Processing Activities in 2023

PT Maruwai Coal (MC)

MC produces hard coking coal (HCC) with premium quality which has strong coke characteristics with a CSN (crucible swelling number) value of 9 (scale 1 to 9), so it is very good for use to increase the blend ability in coke making.

Coal Mining and Processing Activities in 2023

MC employs PT Saptaindra Sejati (SIS), which is a subsidiary of PT Adaro Energi Energy Indonesia Tbk, as a contractor for mining activities using the truck and shovel conventional method. In 2023, MC recorded an overburden removal volume of 15.22 Mbcm, up 83% from 8.32 Mbcm in 2022, while coal production volume was 4.83 million tonnes or up 43% from 3.37 million tonnes in 2022, so strip ratio increased to 3.54x compared to 2.47x in 2022.

In 2023, MC received the government approval for its feasibility study with the approval of a techno-economic study and the environmental impact analysis (AMDAL) to increase production. MC continued with the preparation to support the production increase by taking the following measures, which have also contributed to MC's production tonnage in 2023:

- Adding mining equipment
- Increasing the capacity of employee accommodation in Lampunut by adding 220 beds and renovating the temporary camp
- Starting the project to upgrade hauling road quality to make it passable at all weather conditions (estimated completion in 2024)

Pada tahun 2023, produksi batu bara metalurgi AMI berasal dari tambang Lampunut (konsesi PT Maruwai Coal) dan tambang Haju (konsesi PT Lahai Coal), keduanya terletak di Kalimantan Tengah. Sementara itu, PT Juloi Coal, PT Kalteng Coal dan PT Sumber Barito Coal telah menyelesaikan studi kelayakan pada tahun 2019. PT Juloi Coal sedang melaksanakan kajian yang lebih rinci melalui studi kelayakan internal terkait rencana pengembangan deposit yang optimal dan terintegrasi dengan pengembangan anak perusahaan lainnya.

Aktivitas Penambangan dan Pengolahan Batu Bara Tahun 2023

PT Maruwai Coal (MC)

MC memproduksi batu bara *hard coking coal* (HCC) dengan kualitas premium yang memiliki karakteristik kokas yang kuat dengan nilai CSN (*crucible swelling number*) sebesar 9 (skala 1 sampai 9), sehingga sangat baik untuk meningkatkan kualitas pencampuran pada produksi kokas.

Aktivitas Penambangan dan Pengolahan Batu Bara Tahun 2023

MC mempekerjakan PT Saptaindra Sejati (SIS), yang merupakan anak perusahaan PT Adaro Energi Indonesia Tbk, sebagai kontraktor kegiatan penambangan dengan menggunakan metode konvensional *truck and shovel*. Pada tahun 2023, MC mencatat volume pengupasan lapisan penutup sebesar 15,22 juta bcm atau naik 83% dari 8,32 juta bcm pada tahun 2022, sedangkan volume produksi batu bara mencapai 4,83 juta ton atau naik 43% dari 3,37 juta ton pada tahun 2022, sehingga nisbah kupas pun naik menjadi 3,54x dibandingkan 2,47x pada tahun 2022.

Pada tahun 2023, MC mendapatkan persetujuan studi kelayakan dari pemerintah dengan disetujuinya kajian tekno-ekonomi dan AMDAL untuk meningkatkan produksi. MC melanjutkan dengan persiapan untuk mendukung peningkatan produksi tersebut dengan melakukan beberapa langkah berikut, yang juga berkontribusi terhadap pencapaian tonase produksi MC pada tahun 2023:

- Menambah peralatan tambang
- Meningkatkan kapasitas akomodasi untuk karyawan di Lampunut dengan menambah 220 tempat tidur dan merenovasi *camp* sementara
- Memulai proyek peningkatan kualitas jalan angkutan (*hauling road*) agar dapat dilalui dengan aman di semua kondisi cuaca (*all-weather road*) (estimasi penyelesaian pada tahun 2024)

To increase geological confidence of the Lampunut mine as well as the potential for additional deposit, which will have an impact on the life of the Lampunut mine, in 2023 MC carried out exploration activities in the eastern area of the Lampunut mine, which resulted in the increase of MC's coal resources and reserves by 1.0 Mt and 7.9 Mt, respectively. Geoelectrical activities were also carried out to identify geological structures with higher accuracy.

PT Lahai Coal (LC)

LC produces semi-soft coking coal (SSCC) from the Haju mine.

In 2023, LC received the government approval for its feasibility study with the approval of a techno-economic study and the environmental impact analysis (AMDAL). Based on this approval, LC resumed mining activities at the Haju mine in April 2023, after it was stopped in 2019 out of the consideration of the company's strategies and condition with regard to infrastructure capacity, the condition of metallurgical coal market, and the initiation of the Maruwai Coal's Lampunut mine. In addition to the availability of infrastructure to support AMI's production increase, the reactivation of LC's mining activities was also aimed at maximizing coal conservation at the Haju mine, which still has remaining reserves of 2.0 million tonnes as at December 31, 2023.

Coal Mining and Processing Activities in 2023

LC employed a third-party contractor for its mining activities, which are carried out under a truck and shovel conventional method. The first tonnage was produced in June 2023, consisting of SSCC rank 6 on CSN (Crucible Swelling Number), on the rank of 1 to 9.

In 2023, LC recorded overburden removal of 3.49 Mbcm and production volume of 0.28 Mt, resulting in strip ratio of 12.43x.

Having a low ash content, LC's coal does not need the washing process at CHPP, so it is directly transported to Tuhup port along a 50-km distance, where coal is crushed if its size is bigger than the specification ordered by the customers, and subsequently loaded onto the barge.

Untuk meningkatkan keyakinan geologi tambang Lampunut serta potensi penambahan volume deposit, yang berdampak pada umur tambang Lampunut, pada tahun 2023 MC melakukan kegiatan eksplorasi di area timur tambang Lampunut, yang menghasilkan penambahan jumlah sumber daya dan cadangan batu bara MC masing-masing sebesar 1,0 juta ton dan 7,9 juta ton. Kegiatan geolistrik juga dilakukan untuk mengidentifikasi struktur geologi dengan akurasi yang lebih tinggi.

PT Lahai Coal (LC)

LC memproduksi batu bara *semi-soft coking coal* (SSCC) dari tambang Haju.

Pada tahun 2023, LC mendapatkan persetujuan studi kelayakan dari pemerintah dengan disetujuinya kajian tekno-ekonomi dan AMDAL. Berdasarkan persetujuan tersebut, LC memulai kembali kegiatan penambangan di tambang Haju pada bulan April 2023, setelah sempat dihentikan pada tahun 2019 karena pertimbangan strategi dan kondisi perusahaan terkait kapasitas infrastruktur, kondisi pasar batu bara metalurgi, dan inisiasi tambang Lampunut Maruwai Coal. Selain karena telah tersedianya infrastruktur untuk menunjang peningkatan produksi AMI, reaktivasi aktivitas penambangan LC ini juga ditujukan untuk memaksimalkan konservasi batu bara di tambang Haju yang masih memiliki sisa cadangan sebesar 2,0 juta ton per 31 Desember 2023.

Aktivitas Penambangan dan Pengolahan Batu Bara Tahun 2023

LC mempekerjakan kontraktor pihak ketiga untuk aktivitas penambangannya, yang dilakukan dengan metode konvensional *truck and shovel*. Tonase pertama diproduksi pada bulan Juni 2023, yang meliputi SSCC peringkat 6 untuk CSN (*Crucible Swelling Number*), pada skala 1 sampai 9.

Pada tahun 2023, LC mencatat volume pengupasan lapisan penutup 3,49 juta bcm dan volume produksi 0,28 juta ton, sehingga nisbah kupas mencapai 12,43x.

Dengan kandungan abu yang rendah, batu bara LC tidak memerlukan proses pencucian di CHPP, sehingga langsung dikirim ke pelabuhan Tuhup yang berjarak 50 km, di mana batu bara juga diremukkan (*crushed*) jika ukurannya lebih besar daripada spesifikasi yang diminta pelanggan, dan selanjutnya dimuat ke tongkang.

To increase geological confidence of the Haju mine regarding the potential for additional coal deposit, which will have an impact on the life of the mine, and the existence of basalts on the maintenance of the hauling road from the mine to the port, in 2023 LC carried out further exploration activities by making 30 drill holes in the mine.

Innovative Strategies in Good Mining Practices (GMP)

Selective Mining Techniques

The operation team continues to improve mining method including to optimize value of the asset through conducting selective mining process. The selective mining process is aimed to increase productivity and efficiency and improves the production capacity from existing Coal Handling and Preparation Plant (CHPP) in Lampunut. The existing CHPP has feed capacity of 525 tonnes per hour, one of the largest CHPPs in Indonesia. The washing at CHPP consists of three circuit processes; dense medium cyclone, hydrocyclone & spiral, and floatation.

The target of this process is to get coal with ash content of 4.5%. Low-ash coal is not washed at CHPP, instead, it is directly transported to Tuhup port to be crushed if the size is larger than the specification ordered by the customers, and then loaded onto the barge.

Selective mining is an innovation under AMI's continuous improvement program, which has been effective to increase efficiency by reducing production cost significantly. This method also reduces the volume of coal that needs to be processed by CHPP, so that with the existing CHPP capacity, AMI can produce higher volume of coal for sale.

Coal Conservation

In 2023, MC continued an outstanding innovation that contributes to coal conservation as instructed by the government stands for GMP implementation, that is, the innovation to maximize coal recovery by minimizing coal lost in the mining process or coal conservation through getting the coal from the roof and floor of the seam. Although the coal still needs the washing process at CHPP due to the direct contact with the wall rock, this process has collected quite significant amount of coal since this initiative was first executed in February 2022. Out of 4.83 million tonnes of MC's production in 2023, 0.42 million tonnes were the volume of coal collected from the roof and floor.

Untuk meningkatkan keyakinan geologi di tambang Haju terkait potensi deposit batu bara, yang berdampak pada umur tambang, serta keberadaan *basalt* terkait perawatan jalan angkut dari tambang hingga pelabuhan, pada tahun 2023 LC melakukan kegiatan eksplorasi lanjutan dengan 30 lubang bor di tambang.

Strategi Inovatif dalam Praktik Pertambangan yang Baik (GMP)

Teknik Penambangan Terseleksi (Selective Mining)

Tim operasi terus memperbaiki metode penambangan termasuk optimasi nilai aset melalui proses *selective mining*. Proses *selective mining* bertujuan untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi serta meningkatkan kapasitas produksi dari *Coal Handling and Preparation Plant* (CHPP) di Lampunut. CHPP yang sudah ada saat ini memiliki kapasitas *feed* sebesar 525 ton per jam, salah satu CHPP terbesar di Indonesia. Pencucian di CHPP terdiri dari tiga proses sirkuit; *dense, medium cyclone, hydrocyclone & spiral*, serta *floatation*.

Target dari proses ini adalah batu bara dengan kandungan abu 4,5%. Batu bara *low ash* tidak dicuci di CHPP, melainkan langsung diangkut menuju pelabuhan Tuhup untuk terlebih dulu diremukkan (*crushed*) jika ukurannya lebih besar daripada permintaan pelanggan, dan kemudian dimuat ke tongkang.

Selective mining merupakan salah satu inovasi dalam naungan program perbaikan berkelanjutan AMI, yang efektif untuk meningkatkan efisiensi dengan mengurangi biaya produksi secara signifikan. Metode ini juga mengurangi volume batu bara yang harus diolah CHPP, sehingga dengan kapasitas CHPP yang ada, AMI dapat menghasilkan volume batu bara yang lebih tinggi untuk dijual.

Konservasi Batu Bara

Pada tahun 2023, MC melanjutkan suatu inovasi cemerlang yang berkontribusi terhadap konservasi batu bara sesuai instruksi pemerintah untuk penerapan GMP, yakni inovasi untuk memaksimalkan *coal recovery* (perolehan batu bara tertambang) dengan meminimalkan batu bara yang hilang dalam proses penambangan atau konservasi batu bara melalui teknik pengambilan batu bara dari sisi *roof* dan *floor* pada lapisan batu bara. Meskipun batu baranya masih memerlukan proses pencucian di CHPP karena memiliki kontak langsung dengan batuan samping, proses ini telah mengumpulkan jumlah batu bara yang cukup signifikan sejak inisiatif ini dimulai pada bulan Februari 2022. Dari total 4,83 juta ton produksi MC pada tahun 2023, sebanyak 0,42 juta ton merupakan volume batu bara dari *roof* dan *floor*.

Continuous Improvement Program

Projects for Infrastructure Development and Upgrade in 2023

In 2023, upon completing the development of office building, workshop, and other supporting facilities in the mining infrastructure area (MIA), the company started to build other employee facilities in Lampunut, Haju, and Tuhup, which is projected to be completed in 2024. This project is put in place to accommodate the additional workforce to support the planned production increase. In addition, in 2023 the company also worked on several other infrastructure projects to support the production expansion, such as:

1. Mini hydropower plant in Lampunut

MC has initiated a study on the possibility to install a mini hydropower plant at its operation which will help to reduce diesel consumption.

2. Additional fuel tank capacity

In 2023, MC also started to increase fuel tank capacity from 7.5 million liters to 20.5 million liters to accommodate the planned production increase. At the year end, the project was in the construction phase and expected to be completed in the first half of 2024.

3. Additional barge conveyor

In 2023, MC started the construction of one new barge conveyor at the Tuhup port (to have two operational conveyors), built additional facilities (main control room, laboratory, etc.) and unloading jetty. The additional barge loading conveyor will increase the coal loading capacity by 3 million tonnes per year, for MC to have sufficient barge loading capacity to accommodate the increase in production target. The entire project is expected to be completed in the first half of 2024.

4. Additional coal truck

In 2023, to support its coal land logistics, MC's contractor added 44 units of coal trucks to a total of 169 trucks used in operations. The addition was also supported with regular hauling road maintenance.

Program Perbaikan Berkelanjutan

Proyek Pengembangan dan Peningkatan Infrastruktur pada Tahun 2023

Pada tahun 2023, setelah merampungkan pembangunan gedung kantor, bengkel, dan fasilitas pendukung lainnya di area infrastruktur tambang (MIA), perusahaan mulai membangun fasilitas karyawan lainnya di Lampunut, Haju, dan Tuhup, yang diperkirakan akan rampung pada tahun 2024. Proyek ini dilaksanakan untuk mengakomodasi tambahan tenaga kerja yang dibutuhkan untuk mendukung rencana peningkatan produksi. Selain itu, pada tahun 2023 perusahaan juga memiliki beberapa proyek infrastruktur lainnya untuk mendukung ekspansi produksi tersebut, yang meliputi:

1. Pembangkit Listrik Tenaga Mini hidro (PLTM) di Lampunut

MC telah memulai studi untuk pemasangan PLTA mini hydro di wilayah operasinya yang akan membantu mengurangi pemakaian bahan bakar solar.

2. Peningkatan kapasitas tangki bahan bakar

Pada tahun 2023, MC juga mulai menambah kapasitas tangki bahan bakar dari 7,5 juta liter menjadi 20,5 juta liter untuk mengakomodasi peningkatan produksi yang direncanakan. Pada akhir tahun, proyek ini sedang dalam fase konstruksi dan diharapkan akan rampung pada paruh pertama 2024.

3. Konveyor tongkang tambahan

Pada tahun 2023, MC memulai konstruksi satu konveyor tongkang baru di pelabuhan Tuhup (sehingga akan memiliki dua konveyor yang beroperasi), membangun fasilitas tambahan (*main control room*, laboratorium, dan lainnya) dan jeti bongkar. Konveyor pemuatan tongkang tambahan ini akan meningkatkan kapasitas pemuatan batu bara sebesar 3 juta ton per tahun, agar MC memiliki kapasitas pemuatan tongkang yang memadai untuk mengakomodasi kenaikan target produksi. Seluruh proyek ini diharapkan selesai pada paruh pertama 2024.

4. Penambahan truk batu bara

Pada tahun 2023, untuk mendukung logistik darat batu baranya, kontraktor MC menambah 44 unit truk batu bara, hingga jumlah truk yang digunakan mencapai 169 unit. Penambahan ini juga didukung dengan pemeliharaan jalan angkut (*hauling road*) yang dilakukan secara berkesinambungan.

5. Hauling road quality upgrade

In 2023, MC also upgraded the hauling road quality by chip-sealing a total of 39 km in the first phase. Chip-sealing is a road surface handling using the mix of asphalt and fine aggregate with homogenous gradation. By the end of 2023, several stretches had been chip-sealed and the project was still ongoing.

The project offered several significant benefits, such as:

- Compared to other handling methods, such as hotmix, chip sealing can be finished more quickly, thus minimizing coal hauling disturbance during the process.
- Chip seal has stronger endurance and requires less maintenance, which can reduce road maintenance cost.
- Chip seal will result in higher slip resistance and make road surface more resistant to rain water or flood, so the road will be passable in all weather conditions through the year, which is important for MC to ensure supply reliability to customers.
- Having more dependable land transportation, transporting the same tonnage will require fewer trucks, thus reducing operational cost, fuel cost, energy consumption, and CO2 emissions.
- Good hauling road quality with road dimensions and condition meeting the operational standard will reduce the risk of road accidents, hence increasing transportation safety.

Coal Logistics Activities of AMI's Subsidiaries

Supply reliability, combined with lower transportation cost, is a key feature that differentiates AMI's subsidiaries from their competitors. AMI benefits from the support of the Adaro Group's vertically integrated supply chain by using the services provided by the Adaro Group's companies, such as land transport by PT Saptaindra Sejati (SIS) and barge transport by several subsidiaries of PT Adaro Logistics (AL).

5. Peningkatan kualitas *hauling road*

Pada tahun 2023, MC juga meningkatkan kualitas hauling road dengan melapisinya dengan *chip seal* sepanjang total 39 km untuk fase pertama. *Chip-sealing* adalah penanganan permukaan jalan menggunakan bahan campuran aspal dan agregat halus dengan gradasi seragam. Sampai akhir 2023, beberapa ruas telah dilapisi dan proyek ini masih berjalan.

Proyek ini menawarkan berbagai manfaat yang signifikan, di antaranya:

- Dibandingkan jenis perlakuan lainnya seperti *hotmix*, pengerjaan *chip seal* lebih cepat, sehingga meminimalkan gangguan angkutan batu bara selama pengerjaan.
- *Chip seal* lebih tahan lama dan memerlukan pemeliharaan yang lebih sedikit, sehingga mengurangi biaya pemeliharaan jalan.
- Pelapisan *chip seal* akan menghasilkan resistensi gelincir yang lebih tinggi dan membuat permukaan jalan lebih tahan terhadap air karena hujan atau banjir, sehingga jalan ini akan dapat dilewati di setiap waktu sepanjang tahun dalam semua kondisi cuaca, yang penting bagi MC untuk menjamin keandalan pasokan kepada para pelanggan.
- Dengan angkutan darat yang lebih lancar, pengangkutan tonase yang sama akan membutuhkan truk dalam jumlah yang lebih sedikit, sehingga mengurangi biaya operasional, biaya bahan bakar, penggunaan energi, maupun emisi CO2.
- Kualitas *hauling road* yang baik dengan dimensi dan kondisi jalan sesuai standar operasional dapat mengurangi risiko kecelakaan di jalan, sehingga meningkatkan keselamatan transportasi.

Aktivitas Logistik Batu Bara Anak-anak Perusahaan AMI

Keandalan pasokan dengan biaya angkutan yang lebih murah merupakan fitur penting yang membedakan anak-anak perusahaan AMI dari para pesaingnya. AMI dapat memanfaatkan dukungan dari rantai pasokan Grup Adaro yang terintegrasi vertikal dengan menggunakan layanan yang disediakan perusahaan-perusahaan Grup Adaro, misalnya angkutan darat oleh PT Saptaindra Sejati (SIS) dan angkutan tongkang serta layanan logistik lainnya dari beberapa anak perusahaan PT Adaro Logistics (AL).

After coal is extracted from the pit, it is transported along the hauling road to the Tuhup port under the service provided by SIS. From Tuhup, coal is barged along the Barito River to the shipping point at the coal terminal of PT Indonesia Bulk Terminal (a subsidiary of AL) or to the transshipment location at Taboneo offshore port, both in South Kalimantan. A portion of the river (called the upper cycle) has contour that makes its navigability subject to the rainfall at the upper (northern) side of the river. It means, the water surface level of this part correlates with the high or low rainfalls, which makes it difficult for large barges to pass through when the water surface level is too high or too low.

To overcome this problem, AMI's coal transport at the upper cycle is handled using smaller barges of maximum 5,000 DWT to Teluk Timbau, which is the location of the intermediate stockpile (ISP) owned by a third party, or to North Kelanis Terminal, a terminal owned by AL operated since July 2023, to accommodate coal transfer from a small barge to a large barge, under a method called barge-to-barge transfer. The barge services are rendered by PT Maritim Barito Perkasa (a subsidiary of AL), which is experienced to handle large-scale coal operations and has stronger barge fleet to handle bad weather conditions. The ISP at Teluk Timbau has an inventory capacity up to 100,000 tonnes and plays an important role in ensuring supply security for keeping the deliveries to customers reliable even when the river channel has low navigability.

The water surface of the river channel from the ISP in Teluk Timbau or North Kelanis Terminal to Taboneo or IBT (called lower cycle) tends to be more stable and not affected by rainfalls. At the lower cycle, coal is transported to Taboneo or IBT using larger barges of 10,000 DWT – 15,000 DWT, because operating large barges generates higher operational efficiency since it needs fewer barges. At Taboneo, coal is transferred from the large barge to a mother vessel using a floating crane/floating transfer unit owned by MBP. At IBT, coal is placed at the stockpile provided before transferred to the mother vessel. Mother vessels are arranged by the customers to transport coal to their locations.

Setelah dikeluarkan dari tambang, batu bara diangkut melalui *hauling road* sampai ke pelabuhan Tuhup dengan layanan yang disediakan SIS. Dari Tuhup, batu bara diangkut dengan tongkang menyusuri Sungai Barito menuju titik pengapalan di terminal batu bara PT Indonesia Bulk Terminal (anak perusahaan AL) atau lokasi *transshipment* di pelabuhan lepas pantai Taboneo, keduanya di Kalimantan Selatan. Sebagian dari alur sungai ini (disebut *upper cycle*) memiliki kontur yang menyebabkan kondisi navigasinya dipengaruhi oleh curah hujan di sisi atas (utara) sungai. Artinya, ketinggian permukaan air di alur ini berkorelasi dengan tinggi atau rendahnya curah hujan, sehingga dapat menyulitkan tongkang besar ketika permukaan air terlalu tinggi ataupun rendah.

Untuk mengatasi masalah tersebut, transportasi batu bara AMI di *upper cycle* dilakukan menggunakan tongkang ukuran kecil berukuran maksimal 5.000 DWT sampai ke Teluk Timbau, yaitu lokasi *intermediate stockpile* (ISP) yang dimiliki pihak ketiga, atau ke Terminal North Kelanis, terminal milik AL yang mulai dioperasikan pada bulan Juli 2023, untuk mengakomodasi pemindahan batu bara dari tongkang kecil ke tongkang besar, dengan metode yang dinamakan *barge-to-barge transfer*. Layanan tongkang disediakan oleh PT Maritim Barito Perkasa (anak perusahaan AL), yang berpengalaman dalam melayani operasi batu bara berskala besar dan memiliki armada tongkang yang lebih kuat untuk menghadapi kondisi cuaca buruk. Kapasitas persediaan di ISP di Teluk Timbau ini mencapai 100.000 ton dan berperan penting untuk menjamin keamanan pasokan sehingga pengiriman ke pelanggan tetap lancar meskipun alur sungai sedang sulit dilewati.

Permukaan air di alur sungai dari ISP Teluk Timbau maupun Terminal North Kelanis sampai Taboneo atau IBT (disebut *lower cycle*) cenderung lebih stabil dan tidak terpengaruh oleh curah hujan. Pada *lower cycle* ini, batu bara diangkut ke Taboneo atau IBT menggunakan tongkang lebih besar dengan ukuran 10.000 DWT – 15.000 DWT, sebab penggunaan tongkang yang lebih besar menghasilkan efisiensi operasional yang lebih tinggi karena membutuhkan jumlah tongkang yang lebih sedikit. Di Taboneo, batu bara akan dipindahkan dari tongkang besar ke *mother vessel* menggunakan *floating crane/floating transfer unit* milik MBP. Di IBT, batu bara dikumpulkan terlebih dahulu di *stockpile* yang tersedia, sebelum dipindahkan ke *mother vessel*. *Mother vessel* disiapkan oleh para pelanggan untuk mengangkut batu bara sampai ke lokasi mereka.

Expansion on Production

MC's high overburden removal and strip ratio in 2023 indicate AMI's plan to keep increasing production to meet the demand for metallurgical coal as the coal is increasingly popular among blue-chip steel makers in the seaborne market. AMI is still confident that the fundamental of metallurgical coal as a key material for steel making will remain strong. The positive demand outlook for steel, supported by economic growth, more industrial activities, urbanization, and green economic activities, will continue to support the demand for metallurgical coal.

Ekspansi Produksi

Volume pengupasan lapisan penutup dan nisbah kupas MC yang tinggi pada tahun 2023 mengindikasikan rencana AMI untuk terus menambah produksi perusahaan ini demi memenuhi peningkatan permintaan bagi batu bara metalurgi seiring semakin populer citranya di antara produsen baja bonafid di pasar *seaborne*. AMI tetap yakin fundamental batu bara metalurgi sebagai bahan produksi baja akan tetap kuat. Prospek permintaan positif terhadap baja, didukung pertumbuhan ekonomi, peningkatan aktivitas industri, urbanisasi, dan perkembangan ekonomi hijau, juga akan terus menopang permintaan batu bara metalurgi.

Aluminum Business

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) is a subsidiary of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, established to run its main business in metal refining and smelting, specifically aluminum. KAI is currently building an aluminum smelter and its supporting facilities in the industrial park in North Kalimantan, which has been included among Indonesia's national strategic projects.

Indonesian government has launched the down-streaming program of the mining sector to increase export values, create job opportunities, and improve economic condition of the local communities. Through KAI's aluminum smelter, AMI will support the down-streaming program by creating value add for alumina. This move is the starting point of the Adaro Group's business expansion toward supporting the green economy while ensuring sustainable growth.

Project Overview

KAI's smelter project consists of an aluminum smelter and its ancillary facilities such as jetty and permanent employee dorm, that are currently in the construction stage and expected to commence in 2025. The full production capacity of the 1st phase is estimated to be 500,000 tons of aluminum ingots per annum, which may increase up to 1,500,000 tons of aluminum ingots per annum. The electricity source for the 1st phase of the smelter project will be provided by PT Kaltara Power Indonesia, a subsidiary of PT Adaro Power.

In 2023, KAI has successfully achieved financial close for the first phase of smelter development. KAI has also completed land clearing, soil investigation, land levelling, and piling work for the baking furnace facilities in the aluminum smelter area.

Bisnis Aluminium

PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) adalah anak perusahaan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, yang didirikan untuk menjalankan bisnis utama di bidang pemurnian dan peleburan logam, yaitu aluminium. KAI sedang melaksanakan pembangunan *smelter* aluminium dan fasilitas pendukungnya di kawasan industri di Kalimantan Utara, yang merupakan salah satu proyek strategis nasional Indonesia.

Pemerintah Indonesia telah mencanangkan program hilirisasi sektor pertambangan untuk meningkatkan nilai ekspor, menciptakan lapangan pekerjaan, dan meningkatkan taraf ekonomi masyarakat setempat. Melalui smelter aluminium KAI, AMI akan mendukung program hilirisasi tersebut dengan menciptakan nilai tambah bagi alumina. Langkah ini juga menjadi titik awal transformasi bisnis Grup Adaro untuk mendukung ekonomi hijau sekaligus menjamin pertumbuhan yang berkelanjutan.

Tinjauan Proyek

Proyek *smelter* KAI terdiri dari *smelter* aluminium dan fasilitas pendukung seperti *jetty* dan *mess* permanen untuk karyawan, yang saat ini sedang dalam tahap konstruksi dan diharapkan dapat mulai beroperasi pada tahun 2025. Kapasitas produksi pada fase pertama diestimasi mencapai 500.000 ton *ingot* aluminium per tahun, yang dapat ditingkatkan sampai 1.500.000 ton *ingot* aluminium per tahun. Sumber listrik untuk fase pertama proyek *smelter* akan disediakan oleh PT Kaltara Power Indonesia, yang merupakan anak usaha dari PT Adaro Power.

Pada tahun 2023, KAI berhasil mendapatkan *financial close* untuk pembangunan *smelter* tahap pertama. KAI juga telah merampungkan pembukaan lahan, investigasi tanah, perataan tanah, dan pekerjaan penimbunan untuk fasilitas *baking furnace* di area *smelter* aluminium.

Industry Overview

Indonesia's aluminum market is projected to grow significantly due to the widespread use of aluminum across various sectors, such as automotive, construction, packaging, and aerospace. The lightweight and corrosion-resistant properties of aluminum make it a preferred choice in many industries. However, fluctuating raw material prices and global economic conditions may pose challenges for market growth.

Current aluminum demand in Indonesia is estimated to be around 1 million tons per year, while current production capacity has not met the demand. It is expected that KAI's smelter project will be able to fill the supply and demand gap and support the Indonesian Government's program of mineral downstream processing and to reduce import of aluminum products into Indonesia.

Tinjauan Industri

Pasar aluminium Indonesia diproyeksi akan tumbuh signifikan berkat penggunaan aluminium secara luas di berbagai sektor, misalnya otomotif, konstruksi, pengemasan, dan dirgantara. Sifat aluminium yang ringan dan anti karat menjadikannya sebagai produk pilihan di banyak industri. Namun, fluktuasi harga bahan baku dan kondisi ekonomi global dapat membawa tantangan terhadap pertumbuhan pasar.

Permintaan aluminium di Indonesia saat ini diestimasi sekitar 1 juta ton per tahun, sementara kapasitas produksi saat ini masih belum memenuhi permintaan. Proyek smelter KAI diharapkan dapat memenuhi celah yang ada antara permintaan dan penawaran serta mendukung program hilirisasi mineral Pemerintah Indonesia dan untuk mengurangi impor produk aluminium ke Indonesia.

Metallurgical Coal Resources

Sumber Daya Batu Bara Metalurgi

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/ Proyek	Company/Block Perusahaan/Blok	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Coal Resources Estimate 2023 ^{1,2} Estimasi Sumber Daya Batu bara 2023 ^{1,2}				
				Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Measured Terukur (Mt)	Indicated Tertunjuk (Mt)	Inferred Tereka (Mt)	Moisture Kelembaban % adb
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun ^{3,4,5} (Metallurgical Coal)	OC	83.84%	174.5	60.4	57.8	56.4	1.2
	PT Juloi Coal - Juloi Northwest ^{3,4,5} (Metallurgical Coal)	OC		629.9	-	269.6	360.3	1.0
	PT Kalteng Coal - Luon ^{3,4} (Metallurgical Coal)	OC		50.9	24.7	19.3	6.9	1.3
	PT Sumber Barito Coal ^{3,4} (Metallurgical Coal)	OC		15.0	6.5	6.5	2.0	1.9
	PT Lahai Coal - Haju ⁶ (Metallurgical Coal)	OC		4.0	3.5	0.4	0.1	2.8
	PT Maruwai Coal - Lampunut ^{7,8} (Metallurgical Coal)	OC		101.4	100.2	1.2	0.0	1.6
Total Adaro Minerals Indonesia Tbk				975.6	195.3	354.8	425.7	1.1

- Adaro's coal resources refer to resources generally suited to host open-pit mineable coal reserves unless noted otherwise. Coal qualities are reported on Raw Quality on air dried in situ basis unless noted otherwise.
Sumber Daya batu bara Grup Adaro merujuk pada sumber daya yang sesuai dengan cadangan batu bara yang dapat ditambang dengan metode penambangan terbuka kecuali dinyatakan lain. Kualitas batu bara dilaporkan secara Raw Quality berdasarkan basis ADB in-situ kecuali dinyatakan lain.
- Coal resource estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
Estimasi sumber daya batu bara bukan merupakan perhitungan yang pasti. Angka total yang tercantum dalam tabel di atas telah dibulatkan untuk mencerminkan ketidakpastian dari estimasi tersebut. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
- The Coal Resources Estimate were reported as at Aug 31, 2021. Prepared by Competent Person Sigit Hardjanto, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Hardjanto has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
Estimasi sumber daya batu bara dilaporkan pada 31 Agustus 2021. Competent Person adalah Sigit Hardjanto, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Bapak Hardjanto memiliki pengalaman yang cukup serta relevan dengan jenis batu bara dan deposit yang diteliti sehingga memenuhi syarat sebagai Competent Person sesuai definisi dalam JORC Code.
- No coal resources changes/update from previous declaration is attributable to no additional data and no mining operation.
Tidak ada perubahan cadangan batu bara karena tidak ada aktivitas penambangan.
- PT Juloi Coal quality are reported on a washed analysis on air dried in situ basis.
Kualitas batu bara PT Juloi Coal dilaporkan berdasarkan analisis batu bara tercuci dalam basis ADB in situ.
- The resources were estimated as at Dec. 31, 2023. The CP was Hani Adi Graha MAusIMM, of PT Adaro Jasabara Indonesia. The overall decrease over previous resource declaration due to depleted from coal production from June 2023 to December 2023.
Sumber daya diestimasi per 31 Desember 2023. CP adalah Hani Adi Graha MAusIMM dari PT Adaro Jasabara Indonesia. Penurunan sumber daya dibandingkan pelaporan sebelumnya karena produksi batu bara dari Juni 2023 hingga Desember 2023.
- Resource statement refers to a JORC Coal Resources report as at Sept 30, 2023. Prepared by CP Hani Adi Graha, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy and Competent Person Indonesia.
Pernyataan sumber daya dilaporkan berdasarkan laporan Sumber Daya Batu bara sesuai laporan JORC per 30 September, 2023. CP adalah Hani Adi Graha, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM) dan Competent Person Indonesia.
- The overall increase in PT Maruwai Coal - Lampunut Block Resource is due to additional drilling data (extend of resource area) and updated geological model.
Peningkatan sumber daya di Blok Lampunut PT Maruwai Coal karena adanya tambahan data pengeboran (perluasan wilayah sumber daya) dan pengkinian model geologi.

				Coal Resources Estimate 2022^{1,2} Estimasi Sumber Daya Batu bara 2022 ^{1,2}					
Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb	Total Resources Total Sumber Daya (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Calorific Value Nilai Kalori Kcal/kg adb
3.5	17.7	0.8	8,317	174.5	1.2	3.5	17.7	0.8	8,317
4.2	27.5	0.5	8,307	629.9	1.0	4.2	27.5	0.5	8,307
11.2	17.4	0.9	7,686	50.9	1.3	11.2	17.4	0.9	7,686
12.4	16.8	1.0	7,488	15.0	1.9	12.4	16.8	1.0	7,488
8.6	37.9	1.3	7,427	4.3	2.8	8.6	37.9	1.3	7,427
11.3	27.6	0.5	7,536	100.4	1.5	11.3	27.1	0.5	7,530
5.3	25.1	0.6	8,180	975.0	1.1	5.3	25.0	0.6	8,180

Metallurgical Coal Reserves

Cadangan Batu Bara Metalurgi

Reported according to JORC Code 2012 Edition
Dilaporkan sesuai Kode JORC Edisi 2012

Operating Company/ Project Perusahaan/Proyek	Company/Block Perusahaan/Blok	Mining method Metode penambangan	Adaro ownership equity Kepemilikan Saham Grup Adaro (%)	Coal Reserves Estimate 2023 ^{1,2} Estimasi Cadangan Batu bara 2023 ^{1,2}		
				Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Proved Terbukti (Mt)	Probable Terkira (Mt)
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	PT Juloi Coal - Bumbun Block ^{3,4} (Metallurgical coal)	OC	83.84%	55.5	0.0	55.5
	PT Kalteng Coal - Luon Block ^{3,4} (Metallurgical coal)	OC		17.7	0.0	17.7
	PT Sumber Barito Coal - Dahlia Arwana ^{3,4} (Metallurgical coal)	OC		5.6	0.0	5.6
	PT Lahai Coal - Haju Block (Metallurgical coal) ^{5,6}	OC		2.0	2.0	0.0
	PT Maruwai Coal - Lampunot Block (Metallurgical Coal) ^{7,8}	OC		92.2	90.8	1.5
Total Adaro Minerals Indonesia Tbk				173.0	92.8	80.3

- Adaro coal reserve quantities and qualities are Marketable Reserve basis. Coal reserve estimates are not precise calculations. The totals contained in the above table have been rounded to reflect the relative uncertainty of the estimate. Rounding may cause some computational discrepancies.
Kuantitas dan kualitas cadangan batu bara Grup Adaro berdasarkan Cadangan yang dapat dijual. Estimasi cadangan batu bara bukan merupakan perhitungan yang tepat. Angka total pada tabel di atas telah dibulatkan untuk merefleksikan ketidakpastian estimasi. Perbedaan dapat terjadi karena pembulatan.
- Technical studies in order to assess of coal reserve modifying factors is carried out at the Pre-Feasibility Level.
Kajian teknis untuk menilai Faktor Pengubah yang mempengaruhi cadangan batu bara dilakukan minimal setingkat Pra Kelayakan.
- Coal Reserves were published at Aug 31, 2021 in accordance with the guidelines of the 2012 Edition of the JORC Code. Prepared by Competent Person Jimmy Gunarso, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy. Mr. Gunarso has sufficient experience which is relevant to the style of Coal and type of deposit under consideration to qualify as a Competent Person as defined in the JORC Code.
Cadangan batu bara dilaporkan per 31 Agustus 2021 sesuai dengan panduan dalam JORC Code 2012 Edition. Competent Person cadangan adalah Jimmy Gunarso, yang merupakan Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM). Bapak Gunarso memiliki pengalaman yang cukup serta relevan dengan jenis batu bara dan jenis deposit yang diteliti sehingga memenuhi syarat sebagai Competent Person sesuai definisi dalam JORC Code.
- No changes in coal reserves is due to no mining activity.
Tidak ada perubahan cadangan batu bara karena tidak ada aktivitas penambangan.
- The PT Lahai Coal Reserves was estimated as at Dec 31, 2023. Prepared by Competent Person Herwin Syahputra, MAusIMM, a full time employee of PT Adaro Jasabara Indonesia. Cadangan batu bara PT Lahai Coal diestimasi per 31 Desember 2023. Competent Person adalah Herwin Syahputra, MAusIMM yang merupakan karyawan tetap PT Adaro Jasabara Indonesia.
- Overall decrease of PTLC's Coal Reserves is attributable to mining depletion during June 2023 to Dec 2023.
Penurunan cadangan batu bara PT LC disebabkan oleh kegiatan penambangan pada Juni 2023 hingga Desember 2023.
- PT Maruwai Coal Reserves was estimated as at 30 September 2023. Prepared by Competent Person Herwin Syahputra, who is a Member of the Australian Institute of Mining and Metallurgy.
Cadangan batu bara PT Maruwai Coal diestimasi per 30 September 2023. Competent Person adalah Herwin Syahputra, Anggota dari Australian Institute of Mining and Metallurgy (MAusIMM).
- The increase of the coal reserves in PT Maruwai Coal - Lampunot Block is attributable to additional drilling data [extend of resource area] and updated geological model.
Peningkatan cadangan batu bara di Blok Lampunot PT Maruwai Coal disebabkan oleh tambahan data pengeboran [perluasan wilayah sumber daya] dan pengkinian model geologi.

				Coal Reserves Estimate 2022^{1,2} Estimasi Cadangan Batu bara 2022 ^{1,2}				
Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb	Total Reserves Total Cadangan (Mt)	Moisture Kelembaban % adb	Ash Abu % adb	Volatile Matter Zat Terbang % adb	Total Sulphur Total Sulfur % adb
1.6	4.5	16.4	0.9	55.5	1.6	4.5	16.4	0.9
1.1	4.5	17.2	0.8	17.7	1.1	4.5	17.2	0.8
1.2	4.5	15.9	0.9	5.6	1.2	4.5	15.9	0.9
2.8	7.5	37.8	1.1	2.3	2.8	6.8	36.9	1.0
1.3	4.4	28.3	0.5	84.3	1.3	4.6	28.3	0.5
1.4	4.5	23.1	0.7	165.4	1.4	4.6	22.8	0.7

Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan
Analisis Manajemen





Management Discussion and Analysis

Pembahasan dan Analisis Manajemen

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) (IDX: ADMR) delivered another strong year in 2023, supported by 39% stronger sales volume which balanced the 14% decline in average selling price (ASP) on a year-on-year (y-o-y) basis. FY23 sales volume reached 4.46 million tonnes (Mt), surpassing FY23 guidance of 3.8-4.3 Mt. The company booked operational EBITDA of US\$573.50 million, 17% increase from US\$490.45 million in 2022, and FY23 operational EBITDA margin remained strong at 53%.

Operations and Marketing Review

The company achieved strong operational performance in FY23, surpassing its sales volume target for the year of 3.8 Mt – 4.3 Mt despite logistic challenges from dry weather conditions due to the El Nino. Production volume increased by 52% to 5.11 million tonnes (Mt) and sales volume increased by 39% to 4.46 Mt. Overburden removal volume reached 18.70 million bank cubic meter (Mbcm) in 2023, 125% higher than in 2022, leading to a strip ratio of 3.66x in 2023, 48% higher than in 2022. In 2023, we restarted operation from PT Lahai Coal and were able to ramp up production from it to reach 0.28 Mt for the year.

In FY23, we sold 87% of our coal to the export market, and increased the portion sold to the domestic market to 13% in line with the growth in domestic coke plant capacity. Our flagship product is Indonesia's first Hard Coking Coal (HCC) product and in 2023 we launched the branding of this coal as Enviromet. Our organic growth is supported by our coal's unique characteristics, particularly the ultra-low ash, low phosphorus and high vitrinite content.

Our large resources and reserves and low production cost will ensure the sustainability of our metallurgical coal business in the long term. Additionally, the end-to-end supply chain of Adaro Minerals is within the control of the Adaro Group, which allows the company to have better reliability and control over its supply chain to provide on-time and on-spec delivery to customers.

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) (IDX: ADMR) kembali mencatat tahun yang memuaskan pada 2023, berkat peningkatan 39% pada volume penjualan, yang mengimbangi penurunan 14% pada harga jual rata-rata (ASP) year-on-year (y-o-y). Volume penjualan FY23 mencapai 4,46 juta ton, melampaui panduan 3,8-4,3 juta ton yang ditetapkan untuk FY23. Perusahaan membukukan EBITDA operasional AS\$573,50 juta, naik 17% dari AS\$490,45 juta pada tahun 2022, dan margin EBITDA operasional FY23 tetap tinggi sebesar 53%.

Tinjauan Operasi dan Pemasaran

Perusahaan mencapai kinerja operasional yang tinggi pada FY23, melampaui target volume penjualan 3,8-4,3 juta ton untuk tahun ini meskipun harus menghadapi masalah logistik akibat kemarau yang diakibatkan El Nino. Volume produksi naik 52% menjadi 5,11 juta ton dan volume penjualan naik 39% menjadi 4,46 juta ton. Volume pengupasan lapisan penutup mencapai 18,70 juta bcm pada tahun 2023, atau naik 125% dari tahun 2022, sehingga nisbah kupas mencapai 3,66x pada tahun 2023, naik 48% dari tahun 2022. Pada tahun 2023, operasi PT Lahai Coal dimulai kembali dan meningkatkan produksi sebesar 0,28 juta ton.

Pada FY23, kami menjual 87% batu bara ke pasar ekspor, dan meningkatkan penjualan ke pasar domestik menjadi 13% seiring peningkatan kapasitas pabrik kokas dalam negeri. Produk andalan kami adalah produk *Hard Coking Coal* (HCC) pertama di Indonesia dan pada tahun 2023 kami memberikan merek Enviromet untuk batu bara ini. Pertumbuhan organik AMI ditopang oleh karakteristik batu bara yang unik, khususnya kandungan abu yang sangat rendah, fosfor yang rendah, dan vitrinit yang tinggi.

Sumber daya dan cadangan yang besar serta biaya produksi yang rendah akan menjamin keberlanjutan bisnis batu bara metalurgi AMI di jangka panjang. Selain itu, rantai pasokan Adaro Minerals sepenuhnya berada dalam kendali Grup Adaro, sehingga perusahaan memiliki keandalan dan kendali yang lebih kuat atas rantai pasokannya untuk dapat memenuhi pengiriman secara tepat waktu dan sesuai spesifikasi kepada pelanggan.

Operational Performance

Kinerja Operasional

	FY23	FY22	Change Selisih
Production volume (million tonnes) Volume Produksi (juta ton)	5.11	3.37	52%
Sales Volume (million tonnes) Volume Penjualan (juta ton)	4.46	3.20	39%
Overburden Removal (million bank cubic meter) Pengupasan Lapisan Penutup (juta bcm)	18.70	8.32	125%
Strip Ratio (x) Nisbah Kupas (x)	3.66	2.47	48%

Financial Performance

Kinerja Keuangan

(US\$ thousand, except otherwise stated) (AS\$ ribu, kecuali dinyatakan berbeda)	FY23	FY22	Change Selisih
Revenue Pendapatan Usaha	1,085,962	908,142	20%
Cost Of Revenue Beban Pokok Pendapatan	(502,750)	(373,227)	35%
Gross Profit Laba Kotor	583,212	534,915	9%
Operating Income Laba Usaha	574,631	458,400	25%
Core Earnings ¹ Laba Inti ¹	421,015	341,672	23%
Operational Ebitda ² Ebitda Operasional ²	573,502	490,543	17%
Total Assets Total Aset	1,695,420	1,286,625	32%
Total Liabilities Total Liabilitas	657,370	717,317	(8%)
Total Equity Modal Pemegang Saham	1,038,049	569,308	82%
Interest Bearing Debt Utang Berbunga	420,734	487,156	(14%)
Cash Kas	586,423	511,382	15%
Net Debt (Cash) ³ Utang (Kas) Bersih ³	(165,688)	(24,226)	584%
Capital Expenditure ⁴ Belanja Modal ⁴	134,016	21,137	534%
Free Cash Flow ⁵ Arus Kas Bebas ⁵	194,576	374,250	(48%)
Basic Earnings per Share (Eps) in US\$ Laba per Saham (Eps) Dasar dalam AS\$	0.0108	0.0081	33%

Financial Ratios Rasio Keuangan

	FY23	FY22	Change Selisih
Gross Profit Margin Margin Laba Kotor (%)	53.7%	58.9%	(5%)
Operating Margin Margin Usaha (%)	52.9%	50.5%	2%
Operational EBITDA Margin Margin Ebitda Operasional (%)	52.8%	54.0%	(1%)
Net Debt (Cash) to Equity Utang (Kas) Bersih terhadap Ekuitas (X)	(0.16)	(0.04)	299%
Net Debt (Cash) to Last 12 Months Operational Ebitda Utang Bersih terhadap Ebitda Operasional 12 Bulan Terakhir (X)	(0.29)	(0.05)	485%
Cash From Operations to Capex Kas dari Operasi terhadap Belanja Modal (X)	2.21	22.69	(90%)

¹Profit for the period, excluding non-operational, non-recurring items net of tax.

Laba periode ini, tidak termasuk komponen non operasional setelah pajak.

²EBITDA excluding non-operational, non-recurring items.

EBITDA tidak termasuk komponen non operasional.

³After deduction of cash and cash equivalents.

Setelah dikurangi kas dan setara kas.

⁴Capex spending defined as: purchase of fixed assets + payment for addition of exploration and evaluation asset.

Pengeluaran belanja modal didefinisikan sebagai: pembelian aset tetap + pembayaran untuk penambahan aset eksplorasi dan evaluasi.

⁵Operational EBITDA – taxes – change in net working capital – capital expenditure.

EBITDA operasional – pajak – perubahan pada modal kerja – belanja modal

Operating Segments

While our main business is from metallurgical coal, we also provide mining service by renting mining equipment to related parties. We hold five subsidiaries which hold CCoWs in Central and East Kalimantan, namely PT Maruwai Coal (MC), PT Lahai Coal (LC), PT Juloi Coal (JC), PT Sumber Barito Coal (SBC) and PT Kalteng Coal (KC). Currently, approximately 99% of the company's revenue is generated from metallurgical coal.

AMI is leading the Adaro Group's business transformation through its aluminium smelter project under PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI). AMI partners with two companies in this smelter project, i.e. Aumay Mining Pte. Ltd., (Aumay) and PT Cita Mineral Investindo Tbk (Cita). This aluminum smelter is going to be the first project in the industrial park in North Kalimantan.

Segmen Operasi

Meskipun batu bara metalurgi adalah bisnis utama, kami juga menyediakan jasa pertambangan dengan menyewakan peralatan penambangan kepada pihak berelasi. Lima anak perusahaan kami memegang PKP2B di Kalimantan Tengah dan Timur, yaitu PT Maruwai Coal (MC), PT Lahai Coal (LC), PT Juloi Coal (JC), PT Sumber Barito Coal (SBC) dan PT Kalteng Coal (KC). Saat ini, batu bara metalurgi meliputi sekitar 99% pendapatan perusahaan.

AMI memimpin transformasi bisnis Grup Adaro melalui proyek *smelter* aluminium di bawah PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI). AMI bermitra dengan dua perusahaan dalam proyek *smelter* ini, yakni Aumay Mining Pte. Ltd., (Aumay) dan PT Cita Mineral Investindo Tbk (Cita). *Smelter* aluminium ini akan menjadi proyek pertama di kawasan industri di Kalimantan Utara.

Operating Segment Segmen Operasional

(US\$ Thousand) AS\$ ribu)	Revenue Pendapatan			Profit for the Period Laba Periode Ini		
	FY23	FY22	Change Selisih	FY23	FY22	Change Selisih
Coal Mining Pertambangan Batu Bara	1,084,004	905,445	20%	449,787	352,505	28%

Operating Segment Segmen Operasional

(US\$ Thousand) AS\$ ribu)	Revenue Pendapatan			Profit for the Period Laba Periode Ini		
	FY23	FY22	Change Selisih	FY23	FY22	Change Selisih
Other Services Jasa Lainnya	3,881	4,655	(17%)	(8,236)	(16,829)	(51%)
Metal Processing Pengolahan Logam	-	-	-	(708)	-	100%
Elimination Eliminasi	(1,923)	(1,958)	(2%)	-	62	-
AMI	1,085,962	908,142	20%	440,843	335,739	31%

Revenue and Average Selling Price

AMI reported FY23 revenue of US\$1.09 billion, 20% increase from FY22 on the back of higher sales volume. Sales volume increased 39% to 4.46 Mt which balanced the 14% decline in ASP. AMI's high-quality metallurgical coal product was sold to a diversified mix of steelmakers in Japan, China, India, Indonesia, and South Korea.

Production volume in FY23 increased 52% to 5.11 Mt, supported by heavy equipment availability and solid contractor performance. AMI recorded overburden removal of 18.70 Mbcm, 125% higher than in FY22, resulting in a strip ratio of 3.66x for FY23.

Cost of Revenue

Cost of revenue in FY23 increased 35% to US\$502.75 million mainly due to higher production volumes. Royalties to the Government increased 4% to US\$158.23 million, mining costs increased 150% to US\$149 million, coal processing costs declined 52% to US\$23.58 million, while freight and handling costs increased 36% to US\$116.59 million. Fuel consumption in FY23 increased 42% on the back of increased activities, while fuel cost per litre was lower by 5% y-o-y. Coal cash cost per tonne in FY23 decreased by 10% as our operations scale up and volume increases.

Operating Expenses

Operating expenses in FY23 declined by 88% to US\$8.84 million as we reversed a significant portion of allowances for government charges from FY22 to be in line with new government regulations. Selling and marketing costs in FY23 increased 50% to US\$13.76 million on the back of higher sales volumes. Employee costs increased 131% to US\$8.75 million as the company's workforce grows to support expansion.

Pendapatan dan Harga Jual Rata-Rata

AMI melaporkan pendapatan AS\$1,09 miliar pada FY23, naik 20% dari FY22 karena peningkatan volume penjualan, yang naik 39% menjadi 4,46 juta ton, sehingga menyeimbangkan penurunan 14% pada ASP. Produk batu bara metalurgi AMI yang berkualitas tinggi ini dijual ke berbagai produsen baja di Jepang, Cina, India, Indonesia, dan Korea Selatan.

Volume produksi FY23 naik 52% menjadi 5,11 juta ton dengan dukungan ketersediaan alat berat dan kinerja kontraktor yang solid. AMI mencatat pengupasan lapisan penutup 18,70 juta bcm, atau naik 125% dari FY22, sehingga nisbah kupas FY23 mencapai 3,66x.

Beban Pokok Pendapatan

Beban pokok pendapatan FY23 naik 35% menjadi AS\$502,75 juta terutama karena kenaikan volume produksi. Royalti yang dibayarkan kepada Pemerintah naik 4% menjadi AS\$158,23 juta, biaya penambangan naik 150% menjadi AS\$149 juta, biaya pemrosesan batu bara turun 52% menjadi AS\$23,58 juta, sedangkan biaya pengangkutan dan penanganan naik 36% menjadi AS\$116,59 juta. Konsumsi bahan bakar FY23 naik 42% karena peningkatan aktivitas, sementara biaya bahan bakar per liter turun 5% y-o-y. Biaya kas batu bara per ton FY23 turun 10% seiring peningkatan skala operasi maupun volume.

Beban Usaha

Beban usaha FY23 turun 88% menjadi AS\$8,84 juta karena pembalikan sebagian besar cadangan terkait kewajiban pembayaran kepada pemerintah dari FY22 untuk menyesuaikan dengan peraturan pemerintah yang baru. Biaya penjualan dan pemasaran FY23 naik 50% menjadi AS\$13,76 juta karena kenaikan volume penjualan. Biaya karyawan naik 131% menjadi AS\$8,75 juta seiring penambahan tenaga kerja untuk mendukung ekspansi.

Operational EBITDA and Core Earnings

Operational EBITDA in FY23 increased 17% to US\$573.50 million, and operational EBITDA margin for the period was 53%. Core earnings in FY23 increased 23% to US\$421.02 million. Higher sales volume in the period supported revenue generation, while we recorded significantly lower operational expenses on the back of changes in regulation related to government charges. Operational EBITDA and core earnings reflect the true performance of our operations and does not consider one-off charges.

FY23 revenue increased 20% to US\$1.09 billion driven by a 39% increase in sales volume, which balanced a 14% decline in ASP over FY22. After a period of weaker ASP in 2Q23 and 3Q23, ASP rebounded in 4Q23 in line with the improvement in global metallurgical coal prices.

Capital Structure

To support growth and our capital expenditure plans as well as shareholders' return, we seek to maintain a strong and flexible capital structure. Although we do not have specific target in term of indebtedness, we regularly review and manage our capital to ensure optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

AMI's total liabilities at the end of FY23 was US\$657.37 million, and total equity was US\$1.04 billion, or 39% and 61% of our total capital, respectively. Interest-bearing debts at the end of FY23 were US\$420.73 million, lower by 14% from US\$487.16 million at the end of FY22.

We continue to strengthen and maintain a healthy balance sheet. Liquidity remained robust and we recorded cash balance of US\$586.42 million, resulting in net cash position of US\$165.69 million, and net cash to equity ratio of 0.16x, net cash to last 12 months operational EBITDA ratio of 0.29x. We calculate net debt or net cash from total interest-bearing debt less cash and cash equivalent.

Total Liabilities

At the end of FY23, total liabilities declined by 8% to US\$657.37 million. Current liabilities increased 6% to US\$209.75 million driven by higher trade payable and accrued expenses related to expenses for suppliers and contractors.

EBITDA Operasional dan Pendapatan Inti

EBITDA operasional FY23 naik 17% menjadi AS\$573,50 juta, dan margin EBITDA operasional periode tersebut tercatat 53%. Laba inti FY23 naik 23% menjadi AS\$421,02 juta. Kenaikan volume penjualan di periode tersebut mendukung perolehan pendapatan, sementara beban usaha turun signifikan karena perubahan peraturan terkait pungutan pemerintah. EBITDA operasional dan laba inti mencerminkan kinerja operasi yang sebenarnya dan tidak memperhitungkan biaya yang hanya terjadi satu kali.

Pendapatan FY23 naik 20% menjadi AS\$1,09 miliar karena peningkatan volume penjualan sebesar 39%, yang menyeimbangkan ASP yang turun 14% dari FY22. Setelah melemah pada 2Q23 dan 3Q23, ASP kembali pulih pada 4Q23 seiring peningkatan harga batu bara metalurgi global.

Struktur Permodalan

Untuk mendukung pertumbuhan dan rencana belanja modal serta pengembalian pemegang saham, kami berupaya mempertahankan struktur permodalan yang kuat dan fleksibel. Meskipun tidak memiliki target spesifik dalam hal utang, kami meninjau dan mengelola modal secara berkala untuk memastikan struktur permodalan dan pengembalian pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasional dan belanja modal serta pertimbangan kebutuhan modal masa depan.

Total liabilitas AMI pada akhir FY23 tercatat AS\$657,37 juta, sedangkan total ekuitas AS\$1,04 miliar, atau masing-masing meliputi 39% dan 61% total modal. Utang berbunga pada akhir FY23 mencapai AS\$420,73 juta, lebih rendah 14% dari AS\$487,16 juta pada akhir FY22.

Kami terus memperkuat dan menjaga posisi keuangan yang sehat. Likuiditas tetap kuat dan saldo kas tercatat AS\$586,42 juta, sehingga posisi kas bersih berjumlah AS\$165,69 juta, dan rasio kas bersih terhadap ekuitas mencapai 0,16x sedangkan rasio kas bersih terhadap EBITDA operasional 12 bulan terakhir mencapai 0,29x. Kami menghitung utang bersih atau kas bersih dari total utang berbunga dikurangi kas dan setara kas.

Total Liabilitas

Pada akhir FY23, total liabilitas turun 8% menjadi AS\$657,37 juta. Kewajiban jangka pendek naik 6% menjadi AS\$209,75 juta akibat kenaikan utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar terkait dengan biaya untuk pemasok dan kontraktor.

Non-current liabilities declined by 14% to US\$447.62 million at the end of FY23 as loans from shareholders declined by 35% to US\$316.9 million, having repaid a total of US\$170.6 million. Bank loans, net of loan financing costs, at the end of FY23 were US\$98.73 million as we began to draw down loan for KAI.

Total Equity

At the end of FY23, equity increased 82% to US\$1.04 billion driven by the increase in retained earnings which more than doubled to US\$854.76 million driven by higher profit.

Total Assets

Total assets increased 32% to US\$1.70 billion at the end of FY23, consisting of US\$884.55 million in current assets and US\$810.87 million in non-current assets. Cash balance at the end of FY23 increased 15% to US\$586.42 million on the back of strong cash flow generation. Cash accounted for 35% of total assets.

Trade Receivables and Collectability

At the end of FY23, trade receivables were US\$182.44 million, 184% higher than US\$64.19 million in FY22. In FY23, 35% of the trade receivables were with related parties which have no history of default. Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since we have clear policies on customers selection, legally binding agreements for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables.

Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the company engages in transactions with related parties, mainly the purchases of goods and services and other financial transactions. In dealing with related parties, we ensure that all transactions are fair and at arm's length. AMI's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

In FY23, AMI recorded revenue from sales of coal to Adaro International Services amounting US\$484.14 million, 13% decline from US\$556.43 million in FY22. AMI also recorded revenue from other services to related parties of US\$1.96 million. Total revenue from related parties was US\$486.10 million, or 45% of AMI's revenue. At the end of FY23, AMI had \$230.84 million of net loan from ATA and \$91.17 million loan from AEI. Total loan from related parties at

Liabilitas non-lancar turun 14% menjadi AS\$447,62 juta pada akhir FY23 karena pinjaman dari pemegang saham turun 35% menjadi AS\$316,9 juta, setelah pembayaran sejumlah AS\$170,6 juta. Pinjaman bank, setelah dikurangi biaya pembiayaan pinjaman, pada akhir FY23 berjumlah AS\$98,73 juta karena pinjaman untuk KAI mulai ditarik.

Total Ekuitas

Pada akhir FY23, ekuitas naik 82% menjadi AS\$1,04 miliar karena laba ditahan naik lebih dari dua kali lipat menjadi AS\$854,76 juta berkat kenaikan laba.

Total Aset

Total aset naik 32% menjadi AS\$1,70 miliar pada akhir FY23, terdiri dari AS\$884,55 juta aset lancar dan AS\$810,87 juta aset non lancar. Saldo kas pada akhir FY23 naik 15% menjadi AS\$586,42 juta karena perolehan arus kas yang tinggi. Kas meliputi 35% total aset.

Piutang Usaha dan Kolektibilitas

Pada akhir FY23, piutang usaha berjumlah AS\$182,44 juta, atau 184% lebih tinggi dari AS\$64,19 juta pada FY22. Pada FY23, 35% piutang usaha merupakan piutang pihak berelasi yang tidak memiliki riwayat gagal bayar. Manajemen meyakini kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan paparan risiko kredit yang minimal, karena memiliki kebijakan yang jelas untuk pemilihan pelanggan, perjanjian penjualan batu bara yang mengikat secara hukum, jasa pertambangan dan lainnya, dan secara historis memiliki tingkat kredit macet yang rendah dalam piutang usaha.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Pada kegiatan usaha yang normal, kami bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama untuk pembelian barang dan jasa, serta transaksi keuangan lainnya. Dalam berhubungan dengan pihak berelasi, kami memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar. Kebijakan penetapan harga AMI untuk transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan harga kontrak.

Pada FY23, AMI mencatat pendapatan dari penjualan batu bara ke Adaro International Services sebesar AS\$484,14 juta, turun 13% dari AS\$556,43 juta pada FY22. AMI juga mencatat pendapatan dari jasa lainnya kepada pihak berelasi sebesar AS\$1,96 juta. Total pendapatan dari pihak berelasi mencapai AS\$486,10 juta, atau 45% dari pendapatan AMI. Pada akhir FY23, AMI memiliki pinjaman bersih sebesar AS\$230,84 juta dari ATA dan pinjaman

the end of 2022 was US\$322.0 million or 49% of AMI's total consolidated liability.

Cash Flows Analysis

Cash Flows from Operating Activities

In FY23 our cash flows from operating activities declined by 38% to US\$296.59 million mainly driven by higher payments to suppliers and higher royalties due to higher sales volume. Corporate income tax payment also increased 127% to US\$150.23 million due to higher profitability.

Cash Flows from Investing Activities

We recorded net cash flows used in investing activities of US\$140.68 million in FY23, driven by a significant increase in purchases of fixed assets of US\$133.47 million in FY23 related to MC's infrastructure projects and KAI's aluminium smelter construction.

Cash Flows from Financing Activities

Net cash flows used in financing activities in FY23 declined 31% to US\$82.49 million, as in the period we made loan repayment to shareholders of US\$170.6 million and drew down US\$87.58 million of bank loans, net of loan financing costs.

Capital Expenditure and Free Cash Flows

Capital expenditure in FY23 was US\$134.02 million, mainly for the construction of the aluminium smelter under KAI and MC's infrastructure projects. KAI alone accounted for US\$97 million of this figure. Free cash flow in FY23 declined 48% to US\$194.58 million as we executed our investment plans.

Upon completion, the infrastructure upgrade projects will support our medium-term volume target of 6 Mtpa and will enable us to reliably deliver our volume commitments to customers. The first phase of KAI's aluminium smelter is expected to reach its commercial operations date (COD) in 2025, and will diversify our revenue streams.

In our discussion of liquidity and capital resources, we include references to free cash flows which is also a non-GAAP measure. The management considers free cash flow as a measure of our financial performance and our ability to generate excess cash flows from our business operations. This measure is used by investors to measure our operating

\$91,17 juta dari AEI. Total pinjaman dari pihak berelasi pada akhir tahun 2022 mencapai AS\$322,0 juta atau 49% total liabilitas konsolidasi AMI.

Analisis Arus Kas

Arus Kas dari Aktivitas Operasi

Pada FY23, arus kas dari aktivitas operasi turun 38% menjadi AS\$296,59 juta, terutama karena kenaikan pembayaran kepada pemasok maupun royalti karena kenaikan volume penjualan. Pembayaran pajak penghasilan badan naik 127% menjadi AS\$150,23 juta karena kenaikan profitabilitas.

Arus Kas dari Aktivitas Investasi

Kami mencatat arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi sebesar AS\$140,68 juta pada FY23, karena peningkatan signifikan dalam pembelian aset tetap sebesar AS\$133,47 juta di FY23 karena proyek infrastruktur MC dan pembangunan smelter aluminium KAI.

Arus Kas dari Aktivitas Pembiayaan

Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pembiayaan pada FY23 turun 31% menjadi AS\$82,49 juta, karena pada periode tersebut kami membayar kembali pinjaman kepada pemegang saham sebesar AS\$170,6 juta dan menarik pinjaman bank sebesar AS\$87,58 juta, setelah dikurangi biaya pembiayaan pinjaman.

Belanja Modal dan Arus Kas Bebas

Belanja modal pada FY23 mencapai AS\$134,02 juta, terutama untuk pembangunan *smelter* aluminium di bawah proyek infrastruktur KAI dan MC. KAI sendiri meliputi AS\$97 juta dari jumlah ini. Arus kas bebas FY23 turun 48% menjadi AS\$194,58 juta seiring eksekusi terhadap rencana investasi.

Setelah rampung, proyek peningkatan infrastruktur akan mendukung target volume jangka menengah sebesar 6 juta ton per tahun dan memfasilitasi pemenuhan komitmen volume kepada pelanggan. Tahap pertama *smelter* aluminium KAI diperkirakan akan mencapai tanggal operasi komersial (COD) pada tahun 2025, dan mendiversifikasi sumber pendapatan.

Dalam pembahasan likuiditas dan sumber daya modal, kami menyertakan referensi arus kas bebas, yang juga merupakan parameter non-PSAK. Manajemen memandang arus kas bebas sebagai ukuran kinerja keuangan dan kemampuan menghasilkan kelebihan arus kas dari operasi bisnis. Parameter ini digunakan oleh investor untuk

performance and lenders to measure our ability to incur and service debt.

Dividend Policy

Management will assess the company's ability to pay dividend at every reporting period and the AGMS decides on the final dividend amount. As the company is building a strong foundation for its sustainable long-term growth, we will prioritize the requirement for capital expenditure. If there is any excess, it will be distributed for loan repayment and then dividend.

Use of IPO Proceeds

In December 2021, AMI conducted an initial public offering (IPO) of 6,607,081,500 shares or 16.16% of shares issued and fully paid. The shares offered to public in the IPO were distributed on December 30, 2021 and AMI was listed as ADMR on the IDX on January 3, 2022.

The company raised a net total of Rp639 billion (equivalent to US\$44.7 million) in its IPO. In 2022, the company spent Rp296 billion (equivalent to US\$20.7 million) to pay down its loan to PT Adaro Energy Indonesia Tbk. The remaining balance was used as capital expenditure for its subsidiary, MC. At the end of 2023, the company has used all the IPO proceeds.

Overview of Metallurgical Coal Industry

Global crude steel production declined in 2023, driven by lower production in key markets such as Europe, Japan, and Vietnam – caused by high inflations and competitions from cheap steel imports. India, on the other hand, increased crude steel production by 10% on the back of its robust economy, while in China crude steel production was flat y-o-y. The relatively tepid steel market affected the prices of metallurgical coal – and we saw metallurgical coal prices declined from its 2022 high. The PLV CFR China went down by 24% y-o-y while PLV FOB Australia went down by 19% y-o-y.

Throughout 2023, the metallurgical coal market experienced supply tightness. Supply from Australia was limited as the country experienced several challenges from derailment in Queensland, and heavy rainfalls in the first half of the year, to maintenance, strike, and tropical cyclone in the second half of the year. Railing and manpower shortage

mengukur kinerja operasional dan oleh pemberi pinjaman untuk mengukur kemampuan mendapatkan dan melunasi utang.

Kebijakan Dividen

Manajemen akan mengkaji kemampuan perusahaan untuk membayar dividen pada setiap periode pelaporan dan RUPST memutuskan jumlah dividen final. Seiring upaya membangun fondasi yang kuat untuk pertumbuhan jangka panjang yang berkelanjutan, kami akan memprioritaskan kebutuhan belanja modal. Jika ada kelebihannya akan dibagikan untuk pelunasan pinjaman dan kemudian dividen.

Penggunaan Dana IPO

Pada bulan Desember 2021, AMI melaksanakan penawaran umum perdana (IPO) untuk 6.607.081.500 saham atau 16,16% saham ditempatkan dan disetor penuh. Saham yang ditawarkan kepada publik pada IPO tersebut didistribusikan pada tanggal 30 Desember 2021 dan AMI tercatat sebagai ADMR di BEI pada tanggal 3 Januari 2022.

Perusahaan berhasil mengumpulkan perolehan bersih Rp639 miliar (setara dengan AS\$44,7 juta) dari IPO-nya. Pada tahun 2022, perusahaan mengeluarkan Rp296 miliar (setara dengan AS\$20,7 juta) untuk membayar pinjamannya kepada PT Adaro Energy Indonesia Tbk. Sisa dana IPO digunakan untuk belanja modal MC, anak perusahaannya. Pada akhir 2023, AMI telah menggunakan keseluruhan dana IPO.

Tinjauan Industri Batu Bara Metalurgi

Produksi baja kasar global menurun pada tahun 2023, akibat penurunan produksi di pasar-pasar utama seperti Eropa, Jepang, dan Vietnam – yang disebabkan oleh tingginya inflasi dan persaingan dari impor baja murah. India, sebaliknya, meningkatkan produksi baja mentah sebesar 10%, yang ditopang kekuatan perekonomiannya, sedangkan produksi baja kasar di Cina tetap sama secara y-o-y. Pasar baja yang relatif lemah mempengaruhi harga batu bara metalurgi – dan harga batu bara metalurgi turun dari harga tertingginya yang dicapai pada tahun 2022. PLV CFR China turun 24% y-o-y sementara PLV FOB Australia turun 19% y-o-y.

Di sepanjang tahun 2023, pasar batu bara metalurgi mengalami keterbatasan pasokan. Pasokan dari Australia terbatas karena negara tersebut mengalami beberapa tantangan mulai dari tergelincirnya kereta api di Queensland, dan hujan deras di paruh pertama tahun ini, hingga pemeliharaan, mogok kerja, dan siklon tropis

remained persistent issues throughout the year. As a result, Australian coking coal exports decreased by approximately 6% y-o-y, its lowest level in the past 11 years.

On the demand side, weakening demand from the Japan, Korea, and Taiwan market limited the upside of metallurgical coal prices. Pockets of demand growth came from India and Indonesia whose metallurgical coal imports increased by 7% and 2% y-o-y, respectively.

Business Prospects

Metallurgical Coal

The supply challenges in Australian mining activities including labour supply shortage and higher maintenances will continue to limit supply upside from the country in 2024. In contrast, supply upside from US and Indonesia is expected on the back of recovery from transport and labour issues, upgraded equipment and expanded capacities.

On the demand side, steel production in China, India and Southeast Asia is expected to strengthen this year, while Europe and Japan may see more downside risks. Domestic demand for Indonesian metallurgical coal is expected to rise driven by the expansion in coke plants. Overall, the market in 2024 would see more of an upside risk than negativity as demand outpaces supply. Nonetheless, we continue to anticipate market fluctuation as geopolitical issues persist.

Long term demand for metallurgical coal is expected to remain intact with growth potential from Asia Pacific region. Underinvestment and lack of greenfield and expansion projects will lead to an undersupplied market. Demand from key steel producing countries and expected growth from the industrialization in India and Southeast Asian countries would boost demand for steel products and is expected to lead to a strong demand of metallurgical coal going forward. In addition, Indonesian domestic coke capacity growth will lead to higher demand intake and supply of Indonesian domestic metallurgical coal. Long-term outlook for metallurgical coal market is intact in both domestic and export market.

di paruh kedua tahun ini. Rel kereta api dan kelangkaan tenaga kerja menjadi permasalahan yang terus terjadi di sepanjang tahun. Akibatnya, ekspor batu bara kokas Australia turun sekitar 6% y-o-y, level terendah dalam 11 tahun terakhir.

Di sisi permintaan, melemahnya permintaan dari pasar Jepang, Korea, dan Taiwan membatasi kenaikan harga batu bara metalurgi. Kantong pertumbuhan permintaan berasal dari India dan Indonesia yang impor batu bara metalurginya masing-masing meningkat sebesar 7% dan 2% y-o-y.

Prospek Usaha

Batu Bara Metalurgi

Masalah pasokan pada aktivitas pertambangan Australia termasuk kekurangan pasokan tenaga kerja dan peningkatan pemeliharaan akan terus membatasi peningkatan pasokan dari negara tersebut pada tahun 2024. Sebaliknya, peningkatan pasokan dari AS dan Indonesia diperkirakan akan terjadi karena ditopang pemulihan masalah transportasi dan ketenagakerjaan, peningkatan peralatan dan penambahan kapasitas.

Di sisi permintaan, produksi baja di Cina, India dan Asia Tenggara diperkirakan akan meningkat tahun ini, sementara Eropa dan Jepang mungkin menghadapi risiko sisi bawah (*downside risk*) yang lebih tinggi. Permintaan domestik untuk batu bara metalurgi Indonesia diperkirakan akan meningkat karena ekspansi pada pabrik kokas. Secara keseluruhan, pasar pada tahun 2024 akan mendapatkan lebih banyak risiko sisi atas (*upside risk*) daripada negativitas karena permintaan melebihi suplai. Namun, kami terus mengantisipasi fluktuasi pasar karena permasalahan geopolitik masih berlanjut.

Permintaan jangka panjang untuk batu bara metalurgi diperkirakan tidak terganggu, dengan potensi pertumbuhan dari kawasan Asia Pasifik. Rendahnya investasi dan keterbatasan proyek-proyek *greenfield* maupun proyek ekspansi akan mengakibatkan pasar kekurangan pasokan. Permintaan dari negara-negara produsen baja utama dan perkiraan pertumbuhan industrialisasi di India dan negara-negara Asia Tenggara akan meningkatkan permintaan akan produk baja dan diperkirakan akan menyebabkan tingginya permintaan batu bara metalurgi di masa depan. Selain itu, pertumbuhan kapasitas kokas domestik Indonesia akan menyebabkan peningkatan permintaan dan pasokan batu bara metalurgi domestik Indonesia. Prospek jangka panjang untuk pasar batu bara metalurgi tetap baik di pasar domestik maupun ekspor.

Aluminium

The global aluminium market is expected to grow at a CAGR of 6.1% in 2023 to 2030 to hit around US\$255 billion by 2030. Indonesia's aluminum market is projected to also have significant growth due to the widespread use of aluminum across various sectors, such as automotive, construction, packaging, and aerospace. The lightweight and corrosion-resistant properties of aluminum make it a preferred choice in many industries. Current aluminum demand in Indonesia is estimated to be around 1 Mt per year, while current production capacity is only 250 thousand tons per year. It is expected that KAI's smelter project will be able to fill the supply and demand gap and support the Indonesian Government's program of mineral downstream processing. Supported by the Adaro Group, we are ready to leverage on the opportunities in green economy and deliver value to the nation.

Company Guidance and Prospect in 2024

We expect that the positive market outlook for our product will continue and we expect sales volume to grow to 4.9 Mt–5.4 Mt in 2024, 10%–21% higher compared to FY23 sales volume. AMI continues to ramp up volume supported by strong demand from customers, in-line with its target to reach 6 Mtpa in 2025. We estimate capital expenditure in FY24 to be in the range of US\$175 million–US\$250 million compared to US\$134 million in FY23, or 31%–87% higher y-o-y. This capex figure includes our equity investments in aluminium smelter project under KAI.

Performance and Guidance for 2022/2023

Kinerja dan Panduan untuk 2023/2024

	2023 Guidance Panduan 2023	2023 Performance Kinerja 2023	2024 Guidance Panduan 2024	Δ 2023 Performance vs. 2024 Guidance Selisih Kinerja 2023 dengan Panduan 2024
Sales Volume (Mt) Volume Penjualan (juta ton)	3.8–4.3	4.46	4.9–5.4	10%–21%
Blended Strip Ratio Nisbah Kupas Gabungan	3.8	3.66	3.6	0
Capex (\$ million) Belanja Modal (\$ juta)	70–90	134	175–250	31%–87%

Impact of change in Regulation

On 17 November 2023, Ministerial of Energy and Mineral Resources ("MoEMR") issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01/MEM.B/2022 concerning Domestic Market

Aluminium

Pasar aluminium global diperkirakan akan tumbuh dengan CAGR sebesar 6,1% pada tahun 2023 hingga 2030 dan mencapai sekitar AS\$255 miliar pada tahun 2030. Pasar aluminium Indonesia juga diproyeksikan akan tumbuh signifikan karena meluasnya penggunaan aluminium di berbagai sektor, seperti otomotif, konstruksi, pengemasan, dan dirgantara. Sifat aluminium yang ringan dan tahan korosi menjadikannya pilihan utama di banyak industri. Kebutuhan aluminium di Indonesia saat ini diperkirakan sekitar 1 juta ton per tahun, sedangkan kapasitas produksi saat ini hanya 250 ribu ton per tahun. Proyek *smelter* KAI diharapkan mampu mengisi kesenjangan antara pasokan dan permintaan serta mendukung program hilirisasi mineral yang dicanangkan Pemerintah Indonesia. Dengan dukungan Grup Adaro, kami siap memanfaatkan peluang ekonomi hijau dan memberikan nilai bagi negara.

Panduan dan Prospek Perusahaan Tahun 2024

Kami memperkirakan prospek pasar yang positif untuk produk kami akan terus berlanjut dan volume penjualan akan tumbuh menjadi 4,9–5,4 juta ton pada tahun 2024, atau naik 10%–21% dari FY23. AMI terus meningkatkan volume karena tingginya permintaan pelanggan, sesuai targetnya untuk mencapai 6 juta ton per tahun pada tahun 2025. Kami memperkirakan belanja modal FY24 berkisar AS\$175 juta–AS\$250 juta dibandingkan dengan AS\$134 juta pada FY23, atau naik 31%–87% y-o-y. Angka belanja modal ini termasuk investasi ekuitas pada proyek *smelter* aluminium di bawah naungan KAI.

Dampak Perubahan Regulasi

Pada tanggal 17 November 2023, Kementerian ESDM menerbitkan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/MEM.B/ Tahun 2022 tentang Kewajiban Pasar Dalam

Obligations which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) elimination of the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfillment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

In accordance with this Ministerial Decree, MC received the invoice for DMO compensation fund from the MoEMR confirming an amount payable of compensation funds for 2022 amounting to US\$11,599,932 based on letter No. B-1900/MB.06/DBN.PL/2023 dated 15 December 2023. MC paid the invoice on 29 December 2023.

Information on Investment, Expansion, Divestment, and Others

In the cases of any mergers, consolidations, acquisitions, and/or separations, AMI will conduct it in accordance with the prevailing laws and regulations, including in the case of appointing an independent party to assess the fairness of the transaction price. In accordance with Financial Services Authority ("FSA") regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through Extraordinary General Meeting of Shareholders.

Effective on 28 December 2023, in accordance with the Deed of Shareholders Resolution No. 107 of the shareholders of ATCI dated 28 December 2023 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No.AHU-0081926. AH.01.02.Tahun 2023 dated 28 December 2023, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164280 dated 28 December 2023, ATCI increased its authorised capital and the issued and paid-up capital by issuing 376.687 new shares to be subscribed for by AMI, resulting in AMI owning 90.84% of the shares in ATCI with a total transaction value of Rp376,687,000,000 (equivalent to US\$24,264,816).

Negeri ("Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023") yang antara lain mengatur: (i) persentase penjualan batu bara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi tahun berjalan, (ii) eliminasi kewajiban membayar denda dan hanya mewajibkan pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban memenuhi kebutuhan pasar domestik (DMO), (iii) perubahan terhadap rumusan perhitungan dana kompensasi, dan (iv) pembebanan kewajiban dana kompensasi untuk memenuhi kebutuhan batu bara dalam negeri pada tahun 2022 dilaksanakan sesuai ketentuan Keputusan Menteri ini.

Sesuai Keputusan Menteri ini, MC mendapat tagihan dana kompensasi DMO dari Kementerian ESDM yang mengkonfirmasi jumlah dana kompensasi yang harus dibayar untuk tahun 2022 sebesar AS\$11,599,932 berdasarkan surat No. B-1900/MB.06/DBN.PL/2023 tanggal 15 Desember 2023. MC membayar tagihan tersebut pada tanggal 29 Desember 2023.

Informasi Mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, dan Lainnya

Dalam hal terjadinya merger, akuisisi, dan/atau pemisahan, AMI akan melakukan hal tersebut berdasarkan peraturan dan hukum yang berlaku, termasuk dalam hal menunjuk pihak independen untuk menilai kewajaran harga transaksi. Sesuai peraturan Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") nomor 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha, transaksi bernilai melebihi 50% ekuitas harus mendapat persetujuan pemegang saham melalui Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa.

Efektif mulai tanggal 28 Desember 2023, sesuai Akta Keputusan Pemegang Saham ATCI No. 107 tanggal 28 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No.AHU-0081926. AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023, dan telah menerima tanda terima pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164280 tanggal 28 Desember 2023, ATCI meningkatkan modal dasar serta modal ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan 376.687 saham baru untuk diambil bagian oleh AMI, sehingga AMI memiliki 90,84% saham ATCI dengan total nilai transaksi Rp376.687.000.000 (setara dengan AS\$24.264.816).

Effective on 18 December 2023, in accordance with the sale and purchase Deeds No. 65, 66 and 67 dated 18 December 2023 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, AMI acquired (i) 1,000 ordinary shares or equivalent to 40% ownership of PT Batuan Anugerah Semesta (previously PT Balangan Anugerah Semesta – BAS) with a total transaction value of Rp661,047,966 (equivalent to US\$42,640) from PT Laskar Semesta Alam (“LSA”), (ii) 750 ordinary shares or equivalent to 30% ownership of BAS with a total transaction value of Rp495,785,975 (equivalent to US\$31,980) from PT Semesta Centramas (“SCM”) and (iii) 749 ordinary shares or equivalent to 29.96% ownership of BAS with a total transaction value of Rp495,124,927 (equivalent to US\$31,937) from PT Paramitha Cipta Sarana (“PCS”), therefore the company’s effective ownership in BAS becomes 100%.

As at 31 December 2023, AMI has capital expenditure commitments that have been agreed at the end of the reporting period but have not been recognized as liabilities amounting to US\$515,914,836.

Efektif mulai tanggal 18 Desember 2023, sesuai Akta Jual Beli No. 65, 66 dan 67 tanggal 18 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, AMI mengakuisisi (i) 1.000 lembar saham biasa atau setara dengan 40% kepemilikan atas PT Batuan Anugerah Semesta (sebelumnya PT Balangan Anugerah Semesta – BAS) dengan total nilai transaksi Rp661.047.966 (setara dengan AS\$42.640) dari PT Laskar Semesta Alam (“LSA”), (ii) 750 lembar saham biasa atau setara dengan 30% kepemilikan BAS dengan total nilai transaksi sebesar Rp495.785.975 (setara dengan AS\$31.980) dari PT Semesta Centramas (“SCM”) dan (iii) 749 saham biasa atau setara dengan 29,96% kepemilikan BAS dengan total nilai transaksi sebesar Rp495.124.927 (setara dengan AS\$31.937) dari PT Paramitha Cipta Sarana (“PCS”), sehingga kepemilikan efektif perusahaan di BAS menjadi 100%.

Pada tanggal 31 Desember 2023, AMI memiliki komitmen belanja modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban sebesar AS\$515.914.836.



Human Resources

Sumber Daya Manusia





Board of Commissioners

Dewan Komisaris



**Garibaldi
Thohir**

**President
Commissioner
Presiden Komisaris**

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Education History
Riwayat Pendidikan

- Bachelor of Business Administration, University of Southern California, USA
Sarjana Administrasi Bisnis, University of Southern California, AS
- Master's of Business Administration, Northrop University, California, USA
Magister Administrasi Bisnis, Northrop University, California, AS

Age
Usia

58 as at 31 December 2023
58 per tanggal 31 Desember 2023

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

Founder, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)
Pendiri, PT Wahana Ottomitra Multiartha (1997)

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- President Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- President Director, PT Adaro Strategic Investments
Direktur Utama, PT Adaro Strategic Investments
- President Director, PT Adaro Strategic Lestari
Direktur Utama, PT Adaro Strategic Lestari
- President Director, PT Adaro Strategic Capital
Direktur Utama, PT Adaro Strategic Capital
- President Commissioner, PT Viscaya Investments
Presiden Komisaris, PT Viscaya Investments
- President Commissioner, PT Dianlia Setyamukti
Presiden Komisaris, PT Dianlia Setyamukti
- Steering Committee, Adaro Bangun Negeri Foundation
Pembina, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- President Commissioner, PT Alam Tri Abadi
Komisaris Utama, PT Alam Tri Abadi
- President Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia
Komisaris Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia
Komisaris Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia
- President Commissioner, PT Adaro Indonesia
Presiden Komisaris, PT Adaro Indonesia
- President Commissioner, PT Bhakti Energi Persada
Presiden Komisaris, PT Bhakti Energi Persada
- President Commissioner, PT Maruwai Coal
Presiden Komisaris, PT Maruwai Coal
- President Commissioner, PT Kalteng Coal
Presiden Komisaris, PT Kalteng Coal
- President Commissioner, PT Sumber Barito Coal
Presiden Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- President Commissioner, PT Juloi Coal
Presiden Komisaris, PT Juloi Coal
- President Commissioner, PT Lahai Coal
Presiden Komisaris, PT Lahai Coal
- President Commissioner, PT Ratah Coal
Presiden Komisaris, PT Ratah Coal
- President Commissioner, PT Pari Coal
Presiden Komisaris, PT Pari Coal
- President Commissioner, PT Mustika Indah Permai
Komisaris Utama, PT Mustika Indah Permai
- President Commissioner, PT Adaro Power
Komisaris Utama, PT Adaro Power
- President Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri
Komisaris Utama, PT Adaro Persada Mandiri
- President Commissioner, PT Agri Multi Lestari
Komisaris Utama, PT Agri Multi Lestari
- President Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
Komisaris Utama, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- President Commissioner, PT Cakra Wana Lestari
Komisaris Utama, PT Cakra Wana Lestari
- President Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari
Komisaris Utama, PT Mandiri Wana Lestari
- President Commissioner, PT Persada Wana Lestari
Komisaris Utama, PT Persada Wana Lestari
- President Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
Komisaris Utama, PT Adaro Tirta Mandiri
- President Commissioner, PT Adaro Clean Energy Indonesia
Presiden Komisaris, PT Adaro Clean Energy Indonesia
- President Commissioner, PT Wahana Artha Harsaka
Komisaris Utama, PT Wahana Artha Harsaka
- President Commissioner, PT Trinugraha Food Industry
Komisaris Utama, PT Trinugraha Food Industry
- Director, PT Trinugraha Thohir
Direktur, PT Trinugraha Thohir
- Commissioner, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)
Komisaris, PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk (formerly PT Aplikasi Karya Anak Bangsa)
- President Commissioner, PT Puncak Emas Tani Sejahtera
Komisaris Utama, PT Puncak Emas Tani Sejahtera
- President Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur
Komisaris Utama, Padangbara Sukses Makmur
- President Commissioner, PT Pani Bersama Tambang
Komisaris Utama, PT Pani Bersama Tambang
- President Commissioner, PT Indoprima Niaga Sejahtera
Komisaris Utama, PT Indoprima Niaga Sejahtera

Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Domicile Domisili

Jakarta
Jakarta

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

Affiliated with the controlling shareholder of the Company.
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0



M. Syah Indra Aman

**Commissioner
Komisaris**

Citizenship Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age Usia

56 as at 31 December 2023
56 per tanggal 31 Desember 2023

Education History Riwayat Pendidikan

- Bachelor's degree in Law, University of Indonesia, Indonesia
Sarjana Hukum, Universitas Indonesia, Indonesia
- Master's of Laws (LLM), University of Washington, USA
Magister Hukum (LLM), University of Washington, AS

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated
September 1, 2021
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1
September 2021

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

- Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates
Lawyer, Minang, Warman, Sofyan SH & Associates
- Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo
Lawyer, Lubis, Ganie & Surowidjojo

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- Director and Chief Legal Officer, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Direktur dan Chief Legal Officer, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- Director, PT Alam Tri Abadi
Direktur, PT Alam Tri Abadi
- Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia
Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Commissioner, PT Alam Tri Cakra Indonesia
Komisaris Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Director, PT Alam Tri Daya Indonesia
Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana
- Commissioner, PT Semesta Centramas
Komisaris, PT Semesta Centramas
- Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
Komisaris, PT Laskar Semesta Alam
- Commissioner, PT Maruwai Coal
Komisaris, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
Komisaris, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
Komisaris, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
Komisaris, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
Komisaris, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Mustika Indah Permai
Komisaris, PT Mustika Indah Permai
- Commissioner, PT Saptaindra Sejati
Komisaris, PT Saptaindra Sejati
- Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia
Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Mining Technologies
Komisaris, PT Adaro Mining Technologies

- President Commissioner, PT Adaro Logistics
Presiden Komisaris, PT Adaro Logistics
- President Commissioner, PT Indonesia Bulk Terminal
Presiden Komisaris, PT Indonesia Bulk Terminal
- President Commissioner, PT Puradika Bongkar Muat Makmur
Komisaris Utama, PT Puradika Bongkar Muat Makmur
- President Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa
Komisaris Utama, PT Maritim Barito Perkasa
- President Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa
Komisaris Utama, PT Harapan Bahtera Internusa
- President Commissioner, PT Barito Galangan Nusantara
Komisaris Utama, PT Barito Galangan Nusantara
- Commissioner, PT Adaro Power
Komisaris, PT Adaro Power
- Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri
Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri
- Commissioner, PT Agri Multi Lestari
Komisaris, PT Agri Multi Lestari
- Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- President Commissioner, PT Alam Sukses Lestari
Komisaris Utama, PT Alam Sukses Lestari
- President Commissioner, PT Hutan Amanah Lestari
Komisaris Utama, PT Hutan Amanah Lestari
- Commissioner, PT Cakra Wana Lestari
Komisaris, PT Cakra Wana Lestari
- Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari
Komisaris, PT Persada Wana Lestari
- Commissioner, PT Persada Wana Lestari
Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari
- Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
- Commissioner, PT Adaro Clean Energy
Komisaris, PT Adaro Clean Energy Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Baterai Indonesia
Komisaris, PT Adaro Baterai Indonesia
- Director, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
Direktur, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
- Director, Adaro Capital Limited
Direktur, Adaro Capital Limited
- Director, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd.
Direktur, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd.
- Director, Kestrel Coal Group Pty. Ltd.
Direktur, Kestrel Coal Group Pty. Ltd.
- Director, Adaro Australia Pty. Ltd.
Direktur, Adaro Australia Pty. Ltd.

Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Domicile Domisili

Jakarta
Jakarta

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

Affiliated with the controlling shareholder of the Company.
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0



Chia Ah Hoo

Commissioner
Komisaris

Citizenship Kewarganegaraan

Malaysian
Malaysia

Age Usia

65 as at 31 December 2023
65 per tanggal 31 Desember 2023

Education History Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in Civil Engineering, University of Windsor, Canada
Sarjana Teknik Sipil, University of Windsor, Kanada

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Declaration of Shareholders's Decision Number 4 dated
September 1, 2021
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1
September 2021

Career History Riwayat Jabatan

Concurrent Position

Jabatan Rangkap

- Director and Chief Operating Officer, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Direktur dan Chief Operating Officer, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- President Director, PT Alam Tri Abadi
Direktur Utama, PT Alam Tri Abadi
- President Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia
Direktur Utama, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Director, PT Alam Tri Daya Indonesia
Direktur Utama, PT Alam Tri Daya Indonesia
- President Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
Komisaris Utama, PT Paramitha Cipta Sarana
- President Commissioner, PT Semesta Centramas
Komisaris Utama, PT Semesta Centramas
- President Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
Komisaris Utama, PT Laskar Semesta Alam
- Commissioner, PT Maruwai Coal
Komisaris, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
Komisaris, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
Komisaris, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
Komisaris, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
Komisaris, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Pari Coal
Komisaris, PT Pari Coal
- Commissioner, PT Indoprima Niaga Sejahtera
Komisaris, PT Indoprima Niaga Sejahtera
- Director, Adaro Capital Limited
Direktur, Adaro Capital Limited
- Director, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd.
Direktur, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd.
- Director, Kestrel Coal Group Pty. Ltd.
Direktur, Kestrel Coal Group Pty. Ltd.
- Director, Adaro Australia Pty. Ltd.
Direktur, Adaro Australia Pty. Ltd.

Training and Competency Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Affiliated Relationship

Hubungan Afiliasi

Affiliated with the controlling shareholder of the Company.
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Domicile

Domisili

Jakarta
Jakarta

Share Ownership

Jumlah Kepemilikan Saham

1,134,000 shares
1.134.000 saham



Lie Luckman

**Commissioner
Komisaris**

Citizenship Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age Usia

54 as at 31 December 2023
54 per tanggal 31 Desember 2023

Education History Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in Accounting, Atma Jaya Catholic University,
Indonesia
Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Atma Jaya, Indonesia

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated
September 1, 2021
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1
September 2021

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

Auditor, Public Accounting Firm Prasetio, Utomo & Co
Auditor, Kantor Akuntan Publik Prasetio, Utomo & Co

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- Chief Financial Officer, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Chief Financial Officer PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- Director, PT Alam Tri Abadi
Direktur, PT Alam Tri Abadi
- Director, PT Alam Tri Bangun Indonesia
Direktur, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- Director, PT Alam Tri Daya Indonesia
Direktur, PT Alam Tri Daya Indonesia
- Director, PT Viscaya Investments
Direktur, PT Viscaya Investments
- Director, PT Dianlia Setyamukti
Direktur, PT Dianlia Setyamukti
- Commissioner, PT Adaro Indonesia
Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Paramitha Cipta Sarana
Komisaris, PT Paramitha Cipta Sarana
- Commissioner, PT Semesta Centramas
Komisaris, PT Semesta Centramas
- Commissioner, PT Laskar Semesta Alam
Komisaris, PT Laskar Semesta Alam
- Commissioner, PT Maruwai Coal
Komisaris, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
Komisaris, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
Komisaris, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
Komisaris, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
Komisaris, PT Ratah Coal

- Commissioner, PT Saptaindra Sejati
Komisaris, PT Saptaindra Sejati
- Commissioner, PT Adaro Jasabara Indonesia
Komisaris, PT Adaro Jasabara Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Mining Technologies
Komisaris, PT Adaro Mining Technologies
- Commissioner, PT Adaro Logistics
Komisaris, PT Adaro Logistics
- Commissioner, PT Sarana Daya Mandiri
Komisaris, PT Sarana Daya Mandiri
- Commissioner, PT Maritim Barito Perkasa
Komisaris, PT Maritim Barito Perkasa
- Commissioner, PT Harapan Bahtera Internusa
Komisaris, PT Harapan Bahtera Internusa
- Commissioner, PT Adaro Power
Komisaris, PT Adaro Power
- Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia
Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Persada Mandiri
Komisaris, PT Adaro Persada Mandiri
- Commissioner, PT Agri Multi Lestari
Komisaris, PT Agri Multi Lestari
- Commissioner, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
Komisaris, PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia
- Commissioner, PT Cakra Wana Lestari
Komisaris, PT Cakra Wana Lestari
- Commissioner, PT Mandiri Wana Lestari
Komisaris, PT Mandiri Wana Lestari
- Commissioner, PT Persada Wana Lestari
Komisaris, PT Persada Wana Lestari
- Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
- Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry
Komisaris, PT Kalimantan Aluminium Industry
- Director, Adaro Capital Limited
Direktur, Adaro Capital Limited
- Director, Adaro Australia Pty. Ltd.
Direktur, Adaro Australia Pty. Ltd.

Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Domicile Domisili

Jakarta
Jakarta

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

Affiliated with the controlling shareholder of the Company.
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0



Mohammad Effendi

**Independent
Commissioner
Komisaris Independen**

Citizenship Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age Usia

69 as at 31 December 2023
69 per tanggal 31 Desember 2023

Education History Riwayat Pendidikan

- Bachelor's degree in Electrical Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia
Sarjana Teknik Elektro, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
- Master degree in business administration from the School of Business and Management, Bandung Institute of Technology, Indonesia.
S2, Business Administration, Sekolah Bisnis dan Manajemen, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

- Supply Chain Director, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009)
Direktur Supply Chain, PT Unilever Indonesia Tbk (2003 – 2009)
- President Director, PT Adaro Power (2012-2019)
Presiden Direktur, PT Adaro Power (2012-2019)
- President Director, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016)
Presiden Direktur, PT Bhimasena Power Indonesia (2014-2016)
- President Commissioner, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019)
Presiden Komisaris, PT Makmur Sejahtera Wisesa (2016-2019)
- President Commissioner, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019)
Presiden Komisaris, PT Tanjung Power Indonesia (2017-2019)
- President Commissioner, PT Bhimasena Power Indonesia (2016-August 2021)
Presiden Komisaris, PT Bhimasena Power Indonesia [2016-Agustus 2021]

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Head Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation
Ketua Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- President Commissioner, PT Balangan Anugerah Semesta
Komisaris Utama, PT Balangan Anugerah Semesta

Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

- The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System run by Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (August 2019).
The 18th Batch of ASEAN CG Scorecard plus Quality Reporting System oleh Indonesian Institute for Corporate Directorship / IICD, (Agustus 2019).
- Certification in Audit Committee Practices / IKAI (January 2020).
Certification in Audit Committee Practices / IKAI (Januari 2020).
- Panel Discussion "Agile Auditing: Audit Committee partnership with Internal Auditor to respond on Disruption", by Ikatan Komite Audit Indonesia and The Institute of Internal Auditors Indonesia (22 June 2020).
Diskusi Panel "Agile Auditing: Kemitraan Komite Audit dengan Auditor Internal dalam merespons Disrupsi" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan The Institute of Internal Auditors Indonesia, (22 Juni 2020).
- Panel Discussion: "The role of Internal Auditor, Audit Committee and External Auditor in ISO 37001:2016 Management System for Anti Bribery" by Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, (29 July 2020).
Diskusi Panel: "Peran Auditor Internal, Komite Audit dan Auditor Eksternal dalam ISO 37001:2016 Sistem Manajemen Anti Penyuapan" oleh Ikatan Komite Audit Indonesia, The Institute of Internal Auditors Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia, (29 Juli 2020).
- Panel Discussion: "Optimization of Audit Committee role in Supervision and Evaluation of Auditor Service by Public Accountant or Public Accountant Office" by Ikatan Komite Audit Indonesia and Institut Akuntan Publik Indonesia, (12 October 2020).
Diskusi Panel "Optimalisasi Peran Komite Audit dalam Pengawasan dan Evaluasi atas Pelaksanaan Pemberian Jasa Audit oleh Akuntan Publik atau Kantor Akuntan Publik", oleh Ikatan Komite Audit Indonesia dan Institut Akuntan Publik Indonesia, (12 Oktober 2020).
- "2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", by The Institute of Internal Auditors Indonesia, (2-3 December 2020).
"2020 IIA Indonesia National Conference: Enhancing Communication & Collaboration: Learning from The Pandemic", oleh The Institute of Internal Auditors Indonesia, (2-3 Desember 2020).
- Impactful Internal Audit in a changing world, by IIA, (12-13 Oct 2022).
Impactful Internal Audit in a changing world, oleh IIA, (12-13 Okt 2022)
- 2023 National Conference, Mengawal keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan melalui pengawasan dan pengendalian resiko, organized by Indonesia Audit Committee Association, (19 Oct 2023).
Konferensi Nasional 2023, Mengawal keberlanjutan dan pertumbuhan Perseroan melalui pengawasan dan pengendalian resiko yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia, (19 Okt 2023).

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

No affiliated relationship with other Commissioners, Board of Directors, nor the controlling shareholder of the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Domicile Domisili

Jakarta
Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0



Budi Bowoleksono

**Independent
Commissioner
Komisaris Independen**

Citizenship Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age Usia

64 as at 31 December 2023
64 per tanggal 31 Desember 2023

Education History Riwayat Pendidikan

Krisnadwipayana University, Indonesia
Universitas Krisnadwipayana, Indonesia

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated
September 1, 2021
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1
September 2021

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience Pengalaman Kerja

- Ambassador of the Republic of Indonesia to Kenya, Seychelles, Mauritius, Uganda, UNEP and UN Habitat.
Duta Besar Republik Indonesia untuk Kenya Seychelle, Mauritius, Uganda, UNEP dan UN Habitat.
- Secretary General of the Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia
Sekretariat Jenderal Kementerian Luar Negeri
- Ambassador of the Republic of Indonesia to the United States of America
Duta Besar Republik Indonesia untuk Amerika Serikat

Concurrent Position Jabatan Rangkap

- Independent Commissioner, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Komisaris Independen, PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
- Trustee, Adaro Bangun Negeri Foundation
Pengawas, Yayasan Adaro Bangun Negeri
- Independent Commissioner, PT Merdeka Copper Gold Tbk
Komisaris Independen, PT Merdeka Copper Gold Tbk

Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

No affiliated relationship with other Commissioners, Board of Directors, nor the controlling shareholder of the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, Direksi, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Domicile Domisili

Jakarta
Jakarta

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0

Board of Directors

Direksi



**Christian
Ariano
Rachmat**

**President Director
Presiden Direktur**

**Citizenship
Kewarganegaraan**

Indonesian
Indonesia

**Education History
Riwayat Pendidikan**

Bachelor's degree in Industrial Engineering, Northwestern University, Illinois, USA
Sarjana Teknik Industri, Northwestern University, Illinois, AS,

**Age
Usia**

50 as at 31 December 2023
50 per tanggal 31 Desember 2023

**Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk**

Deed of Meeting Resolution Number 81 dated April 26, 2022
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tertanggal 26 April 2022

Career History

Riwayat Jabatan

Work Experience

Pengalaman Kerja

- Business analyst, A.T. Kearney (1995)
Business analyst, A.T. Kearney (1995)
- Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 – 1998)
Supply chain engineer, PT Toyota Astra Motors (1996 – 1998)
- Plant General Manager, Triputra Group (1999 – 2003)
Plant General Manager, Triputra Group (1999 – 2003)

Concurrent Position

Jabatan Rangkap

- Vice President Director, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Wakil Presiden Direktur, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- Director, PT Adaro Strategic Investments
Direktur, PT Adaro Strategic Investments
- Director, PT Adaro Strategic Lestari
Direktur, PT Adaro Strategic Lestari
- Director, PT Adaro Strategic Capital
Direktur, PT Adaro Strategic Capital
- Commissioner, PT Viscaya Investments
Komisaris, PT Viscaya Investments
- Commissioner, PT Dianlia Setyamukti
Komisaris, PT Dianlia Setyamukti
- Director, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
Direktur, Adaro International (Singapore) Pte. Ltd.
- Director, Adaro Capital Limited
Direktur, Adaro Capital Limited
- Director, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd.
Direktur, Kestrel Coal Resources Pty. Ltd.
- Director, Kestrel Coal Group Pty. Ltd.
Direktur, Kestrel Coal Group Pty. Ltd.
- Commissioner, PT Alam Tri Abadi
Komisaris, PT Alam Tri Abadi
- Commissioner, PT Alam Tri Bangun Indonesia
Komisaris, PT Alam Tri Bangun Indonesia
- President Director, PT Alam Tri Cakra Indonesia
Direktur Utama, PT Alam Tri Cakra Indonesia
- Commissioner, PT Alam Tri Daya Indonesia
Komisaris, PT Alam Tri Daya Indonesia

- Commissioner, PT Adaro Indonesia
Komisaris, PT Adaro Indonesia
- Commissioner, PT Bhakti Energi Persada
Komisaris, PT Bhakti Energi Persada
- Commissioner, PT Maruwai Coal
Komisaris, PT Maruwai Coal
- Commissioner, PT Kalteng Coal
Komisaris, PT Kalteng Coal
- Commissioner, PT Sumber Barito Coal
Komisaris, PT Sumber Barito Coal
- Commissioner, PT Juloi Coal
Komisaris, PT Juloi Coal
- Commissioner, PT Lahai Coal
Komisaris, PT Lahai Coal
- Commissioner, PT Ratah Coal
Komisaris, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Adaro Power
Komisaris, PT Adaro Power
- President Commissioner, PT Kaltara Power Indonesia
Presiden Komisaris, PT Kaltara Power Indonesia
- Commissioner, PT Adaro Tirta Mandiri
Komisaris, PT Adaro Tirta Mandiri
- President Director, PT Adaro Clean Energy Indonesia
Presiden Direktur, PT Adaro Clean Energy Indonesia
- President Commissioner, PT Adaro Sarana Energi Terbarukan
Presiden Komisaris, PT Adaro Sarana Energi Terbarukan
- President Commissioner, PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi
Presiden Komisaris, PT Jaringan Interkoneksi Batam Abadi
- President Commissioner, PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi
Presiden Komisaris, PT Jaringan Interkoneksi Karimun Abadi
- President Commissioner, PT Adaro Wind Energy
Presiden Komisaris, PT Adaro Wind Energy
- President Commissioner, PT Batam Sarana Surya
Presiden Komisaris, PT Batam Sarana Surya
- President Commissioner, PT Karimun Sarana Surya
Presiden Komisaris, PT Karimun Sarana Surya
- President Commissioner, PT Batam Surya Energi
Presiden Komisaris, PT Batam Surya Energi
- President Commissioner, PT Kalimantan Energi Hijau
Komisaris Utama, PT Kalimantan Energi Hijau
- President Commissioner, PT Mentarang Tirta Energi
Komisaris Utama, PT Mentarang Tirta Energi
- Commissioner, PT Kayan Hydropower Nusantara
Komisaris, PT Kayan Hydropower Nusantara
- President Commissioner, PT Adaro Indo Aluminium
Komisaris Utama, PT Adaro Indo Aluminium
- President Commissioner, PT Kalimantan Aluminium Industry
Komisaris Utama, PT Kalimantan Aluminium Industry
- President Director, PT Adaro Baterai Indonesia
Direktur Utama, PT Adaro Baterai Indonesia
- Director, PT Triputra Investindo Arya
Direktur, PT Triputra Investindo Arya
- Director, PT Trikيرانa Investindo Prima
Direktur, PT Trikيرانa Investindo Prima
- President Director, PT Dharma Inti Anugerah
Direktur Utama, PT Dharma Inti Anugerah
- President Director, PT Alam Lestari Permai
Direktur Utama, PT Alam Lestari Permai
- President Director, PT Sinar Ganda Jaya
Direktur Utama, PT Sinar Ganda Jaya
- President Director, PT Alam Permata Nusantara
Direktur Utama, PT Alam Permata Nusantara
- Commissioner, PT Triputra Permata Nusantara
Komisaris, PT Triputra Permata Nusantara
- Commissioner, PT Padangbara Sukses Makmur
Komisaris, PT Padangbara Sukses Makmur
- Vice President Director, PT Bumi Alam Sejahtera
Wakil Direktur Utama, PT Bumi Alam Sejahtera
- President Commissioner, PT Triputra Visi Energi
Presiden Komisaris, PT Triputra Visi Energi

Training and Competency Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Affiliated Relationship

Hubungan Afiliasi

Affiliated with the controlling shareholder of the Company.
Memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali Perseroan.

Domicile

Domisili

Jakarta
Jakarta

Share Ownership

Jumlah Kepemilikan Saham

0



Iwan Dewono Budi Yuwono

Vice President Director
Wakil Presiden Direktur

Citizenship Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Education History Riwayat Pendidikan

- Bachelor's degree in Civil Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia
Sarjana Teknik Sipil, Institut Teknologi Bandung, Indonesia
- Master's degree in Business Administration, Prasetya Mulya University, Indonesia
Magister Administrasi Bisnis, Universitas Prasetya Mulya, Indonesia

Age Usia

63 as at 31 December 2023
63 per tanggal 31 Desember 2023

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Meeting Resolution Number 81 dated April 26, 2022
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tertanggal 26 April 2022

Career History Riwayat Jabatan

Work Experience

Pengalaman Kerja

- Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana
Chief Operating Officer, PT Paramitha Cipta Sarana
- President Director, PT Tunas Muda Jaya
Presiden Direktur, PT Tunas Muda Jaya
- President Director PT Interex Sacra Raya
Presiden Direktur PT Interex Sacra Raya
- Director, PT Padang Karunia
Direktur, PT Padang Karunia
- Commissioner, PT Dharma Protech Solutions
Komisaris, PT Dharma Protech Solutions
- Commissioner, PT Dharma Electrindo Manufacturing
Komisaris, PT Dharma Electrindo Manufacturing
- Commissioner, PT Dharma Precision Tools
Komisaris, PT Dharma Precision Tools
- President Director, PT Dharma Poliplast
Presiden Direktur, PT Dharma Poliplast
- Director, PT Dharma Precision Tools
Direktur, PT Dharma Precision Tools
- Director PT Dharma Electrindo Manufacturing
Direktur PT Dharma Electrindo Manufacturing
- Director PT Dharma Poliplast
Direktur PT Dharma Poliplast
- President Director PT Dharma Medipro
Presiden Direktur PT Dharma Medipro
- Commissioner PT Dharma Percision Mould
Komisaris PT Dharma Percision Mould
- President Commissioner PT Dharma Medipro
Presiden Komisaris PT Dharma Medipro
- Director PT Dharma Precision Parts
Direktur PT Dharma Precision Parts
- Director PT Dharma Polimetal
Direktur PT Dharma Polimetal
- Commissioner, PT Bhakti Kutai Transportindo
Komisaris, PT Bhakti Kutai Transportindo
- Commissioner, PT Tri Panuntun Persada
Komisaris, PT Tri Panuntun Persada
- Commissioner, PT Birawa Pandu Selaras
Komisaris, PT Birawa Pandu Selaras
- Commissioner, PT Bumi Murau Coal
Komisaris, PT Bumi Murau Coal
- President Commissioner, PT Wahau Tutung Investindo
Presiden Komisaris, PT Wahau Tutung Investindo
- President Commissioner, PT Wahau Sumber Alam
Presiden Komisaris, PT Wahau Sumber Alam

- President Commissioner, PT Murau Selo Sejahtera
Presiden Komisaris, PT Murau Selo Sejahtera
- President Commissioner, PT Etam Sukses Sejahtera
Presiden Komisaris, PT Etam Sukses Sejahtera
- President Commissioner, PT Bhakti Kumala Sakti
Presiden Komisaris, PT Bhakti Kumala Sakti
- President Commissioner, PT Bukti Bara Alam Persada
Presiden Komisaris, PT Bukti Bara Alam Persada
- President Commissioner, PT Bumi Kaliman Sejahtera
Presiden Komisaris, PT Bumi Kaliman Sejahtera
- President Commissioner, PT Khazana Bumi Kaliman
Presiden Komisaris, PT Khazana Bumi Kaliman
- President Director, PT Bhakti Energy Persada
Presiden Direktur, PT Bhakti Energy Persada

Concurrent Position

Jabatan Rangkap

- President Commissioner, PT Bukit Enim Energi
Komisaris Utama, PT Bukit Enim Energi
- President Director, PT Balangan Anugerah Semesta
Direktur Utama, PT Balangan Anugerah Semesta
- President Director, PT Semesta Centramas
Direktur Utama, PT Semesta Centramas
- President Director, PT Laskar Semesta Alam
Direktur Utama, PT Laskar Semesta Alam
- President Director PT Paramitha Cipta Sarana
Direktur Utama PT Paramitha Cipta Sarana
- President Director, PT Mustika Indah Permai
Direktur Utama, PT Mustika Indah Permai
- President Director, PT Maruwai Coal
Presiden Direktur, PT Maruwai Coal
- President Director, PT Lahai Coal
Presiden Direktur, PT Lahai Coal
- President Director, PT Juloi Coal
Presiden Direktur, PT Juloi Coal
- President Director, PT Kalteng Coal
Presiden Direktur, PT Kalteng Coal
- President Director, PT Sumber Barito Coal
Presiden Direktur, PT Sumber Barito Coal
- President Director, PT Ratah Coal
Presiden Direktur, PT Ratah Coal
- Commissioner, PT Dharma Polimetal Tbk
Komisaris, PT Dharma Polimetal Tbk

Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Domicile Domisili

Jakarta
Jakarta

Affiliated Relationship Hubungan Afiliasi

No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Share Ownership Jumlah Kepemilikan Saham

0



**Hendri
Tamrin**

**Director
Direktur**

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age
Usia

50 as at 31 December 2023
50 per tanggal 31 Desember 2023

Education History
Riwayat Pendidikan

- Bachelor's degree in Mechanical Engineering, Trisakti University, Indonesia
Sarjana Teknik Mesin, Trisakti Universitas, Indonesia
- Master's of Management, Tarumanegara University, Indonesia
Magister Manajemen, Universitas Tarumanegara, Indonesia

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021

Career History
Riwayat Jabatan

Work Experience
Pengalaman Kerja

- Director, PT Lahai Coal
Direktur, PT Lahai Coal
- Director, PT Maruwai Coal
Direktur, PT Maruwai Coal
- Director, PT Juloi Coal
Direktur, PT Juloi Coal
- Director, PT Kalteng Coal
Direktur, PT Kalteng Coal
- Director, PT Sumber Barito Coal
Direktur, PT Sumber Barito Coal
- Director, PT Pari Coal
Direktur, PT Pari Coal
- Director, PT Ratah Coal
Direktur, PT Ratah Coal
- Vice President Marketing, Indo Tambangraya Megah Tbk
Vice President Marketing, Indo Tambangraya Megah Tbk
- Marketing Manager PT Baramulti Sugih Sentosa
Marketing Manager PT Baramulti Sugih Sentosa

Concurrent Position
Jabatan Rangkap

- Director, PT Adaro Indonesia
Direktur, PT Adaro Indonesia
- Vice President Director, PT Maruwai Coal
Wakil Presiden Direktur, PT Maruwai Coal
- Vice President Director, PT Lahai Coal
Wakil Presiden Direktur, PT Lahai Coal
- Vice President Director, PT Juloi Coal
Wakil Presiden Direktur, PT Juloi Coal
- Vice President Director, PT Kalteng Coal
Wakil Presiden Direktur, PT Kalteng Coal
- Vice President Director, PT Sumber Barito Coal
Wakil Presiden Direktur, PT Sumber Barito Coal
- President Director, PT Pari Coal
Presiden Direktur, PT Pari Coal
- Vice President Director, PT Ratah Coal
Wakil Presiden Direktur, PT Ratah Coal
- President Director, PT Indoprima Niaga Sejahtera
Direktur Utama, PT Indoprima Niaga Sejahtera

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Affiliated Relationship
Hubungan Afiliasi

No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Domicile
Domisili

Jakarta
Jakarta

Share Ownership
Jumlah Kepemilikan Saham

0



**Totok
Azhariyanto**

**Director
Direktur**

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age
Usia

60 as at 31 December 2023
60 per tanggal 31 Desember 2023

Education History
Riwayat Pendidikan

Bachelor's degree in Mining Engineering, Bandung Institute of Technology, Indonesia
Sarjana Teknik Pertambangan, Institut Teknologi Bandung, Indonesia

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021

Career History
Riwayat Jabatan

Work Experience
Pengalaman Kerja

- Operation Director, PT Bhumi Rantau Energi
Direktur Operasi, PT Bhumi Rantau Energi
- Director, PT Bhakti Energi Persada
Direktur, PT Bhakti Energi Persada
- Operation Director, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
Direktur Operasi, PT Pesona Khatulistiwa Nusantara
- Operation Director, PT Berau Coal
Direktur Operasi, PT Berau Coal

Concurrent Position
Jabatan Rangkap

- Director, PT Maruwai Coal
Direktur, PT Maruwai Coal
- Director, PT Lahai Coal
Direktur, PT Lahai Coal
- Director, Juloi Coal
Direktur, Juloi Coal
- Director, Kalteng Coal
Direktur, Kalteng Coal
- Director, Sumber Barito Coal
Direktur, Sumber Barito Coal
- Director, Pari Coal
Direktur, Pari Coal
- Director, Ratah Coal
Direktur, Ratah Coal
- Director, PT Indoprima Niaga Sejahtera
Direktur, PT Indoprima Niaga Sejahtera

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Affiliated Relationship
Hubungan Afiliasi

No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Domicile
Domisili

Jakarta
Jakarta

Share Ownership
Jumlah Kepemilikan Saham

0



**Heri
Gunawan**

**Director
Direktur**

Citizenship

Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age

Usia

51 as at 31 December 2023
51 per tanggal 31 Desember 2023

Education History

Riwayat Pendidikan

- Bachelor's degree in Accounting Parahyangan Catholic University, Indonesia
Sarjana Akuntansi, Universitas Katolik Parahyangan, Indonesia
- Master's degree in Science, University of Indonesia, Indonesia
Magister Sains, Universitas Indonesia, Indonesia

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Declaration of Shareholders' Decision Number 4 dated September 1, 2021
Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021

Career History

Riwayat Jabatan

Work Experience

Pengalaman Kerja

- Corporate Finance Division Head, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Kepala Divisi Corporate Finance, PT Adaro Energy Indonesia Tbk
- VP Investment, PT Northstar Pacific
VP Investment, PT Northstar Pacific
- Finance Manager, PT Bina San Prima
Finance Manager, PT Bina San Prima
- Auditor, Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co
Auditor, Public Accounting Firm Prasetio Utomo & Co

Concurrent Position

Jabatan Rangkap

- Director, PT Adaro Indonesia
Direktur, PT Adaro Indonesia
- Director, PT Maruwai Coal
Direktur, PT Maruwai Coal
- Director, PT Lahai Coal
Direktur, PT Lahai Coal
- Director, Juloi Coal
Direktur, Juloi Coal
- Director, Kalteng Coal
Direktur, Kalteng Coal
- Director, Sumber Barito Coal
Direktur, Sumber Barito Coal
- Director, Pari Coal
Direktur, Pari Coal
- Director, Ratah Coal
Direktur, Ratah Coal
- Director, PT Indoprima Niaga Sejahtera
Direktur, PT Indoprima Niaga Sejahtera

Training and Competency Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Affiliated Relationship

Hubungan Afiliasi

No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Domicile

Domisili

Jakarta
Jakarta

Share Ownership

Jumlah Kepemilikan Saham

0



**Wito
Krisnahadi**

**Director
Direktur**

Citizenship
Kewarganegaraan

Indonesian
Indonesia

Age
Usia

50 as at 31 December 2023
50 per tanggal 31 Desember 2023

Education History
Riwayat Pendidikan

- Bachelor's degree in Commerce of Finance and Marketing, Curtin University of Technology, Perth, Australia
Sarjana Commerce di bidang Keuangan dan Pemasaran, Curtin University of Technology, Perth, Australia
- Master's of Business Administration, RSM Business School, Erasmus University, the Netherlands
Magister Administrasi Bisnis, RSM Business School, Erasmus University, Belanda

Legal Basis of Appointment at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Dasar Hukum Pengangkatan di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk

Deed of Meeting Resolution Number 81 dated April 26, 2022
Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tertanggal 26 April 2022

Career History
Riwayat Jabatan

Work Experience
Pengalaman Kerja

- Managing Director and CEO, PT Adaro Power
Managing Director and CEO, PT Adaro Power
- Managing Director and CEO, PT Adaro Tirta Mandiri (Adaro Water)
Managing Director and CEO, PT Adaro Tirta Mandiri (Adaro Water)
- Managing Director and Chief Risk Officer, PT Indonesia Infrastructure Finance
Managing Director and Chief Risk Officer, PT Indonesia Infrastructure Finance
- Head of Credit Risk Management PT Bank Rabobank International Indonesia
Head of Credit Risk Management PT Bank Rabobank International Indonesia
- Vice President, Senior Credit Manager, PT Bank DBS Indonesia
Vice President, Senior Credit Manager, PT Bank DBS Indonesia
- Investment Officer, Global Financial Market Department, International Finance Corporation
Investment Officer, Global Financial Market Department, International Finance Corporation
- Senior Analyst Corporate Finance, PT Astra International Tbk
Senior Analyst Corporate Finance, PT Astra International Tbk

Concurrent Position
Jabatan Rangkap

- President Director, PT Kaltara Power Indonesia
Presiden Direktur, PT Kaltara Power Indonesia
- President Director, PT Adaro Indo Aluminium
Direktur Utama, PT Adaro Indo Aluminium
- President Director, PT Kalimantan Aluminium Industry
Direktur Utama, PT Kalimantan Aluminium Industry
- Director, PT Adaro Baterai Indonesia
Direktur, PT Adaro Baterai Indonesia

Training and Competency Development
Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

None
Tidak ada

Affiliated Relationship
Hubungan Afiliasi

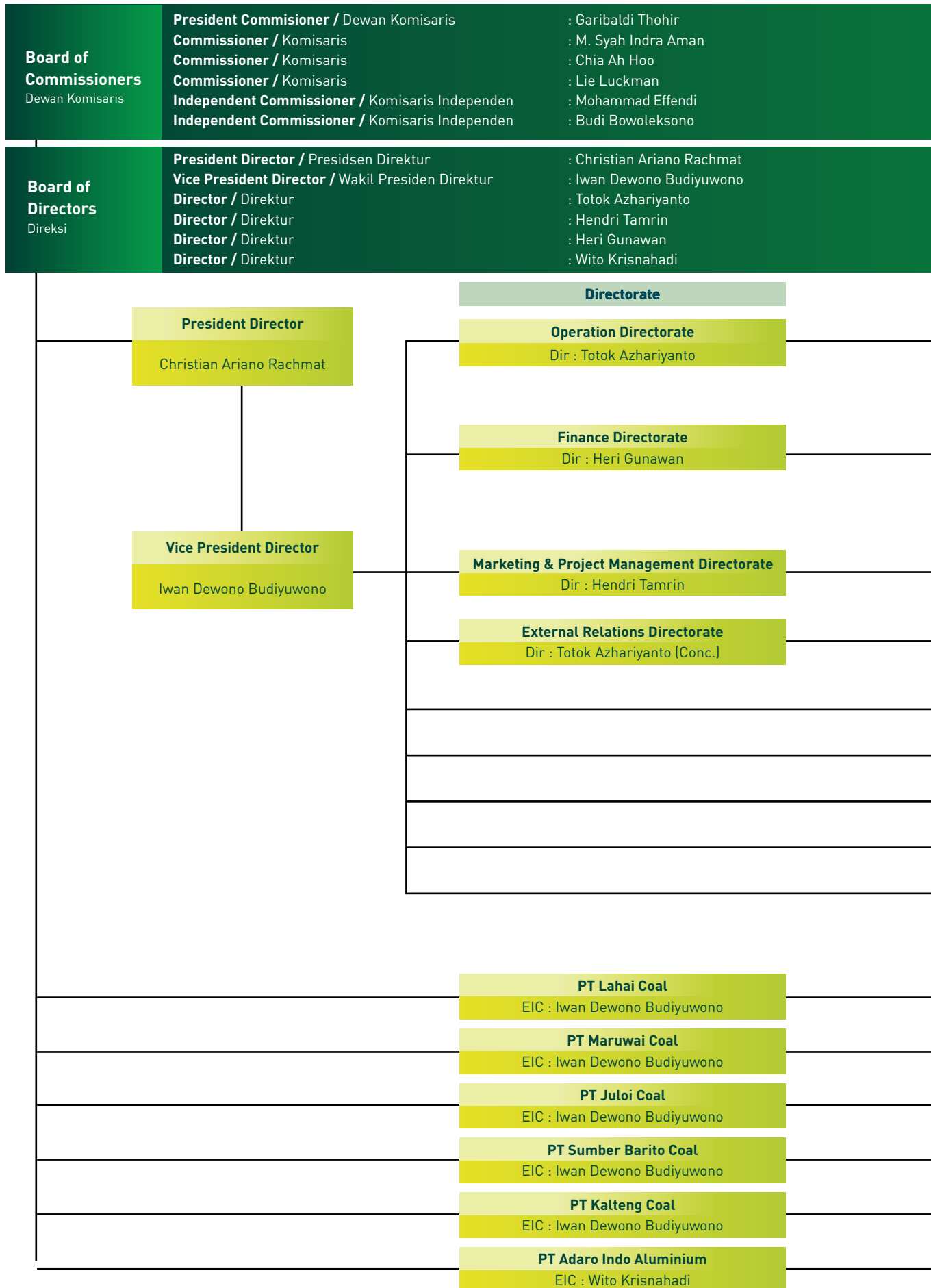
No affiliated relationship with other Directors, Board of Commissioners, nor the controlling shareholder of the Company.
Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, Dewan Komisaris, maupun pemegang saham pengendali Perseroan.

Domicile
Domisili

Jakarta
Jakarta

Share Ownership
Jumlah Kepemilikan Saham

69,000 shares
69.000 saham



Organization Structure

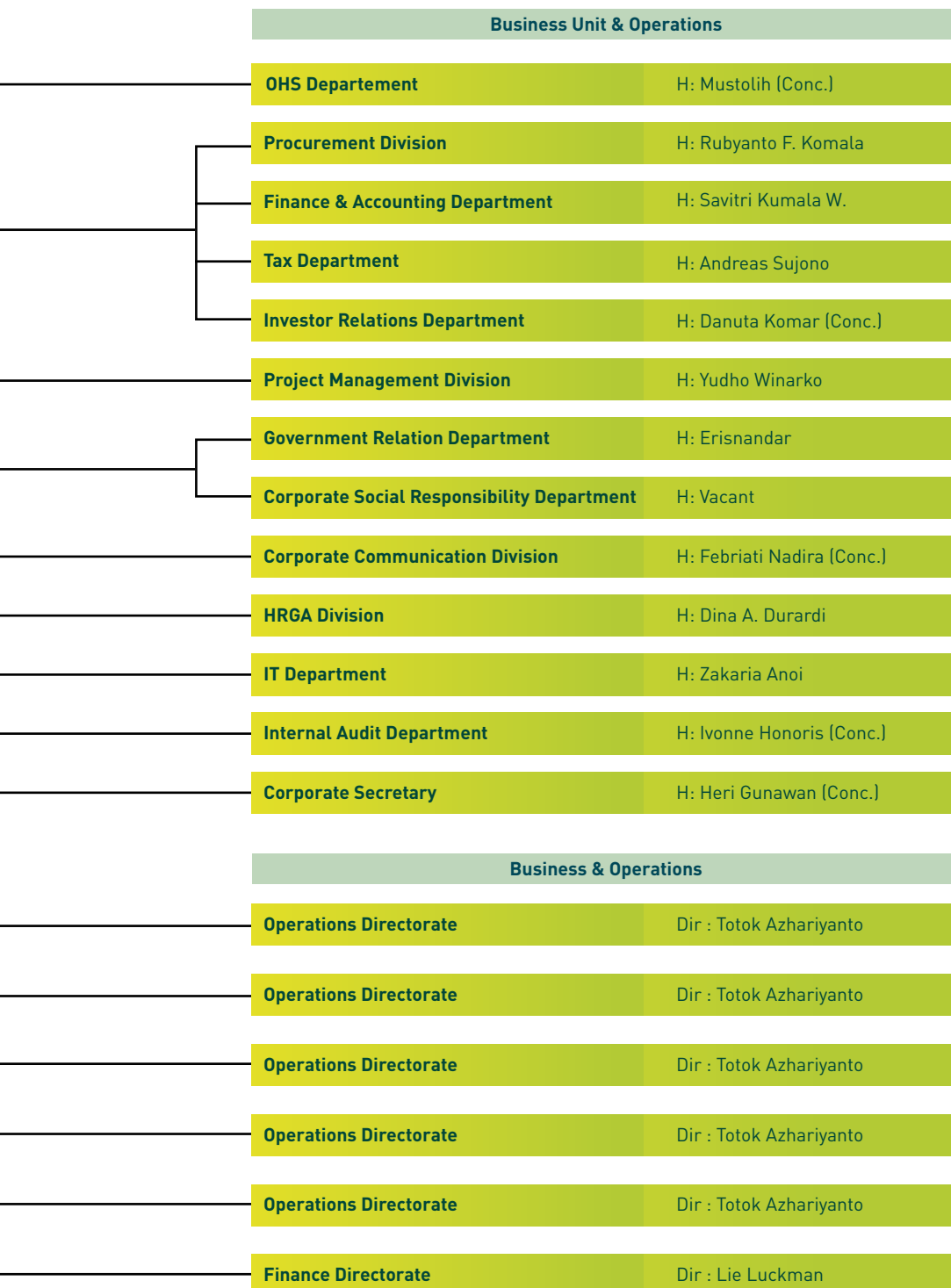
Struktur Organisasi

Note:

Dir : Director

EIC : Executive in Charge

H : Head



Employees

Tenaga Kerja

The Adaro Group has launched its expansion and diversification initiatives to achieve “A bigger and greener Adaro”. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) is a significant part of this major step with its role in the Group’s down-streaming expansion through an aluminum smelter development in North Kalimantan under a partnership with third parties.

This is a momentum of both great opportunities as well as challenges for the human resources (HR) management at the Adaro Group because the larger scale and more complex business and organization must be supported with expansion in the number of employees, scope and number of the jobs, departments, and divisions to meet the needs of the operations, while maintaining corporate culture and shared values called the Adaro Values – Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, and Excellence (IMORE).

Through its Human Resources Division (HRD), AMI fully supports and implements the Adaro Group’s HR programs as well as its “people before business” HR philosophy, which requires all Adaro personnel to meet the four main criteria of character, competence, leadership, and grit, a prerequisite strictly imposed even from the time the recruitment team conducts the selection process on candidates. Good character is given the highest priority because it is the fundamental element that creates a strong corporate soul to ensure organizational solidity and business sustainability. In addition, all Adaro personnel are also required to possess the competencies and leadership quality that meet the technical requirements and level of their job, and the grit, or the passion and perseverance to pursue the company goals relentlessly.

AMI also participates in the Adaro Group’s “The Executive Business Practices”, a program to empower the employees through an innovation culture where they are encouraged to create innovation for continuously improving the operational process.

AMI will be a key part of the future of “The Bigger and Greener Adaro”; therefore, succession plan is certainly essential. Future leaders must be sufficiently available in number as well as in competencies, so the company prepares them by getting a superior to provide continuous coaching and mentoring at work, in addition to giving certain employees a fire test or a job assignment on strategic and challenging projects.

Grup Adaro telah mencanangkan inisiatif ekspansi dan diversifikasi untuk mewujudkan “A bigger and greener Adaro”. PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) adalah bagian signifikan dari langkah penting ini dengan perannya dalam ekspansi hilirisasi Grup melalui pembangunan *smelter* aluminium di Kalimantan Utara di bawah kemitraan dengan pihak-pihak ketiga.

Momentum ini adalah peluang sekaligus tantangan bagi manajemen sumber daya manusia (SDM) di Grup Adaro karena skala bisnis maupun organisasi yang semakin besar dan kompleks perlu didukung dengan ekspansi pada jumlah karyawan, lingkup dan jumlah pekerjaan, departemen, maupun divisi untuk memenuhi kebutuhan operasi, sekaligus mempertahankan budaya perusahaan dan nilai-nilai bersama yang dinamakan Adaro Values – Integrity, Meritocracy, Openness, Respect, dan Excellence (IMORE).

Melalui Divisi Human Resources (HRD), AMI sepenuhnya mendukung dan mengimplementasikan program-program HR Grup Adaro serta “*people before business*” sebagai filosofi SDM-nya, yang menuntut seluruh personel Adaro untuk memenuhi empat kriteria utama yang harus dimiliki SDM-nya, yakni *character*, *competence*, *leadership*, dan *grit*, suatu prasyarat yang diterapkan secara ketat bahkan sejak tim rekrutmen melaksanakan proses seleksi calon karyawan. Karakter yang baik diberikan prioritas tertinggi karena merupakan hal fundamental yang membentuk jiwa korporat yang kokoh demi memastikan soliditas organisasi dan kelangsungan bisnis. Selain itu, seluruh personel Adaro juga harus memiliki kompetensi dan kepemimpinan sesuai kebutuhan teknis maupun level pekerjaannya, serta *grit*, atau semangat dan kegigihan untuk mencapai tujuan perusahaan dengan sikap pantang menyerah.

AMI juga berpartisipasi dalam “*The Executive Business Practices*” Grup Adaro, yang merupakan program pemberdayaan karyawan melalui budaya inovasi dimana mereka didorong untuk menciptakan inovasi guna memperbaiki proses operasional secara berkelanjutan.

AMI akan menjadi bagian penting masa depan “Adaro yang Lebih Besar dan Lebih Hijau”, sehingga rencana suksesi tentunya sangat penting. Pemimpin masa depan harus tersedia secara memadai baik dalam hal jumlah maupun kompetensi, jadi perusahaan menyiapkan mereka dengan menuntut atasan untuk memberikan *coaching* dan *mentoring* di tempat kerja, selain mengadakan *fire test* atau penugasan untuk menangani proyek-proyek yang strategis dan penuh tantangan.

Recruitment Strategies

The “bigger and greener Adaro” slogan to describe the expansion and diversification strategy being pursued by the Adaro Group by transforming into one corporate group comprising three business pillars, i.e. Adaro Energy, Adaro Minerals, and Adaro Green, have created the demand for significantly more qualified employees who have the technical skills and personality according to the company’s requirements. Accordingly, recruitment activities of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) are also required to maintain existing and seek new qualified employees to ensure the required human resources are available for the company in the short, medium, and long term horizon.

In 2023, the recruitment team completed acquisition of new employees to fill various positions from entry-level to managerial for all business sectors within the Adaro Energy and Adaro Minerals pillars. However, for businesses in the new sectors such as aluminum smelter and renewable energy, the recruitment team adopted a proactive measure to hire required technical managerial positions by seeking for appropriate candidates through global market search, seek references from partners, industry players, etc. For achieving the medium-term and long-term goals, AMI will prepare for a program for knowledge transfer from the technical experts to the prepared talents who have the potential and capability to keep up with technological advancement as well as the technical skills required by their respective areas, including but not limited to development of management trainee program to acquire best talents from reputable universities in Indonesia and overseas.

The War to Win the Best Talents

Because a big portion of its operations needs specialized technical expertise, AMI often has to face the talent war to win the best workers. While Adaro’s branding and positioning in the job market are certainly helpful, the recruitment team still has to optimize all the available resources to attract qualified candidates.

For the positions demanding relevant skills and experience at the department head level and above, one of the methods used is cold recruiting, whereby AMI’s recruitment team makes the move to approach the best talents in the field. The team also recruits for all levels using various channels, such as social media, career websites, campuses, and many more.

Strategi Rekrutmen

Slogan “bigger and greener Adaro” untuk menggambarkan strategi ekspansi dan diversifikasi Grup Adaro dengan bertransformasi menjadi satu grup perusahaan yang terdiri dari tiga pilar bisnis, yaitu Adaro Energy, Adaro Minerals, dan Adaro Green, telah menciptakan permintaan akan karyawan berkualifikasi dengan keterampilan teknis dan kepribadian sesuai persyaratan perusahaan. Sehingga kegiatan rekrutmen PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) perlu mempertahankan serta mencari karyawan baru berkualifikasi guna memastikan ketersediaan sumber daya manusia yang diperlukan dalam jangka waktu pendek, menengah, dan panjang.

Pada tahun 2023, tim rekrutmen merekrut karyawan-karyawan baru untuk mengisi berbagai posisi mulai dari *entry level* hingga manajerial untuk semua sektor dalam pilar Adaro Energy dan Adaro Minerals. Namun, untuk sektor baru seperti *smelter* aluminium dan energi terbarukan, tim rekrutmen mengadopsi langkah proaktif untuk merekrut posisi teknis manajerial yang diperlukan dengan mencari kandidat yang sesuai melalui pencarian global, mencari referensi dari mitra, pemain industri, dll. Untuk mencapai tujuan menengah dan jangka panjang, AMI akan menyiapkan program transfer pengetahuan dari para tenaga ahli teknis ke SDM yang telah disiapkan yang memiliki potensi dan kemampuan untuk mengikuti perkembangan teknologi serta keterampilan teknis yang dibutuhkan oleh bidang masing-masing, termasuk namun tidak terbatas pada pengembangan management trainee untuk mendapatkan bakat terbaik dari universitas-universitas ternama di Indonesia dan luar negeri.

Kompetisi Memenangkan Talenta Terbaik

Karena sebagian besar operasinya memerlukan spesialisasi keahlian teknis AMI seringkali harus menghadapi *talent war* untuk memenangkan tenaga kerja terbaik. Walaupun nama besar dan posisi Adaro di pasar tenaga kerja cukup membantu, tim rekrutmen tetap harus mengoptimalkan semua sumber daya yang ada untuk menarik kandidat yang memenuhi syarat.

Untuk posisi-posisi yang membutuhkan keahlian dan pengalaman yang relevan di level kepala departemen ke atas, salah satu metode yang digunakan adalah *cold recruiting*, di mana tim rekrutmen AMI mendekati para profesional yang merupakan talenta-talenta terbaik di bidangnya. Tim rekrutmen juga mengisi posisi berbagai level melalui bermacam-macam media seperti media sosial, web karir, kampus, dan sebagainya.

To ensure effective and successful recruitment for getting new employees that fulfill the fundamental prerequisites of good character, competencies, leadership, and grit in addition to technical skills, and to strengthen each other's capacity as a recruiter, AMI's recruitment team regularly attends training and knowledge sharing among the recruiters within the Adaro Group.

Fresh Graduate Recruitment

The Adaro Group has a management trainee program to develop quality employees for the mining business, i.e. Adaro Mining Professional Program (AMPP), which is implemented by hiring accomplished graduates of reputable universities to be developed into technically skilled company future leaders who upholds integrity and work ethics. When they complete the program, they will be placed in the subsidiaries and continued to be developed.

Employee Development

The Adaro Group transformation into the three pillars has placed employee development at a crucial position to prepare talents who are ready to adapt and respond to challenges. In 2023, the company optimized a number of leadership and managerial development programs for employees at various levels. The company has been increasing both the number of training programs and the number of employees attending the programs in the last three years, as part of its commitment to continuously develop leadership and managerial capacity of employees across all subsidiaries.

The company also provided training on coaching technique for its leaders to enable them to develop and maximize the potentials of their team members effectively for optimum results. In addition, the participants of Adaro Mining Professional Program (AMPP) are also prepared to be the company's future leaders from the early stage.

In 2023, the employees of AMI and subsidiaries attending training totaled 289 people, increase by 3.5% from 2022, with the details presented below:

Untuk memastikan rekrutmen yang efektif dan sukses guna mendapatkan karyawan baru yang memenuhi persyaratan fundamental karakter, kompetensi, kemampuan kepemimpinan dan *grit* yang baik, serta untuk memperkuat kapasitas satu sama lain sebagai rekruter, tim rekrutmen AMI senantiasa mengikuti pelatihan-pelatihan maupun *knowledge sharing* antar rekruter di Grup Adaro.

Rekrutmen terhadap Lulusan Baru

Grup Adaro memiliki program management trainee untuk mengembangkan karyawan berkualitas untuk bisnis pertambangan, yakni *Adaro Mining Professional Program* (AMPP), yang dijalankan dengan menjangkau lulusan berprestasi dari universitas-universitas terkemuka untuk dikembangkan menjadi pemimpin masa depan perusahaan yang menjunjung tinggi integritas dan etos kerja. Setelah menyelesaikan program, mereka akan ditempatkan di anak-anak perusahaan dan terus dikembangkan.

Pengembangan Karyawan

Transformasi bisnis Grup Adaro menjadi tiga pilar menempatkan pengembangan karyawan pada posisi krusial untuk menyiapkan talenta yang siap beradaptasi dan menghadapi tantangan bisnis. Pada tahun 2023, perusahaan mengoptimalkan sejumlah program pengembangan kepemimpinan dan manajerial untuk para karyawan di berbagai level. Perusahaan meningkatkan jumlah program pelatihan maupun jumlah karyawan yang mengikuti pelatihan dalam tiga tahun terakhir, sebagai bagian komitmennya untuk terus mengembangkan kapasitas kepemimpinan dan manajerial di seluruh anak perusahaan.

Perusahaan juga membekali para pemimpinnya dengan pelatihan teknik *coaching* agar mereka dapat mengembangkan serta memaksimalkan potensi para anggota timnya secara efektif demi hasil yang optimal. Selain itu, para peserta *Adaro Mining Professional Program* (AMPP) juga dipersiapkan menjadi pemimpin masa depan perusahaan sejak dini.

Selama tahun 2023, karyawan AMI dan anak-anak perusahaan yang mengikuti pelatihan berjumlah 289 orang, bertambah 3,5% dari tahun 2022 dengan rincian sebagaimana ditampilkan di bawah ini:

Number of Training Participants by Level

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenjang Jabatan

Position Posisi	2022	2023
Division Head or General Manager Division Head atau General Manager	1	4
Department Head or Manager Department Head atau Manager	9	18
Section Head, Superintendent, or Senior Engineer Section Head, Superintendent, atau Senior Engineer	60	61
Officer, Supervisor, or Engineer Officer, Supervisor, atau Engineer	142	130
Staff or Coordinator Staff atau Coordinator	19	21
Non-Staff	48	55
Total	279	289

Number of Training Participants by Training Type

Jumlah Peserta Pelatihan Berdasarkan Jenis Pelatihan

Type of Training Jenis Pelatihan	2022	2023
Conference Konferensi	1	-
Training course Pelatihan	276	274
Workshop Lokakarya	2	15
Total	279	289

Average Hours of Training by Gender in 2023

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Gender Selama 2023

Gender Jenis Kelamin	2021	2022	2023
Male Laki-laki	9.65	27.26	15.11
Female Perempuan	3.64	8.49	9.91
Average hours by total employee Rata-rata jam pelatihan karyawan	8.86	24.27	14.22

Average Hours of Training by Level in 2023

Rata-Rata Jam Pelatihan Karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan Selama 2023

Position Posisi	2021	2022	2023
Division Head and above Division Head dan ke atas	7.30	2.67	8.75
Department Head or Manager Department Head atau Manager	11.05	8.71	15.64
Section Head, Superintendent, or Senior Engineer Section Head, Superintendent, atau Senior Engineer	7.72	29.13	15.67
Officer, Supervisor, or Engineer Officer, Supervisor, atau Engineer	10.80	30.32	13.78
Staff or Coordinator Staff atau Coordinator	13.58	17.38	8.00
Non-Staff	5.13	18.20	21.47

Topics of the training attended:

- Technical Approval on Wastewater
- Training for Operating Hazardous Waste
- Treatment Facility
- Seven Habits for Manager
- Certified Sustainability Reporting Specialist
- Highest Level Security Training
- Refreshment Training for General Occupational Health and Safety Expert (AK3U)
- ESG for Sustainable Business
- ISO 37101: 2016 Sustainability Development in Communities Lead Implementer

Succession Management (Winning Team)

Succession management is a crucial part of the leadership sustainability in an organization. AMI participates in the Adaro Group's succession management program called the Winning Team, whereby the company assesses the employees of section head level and above based on the "Adaro Leaders' Potential" mechanism, screens them against the Winning Team criteria, and prepares them through a set of development tools to be the company's future leaders.

The Adaro Leaders' Potential assessment measures a leader candidate's "ability to connect the dots" (ability to anticipate and analyze situations), "ability to execute", and "growth mindset", in a quarterly management discussion. Those who pass as a successor will have their superior determine their individual development program, including fire test to gauge their ability to handle a difficult project.

The management will continually maintain the discussion on the successors' career development and readiness to fill the targeted positions. They will also be continuously subject to the character, competencies, leadership, and grit and the Adaro Leaders' Potential criteria, and a third-party will be asked to provide an independent assessment. The management of the successors' company is responsible for monitoring and facilitating the successors' development and retaining them.

The Winning Team mechanism is expected to provide AMI with sufficient and qualified future leaders to keep its business successful and sustainable.

Topik-Topik Pelatihan yang diikuti:

- Persetujuan Teknis Air Limbah
- Training Pengoperasian Instalasi Pengelolaan
- Limbah B3 (PPLB3)
- Seven Habits for Manager
- Certified Sustainability Reporting Specialist
- Pelatihan Gada Utama
- Refreshment Training Ahli Keselamatan dan Kesehatan Kerja Umum (AK3U)
- ESG for Sustainable Business
- ISO 37101: 2016 Sustainability Development in Communities Lead Implementer

Manajemen Suksesi (Winning Team)

Manajemen suksesi adalah bagian penting dari keberlangsungan kepemimpinan di dalam organisasi. AMI berpartisipasi dalam program manajemen suksesi Grup Adaro yang dinamakan *The Winning Team*, di mana perusahaan menilai para karyawan di level kepala seksi ke atas menggunakan mekanisme Adaro *Leaders' Potential*, menyeleksi mereka berdasarkan kriteria *Winning Team*, dan mempersiapkan mereka melalui serangkaian alat pengembangan untuk menjadi pemimpin masa depan perusahaan.

Penilaian Adaro *Leaders' Potential* mengukur kemampuan calon pemimpin dalam kemampuan yang disebut "*ability to connect the dots*" (kemampuan untuk mengantisipasi dan menganalisis situasi), "*ability to execute*" (kemampuan mengeksekusi) dan "*growth mindset*" (pola pikir untuk terus berkembang) pada diskusi manajemen setiap kuartal. Pimpinan para karyawan yang lulus menjadi suksesor akan menentukan program pengembangan individual mereka, termasuk *fire test* untuk menakar kemampuan mereka untuk menangani proyek yang sulit.

Manajemen akan terus mendiskusikan pengembangan karir para suksesor dan kesiapan mereka untuk mengisi posisi yang ditargetkan. Mereka juga senantiasa dihubungkan dengan kriteria karakter, kompetensi, kepemimpinan dan grit serta Adaro *Leaders' Potential*, dan perusahaan akan meminta pihak ketiga untuk memberikan penilaian yang independen. Manajemen dari perusahaan suksesor bertanggung jawab untuk memantau dan memfasilitasi pengembangan suksesor dan retensi mereka.

Mekanisme *Winning Team* diharapkan akan menyediakan bagi AMI pemimpin masa depan yang memadai dan berkualitas agar bisnisnya tetap sukses dan berkelanjutan.

Employee Relations Activities

AMI's employees also take part in Adaro group-wide gatherings and recreational and sporting events, which help to create solid, healthy, and harmonious relationship. In 2023, the Adaro Group fully resumed the employee relations activities by organizing all the events offline, such as the breaking of the fast with 1,000 orphans, Adaro Sport Competitions, Adaro Anniversary, and Christmas holiday, which was celebrated with a charity visit to an orphanage.

The Adaro Sport Competitions 2023 recorded the highest number of participants, reflecting the employees' enthusiasm to take part in the sporting event. As usual, the Adaro Anniversary was taken as an opportunity to announce the annual President's Message, broadcast live from the celebration venue in Jakarta and watched online, real-time by the employees working in the operational locations on Kalimantan and Sumatra.

In a special event in 2023, AEI's management invited the Adaro Group's department heads and division heads to the "Halal bi Halal" gathering at At-Thohir mosque, West Java. This was a gathering of fellowship and forgiveness, which is a part of the Indonesian tradition on Eid Mubarak.

The employee relations activities contribute to building solid relations among the employees, making them feel appreciated as a member of Adaro big family, and strengthening their engagement to the company.

Industrial Relations

The company continuously maintains harmonious and conducive relations with the employees through communication and dialogs both directly and through the bipartite cooperation institution, in formal and informal dialogs. In 2023, the forums with the employees to discuss issues and grievances or gather inputs from the employees to improve productivity were held in eight sessions.

The bipartite cooperation institution is the communication and consultation forums on matters related to industrial relations, with members consisting of the representatives of management and employees. The bipartite cooperation institution plays an important role to ensure that the negotiation and implementation of Company Regulation can be conducted properly and strengthen the harmonious industrial relations between the workers and management

Aktivitas Hubungan Kekaryawanan

Para karyawan AMI juga berpartisipasi pada pertemuan Grup Adaro dan acara-acara rekreasi maupun olah raga, yang membantu menciptakan hubungan yang solid, sehat, dan harmonis. Pada tahun 2023, Grup Adaro melaksanakan aktivitas hubungan kekaryawanan sepenuhnya dengan menyelenggarakan seluruh acara *offline*, misalnya buka puasa bersama 1.000 anak yatim, Adaro Sport Competitions, HUT Adaro, dan perayaan Natal yang diisi dengan bakti sosial ke panti asuhan.

Adaro Sport Competitions 2023 mencatat jumlah peserta tertinggi, mencerminkan antusiasme para karyawan untuk ambil bagian dalam pesta olah raga ini. Seperti biasa, perayaan Adaro Anniversary juga dimanfaatkan sebagai peluang untuk mengumumkan President's Message tahunan, yang disiarkan secara langsung dari perayaan di Jakarta dan disaksikan secara *online, real-time* oleh para karyawan yang bertugas di lokasi operasional di Kalimantan dan Sumatera.

Pada acara spesial di tahun 2023, manajemen AEI mengundang para kepala departemen dan kepala divisi ke acara Halal bi Halal yang bertempat di masjid At-Thohir, Jawa Barat. Acara ini menjadi ajang silaturahmi dan saling memaafkan yang telah menjadi tradisi perayaan Idul Fitri di Indonesia.

Kegiatan hubungan kekaryawanan berkontribusi dalam membangun hubungan yang solid di antara karyawan, membuat mereka merasa diapresiasi sebagai anggota keluarga besar Adaro, dan memperkuat *engagement* mereka dengan perusahaan.

Hubungan Industrial

Perusahaan terus mempertahankan hubungan yang harmonis dan kondusif dengan karyawan melalui komunikasi dan dialog secara langsung ataupun melalui LKS bipartit baik secara formal ataupun informal. Selama tahun 2023, forum pertemuan dengan karyawan untuk membahas isu-isu dan keluh kesah karyawan maupun saran-saran dari karyawan untuk meningkatkan produktivitas diselenggarakan dalam delapan sesi.

Lembaga Kerjasama (LKS) bipartit adalah wadah forum komunikasi dan konsultasi mengenai hal-hal yang berkaitan dengan hubungan industrial yang anggotanya terdiri dari perwakilan manajemen dan perwakilan karyawan. LKS bipartit berperan penting untuk memastikan perundingan dan pelaksanaan PP (Peraturan Perusahaan) dapat berjalan dengan lancar serta mempertahankan dan mempererat hubungan industrial yang harmonis antara para pekerja

of the subsidiaries, which is consistently maintained at AMI and the Adaro Group.

dan manajemen anak-anak perusahaan, yang selalu dipertahankan di AMI maupun Grup Adaro.

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Adaro Mining Professional Program (AMPP)	<p>to develop newly hired qualified fresh graduates to be mining professionals with the potential to be the company's future leaders</p> <p>untuk mengembangkan para sarjana yang baru direkrut menjadi profesional pertambangan yang berpotensi menjadi pemimpin perusahaan di masa depan</p>	<p>Twice in a year</p> <p>Dua kali dalam setahun</p>	<p>24 fresh graduates of mining engineering, geology, civil engineering, and mechanical engineering from top Indonesian universities</p> <p>24 lulusan baru fakultas teknik pertambangan, geologi, sipil, dan mesin dari universitas terkemuka di Indonesia</p>	<p>The AMPP is a joint program of AEI, AI and SIS, which comprises comprehensive training of technical and leadership skills. This program is crucial for accommodating the organization's rapid growth by ensuring the availability of the company's leaders.</p> <p>AMPP adalah program kolaboratif antara AEI, AI dan SIS, yang meliputi pelatihan teknis dan kepemimpinan yang komprehensif. Program ini sangat penting untuk mengakomodir pertumbuhan organisasi yang sangat cepat dengan memastikan ketersediaan pemimpin perusahaan.</p>
The Executive Business Practice (TEBP) training	<p>to implements Adaro Management System in order to enhance the company's competitiveness in terms of quality, cost, and productivity</p> <p>untuk dapat menerapkan Adaro Management System untuk meningkatkan keunggulan di bidang kualitas, biaya, dan produktivitas</p>	<p>5 batches in a year</p> <p>5 batch dalam setahun</p>	<p>95 participants who are joining TEBP projects from the Adaro Group</p> <p>95 peserta yang mengikuti proyek TEBP diseluruh Grup Adaro</p>	<p>Through this program, the employees learn about problem solving concept and apply it directly into their projects to understand and get the experience on how to make the business process more effective.</p> <p>Melalui program ini, karyawan belajar konsep pemecahan masalah dan menerapkannya secara langsung dalam proyek mereka untuk memahami dan mendapatkan pengalaman mengenai cara membuat proses bisnis lebih efektif.</p>
<p>Leadership training: "7 Habits for Managers"</p> <p>Pelatihan kepemimpinan: "7 Habits for Managers"</p>	<p>to strengthen the company leaders with the effective mindset, toolset and skillset to enable them to lead their team more effectively and consistently deliver positive results to the organization</p> <p>untuk memperkuat para pemimpin perusahaan dengan <i>mindset</i>, <i>toolset</i> dan <i>skillset</i> yang efektif sehingga mereka dapat memimpin tim secara lebih efektif dan selalu memberikan hasil yang positif bagi organisasi</p>	<p>5 batches in a year</p> <p>5 batch dalam setahun</p>	<p>134 employees, consisting of yang terdiri dari section head dan department head</p> <p>134 peserta, yang terdiri dari <i>section head</i> dan <i>department head</i></p>	<p>This training was conducted by Adaro Institute and attended by employees from both operational locations and Jakarta office.</p> <p>The participants greatly appreciated this program, which they think is unique and able to build the insight to develop effective habits.</p> <p>Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh para karyawan yang bertugas di lokasi operasional maupun Jakarta.</p> <p>Para peserta sangat mengapresiasi program ini, yang dipandang unik dan membangun wawasan untuk mengembangkan perilaku yang efektif.</p>

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Adaro Middle Management Program	<p>to enhance managerial skills and leadership quality of the leaders within the Adaro Group</p> <p>untuk memperkuat keterampilan manajerial dan kualitas kepemimpinan para pemimpin di Grup Adaro</p>	<p>4 batches in a year</p> <p>4 batch dalam setahun</p>	<p>89 participants</p> <p>89 peserta</p>	<p>This program was organized by the Adaro Institute by involving Prasetiya Mulya Executive Learning Institute, to present comprehensive knowledge on a good manager and how to respond to job challenges.</p> <p>Program ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dengan melibatkan Prasetiya Mulya Executive Learning Institute, untuk menyajikan pengetahuan komprehensif mengenai manajer yang baik dan menjawab tantangan pekerjaan.</p>
<p>Leadership training: "Crucial Conversation"</p> <p>Pelatihan Kepemimpinan: "Crucial Conversation"</p>	<p>to improve the communication skills of the company's leaders in handling challenging situations and support the implementation of "Openness" as one of the components of Adaro Values in the organization</p> <p>untuk meningkatkan keterampilan komunikasi para pemimpin perusahaan dalam menangani situasi yang sulit dan mendukung implementasi "Openness" sebagai salah satu unsur Nilai-Nilai Adaro dalam organisasi</p>	<p>4 batches in a year</p> <p>4 batch dalam setahun</p>	<p>91 participants, consisting of section heads and department heads</p> <p>91 peserta, yang terdiri dari kepala seksi dan kepala departemen</p>	<p>This training was organized by the Adaro Institute and attended by employees of managerial levels to enhance their communication skills in creating harmony and consensus through safe and open dialogues in challenging situations.</p> <p>This training also aimed to support the implementation of Adaro Values, in particular "Openness".</p> <p>Pelatihan ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh karyawan level manajerial untuk meningkatkan keterampilan komunikasi mereka dalam menciptakan keselarasan dan kesepakatan melalui dialog yang aman dan terbuka dalam situasi yang sulit.</p> <p>Pelatihan ini juga untuk mendukung implementasi Nilai-Nilai Adaro, terutama "Openness".</p>
Adaro Basic Management Program	<p>to ensure that highly potential individuals will be effective contributors to their team</p> <p>untuk memastikan bahwa individu yang berpotensi tinggi dapat menjadi kontributor tim yang efektif</p>	<p>5 batches in a year</p> <p>5 batch dalam setahun</p>	<p>139 participants</p> <p>139 peserta</p>	<p>This program was organized by the Adaro Institute and participated by employees of the supervisor level, implemented in both Jakarta and site offices to present the methods or tools for making effective contributions to the company.</p> <p>Program ini diselenggarakan oleh Adaro Institute dan diikuti oleh karyawan level supervisor, yang dilaksanakan di Jakarta dan <i>site office</i> untuk menyajikan cara atau <i>tools</i> untuk berkontribusi secara efektif terhadap perusahaan.</p>

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
<p>Internship program</p> <p>Program magang</p>	<p>to support Indonesian college students and fresh graduates in preparing for career building by learning from in-company work practices</p> <p>untuk mendukung para mahasiswa dan lulusan baru dalam persiapan meniti karir dengan belajar dari praktik kerja di perusahaan</p>	<p>Monthly</p> <p>Bulanan</p>	<p>452 interns across the Adaro Group</p> <p>452 pemegang yang tersebar di seluruh Grup Adaro</p>	<p>The internship program was provided for the students and fresh graduates of a variety of institutions, from vocational schools or high schools to colleges, who show good potential to be developed into skilled professional, especially those who have qualities that are relevant to the operations of the Adaro Group.</p> <p>Interns were placed under direct mentoring by the employees. At the end of the internship, qualified interns may be recruited to fill relevant vacancies.</p> <p>Program magang disediakan bagi para siswa dan lulusan baru dari berbagai lembaga pendidikan, dari sekolah kejuruan atau SMA sampai universitas, yang menunjukkan potensi untuk dapat dikembangkan menjadi profesional yang ahli, terutama yang memiliki kualifikasi yang sesuai dengan operasi Grup Adaro.</p> <p>Para pemegang mendapatkan mentoring langsung dari karyawan. Di akhir program, pemegang yang memenuhi persyaratan dapat direkrut untuk mengisi lowongan yang ada.</p>
<p>Job evaluation</p> <p>Evaluasi jabatan</p>	<p>to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same standards for job leveling and grading as the standards of AEI's job evaluation system</p> <p>untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menerapkan sistem level dan grade jabatan dengan standar yang sama dengan sistem AEI</p>	<p>Monthly</p> <p>Bulanan</p>	<p>136 positions for new/modified positions in the Adaro Group</p> <p>136 posisi untuk jabatan-jabatan baru / yang dimodifikasi dalam Grup Adaro</p>	<p>AEI has standardized its job levels and grades using a certain methodology considered most applicable to the company's condition.</p> <p>Applying standardized levels and grades is important for accommodating job rotation, promotion, career development, and remuneration.</p> <p>In 2023, AEI evaluated a substantial number of job positions in the subsidiaries and then redefined and regarded them to adjust to the changes made to the organizations.</p> <p>AEI telah melakukan standarisasi level dan grade jabatan dengan metodologi tertentu yang dipandang paling sesuai dengan kondisi perusahaan.</p> <p>Penerapan standar level dan <i>grade</i> yang sama sangat penting untuk mengakomodir rotasi jabatan, promosi, pengembangan karir dan remunerasi.</p> <p>Pada tahun 2023, AEI mengevaluasi banyak posisi jabatan di anak-anak perusahaan dan menyempurnakan serta menyesuaikannya dengan perubahan yang terjadi pada organisasi.</p>

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Performance management Manajemen kinerja	<p>to ensure that all companies under the Adaro Group apply the same parameters as those used in AEI's performance management system</p> <p>untuk memastikan bahwa semua perusahaan dalam Grup Adaro menggunakan parameter yang sama dengan parameter yang digunakan AEI dalam manajemen kinerja</p>	<p>Annual</p> <p>Sekali Dalam Setahun</p>	<p>all employees of AEI and subsidiaries</p> <p>seluruh karyawan AEI dan anak-anak perusahaan</p>	<p>AEI applies a performance management system consisting of job goal setting, performance monitoring and performance evaluation. This system is used as a tool to apply meritocracy and facilitate employees to deliver the highest performance and productivity by optimizing their competence.</p> <p>In 2023, AEI still implemented the same method and rating scale as those in 2021. The final results of performance evaluation are rated into four categories: Very Good, Good, Fair, and Poor.</p> <p>AEI menerapkan sistem manajemen kinerja yang terdiri dari penyusunan job goal, pemantauan kinerja dan penilaian kinerja. Sistem ini digunakan sebagai alat untuk menerapkan meritokrasi dan memfasilitasi karyawan untuk mencapai kinerja dan produktivitas tertinggi dengan mengoptimalkan kompetensi.</p> <p>Pada tahun 2023, AEI masih menerapkan metode dan skala penilaian yang sama dengan tahun 2021. Hasil penilaian akhir evaluasi kinerja diperingkat menjadi empat kategori, yaitu <i>Very Good</i>, <i>Good</i>, <i>Fair</i>, dan <i>Poor</i>.</p>
Company regulation Peraturan Perusahaan (PP)	<p>to provide a set of written rules that must be adhered by all employees in the way they behave and perform activities at work</p> <p>untuk menyediakan aturan tertulis yang harus dipatuhi seluruh karyawan dalam berperilaku dan beraktivitas di tempat kerja</p>	<p>Biennial</p> <p>Sekali Dalam Dua Tahun</p>	<p>KPI, DTI, AIA, ATG, KAI, MIP, ATM, ATS, APM, ATMe, AJI, YABN, LC, SBC, RC, JC, AML, RLI, HAL, ASL, KC, ATW, and AMI</p> <p>KPI, DTI, AIA, ATG, KAI, MIP, ATM, ATS, APM, ATMe, AJI, YABN, LC, SBC, RC, JC, AML, RLI, HAL, ASL, KC, ATW, dan AMI</p>	<p>In 2023, 23 of AEI's subsidiaries revised or developed Company Regulation.</p> <p>Company regulation is necessary to serve as a clear guidance for the employees regarding the obligations and prohibitions applicable in the work place and the consequences.</p> <p>Pada tahun 2023, 23 anak perusahaan AEI membarui atau menyusun Peraturan Perusahaan (PP).</p> <p>Peraturan perusahaan diperlukan untuk menjadi panduan yang jelas bagi karyawan mengenai kewajiban dan larangan yang berlaku di tempat kerja berikut konsekuensinya.</p>

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
<p>"The Winning Team"'s Assessment</p> <p>Penilaian "The Winning Team"</p>	<p>to prepare future leaders by identifying the team leaders who are qualified under the "The Winning Team" criteria for their respective level</p> <p>untuk mempersiapkan pemimpin masa depan dengan mengidentifikasi team leader yang memenuhi kriteria "The Winning Team" untuk level masing-masing</p>	<p>Quarterly</p> <p>Triwulanan</p>	<p>AEI's BoD and subsidiaries' BoD and division heads</p> <p>Direksi AEI dan Direksi & division head anak-anak perusahaan</p>	<p>Each employee leading a team is assessed based on their future potential and performance to date.</p> <p>The Replacement Table Chart for division head level and above has been completed and the readiness of the successors has been assessed.</p> <p>Those who are identified to be qualified as future leaders will be subject to a set of development and retention programs.</p> <p>The Winning Team discussions in 2023 were implemented properly in every quarter. In the first and third quarter, the discussions were conducted by the subsidiaries. In the second and fourth quarter, the discussion involved a higher level, until AEI's BoD.</p> <p>Setiap karyawan yang memimpin suatu tim dinilai berdasarkan potensi mereka di masa depan dan kinerja yang telah dicapai sampai saat ini.</p> <p>Replacement Table Chart (RTC) untuk level kepala divisi ke atas telah dilengkapi dan kesiapan suksesor telah dievaluasi.</p> <p>Para karyawan yang teridentifikasi memenuhi kriteria pemimpin masa depan akan disertakan dalam serangkaian program pengembangan dan retensi.</p> <p>Diskusi Winning Team di tahun 2023 terlaksana dengan baik di setiap kuartal. Pada kuartal pertama dan ketiga diskusi dilakukan di anak perusahaan. Pada kuartal kedua dan keempat, diskusi ini melibatkan level yang lebih luas, sampai ke Direksi AEI.</p>
<p>Networking with universities</p> <p>Networking dengan universitas</p>	<p>to promote the Adaro Group and its operations to recruit and attract the best university graduates</p> <p>untuk mempromosikan Grup Adaro dan operasinya dalam rangka menarik dan merekrut lulusan terbaik dari universitas</p>	<p>Semi-Annual</p> <p>Dua Kali Dalam Setahun</p>	<p>Universities</p> <p>Universitas</p>	<p>Throughout 2023, networking activities are carried out through regular communications with the PICs at the universities, especially the PICs who support Adaro's branding among the students of the universities targeted for the company's recruitment.</p> <p>Sepanjang tahun 2023, kegiatan <i>networking</i> dilakukan dengan menjaga komunikasi rutin dengan para <i>contact person</i> di kampus, khususnya para PIC yang mendukung terjaganya citra Adaro di antara para mahasiswa di universitas yang menjadi target rekrutmen perusahaan.</p>

Activity Aktivitas	Objective Tujuan	Frequency Frekuensi	Participants Peserta	Remarks Keterangan
Transfer of talents Rotasi karyawan	to fill the needs for manpower from internal resources untuk memenuhi kebutuhan tenaga kerja dengan sumber daya internal	Monthly Bulanan	Internal Employees Karyawan Internal	<p>There were 70 inter company transfers and 38 intra company transfers during 2023.</p> <p>Along with the growth of the Adaro Group, there have been requirements for facilitating the transfers of talents among functions, units, or even business pillars. This action also motivates employees to develop their career within the group.</p> <p>Pada tahun 2023, terdapat 70 transfer karyawan antar perusahaan dan 38 transfer dalam perusahaan yang sama.</p> <p>Seiring pertumbuhan Grup Adaro, ada kebutuhan untuk memfasilitasi rotasi karyawan di antara fungsi, unit, bahkan pilar bisnis yang berbeda. Hal ini juga memotivasi karyawan untuk pengembangan karir dalam Grup Adaro.</p>
Recruitment services by third parties Jasa rekrutmen oleh pihak ketiga	to fulfil the company's need for human resources untuk memenuhi kebutuhan perusahaan akan tenaga kerja	Whole Year Sepanjang Tahun	Head Hunters / Manpower Provider Penyedia Jasa Rekrutmen	<p>Because the massive business growth required a significant addition of manpower, Adaro used head hunters' services to accelerate the fulfilment of manpower requirement. To ensure that the employees recruited would meet Adaro's standards, the selection process assisted by head hunters must be carefully managed and monitored.</p> <p>Karena pertumbuhan bisnis yang pesat membutuhkan tambahan banyak tenaga kerja, Adaro menggunakan jasa <i>head hunter</i> untuk mempercepat pemenuhan kebutuhan akan karyawan. Untuk memastikan bahwa karyawan yang direkrut memenuhi standar Adaro, proses seleksi dengan bantuan <i>head hunter</i> harus dikelola dan diawasi dengan seksama.</p>
Recruitment Forum	To be a media for communication, coordination, standard alignment, and skill development for the recruiters of Adaro companies. Sebagai media komunikasi, koordinasi, penyesuaian standar dan pengembangan skill untuk recruiter perusahaan-perusahaan Adaro.	Twice in a Year Dua Kali Dalam Setahun	All Recruiters of the Adaro Companies Seluruh Rekruter Perusahaan-Perusahaan Adaro	<p>Recruitment Forum is a regular event facilitated by AEI's Recruitment & Talent Management Department to ensure the alignment of each recruitment window of each subsidiary with the Adaro Group's policy.</p> <p>In 2023, Recruitment Forum was held twice at AEI's head office in Jakarta.</p> <p>Recruitment Forum adalah kegiatan rutin yang difasilitasi oleh Recruitment & Talent Management Department AEI untuk memastikan keselarasan setiap <i>window recruitment</i> di masing-masing anak perusahaan dengan kebijakan Grup Adaro.</p> <p>Pada tahun 2023, Recruitment Forum dilaksanakan dua kali di kantor pusat AEI di Jakarta.</p>

Employee Composition

Throughout 2023, AMI and its subsidiaries employed a total of 558 employees, marking a 50.8% increase compared to the 370 employees in 2022. The increase in the number of employees aligns with the growth in AMI's performance and operational activities from the previous year. Due to the nature of the industry, certain fields in the mining industry are dominated by male employees. However AMI ensures equal opportunities for all genders to join and build a career with us.

Komposisi Karyawan

Sepanjang tahun 2023, AMI dan anak perusahaan mempekerjakan sejumlah 558 karyawan, meningkat 50,8% dibandingkan tahun 2022 yang sejumlah 370 karyawan. Kenaikan jumlah karyawan selaras dengan bertumbuhnya kinerja dan kegiatan operasional AMI dari tahun sebelumnya. Karena sifat bisnisnya, bidang tertentu dalam industri pertambangan didominasi oleh karyawan laki-laki. Namun demikian AMI memastikan kesempatan yang setara bagi semua gender untuk bergabung dan membangun karir bersama kami.

Employees Based on Company

Karyawan Berdasarkan Perusahaan

Organization Nama Organisasi	2021		2022		2023	
	L	P	L	P	L	P
AMI	4	5	16	9	15	11
Subsidiaries Anak Perusahaan	215	28	295	50	448	84
Total	252		370		558	

Employees Based on Work Location and Employment Status

Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Status Karyawan

Employment Status Status Karyawan	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Permanent Employee Karyawan Tetap	24	19	187	14	49	36	224	15	51	41	268	27
Non Permanent Employee Karyawan Kontrak	1	-	7	-	9	5	29	3	11	12	133	15
Total	25	19	194	14	58	41	253	18	62	53	401	42
Grand Total Total Keseluruhan	44		208		99		271		115		443	
	252		370		558							

Employees Based on Work Location and Job Level

Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenjang Jabatan

Job Level Jenjang Jabatan	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Division Head and Above <i>Division Head dan Ke Atas</i>	1	1	3	-	3	1	2	-	4	1	3	-
Department Head or Manager <i>Department Head atau Manager</i>	6	3	10	-	11	6	14	-	12	6	19	2
Section Head, Superintendent, or Senior Engineer <i>Section Head, Superintendent, atau Senior Engineer</i>	5	6	29	1	13	8	46	1	16	10	60	1
Officer, Supervisor, or Engineer <i>Officer, Supervisor, atau Engineer</i>	13	8	70	6	30	23	97	8	29	31	177	21

Employees Based on Work Location and Job Level

Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Jenjang Jabatan

Job Level Jenjang Jabatan	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Staff or Coordinator Staf atau Koordinator	-	1	12	6	1	3	20	8	1	5	68	17
Non-Staff Non-staf	-	-	70	1	-	-	74	1	-	-	74	1
Total	25	19	194	14	58	41	253	18	62	53	401	42
Grand Total Total Keseluruhan	44		208		99		271		115		443	
	252				370				558			

Employees Based on Work Location and Educational Level

Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Tingkat Pendidikan

Educational Level Tingkat Pendidikan	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Graduate and above S-2 ke atas	3	1	6	-	6	4	6	-	11	5	8	1
Undergraduate S-1 atau D-4	22	16	76	10	50	35	115	14	49	46	198	31
Two-year college D-1 sampai D-3	-	2	20	-	2	2	31	1	2	2	77	5
High and middle school SMA, SMP, dan lainnya	-	-	92	4	-	-	101	3	-	-	118	5
Total	25	19	194	14	58	41	253	18	62	53	401	42
Grand Total Total Keseluruhan	44		208		99		271		115		443	
	252				370				558			

Employees Based on Work Location and Age

Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Umur

Age Umur	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
<31 years tahun	4	5	48	9	16	15	65	10	16	24	101	26
31—40 years tahun	11	7	70	4	31	19	95	7	31	21	169	14
41—50 years tahun	4	5	63	1	4	5	72	-	9	7	98	1

Employees Based on Work Location and Age Karyawan Berdasarkan Wilayah Kerja dan Umur

Age Umur	2021				2022				2023			
	Jakarta		Site		Jakarta		Site		Jakarta		Site	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
>50 years tahun	6	2	13	-	7	2	21	1	6	1	33	1
Total	25	19	194	14	58	41	253	18	62	53	401	42
Grand Total Total Keseluruhan	44		208		99		271		115		443	
	252				370				558			

Foreign Employees Tenaga Kerja Asing

Company Perusahaan	Total	Citizenship Kewarganegaraan	Position Posisi
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk	1	Malaysia	Commissioner Komisaris

Notes | Catatan:

M | L male | laki-laki

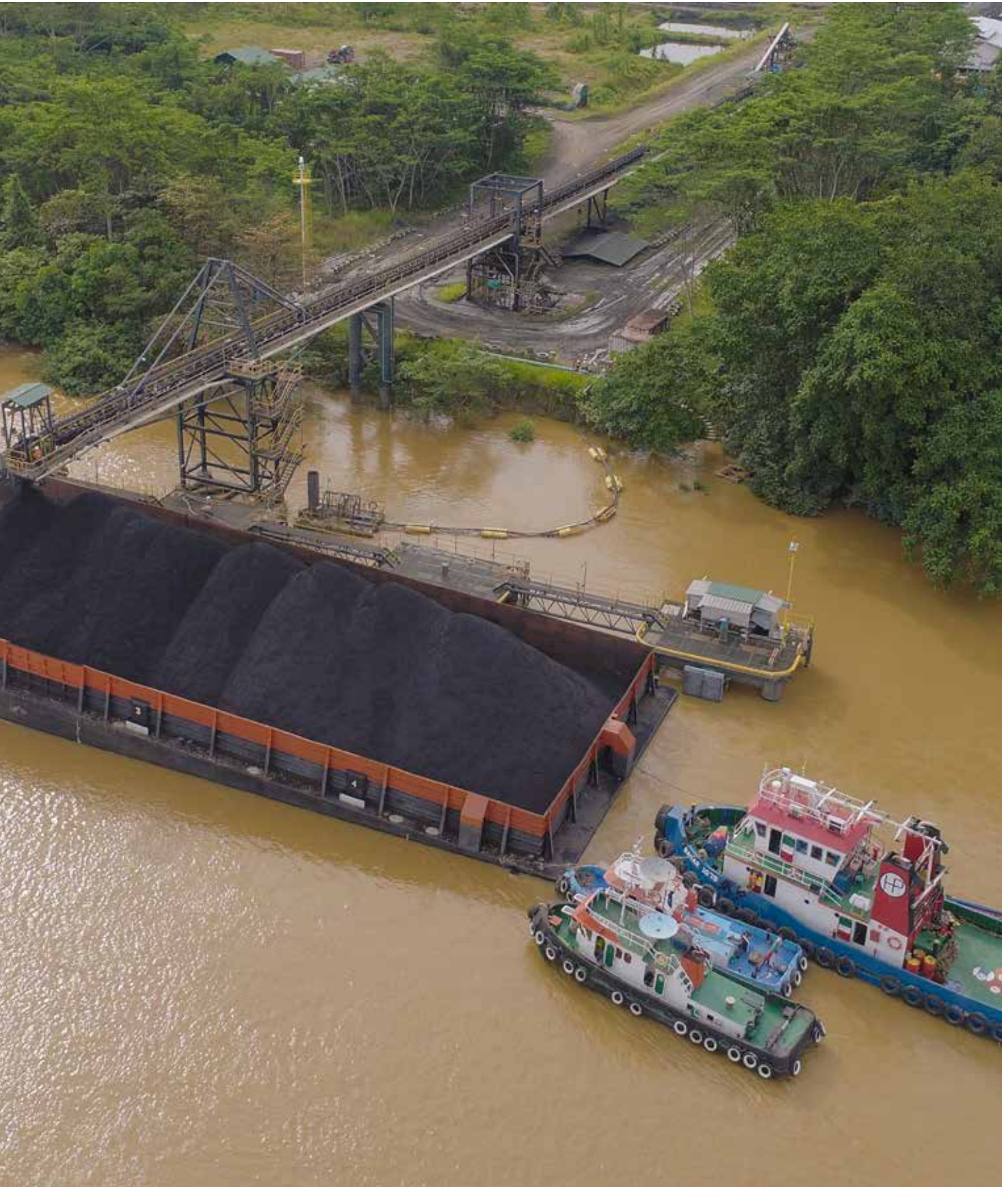
F | P female | Perempuan



Corporate Governance

Tata Kelola Perusahaan





Good Corporate Governance and Risk Management

Tata Kelola Perusahaan dan Manajemen Risiko

Good Corporate Governance (GCG)

This section consists of:

1. GCG Principles
2. Commitment to GCG Implementation at All Levels of the Company
3. Structure of the Company's Governance Organs

Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG)

Bagian ini terdiri dari:

1. Prinsip-prinsip GCG
2. Komitmen Penerapan GCG di Seluruh Lini Perusahaan
3. Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

GCG Principles

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (hereinafter "AMI" or "the company") strives to apply good corporate governance (hereinafter referred to as GCG), as evidenced by the governance guidelines enforced by the company, such as Code of Conduct, the Board of Commissioners ("BoC") Charter, the Board of Directors ("BoD") Charter, Audit Committee Charter, Internal Audit Charter, and other policies supporting consistent and continuous GCG application.

AMI's GCG application integrates the aspects of environment, social and governance into its operational activities and business strategies. GCG application supports the company's sustainability and vision to be a leading Indonesian mining and energy group, which in turn will create sustainable value for the shareholders.

For consistent and continuous GCG application, AMI has adopted the 4 (four) governance pillars of the Indonesian General Guideline for Corporate Governance (PUGKI 2021), i.e. ethical conduct, accountability, transparency, and sustainability, as the guiding principles for all employees and business units.

Commitment to GCG Implementation at All Levels of the Company

The commitment to apply GCG principles are supported by all levels of the company, from the BoC, BoD, to the other levels below the boards.

By referring to the 4 (four) pillars of corporate governance, AMI is committed that:

1. The Board of Directors (BoD) and the Board of Commissioners (BoC) carry out their roles and responsibilities independently to create sustainable value for the long-term best interest of the company and the shareholders, by taking into account the interest of the stakeholders.
2. The members of the BoD and BoC are selected and appointed in such a way that the BoD as the

Prinsip-Prinsip GCG

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (selanjutnya "AMI" atau "perusahaan") senantiasa berupaya menerapkan tata kelola perusahaan yang baik (selanjutnya disebut GCG), yang diwujudkan dalam berbagai pedoman tata kelola yang dimiliki oleh perusahaan, antara lain Kode Etik, Piagam Dewan Komisaris, Piagam Direksi, Piagam Komite Audit, Piagam Audit Internal serta kebijakan lainnya yang mendukung penerapan GCG secara konsisten dan berkelanjutan.

Penerapan GCG dilakukan AMI dengan mengintegrasikan aspek lingkungan, sosial dan tata kelola (ESG) ke dalam kegiatan operasional dan strategi bisnis. Penerapan GCG mendukung keberlanjutan perusahaan dan pencapaian visinya menjadi grup pertambangan dan energi Indonesia yang terkemuka, yang pada akhirnya menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi pemegang saham.

Untuk menerapkan GCG secara konsisten dan berkelanjutan, AMI mengadopsi empat pilar governansi korporat Pedoman Umum Governansi Korporat Indonesia (PUGKI) 2021 yaitu perilaku beretika, akuntabilitas, transparansi, dan keberlanjutan sebagai prinsip panduan bagi seluruh karyawan dan unit bisnis.

Komitmen Penerapan GCG di Seluruh Lini Perusahaan

Komitmen untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG didukung oleh seluruh lini AMI, dari Dewan Komisaris, Direksi hingga jajaran di bawahnya.

Mengacu pada 4 (empat) pilar governansi korporat, AMI berkomitmen bahwa:

1. Direksi dan Dewan Komisaris menjalankan peran dan tanggung jawabnya secara independen untuk menciptakan nilai yang berkelanjutan untuk kepentingan terbaik jangka panjang perusahaan dan pemegang saham, dengan mempertimbangkan kepentingan para pemangku kepentingan.
2. Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dipilih dan ditetapkan sedemikian rupa sehingga komposisi

management organ and the BoC as supervisory organ have diverse member compositions, and each of the boards consist of directors and commissioners who have the necessary commitment, knowledge, competence, experience, and expertise to properly fulfill the management roles of the BoD and the supervisory roles of the BoC.

Remuneration is determined to effectively align the interest of the BoD and BoC members with the long-term interest of the company and sustainable value creation.

3. BoD and BoC engage in a close, open, constructive, and professional work relationship and have mutual respect for the best interest of the company.
4. The company takes actions in an ethical and responsible manner and enforces the organization's values and culture.
5. The company applies corporate governance practices integrated with the internal control and risk management, in addition to effective compliance management system to achieve the corporate goals, vision, missions, objectives, and targets in operating the business with integrity.
6. The company makes accurate and timely disclosure on all material subjects on the corporation.
7. The company protects and facilitates the exercise of shareholders' rights and ensures fair treatments on all shareholders, including minority shareholders. All shareholders are entitled to the opportunity to obtain effective compensation on any violation to their rights.
8. The company recognizes the stakeholders' rights as stipulated in the applicable rules and regulations or an agreement made by the corporation and encourages active cooperation with the stakeholders to create assets, job opportunities, and financially healthy and sustainable business.

AMI is controlled by PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI), which owns 83.84% of its share ownership. AEI is controlled by several Indonesian business groups who have built good reputation in Indonesia's business arena. None of them has outright control of the company. This creates a checks-and-balances system that ensures decisions are made in the best interests of AMI and its stakeholders, and proves its commitment to implement governance.

Direksi sebagai organ pengelolaan dan komposisi Dewan Komisaris sebagai organ pengawasan adalah beragam dan masing-masing terdiri dari para Direktur dan Komisaris yang memiliki komitmen, pengetahuan, kemampuan, pengalaman dan keahlian yang dibutuhkan untuk memenuhi secara tepat peran pengelolaan Direksi dan peran pengawasan Dewan Komisaris.

Remunerasi dirancang untuk secara efektif menyalurkan kepentingan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dengan kepentingan jangka panjang perusahaan dan penciptaan nilai yang berkelanjutan.

3. Direksi dan Dewan Komisaris memiliki hubungan kerja yang erat, terbuka, konstruktif, profesional, dan saling percaya untuk kepentingan terbaik perusahaan.
4. Perusahaan memiliki komitmen untuk bertindak secara etis dan bertanggung jawab, menegakkan nilai-nilai dan budaya organisasi.
5. Perusahaan menjalankan praktik governansi korporat yang terintegrasi dengan penerapan sistem pengendalian internal dan manajemen risiko, serta sistem manajemen kepatuhan yang efektif dalam rangka mendukung pencapaian sasaran, visi, misi, tujuan, maupun target kinerja korporat dalam menjalankan bisnis secara bertintegritas.
6. Perusahaan membuat pengungkapan yang akurat dan tepat waktu mengenai semua hal yang material tentang perusahaan.
7. Perusahaan melindungi dan memfasilitasi pelaksanaan hak pemegang saham dan memastikan perlakuan yang adil terhadap pemegang saham, termasuk pemegang saham minoritas. Semua pemegang saham memiliki kesempatan untuk mendapatkan ganti rugi yang efektif atas pelanggaran hak-hak mereka.
8. Perusahaan mengakui hak-hak pemangku kepentingan yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku atau suatu perjanjian yang disepakati oleh perusahaan dan mendorong kerja sama aktif dengan pemangku kepentingan dalam menciptakan kekayaan, lapangan kerja, dan keberlanjutan usaha yang sehat secara finansial.

AMI dikendalikan oleh PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) yang memiliki 83,84% kepemilikan sahamnya. AEI dikendalikan oleh beberapa grup bisnis Indonesia yang telah membangun reputasi baik di kancah bisnis nasional. Tidak satu pun dari mereka yang memegang kendali penuh atas perusahaan. Kondisi ini menciptakan sistem *checks-and-balances* yang memastikan bahwa segala keputusan dibuat untuk kepentingan terbaik AMI dan pemangku kepentingannya, dan menjadi bukti komitmen penerapan tata kelola.

Structure of the Company's Governance Organs

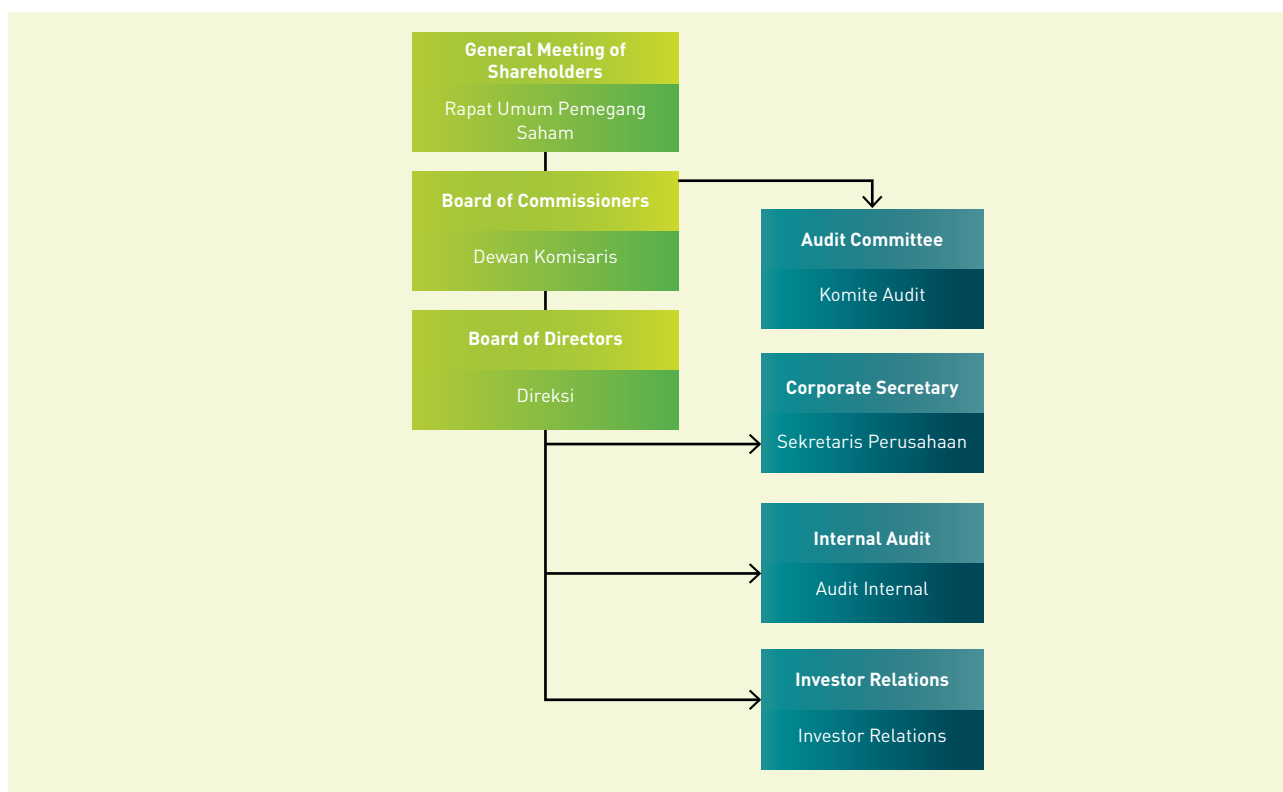
Pursuant to Law 40 of 2007 concerning Limited-liability Companies, AMI's organs consist of General Meeting of Shareholders (GMS), BoD, and BoC. Each organ plays important roles in governance, and has their respective functions, duties and responsibilities in the business activities for the company's best interest, which must be fulfilled in accordance with the Articles of Association and applicable laws and regulations.

1. GMS is a company organ that has authority not held by the BoD and BoC, within the scope as set forth by the applicable laws and/or Articles of Association.
2. BoC is a company organ who is tasked with general and/or specific supervision based on the Articles of Association and provides advice to the BoD.
3. BoD is a company organ who has full authority and responsibility to conduct the company's management for the company's interests in accordance with its objectives and purposes, and to represent the company, in or out of court of law, in accordance with the Articles of Association.

Struktur Organ Tata Kelola Perusahaan

Sesuai Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, organ AMI terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham ("RUPS"), Direksi, dan Dewan Komisaris. Setiap organ memiliki peran penting dalam penerapan tata kelola, serta memiliki fungsi, tugas, dan tanggung jawab masing-masing dalam kegiatan usaha demi kepentingan terbaik perusahaan, yang harus dilakukan selaras dengan Anggaran Dasar dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

1. RUPS adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak dimiliki Direksi maupun Dewan Komisaris, dalam lingkup sebagaimana ditentukan oleh undang-undang yang berlaku dan/atau Anggaran Dasar.
2. Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan perusahaan untuk kepentingan perusahaan sesuai dengan maksud dan tujuannya, serta untuk mewakili perusahaan, baik di dalam maupun di luar pengadilan, sesuai Anggaran Dasar.



General Meeting of Shareholders

Rapat Umum Pemegang Saham



The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest level decision-making forum for shareholders. GMS is also a platform for the shareholders to use their rights to obtain information, voice opinions, and extend questions, as long as the matters are relevant to the GMS agenda and in compliance with the company's Articles of Association and the applicable laws and regulations. AMI's GMS consists of annual GMS (AGMS), which is held 1 (one) time each year and extraordinary GMS (EGMS), which can be held at any time as the company requires.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan forum pengambilan keputusan tertinggi untuk pemegang saham. RUPS juga merupakan platform pemegang saham untuk menggunakan hak mendapatkan informasi, mengemukakan pendapat, dan menyampaikan pertanyaan, sepanjang hal tersebut relevan terhadap agenda RUPS dan mematuhi Anggaran Dasar perusahaan maupun peraturan perundang-undangan yang berlaku. RUPS AMI terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST), yang diselenggarakan 1 (satu) kali setiap tahun, dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB), yang dapat diadakan sewaktu-waktu sesuai kebutuhan perusahaan.

This section consists of:

1. AMI's AGMS in 2023
2. AGMS Implementation Mechanism
3. Opportunity to Submit Questions and Opinions
4. Decision Making Mechanism and Vote Counting Process in the Meeting
5. Independent Parties
6. Attendance of BoC, BoD, and capital market supporting institutions and professions in AGMS
7. Capital market supporting institutions and professions
8. AGMS timeline and resolutions
9. Resolutions and Realization of AGMS 2022

Bagian ini terdiri dari:

1. RUPST AMI tahun 2023
2. Mekanisme Pelaksanaan RUPST
3. Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan Pendapat
4. Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Proses Perhitungan Suara dalam Rapat
5. Pihak Independen
6. Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, serta Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST
7. Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal
8. Tata waktu dan hasil keputusan RUPST
9. Resolusi dan Realisasi hasil RUPST 2022

AMI's AGMS in 2023

In 2023, AMI held AGMS on May 10, 2023 online (e-GMS) and offline (physical attendance) at the St. Regis Hotel Jakarta. All participants attending the GMS online or offline were able to participate actively.

Mechanism of Meeting Implementation

The AGMS was implemented based on Financial Services Authority ("FSA") Regulation No. 15/POJK.04/2020 concerning the Plan and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies.

The process of AMI's GMS plan and implementation was stated in the letter submitted to FSA and in the announcement and invitation made on the websites of IDX, eASY.KSEI and the company (www.adarominerals.id). In the implementation, the GMS referred to the GMS rules of conduct announced on AMI's website.

The GMS was held online using KSEI's Electronic General Meeting System facility (eASY.KSEI) provided by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), and offline by limiting the physical attendance of shareholders and shareholders' proxies, in accordance with the provisions of Article 9 of FSA Regulation No. 16/POJK.04/2020 concerning the Implementation of Online General Meeting of Shareholders of Public Companies. The shareholders who granted power of authority outside (PoA) eASY.KSEI mechanism may download the PoA form on AMI's website (www.adarominerals.id).

Opportunity to Submit Questions and Opinions

The shareholders had the opportunity to submit questions by sending the questions relevant to GMS agenda through an email to corsec@adarominerals.id. In addition, prior to making the resolution(s) in each agenda, the meeting chairperson grants the shareholders or shareholders' proxies who attend the meeting in person to convey their question(s) and/or opinion(s) with regard to the agenda. The questions relevant to the meeting agenda will be read in the meeting.

The meeting chairperson or director appointed by the meeting chairperson answers the question and/or

RUPST AMI Tahun 2023

Pada tahun 2023, AMI menyelenggarakan RUPST pada 10 Mei 2023 yang diselenggarakan secara elektronik (e-RUPS) dan secara fisik di The St. Regis Hotel Jakarta. Seluruh peserta yang hadir secara e-RUPS maupun fisik dapat berpartisipasi secara aktif.

Mekanisme Pelaksanaan Rapat

Penyelenggaraan RUPST dilaksanakan berdasarkan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka.

Proses rencana dan pelaksanaan RUPS AMI tertuang dalam surat yang disampaikan kepada OJK serta pengumuman dan panggilan melalui situs web Bursa Efek Indonesia, situs web eASY.KSEI dan situs web perusahaan (www.adarominerals.id). Dalam pelaksanaannya, RUPS mengacu pada tata tertib RUPS yang disampaikan melalui situs web AMI.

RUPS diselenggarakan secara elektronik melalui fasilitas Electronic General Meeting System KSEI (eASY.KSEI) yang disediakan oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), dan secara fisik dengan pembatasan kehadiran fisik pemegang saham atau kuasa pemegang saham, sesuai ketentuan Pasal 9 Peraturan OJK No. 16/POJK.04/2020 tentang Pelaksanaan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka Secara Elektronik. Pemegang Saham yang memberikan kuasa di luar mekanisme eASY.KSEI dapat mengunduh formulir surat kuasa dalam situs web AMI (www.adarominerals.id).

Kesempatan Mengajukan Pertanyaan dan Pendapat

Pemegang saham diberikan kesempatan untuk menyampaikan pertanyaan dengan mengirimkan pertanyaan-pertanyaan yang berhubungan dengan mata acara RUPS melalui email corsec@adarominerals.id. Selain itu, sebelum pengambilan keputusan pada setiap mata acara, pimpinan rapat juga memberikan kesempatan kepada pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik untuk mengajukan pertanyaan dan/atau memberikan pendapat terkait mata acara yang sedang dibahas. Pertanyaan yang relevan dengan mata acara rapat dibacakan pada saat rapat.

Pimpinan rapat atau direktur yang ditunjuk oleh pimpinan rapat menjawab pertanyaan dan/atau menanggapi pertanyaan,

responds to the question, response and/or proposal from the shareholders. Each question conveyed and answer provided are stated in GMS summary. After all questions are answered and responded, the next step is voting and only the shareholders and/or valid shareholders' proxies are entitled to cast a vote.

Decision Making Mechanism and Vote Counting Process in the Meeting

The shareholders can cast a vote in the meeting through KSEI's Electronic General Meeting System or eASY KSEI on <https://easy.ksei.co.id> provided by KSEI. The shareholders or shareholders' proxies who attend the meeting in person may cast a vote by filling out the voting cards distributed to them.

According to article 47 of POJK 15/2020, the shareholders with valid voting right who attend the GMS but do not vote, or abstain, are deemed to vote for the same option as the majority votes of the shareholders who vote.

The meeting resolutions were made under deliberation for consensus mechanism; however, in the case that any of the shareholders or shareholders' proxies disagreed or abstained so that deliberation for consensus could not be reached, the resolutions were made by voting.

Independent Parties

AMI appointed independent parties from the Securities Administration Bureau PT Ficomindo Buana Registrar and a Notary to count the votes and/or validate the voting in GMS. The vote count was recorded in the GMS Minutes.

Attendance of BoC, BoD, and Capital Market Supporting Institutions and Professions in AGMS

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
M. Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik

tanggapan dan/atau usulan dari pemegang saham. Setiap pertanyaan yang diajukan dan jawaban yang diberikan tertuang dalam ringkasan risalah RUPS. Setelah semua pertanyaan dijawab dan ditanggapi, selanjutnya dilakukan pemungutan suara dan hanya pemegang saham dan/atau kuasanya yang sah yang berhak untuk mengeluarkan suara.

Mekanisme Pengambilan Keputusan dan Proses Penghitungan Suara dalam Rapat

Pemegang saham dapat memberikan suara dalam rapat melalui Electronic General Meeting System KSEI atau eASY KSEI dalam tautan <https://easy.ksei.co.id> yang disediakan oleh KSEI. Pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang hadir secara fisik pada saat rapat dapat memberikan suaranya dengan mengisi kartu suara yang telah dibagikan.

Menurut pasal 47 POJK 15/2020, pemegang saham dengan hak suara sah yang menghadiri RUPS namun tidak menyampaikan suara, atau abstain, dianggap memilih opsi yang sama dengan mayoritas pemegang saham yang menyampaikan suara.

Keputusan rapat diambil secara musyawarah untuk mufakat, namun apabila terdapat pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang tidak menyetujui atau memberikan suara abstain sehingga keputusan berdasarkan musyawarah untuk mufakat tidak tercapai, maka keputusan diambil dengan cara pemungutan suara.

Pihak Independen

AMI telah menunjuk pihak independen dari Biro Administrasi Efek PT Ficomindo Buana Registrar dan Notaris untuk melakukan perhitungan suara dan/atau melakukan validasi pemungutan suara dalam RUPS. Hasil perhitungan suara dicatat dalam risalah RUPS.

Kehadiran Dewan Komisaris, Direksi, serta Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal dalam RUPST

Attendance of the Board of Commissioners and the Board of Directors**Kehadiran Dewan Komisaris dan Direksi**

Name Nama	Title Jabatan	Attendance Kehadiran
Chia Ah Hoo	Commissioner Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
Lie Luckman	Commissioner Komisaris	Offline attendance Hadir secara fisik
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Offline attendance Hadir secara fisik
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Offline attendance Hadir secara fisik
Christian Ariano Rachmat	President Director Presiden Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Iwan Dewono Budiyuwono	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Hendri Tamrin	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Totok Azhariyanto	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Heri Gunawan	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik
Wito Krisnahadi	Director Direktur	Offline attendance Hadir secara fisik

Attendance of Capital Market Supporting Institutions & Professions in GMS**Kehadiran Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal**

Capital Market Supporting Institutions & Professions Lembaga & Profesi Penunjang Pasar Modal	AGMS of May 10, 2023 RUPST 10 Mei 2023
Notary Notaris	Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn
Public Accounting Firm Kantor Akuntan Publik	Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan ("PwC Indonesia")
Securities Administration Bureau Biro Administrasi Efek	PT Ficomindo Buana Registrar

**Time Line and Resolutions of AGMS on
May 10, 2023****Tata Waktu dan Hasil Keputusan RUPST
Tanggal 10 Mei 2023**

Agenda Submission to Fsa Penyampaian Mata Acara kepada OJK	March 27, 2023 27 Maret 2023
Agms Announcement Pengumuman Rupst	April 3, 2023 3 April 2023
Agms Invitation Pemanggilan Rupst	April 18, 2023 18 April 2023
Quorum Kuorum Kehadiran	35,867,170,872 or 87.733% 35.867.170.872 atau 87,733%
Submission of Questions/Opinions Pengajuan Pertanyaan/Pendapat	One shareholder or shareholder's proxy submitted one question during the discussion of agenda 1 Terdapat 1 (satu) orang pemegang saham atau kuasa pemegang saham yang mengajukan pertanyaan melalui aplikasi eASY.KSEI pada pembahasan mata acara 1
Submission of Meeting Summary Penyampaian Ringkasan Risalah Rupst	May 12, 2023 12 Mei 2023
Submission of Meeting Minutes Penyampaian Risalah Rupst	May 31, 2023 31 Mei 2023

Agenda 1 Mata Acara 1	
Approval for the company's Annual Report and Ratification of the company's Consolidated Financial Statements for the Fiscal Year 2022	Persetujuan Laporan Tahunan dan Pengesahan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku 2022
Resolution 1. Approved AMI's Annual Report for the fiscal year 2022 concerning the activities and management of the company in 2022, which had been signed by the company's BoD and BoC. 2. Ratified the company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022 audited by Daniel Kohar, S.E., Ak., M.Ak., CPA from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as stated in its report dated February 27, 2023 with unqualified opinion for all material matters in accordance with the Financial Accounting Standard of Indonesia. 3. By approving the company's Annual Report of the fiscal year 2022 and ratifying the company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2022, the AGMS also granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of AMI's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year 2022.	Keputusan 1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan tahun buku 2022 mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun 2022 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan. 2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia) sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 27 Februari 2023, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. 3. Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perusahaan Tahun 2022, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perusahaan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, berarti RUPST juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau acquit et de charge, kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2022.
Voting Result Agree : 35.864.461.072 shares or 99.992% Disagree : 2.709.800 shares or 0.007% Abstain : 16.363.000 shares or 0.001%	Hasil Penghitungan Suara Setuju : 35.864.461.072 saham atau 99,992% Tidak setuju : 2.709.800 saham atau 0,007% Blanko/abstain : 16.363.000 saham atau 0,001%
Realization: realized	Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 2 Mata Acara 2	
Approval for the appropriation of the company's net income for the fiscal year 2022	Persetujuan atas penetapan penggunaan laba bersih Perseroan tahun buku 2022
Resolution Approved the appropriation of the company's net income for the fiscal year 2022 amounting to US\$332,210,508 (three hundred thirty-two million two hundred and ten thousand five hundred and eight dollars) to be used as follows: 1. Allocate or book US\$3,322,105 (three million three hundred twenty-two thousand one hundred and five dollars) as mandatory reserves fund to comply with article 70 of the Law of Limited-liability Company; and 2. A total of US\$328,888,403 (three hundred twenty-eight million eight hundred eighty-eight thousand and four hundred and three dollars) as retained earnings.	Keputusan Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2022 yang berjumlah AS\$332.210.508 (tiga ratus tiga puluh dua juta dua ratus sepuluh ribu lima ratus delapan Dolar Amerika Serikat), diperuntukkan sebagai berikut: 1. Sejumlah AS\$3.322.105 (tiga juta tiga ratus dua puluh dua ribu seratus lima Dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan 2. Sebesar AS\$328.888.403 (tiga ratus dua puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh delapan ribu empat ratus tiga Dolar Amerika Serikat) dibukukan sebagai laba ditahan.
Voting Result Agree : 35.867.165.172 shares or 99.999% Disagree : 5.700 shares or 0.000% Abstain : 16.363.000 shares or 0.001%	Hasil Penghitungan Suara Setuju : 35.867.165.172 saham atau 99,999% Tidak setuju : 5.700 saham atau 0,000% Blanko/abstain : 16.363.000 saham atau 0,001%
Realization: realized	Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 3 Mata Acara 3	
Approval for the appointment of the public accounting firm to audit the company's consolidated financial statements of the fiscal year 2023	Persetujuan atas penunjukan Kantor Akuntan Publik yang akan melakukan Audit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan tahun buku 2023
Resolution Approved to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PwC global network in Indonesia, as the public accounting firm to audit the company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2023, or the replacement as appointed and/or approved by the company's BoC.	Keputusan Menyetujui untuk menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai kantor akuntan publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda 3
Mata Acara 3

Voting Result	Hasil Penghitungan Suara
Agree : 35,866,817,172 shares or 99.999%	Setuju : 35.866.817.172 saham atau 99,999%
Disagree : 16,363,000 shares or 0.001%	Tidak setuju : 16.363.000 saham atau 0,001%
Abstain : 353,700 shares or 0.000%	Blanko/abstain : 353.700 saham atau 0,000%
Realization: realized	Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 4
Mata Acara 4

Approval for the determination of honorarium or salary and other allowances for the company's BoC and BoD for the fiscal year 2023	Persetujuan atas penetapan honorarium atau gaji dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan untuk Tahun Buku 2023
Resolution Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the company's BoC, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the company's BoC and BoD for the fiscal year of 2023, by taking into account the company's financial conditions.	Keputusan Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perusahaan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perusahaan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan untuk tahun buku 2023, dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.
Voting Result	Hasil Penghitungan Suara
Agree : 35,866,816,172 shares or 99.999%	Setuju : 35.866.816.172 saham atau 99,999%
Disagree : 354,700 shares or 0.000%	Tidak setuju : 354.700 saham atau 0,000%
Abstain : 17,341,894 shares or 0.000%	Blanko/abstain : 17.341.894 saham atau 0,000%
Realization: realized	Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 5
Mata Acara 5

Report on the realization of fund appropriation	Laporan realisasi penggunaan dana
The Fifth Agenda of the AGMS was for reporting to the shareholders on the realized use of the proceeds collected from the company's initial public offering, therefore, there was no decision making on this agenda.	Mata Acara Kelima RUPST bersifat penyampaian laporan kepada Pemegang Saham mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan, sehingga tidak dilakukan pengambilan keputusan dalam agenda ini.
Realization: reported	Realisasi: telah dilaporkan

Resolution and Realization of AGMS 2022

AMI's AGMS 2022 was held on April 26, 2022 at the Raffles Hotel Jakarta, Ciputra World, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, Jakarta Selatan 12940. The Minutes of Meeting has been incorporated into the Deed of Annual General Meeting of Shareholders of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk no. 80 of April 26, 2022, made by Notary Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. The resolutions and realizations are as follows:

Agenda 1

1. Approved the company's Annual Report for the fiscal year 2021 on the company's activities and management in 2021, which was signed by the company BoD and BoC.
2. Ratified the company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021 audited by Daniel Kohar, S.E., Ak., M.Ak., CPA from Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia), as stated in its report

Resolusi dan Realisasi RUPST 2022

RUPST AMI pada tahun 2022 diselenggarakan pada tanggal 26 April 2022 di Hotel Raffles Jakarta, Ciputra World, Jl. Prof. Dr. Satrio Kav. 3, Jakarta Selatan 12940. Risalah rapat dinyatakan dalam Akta Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan PT Adaro Minerals Indonesia Tbk no. 80 tertanggal 26 April 2022, yang dibuat Notaris Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn. Resolusi dan realisasinya adalah sebagai berikut:

Mata Acara 1

1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021 mengenai kegiatan dan pengurusan Perseroan untuk tahun 2021 yang telah ditandatangani oleh Direksi Perseroan dan Dewan Komisaris Perseroan.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, yang telah diaudit oleh Bapak Daniel Kohar, S.E., Ak., M.Ak., CPA, dari Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan (firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia),

dated February 24, 2022 with unqualified opinion for all material matters.

By approving the company's Annual Report of the fiscal year 2021 and ratifying the company's Consolidated Financial Statements for the fiscal year ending December 31, 2021, the AGMS also granted full release and discharge (acquit et de charge) to all members of the company's BoD and BoC for the management and supervisory actions carried out in the fiscal year 2021.

Realization: realized

Agenda 2

Approved the appropriation of the company's net income for the fiscal year 2021 amounting to US\$156,711,652 (one hundred fifty-six million seven hundred and eleven thousand six hundred fifty-two dollars), to be used as follows:

1. Allocating or booking US\$1,567,117 (one million five hundred sixty-seven thousand one hundred and seventeen dollars) as mandatory reserves fund to comply with article 70 of the Law of Limited-liability Company; and
2. Booking the remaining net income of fiscal year 2021 in the amount of US\$155,144,535 (one hundred fifty-five million one hundred forty-four thousand and five hundred thirty-five dollars) as retained earnings.

Realization: realized

Agenda 3

Approved to appoint the Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of PricewaterhouseCoopers global network in Indonesia, as the public accounting firm to audit the company's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2022, or the replacement as appointed and/or approved by the company's BoC.

Realization: realized

sebagaimana dimuat dalam laporannya tertanggal 24 Februari 2022, dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Dengan disetujuinya Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2021, serta disahkannya Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021, berarti RUPST juga memberikan pembebasan dan pelunasan sepenuhnya, atau acquit et de charge, kepada Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan atas segala tindakan pengurusan dan pengawasan selama tahun buku 2021.

Realisasi: telah direalisasikan

Mata Acara 2

Menyetujui untuk menetapkan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku 2021 yang berjumlah AS\$156.711.652 (seratus lima puluh enam juta tujuh ratus sebelas ribu enam ratus lima puluh dua dolar Amerika Serikat) diperuntukkan sebagai berikut:

1. Menyisihkan atau membukukan sejumlah AS\$ 1.567.117 (Satu juta lima ratus enam puluh tujuh ribu seratus tujuh belas dolar Amerika Serikat) sebagai dana cadangan wajib untuk memenuhi ketentuan Pasal 70 Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas; dan
2. Membukukan sisa laba bersih tahun buku 2021 yaitu sejumlah AS\$ 155.144.535 (Seratus lima puluh lima juta seratus empat puluh empat ribu lima ratus tiga puluh lima dolar Amerika Serikat) sebagai laba ditahan Perseroan.

Realisasi: telah direalisasikan

Mata Acara 3

Menyetujui untuk menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan Perseroan untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2022, atau penggantinya yang ditunjuk dan/atau disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 4

Approved to grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose function is carried out by the company's BoC, to determine the compensation or salary, and other benefits for the members of the company's BoC and BoD for the fiscal year of 2022, by taking into account the company's financial conditions.

Realization: realized

Agenda 5

Accepted and approved the report on the realization of the appropriation of the company's IPO proceeds.

Realization: the Fifth Agenda of the AGMS was for reporting to the shareholders on the realized use of the proceeds collected from the company's initial public offering.

Agenda 6

1. Approved the change to the company's Article of Association concerning the addition of Vice President Director position, in accordance with the proposed change to the company's Articles of Association announced on the company's website.
2. Granted the company's BoD the power and authority with substitution rights to restate the resolution on the approval for the change to the company's Articles of Association concerning the addition of the Vice President Director position in a Notary Deed, and report it to the Minister of Law and Human Rights, register it in the Company List, and take all necessary measures in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization: realized

Mata Acara 4

Menetapkan pemberian wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2022 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

Realisasi: telah direalisasikan

Mata Acara 5

Menerima dan menyetujui laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.

Realisasi: Mata Acara Kelima RUPST bersifat penyampaian laporan kepada Pemegang Saham mengenai realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum perdana saham Perseroan.

Mata Acara 6

1. Menyetujui perubahan anggaran dasar Perseroan terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan Direksi Perseroan, sesuai dengan usulan perubahan anggaran dasar Perseroan yang telah diumumkan pada situs web Perseroan.
2. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan atas persetujuan perubahan anggaran dasar Perseroan terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam Akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam Daftar Perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: telah direalisasikan

Agenda 7

1. Accepted and approved the resignation of Priyadi from his position as the company's Director.
2. Granted full release and discharge (acquit et de charge) to Priyadi for the company's management he performed in in his position as the company's Director until the closure of the AGMS. Accepted and approved the resignation of Iwan Dewono Budiuyuwono from his position as the company's President Director, appointed Christian Ariano Rachmat as the company's President Director, appointed Iwan Dewono Budiuyuwono as the company's Vice President Director, and appointed Wito Krisnahadi as the company's Director from a term of office as of the closure of the AGMS until August 31, 2026. Therefore, the composition of the company's BoD is as follows:

President Director	: Christian Ariano Rachmat
Vice President Director	: Iwan Dewono Budiuyuwono
Director	: Totok Azhariyanto
Director	: Hendri Tamrin
Director	: Heri Gunawan
Director	: Wito Krisnahadi

3. Granted the company's BoD the power and authority with substitution rights to restate the resolution on the approval for the change to the company's Board of Directors in a Notary Deed, and notify it to the Minister of Law and Human Rights, regist it in the company list, and take all necessary measures in accordance with the applicable laws and regulations.

Realization: realized

Mata Acara 7

1. Menerima dan menyetujui pengunduran diri Bapak Priyadi dari jabatannya selaku Direktur Perseroan.
2. Memberikan pembebasan serta pelepasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) kepada Bapak Priyadi atas tindakan pengurusan Perseroan yang dilakukannya selama menjalankan jabatannya sebagai Direktur Perseroan sampai dengan ditutupnya Rapat ini. Menerima dan menyetujui pemberhentian Bapak Iwan Dewono Budiuyuwono dalam jabatannya sebagai Presiden Direktur Perseroan, mengangkat Bapak Christian Ariano Rachmat sebagai Presiden Direktur Perseroan, mengangkat Bapak Iwan Dewono Budiuyuwono sebagai Wakil Presiden Direktur Perseroan, dan mengangkat Bapak Wito Krisnahadi sebagai Direktur Perseroan untuk masa jabatan terhitung sejak ditutupnya Rapat sampai dengan 31 Agustus 2026. Dengan demikian, susunan direksi Perseroan menjadi sebagai berikut:

Presiden Direktur	: Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur	: Iwan Dewono Budiuyuwono
Direktur	: Totok Azhariyanto
Direktur	: Hendri Tamrin
Direktur	: Heri Gunawan
Direktur	: Wito Krisnahadi

3. Memberikan wewenang dan kuasa kepada Direksi Perseroan dengan hak substitusi untuk menyatakan kembali keputusan susunan Direksi Perseroan dalam Akta Notaris, memberitahukannya kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia, mendaftarkannya dalam daftar perusahaan, serta melakukan segala sesuatu yang diperlukan sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

Realisasi: telah direalisasikan

Board of Commissioners

Dewan Komisaris

The Board of Commissioners (BoC) is a company's organ which is responsible for performing general and/or specific supervision in accordance with the company's Articles of Association, providing advices to the Board of Directors, as well as ensuring effective implementation of the company's GCG.

Dewan Komisaris adalah organ perusahaan yang bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan yang bersifat umum dan/atau spesifik sesuai Anggaran Dasar dan memberikan nasihat kepada Direksi, serta memastikan bahwa perusahaan menerapkan prinsip-prinsip GCG secara efektif.

This section consists of:

1. Legal Basis
2. BoC Charter
3. Duties, Responsibilities and Authority of the BoC
4. Committees Supporting the BoC
5. Criteria for the BoC Members
6. The Appointment and Dismissal of the BoC Members
7. Boc Composition
8. Concurrent Position of the BoC
9. Independent Commissioners
10. Term of Office of BoC Members
11. Orientation for New BoC Members
12. Competency Enhancement for BoC Members
13. Fulfillment of BoC's Duties, Authority, and Responsibilities in 2023
14. Loans for BoC Members

Bagian ini terdiri dari:

1. Dasar Hukum
2. Piagam Dewan Komisaris
3. Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
4. Komite Penunjang Dewan Komisaris
5. Kriteria Anggota Dewan Komisaris
6. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris
7. Susunan dan Komposisi Dewan Komisaris
8. Rangkap Jabatan Anggota Dewan Komisaris
9. Komisaris Independen
10. Periode Jabatan Anggota Dewan Komisaris
11. Program Orientasi Anggota Baru Dewan Komisaris
12. Peningkatan Kompetensi Anggota Dewan Komisaris
13. Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris pada Tahun 2023
14. Pinjaman Untuk Anggota Dewan Komisaris

Legal Basis

The Board of Commissioners' establishment and appointment refer to several regulations, such as Law No. 40 of 2007 on Limited-liability company and FSA Regulation No. 33/POJK.04/2014 of December 8, 2014 on the BoD and BoC of Issuers or Public Companies ("POJK 33").

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Dewan Komisaris mengacu pada beberapa peraturan, antara lain Undang-undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas ("UU PT") dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 33/2014").

BoC Charter

The BoC has carried out duties, responsibilities and authorities in accordance with the Board of Commissioners Charter. BoC Charter is a company document incorporated to manifest the BoC's commitment and to serve as the BoC's guidelines for applying the GCG. The guidelines are in-line with the company's Articles of Association, the GCG principles, as well as all applicable rules and regulations.

Piagam Dewan Komisaris

Dewan Komisaris telah menjalankan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai Piagam Dewan Komisaris. Piagam Dewan Komisaris adalah dokumen perusahaan yang disusun untuk mewujudkan komitmen Dewan Komisaris dan menjadi panduan Dewan Komisaris dalam menerapkan GCG. Panduan ini sejalan dengan Anggaran Dasar perusahaan, prinsip-prinsip GCG, dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

The BoC Charter has been effective since 2022 and it is reviewed periodically according to GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoC Charter has been uploaded to the AMI's website www.adarominerals.id.

Piagam Dewan Komisaris telah berlaku efektif sejak tahun 2022 dan dikaji secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Dewan Komisaris telah ditampilkan di situs AMI www.adarominerals.id.

Duties, Responsibilities, and Authority of the BoC

1. The BoC is responsible for supervising the policies and performance of the company's management and business in general, and providing advice for the BoD;
2. In certain circumstances, BoC must hold AGMS and other GMS within their authority;
3. BoC members must carry out their duties and responsibilities in good faith, and with full responsibility and prudence;
4. BoC must set up an audit committee and may set up other committees to support the effective performance of their duties and responsibilities. The performance of these committees must be evaluated by the BoC at the end of each fiscal year.

The BoC's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoC Charter.

Committees Supporting the BoC

The BoC has the Audit Committee to support the effective performance of their duties. More detailed explanation is provided in the section Committees Supporting the BoC.

Criteria for the BoC Members

Individuals nominated to be the BoC members must fulfill the provisions of the capital market laws and regulations and the BoC Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

1. Legal requirements:
When appointed and during the term of office, the BoC members must fulfill the following requirements:
 - a. Having good morals, ethics, and integrity;
 - b. Capable of carrying out legal actions;
 - c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
 - i. Never been declared bankrupt;
 - ii. Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - iii. Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector;

Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris

1. Dewan Komisaris bertanggung jawab untuk mengawasi kebijakan dan jalannya pengurusan perusahaan maupun usahanya pada umumnya, serta memberi nasihat kepada Direksi;
2. Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sesuai dengan kewenangannya;
3. Anggota Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian;
4. Dewan Komisaris wajib membentuk Komite Audit dan dapat membentuk komite lainnya untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawabnya. Kinerja komite-komite tersebut wajib dievaluasi oleh Dewan Komisaris pada akhir setiap tahun buku.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Dewan Komisaris dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan dinyatakan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Komite Penunjang Dewan Komisaris

Dewan Komisaris memiliki Komite Audit untuk mendukung efektivitas pelaksanaan tugasnya. Penjelasan secara lebih detail tercantum pada bagian Komite penunjang Dewan Komisaris.

Kriteria Anggota Dewan Komisaris

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Dewan Komisaris harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Piagam Dewan Komisaris, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

1. Persyaratan hukum:
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mempunyai akhlak, moral, dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;
 - c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
 - i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan

- iv. Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
 - Failed to conduct AGMS;
 - Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
 - Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.
 - e. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
 - f. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.
2. Competency and independency requirements
When appointed and during the term of office, the BoC members must fulfill the following requirements:
- a. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;
 - b. Nominated based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;
 - c. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
 - d. Able to carry out their duties without any conflict of interest.
- iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Laporan pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan laporan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
 - e. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
 - f. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan perusahaan.
2. Persyaratan kompetensi dan independensi
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Dewan Komisaris wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- a. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
 - b. Dinominasikan berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, perilaku, serta dedikasi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
 - c. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, Bursa Efek Indonesia, dan peraturan yang berlaku terhadap bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar perusahaan; dan
 - d. Dapat melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

The Appointment and Dismissal of the BoC Members

The appointment and dismissal of the BoC members are determined by the GMS based on the recommendation from the BoC in their provision of nomination function.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AMI's BoC members.

Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Dewan Komisaris

Pengangkatan dan pemberhentian anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS berdasarkan rekomendasi Dewan Komisaris dalam pelaksanaan mereka atas fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Dewan Komisaris AMI.

Term of Office of BoC Members

- BoC members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoC member may be reappointed for the next term of office.
- Independent Commissioners may be appointed to hold the position for more than 2 (two) terms of office as long as they declare their independency.

The term of office of BoC members will automatically expire in the case he/she/they:

- resign(s);
- no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
- die(s);
- reach(es) the term expiration; and/or
- is(lare) terminated by the GMS.

BoC Composition

The composition and number of the BoC members are determined by the GMS by considering the company's condition and the diversity of BoC members' skills, knowledge and experience.

The recommendations or proposals for the appointment and/or replacement of BoC members to GMS shall be made by the company's Nomination and Remuneration function, whose roles are carried out by the BoC.

AMI's BoC Composition at the End of 2023

Komposisi Dewan Komisaris AMI pada Akhir Tahun 2023

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Garibaldi Thohir	President Commissioner Presiden Komisaris	Statement of Shareholders' Decision number 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
M. Syah Indra Aman	Commissioner Komisaris	Statement of Shareholders' Decision number 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Chia Ah Hoo	Commissioner Komisaris	Statement of Shareholders' Decision number 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Lie Luckman	Commissioner Komisaris	Statement of Shareholders' Decision number 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Mohammad Effendi	Independent Commissioner Komisaris Independen	Statement of Shareholders' Decision number 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Budi Bowoleksono	Independent Commissioner Komisaris Independen	Statement of Shareholders' Decision number 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021

Masa Jabatan Anggota Dewan Komisaris

- Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS untuk masa jabatan sejak tanggal yang ditentukan pada RUPS yang mengangkat mereka sampai penutupan RUPST yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Dewan Komisaris dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.
- Komisaris Independen dapat diangkat untuk menjabat selama lebih dari 2 (dua) periode sepanjang yang bersangkutan menyatakan dirinya independen.

Masa jabatan anggota Dewan Komisaris akan berakhir dengan sendirinya apabila anggota yang bersangkutan:

- mengundurkan diri;
- tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
- meninggal dunia;
- masa jabatannya berakhir; dan/atau
- diberhentikan oleh RUPS.

Komposisi Dewan Komisaris

Komposisi dan jumlah anggota Dewan Komisaris ditentukan oleh RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi atau usulan untuk pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Dewan Komisaris kepada RUPS dibuat oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

In 2023, there was no change of the Board of Commissioners composition.

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris.

Concurrent Position of the BoC

BoC members can concurrently serve as:

- a BoD member of not more than 2 (two) other issuers or public companies; and
- a BoC member of not more than 2 (two) other issuers or public companies.

In the event that BoC members do not hold a concurrent position as a BoD member, the said BoC member may hold a position as a BoC member at maximum 4 (four) other issuers or public companies. BoC members may also hold other positions as a committee member of maximum 5 (five) committees or public companies where they also hold a position as a BoD or BoC member.

As at the end of 2023, none of AMI's BoC members had held a position as director or commissioner in more than two other public companies. This practice complies with the provision of POJK 33 and AMI's BoC Charter.

The concurrent positions of AMI's BoC members at other public companies:

Rangkap Jabatan Dewan Komisaris

Anggota Dewan Komisaris Perusahaan dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota Direksi paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain; dan
- anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 2 (dua) emiten atau perusahaan publik lain.

Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak merangkap jabatan sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris yang bersangkutan dapat merangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris paling banyak pada 4 (empat) emiten atau perusahaan publik lain. Anggota Dewan Komisaris dapat merangkap sebagai anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota Direksi atau anggota Dewan Komisaris.

Per akhir 2023, tidak ada dari anggota Dewan Komisaris AMI yang menjabat sebagai direktur dan komisaris di lebih dari dua perusahaan publik lainnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33 dan Piagam Dewan Komisaris AMI.

Rangkap jabatan anggota Dewan Komisaris AMI pada perusahaan publik lainnya:

Name Nama	Position Posisi
Garibaldi Thohir	<ul style="list-style-type: none"> • Commissioner of PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk Komisaris PT GoTo Gojek Tokopedia Tbk • President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Chia Ah Hoo	Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk
M. Syah Indra Aman	Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Lie Luckman	No concurrent position as a member of BoC or BoD at any other public company Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris maupun Direksi pada perusahaan publik lainnya
Mohammad Effendi	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Audit Committee Chairman of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Ketua Komite Audit PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Budi Bowoleksono	<ul style="list-style-type: none"> • Independent Commissioner of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Komisaris Independen PT Adaro Energy Indonesia Tbk • Independent Commissioner of PT Merdeka Copper Gold Tbk Komisaris Independen PT Merdeka Copper Gold Tbk • Audit Committee Chairman of PT Merdeka Copper Gold Tbk Ketua Komite Audit PT Merdeka Copper Gold Tbk

Independent Commissioner

Independent commissioners are responsible for conducting supervision and representing the interests of minority shareholders in accordance with the GCG principles. Pursuant to POJK 33/2014, independent commissioners must at least make up more than 30% (thirty percent) of the total number of BoC members. AMI's BoC composition as at December 31, 2023 totaled 6 (six) people, consisting of 1 (one) President Commissioner, 3 (three) Commissioners, and 2 (two) Independent Commissioners. Therefore, AMI's composition of Independent Commissioners has fulfilled the requirement of making up more than 30% of the total number of BoC members.

Criteria for Independent Commissioners

Independent commissioners are members of an issuer or public company's board of commissioners who are external to it and fulfill the requirements of an independent commissioner, among others:

1. not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as the company's independent commissioner for the next term of office;
2. not holding the company's shares directly or indirectly;
3. not having an affiliation relationship with any member of the BoC, BoD or major shareholders of the company; and
4. not having any business relationship with the company directly or indirectly.

Fulfillment of Independence Aspect

The independence declaration of each AMI's independent commissioner in the fulfillment of article 25 point (1) of POJK No. 33/POJK.04/2014 on the Board of Directors and Board of Commissioners of Public Companies is as follows:

Komisaris Independen

Komisaris Independen bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan dan mewakili kepentingan pemegang saham minoritas sesuai dengan prinsip-prinsip GCG. Sesuai dengan POJK 33/2014, Komisaris independen wajib paling sedikit berjumlah lebih dari 30% (tiga puluh persen) dari jumlah anggota Dewan Komisaris. Komposisi Dewan Komisaris AMI per 31 Desember 2023 berjumlah 6 (enam) orang, terdiri dari 1 (satu) orang Presiden Komisaris, 3 (tiga) orang Komisaris dan 2 (dua) orang Komisaris Independen. Dengan demikian, komposisi Komisaris Independen AMI telah memenuhi persyaratan meliputi lebih dari 30% dari jumlah anggota Dewan Komisaris.

Kriteria Komisaris Independen

Komisaris independen adalah anggota dewan komisaris yang berasal dari luar emiten atau perusahaan publik dan memenuhi persyaratan sebagai komisaris independen di antaranya:

1. bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai komisaris independen perusahaan pada periode berikutnya;
2. tidak memiliki saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung;
3. tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama perusahaan; dan
4. tidak memiliki hubungan usaha dengan perusahaan baik langsung maupun tidak langsung.

Pemenuhan Aspek Independensi

Pernyataan independensi masing-masing Komisaris Independen AMI dalam pemenuhan ketentuan Pasal 25 ayat (1) POJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direksi dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik adalah sebagai berikut:

Independence Criteria Kriteria Independensi	Independent Commissioner Komisaris Independen	
	Mohammad Effendi First term as Independent Commissioner Periode pertama sebagai Komisaris Independen	Budi Bowoleksono First term as Independent Commissioner Periode pertama sebagai Komisaris Independen
Not a person working or having authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise AMI's activities within the last 6 (six) months, except for the reappointment as AMI's independent commissioner for the next term of office Bukan sebagai orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan AMI dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali untuk pengangkatan kembali sebagai Komisaris Independen AMI pada periode berikutnya	✓	✓
Not holding AMI's shares directly or indirectly Tidak memiliki saham AMI baik langsung maupun tidak langsung	✓	✓
Not having an affiliation relationship with AMI's commissioners, directors or major shareholders Tidak memiliki hubungan afiliasi dengan perusahaan, anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama AMI	✓	✓
Not having any business relationship with AMI directly or indirectly Tidak memiliki hubungan usaha dengan AMI baik langsung maupun tidak langsung	✓	✓

Therefore, AMI's independent commissioners have fulfilled the criteria and requirements in accordance with the applicable laws and regulations.

Dengan demikian, Komisaris Independen AMI telah memenuhi syarat dan kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Orientation for New BoC Members

AMI's BoC orientation program is started with the introduction of the company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on BoC roles based on AMI's Articles of Association and the BoC Charter. The orientation program is continued with the explanation of AMI's operations, and the members of the BoC who attend the orientation program may visit the company's site of business operations. During the orientation program, commissioners receive the relevant corporate documents, such as annual reports, the BoC Charter, and other documents.

Program Orientasi Anggota Baru Dewan Komisaris

Program orientasi Dewan Komisaris AMI dimulai dengan pengenalan visi dan misi perusahaan dan Nilai-nilai Adaro, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Dewan Komisaris menurut Anggaran Dasar AMI dan Piagam Dewan Komisaris. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AMI, dan anggota Dewan Komisaris yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AMI. Selama program orientasi, anggota Dewan diberikan dokumen perusahaan yang relevan, misalnya laporan tahunan, Piagam Dewan Komisaris, dan dokumen lainnya.

Enhancement of BoC Competency

Each BoC member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the duties and responsibilities of the BoC as well as other fields relevant to the company's business.

Peningkatan Kompetensi Dewan Komisaris

Setiap anggota Dewan Komisaris harus senantiasa meningkatkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan, seminar yang relevan dengan implementasi tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis AMI.

In 2023, the members of AMI's BoC attended a national conference 2023 "Guarding Company Sustainability and Growth through Risk Supervision and Control", held by the Indonesian Institute of Audit Committee on October, 19 2023.

Fulfillment of BoC's Duties, Authority, and Responsibilities in 2023

In 2023, BoC approved AMI's annual work plan and annual report, accepted the Audit Committee's report on the evaluation on the audit performed by the public accounting firm, determined the public accounting firm's honorarium and other provisions, determined and approved the honorarium or salary and other facilities for BoC and BoD, evaluated the company's operational and financial performance together with the BoD and monitored the market's latest developments.

These duties and responsibilities will be reported to AGMS 2024.

Loan for the Members of the Board of Commissioners

The company does not provide loan facilities for the BoC members.

Pada tahun 2023, anggota Dewan Komisaris AMI mengikuti konferensi nasional 2023 "Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko", yang diselenggarakan oleh Ikatan Komite Audit Indonesia pada tanggal 19 Oktober 2023.

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris pada Tahun 2023

Selama tahun 2023, Dewan Komisaris menyetujui rencana kerja tahunan dan laporan tahunan AMI, menerima laporan dari Komite Audit atas hasil evaluasi audit yang dilakukan KAP, menentukan jumlah honorarium KAP dan ketentuan lainnya, menentukan dan menyetujui honorarium atau gaji dan fasilitas lainnya untuk Dewan Komisaris dan Direksi, mengevaluasi kinerja operasional dan keuangan AMI bersama Direksi dan memantau perkembangan pasar terkini.

Tugas dan tanggung jawab tersebut akan dilaporkan ke RUPS tahun 2024.

Pinjaman untuk Anggota Dewan Komisaris

AMI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Dewan Komisaris.

Board of Directors

Direksi

The BoD is collegially responsible for managing the company and represent the company in and out of the court of law. The BoD must prioritize AMI's interests in accordance with its purposes and objectives by complying with the applicable laws and regulations and its Articles of Association.

Direksi secara kolegal bertanggung jawab untuk mengelola perusahaan dan mewakili perusahaan di dalam maupun di luar pengadilan. Direksi wajib mendahulukan kepentingan AMI sesuai maksud dan tujuannya dengan tetap mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasarnya.

This section consists of:

1. Legal Basis
2. BoD Charter
3. Duties, Responsibilities and Authority of the BoD
4. Committees Supporting the BoD
5. Criteria for the BoD Members
6. Appointment and Dismissal of the BoD Members
7. Term of Office of BoD Members
8. BoD Composition
9. Concurrent Position of the BoC
10. Segregation of Roles and Responsibilities of BoD Members
11. Orientation for New BoC Members
12. Competency Enhancement for BoD Members
13. Fulfillment of BoD's Duties, Authority, and Responsibilities in 2023
14. Succession Plan
15. Loans for BoD Members

Bagian ini terdiri dari:

1. Dasar Hukum
2. Piagam Direksi
3. Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi
4. Komite Penunjang Direksi
5. Kriteria Anggota Direksi
6. Pengangkatan dan Pemberhentian Anggota Direksi
7. Masa Jabatan Anggota Direksi
8. Komposisi Direksi
9. Rangkap Jabatan
10. Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Anggota Direksi
11. Program Orientasi Anggota Baru Direksi
12. Peningkatan Kompetensi Direksi
13. Pemenuhan Tugas, Kewenangan dan Tanggung Jawab Direksi pada Tahun 2023
14. Kebijakan Suksesi
15. Pinjaman Untuk Anggota Direksi

Legal Basis

AMI's Board of Directors' establishment and appointment refer to several regulations, such as LLC Law and POJK 33/2014.

Dasar Hukum

Pembentukan dan penunjukan Direksi AMI mengacu pada beberapa ketentuan, antara lain UU PT dan POJK 33/2014.

BoD Charter

Considering its important role in leading and managing the company, AMI's BoD formulated the BoD Charter based on the prevailing laws and regulations and the Articles of Association. This charter serves as the guidance for the BoD members in carrying out their duties in an efficient, transparent, and competent manner.

Piagam Direksi

Mengingat peran penting Direksi dalam pengelolaan perusahaan, Direksi AMI telah menyusun Piagam Direksi menurut peraturan perundang-undangan yang berlaku dan Anggaran Dasar. Piagam ini menjadi panduan anggota Direksi dalam menjalankan tugas secara efisien, transparan, dan kompeten.

AMI's BoD Charter has been effective since 2022 and it is reviewed periodically based on GCG principles, capital market rules and regulations, and other applicable provisions. The BoD Charter governs matters concerning the BoD members' objectives, duties and responsibilities, authorities, term of office, delegation of authority, BoD meetings, and relationship with the BoC. The BoD Charter has been uploaded to the AMI's website www.adarominerals.id.

Piagam Direksi AMI berlaku efektif sejak tahun 2022 dan ditinjau secara berkala berdasarkan prinsip-prinsip GCG, aturan dan regulasi pasar modal, dan ketentuan lainnya yang berlaku. Piagam Direksi mengatur hal-hal mengenai tujuan, tugas dan tanggung jawab, kewenangan, masa jabatan, pendelegasian wewenang, rapat anggota Direksi dan hubungan dengan Dewan Komisaris. Piagam Direksi telah ditampilkan pada situs AMI www.adarominerals.id.

Duties, Responsibilities, and Authorities of the BoD

1. The BoD is responsible for carrying out the management for the company's interest according to its purposes and objectives as stated in its Articles of Association.
2. In performing its duties and responsibilities on the company's management, the BoD must conduct AGMS and other GMS as stipulated by the applicable laws and regulations and the company's Articles of Association.
3. Each BoD member must carry out their duties in good faith, and with full responsibility and prudence.

The BoD's duties, authority, and responsibilities are explained in more details in the Articles of Association and stated in the BoD Charter.

Committees Supporting the BoD

The BoD may set up committees to support the effective fulfillment of their duties and responsibilities. In the event that the BoD forms committees, it must evaluate the committees' performance at the end of every fiscal year.

Until the end of 2022, AMI did not have any BoD supporting committee. However, in carrying out duties and responsibilities, the BoD is supported by Corporate Secretary, Internal Audit Function and other functional organs lead by division heads. Performance evaluation of the supporting organs and other functional organs under the BoD is based on the result of the evaluation on AMI's Key Performance Indicator (KPI) or the KPI of each respective supporting organs and other functional organs.

Criteria for the BoD Members

Individuals nominated to be the BoD members must fulfill the provisions of the capital market laws and regulations and the BoD Charter, which consist of 2 (two) categories as follows:

1. Legal requirements:
When appointed and during the term of office, the BoD members must fulfill the following requirements:
 - a. Having good morals, ethics, and integrity;
 - b. Capable of carrying out legal actions;

Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Direksi

1. Direksi bertanggung jawab untuk menjalankan pengurusan perusahaan demi kepentingannya sesuai maksud dan tujuan yang ditetapkan dalam Anggaran Dasarnya.
2. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab atas pengurusan perusahaan, Direksi wajib menyelenggarakan RUPS Tahunan dan RUPS lainnya sebagaimana diatur dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
3. Setiap anggota Direksi wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawab dengan itikad baik, penuh tanggung jawab dan kehati-hatian.

Tugas, kewenangan dan tanggung jawab Direksi Perusahaan dijelaskan lebih rinci dalam Anggaran Dasar dan lebih lanjut dinyatakan dalam Piagam Direksi.

Komite Penunjang Direksi

Direksi juga dapat membentuk komite-komite untuk mendukung efektivitas tugas dan tanggung jawabnya. Dalam hal Direksi membentuk komite, Direksi harus mengevaluasi kinerja komite pada akhir setiap tahun keuangan.

Hingga akhir tahun 2023, AMI tidak memiliki komite penunjang Direksi. Namun, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi didukung oleh Sekretaris Perusahaan, serta fungsi Audit Internal dan organ fungsional lainnya yang dipimpin oleh kepala divisi. Penilaian kinerja terkait organ pendukung dan organ fungsional lainnya yang berada di bawah Direksi berdasar pada hasil penilaian *Key Performance Indicator* (KPI) AMI atau KPI masing-masing organ pendukung dan organ fungsional lainnya.

Kriteria Anggota Direksi

Individu yang dinominasikan menjadi anggota Direksi harus memenuhi persyaratan sebagaimana diatur dalam aturan dan regulasi pasar modal serta Piagam Direksi, yang terdiri dari 2 (dua) kategori sebagai berikut:

1. Persyaratan hukum:
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
 - a. Mempunyai akhlak, moral dan integritas yang baik;
 - b. Cakap melakukan perbuatan hukum;

- c. Within 5 (five) years prior to appointment and while serving:
- i. Never been declared bankrupt;
 - ii. Never been a member of a BoD and/or BoC who was found guilty of causing a company to be declared bankrupt;
 - iii. Never been convicted of a criminal act detrimental to state finances and/or related to the financial sector;
 - iv. Never been a member of a BoD and/or a BoC who during his term of office:
 - Failed to conduct AGMS;
 - Had experienced being a BoD and/or BoC member whose accountability report of responsibility was rejected by GMS or had (a) record(s) of not providing accountability as a BoD and/or BoC member to GMS; and
 - Had caused a company with a permit, approval, or registration from FSA fail to fulfill the obligation to submit an annual report and/or financial statements to FSA.
- d. Having the commitment to comply with the laws and regulations; and
- e. Having the knowledge and/or expertise in the fields required by the company.
2. Competency and independency requirements
When appointed and during the term of office, the BoD members must fulfill the following requirements:
- a. Demonstrate good attitude, experience, skills required to perform their duties and fulfill other qualifications as required by laws and regulations and the Articles of Association;
 - b. Nominated based on the consideration of skills, integrity, leadership, experience, honesty, attitude, and dedication to grow and develop the company;
 - c. Have good understanding of the regulations on limited-liability company, capital market, IDX, and the regulations applicable to the company's business, and the company's Articles of Association; and
 - d. Able to carry out their duties without any conflict of interest.
- c. Dalam 5 (lima) tahun sebelum pengangkatan dan selama menjabat:
- i. Tidak pernah dinyatakan pailit;
 - ii. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang dinyatakan bersalah menyebabkan suatu perusahaan dinyatakan pailit;
 - iii. Tidak pernah dihukum karena melakukan tindak pidana yang merugikan keuangan negara dan/atau yang berkaitan dengan sektor keuangan; dan
 - iv. Tidak pernah menjadi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang selama menjabat:
 - Pernah tidak menyelenggarakan RUPS Tahunan;
 - Pertanggungjawabannya sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris pernah tidak diterima oleh RUPS atau pernah tidak memberikan pertanggungjawaban sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada RUPS; dan
 - Pernah menyebabkan perusahaan yang memperoleh izin, persetujuan, atau pendaftaran dari Otoritas Jasa Keuangan tidak memenuhi kewajiban menyampaikan laporan tahunan dan/atau laporan keuangan kepada Otoritas Jasa Keuangan.
- d. Memiliki komitmen untuk mematuhi peraturan perundang-undangan; dan
- e. Memiliki pengetahuan dan/atau keahlian di bidang yang dibutuhkan Perusahaan.
2. Persyaratan kompetensi dan independensi
Saat diangkat dan selama menjabat, anggota Direksi wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:
- a. Berperilaku baik, mempunyai pengalaman dan kecakapan yang diperlukan untuk menjalankan tugasnya dan memenuhi kualifikasi lain yang ditetapkan dalam peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar;
 - b. Diangkat berdasarkan pertimbangan keahlian, integritas, kepemimpinan, pengalaman, kejujuran, berperilaku baik, serta dedikasi yang tinggi untuk memajukan dan mengembangkan perusahaan;
 - c. Memiliki pemahaman yang baik atas peraturan-peraturan perseroan terbatas, pasar modal, BEI, peraturan terkait bisnis perusahaan, beserta Anggaran Dasar; dan
 - d. Melaksanakan tugasnya tanpa adanya benturan kepentingan.

The Appointment and Dismissal of BoD

The proposed appointment and dismissal of the BoD members must be submitted to and approved by the GMS after prudently considering the recommendation of the BoC as the body performing the nomination function.

Shareholders with ownership of 10% or more of the total number of shares with valid voting rights may propose a candidate for AMI's BoD members.

Term of Office of BoD Members

- The BoD members are appointed by GMS for a term of office starting from the date as determined by the GMS which appoints them until the closure of the fifth AGMS from the date of appointment, without prejudice to the right of the GMS to dismiss at any time.
- Every BoD member may be reappointed for the next term of office.

Every member of the BoD has right to resign as a member of the BoD by a written notice to the company at least 60 (sixty) days before the resignation date.

The term of office of BoD members will automatically expire in the case that he/she/they:

1. resign(s);
2. no longer meet(s) the requirements of the prevailing laws and regulations;
3. die(s);
4. reach(es) the term expiration; and/or
5. is(lare) terminated by the GMS.

As stipulated in the BoD Charter, the BoD may be temporarily terminated by the BoC by providing the reason through written notification. The BoC must convene a GMS to accept or to reject the termination within 90 days from the date of dismissal. Without a GMS or a decision made after a period of 90 days, the dismissal is no longer valid and the director who is dismissed can return to his/her position.

Pengangkatan dan Pemberhentian Direksi

Usulan mengenai pengangkatan dan pemberhentian anggota Direksi harus disampaikan dan mendapat persetujuan RUPS setelah mempertimbangkan dengan seksama rekomendasi Dewan Komisaris sebagai organ yang menjalankan fungsi nominasi.

Pemegang saham dengan kepemilikan 10% atau lebih dari total jumlah saham yang memiliki hak suara yang sah dapat mengusulkan kandidat anggota Direksi AMI.

Masa Jabatan Anggota Direksi

- Anggota Direksi diangkat oleh RUPS untuk jangka waktu sejak tanggal yang ditentukan oleh RUPS yang mengangkat sampai penutupan RUPS Tahunan yang kelima sejak tanggal pengangkatan mereka, dengan tidak mengurangi hak RUPS untuk memberhentikannya sewaktu-waktu.
- Setiap anggota Direksi dapat dipilih kembali untuk masa jabatan berikutnya.

Setiap anggota Direksi berhak mengundurkan diri dari keanggotaannya dalam Direksi AMI dengan menyampaikan pemberitahuan tertulis kepada AMI sekurang-kurangnya 60 (enam puluh) hari sebelum tanggal pengunduran diri.

Masa kerja anggota Direksi akan berakhir dengan sendirinya dalam kondisi-kondisi anggota yang bersangkutan:

1. mengundurkan diri;
2. tidak lagi memenuhi persyaratan UU dan peraturan yang berlaku;
3. meninggal dunia;
4. masa jabatannya berakhir; dan/atau
5. diberhentikan oleh RUPS.

Sebagaimana yang diatur dalam Piagam Direksi, Direksi dapat diberhentikan sementara oleh Dewan Komisaris dengan memberikan alasan melalui pemberitahuan secara tertulis. Dewan Komisaris harus meminta pelaksanaan RUPS untuk memberikan keputusan menerima atau menolak pemberhentian tersebut dalam waktu 90 hari sejak tanggal pemberhentian. Tanpa adanya RUPS atau keputusan yang dibuat setelah periode 90 hari, pemberhentian tidak lagi sah dan Direktur yang diberhentikan dapat kembali ke jabatannya.

BoD Composition

The composition of AMI's BoD is determined by taking into account the company's condition and the BoD members' decision-making effectiveness in order to achieve the company's objectives.

Recommendations or suggestions for the appointment, dismissal and/or replacement of a BoD member to GMS shall be made by the company's Nomination and Remuneration function, whose roles are carried out by BoC.

AMI's BoD Composition at the End of 2023

Komposisi Direksi AMI per Akhir Tahun 2023

Name Nama	Position Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Christian Ariano Rachmat	President Director Presiden Direktur	Statement of Shareholders' Decision number 81 of April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tertanggal 26 April 2022
Iwan Dewono Budiyuwono	Vice President Director Wakil Presiden Direktur	Statement of Shareholders' Decision number 81 of April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tertanggal 26 April 2022
Hendri Tamrin	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision number 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Heri Gunawan	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision number 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Totok Azhariyanto	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision number 4 of September 1, 2021 Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 4 tertanggal 1 September 2021
Wito Krisnahadi	Director Direktur	Statement of Shareholders' Decision number 81 of April 26, 2022 Akta Pernyataan Keputusan Rapat Nomor 81 tertanggal 26 April 2022

In 2023, there was no change of the Board of Directors composition.

Concurrent Position of the BoD

BoD members can concurrently serve as:

- a BoD member of not more than 1 (one) other issuer or public company;
- a BoC member of not more than 3 (three) other issuers or public companies; and/or
- a committee member of not more than 5 (five) committees at the issuer or public company where he/she also holds a position as a BoD or BoC member.

As at the end of 2023, none of AMI's BoD members held a position as director at more than two other public companies, commissioner at more than three other public companies, and/or more than five committees of other

Komposisi Direksi

Komposisi dan jumlah anggota Direksi ditentukan dalam RUPS dengan mempertimbangkan kondisi perusahaan dan keragaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman para anggota.

Rekomendasi atau usulan untuk pengangkatan, pemberhentian dan/atau penggantian anggota Direksi kepada RUPS dibuat oleh fungsi Nominasi dan Remunerasi perusahaan, yang perannya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, tidak ada perubahan komposisi anggota Direksi.

Rangkap Jabatan

Anggota Direksi Perusahaan dapat merangkap jabatan sebagai:

- anggota direksi paling banyak pada 1 (satu) emiten atau perusahaan publik lain;
- anggota dewan komisaris paling banyak pada 3 (tiga) emiten atau perusahaan publik lain; dan/atau
- anggota komite paling banyak pada 5 (lima) komite di emiten atau perusahaan publik dimana yang bersangkutan juga menjabat sebagai anggota direksi atau dewan komisaris.

Per akhir 2023, tidak ada dari anggota Direksi AMI yang menjabat sebagai direktur di lebih dari dua perusahaan publik lainnya, komisaris di lebih dari tiga perusahaan publik lainnya, dan/atau lebih dari lima komite perusahaan

public companies. This practice complies with the provision of POJK 33/2014 and AMI's BoD Charter.

publik lainnya. Hal ini telah sesuai dengan ketentuan POJK 33/2014 dan Piagam Direksi AMI.

The concurrent positions of AMI's BoD members at other public companies:

Rangkap jabatan Direksi AMI pada perusahaan publik lainnya:

Name Nama	Position Posisi
Christian Ariano Rachmat	Vice President Director of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Wakil Presiden Direktur PT Adaro Energy Indonesia Tbk
Iwan Dewono Budiuyuwono	Commissioner of PT Dharma Polimetal Tbk Komisaris PT Dharma Polimetal Tbk
Hendri Tamrin	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya
Totok Azhariyanto	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya
Heri Gunawan	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya
Wito Krisnahadi	No concurrent position as a member of BoC, BoD, or committee of other public companies Tidak ada rangkap jabatan sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, maupun anggota komite pada perusahaan publik lainnya

Segregation of Roles and Responsibilities of BoD Members

Christian Arianto Rachmat

As President Director, Christian Ariano Rachmat has a duty to coordinate all of the Board of Directors' activities. He is responsible for leading, directing, and controlling the implementation of all company's policies and activities. Another key part is to act as a representative of the company in interacting with the stakeholders and ensure the good trust and mutually beneficial relations with them. The President Director must also ensure the availability of data and information for reporting in accordance with the applicable policies and the Articles of Association.

Iwan Dewono Budiuyuwono

As Vice President Director, Iwan Dewono Budiuyuwono is responsible for ensuring that the company has effective internal organizations, efficient work systems that produce superior outputs, and sustainable markets.

Pembagian Peran dan Tanggung Jawab Anggota Direksi

Christian Arianto Rachmat

Sebagai Presiden Direktur, Christian Ariano Rachmat memiliki tugas untuk mengkoordinasikan seluruh aktivitas Direksi. Beliau bertanggung jawab untuk memimpin, mengarahkan dan mengendalikan implementasi seluruh kebijakan dan aktivitas perusahaan. Tugas utama lainnya adalah untuk menjadi perwakilan perusahaan dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan dan memastikan kepercayaan dan hubungan yang saling menguntungkan dengan mereka. Presiden Direktur juga harus memastikan ketersediaan data dan informasi untuk pelaporan perusahaan menurut kebijakan yang berlaku dan Anggaran Dasar.

Iwan Dewono Budiuyuwono

Sebagai Wakil Presiden Direktur, Iwan Dewono Budiuyuwono bertanggung jawab untuk memastikan bahwa perusahaan memiliki organisasi internal yang efektif, sistem kerja efisien yang menghasilkan output yang unggul, dan pasar yang berkelanjutan.

Hendri Tamrin

As Marketing Director, Hendri Tamrin is responsible for AMI's metallurgical coal activities. He develops strategies for market requirements and marketing objectives, and coordinates and builds relationship with customers.

Totok Azhariyanto

As Operations Director, Totok Azhariyanto is responsible for coordinating all metallurgical coal mining production activities, ensuring that they are implemented efficiently and effectively. He also coordinates metallurgical coal reserves and resources and conducts the development of new mines.

Heri Gunawan

As Finance Director, Heri Gunawan is responsible for the planning and monitoring of the company's financial condition. He collaborates with other directors in preparing the financial reports and work planning & budgeting of the company. He also coordinates activities related to independent auditors, tax auditors and government auditors, as well as overseeing and handling issues related to capital market regulations.

Wito Krisnahadi

As Director, Wito Krisnahadi is responsible for coordinating and developing AMI's aluminum business.

Orientation for New BoD Members

AMI's BoD orientation program starts with the introduction of the company's vision and missions and the Adaro values, followed by the explanation on the BoD's roles based on the company's Articles of Association and the BoD Charter. The orientation program is continued with the explanation of the company's operations, and the BoD member(s) attending the orientation program can visit the location of the company's business operations. During the orientation program, the BoD member(s) is(are) supplied with relevant corporate documents, such as annual reports, the BoD Charter, and other documents.

In 2023, the company did not add any new director to attend the orientation program.

Hendri Tamrin

Sebagai Direktur, Hendri Tamrin bertanggung jawab atas kegiatan pemasaran batu bara metalurgi AMI. Beliau menyusun strategi terkait kebutuhan pasar dan tujuan pemasaran, serta berkoordinasi dan menjalin kerja sama dengan pelanggan.

Totok Azhariyanto

Sebagai Direktur, Totok Azhariyanto bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan seluruh kegiatan produksi pertambangan batu bara metalurgi, untuk memastikan bahwa kegiatan-kegiatan tersebut dilaksanakan secara efisien dan efektif. Beliau juga mengkoordinasikan cadangan dan sumber daya batu bara metalurgi serta melakukan pengembangan tambang-tambang baru.

Heri Gunawan

Sebagai Direktur, Heri Gunawan bertanggung jawab untuk perencanaan dan pemantauan kondisi keuangan perusahaan. Beliau bekerja sama dengan direktur lainnya dalam penyusunan laporan keuangan dan rencana & anggaran kerja perusahaan. Beliau juga mengkoordinasikan kegiatan yang terkait dengan auditor independen, auditor pajak dan auditor pemerintah, serta mengawasi dan menangani masalah yang terkait dengan peraturan pasar modal.

Wito Krisnahadi

Sebagai Direktur, Wito Krisnahadi bertanggung jawab untuk mengkoordinasikan dan mengembangkan bisnis aluminium AMI.

Program Orientasi Anggota Baru Direksi

Program orientasi Direksi AMI dimulai dengan pengenalan visi misi dan nilai-nilai Perusahaan, diikuti dengan penjelasan mengenai peran Direksi menurut Anggaran Dasar dan Piagam Direksi AMI. Program orientasi dilanjutkan dengan penjelasan mengenai operasi AMI, dan anggota Direksi yang mengikuti orientasi dapat mengunjungi lokasi operasi bisnis AMI. Selama program orientasi, anggota Direksi diberikan dokumen perusahaan yang relevan, misalnya laporan tahunan, Piagam Direksi, dan dokumen lainnya.

Pada tahun 2023, AMI tidak memiliki anggota Direksi baru untuk mengikuti program orientasi ini.

Enhancement of BoD's Competency

Each BoD member must continuously develop their knowledge and skills by attending educational programs, courses, training, or seminars relevant to the implementation of the BoD's duties and responsibilities as well as other fields relevant to the company's business.

Fulfillment of BoD's Duties, Authority, and Responsibilities in 2023

In 2023, the BoD carried out its duties and responsibilities in accordance with the BoD Charter. The BoD also made a number of strategic decisions and took the necessary actions, such as reviewing and directing the company's strategies, key corporate action plans, and annual budget and business plan, in addition to determining the company's performance target, monitoring the implementation and performance of the company, as well as large capital expenditure, acquisition, and divestment.

As regulated in the Matrix of Authority Delegation, the company's activities associated with reserved matters, business and operations, corporate actions, human resources, licensing, information disclosure and reporting requirements, and agreement with certain parties, need to obtain the approval of AMI's BoD.

The BoD Succession Policy

The BoD is fully aware that the future of AMI lies in the availability of company leaders who have great competence, character and performance. The success in preparing the right leaders who are immediately ready to lead the organization is crucial for the company's growth and sustainability. AMI is finalizing a mechanism of formal succession policy. Meanwhile, the company's succession planning program has been implemented in several major subsidiaries and is reviewed regularly every three months.

Loan for the BoD Members

AMI does not provide loan facilities for the BoD members. Every member of the BoD is entitled for a Car Ownership Program as part of their benefits.

Peningkatan Kompetensi Direksi

Setiap anggota Direksi harus senantiasa mengembangkan pengetahuan dan keahlian mereka dengan mengikuti program pendidikan, kursus, pelatihan atau seminar yang relevan dengan pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi serta bidang lainnya yang relevan dengan bisnis perusahaan.

Pemenuhan Tugas, Kewenangan, dan Tanggung Jawab Direksi pada Tahun 2023

Selama tahun 2023, Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai Piagam Direksi. Direksi juga membuat sejumlah keputusan strategis dan mengambil tindakan yang diperlukan, seperti meninjau dan mengarahkan strategi perusahaan, rencana aksi perusahaan utama, serta anggaran tahunan dan rencana bisnis; menetapkan target kinerja perusahaan; memantau pelaksanaan dan kinerja perusahaan; hingga mengawasi belanja modal besar, akuisisi dan divestasi.

Sebagaimana diatur dalam Matriks Pendelegasian Wewenang, aktivitas perusahaan terkait *reserved matters*, bisnis dan operasional, aksi perusahaan, sumber daya manusia, perizinan, keterbukaan informasi, dan kewajiban pelaporan, serta perjanjian dengan pihak tertentu, wajib memperoleh persetujuan Direksi AMI.

Kebijakan Suksesi Direksi

Direksi sepenuhnya yakin bahwa masa depan AMI bergantung pada ketersediaan pemimpin perusahaan yang memiliki kompetensi, karakter dan kinerja yang baik. Keberhasilan dalam mempersiapkan pemimpin yang tepat dan siap memimpin organisasi dengan segera sangat penting untuk pertumbuhan dan kelangsungan perusahaan. AMI sedang memfinalisasi mekanisme kebijakan suksesi yang resmi. Sementara itu, program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa anak perusahaan utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.

Pinjaman untuk Anggota Direksi

AMI tidak memberikan fasilitas pinjaman kepada anggota Direksi. Setiap anggota Direksi berhak atas Program Kepemilikan Kendaraan sebagai bagian dari fasilitas mereka.

Meetings of BoC and BoD

Rapat Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

1. BoC Meetings
2. Joint Meetings of BoC and BoD
3. BoD Meetings

Bagian ini terdiri dari:

1. Rapat Dewan Komisaris
2. Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi
3. Rapat Direksi

BoC Meetings

In accordance with AMI's Articles of Association, POJK 33/2014, and AMI's BoC Charter, the BoC must hold a meeting at least once in 2 (two) months. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoC member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoC. The BoC meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent and important issues.

The BoC meetings are valid and entitled to make binding resolutions if attended or represented by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoC or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoC meetings are minuted, including any dissenting opinions, signed by all BoC members and submitted to all BoC members. In the event that there is any BoC member who does not sign the minutes of meeting, the said BoC member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoC meetings for the current year are scheduled at the beginning of the year. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Rapat Dewan Komisaris

Sesuai Anggaran Dasar AMI, POJK 33/2014, dan Piagam Dewan Komisaris AMI, rapat Dewan Komisaris diadakan sekurang-kurangnya sekali dalam 2 (dua) bulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Dewan Komisaris yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk bertindak untuk dan atas nama Dewan Komisaris. Pemanggilan rapat Dewan Komisaris disampaikan secara tertulis dan disampaikan secara elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal penting yang mendesak.

Rapat Dewan Komisaris adalah sah dan berhak mengambil keputusan yang mengikat apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Rapat Dewan Komisaris dibuatkan risalah, termasuk perbedaan opini yang ada, ditandatangani oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan disampaikan kepada seluruh anggota Dewan Komisaris. Apabila terdapat anggota Dewan Komisaris yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Dewan Komisaris untuk tahun berjalan dijadwalkan pada awal tahun. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

In 2023, the BoC held 6 (six) internal meetings:

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris menyelenggarakan rapat internal sebanyak 6 (enam) kali.

Name Nama	Number of Attendances umlah Kehadiran	%
Garibaldi Thohir	3	50%
Chia Ah Hoo	6	100%
M. Syah Indra Aman	6	100%
Lie Luckman	6	100%
Mohammad Effendi	6	100%
Budi Bowoleksono	5	83.33%

Schedule and Agenda of BoC Meetings in 2023

Jadwal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris pada Tahun 2023

No	Date Tanggal	Agenda
1	February 28, 2023 28 Februari 2023	FY22 and January 2023 performance Kinerja tahunan 2022 dan Januari 2023
2	May 9, 2023 9 Mei 2023	1Q23 performance Kinerja kuartal pertama 2023
3	June 27, 2023 27 Juni 2023	May 2023 performance Kinerja Mei 2023
4	August 29, 2023 29 Agustus 2023	July 2023 performance Kinerja Juli 2023
5	November 7, 2023 7 November 2023	3Q23 performance Kinerja kuartal ketiga 2023
6	December 14, 2023 14 Desember 2023	November 2023 performance Kinerja November 2023

Joint Meetings of BoC and BoD

As required by AMI's Articles of Association and POJK 33/2014, the BoC is required to hold a joint meeting with the BoD regularly at least once in 4 (four) months.

The joint meetings of the BoC and BoD are minuted, signed by all BoC and BoD members attending the meeting and submitted to all BoC and BoD members.

The BoC and BoD joint meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AMI dan POJK 33/2014, Dewan Komisaris wajib mengadakan rapat bersama Direksi secara berkala sekurang-kurangnya 1 (satu) kali dalam 4 (empat) bulan.

Hasil rapat Dewan Komisaris bersama Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Rapat Dewan Komisaris bersama Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

In 2023, the BoC and BoD held 6 (six) official joint meetings:

Pada tahun 2023, Dewan Komisaris bersama Direksi mengadakan 6 (enam) kali rapat resmi:

Name Nama	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Board of Commissioners Dewan Komisaris		
Garibaldi Thohir	3	50%
Chia Ah Hoo	6	100%
M. Syah Indra Aman	6	100%
Lie Luckman	6	100%
Mohammad Effendi	6	100%
Budi Bowoleksono	5	83.33%
Board of Directors Direksi		
Christian Ariano Rachmat	4	66.67%
Iwan Dewono Budiyuwono	6	100%
Hendri Tamrin	6	100%
Heri Gunawan	5	83.33%
Totok Azhariyanto	6	100%
Wito Krisnahadi	3	50%

Schedule and Agenda of BoC and BoD Joint Meetings in 2023

Jadwal dan Agenda Rapat Dewan Komisaris Bersama Direksi pada Tahun 2023

No	Date Tanggal	Agenda
1	February 28, 2023 28 Februari 2023	FY22 and January 2023 performance Kinerja tahunan 2022 dan Januari 2023
2	May 9, 2022 9 Mei 2023	1Q23 performance Kinerja kuartal pertama 2023
3	June 27, 2023 27 Juni 2023	May 2023 performance Kinerja Mei 2023
4	August 29, 2023 29 Agustus 2023	July 2023 performance Kinerja Juli 2023
5	November 7, 2023 7 November 2023	September 2023 performance Kinerja September 2023
6	December 14, 2023 14 Desember 2023	November 2023 performance Kinerja November 2023

BoD meetings

As stipulated by AMI's Articles of Association, POJK 33/2014, and AMI's BoD Charter, the BoD must hold a meeting at least once in 1 (one) month. The invitation to the meeting must be made by an eligible BoD member, or a person particularly assigned to act for and on behalf of the BoD. The BoD meeting invitations must be made in writing and conveyed electronically at the latest within 3 (three) days before the meetings are held, by not counting the date of invitation and date of meetings. The meeting invitations

Rapat Direksi

Sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar AMI, POJK 33/2014, dan Piagam Direksi AMI, Direksi mengadakan rapat setidaknya sekali dalam sebulan. Pemanggilan rapat dilakukan oleh anggota Direksi yang berhak, atau orang yang khusus ditunjuk untuk bertindak untuk dan atas nama Direksi. Pemanggilan rapat Direksi disampaikan secara tertulis dan disampaikan elektronik paling lambat 3 (tiga) hari sebelum rapat diadakan, dengan tidak memperhitungkan tanggal panggilan dan tanggal rapat. Panggilan rapat itu

must include the meetings' day, date, time, location and agenda, except for meetings on urgent important issues. Any member of the BoD who is unable to attend the meeting may only be represented by another BoD member by way of the power of attorney and one BoD member may only represent one other BoD member.

A BoD meeting is considered valid and binding to make a decision if it is attended by more than 1/2 (one half) of the total members of the BoD or their proxies. Meeting decisions are decided through deliberation to reach a consensus. However, if a decision is not reached through deliberation, the decision is made based on majority votes.

The BoD meetings are minuted, signed by all BoD members attending and submitted to all BoD members. In the event that there is any BoD member who does not sign the minutes of meeting, the said BoD member must provide the reason in writing on a separate letter attached to the minutes of meeting.

The BoD meetings for the following year are scheduled before the current fiscal year ends. The materials of the scheduled meetings are distributed before the date of the meeting.

The BoD meetings are held to discuss the company's operational and financial performance, coal market conditions, project progress and other issues that require attention and decision making.

In 2023, the BoD held 12 official meetings:

Name Nama	Number of Attendances Jumlah Kehadiran	%
Christian Ariano Rachmat	10	83.33%
Iwan Dewono Budiyuwono	12	100%
Hendri Tamrin	12	100%
Heri Gunawan	11	91.67%
Totok Azhariyanto	12	100%
Wito Krisnahadi	9	75%

harus mencantumkan hari, tanggal, jam, tempat dan acara rapat, kecuali rapat mengenai sesuatu hal penting yang mendesak. Anggota Direksi yang berhalangan hanya dapat diwakili oleh anggota Direksi lainnya berdasarkan surat kuasa dan seorang anggota Direksi hanya dapat mewakili satu orang Direksi lainnya.

Rapat Direksi dianggap sah dan mengikat bila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (setengah) dari jumlah anggota atau kuasa mereka. Keputusan rapat dibuat berdasarkan musyawarah untuk mufakat. Namun, jika suatu keputusan tidak dapat dicapai melalui kemufakatan, keputusan tersebut dibuat berdasarkan suara mayoritas.

Hasil rapat Direksi wajib dituangkan dalam risalah rapat, ditandatangani oleh seluruh anggota Direksi yang hadir, dan disampaikan kepada seluruh anggota Direksi. Apabila terdapat anggota Direksi yang tidak menandatangani risalah rapat, maka yang bersangkutan wajib menyebutkan alasannya secara tertulis dalam surat tersendiri yang dilekatkan pada risalah rapat.

Rapat Direksi untuk tahun berikutnya dijadwalkan sebelum berakhirnya tahun buku. Materi untuk rapat yang telah dijadwalkan dibagikan sebelum hari dimana rapat diselenggarakan.

Rapat Direksi dilaksanakan untuk mendiskusikan kinerja operasional dan keuangan perusahaan, kondisi pasar batu bara, perkembangan proyek dan hal lainnya yang membutuhkan perhatian dan pengambilan keputusan.

Pada tahun 2023, Direksi mengadakan 12 kali rapat resmi:

Schedule and Agenda of BoD Meetings in 2023

Jadwal dan Agenda Rapat Direksi pada Tahun 2023

No	Date Tanggal	Agenda
1	January 31, 2023 31 Januari 2023	FY22 performance Kinerja tahunan 2022
2	February 28, 2023 28 Februari 2023	FY22 and January 2023 performance Kinerja tahunan 2022 dan Januari 2023
3	March 28, 2023 28 Maret 2023	February 2023 performance Kinerja Februari 2023
4	May 9, 2023 9 Mei 2023	1Q23 performance Kinerja kuartal pertama 2023
5	May 30, 2023 30 Mei 2023	April 2023 performance Kinerja April 2023
6	June 27, 2023 27 Juni 2023	May 2023 performance Kinerja Mei 2023
7	July 25, 2023 25 Juli 2023	2Q23 performance Kinerja kuartal kedua 2023
8	August 29, 2023 29 Agustus 2023	July 2023 performance Kinerja Juli 2023
9	September 21, 2023 21 September 2023	August 2023 performance Kinerja Agustus 2023
10	November 7, 2023 7 November 2023	3Q23 performance Kinerja kuartal ketiga 2023
11	November 28, 2023 28 November 2023	October 2023 performance Kinerja Oktober 2023
12	December 14, 2023 14 Desember 2023	November 2023 performance Kinerja November 2023

BoC and BoD Performance Evaluation

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

1. BoC performance evaluation
2. BoD performance evaluation

Bagian ini terdiri dari:

1. Penilaian Kinerja Dewan Komisaris
2. Penilaian Kinerja Direksi

BoC Performance Evaluation

The BoC measures and assesses BoC performance collegially through self assessment mechanism every year. The assessment is conducted by each member of the BoC to assess their collective, rather than individual performance. In 2023, the BoC's self assessment was performed on April 18, 2024.

Every BoC member is given questionnaires prepared by the BoC, with questions that cover the following criteria required by the prevailing rules and regulations:

1. the fulfilment of criteria as a BoC member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoC's duties and responsibilities; and
5. the BoC meetings.

The evaluation on BoC performance is also submitted in general as the report of accountability for the fulfillment of duties and responsibilities in AGMS and the AMI's annual report.

BoD Performance Evaluation

The BoD evaluates the BoD performance collegially through self assessment mechanism every year. The BoD performance is also assessed by taking into account the BoD's duties and responsibilities in accordance with the applicable laws and regulations and/or AMI's Articles of Associations. In 2023, the BoD's self assessment was performed on April 18, 2024.

Every BoD member is given questionnaires prepared by the BoD, with questions that cover a number of criteria required by the prevailing rules and regulations, such as:

1. the fulfilment of criteria as a BoD member;
2. the implementation of GCG;
3. provisions of dual positions;
4. the BoD's duties and responsibilities; and
5. the BoD meetings.

Penilaian Kinerja Dewan Komisaris

Dewan Komisaris melakukan pengukuran dan penilaian terhadap kinerja Dewan Komisaris secara kolegal melalui mekanisme penilaian mandiri setiap tahunnya. Penilaian tersebut dilakukan oleh setiap anggota Dewan Komisaris untuk menilai kinerja mereka secara kolektif, bukan secara individual. Pada tahun 2023, penilaian mandiri Dewan Komisaris AMI dilakukan pada tanggal 18 April 2024.

Setiap anggota Dewan Komisaris diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Dewan Komisaris, dengan pertanyaan-pertanyaan meliputi sejumlah kriteria yang dipersyaratkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, sebagai berikut:

1. pemenuhan kriteria sebagai anggota Dewan Komisaris;
2. implementasi GCG;
3. ketentuan posisi ganda;
4. tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris; dan
5. rapat Dewan Komisaris.

Evaluasi kinerja Dewan Komisaris ini juga disampaikan secara umum sebagai bentuk pertanggungjawaban pelaksanaan tugas dan tanggung jawab pada saat RUPS Tahunan dan laporan tahunan AMI.

Penilaian Kinerja Direksi

Direksi melakukan evaluasi kinerja Direksi secara kolegal melalui mekanisme penilaian mandiri setiap tahunnya. Penilaian kinerja Direksi juga dilakukan dengan mempertimbangkan tugas dan tanggung jawab Direksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan/atau Anggaran Dasar AMI. Pada tahun 2023, penilaian mandiri Direksi AMI dilakukan pada tanggal 18 April 2024.

Setiap anggota Direksi diberikan kuesioner yang disiapkan oleh Direksi, dengan pertanyaan yang mencakup sejumlah kriteria sebagaimana yang dinyatakan dalam peraturan yang berlaku, misalnya:

1. Pemenuhan kriteria sebagai anggota Direksi;
2. Implementasi GCG;
3. Ketentuan posisi ganda;
4. Tugas dan tanggung jawab Direksi; dan
5. Rapat Direksi.

BoC and BoD Nomination and Remuneration

Nominasi dan Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

This section consists of:

1. Nomination procedure for BoC and BoD
2. Remuneration procedure for BoC and BoD
3. Transparency of BoC and BoD remuneration 2023

Bagian ini terdiri dari:

1. Prosedur nominasi Dewan Komisaris dan Direksi
2. Prosedur remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi
3. Transparansi remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi tahun 2023

Nomination Procedure for BoC and BoD

In carrying out the nomination function, the BoC must perform the following procedure:

1. Establish and determine the composition and nomination process of the BoC and BoD members
2. Establish and determine the policies and criteria required in the nomination process of the candidates of the BoC and BoD members;
3. Assess the performance of the BoC and BoD members;
4. Establish programs to develop the capability of the BoC and BoD members; and
5. Review and determine the candidates who fulfill the requirements of BoD and/or BoC members to the BoC to be submitted to the GMS.

Remuneration Procedure for BoC and BoD

According to the BoC and BoD Charters, the remuneration for the BoD and BoC members shall be decided in the BoC meeting. Recommendation on the structure, policy and value of the remuneration of the BoD shall be made by the BoC. Meanwhile, for BoC remuneration, BoC may assign 1 (one) or more of its members to prepare the recommendation, including the structure, policy and value.

AMI's AGMS held in 2023 decided:

To grant authority to the Nomination and Remuneration Committee, whose functions are carried out by the BoC, to determine the honorarium or salary, and other allowances for the BoD and BoC members for the fiscal year 2023, by taking into account AMI's financial condition.

Prosedur Nominasi Dewan Komisaris dan Direksi

Dalam melaksanakan fungsi nominasi, Dewan Komisaris wajib melakukan prosedur sebagai berikut:

1. Menyusun dan menetapkan komposisi dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau Dewan Komisaris;
2. Menyusun dan menetapkan kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
3. Mengevaluasi kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
4. Menetapkan program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
5. Menelaah dan menetapkan calon yang memenuhi syarat-syarat anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi

Berdasarkan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi perusahaan, remunerasi untuk anggota Direksi dan Dewan Komisaris ditetapkan dalam rapat Dewan Komisaris. Rekomendasi atas struktur, kebijakan dan besaran atas remunerasi Direksi disusun oleh Dewan Komisaris. Sedangkan untuk remunerasi Dewan Komisaris, Dewan Komisaris dapat menugaskan 1 (satu) atau lebih anggotanya untuk membuat rekomendasi termasuk menetapkan struktur, kebijakan dan besarnya.

RUPST AMI yang diselenggarakan pada tahun 2023 memutuskan:

Memberikan wewenang kepada Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan, yang dalam hal ini fungsinya dilaksanakan oleh Dewan Komisaris Perseroan, untuk menetapkan honorarium atau gaji, serta tunjangan lainnya bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris untuk tahun buku 2023 dengan memperhatikan kondisi keuangan Perseroan.

The structure, policy and value of the BoC and BoD's remuneration shall be established by considering the following:

1. The remuneration applied within the companies in the industry and business size comparable to AMI's;
2. The duties, responsibilities and authority of the BoC and BoD related to the achievement of the company's goals and performance;
3. The performance target or the performance of each member of BoC and BoD;
4. The balance between fixed and variable allowances; and
5. The structure, policy and value of the BoC and BoD's remuneration must be evaluated by the BoC at least once in 1 (one) year.

Transparency of BoC and BoD Remuneration in 2023

Some of AMI's key management personnel are employees of PT Adaro Energy Indonesia Tbk and/or its other subsidiaries. Therefore, the compensation of this key personnel is paid by those entities. In 2023, total remuneration and post-employment benefits paid by AMI to the members of BoC, BoD and division heads at AMI's level and subsidiaries was US\$2,918,020.

Penyusunan struktur, kebijakan dan besaran remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi harus memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Remunerasi yang berlaku pada perusahaan lain dengan kegiatan usaha yang sejenis dan skala usaha yang setara dengan AMI;
2. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Dewan Komisaris dan Direksi dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja AMI;
3. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Dewan Komisaris dan Direksi;
4. Keseimbangan tunjangan antara yang bersifat tetap dan bersifat variabel; dan
5. Struktur, kebijakan, dan besaran atas remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi harus dievaluasi oleh Dewan Komisaris paling kurang 1 (satu) kali dalam 1 (satu) tahun.

Transparansi Remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Tahun 2023

Sebagian dari personel manajemen kunci AMI merupakan karyawan PT Adaro Energy Indonesia Tbk dan/atau anak perusahaannya yang lain. Oleh karena itu, kompensasi untuk personel manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Pada tahun 2023, total remunerasi dan imbalan pascakerja yang dibayarkan AMI kepada anggota Dewan Komisaris, Direksi, dan kepala divisi di level AMI maupun entitas anak adalah AS\$2.918.020.

Supporting Committees of BoC

Komite Penunjang Dewan Komisaris

This section consists of:

1. Nomination and remuneration function
2. Audit Committee

Bagian ini terdiri dari:

1. Fungsi Nominasi dan Remunerasi
2. Komite Audit

Nomination and Remuneration Function

The BoC has decided that the nomination and remuneration function for BoC and BoD shall be carried out by the BoC, without establishing a nomination and remuneration committee. As the party carrying out the nomination and remuneration function, BoC provides its expertise in conducting supervision in a professional manner and has consistently delivered the best performance of duties, responsibilities and authority as specified in the Implementation Guideline of Nomination and Remuneration Function for BoC and BoD.

In its performance, BoC acts independently by referring to FSA Regulation number 34/POJK.04/2014 on the Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies ("POJK 34/2014"). The company has a related guideline for the Nomination and Remuneration Function included in the BoC Charter.

In 2023, the discussion on nomination and remuneration was held 6 (six) times and included in the BoC meetings.

Audit Committee

Establishment Basis of Audit Committee

The Audit Committee is a committee established by the BoC to support the performance of BoC's duties and functions in accordance with OJK Regulation No. 55/POJK.04/2015 of December 23, 2015 on the Formation and Implementation Guidelines for Audit Committee ("POJK 55").

Audit Committee Charter

The Audit Committee has the Audit Committee Charter, which is continuously improved and updated to follow the development of the applicable laws and regulations and the latest condition. The Audit Committee Charter is available on AMI's website www.adarominerals.id.

Audit Committee's Duties and Responsibilities

The Audit Committee is committed to complying with the Audit Committee Charter in carrying out their duties and functions in such a manner that consistently supports the BoC in accordance with the GCG principles and the applicable rules and regulations.

Fungsi Nominasi dan Remunerasi

Dewan Komisaris memutuskan bahwa fungsi nominasi dan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris, tanpa membentuk komite nominasi dan remunerasi. Sebagai pihak yang menjalankan fungsi nominasi dan remunerasi, Dewan Komisaris memberikan keahliannya dalam melaksanakan pengawasan secara profesional dan senantiasa memberikan yang terbaik selama melaksanakan tugas, tanggung jawab dan kewenangannya sesuai yang tercantum dalam Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam hal pelaksanaannya, Dewan Komisaris bertindak secara independen dengan mengacu Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 34/POJK.04/2014 tentang Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 34/2014"). Perusahaan pun memiliki pedoman terkait Fungsi Nominasi dan Remunerasi yg disertakan dalam Piagam Dewan Komisaris.

Selama tahun 2023, pembahasan mengenai nominasi dan remunerasi dilakukan sebanyak 6 (enam) kali dan disertakan dalam rapat Dewan Komisaris.

Komite Audit

Dasar Pembentukan Komite Audit

Komite Audit merupakan komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dalam membantu melaksanakan tugas dan fungsi Dewan Komisaris sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 55/POJK.04/2015 tanggal 23 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit ("POJK 55/2015").

Piagam Komite Audit

Komite Audit memiliki Piagam Komite Audit, yang secara terus menerus disempurnakan dan diperbarui sesuai dengan perkembangan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta kondisi terkini. Piagam Komite Audit dapat dilihat di situs AMI www.adarominerals.id.

Tugas dan Tanggung Jawab Komite Audit

Komite Audit berkomitmen untuk mematuhi Piagam Komite Audit dalam menjalankan tugas dan fungsinya dengan cara yang secara konsisten mendukung Dewan Komisaris menurut prinsip-prinsip GCG dan peraturan yang berlaku.

As stipulated in the renewed Audit Committee Charter, the Audit Committee's duties and responsibilities include:

1. Reviewing the company's financial information to be released to the public and/or the authorities;
2. Reviewing the company's compliance with the laws and regulations applicable to the company's activities;
3. Providing independent opinions in the event of conflicting opinions between the management and/or the public accountant and/or public accounting firm on their services;
4. Providing recommendations to the BoC on the appointment of the public accountant and/or public accounting firm;
5. Evaluating the implementation of the audit services on annual historical financial information by the public accountant and/or public accounting firm and reporting of the results to the BoC at the latest within 6 (six) months after the end of the fiscal year;
6. Reviewing the implementation of the audit by the internal audit and monitoring of the follow up actions by the BoD on the internal auditors' findings;
7. Reviewing the implementation of risk management by the BoD;
8. Reviewing the complaints associated with the company's accounting process and financial reporting;
9. Reviewing and providing inputs to the BoC on the potential of conflicts with the company's interest; and
10. Maintaining the confidentiality of the company's documents, data and information.

Independency Statement

To maintain the independency, every member of the Audit Committee must fulfill the independency requirements as stipulated in the Audit Committee Charter, as follows:

1. Not an insider party to the Public Accounting Firm, Legal Consulting Firm, Public Appraiser Firm, or other parties which provide assurance services, appraisal services and/or other consultation services to the company within the last 6 (six) months.
2. Not a party working for or having the authority and responsibility to plan, lead, control, or supervise the company's activities within the last 6 (six) months, except for the Independent Commissioners.
3. Not holding the company's shares directly or indirectly. In the event that a member of Audit Committee receives the company's shares directly or indirectly due to a legal event,

Sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit yang telah diperbarui, tugas dan tanggung jawab Komite Audit meliputi hal-hal berikut:

1. Melakukan penelaahan terhadap informasi keuangan yang akan dikeluarkan perusahaan kepada publik dan/atau otoritas;
2. Melakukan penelaahan atas ketaatan terhadap peraturan perundang-undangan yang berhubungan dengan kegiatan perusahaan;
3. Memberikan pendapat independen dalam hal terjadi perbedaan pendapat antara manajemen dan Akuntan Publik dan/atau KAP atas jasa yang diberikannya;
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan/atau KAP;
5. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan/atau KAP dan menyampaikan hasilnya kepada Dewan Komisaris paling lama 6 (enam) bulan setelah tahun buku berakhir;
6. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan mengawasi pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal;
7. Melakukan penelaahan terhadap pelaksanaan manajemen risiko yang dilakukan oleh Direksi;
8. Melakukan penelaahan atas pengaduan yang berkaitan dengan proses akuntansi dan pelaporan keuangan perusahaan;
9. Menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan dengan kepentingan perusahaan; dan
10. Menjaga kerahasiaan dokumen, data, dan informasi perusahaan.

Pernyataan Independensi

Untuk menjaga independensi, setiap anggota Komite Audit wajib memenuhi persyaratan independensi sebagaimana diatur dalam Piagam Komite Audit sebagai berikut:

1. Bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik (KAP), Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa penjaminan, jasa non-penjaminan, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada perusahaan yang bersangkutan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir.
2. Bukan merupakan orang yang bekerja atau mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin, mengendalikan, atau mengawasi kegiatan perusahaan dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir, kecuali Komisaris Independen.
3. Tidak mempunyai saham langsung maupun tidak langsung pada perusahaan. Dalam hal anggota Komite Audit memperoleh saham perusahaan baik langsung

the shares must be transferred to other parties at the latest within 6 (six) months after the shares are received.

4. Not having an affiliated relationship with any member of BoC, BoD, or major shareholders of the company.
5. Not having any business relationship which is directly or indirectly related to the company's business activities.
6. In the event that an Independent Commissioner is a member of the Audit Committee, such Independent Commissioner may only be reappointed to be a member of the Audit Committee for 1 (one) subsequent term of office.

Structure and Membership of the Audit Committee

Based on POJK 55/2015, the Audit Committee's structure is set forth in the Audit Committee Charter determined by the BoC, as follows:

1. The Audit Committee shall be established and report to the BoC.
2. The Audit Committee members shall be appointed and dismissed by the BoC.
3. The Audit Committee members shall at least comprise:
 - a. The Audit Committee shall at least comprise 3 (three) members.
 - b. The Chairperson of Audit Committee also holds the position as Independent Commissioner.
 - c. Other members of the Audit Committee are parties external to the company.

The composition of the Audit Committee as at Desember 31, 2023 is as follows:

Name Nama	Title Jabatan	Basis of Appointment Dasar Pengangkatan
Mohammad Effendi	Committee Chairman/Independent Commissioner Ketua Komite/Komisaris Independen	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021
Lindawati Gani	Member Anggota	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	BoC Decision of September 6, 2021 Keputusan Dewan Komisaris tanggal 6 September 2021

To fulfill POJK 55/2015, the information on the appointment and dismissal of the Audit Committee shall have been submitted to FSA no later than within 2 (two) business days after the appointment or dismissal, and shall have been uploaded to the IDX and/or AMI's website.

Profiles of the Audit Committee Members

Mohammad Effendi

**Chairman
Ketua**

maupun tidak langsung akibat suatu peristiwa hukum, saham tersebut wajib dialihkan kepada pihak lain dalam jangka waktu paling lama 6 (enam) bulan setelah diperolehnya saham tersebut.

4. Tidak mempunyai hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, atau pemegang saham utama perusahaan.
5. Tidak mempunyai hubungan usaha baik langsung maupun tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan usaha perusahaan.
6. Dalam hal Komisaris Independen menjabat pada Komite Audit, maka Komisaris Independen yang bersangkutan hanya dapat diangkat kembali pada Komite Audit untuk 1 (satu) periode masa jabatan Komite Audit berikutnya.

Struktur dan Keanggotaan Komite Audit

Sesuai POJK 55/2015, struktur Komite Audit diatur dalam Piagam Komite Audit yang ditetapkan Dewan Komisaris, yaitu sebagai berikut:

1. Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris.
2. Anggota Komite Audit diangkat dan diberhentikan oleh Dewan Komisaris.
3. Anggota Komite Audit paling kurang terdiri dari:
 - a. Komite Audit paling kurang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota.
 - b. Ketua Komite Audit merangkap anggota yang merupakan Komisaris Independen.
 - c. Anggota Komite Audit lainnya merupakan pihak yang berasal dari luar perusahaan.

Susunan Komite Audit per 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Untuk memenuhi POJK 55/2015, informasi mengenai pengangkatan dan pemberhentian Komite Audit harus telah disampaikan kepada OJK dalam jangka waktu paling lama 2 (dua) hari kerja setelah pengangkatan atau pemberhentian, dan harus telah dimuat dalam situs web BEI dan/atau situs web AMI.

Profil Anggota Komite Audit

Profile of Mohammad Effendi is available on page 90.
Profil Mohammad Effendi dapat dilihat pada halaman 90.



Lindawati Gani

Member Anggota

Personal Information

Data Pribadi

Citizenship/Kewarganegaraan

Indonesia
Indonesia

Age/Usia

61 years old as at December 31, 2023
61 tahun per tanggal 31 Desember 2023

Domicile

Domisili

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Education

Pendidikan

- Bachelor of Economics majoring in Accounting, Universitas Airlangga
Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Airlangga
- Master of Business Administration (MBA) majoring in General and Strategic Management from Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) affiliated with Harvard Business School (Boston-USA)
Master of Business Administration (MBA) kekhususan Manajemen Umum dan Strategis dari Institut Pengembangan Manajemen Indonesia (IPMI) terafiliasi dengan Harvard Business School (Boston-USA)

- Master in Management majoring in Management Accounting from Universitas Indonesia
Magister Manajemen kekhususan Akuntansi Manajemen dari Universitas Indonesia
- Doctor of Philosophy (PhD) from Universitas Indonesia
Doctor of Philosophy (PhD) dari Universitas Indonesia

Work Experience

Pengalaman Kerja

- Professor at the Faculty of Economics and Business Universitas Indonesia
Guru Besar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Indonesia
- Member of the Honorary Board of Code of Ethics the Audit Board of the Republic of Indonesia
Anggota Majelis Kehormatan Kode Etik Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia
- Member of the Executive Board of the National Committee for Governance Policy (KNKG)
Anggota Dewan Pengurus Komite Nasional Kebijakan Governansi (KNKG)
- National Council Member of Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI)
Anggota Dewan Pengurus Nasional Ikatan Akuntan Indonesia (IAI)
- Member of Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group – International Federation of Accountants (IFAC)
Anggota Professional Accountants in Business (PAIB) Advisory Group International Federation of Accountants (IFAC)
- Council Member of ASEAN Federation of Accountants (AFA)
Anggota Dewan Pengurus ASEAN Federation of Accountants (AFA)
- Member of Membership Committee IFAC
Anggota Membership Committee IFAC
- Board member of Chartered Accountants Worldwide (CAW)
Anggota Dewan Chartered Accountants Worldwide (CAW)
- Member of Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
Anggota Accountancy Monitoring Committee Indonesia (AMCI)
- Member of Sustainability Standard Monitoring Board IAI
Anggota Dewan Pemantau Standar Keberlanjutan IAI
- Member of the Supervisory Board of Indonesian Audit Committee Institute (IKAI)
Anggota Dewan Pengawas Institut Komite Audit Indonesia (IKAI)
- Member of the Advisory Board of Indonesian Management Accountant Institute (IAMI)
Anggota Dewan Penasihat Institut Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI)
- Member of Executive Board of the Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
Anggota Dewan Pengurus Indonesian Institute for Corporate Directorship (IICD)
- Independent Commissioner of PT Adi Sarana Armada Tbk.
Komisaris Independen PT Adi Sarana Armada Tbk
- Independent Commissioner of PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
Komisaris Independen PT Industri Jamu dan Farmasi Sido Muncul Tbk
- Audit Committee member of PT Adaro Energy Indonesia Tbk.
Anggota Komite Audit PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Training and Competency Development

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

- Speaker at Scientific Discussion by Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, topic: "Sustainability Reporting in Indonesia: Role, Challenges, and Dilemmas behind its Implementation"
Pembicara dalam Scientific Discussion Institut Bisnis dan Informatika Kesatuan, dengan judul "Sustainability Reporting in Indonesia: Role, Challenges, and Dilemmas behind its Implementation"

- **Training of Trainers: ESG for Boards by IFC**
Training of Trainers: ESG for Boards oleh IFC
- **Speaker at Competencies & Expertise in Indonesia's Financial Sector Industry by IAI & CIMA**
Pembicara dalam Competencies & Expertise in Indonesia's Financial Sector Industry oleh IAI & CIMA
- **Launching SAK-International and International Seminar, "IASB Update: The Latest Development in IFRS", by IAI**
Launching SAK-Internasional dan Internasional Seminar "IASB Update: The Latest Development in IFRS", oleh IAI
- **Seminar ASEAN Capital Market Forum - ISSB Launching in Singapore by ACMF & OJK**
Seminar ASEAN Capital Market Forum - ISSB Launching in Singapore oleh ACMF & OJK
- **Speaker at sharing session on IFRS S1 & S2 to CFO BUMN by IAI**
Pembicara dalam Sosialisasi IFRS S1 & S2 CFO BUMN oleh IAI
- **Speaker at GRC Masterclass Program BUMN: ESG for Auditors by IAI**
Pembicara pada GRC Masterclass Program BUMN: ESG for Auditors oleh IAI
- **Speaker at collaborative lecture MAKSI - PPAk FEB UI & Singapore Management University (SMU): "Embracing the Opportunities and Navigating the new era of Sustainability Reporting"**
Pembicara pada kuliah bersama MAKSI - PPAk FEB UI & Singapore Management University (SMU): "Embracing the Opportunities and Navigating the new era of Sustainability Reporting"
- **Panelist at The Future Directions of Sustainability Reporting in Indonesia by PwC & IAI**
Panelis pada The Future Directions of Sustainability Reporting in Indonesia oleh PwC & IAI
- **IKAI National Conference: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko**
Konferensi Nasional IKAI: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan Melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko
- **Speaker at Workshop Tata Kelola Pengawasan dalam Konteks Model Tiga Lini by Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan**
Pembicara pada Workshop Tata Kelola Pengawasan dalam Konteks Model Tiga Lini oleh Inspektorat Jenderal Kementerian Keuangan
- **Judge at IAI Aspiring Professional Accountants Festival 2023 "We the Future: Redefining Talent, Skill, and Competencies"**
Juri pada IAI Aspiring Professional Accountants Festival 2023 "We the Future: Redefining Talent, Skill, and Competencies"
- **Keynote speaker at IAI Corporate Partner Series Webinar "Navigating the Financial Landscape: Strategies for Success Across Industries"**
Pembicara utama pada IAI Corporate Partner Series Webinar dengan judul: "Navigating the Financial Landscape: Strategies for Success Across Industries"
- **Dialog Pengelolaan Keuangan Negara (DPKN) 2023 "Transparansi dan Akuntabilitas Sektor Publik untuk Mendukung Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan"**
Dialog Pengelolaan Keuangan Negara (DPKN) 2023 "Transparansi dan Akuntabilitas Sektor Publik untuk Mendukung Transformasi Ekonomi yang Inklusif dan Berkelanjutan"
- **IAI Business, Finance & Accounting (BFA) Conference 2023 "Creating Value in Challenging World"**
IAI Business, Finance & Accounting (BFA) Conference 2023 "Creating Value in Challenging World"
- **Seminar during the inauguration of Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis (KASB) "Challenges & Benefits in Adopting IFRS S1 & S2" by IAI**
Seminar pada acara Pelantikan Kompartemen Akuntan Sektor Bisnis (KASB) "Challenges & Benefits in Adopting IFRS S1 & S2" oleh IAI



Ignatius Robby Sani

Member
Anggota

Personal Information

Data Pribadi

Citizenship/Kewarganegaraan

Indonesia
Indonesia

Age/Usia

67 years old as at December 31, 2022
67 per tanggal 31 Desember 2022

Domicile

Domisili

Jakarta, Indonesia
Jakarta, Indonesia

Education

Pendidikan

- School of Law from Universitas Gadjah Mada
Fakultas Hukum Universitas Gadjah Mada
- Master of Laws (LL.M.) from Washington College of Laws
Master of Laws (LL.M.) dari Washington College of Laws
- Notary Program Faculty of Law from Universitas Indonesia
Program Notaris Fakultas Hukum Universitas Indonesia

Work Experience Pengalaman Kerja

- Bank Indonesia, Department of Credit and International Departemen Kredit dan Internasional Bank Indonesia
- Lawyer, Kartini Mulyadi & Liene Gunawan Konsultan Hukum di kantor pengacara Kartini Mulyadi & Liene Gunawan
- Chief of Legal, Director, President Director, and a member of the Board of Commissioners at Astra Group Chief of Legal, Direktur, Presiden Direktur dan anggota Dewan Komisaris Astra Group
- Member of the Audit Committee of PT Acset Indonusa Tbk Anggota Komite Audit PT Acset Indonusa Tbk
- Commissioner of PT Bhimasena Power Indonesia Komisaris PT Bhimasena Power Indonesia

- Commissioner at PT Makmur Sejahtera Wisesa Komisaris PT Makmur Sejahtera Wisesa
- Director of PT Adaro Power Direktur PT Adaro Power
- Member of Audit Committee of PT Adaro Energy Indonesia Tbk Anggota Komite Audit PT Adaro Energy Indonesia Tbk

Training and Competency Development Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi

National Conference: Overseeing Company's Sustainability and Growth through Risk Monitoring and Control, by IKAI
Konferensi Nasional: Mengawal Keberlanjutan dan Pertumbuhan Perseroan melalui Pengawasan dan Pengendalian Risiko, oleh IKAI

Implementation of the Audit Committee's Activities in 2023

1. Reviewed AMI's financial statements issued in 2023.
2. Provided independent opinions between the management and the public accountant/public accounting firm. For the fiscal year 2023, there was no dispute in opinions between the management and the public accountant and/or public accounting firm on the services rendered.
3. Evaluating the audit services on the annual historical financial information provided by the public accountant and public accounting firm for the year 2022 and reporting it to the BoC.
4. Providing recommendations for the BoC on the appointments of the public accountant and public accounting firm for the year 2023.
5. Reviewing the audit performed by the internal auditors and the follow-up actions performed by the BoD on the findings of the internal auditors.
6. Reviewing risk management activities.
7. Providing approval on non-assurance services required by AMI.

Audit Committee Performance Evaluation

Every year, the Audit Committee conducts self-assessment on its performance and the results are reported to the BoC for its evaluation. For performance evaluation in 2023, the Audit Committee conducted self assessment on March 20, 2024 and reported it to the BoC.

Pelaksanaan Kegiatan Komite Audit Tahun 2023

1. Melakukan penelaahan atas informasi laporan keuangan AMI yang dikeluarkan selama tahun 2023.
2. Memberikan pendapat independen antara manajemen dan AP dan/atau KAP. Untuk tahun buku 2023 tidak ada perbedaan pendapat antara manajemen dan AP dan/atau KAP atas jasa yang diberikan.
3. Melakukan evaluasi terhadap jasa audit atas informasi keuangan historis tahunan oleh AP dan KAP untuk tahun buku 2022 dan menyampaikannya kepada Dewan Komisaris.
4. Memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan AP dan KAP untuk tahun buku 2023.
5. Melakukan penelaahan atas pelaksanaan pemeriksaan oleh auditor internal dan pelaksanaan tindak lanjut oleh Direksi atas temuan auditor internal.
6. Melakukan penelaahan terhadap aktivitas pelaksanaan manajemen risiko.
7. Memberikan persetujuan atas jasa non-asurans yang dibutuhkan oleh AMI.

Penilaian Kinerja Komite Audit

Setiap tahun, Komite Audit melakukan penilaian / peninjauan sendiri (self-assessment) atas kinerjanya dan hasilnya dilaporkan kepada Dewan Komisaris untuk dievaluasi. Untuk penilaian kinerja tahun 2023, Komite Audit melakukan penilaian sendiri pada tanggal 20 Maret 2024 dan dilaporkan kepada Dewan Komisaris.

Audit Committee Meetings

1. The Audit Committee convenes a meeting regularly, at least once in 3 (three) months;
2. The Audit Committee meetings can be implemented if attended by more than ½ (one half) of its total number of members;
3. The meeting resolutions shall be made under deliberation for consensus;
4. Each Audit Committee meeting must be minuted, including any dissenting opinions, signed by all Audit Committee members attending and submitted to the BoC.

In 2023, the Audit Committee held 11 (eleven) meetings, including the internal committee meetings and the meetings with the Finance Director and associated divisions.

The following table presents the frequency and attendance of the Audit Committee meetings in 2023:

Name Nama	Position Jabatan	Number of Meetings Jumlah Rapat	Attendances Kehadiran	Percentage Persentase
Mohammad Effendi	Committee Chairman Independent Commissioner	11	11	100%
Lindawati Gani	Member Anggota	11	11	100%
Ignatius Robby Sani	Member Anggota	11	11	100%

Competency Development for the Members of the Audit Committee

The company facilitates the development program for improving the competencies of the members of the Audit Committee. This program is expected to bring positive impacts to the Audit Committee's productivity and effective performance. The competency development implemented is presented at the profile of each member of the Audit Committee.

Training for the Audit Committee Members

The competency enhancement activities of the members of the Audit Committee throughout 2023 are presented in the profile of each member of the Audit Committee.

Rapat Komite Audit

1. Komite Audit mengadakan rapat secara berkala paling kurang satu kali dalam 3 (tiga) bulan;
2. Rapat Komite Audit dapat diselenggarakan apabila dihadiri oleh lebih dari 1/2 (satu per dua) dari jumlah anggotanya;
3. Keputusan rapat komite dilakukan berdasarkan musyawarah mufakat;
4. Setiap rapat Komite Audit harus dituangkan dalam risalah rapat, termasuk apabila terdapat perbedaan pendapat, yang ditandatangani oleh seluruh anggota Komite Audit yang hadir dan disampaikan kepada Dewan Komisaris.

Pada tahun 2023, Komite Audit menyelenggarakan rapat 11 (sebelas) kali, baik rapat internal komite maupun rapat bersama Direktur Keuangan dan divisi terkait.

Tabel berikut menampilkan frekuensi dan tingkat kehadiran pada rapat Komite Audit di tahun 2023:

Pengembangan Kompetensi Anggota Komite Audit

Perusahaan memfasilitasi program pengembangan untuk meningkatkan kompetensi anggota Komite Audit. Program ini diharapkan mampu memberikan dampak positif terhadap produktivitas dan efektivitas kinerja Komite Audit. Pengembangan kompetensi yang dilaksanakan dapat dilihat di profil masing-masing anggota Komite Audit.

Pelatihan Anggota Komite Audit

Kegiatan peningkatan kompetensi yang diikuti Anggota Komite Audit di sepanjang tahun 2023 dapat dilihat pada Profil masing-masing anggota Komite Audit.

Organ Supporting the BoD

Organ Penunjang Direksi

This section consists of:

1. Corporate Secretary
2. Investor Relations
3. Internal Audit

Bagian ini terdiri dari:

1. Sekretaris Perusahaan
2. Investor Relations
3. Audit Internal

Corporate Secretary

In accordance with OJK Regulation No. 35/POJK.04/2014 on Corporate Secretary of Issuers or Public Companies ("POJK 35/2014"), AMI is obliged to appoint a Corporate Secretary who serves as a liaison between company and the shareholders and other stakeholders to ensure that the company complies with the capital market rules and regulations, provides inputs for the BoC and BoD for the fulfillment of capital market regulatory provisions, assists the BoC and BoD in corporate governance implementation, and fulfills other duties and responsibilities as stipulated by POJK 35/2014.

The corporate secretary functions are carried out by a division, namely Corporate Secretary Division, which reports directly to the President Director and maintains active communications with all BoD members and the personnel of other functions within the company.

Party Appointing and Dismissing Corporate Secretary

The appointment of Corporate Secretary is one of GCG implementation measures. Corporate Secretary is appointed and dismissed by the BoD Decree. The Corporate Secretary is not allowed to hold any concurrent position as any other issuer or public company.

Corporate Secretary Personnel

Based on the Letter of Corporate Secretary Appointment of September 6, 2021, AMI's Corporate Secretary is Heri Gunawan, who also holds the position as AMI's Director. Heri Gunawan's profile is presented on page 102.

Enhancement of Corporate Secretary's Competency

AMI's Corporate Secretary has attended a number of workshops and promulgation activities on capital market regulations, GCG, and sustainability.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 35/POJK.04/2014 tentang Sekretaris Perusahaan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 35/2014"), AMI wajib memiliki Sekretaris Perusahaan yang bertugas sebagai penghubung antara perusahaan dengan pemegang saham serta pemangku kepentingan lainnya untuk memastikan kepatuhan perusahaan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, memberikan masukan kepada Dewan Komisaris dan Direksi untuk mematuhi ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal, membantu Dewan Komisaris dan Direksi dalam pelaksanaan tata kelola perusahaan, serta memenuhi tugas dan tanggung jawab lainnya sebagaimana tercantum dalam POJK 35/2014.

Fungsi Sekretaris Perusahaan dilaksanakan oleh satu divisi yang bernama Divisi Corporate Secretary, yang bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur serta aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personel fungsi lainnya dalam perusahaan.

Pihak yang Mengangkat dan Memberhentikan Sekretaris Perusahaan

Pengangkatan Sekretaris Perusahaan merupakan salah satu langkah implementasi GCG. Sekretaris Perusahaan ditunjuk dan diberhentikan oleh Keputusan Direksi. Sekretaris Perusahaan dilarang merangkap jabatan apapun di emiten atau perusahaan publik lain.

Pejabat Sekretaris Perusahaan

Berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Sekretaris Perusahaan tertanggal 6 September 2021, Sekretaris Perusahaan AMI adalah Heri Gunawan, yang juga menjabat sebagai Direktur AMI. Profil Heri Gunawan dapat dilihat pada halaman 102.

Peningkatan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Sekretaris Perusahaan AMI secara aktif mengikuti sejumlah seminar dan sosialisasi terkait peraturan pasar modal, GCG, dan keberlanjutan.

The Corporate Secretary Activities in 2023 consisted of:

1. Presented regular reports and information disclosures to the FSA and IDX in compliance with capital market rules and regulations;
2. Supported the BoD in conducting AGMS and Annual Public Expose;
3. Oversaw the company's shareholders registration and reported the adjustments to the BoD and regulators;
4. Provided updates to the BoC and BoD on AMI's shares and other capital market matters;
5. Maintained effective communications with stakeholders, in particular with capital market regulatory bodies;
6. Ensured the company's website was fully updated and in compliance with capital market rules and regulations; and
7. Developed and proposed to the related directorate on work plans, budget and performance indicators of Corporate Secretary Division to the associated director.

In 2023, the company achieved 100% compliance to the capital market regulations and there were no fines and/or penalties have been imposed to the company.

Investor Relations

The Investor Relations serves as the liaison between the company and the shareholders at both local and international levels, by sharing the company's business and financial performance, as well as corporate achievements. The information is expected to help analysts in building stories about the company and the investors in making investment decisions. The company believes that ongoing dialogues with the shareholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

To ensure the company's messaging and performance are well-communicated, Investor Relations release several reports, such as the quarterly press releases, financial statements, financial press releases, and disclosure reports. Investor relations also communicate through several events, such as investor presentations, the public exposes, and the regular meetings with analysts and investors. As at the end of 2023, AMI was covered by 8 (eight) analysts who issued reports on AMI's operational and financial analyses, as well as on the coal market as a whole. The Investor Relations' team attended 13 conferences during the year.

Pelaksanaan Tugas Sekretaris Perusahaan di Tahun 2023 Meliputi:

1. Menyampaikan laporan berkala serta keterbukaan informasi ke OJK dan BEI dengan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal;
2. Mendukung Direksi dalam melaksanakan RUPST dan Paparan Publik Tahunan;
3. Mengawasi registrasi pemegang saham perusahaan dan melaporkan perubahannya ke Direksi dan regulator;
4. Memberikan informasi terkini kepada Dewan Komisaris dan Direksi mengenai saham AMI dan masalah lainnya terkait pasar modal;
5. Menjaga komunikasi efektif dengan para pemangku kepentingan, khususnya dengan badan regulator pasar modal;
6. Memastikan bahwa situs perusahaan selalu ter-*update* dan mematuhi ketentuan dan peraturan pasar modal; dan
7. Menyusun dan mengusulkan rencana kerja, anggaran dan indikator kinerja Divisi Corporate Secretary kepada direktur terkait.

Pada tahun 2023, perusahaan berhasil mencapai 100% kepatuhan terhadap peraturan pasar modal dan tidak ada denda dan/atau hukuman yang dikenakan terhadap perusahaan.

Investor Relations

Investor Relations bertanggung jawab untuk membangun komunikasi antara perusahaan dan pemegang saham di tingkat nasional maupun internasional, dengan memberikan informasi mengenai kinerja bisnis dan keuangan perusahaan, serta pencapaian perusahaan. Informasi ini diharapkan akan membantu para analis dalam memaparkan mengenai perusahaan dan investor dalam membuat keputusan investasi. Perusahaan meyakini bahwa komunikasi rutin dengan pemegang saham berdasarkan fakta dan transparansi akan menciptakan nilai maksimum pemegang saham.

Untuk memastikan bahwa pesan dan kinerja perusahaan dikomunikasikan dengan baik, Investor Relations menerbitkan beberapa laporan, misalnya siaran pers kuartalan, laporan keuangan, siaran pers keuangan, dan laporan keterbukaan, Investor Relations juga berkomunikasi melalui beberapa acara, misalnya presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Per akhir 2023, AMI diliput oleh 8 (delapan) analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasional dan keuangan AMI, serta mengenai pasar batu bara secara keseluruhan. Tim Investor Relations menghadiri 13 konferensi pada tahun 2023.

Internal Audit Function

The Internal Audit Function has carried out its duties and responsibilities in accordance with the Internal Audit Charter. The Board of Directors has given its full support to the internal audit activities and there were no restrictions on the scope and access for the Internal Audit Function.

The Internal Audit Function plays the role of providing an objective and independent assurance and consultancy services for PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries in the areas of governance, risk management and control, to add value and improve the company's operations.

Internal Audit Charter and Code of Ethics

The Internal Audit Function has an Internal Audit Charter as a mandate from the Board of Directors to perform its duties and responsibilities. The Internal Audit Charter was established by the Board of Directors and was approved by the Board of Commissioners on September 6, 2021.

The Internal Audit Charter was formulated based on the Financial Service Authority (FSA) Regulation Number 56/POJK.04/2015 dated December 29, 2015, on the Establishment and Guidelines for Internal Audit Charter. The charter was also developed in accordance with the International Standards for the Professional Practice of Internal Auditing issued by the Institute of Internal Auditors (IIA).

In addition to complying with the Adaro Values and Code of Conduct of Adaro Group, the Internal Audit Function also adopts the Code of Ethics for internal audit profession issued by the IIA. Each internal auditor must read and understand the Code of Ethics.

Structure and Position

The Internal Audit Function is independent and reports directly to the President Director. To maintain objectivity, the internal auditors are not allowed to have duties and positions concurrent with the implementer of the operational activities of the company and subsidiaries.

In addition, the internal auditors must sign a Conflict-of-Interest Statement every year to ensure that they have no potential conflict of interest in carrying out their duties and responsibilities. If there is any conflict of interest, the company will take the necessary measures to address the risk.

Fungsi Audit Internal

Fungsi Audit Internal telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Piagam Audit Internal. Direksi telah memberikan dukungan penuh untuk aktivitas audit internal dan tidak ada pembatasan ruang lingkup maupun akses bagi Fungsi Audit Internal.

Fungsi Audit Internal berperan untuk memberikan asurans dan jasa konsultasi yang independen dan objektif bagi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan anak-anak usahanya atas tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian, untuk menambah nilai dan meningkatkan operasi perusahaan.

Piagam Audit Internal dan Kode Etik

Fungsi Audit Internal mempunyai Piagam Audit Internal sebagai mandat dari Direksi untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Piagam Audit Internal ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris pada 6 September 2021.

Piagam Audit Internal disusun sesuai dengan Peraturan OJK No. 56/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal. Piagam tersebut juga disusun sesuai dengan Standar Internasional untuk Praktik Profesional Audit Internal yang dikeluarkan oleh the Institute of Internal Auditors (IIA).

Selain mematuhi Nilai-nilai Adaro dan Kode Etik Grup Adaro, Fungsi Audit Internal juga mengadopsi Kode Etik profesi audit internal yang dikeluarkan oleh IIA. Setiap auditor internal wajib membaca dan memahami Kode Etik tersebut.

Struktur dan Kedudukan

Fungsi Audit Internal bersifat independen dan bertanggung jawab langsung kepada Presiden Direktur. Untuk menjaga objektivitasnya, auditor internal tidak boleh memiliki tugas dan jabatan rangkap dengan pelaksana kegiatan operasional Perseroan dan anak-anak usahanya.

Selain itu, auditor internal harus menandatangani Pernyataan Benturan Kepentingan setiap tahunnya untuk memastikan bahwa mereka tidak memiliki potensi benturan kepentingan dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, dan jika ada, perusahaan akan mengambil tindakan yang diperlukan untuk mengatasi risiko benturan kepentingan tersebut.

The Internal Audit Function is led by Ivonne Honoris, who has been appointed based on the Letter for the Appointment of the Head of the Internal Audit Unit and Determination of the Contents of the Internal Audit Charter dated September 6, 2021, that was approved by the President Director and Board of Commissioners.

Head of the Internal Audit Function

Ivonne Honoris

Indonesian citizen, 38 years old, obtained her Bachelor of Accounting degree from the University of Surabaya in 2007. She is a Certified Internal Auditor.

She started her career at the public accounting firm, Tanudiredja, Wibisana & Rekan, (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network) as a Senior Associate (2007-2010), Citibank Indonesia as an Audit Manager – Branch Network Control Division (2010-2011), PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory (a member firm of PricewaterhouseCoopers global network) as an Assistant Manager – Internal Audit Service (2011-2013) and PT Adaro Energy Indonesia Tbk as an Internal Audit Department Head (2013-now).

Composition, Qualification, and Competency Enhancement

The Internal Audit Function consists of internal auditors with a variety and complementary range of educational backgrounds, skills, and work experiences.

In 2023, the Internal Audit Function consisted of three internal auditors. One of them is the Head of Internal Audit, who possesses an international certification for internal auditor. In 2024, the Internal Audit Function plans to add three more internal auditors.

The Internal Audit Function has developed a competency profile that provides a professional development plan for internal auditors at every level of their career. Every year, the Internal Audit Function continuously identifies the skill gaps and prepares a training and certification program for the internal auditors to ensure that they have adequate skills and knowledge to perform their duties and responsibilities. In 2023, the internal auditors attended seven training days on average.

Fungsi Audit Internal dipimpin oleh Ivonne Honoris berdasarkan Surat Keputusan Pengangkatan Kepala Unit Audit Internal dan Penetapan Isi Piagam Audit Internal tanggal 6 September 2021 yang disetujui oleh Presiden Direktur dan Dewan Komisaris.

Kepala Fungsi Audit Internal

Ivonne Honoris

Warga Negara Indonesia, 38 tahun, memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Surabaya pada tahun 2007. Merupakan Certified Internal Auditor.

Memulai karir di KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers sebagai Senior Associate (2007-2010), Citibank Indonesia sebagai Audit Manager – Branch Network Control Division (2010-2011), PT PricewaterhouseCoopers Indonesia Advisory, firma anggota jaringan global PricewaterhouseCoopers sebagai Assistant Manager - Internal Audit Service (2011-2013), dan PT Adaro Energy Indonesia Tbk sebagai Kepala Departemen Internal Audit (2013-sekarang).

Komposisi, Kualifikasi, dan Peningkatan Kompetensi

Fungsi Audit Internal terdiri dari para auditor internal dengan berbagai latar belakang pendidikan, keahlian, dan pengalaman kerja yang saling melengkapi.

Pada akhir tahun 2023, Fungsi Audit Internal terdiri dari tiga orang auditor internal. Salah seorang dari auditor internal tersebut adalah Kepala Fungsi Audit Internal yang memiliki sertifikasi profesi internasional yang berkaitan dengan pekerjaan audit internal. Di tahun 2024, Fungsi Audit Internal berencana untuk menambah tiga orang auditor internal.

Fungsi Audit Internal telah mengembangkan profil kompetensi yang menyediakan rencana pengembangan profesional bagi auditor internal di setiap jenjang karirnya. Setiap tahun, Fungsi Audit Internal terus mengidentifikasi kesenjangan keahlian dan menyiapkan program pelatihan dan sertifikasi bagi auditor internal untuk memastikan mereka mempunyai kecakapan dan pengetahuan yang memadai untuk melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya. Pada tahun 2023, auditor internal mengikuti rata-rata tujuh hari pelatihan.

Duties and Responsibilities

The Internal Audit Function has duties and responsibilities, among others:

1. Develop a flexible Annual Audit Plan using a risk-based methodology.
2. Carry out the Annual Audit Plan and conduct special audits whenever necessary.
3. Test and evaluate the implementation of internal controls and risk management system in accordance with the company's policies and applicable regulations.
4. Examine and assess the efficiency and effectiveness in all areas, including finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other areas.
5. Provide recommendation for improvement and objective information on the audited activities at all relevant management levels.
6. Prepare internal audit reports and submit the reports to the Board of Directors, Board of Commissioners and Audit Committee.
7. Monitor, analyze, and report on the implementation of the recommended corrective actions.
8. Liaise with the Audit Committee.
9. Develop and implement a Quality Assurance Improvement Program to evaluate the activities of the Internal Audit Function.
10. Coordinate with other assurance functions (e.g., Health Safety and Environment, Legal and Compliance, Risk Management, external auditors) to optimize the efforts of providing assurance on the company's corporate governance, risk management and control processes.

Use of Information Technology

To facilitate its activity, the Internal Audit function has been using information technology as needed, such as for working papers, internal audit portal for knowledge management, timesheets, corrective actions database and data analytics tools software.

Quality Assurance and Improvement Program

To ensure continuous improvement of its audit quality, the Internal Audit Function implements a quality assurance and improvement program that comprises:

- conducting surveys to obtain feedback from the management;
- performing self-assessment and peer review for each audit assignment to ensure compliance with the existing internal audit manual; and
- conducting self-assessment on the compliance with

Tugas dan Tanggung Jawab

Fungsi Audit Internal mempunyai tugas dan tanggung jawab antara lain:

1. Menyusun Rencana Audit Tahunan yang fleksibel dengan menggunakan metodologi berbasis risiko.
2. Melaksanakan Rencana Audit Tahunan dan melakukan audit khusus apabila diperlukan.
3. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan dan peraturan yang berlaku.
4. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di semua bidang, termasuk keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi, dan kegiatan lainnya.
5. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang objektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen yang relevan.
6. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direksi, Dewan Komisaris, dan Komite Audit.
7. Memantau, menganalisa, dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan.
8. Bekerja sama dengan Komite Audit.
9. Menyusun dan melaksanakan Program Asurans dan Perbaikan Kualitas untuk mengevaluasi kegiatan Fungsi Audit Internal.
10. Berkoordinasi dengan fungsi asurans lainnya (misal: Health Safety & Environment, Legal and Compliance, Risk Management, auditor eksternal) untuk mengoptimalkan usaha pemberian asurans atas proses tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian perusahaan.

Penggunaan Teknologi Informasi

Untuk memudahkan aktivitasnya, Fungsi Audit Internal menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan, misalnya untuk kertas kerja, portal audit internal untuk *knowledge management*, *timesheet*, *database* tindakan perbaikan, dan perangkat lunak alat analisis data.

Program Jaminan dan Perbaikan Kualitas

Untuk memastikan peningkatan berkelanjutan dari kualitas auditnya, Fungsi Audit Internal mengimplementasikan program jaminan dan peningkatan kualitas yang meliputi hal-hal berikut:

- mengadakan survei untuk mendapatkan umpan balik dari manajemen;
- melakukan penilaian mandiri dan *peer review* pada setiap penugasan audit untuk memastikan kepatuhan terhadap panduan audit internal yang berlaku; dan
- melakukan penilaian mandiri atas kepatuhan terhadap

the FSA regulations and conformance with the IIA Standards.

On periodic basis, the Internal Audit Function is also reviewed by the Internal Audit Function of PT Adaro Energy Indonesia Tbk as the holding company to ensure its compliance with the FSA regulations and conformance with the IIA Standards, as well as to assess efficiency and effectiveness of the internal audit activities. In 2023, the Internal Audit Function complies with the OJK regulations and generally conforms with the IIA Standard.

The results of the quality assurance and improvement program are compiled and discussed every year to be included in the continuous improvement project. The outcomes are reported to the Board of Directors and the Audit Committee on a regular basis.

Internal Audit Activities in 2023

Annual Audit Plan

To provide optimum benefits with the available resources, the Internal Audit Function selects objects to be included in the annual audit plan based on risk priorities by considering the risk factors of all strategic business units. Before it is finalized, the annual audit plan is presented to the Board of Directors and Audit Committee to ensure that the plan is aligned with the company's strategy and has addressed their concerns.

The annual audit plan is approved by the President Director and on a quarterly basis, the Internal Audit Function prepares a rolling forecast and update the progress to the Board of Directors and Audit Committee.

In 2023, there were 105 audit objects in the audit universe and Internal Audit Function has completed a total of six audit and consulting reports.

Implementation of Corrective Actions

The internal audit report is submitted to the Board of Directors, Board of Commissioners, Audit Committee, and related management to provide a level of assurance through ratings on the adequacy of controls implemented by management to mitigate risks. Each internal audit report includes recommendations or corrective actions agreed with the relevant management.

The recommendations will only provide value if implemented;

peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA.

Secara berkala, Fungsi Audit Internal juga ditinjau oleh Fungsi Audit Internal PT Adaro Energy Indonesia Tbk selaku perusahaan induk untuk memastikan kepatuhannya terhadap peraturan OJK dan kesesuaian dengan Standar IIA, serta untuk menilai efisiensi dan efektivitas dari aktivitas audit internal. Di tahun 2023, Fungsi Internal Audit patuh terhadap peraturan OJK dan umumnya sesuai dengan Standar IIA.

Hasil program jaminan dan peningkatan kualitas dirangkul dan didiskusikan setiap tahun untuk dimasukkan ke dalam proyek perbaikan berkelanjutan. Hasil program asurans dan peningkatan kualitas ini dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala.

Aktivitas Audit Internal di 2023

Rencana Audit Tahunan

Untuk memberikan manfaat yang optimal dengan sumber daya yang tersedia, Fungsi Audit Internal memilih objek audit yang akan dimasukkan dalam rencana audit tahunan berdasarkan prioritas risiko dengan mempertimbangkan profil risiko seluruh unit bisnis strategis. Sebelum difinalisasi, rencana audit tahunan dipresentasikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk memastikan bahwa rencana tersebut sejalan dengan strategi perusahaan dan telah memasukkan hal-hal yang menjadi perhatian.

Rencana audit tahunan disetujui oleh Presiden Direktur dan secara kuartalan, Fungsi Audit Internal menyiapkan *rolling forecast* dan menginformasikan perkembangan pelaksanaan rencana audit tahunan kepada Direksi dan Komite Audit.

Pada tahun 2023, terdapat 105 objek audit dalam audit universe dan Fungsi Audit Internal telah menyelesaikan enam laporan audit dan konsultasi.

Implementasi Tindakan Perbaikan

Laporan hasil audit disampaikan kepada Direksi, Dewan Komisaris, Komite Audit, dan manajemen terkait untuk memberikan asurans melalui peringkat atas kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko. Setiap laporan hasil audit menyertakan rekomendasi atau tindakan perbaikan yang telah disepakati dengan manajemen terkait.

Rekomendasi hanya akan bermanfaat bila diimplementasikan,

therefore, the implementation is monitored and reported to the Board of Directors and the Audit Committee periodically. The number of corrective actions implemented by the management is one of the Internal Audit Function's key performance indicators (KPIs).

The managements of the strategic business units are active in implementing the corrective actions recommended by the Internal Audit Function. In 2023, 65% of the total corrective actions that were due by December 2023 had been fully implemented.

Meeting with Key Stakeholders

To fulfil the accountability aspect, the Internal Audit Function conducted periodic meetings in 2023 with the Board of Directors (four times) and with the Audit Committee (three times) with the following agenda:

- progress of the 5-year plan;
- progress of annual audit plan;
- audit reports;
- status of corrective actions implementation; and
- constraints in implementing its Internal Audit Charter, if any.

oleh karena itu pelaksanaannya dipantau dan dilaporkan kepada Direksi dan Komite Audit secara berkala. Jumlah pelaksanaan tindakan perbaikan oleh manajemen menjadi salah satu key performance indicator (KPI) utama Fungsi Audit Internal.

Manajemen unit bisnis strategis aktif dalam mengimplementasikan tindakan perbaikan yang direkomendasikan oleh Fungsi Audit Internal. Di tahun 2023, 65% dari seluruh tindakan perbaikan yang jatuh tempo di Desember 2023 telah selesai dilakukan.

Rapat dengan Pemangku Kepentingan Utama

Untuk pemenuhan aspek akuntabilitas, Fungsi Audit Internal mengadakan rapat berkala pada tahun 2023 dengan Direksi (empat kali) dan dengan Komite Audit (tiga kali) dengan agenda berikut:

- perkembangan rencana lima tahunan;
- perkembangan rencana audit tahunan;
- laporan audit;
- status pelaksanaan tindakan perbaikan; dan
- hambatan dalam melaksanakan Piagam Audit Internal, jika ada.

Review of the Internal Control System Effectiveness

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

The adequacy of controls implemented by management to mitigate risks is rated and presented in each internal audit report. Based on the review of the effectiveness of the three lines in risk management, it can be concluded that the internal control system within the company is working as intended with some opportunity for continuous improvements.

Kecukupan aktivitas pengendalian yang dilakukan oleh manajemen untuk memitigasi risiko dinilai dan disampaikan dalam setiap laporan audit internal. Berdasarkan kajian terhadap efektivitas tiga lini dalam manajemen risiko, dapat disimpulkan bahwa sistem pengendalian internal di Perseroan telah berjalan sebagaimana mestinya dengan beberapa peluang untuk perbaikan berkelanjutan.

This section consists of:

- Internal Control System
- Financial and Operational Control System

Bagian ini terdiri dari:

- Sistem Pengendalian Internal
- Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Internal Control System

AMI has a policy for implementing the internal control system. The parties involved and responsible for the implementation of internal control system among others include BoC, BoD, and the entire AMI management, to ensure that every business process is performed by complying with and applying the internal control consistently.

Sistem Pengendalian Internal

AMI memiliki kebijakan untuk mengimplementasikan sistem pengendalian internal. Pihak-pihak yang terlibat dan bertanggung jawab atas terlaksananya sistem pengendalian internal antara lain meliputi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh manajemen AMI guna memastikan bahwa setiap proses bisnis dijalankan dengan mematuhi dan menjalankan sistem pengendalian internal secara konsisten.

Financial and Operational Control System

The financial and operational control are 2 (two) main aspects of the internal control system implementation. In the operational activities, the internal control is designed and implemented to manage and control risks to achieve the control objectives. AMI also prepares strategies and measures to identify and prevent the potential of issues which may affect its performance, such as:

- evaluating the company's operational performance;
- evaluating risk assessment;
- ensuring that all policies and procedures are continuously updated; and
- ensuring that each operational and financial activity is carried out in accordance with the determined procedures and business process.

The BoD is supported by the associated functions to provide assurance that the internal control has been implemented according to the company's objectives.

Sistem Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian keuangan dan pengendalian operasional adalah 2 (dua) aspek utama dalam menjalankan sistem pengendalian internal. Dalam aktivitas operasional, sistem pengendalian internal dirancang dan diterapkan untuk mengelola dan mengendalikan risiko demi mencapai tujuan pengendalian. AMI juga mempersiapkan strategi dan langkah-langkah untuk mengidentifikasi dan mencegah kemungkinan terjadinya hal-hal yang dapat mempengaruhi kinerja, di antaranya:

- melakukan pengkajian atas kinerja operasional perusahaan;
- melakukan pengkajian atas penilaian risiko;
- memastikan bahwa seluruh kebijakan dan prosedur selalu ter-*update* dan
- memastikan bahwa setiap aktivitas operasional dan keuangan dilakukan sesuai dengan prosedur dan proses bisnis yang ditetapkan.

Direksi didukung oleh fungsi-fungsi terkait guna memberikan jaminan bahwa pengendalian internal telah dijalankan sesuai dengan tujuan perusahaan.

Risk Management

Manajemen Risiko

This section consists of:

- Risk Management of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and Its Subsidiaries (Adaro Minerals)
- Adaro Group's Risk Management Policy
- Three Lines of Defense Model
- AMI's Risk Profile
- Crisis Management
- Review on the Effectiveness of Risk Management System

Bagian ini terdiri dari:

- Manajemen Risiko PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan Anak-anak Perusahaannya (Adaro Minerals)
- Kebijakan Manajemen Risiko Adaro
- Model Tiga Lini Pertahanan
- Profil Risiko AMI
- Manajemen Krisis
- Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Risk Management of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and Its Subsidiaries (Adaro Minerals)

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) and its subsidiaries is faced with various risks that must be managed in a structured, systematic, and consistent manner. Effective risk management requires the participation and support of all levels in the organization and can contribute to both company sustainability and shareholder value creation. Internal and external risks, when not identified and managed effectively, can pose a threat to the company's going concern.

Manajemen Risiko PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan Anak-anak Perusahaannya (Adaro Minerals)

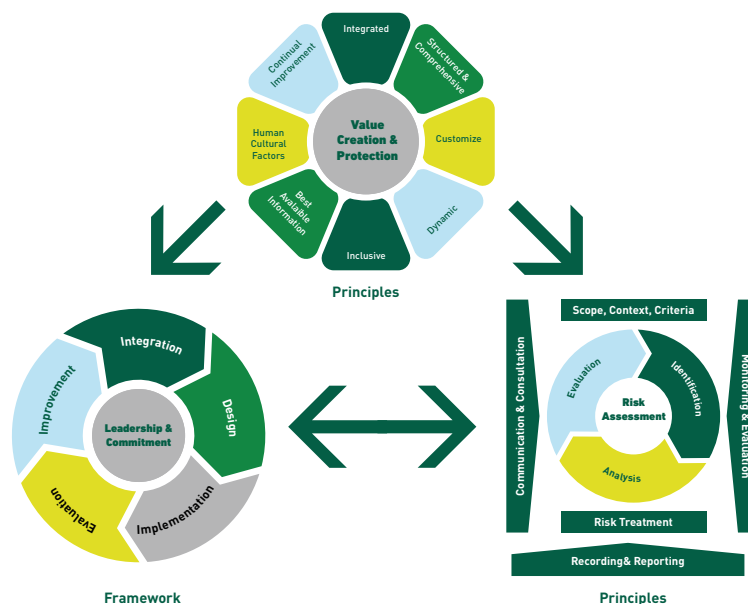
PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) dan anak-anak perusahaannya menghadapi berbagai risiko yang perlu dikelola secara terstruktur, sistematis dan konsisten. Manajemen risiko yang efektif memerlukan keterlibatan serta dukungan menyeluruh di semua lini organisasi dan dapat berkontribusi terhadap keberlanjutan perusahaan serta penciptaan nilai bagi pemegang saham. Risiko eksternal dan internal yang tidak diidentifikasi dan dikelola secara efektif dapat membahayakan kelangsungan perusahaan.

Adaro Group's Risk Management Policy

In 2023, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) revised the Risk Management Policy document to enhance integrated risk management and prepare the Risk Management Standard to be implemented on each subsidiary. AMI and its subsidiaries as a part of the Adaro Group have adopted this policy and integrate it into their operations.

Kebijakan Manajemen Risiko Adaro

Pada tahun 2023, PT Adaro Energy Indonesia Tbk (AEI) merevisi dokumen Kebijakan Manajemen Risiko untuk memperkuat pengelolaan risiko secara terintegrasi, serta menyusun Standar Manajemen Risiko untuk diterapkan setiap anak perusahaan. AMI dan anak-anak perusahaannya sebagai bagian dari Grup Adaro telah mengadopsi kebijakan ini dan mengintegrasikannya ke dalam operasi.



Adaro Group's Risk Management Standard

The Adaro Group's Risk Management Standard consists of 3 (three) main components:

1. Risk management principle
 - a. Integrated
 - b. Structured & comprehensive
 - c. Adjusted
 - d. Inclusive
 - e. Dynamic
 - f. Best available information
 - g. Human and culture factors
 - h. Continuous improvement
2. Risk management framework, consisting of:
 - a. Leadership and commitment
 - Issuing risk management statement or policy.
 - Ensuring resource availability.
 - Determining authority, responsibility, and accountability.
 - Adjusting and implementing all components of the framework.
 - b. Integration of risk management into the entire business processes, through:
 - Planning, implementation, and achievement of company targets and goals.
 - Business process and project management.
 - HSE management.
 - Crisis management.
 - Internal audit.
 - c. Design
With the philosophy "make it clear, make it simple", risk management is designed to consist of three levels: strategic, tactical, and operational.
 - d. Implementation
Risk management is implemented by top-down and bottom-up approaches to ensure the integration of the parent company and subsidiaries' risk management using ORMP approach (objective, risk, mitigation and planning).
 - e. Evaluation
The management determines the risk management targets, regularly measures the progress through maturity level assessment and risk culture survey, reviews the policy and technical guideline, and monitors the effectiveness of risk management framework and process.

Standar Manajemen Risiko Adaro

Standar Manajemen Risiko Grup Adaro terdiri dari 3 (tiga) komponen utama:

1. Prinsip manajemen risiko
 - a. Terintegrasi
 - b. Terstruktur & komprehensif
 - c. Disesuaikan
 - d. Inklusif
 - e. Dinamis
 - f. Informasi terbaik yang tersedia
 - g. Faktor manusia dan budaya
 - h. Perbaikan berkelanjutan
2. Kerangka kerja manajemen risiko, yang terdiri dari:
 - a. Kepemimpinan dan komitmen
 - Menerbitkan pernyataan atau kebijakan manajemen risiko.
 - Memastikan ketersediaan sumber daya.
 - Menetapkan kewenangan, tanggung jawab, dan akuntabilitas.
 - Menyesuaikan dan mengimplementasikan semua komponen kerangka kerja.
 - b. Integrasi manajemen risiko ke dalam seluruh proses bisnis melalui:
 - Perencanaan, pelaksanaan dan pencapaian target dan tujuan perusahaan.
 - Proses bisnis dan manajemen proyek.
 - Manajemen K3LH.
 - Manajemen krisis.
 - Audit internal.
 - c. Desain
Dengan filosofi "*make it clear, make it simple*", manajemen risiko didesain menjadi tiga tingkatan: strategis, taktis dan operasional.
 - d. Implementasi
Manajemen risiko diimplementasikan dengan pendekatan *top-down* dan *bottom-up* untuk memastikan integrasi manajemen risiko induk dan anak perusahaan dengan pendekatan ORMP (objektif, risiko, mitigasi dan perencanaan).
 - e. Evaluasi
Manajemen menetapkan target pengelolaan risiko, mengukur progresnya secara berkala melalui penilaian tingkat maturitas dan survei budaya risiko, meninjau kebijakan dan pedoman teknis, serta memantau efektivitas kerangka kerja dan proses manajemen risiko.

- f. Risk management improvement
The evaluation outcome is followed up to improve risk management continuously.
3. Risk management process
 - a. Communication and consultation.
 - b. Determination of scope, context, and criteria.
 - c. Risk identification, analysis, and evaluation.
 - d. Risk treatment.
 - e. Risk monitoring and review.
 - f. Recording and reporting.

Three Lines Model

The three lines model is used to ensure checks and balances:

- First line: Board of Directors and director in-charge, who are responsible for identifying and managing risks.
- Second line: all corporate functions excluding Internal Audit Division, responsible for providing risk expertise, support, monitoring, and evaluation, including determining the policy, standard, technical guideline, and other risk management tools.
- Third line: Internal Audit Division, responsible for providing independent and objective assurance on control (governance, risk management, and internal control). Additional assurance from external parties is also possible, such as from external auditor.

AMI's Risk Profile

Throughout the year, the risk management team monitors, analyzes, and measures the level of every risk identified in AMI's business and operational activities. Subsequently, the risk level movements are monitored and recorded monthly to analyze the trend of each of the risks. The outcomes are used to predict the potential movement directions (upward, downward, or flat) of the risks.

At the end of 2023, AMI determined 13 key risks consisting of one risk type (HSE risk) at critical level and 12 other risk types at high level, making the 13 risk types the focus points of AMI's risk management. Out of 12 risk types at the high level, three risk types (community relations risk, weather risk, and governance risk) were at the moderate level in 2022, while nine risk types (facility and infrastructure risk, regulatory risk, production disruption risk, legal & regulatory compliance risk, critical material risk, macroeconomic risk, industry risk, project risk, and coal

- f. Perbaiki manajemen risiko
Hasil evaluasi ditindaklanjuti untuk memperbaiki manajemen risiko secara berkelanjutan.

3. Proses manajemen risiko
 - a. Komunikasi dan konsultasi.
 - b. Penetapan lingkup, konteks, dan kriteria.
 - c. Identifikasi, analisis, dan evaluasi risiko.
 - d. Perlakuan risiko.
 - e. Pemantauan dan tinjauan risiko.
 - f. Pencatatan dan pelaporan.

Model Tiga Lini

Model tiga lini digunakan untuk memastikan *checks and balances*:

- Lini pertama: Direksi dan *director in-charge*, yang bertanggung jawab untuk mengidentifikasi dan mengelola risiko.
- Lini kedua: seluruh fungsi korporat selain Divisi Internal Audit, yang bertanggung jawab untuk menyediakan keahlian, dukungan, pemantauan, dan evaluasi risiko, termasuk menentukan kebijakan, standar, pedoman teknis, dan perangkat manajemen risiko lainnya.
- Lini ketiga: Divisi Internal Audit, yang bertanggung jawab memberikan jaminan yang independen dan obyektif atas pengendalian (tata kelola, manajemen risiko, dan pengendalian internal). Dapat juga disediakan jaminan tambahan dari pihak eksternal, misalnya dari auditor eksternal.

Profil Risiko AMI

Di sepanjang tahun, tim manajemen risiko memantau, menganalisis, dan mengukur level setiap risiko yang teridentifikasi dalam kegiatan bisnis dan operasional AMI. Selanjutnya, pergerakan level risiko dipantau dan dicatat secara bulanan untuk menganalisis tren setiap risiko tersebut. Hasilnya digunakan untuk memprediksi potensi arah pergerakan (naik, turun, atau stabil) dari risiko-risiko tersebut.

Pada akhir tahun 2023, AMI menetapkan 13 risiko utama yang terdiri dari satu jenis risiko (risiko K3LH) pada level kritis dan 12 risiko lainnya pada level tinggi, sehingga 13 jenis risiko ini menjadi titik fokus manajemen risiko AMI. Di antara 12 risiko yang berada di level tinggi, tiga jenis risiko (risiko hubungan dengan masyarakat, risiko cuaca, dan risiko tata kelola) pada tahun sebelumnya berada di level moderat, sedangkan sembilan jenis risiko (risiko sarana & prasarana, risiko perubahan regulasi, risiko gangguan produksi, risiko kepatuhan terhadap hukum & peraturan,

reserves risk) were also in high level in 2022. The HSE risk, which was in critical level in 2023, was also at the critical level in 2022.

The following is the description on the level of each of AMI's focused risks at the end of 2023:

1. Health, Safety, and Environmental (HSE) Risk

The HSE risk of the metallurgical coal and aluminum smelter was in critical level with downward movement potential.

The main focus of this risk was the accidents leading to Lost Time Injury (LTI) and the incidents with high risk potential, in both metallurgical coal mining areas and aluminum smelter construction area.

Occupational safety risk handling and management still need to be improved in the coming year. Several actions that have been taken include:

- Strengthening Adaro Zero Accident Mindset (AZAM)
- Evaluation on annual HSE performance
- Safety Committee's support on HSE management system implementation within AMI and subsidiaries
- HSE competency enhancement through e-learning (ALMS)
- Safety stand-down meetings for all groups
- Employing artificial intelligence (AI) to prevent accidents at mobile equipment operations
- Improvement in reporting and response against near-miss incidents
- Safety management at several ongoing development projects
- Enforcement of regulations
- Promulgation of HSE focus to all employees through 5-Minute Talks, safety talks, etc.
- Observation control at all key risks such as the activities of lifting, working at height, working near water, etc.

risiko bahan kritis, risiko ekonomi makro, risiko industri, risiko proyek, dan risiko cadangan batu bara) juga berada di level tinggi pada tahun sebelumnya. Risiko K3LH, yang berada di level kritis pada tahun 2023, juga di level kritis pada tahun 2022.

Berikut ini adalah uraian mengenai level masing-masing fokus risiko AMI pada akhir tahun 2023:

1. Risiko Kesehatan, Keselamatan, dan Lingkungan Hidup (K3LH)

Risiko K3LH bisnis batu bara metalurgi dan *smelter* aluminium berada di level kritis dengan potensi bergerak turun.

Fokus utama risiko ini adalah kecelakaan yang dapat mengakibatkan *Lost Time Injury* (LTI) dan insiden berpotensi risiko tinggi, baik di area pertambangan batu bara metalurgi maupun pembangunan *smelter* aluminium.

Penanganan dan pengelolaan risiko keselamatan kerja masih perlu ditingkatkan di tahun mendatang. Beberapa langkah yang telah dilakukan meliputi:

- Penguatan Adaro Zero Accident Mindset (AZAM)
- Evaluasi terhadap kinerja K3LH tahunan
- Dukungan Safety Committee terhadap penerapan sistem manajemen HSE di AMI dan anak-anak perusahaan
- Peningkatan kompetensi K3LH melalui e-learning (ALMS)
- *Safety stand-down meeting* untuk semua kelompok
- Menggunakan *artificial intelligence* (AI) untuk mencegah kecelakaan pada operasi peralatan berjalan
- Peningkatan pelaporan dan tanggapan terhadap kejadian nyaris celaka
- Manajemen keselamatan di beberapa proyek pengembangan yang sedang berjalan
- Penegakan peraturan
- Penyampaian fokus K3LH kepada seluruh karyawan melalui Pembicaraan 5 Menit (P5M), *safety talk*, dan lainnya
- Pengendalian observasi pada seluruh risiko utama seperti aktivitas *lifting*, pekerjaan di ketinggian, pekerjaan dekat area air, dan lain-lain

2. Facility and Infrastructure Risk

The facility and infrastructure risk were at the high level with upward movement potential.

This risk is associated with the reliability of the existing barge loading conveyor (BLC) in supporting the plan to increase production, camp availability, information technology, fuel storage, and asphalt-sealed road improvement on coal hauling road.

To address the above risks, the subsidiaries in metallurgical coal mining business accelerated and enhanced its facilities and infrastructure development to meet the set production and sales targets. The mitigation measures taken included the following:

- Ensuring Health, Safety, Security, Environment (HSSE) compliance with regard to work hours optimization
- Monitoring BLC operations to ensure operational continuity
- Evaluating the port capacity concerning BLC capacity increase to 1,500 tons/hour
- Preparing planning and implementation of additional camp construction, camp addition and renovation, and camp operational system evaluation and optimization
- Improving radio hauling
- Improving GSM areas at Lampunut and Tuhup
- Accelerating internal support facility development
- Installing floating fuel storage at Tuhup by accelerating development in Lampunut and Tuhup phase 1, and evaluation on construction phase 2 for fuel tank in Tuhup for coal production plan and maximizing operations during the dry season
- Assessing and improving of the hauling road for adjusting traffic loads and improving the execution of hauling road projects
- Finalizing all land issues
- Providing labors for projects
- Making project management plans

3. Project Risk

Project risk was at the high level with upward movement potential.

Metallurgical Coal Mining Business

Through its subsidiaries, AMI holds five concessions under CcoWs, two out of which have been operational (PT Maruwai Coal and PT Lahai Coal).

2. Risiko Sarana dan Prasarana

Risiko sarana dan prasarana berada di level tinggi dengan potensi bergerak naik.

Risiko ini terkait keandalan konveyor pemuatan tongkang yang tersedia untuk mendukung rencana kenaikan produksi, ketersediaan *camp*, jaringan teknologi informasi, penyimpanan bahan bakar, dan perbaikan jalan aspal pada jalan *hauling* batu bara.

Untuk mengatasi risiko di atas, anak perusahaan di bisnis batu bara metalurgi melakukan percepatan dan peningkatan sarana dan prasarana untuk memenuhi target produksi dan penjualan yang telah ditetapkan. Mitigasi yang dilakukan antara lain sebagai berikut:

- Memastikan kepatuhan Health, Safety, Security, Environment (HSSE) terkait optimalisasi waktu kerja
- Memantau operasional BLC untuk memastikan keberlanjutan operasional
- Mengevaluasi kapasitas port terkait peningkatan kapasitas BLC menjadi 1.500 ton/jam
- Membuat perencanaan dan pengerjaan konstruksi kamp tambahan, penambahan dan perbaikan fasilitas kamp, serta evaluasi dan optimalisasi sistem operasional kamp
- Memperbaiki Radio Hauling
- Memperbaiki area GSM di Lampunut dan Tuhup
- Mempercepat pengembangan fasilitas pendukung internal
- Membangun *floating fuel storage* di Tuhup dengan percepatan pembangunan di Lampunut dan Tuhup tahap 1, serta evaluasi konstruksi tahap 2 tangki bahan bakar Tuhup untuk rencana produksi batu bara dan maksimalisasi operasi pada musim kemarau
- Menilai dan memperbaiki kondisi jalan *hauling* untuk menyesuaikan beban lalu lintas, serta meningkatkan eksekusi proyek jalan *hauling*
- Memfinalisasi seluruh isu lahan
- Menyediakan tenaga kerja untuk proyek
- Membuat perencanaan manajemen proyek

3. Risiko Proyek

Risiko proyek berada di level tinggi dengan potensi bergerak naik.

Bisnis Pertambangan Batu Bara Metalurgi

Melalui anak-anak perusahaannya, AMI memegang lima konsesi di bawah PKP2B, yang dua di antara telah beroperasi (PT Maruwai Coal dan PT Lahai Coal).

The risk of this business arises from the potential of delay of several activities, which can prevent the company from conducting operations as planned, such as hauling road upgrade, as well as the construction of camp, fuel tanks, and barge loading conveyor phase 2.

The mitigation measures included the following:

- Comprehensive planning
- Coordination and communication for the synergy among the ongoing projects
- Monitoring on the construction process to get it completed on time.
- Monitoring and coordination with vendors to ensure good construction quality and spare parts availability
- Fulfillment of workers for projects
- Evaluation and optimalization of existing facilities to ensure operational continuity
- Implementation of risk management, quality management, and cost management on projects

Aluminum Smelter Business

AMI is constructing an aluminum smelter with potential production capacity up to up to 500,000 tons/year in North Kalimantan. This project is in the construction phase with the risk of delay in construction project completion.

The mitigation measures taken included the following:

- Evaluating the way to shorten the construction period to allow commissioning to be implemented as planned.

4. Legal and Regulatory Compliance Risk

Legal and regulatory compliance risk was at the high level with upward movement potential.

This risk is associated with the extension of Lahai Coal's Forest Area Utilization Approval (PPKH).

The mitigation measures taken included the following:

- Accelerating the issuance of Environmental Feasibility Decree (SKKL)
- Monitoring and coordinating with stakeholders on PPKH issuance
- Preparing necessary documents for proposing for PPKH in parallel with the environmental licensing process
- AMI continuously develops and improves the

Risiko bisnis ini timbul dari potensi mundurnya beberapa pekerjaan yang dapat menghambat perusahaan dalam melaksanakan operasi sesuai rencana, misalnya peningkatan jalan angkutan, dan pembangunan camp, bahan bakar, maupun konveyor pemuatan tongkang tahap 2.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Perencanaan yang komprehensif
- Koordinasi dan komunikasi untuk keselarasan antara proyek-proyek yang sedang dikerjakan
- Pemantauan proses konstruksi agar dapat diselesaikan secara tepat waktu
- Pemantauan dan koordinasi dengan vendor untuk memastikan kualitas konstruksi yang baik dan ketersediaan suku cadang
- Pemenuhan tenaga kerja untuk proyek
- Evaluasi dan optimalisasi fasilitas yang ada untuk memastikan keberlanjutan operasi
- Penerapan manajemen risiko, manajemen kualitas, dan manajemen biaya pada proyek

Bisnis Smelter Aluminium

AMI sedang membangun *smelter* aluminium dengan potensi produksi hingga 500.000 ton/tahun di Kalimantan Utara. Proyek ini sedang dalam tahap konstruksi, sehingga terdapat risiko mundurnya waktu penyelesaian proyek konstruksi.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Mengevaluasi cara memperpendek waktu konstruksi agar komisioning dapat dilakukan sesuai rencana.

4. Risiko Kepatuhan terhadap Hukum dan Peraturan

Risiko kepatuhan terhadap hukum dan peraturan berada di level tinggi dengan potensi bergerak naik.

Risiko ini terkait dengan perpanjangan Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH) Lahai Coal.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Mempercepat penerbitan Surat Keputusan Kelayakan Lingkungan Hidup (SKKL)
- Memantau dan berkoordinasi dengan pemangku kepentingan terkait untuk penerbitan PPKH
- Menyiapkan dokumen yang dibutuhkan untuk pengajuan PPKH secara paralel dengan proses perizinan lingkungan
- AMI terus mengembangkan dan menyempurnakan

system, which can fully facilitate all subsidiaries in complying with regulations.

5. Macroeconomic Risk

The macroeconomic risk was at a high level with the potential to remain flat.

This risk arises from the geopolitical conditions that can affect energy supply and the price of metallurgical coal. High inflation in several countries can also reduce economic growth, including in the industrial sector.

The mitigation measures taken included the following:

- Applying the financial prudential concept to maintain good financial performance, which includes:
 - a. Ensuring a strong financial position
 - b. Achieving efficiency in all business lines
 - c. Ensuring that every opportunity can be utilized by optimizing production capacity while still managing uncertainty
- Anticipating supply chain disruptions, long delivery times, and price fluctuations of commodities used
- Delivering annual purchasing plans on time and within budget
- Avoiding urgent orders wherever possible
- Anticipating weakening steel demand and declining margins for steel producers

6. Industrial Risk

Industrial risk was at the high level with the potential to remain flat.

This risk arises from the ongoing global transition to low-carbon economy and the rising tension to accelerate this transition, which have put the mining sector under stronger scrutiny, and is demanded to have ethical and transparent supply chain, in addition to lower carbon footprint.

AMI is aware of the importance of reducing carbon emissions, and the Adaro Group has launched NZE statement. AMI manages the industry risk properly by applying strategic plans on energy and greenhouse gas, which consist of:

- Transforming toward green business, which has been started by involving an international consultant
- Calculating greenhouse gas emissions scope 1 and scope 2

sistem yang secara menyeluruh memfasilitasi semua anak perusahaannya dalam memenuhi peraturan.

5. Risiko Ekonomi Makro

Risiko ekonomi makro berada di level tinggi dengan potensi tetap stabil.

Risiko ini timbul dari kondisi geopolitik yang dapat mempengaruhi suplai energi maupun harga batu bara metalurgi. Inflasi yang tinggi di beberapa negara juga dapat menurunkan pertumbuhan ekonomi, termasuk di sektor industri.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Menerapkan konsep kehati-hatian keuangan untuk mempertahankan kinerja keuangan yang baik, yang meliputi:
 - a. Memastikan neraca keuangan yang kuat
 - b. Mencapai efisiensi di semua lini bisnis
 - c. Memastikan bahwa setiap peluang dapat dimanfaatkan dengan mengoptimalkan kapasitas produksi, sambil tetap mengelola ketidakpastian
- Mengantisipasi gangguan rantai pasokan, waktu pengiriman yang lama, serta fluktuasi harga komoditas yang digunakan
- Menyampaikan rencana pembelian tahunan secara tepat waktu dan sesuai anggaran
- Menghindari pemesanan mendesak sebisa mungkin
- Mengantisipasi melemahnya permintaan baja dan penurunan margin produsen baja

6. Risiko Industri

Risiko industri berada di level tinggi dengan potensi tetap stabil.

Risiko ini muncul dari transisi global ke ekonomi rendah karbon yang sedang berlangsung dan semakin besarnya tekanan untuk mempercepat transisi ini, sehingga sektor pertambangan diawasi secara lebih ketat, serta dituntut untuk memiliki rantai pasokan yang etis dan transparan serta jejak karbon yang lebih rendah.

AMI menyadari pentingnya mengurangi emisi karbon, dan Adaro Grup telah menerbitkan NZE *statement*. AMI mengelola risiko industri secara tepat dengan menerapkan rencana strategis terhadap energi dan gas rumah kaca, yaitu:

- Bertransformasi ke bisnis hijau, yang telah dimulai dengan melibatkan konsultan internasional
- Menghitung pengurangan emisi gas rumah kaca *scope 1* dan *scope 2*

- Using biodiesel B30 and B35
- Increasing energy efficiency

7. Regulatory Risk

Regulatory risk was at the high level with the potential to remain flat.

This risk arises from the change of the regulation regarding the compensation on the unfulfillment of domestic market obligation (DMO) if the subsidiaries in metallurgical coal business cannot fulfil this obligation.

The mitigation measures taken included the following:

- Increasing the domestic sales alongside the increase of domestic coking plants' capacity
- Maintaining communications with the government and Indonesian Coal Mining Association (APBI) on the insufficient demand from local steel producers
- Preparing the budget for paying the compensation to the government

8. Weather Risk

Weather risk was in the high level with the potential to remain flat.

This risk arises from the dependency on the Barito river channel for materials and fuel logistics. If the water surface remains shallow in a long period of time, the fulfillment of delivery schedules and volumes to the customers can be constrained.

The mitigation measures taken included the following:

- Using several vendors that can use other routes for delivering fuel to the port in Tuhup
- Accelerating the development of additional fuel storage in the port in Tuhup

9. Critical Material Risk

Critical material risk was in high level with the potential to remain flat.

This risk arises from the limited spare parts and consumables required for Coal Handling Preparation Plant (CHPP) operations. If the availability is disrupted, coal production and internal process, as well as waiting

- Menggunakan biodiesel B30 dan B35
- Meningkatkan efisiensi energi

7. Risiko Perubahan Regulasi

Risiko perubahan regulasi berada di level tinggi dengan potensi tetap stabil.

Risiko ini muncul dari perubahan regulasi terkait kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban penjualan untuk kebutuhan batu bara dalam negeri (DMO) jika anak-anak perusahaan yang beroperasi di bisnis batu bara metalurgi tidak memenuhi kewajiban ini.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Meningkatkan penjualan di pasar domestik seiring pertumbuhan kapasitas pabrik kokas dalam negeri
- Menjaga komunikasi dengan pemerintah dan Asosiasi Pertambangan Batu Bara Indonesia (APBI) terkait permintaan dari produsen baja lokal yang tidak memadai
- Menyiapkan anggaran untuk membayar kompensasi kepada pemerintah

8. Risiko Cuaca

Risiko cuaca berada di level tinggi dengan potensi tetap stabil.

Risiko ini timbul dari ketergantungan terhadap alur Sungai Barito untuk logistik material dan bahan bakar. Jika permukaan air rendah dalam jangka waktu yang lama, pemenuhan jadwal dan volume pengiriman kepada pelanggan dapat terkendala.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Menggunakan beberapa vendor yang menggunakan jalur lain untuk pengiriman bahan bakar ke pelabuhan di Tuhup
- Mempercepat pembangunan tambahan penyimpanan bahan bakar di pelabuhan di Tuhup

9. Risiko Material Kritis

Tingkat risiko material kritis berada di level tinggi dengan potensi tetap stabil.

Risiko ini timbul dari keterbatasan suku cadang dan bahan habis pakai yang diperlukan untuk kelancaran operasi Coal Handling Preparation Plant (CHPP). Jika ketersediaannya terganggu, produksi batu bara

time can be impacted.

The mitigation measures taken included the following:

- Coordinating with all associated parties to ensure timely raw material delivery and monitoring raw material stocks to determine waiting time and safety stock
- Establishing task forces
- Formulating CHPP consumables requirement plans for the next three months
- Observing CHPP to develop effective programs for problem prevention and regular maintenance
- Preparing fixed and tentative maintenance (major and overhaul) schedules for one-year plan

10. Production Disruption Risk

Production disruption risk was at the high level with the potential to remain stable.

This risk arises from the delay in infrastructure projects.

The mitigation measures taken included the following:

- Monitoring the compliance with the safety aspect
- Monitoring the construction process to keep it on schedule

11. Coal Reserves Risk

Coal reserves risk was at the high level with the potential to remain stable.

This risk arises from the potential insufficiency of coal reserves.

The mitigation measures taken included the following:

- Creating preparatory activities to ensure timely commencement of drilling exploration
- Prioritizing drilling programs to support and accelerate the licensing process

12. Governance Risk

Governance risk was at the high level with the potential to remain stable.

This risk arises from the obligation to involve local vendors in procurement processes.

This risk is mitigated through communications between

dan proses internal, maupun waktu tunggu dapat terdampak.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Berkoordinasi dengan semua pihak terkait untuk memastikan bahwa pengiriman bahan baku dapat terlaksana secara tepat waktu dan memantau persediaan bahan baku untuk menentukan waktu tunggu dan *safety stock* (stok pengaman)
- Membentuk tim satuan tugas
- Membuat perkiraan kebutuhan bahan baku habis pakai untuk CHPP untuk tiga bulan ke depan
- Mengobservasi CHPP untuk menyusun program pencegahan masalah dan perawatan rutin yang efektif
- Membuat jadwal pemeliharaan (*major* dan *overhaul*) untuk perencanaan satu tahun yang pasti maupun tentatif.

10. Risiko Gangguan Produksi

Risiko gangguan produksi berada di level tinggi dengan potensi tetap stabil.

Risiko ini timbul dari keterlambatan proyek infrastruktur.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Memantau kepatuhan terhadap aspek keselamatan
- Memantau proses konstruksi agar berjalan sesuai jadwal

11. Risiko Cadangan Batu Bara

Risiko cadangan batu bara berada pada level tinggi dengan potensi tetap stabil.

Risiko ini timbul dari kemungkinan tidak memadainya cadangan batu bara.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Membuat persiapan yang dapat memastikan eksplorasi pengeboran dimulai secara tepat waktu
- Memprioritaskan program pengeboran untuk mendukung dan mempercepat proses perizinan

12. Risiko Tata Kelola

Risiko tata kelola berada di level tinggi dengan potensi tetap stabil.

Risiko ini timbul dari kewajiban untuk melibatkan vendor lokal dalam proses pengadaan.

Risiko ini dimitigasi melalui komunikasi Departemen

the Procurement Department and the External Relations Division on regulations and compliance in procurement.

13. Community Relations Risk

Community relations risk was in the high level with downward movement potential.

This risk arises from the intervention of non-governmental organizations (NGOs) which can influence the local communities surrounding the mining areas for impacts unfavorable on the company.

The mitigation measures taken included the following:

- Applying good mining practice to prevent problems
- Performing operational activities in compliance with all applicable regulations
- Implementing CSR programs properly
- Developing and implementing the ESG concept
- Maintaining good communications with the stakeholders

Crisis Management

In 2023, AMI's subsidiary PT Maruwai Coal (MC) took part in the Adaro Group's crisis drill under the scenario of a channel blockage on the Barito River. This crisis drill also involved the crisis management teams of AEI and the relevant subsidiaries, i.e. several companies of Adaro Logistics, PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, Balangan Coal companies, Adaro Power Group, and companies of Adaro Water. Pada akhir crisis drill, the Internal Audit team provided an evaluation report to be the inputs and notes on areas that need improvement in crisis management.

Review on the Effectiveness of Risk Management System

Survey on risk culture

The Adaro Group conducts risk culture survey on all employees using the Risk Culture Aspects Model, which consists of tone at the top, governance, competencies, and decisions, which is implemented by a third party. The survey outcome has indicated that AMI's risk culture score is 4.31 out of 5.00, which means AMI has a high risk culture level, in both management and employee levels.

The scores in each aspect are as follows:

1. Tone at the top: 4.56
2. Governance: 4.46

Procurement dengan Divisi External Relations terkait regulasi dan kepatuhan pada pengadaan.

13. Risiko Hubungan dengan Masyarakat

Risiko hubungan dengan masyarakat berada di level tinggi dengan potensi bergerak turun.

Risiko ini timbul dari intervensi Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) yang dapat mempengaruhi masyarakat lokal di sekitar area tambang dengan dampak yang tidak diinginkan pada perusahaan.

Tindakan mitigasi antara lain meliputi:

- Menerapkan praktik pertambangan yang baik untuk mencegah timbulnya masalah
- Melaksanakan kegiatan operasional dengan mematuhi semua peraturan yang berlaku
- Melaksanakan program CSR dengan baik
- Mengembangkan dan mengimplementasikan konsep ESG
- Menjaga komunikasi yang baik dengan para pemangku kepentingan

Manajemen Krisis

Pada tahun 2023, anak perusahaan AMI, PT Maruwai Coal (MC) berpartisipasi pada *crisis drill* Grup Adaro yang dilakukan dengan skenario terhalangnya alur di Sungai Barito. *Crisis drill* ini juga melibatkan Direksi dan tim Crisis Management AEI dan anak perusahaan terkait yaitu beberapa perusahaan Adaro Logistics, PT Adaro Indonesia, PT Saptaindra Sejati, Balangan Coal, Grup Adaro Power, dan perusahaan-perusahaan Adaro Water. Pada akhir *crisis drill*, tim Internal Audit memberikan laporan hasil evaluasi untuk menjadi masukan dan catatan mengenai area-area yang perlu perbaikan terkait manajemen krisis.

Tinjauan atas Efektivitas Sistem Manajemen Risiko

Survei budaya risiko

Grup Adaro melakukan survei budaya risiko kepada seluruh karyawan dengan menggunakan Risk Culture Aspects Model, yang meliputi *tone at the top*, *governance*, *competencies*, dan *decisions*, yang dilakukan oleh pihak independen. Hasil survei menunjukkan skor budaya risiko AMI sebesar 4,31 dari 5,00, yang berarti AMI memiliki tingkat kekuatan budaya risiko yang tinggi, baik di level manajemen maupun karyawan.

Nilai setiap aspeknya adalah sebagai berikut:

1. *Tone at the top*: 4,56
2. *Governance*: 4,46

3. Competencies: 3,99
4. Decisions: 4,23

Based on the survey outcomes, AEI has developed risk culture improvement roadmap, which includes:

- Developing and promulgating Risk Management Technical Guideline.
- Reviewing and communicating Risk Appetite Framework to all stakeholders.
- Improving awareness on risk responsibilities across all levels in the subsidiaries through regular risk management campaigns.
- Strengthening the roles of Risk Management Department as the second line in the Three-Line Model through benchmarking, workshop, and training.
- Improving risk management competencies by providing e-learning for all employees.
- Developing risk management competency development syllabus and programs.
- Issuing Risk Champion Charter and conducting certification program to improve the subsidiaries' internal risk control through the roles of risk champions.
- Implementing whistleblowing system (WBS) and promulgating the policy for managing fraud risk.
- Developing risk-based SOP for critical business processes.

3. Competencies: 3,99
4. Decisions: 4,23

Berdasarkan hasil survei ini, AEI menyusun *roadmap* peningkatan budaya risiko dengan langkah berikut:

- Menyusun dan mensosialisasikan Pedoman Teknis Manajemen Risiko.
- Mereview dan mengkomunikasikan *Risk Appetite Framework* kepada seluruh *stakeholder*.
- Meningkatkan kesadaran tanggung jawab risiko di seluruh level organisasi di anak-anak perusahaan melalui kampanye rutin manajemen risiko.
- Memperkuat peran Departemen Manajemen Risiko sebagai lini kedua dalam Model Tiga Lini melalui *benchmarking*, *workshop*, dan pelatihan.
- Meningkatkan kompetensi manajemen risiko dengan menyediakan fasilitas *e-learning* bagi seluruh karyawan.
- Menyusun silabus dan program pengembangan kompetensi manajemen risiko.
- Menerbitkan Risk Champion Charter dan melaksanakan program sertifikasi untuk meningkatkan pengendalian risiko internal anak-anak perusahaan melalui peran *risk champion*.
- Mengimplementasikan *whistleblowing system* (WBS) dan mensosialisasikan kebijakan untuk mengelola risiko penipuan.
- Mengembangkan prosedur operasional standar (SOP) berbasis risiko untuk proses bisnis kritis.



Communications with Shareholders

Komunikasi dengan Pemegang Saham

As a public company, AMI strives to maintain its corporate credibility and strengthen investor confidence by providing information in a transparent, timely, and accurate manner regarding its business, strategic and financial development.

Sebagai perusahaan publik, AMI senantiasa berupaya menjaga kredibilitas dan memperkuat kepercayaan investor dengan selalu menyampaikan informasi secara transparan, tepat waktu dan akurat mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangannya.

This section consists of:

1. Public Expose
2. Information Disclosure
3. Access to the Company's Data and Information

Bagian ini terdiri dari:

1. Paparan Publik
2. Keterbukaan Informasi
3. Akses Informasi dan Data Perusahaan

Public Expose

To fulfill and comply with the capital market regulations, in 2023, AMI conducted one annual public expose to report on the condition and performance achieved, both operational and financial, to the shareholders and potential shareholders.

Paparan Publik

Dalam rangka memenuhi dan mematuhi peraturan pasar modal, pada tahun 2023, AMI menyelenggarakan satu kali paparan publik tahunan untuk menyampaikan kondisi dan pencapaian kinerja baik operasional maupun keuangan kepada para pemegang saham dan calon pemegang saham.



The public expose was implemented by the procedure as instructed in the Decree of the Board of Directors of PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 on the Amendment to Regulation No. I-E on the Requirement to Disclose Information. The procedure was as follows:

Paparan publik tersebut dilaksanakan dengan tahapan yang sesuai dengan Surat Keputusan Direksi PT Bursa Efek Indonesia No. Kep-00066/BEI/09-2022 perihal Perubahan Peraturan Nomor I-E tentang Kewajiban Penyampaian Informasi. Tahapannya adalah sebagai berikut:

No.	Activity Aktivitas	Date Tanggal
1	Announcement on the plan to conduct public expose Penyampaian rencana penyelenggaraan paparan publik	November 13, 2023 13 November 2023
2	Announcement on material for public expose Penyampaian materi paparan publik	November 22, 2023 22 November 2023
3	Implementation of public expose Pelaksanaan paparan publik	November 27, 2023 27 November 2023
4	Submission of the report on public expose implementation Penyampaian laporan hasil paparan publik	November 29, 2023 29 November 2023

The public expose was attended online by 305 participants, consisting of investors and analysts.

Paparan publik dihadiri dan disaksikan secara *online* oleh 305 peserta yang terdiri dari investor dan analis.

The representatives of the management of AMI attending online:

Perwakilan manajemen AMI yang hadir secara *online*:

No.	Name Nama	Position Jabatan
1	Iwan Dewono Budiyuwono	Vice President Director Wakil Presiden Direktur
2	Hendri Tamrin	Director Direktur
3	Heri Gunawan	Director & Corporate Secretary Direktur & Sekretaris Perusahaan
4	Totok Azhariyanto	Director Direktur
5	Wito Krisnahadi	Director Direktur
6	Erwin Sundoro	Legal
7	Danuta Komar	Investor Relations

Information Disclosure

In 2023, AMI disclosed information to the regulator and the public according to the provisions of the prevailing rules and regulations, in the forms of regular and incidental reports. These reports were reported to the regulators and disclosed to the public through IDX and FSA e-reporting channels and AMI's website. AMI submitted 64 reports, consisting of 22 information submissions and 42 information disclosures, to FSA and IDX in 2022.

Keterbukaan Informasi

Pada tahun 2023, AMI mengungkapkan informasi kepada regulator dan publik menurut ketentuan peraturan yang berlaku, baik laporan secara berkala ataupun insidental. Laporan-laporan ini disampaikan kepada regulator dan diungkapkan ke publik melalui jalur *e-reporting* BEI dan OJK dan situs web AMI. Penyampaian informasi dan keterbukaan informasi kepada OJK dan Bursa Efek Indonesia selama tahun 2023 adalah sejumlah 64 kali, yang terdiri dari 22 penyampaian informasi dan 42 keterbukaan informasi.

The annual report, financial statements and all information regarding the implementation of GMS are accessible at AMI's website in both Indonesian and English language.

Laporan tahunan, laporan keuangan, segala informasi terkait dengan pelaksanaan RUPS, dan keterbukaan informasi terkait aksi perusahaan dapat diakses pada situs web AMI dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris.

Access to the Company's Data and Information

Akses Informasi dan Data Perusahaan

The company provides the latest information in a transparent manner which is accessible to the public through various media as follows:

Perusahaan secara transparan menyediakan informasi terkini yang dapat diakses publik melalui berbagai media sebagai berikut:

	Media	Address Alamat
1	Website Situs web	www.adarominerals.id
2	Email	corsec@adarominerals.id <ul style="list-style-type: none"> Investor: thomas.coombes@adaro.com Media: febriati.nadira@adaro.com
3	Annual report Laporan tahunan	<p>AMI provides information disclosure on its annual performance in a book prepared within the annual report presentation based on POJK No. 29/POJK.04/2016 on the Annual Report of Issuers or Public Companies ("POJK 29/2016") and SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 on the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies ("SEOJK 16/2021").</p> <p>AMI memberikan keterbukaan informasi terkait kinerjanya dalam satu tahun melalui buku yang disusun dalam sajian Laporan Tahunan berdasarkan POJK Nomor 29/POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("POJK 29/2016") dan SEOJK Nomor 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2021").</p>

AMI, as an entity of the Adaro Group, also actively conducted various activities for maintaining communication with the shareholders and other stakeholders, such as through the following:

AMI, sebagai bagian Grup Adaro, juga secara aktif melakukan berbagai aktivitas sebagai bentuk komunikasi dengan pemegang saham ataupun pemangku kepentingan lainnya antara lain melalui:

1. Investor Relations: through conferences (13 times) dan submissions of quarterly operational and financial press releases (6 times)
2. Media Relations: through press conferences (5 times), news releases (6 times, excluding the financial and operational press releases), advertisement consisting of advertorials, banner displays (15), participations in media activities / events (40 times), media gatherings (4 times), media meetings & visits (36 times), and media interviews (250 times)
3. Exhibitions (9 times)

1. Investor Relations: meliputi *conference* (13 kali) dan penyampaian *financial* dan *operational press release* kuartalan (6 kali)
2. Media Relations: meliputi *press conference* (5 kali), *news release* (6 kali, di luar *financial* dan *operational press release*), iklan yang terdiri dari *advertorial*, *banner display* (15), partisipasi dalam aktivitas / acara media (40 kali), *media gathering* (4 kali), *media meeting & visit* (36 kali), *interview media* (250 kali)
3. Pameran (9 kali)

Other GCG Components and Supporting Tools

Komponen dan Pendukung GCG Lainnya

This section consists of:

1. Stakeholder Participation
2. Code of Conduct
3. Anti Corruption and Fraud Policy
4. Whistleblowing System
5. Insider Trading
6. Transactions and Balances with Related Parties
7. Mergers, Acquisitions, and Takeovers
8. Information on Administrative Sanctions
9. Fulfillment of Creditors' Rights
10. Public Accountant
11. The Policy for Goods and Service Procurement
12. Customers' Welfare
13. Long-Term Incentives for BoD and Employees
14. Complaint Handling Mechanism
15. Legal Cases
16. Information technology
17. Evaluation on the Application of Good Corporate Governance

Bagian ini terdiri dari:

1. Partisipasi Pemangku Kepentingan
2. Kode Etik
3. Kebijakan Anti Korupsi dan *Fraud*
4. Sistem Pelaporan Pelanggaran
5. Transaksi Orang Dalam
6. Transaksi dan Saldo Dengan Pihak Berelasi
7. Merger, Akuisisi dan Pengambilalihan
8. Informasi Mengenai Sanksi Administratif
9. Pemenuhan Hak Kreditur
10. Akuntan Publik
11. Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa
12. Kesejahteraan Pelanggan
13. Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan
14. Mekanisme Penanganan Keluhan
15. Perkara Hukum
16. Teknologi Informasi
17. Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Stakeholder Participation

Consistent adherence to the GCG principles is important to ensure business growth and create a favorable climate for investment. AMI strives to apply the GCG principles on a day-to-day basis in all its business units. Together with the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", this will keep AMI a trustworthy, transparent, and sustainable company for all its stakeholders.

Code of Conduct

AMI always runs its business by applying the Adaro Values of "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence" and strengthens GCG implementation in order to stay ahead of the increasingly stronger attention to the standards of corporate governance in Indonesia. To support this commitment, the company has issued its formal Code of Conduct, which is applicable to the BoC, BoD, supporting organs, top management, and all employees without exception.

Scope

AMI's Code of Conduct sets forth the commitment to uphold the standard of the Code of Conduct in interacting with all stakeholders, and the principles and behaviors that must be upheld in interacting with all stakeholders.

Partisipasi Pemangku Kepentingan

Kepatuhan yang konsisten terhadap prinsip-prinsip GCG penting untuk menjamin pertumbuhan bisnis dan menciptakan iklim investasi yang kondusif. AMI berupaya untuk menerapkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan dalam kegiatan sehari-hari di seluruh unit bisnisnya. Bersama Nilai-nilai Adaro "Integrity, Meritocracy, Openness, Respect and Excellence", hal ini akan mempertahankan AMI sebagai perusahaan yang terpercaya, transparan dan berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan.

Kode Etik

AMI selalu menjalankan bisnisnya dengan menerapkan nilai-nilai Perusahaan yakni "*Integrity, Meritocracy, Openness, Respect dan Excellence*" dan memperkuat implementasi GCG untuk menjadi yang terdepan dalam peningkatan perhatian terhadap standar tata kelola perusahaan di Indonesia. Untuk mendukung komitmen ini, AMI telah mengesahkan Kode Etik resminya yang diberlakukan terhadap Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan tanpa terkecuali.

Ruang Lingkup

Kode Etik AMI mengatur komitmen untuk menjunjung standar Kode Etik dalam berinteraksi dengan semua pemangku kepentingan, serta prinsip-prinsip dan perilaku yang harus dijunjung dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan.

Points of the Code of Conduct

The Code of Conduct sets forth the principles and behaviors that must be applied in interacting with the stakeholders in a fair and balanced manner. The guideline includes:

1. Adaro Values;
2. How the company and each of its individuals shall comply with the laws and regulations and the GCG principles;
3. How each of the company's individuals shall interact with various stakeholders, including the shareholders, customers, suppliers, public, creditors, and their fellow employees;
4. Communication with the shareholders and investors;
5. Insider trading, anti corruption and anti fraud, and conflict of interest; and
6. the company's information disclosure.

The company strives to ensure that the Code of Conduct is understood and complied by the BoC, BoD, supporting organs, top management, and employees. This Code of Conduct is presented on AMI's website www.adarominerals.id.

Anti Corruption and Fraud Policy

The company has the Anti Corruption and Fraud Procedure stated in its Code of Conduct, as follows:

1. Not giving gratification or bribe to the state officials or civil servants.
2. Not giving or accepting gratification from the suppliers of goods and/or services, customers, and creditors.
3. Not committing fraud.

Promulgation and Internalization of Anti Corruption and Fraud Policy

To provide adequate understanding to all employees, AMI has promulgated the Anti Corruption and Fraud Policy to the employees of all levels, from the BoC and BoD, the management, and employees working in the head office and operational sites. The company also display the information on the policy on the Code of Conduct on its website.

Whistleblowing System

AMI applies the GCG principles and Adaro Values consistently across all activities conducted to optimize the achievement of the company goals and prevent actions that may harm the company.

Pokok-Pokok Kode Etik

Kode Etik ini mengatur prinsip-prinsip dan perilaku yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan dengan cara yang adil dan seimbang. Panduan ini antara lain meliputi:

1. Nilai-nilai Adaro;
2. Bagaimana perusahaan dan setiap individu di dalamnya harus mematuhi undang-undang dan peraturan yang berlaku serta prinsip-prinsip GCG;
3. Bagaimana setiap individu di dalam perusahaan harus berinteraksi dengan berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemegang saham, pelanggan, pemasok, masyarakat, kreditur, dan sesama karyawan
4. Komunikasi dengan pemegang saham dan investor;
5. Perdagangan orang dalam, anti korupsi dan anti-Fraud, transaksi dengan benturan kepentingan; dan
6. Keterbukaan informasi perusahaan.

Perusahaan selalu berupaya untuk memastikan bahwa Kode Etik dipahami dan dipatuhi Dewan Komisaris, Direksi, organ pendukung, manajemen puncak, dan seluruh karyawan. Kode etik ini dapat diakses pada portal internal Perusahaan dan situs web Perusahaan (www.adarominerals.id).

Kebijakan Anti Korupsi dan *Fraud*

Perusahaan memiliki Prosedur Anti Korupsi dan *Fraud* yang tertuang dalam Kode Etik-nya sebagai berikut:

1. Tidak memberikan gratifikasi atau suap kepada penyelenggara negara atau pegawai negeri sipil.
2. Tidak memberikan atau menerima gratifikasi dari pemasok barang dan/atau jasa, pelanggan dan kreditur.
3. Tidak melakukan *fraud*.

Sosialisasi dan Internalisasi Kebijakan Anti Korupsi dan *Fraud*

Untuk memberikan pemahaman yang memadai kepada seluruh karyawan, AMI telah melakukan sosialisasi terkait Kebijakan *Anti Fraud* dan Korupsi ini kepada seluruh jajaran karyawan, mulai dari jajaran Dewan Komisaris dan Direksi, manajemen, karyawan baik yang berada di kantor pusat maupun yang berada di wilayah operasi. Perusahaan juga menempatkan informasi mengenai kebijakan Kode Etik melalui situs webnya.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

AMI secara konsisten menerapkan prinsip-prinsip GCG dan Adaro Values atas setiap aktivitas yang dilakukan untuk mengoptimalkan pencapaian tujuan perusahaan serta mencegah tindakan-tindakan yang dapat merugikan Perusahaan.

Accordingly, the employees and other stakeholders are requested to contribute proactively by reporting to the Company through the "Adaro Values Line" in the event that they find any action or potential action with regards to the following:

- Corruption
- Bribery / Gratification
- Fraud
- Theft / Embezzlement
- Extortion
- Forgery
- Conflict of Interest
- Harassment
- Violation of the Law
- Violation of the Company Regulations

Adaro Values Line is an independent violation reporting system professionally managed by Deloitte provided by the Company to report any fraud or wrongdoings in the work environment, either anonymously or non-anonymously through the following communication channels:

- Website: <https://idn.deloitte-halo.com/adarovaluesline>
- E-mail: adarovaluesline@tipoffs.info
- Telephone: 021-5088 6348
- SMS/Whatsapp: 081 1199 23337
- Facsimile: 021-5088 6347
- Postal: PO Box 2617, JKP 10026

Result of Whistleblowing Handling

Number of reports received and processed in 2023 Jumlah Pengaduan yang Masuk dan Diproses di Tahun 2023
2

In 2023, AMI received 2 (two) reports on alleged violations. Out of these reports, 1 (one) report was not proceeded due to lack of evidence, while 1 (one) other report was not followed up as it was deemed irrelevant and did not fulfil WBS reporting criteria.

Insider Trading

In line with the Adaro Value of "Integrity", all personnel within the Adaro Group are obliged to prevent the occurrence of insider trading, corruption and fraud. This obligation has been included in AMI's Code of Conduct as well as the BoC and BoD Charters.

Untuk mewujudkan hal tersebut, seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan lainnya dapat berkontribusi secara proaktif untuk melaporkan kepada perusahaan melalui "Adaro Values Line" apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait hal-hal berikut:

- Korupsi
- Suap/Gratifikasi
- Kecurangan
- Pencurian/Penggelapan
- Pemerasan
- Pemalsuan
- Benturan Kepentingan
- Pelecehan
- Pelanggaran Hukum
- Pelanggaran Peraturan Perusahaan

Adaro Values Line adalah sistem pelaporan pelanggaran independen yang dikelola secara profesional oleh Deloitte, yang disediakan Perusahaan untuk melaporkan kecurangan atau pelanggaran apapun yang terjadi di lingkungan kerja, baik secara anonim maupun tidak anonim melalui saluran komunikasi berikut:

- Website: <https://idn.deloitte-halo.com/adarovaluesline>
- E-mail: adarovaluesline@tipoffs.info
- Telepon: 021-5088 6348
- SMS/Whatsapp: 081 1199 23337
- Fax: 021-5088 6347
- Pos: PO Box 2617, JKP 10026

Hasil Penanganan Pengaduan

Pada tahun 2023, AMI menerima 2 (dua) pelaporan atas dugaan pelanggaran. Satu laporan tidak dilanjutkan karena tidak cukup bukti. Sementara, satu laporan lainnya tidak ditindaklanjuti karena dianggap tidak relevan serta tidak masuk ke dalam kriteria pelaporan WBS.

Transaksi Orang Dalam

Sejalan dengan Nilai Adaro "Integrity", seluruh personel dalam Grup Adaro diwajibkan untuk mencegah terjadinya transaksi orang dalam, korupsi dan kecurangan. Kewajiban ini telah dimasukkan ke dalam Kode Etik AMI dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.

According to POJK No. 78/POJK.04/2017 on Securities Transactions Not Forbidden to Insiders, the definition of insiders to the company include:

1. The company's major shareholders;
2. The company's commissioners, directors, or employees;
3. Individuals whose position or profession or business relationship with the company enables them to receive insider information; or
4. The parties who in the last 6 (six) months are no longer categorized as the parties identified in point (1), (2) and (3) above.

AMI's insiders or parties who have special relationships with AMI are not allowed to trade AMI's shares based on the undisclosed material information or facts.

In 2023, there was no insider trading occurring at AMI.

Policy for Share Ownership and Transactions for Insiders

As stated in the Code of Conduct, AMI regulates that the BoC, BoD, Audit Committee, and employees to:

1. not buy or sell AMI's shares directly or through their family members/other people when they have information from an insider
2. not involved in any activity that manipulates AMI's share price
3. not disclose, spread and/or take advantage of the company's confidential information to unauthorized parties for personal gain and/or the gain of other parties.

AMI also conducts transparency on the share ownership of the BoC and BoD members by regularly reporting the changes to share ownership as follows:

1. Any member of BoC and BoD who own its shares must report it to the FSA within 10 (ten) days after the start of the ownership and/or change of ownership.
2. The BoC and BoD members must also report to the company on their ownership and change of ownership on its shares.

Berdasarkan POJK No. 78/POJK.04/2017 tentang Transaksi Efek yang Tidak Dilarang bagi Orang Dalam, definisi orang dalam perusahaan meliputi:

1. Pemegang saham utama perusahaan;
2. Komisaris, direktur, atau karyawan perusahaan;
3. Orang perseorangan yang karena kedudukan atau profesinya atau karena hubungan usahanya dengan perusahaan memungkinkan orang tersebut memperoleh informasi orang dalam; atau
4. Pihak yang dalam waktu 6 (enam) bulan terakhir tidak lagi menjadi pihak sebagaimana disebutkan dalam angka (1), (2) dan (3) di atas.

Orang dalam AMI atau pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa dengan AMI dilarang memperdagangkan saham AMI berdasarkan informasi atau fakta material yang belum diungkap.

Pada tahun 2023, tidak ada transaksi orang dalam yang terjadi di AMI.

Kebijakan Kepemilikan Saham dan Transaksi bagi Orang Dalam

Sebagaimana diatur dalam Kode Etik, AMI mengatur Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, dan karyawan untuk:

1. tidak membeli atau menjual saham AMI baik secara langsung ataupun melalui anggota keluarga/orang lain saat mengetahui adanya informasi dari orang dalam perusahaan
2. tidak terlibat dalam kegiatan untuk memanipulasi harga saham AMI.
3. tidak mengungkapkan, menyebarkan, dan/atau memanfaatkan informasi rahasia perusahaan kepada pihak-pihak yang tidak berkepentingan dengan tujuan memperoleh keuntungan bagi diri pribadi dan/atau pihak lain.

AMI juga melakukan transparansi kepemilikan saham anggota Dewan Komisaris dan Direksi dengan senantiasa melaporkan perubahan kepemilikan saham sebagai berikut:

1. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang memiliki sahamnya wajib menyampaikannya kepada OJK dalam waktu 10 (sepuluh) hari setelah terjadinya kepemilikan dan/atau perubahan kepemilikan.
2. Anggota Dewan Komisaris dan Direksi juga wajib menyampaikan kepada perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas sahamnya.

3. Such information must be conveyed to the company at the latest within 3 (three) days after the start of the ownership and/or change of ownership of its shares.

Transactions and Balances with Related Parties

In the normal course of business, the company engages in transactions with related parties. The transactions primarily consist of services and other financial transactions. Transactions with related parties are made mainly for the company's interests and business sustainability.

Transactions with related parties are made under the same terms and conditions as the transactions made with third parties. All transactions made by the company had fulfilled the provisions of FSA regulation No. 42/POJK.04/2020 on Affiliated Transactions and Conflict of Interest Transactions ("POJK 42/2020").

In dealing with related parties, the company ensures that all transactions are fair and at arm's length by doing the followings:

1. determining the pricing policies of metallurgical coal sales to related parties based on international benchmarks, adjusted to the metallurgical coal specifications; and
2. treating its subsidiaries/affiliated parties as third parties and as much as possible benchmarking the transaction values with the values charged by the parties external to the Adaro Group.

In 2023, the company had no transaction with conflict of interest. All transactions with related parties were disclosed in accordance with the provisions of POJK 42/2020.

Mergers, Acquisitions, and Takeovers

In the cases of mergers, acquisitions, and/or takeovers, which require shareholders' approval, the BoC and BoD appoint an independent party to evaluate the fairness of the transaction price. According to OJK regulations number 17/POJK.04/2020 concerning the material transactions and changes in business activities ("POJK 17/2020"), material transactions are transactions with the value equal to 20% (twenty percent) or more of the company equity. Meanwhile, the transactions amounting more than 50% of the equity must obtain the shareholders' approval through GMS.

3. Penyampaian informasi kepada perusahaan tersebut wajib dilakukan paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas sahamnya.

Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi

Dalam kondisi bisnis yang normal, perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi. Transaksi ini terutama terdiri dari jasa dan transaksi keuangan lainnya. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan terutama untuk kepentingan dan keberlanjutan bisnis perusahaan.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan dengan ketentuan dan syarat yang sama apabila dilakukan dengan pihak ketiga. Seluruh transaksi yang dilakukan telah memenuhi Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 42/POJK.04/2020 tentang Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan ("POJK 42/2020").

Dalam bertransaksi dengan pihak-pihak berelasi, perusahaan memastikan bahwa seluruh transaksi dilakukan secara wajar dengan melakukan hal-hal berikut:

1. menentukan kebijakan harga penjualan batu bara metalurgi kepada pihak-pihak berelasi berdasarkan acuan internasional, yang disesuaikan terhadap spesifikasi batu bara; dan
2. memperlakukan anak-anak perusahaan/afiliasi sebagai pihak ketiga dan sebisa mungkin membandingkan nilai transaksi dengan mengacu kepada nilai yang dibebankan oleh pihak di luar Grup Adaro.

Pada tahun 2023, tidak ada transaksi perusahaan yang mengandung benturan kepentingan. Seluruh transaksi dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan sesuai yang diatur dalam ketentuan POJK 42/2020.

Merger, Akuisisi, dan Pengambilalihan

Dalam hal merger, akuisisi, dan/atau pengambilalihan yang membutuhkan persetujuan pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi menunjuk pihak independen untuk mengevaluasi kewajaran harga transaksi. Menurut Peraturan OJK No. 17/POJK.04/2020 tentang transaksi material dan perubahan kegiatan usaha ("POJK 17/2020"), transaksi material adalah transaksi dengan nilai yang sama dengan 20% (dua puluh persen) atau lebih dari ekuitas perusahaan. Sementara, nilai transaksi yang melebihi 50% ekuitas memerlukan persetujuan para pemegang saham melalui RUPS.

Throughout 2023, the company did not conduct any merger, acquisition, or takeover of material values.

Information on Administrative Sanctions

In 2023, there were no material administrative sanctions that may impact on the AMI's business continuity and there were no administrative sanctions imposed on the AMI as an organization, its subsidiaries, members of BoD, or members of BoC by the associated regulators.

Fulfillment of Creditors' Rights

AMI stakeholders, including creditors, are entitled to obtain fair and equal treatments in accordance with its business relationship with the company. AMI has complied with and committed to fulfilling the creditors' rights according to the terms agreed in the respective contracts, in accordance with the company's Code of Conduct.

Public Accountant

In AGMS 2023, the shareholders approved the appointment of Public Accounting Firm Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan, a member firm of the PricewaterhouseCoopers global network, as the Public Accounting Firm to audit AMI's financial statements for the current fiscal year ending on December 31, 2023. The total fee for the service to audit AMI's consolidated financial statements for the fiscal year 2023, limited review on AMI's financial statements of June 2023, and audit AMI's subsidiaries' financial statements for the fiscal year 2023 totaled Rp3,653,400,000,- (three billion six hundred fifty-three million and four hundred thousand rupiah). In addition, there was consultation service for AMI's subsidiaries amounting to US\$39,000 (thirty-nine thousand dollars), which was not greater than the value of the audit service.

The Policy for Goods and Service Procurement

AMI's policy for goods and service procurement includes the empowerment process improvement and the GCG implementation on procurement process.

Selama tahun 2023, perusahaan tidak melakukan merger, akuisisi, dan pengambilalihan yang memiliki nilai material.

Informasi Mengenai Sanksi Administratif

Selama tahun 2023, tidak terdapat sanksi administratif material yang mempengaruhi kelangsungan usaha AMI dan juga tidak terdapat sanksi administratif yang dikenakan kepada AMI sebagai organisasi, entitas anaknya, anggota Direksinya maupun anggota Dewan Komisarisnya oleh otoritas terkait.

Pemenuhan Hak Kreditur

Pemangku kepentingan AMI, termasuk kreditur, berhak untuk mendapatkan perlakuan yang wajar dan setara sesuai hubungan bisnisnya dengan perusahaan. AMI telah mematuhi dan berkomitmen terhadap pemenuhan hak-hak kreditur menurut syarat-syarat yang disepakati di kontrak masing-masing, sesuai dengan Kode Etik perusahaan.

Akuntan Publik

Pada RUPST 2023, para pemegang saham menyetujui menunjuk Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis dan Rekan, firma anggota jaringan global PwC di Indonesia, sebagai Kantor Akuntan Publik yang akan mengaudit laporan keuangan AMI untuk tahun buku yang sedang berjalan dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023. Adapun total biaya atas jasa audit laporan keuangan konsolidasian untuk tahun buku 2023 AMI, penelaahan terbatas laporan keuangan Juni 2023 AMI, dan audit laporan keuangan untuk tahun buku 2023 entitas-entitas anak AMI adalah Rp3.653.400.000,- (tiga miliar enam ratus lima puluh tiga juta empat ratus ribu rupiah). Kemudian, terdapat jasa konsultasi entitas anak AMI yang bernilai AS\$39.000 (tiga puluh sembilan ribu Dolar Amerika Serikat), yang tidak lebih besar daripada nilai jasa audit.

Kebijakan Pengadaan Barang dan Jasa

Kebijakan pengadaan barang dan/atau jasa AMI memuat tentang peningkatan proses *empowerment* dan implementasi GCG terkait proses pengadaan.

In 2023, AMI adjusted its authorization matrix concerning the goods and service procurement policy. The objective was to incorporate the change in delegation of authority and to enhance the capability of AMI's procurement/purchasing team and the effectiveness of their goods and/or service procurement process.

Customers' Welfare

AMI has treated its customers equally and responsibly according to its Code of Conduct, which among others states that the company always prioritizes the customers' satisfaction, provides accurate information with regard to the company's products and/or services, and complies with and respects all terms, conditions, and provisions agreed collectively.

Long-term Incentives for BoD and Employees

AMI is still conducting analyses to determine the form of the most appropriate long-term incentives for the BoD and employees.

Complaint Handling Mechanism

AMI strives to maintain and enhance its reputation of providing customers with high-quality products and services. The company is committed to being responsive to the needs and concerns of our customers and to resolving any complaints as quickly as possible. The company also conducts customer satisfaction survey every 2 (two) years to ensure that the products and services delivered meet the customers' requirements.

Legal Cases

The company did not face any legal case in 2023.

Pada tahun 2023, AMI melakukan penyesuaian matriks otorisasi terkait kebijakan pengadaan barang dan jasa. Hal ini dilakukan untuk mengikuti perubahan *delegation of authority* serta untuk meningkatkan kapabilitas tim pengadaan/pembelian di AMI dan efektivitas proses pengadaan barang dan/atau jasa yang mereka lakukan.

Kesejahteraan Pelanggan

AMI telah memperlakukan para pelanggannya dengan setara dan bertanggung jawab menurut yang tercantum dalam Kode Etiknya, yang antara lain menyatakan bahwa perusahaan selalu memprioritaskan kepuasan pelanggan, memberikan informasi yang akurat sehubungan dengan produk dan/atau layanan perusahaan, dan mematuhi dan menghormati seluruh ketentuan, syarat dan kondisi yang disepakati bersama.

Pemberian Insentif Jangka Panjang kepada Direksi dan Karyawan

AMI masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.

Mekanisme Penanganan Keluhan

AMI selalu berupaya untuk menjaga dan meningkatkan reputasinya dalam menyediakan produk dan layanan berkualitas tinggi bagi para pelanggan. Perusahaan berkomitmen untuk selalu tanggap terhadap kebutuhan dan keluhan para pelanggan serta menangani segala keluhan dengan segera. Perusahaan juga melakukan survei kepuasan pelanggan setiap 2 (dua) tahun sekali sebagai upaya memastikan bahwa jasa dan produk yang diberikan telah sesuai dengan kebutuhan pelanggan.

Perkara Hukum

Perusahaan tidak memiliki perkara hukum pada tahun 2023.

Information Technology

Information technology has evolved to be a vital part of a company's growth and operations, especially for companies with the scale of the Adaro Group. With its rapid growth in both size and sectors, AMI's businesses have a high level of complexity that demands standardization and the best practices in IT implementation to allow simpler and faster work processes, in order for the company to be more efficient and effective to achieve targets through optimum productivity.

In information technology implementation, AMI follows the Adaro Group's Enterprise Resource Planning (ERP) system, which integrates all information systems across the Adaro Group.

The rapid development of IT also pushes the company to enhance and optimize its IT infrastructure and facilities to accommodate the company's needs and comply with the internal regulations as well as the applicable regulatory requirements. One of the top priorities is the protection against cybercrimes. Therefore, AMI will constantly review and apply the cutting-edge security measures to protect the interests of the stakeholders, including anticipating IT disasters.

Evaluation on the Application of Good Corporate Governance

AMI maintains the commitment to apply the best governance standards by consistently pursuing good governance practices through various improvements and upgrades, and by referring to the required minimum standards and recommendations.

Pursuant to FSA Regulation (POJK) number 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guidelines or Public Companies, being a public company AMI must measure its GCG application through assessment. AMI has conducted self assessment on the GCG application to measure the adequacy of GCG application within the Company by referring to various best practice standards and the ASEAN standard, namely the ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS").

Teknologi Informasi

Teknologi informasi telah menjadi bagian yang sangat penting bagi pertumbuhan dan kelancaran operasional perusahaan, terutama untuk perusahaan dengan skala sebesar Grup Adaro. Dengan perkembangan pesat dalam hal skala maupun sektor bisnis yang dijalankan, bisnis AMI memiliki tingkat kompleksitas yang tinggi sehingga menuntut standarisasi dan praktik-praktik terbaik dalam penerapan teknologi informasi (TI) untuk memungkinkan proses kerja yang lebih sederhana dan cepat, sehingga lebih efisien dan efektif dalam mencapai target melalui produktivitas yang optimal.

Dalam penerapan teknologi informasi perusahaan, AMI mengikuti sistem Enterprise Resource Planning (ERP) Group Adaro, yang mengintegrasikan sistem informasi di seluruh Grup Adaro.

Perkembangan teknologi informasi yang begitu cepat juga mendorong perusahaan untuk meningkatkan dan mengoptimalkan sarana dan prasarana TI agar dapat selalu mengakomodir kebutuhan serta memenuhi peraturan internal maupun perundang-undangan yang berlaku. Salah satu aspek yang diprioritaskan adalah perlindungan terhadap kejahatan dunia maya. Untuk itu, AMI akan terus meninjau dan menerapkan langkah-langkah keamanan paling mutakhir untuk melindungi kepentingan dan kebutuhan para pemangku kepentingan, termasuk mengantisipasi bencana sistem informasi.

Evaluasi atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

AMI berkomitmen untuk menerapkan standar tata kelola yang terbaik dengan selalu berusaha menerapkan praktik tata kelola yang baik melalui berbagai usaha perbaikan dan peningkatan, serta merujuk pada standar minimal maupun rekomendasi yang harus dipenuhi.

Sesuai Peraturan OJK (POJK) No. 21/POJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka, AMI sebagai perusahaan terbuka wajib mengukur penerapan GCG melalui penilaian (*assessment*). AMI telah melakukan penilaian mandiri atas penerapan GCG untuk mengetahui tingkat kecukupan penerapan GCG di lingkungan Perusahaan dengan mengacu pada berbagai standar praktik terbaik (*best practices*) serta standar ASEAN, yaitu ASEAN Corporate Governance Scorecard ("ACGS").

Implementation of the Aspects and Principles of Corporate Governance for Public Companies in Accordance with the Provisions of the Financial Services Authority (FSA)

Pemenuhan Penerapan Aspek dan Prinsip Tata Kelola Perusahaan Terbuka sesuai Ketentuan Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

Based on POJK 21/POJK.04/2015 on Implementation of Governance Guideline for Public Companies ("POJK 21/2015") and SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 on Governance Guidelines for Public Companies ("SEOJK 32/2015"), there are 5 (five) aspects, 8 (eight) principles, and 25 (twenty-five) recommendations of governance conveyed by FSA.

Berdasarkan POJK No. 21/POJK.04/2015 tentang Penerapan Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("POJK 21/2015") dan SEOJK No. 32/SEOJK.04/2015 tentang Pedoman Tata Kelola Perusahaan Terbuka ("SEOJK 32/2015"), terdapat 5 (lima) aspek, 8 (delapan) prinsip, serta 25 (dua puluh lima) rekomendasi tata kelola yang disampaikan oleh OJK.



AMI applies the aspects, principles and recommendations based on the “comply or explain” approach as follows:

AMI menerapkan aspek, prinsip, dan rekomendasi tersebut berdasarkan pendekatan “*comply or explain*” sebagai berikut:

Aspect 1: Relationship between Public Listed Company and Shareholders in Ensuring Shareholders’ Rights

Aspek 1: Hubungan Perusahaan Terbuka dengan Pemegang Saham dalam Menjamin Hak-Hak Pemegang Saham

1	Increase the value of organizing the General Meeting of Shareholders (GMS) Meningkatkan nilai penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)	1	Publicly listed companies have a method or technical procedure for voting, both open and closed, that emphasizes the independence and interests of shareholders. Perusahaan terbuka memiliki cara atau prosedur teknis pengumpulan (voting) baik secara terbuka maupun tertutup yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham.	<p>Implemented To improve GMS implementation, AMI has the policy to conduct voting in GMS, both online and in person. The online voting was conducted using the eASY.KSEI facility, while the voting in person was conducted using the vote cards distributed to each the meeting participants. This procedure was conveyed to the shareholders in the GMS rules of conduct.</p> <p>Both online and offline voting was conducted privately. The votes were counted by an independent party, the Securities Administration Bureau, PT Ficomindo Buana Registrar, and a notary appointed by AMI.</p> <p>Diterapkan Dalam upaya meningkatkan nilai penyelenggaraan RUPS, AMI telah memiliki prosedur untuk melakukan pemilihan suara dalam RUPS baik secara langsung maupun online. Voting secara online dilakukan menggunakan fasilitas eASY.KSEI, sedangkan voting secara langsung dilakukan melalui kartu suara yang dibagikan kepada setiap peserta rapat. Prosedur ini disampaikan kepada pemegang saham dalam tata tertib RUPS.</p> <p>Pemungutan suara secara online maupun offline dilakukan secara tertutup. Penghitungan hasil pemungutan suara dilakukan oleh pihak independen yaitu Biro Administrasi Efek, PT Ficomindo Buana Registrar, dan notaris yang ditunjuk oleh AMI.</p>
		2	All members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners of a public company attend the Annual GMS and Extraordinary GMS of the Company. Seluruh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris perusahaan terbuka hadir dalam RUPS Tahunan dan RUPS Luar Biasa Perusahaan.	<p>Implemented The 2023 AGMS was attended by all BoC and BoD members in person.</p> <p>Diterapkan Pada tahun 2023, RUPS AMI dihadiri secara fisik oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi.</p>
		3	The summary of GMS minutes is available on the public company’s website for at least 1 (one) year. Ringkasan risalah RUPS tersedia dalam situs web perusahaan terbuka paling sedikit selama 1 (satu) tahun.	<p>Implemented Summary of AMI’s GMS minutes is available on its website (www.adarominerals.id) in Indonesian and English language.</p> <p>Diterapkan Ringkasan risalah RUPS AMI tersedia dalam situs web-nya (www.adarominerals.id) dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.</p>
2	Improve the quality of communication between publicly listed companies and shareholders or investors Meningkatkan kualitas komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor	1	Public companies have a communication policy with shareholders or investors. Perusahaan terbuka memiliki suatu kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor.	<p>Implemented AMI has a communication policy with shareholders or investors, as explained in the Corporate Secretary and Investor Relations Policy of the Adaro Group.</p> <p>Diterapkan Kebijakan komunikasi dengan pemegang saham atau investor AMI tertuang dalam Kebijakan Corporate Secretary and Investor Relations Grup Adaro.</p>
		2	The listed company discloses its communication policy with shareholders or investors on its website. Perusahaan terbuka mengungkapkan kebijakan komunikasi perusahaan terbuka dengan pemegang saham atau investor dalam situs web.	<p>Implemented The disclosure of the company’s communication policy follows the guideline of the Adaro Group. The company’s materials and information are always uploaded to its website (www.adarominerals.id) to ensure equal information disclosure to the shareholders or investors.</p> <p>Diterapkan Pengungkapan kebijakan komunikasi perusahaan mengikuti pedoman yang ada di dalam Grup Adaro. Materi dan informasi yang dimiliki oleh AMI selalu disampaikan dalam situs web (www.adarominerals.id) untuk menjamin kesetaraan penyampaian informasi kepada para pemegang saham atau investor.</p>

Aspect 2: Functions and Roles of the Board of Commissioners

Aspek 2: Fungsi dan Peran Dewan Komisaris

1	Strengthen the membership and composition of the Board of Commissioners Memperkuat keanggotaan dan komposisi Dewan Komisaris	1	Determination of the number of members of the Board of Commissioners considers the condition of the Public Listed Company. Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris mempertimbangkan kondisi Perusahaan Terbuka.	<p>Implemented The determination of the number of BoC members has followed the prevailing regulations and AMI's Articles of Association in accordance with its condition and requirements. AMI has 6 (six) BoC members.</p> <p>Diterapkan Penentuan jumlah anggota Dewan Komisaris telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku serta Anggaran Dasar AMI sesuai dengan kondisi dan kebutuhan. AMI memiliki 6 (enam) anggota Dewan Komisaris.</p>
		2	Determination of the composition of the Board of Commissioners takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Implemented The BoC composition has fulfilled the aspects of diversity of expertise, knowledge and experience required by the company.</p> <p>Diterapkan Komposisi anggota Dewan Komisaris telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan oleh perusahaan.</p>
2	Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	1	The BoC has a self-assessment policy to assess the performance of the BoC. Dewan Komisaris mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris.	<p>Implemented AMI has a general policy related to the performance assessment of the BoC as stated in the BoC Charter.</p> <p>Diterapkan AMI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan penilaian kinerja Dewan Komisaris yang tertuang dalam Piagam Dewan Komisaris.</p>
		2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Commissioners is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report. Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris diungkapkan melalui Laporan Tahunan perusahaan terbuka.	<p>Implemented AMI discloses the assessment policy in its annual report section "Good Corporate Governance - BoC performance evaluation".</p> <p>Diterapkan AMI menyampaikan kebijakan penilaian dalam Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Dewan Komisaris.</p>
		3	The Board of Commissioners has a policy related to the resignation of members of the Board of Commissioners if involved in financial crimes. Dewan Komisaris memiliki kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Dewan Komisaris apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<p>Has not been implemented AMI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoC Charter. The policy for handling the resignation of any BoC member who is involved in financial crime will be included in the BoC Charter.</p> <p>Belum diterapkan AMI baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Dewan Komisaris. Kebijakan untuk menangani pengunduran diri anggota Dewan Komisaris yang terlibat dalam kejahatan keuangan akan dimasukkan ke dalam Piagam Dewan Komisaris.</p>
		4	The Board of Commissioners or the Committee that carries out the Nomination and Remuneration function develops a succession policy in the process of nominating members of the Board of Directors. Dewan Komisaris atau Komite yang menjalankan fungsi Nominasi dan Remunerasi menyusun kebijakan suksesi dalam proses Nominasi anggota Direksi.	<p>Has not been implemented The Nomination and Remuneration function is carried out by BoC. The company is currently developing a succession policy for the BoD members. Meanwhile, the program for the company's succession plan has been implemented in a number of main subsidiaries and reviewed every three months.</p> <p>Belum diterapkan Fungsi Nominasi dan Remunerasi dilakukan langsung oleh Dewan Komisaris. Perusahaan saat ini sedang melakukan penyusunan kebijakan suksesi untuk anggota Direksi. Sementara itu program perencanaan suksesi perusahaan telah diimplementasikan di beberapa anak perusahaan utama dan dikaji secara berkala setiap tiga bulan.</p>

Aspect 3: Functions and Roles of the Board of Directors

Aspek 3: Fungsi dan Peran Direksi

1	Strengthen the membership and composition of the Board of Directors Memperkuat keanggotaan dan komposisi Direksi	1	Determination of the number of members of the Board of Directors considers the condition of the Public Listed Company. Penentuan jumlah anggota Direksi mempertimbangkan kondisi perusahaan terbuka serta efektivitas dalam pengambilan keputusan.	<p>Implemented The determination of the number of BoD members has followed the prevailing regulations, the company's Articles of Association, and its conditions and requirements. AMI currently has 1 (one) President Director, 1 (one) Vice President Director, and 4 (four) Directors, who with their respective competencies. This arrangement enables decision-making in an effective, accurate, and timely manner to achieve the company's objectives.</p> <p>Diterapkan Penentuan jumlah anggota Direksi telah disesuaikan dengan peraturan yang berlaku, Anggaran Dasar AMI, serta kondisi dan kebutuhan perusahaan. Saat ini, AMI memiliki 1 (satu) Presiden Direktur, 1 (satu) Wakil Presiden Direktur, dan 4 (empat) Direktur dengan kompetensinya masing-masing. Dengan ini, pengambilan keputusan dapat dilakukan secara efektif, tepat dan cepat dalam rangka pencapaian tujuan-tujuan perusahaan.</p>
		2	Determination of the composition of the Board of Directors takes into account the diversity of expertise, knowledge, and experience required. Penentuan komposisi anggota Direksi memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan, dan pengalaman yang dibutuhkan.	<p>Implemented The BoD composition has fulfilled the diversity aspects of expertise, knowledge and experience required by the company.</p> <p>Diterapkan Komposisi anggota Direksi telah memenuhi aspek keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang diperlukan oleh perusahaan.</p>
		3	Directors in charge of accounting or finance have expertise and/or knowledge in accounting Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi.	<p>Implemented AMI has Finance Director who has accounting educational background and work experience as an auditor at a public accounting firm, as well as in-depth understanding of corporate finance.</p> <p>Diterapkan AMI memiliki Direktur Keuangan yang memiliki latar belakang pendidikan Akuntansi dan memiliki pengalaman kerja sebagai auditor di Kantor Akuntan Publik, serta pemahaman yang mendalam di bidang Corporate Finance.</p>
2	Improve the quality of the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Directors Meningkatkan kualitas pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Direksi	1	The Board of Directors has a self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors. Direksi mempunyai kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi.	<p>Implemented The BoD has a self-assessment policy to assess the BoD's performance as stated in the BoD Charter.</p> <p>Diterapkan Direksi telah mempunyai kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi yang tercantum dalam Piagam Direksi.</p>
		2	The self-assessment policy to assess the performance of the Board of Directors is disclosed in the Public Listed Company's Annual Report Kebijakan penilaian sendiri (<i>self-assessment</i>) untuk menilai kinerja Direksi diungkapkan melalui laporan tahunan perusahaan terbuka.	<p>Implemented The self assessment policy to assess the BoD's performance is included in the BoD Charter and is disclosed in its annual report section "Good Corporate Governance – BoD performance evaluation".</p> <p>Diterapkan Kebijakan penilaian sendiri (Self Assessment) untuk menilai kinerja Direksi tercantum dalam Piagam Direksi dan diungkapkan melalui Laporan Tahunan bagian "Tata Kelola Perusahaan yang Baik - Penilaian kinerja Direksi".</p>
		3	The Board of Directors has a policy related to the resignation of members of the Board of Directors if they are involved in financial crimes. Direksi mempunyai kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan.	<p>Has not been implemented AMI has a general resignation policy set out in its Articles of Association and BoD Charter. The policy for handling the resignation of any BoD member who is involved in financial crime will be included in the BoD Charter.</p> <p>Belum diterapkan AMI baru memiliki kebijakan pengunduran diri secara umum yang tertuang dalam Anggaran Dasar dan Piagam Direksi. Kebijakan terkait dengan pengunduran diri anggota Direksi apabila terlibat dalam kejahatan keuangan akan dicantumkan dalam Piagam Direksi.</p>

Aspect 4: Stakeholder Participation

Aspek 4: Partisipasi Pemangku Kepentingan

1	Improving aspects of corporate governance through stakeholder participation Meningkatkan aspek tata elola perusahaan melalui partisipasi pemangku kepentingan	1	Public companies have a policy to prevent insider trading. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya <i>insider trading</i> .	<p>Implemented AMI has a general policy related to insider trading as stated in the Code of Conduct and presented on the company's website and in its annual reports.</p> <p>This policy provides the rules as well as identifying, reducing and managing the potential of conflict of interest.</p> <p>Diterapkan AMI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan insider trading yang tertuang dalam Kode etik dan ditampilkan di situs web perusahaan dan laporan tahunan.</p> <p>Kebijakan ini bertujuan untuk menetapkan aturan dan mengidentifikasi, mengurangi dan mengelola adanya potensi benturan kepentingan.</p>
		2	Publicly listed companies have anticorruption and anti-fraud policies. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> .	<p>Implemented AMI has a general policy related to anti-corruption and anti-fraud as stated in the Code of Conduct and the BoD and BoC Charters.</p> <p>Diterapkan AMI telah memiliki kebijakan umum terkait dengan anti korupsi dan <i>anti-fraud</i> yang tertuang dalam Kode Etik dan Piagam Dewan Komisaris dan Direksi.</p>
		3	The publicly listed company has a policy on the selection and upgrading of suppliers or vendors. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor.	<p>Implemented AMI has policy related to the procurement of goods and services as well as the general terms and conditions of goods and services procurement to improve the quality of procurement.</p> <p>Diterapkan AMI telah memiliki prosedur terkait dengan persiapan pengadaan barang dan jasa serta syarat dan ketentuan umum pengadaan barang dan jasa untuk meningkatkan kualitas pengadaan.</p>
		4	The listed company has a policy on the fulfillment of creditors' rights. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditor.	<p>Implemented AMI has a policy related to the obligation to fulfill the rights of creditors as stated in the Code of Conduct and this annual report.</p> <p>Diterapkan AMI telah memiliki kebijakan terkait dengan kewajiban untuk memenuhi hak-hak kreditor sebagaimana tercantum dalam Kode Etik dan laporan tahunan ini.</p>
		5	The publicly listed company has a whistleblowing system policy. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan sistem <i>whistleblowing</i> .	<p>Implemented All employees and stakeholders can make reports through the violation reporting system "Adaro Values Line", either anonymously or otherwise, in the event they find any action or potential action related to corruption, bribery/gratification, fraud, theft/embezzlement, extortion, forgery, conflict of interest, harassment, legal breach, and breach of Company Regulation/Collective Labor Agreement at the workplace.</p> <p>Diterapkan Seluruh karyawan maupun pemangku kepentingan dapat secara aktif melaporkan melalui sistem pelaporan pelanggaran "Adaro Values Line", baik secara anonim maupun tidak anonim, apabila menemukan segala bentuk tindakan ataupun potensi tindakan terkait korupsi, suap/gratifikasi, kecurangan, pencurian/penggelapan, pemerasan, pemalsuan, benturan kepentingan, pelecehan, pelanggaran hukum, dan pelanggaran Peraturan Perusahaan/Perjanjian Kerja Bersama yang terjadi di lingkungan kerja.</p>
		6	The publicly listed company has a policy on providing long-term incentives to the Board of Directors and employees. Perusahaan terbuka memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.	<p>Has not been implemented AMI is still analyzing the most suitable forms of long-term incentive to be granted to the BoD and employees.</p> <p>Belum diterapkan AMI masih melakukan analisa untuk menentukan bentuk insentif jangka panjang yang dinilai paling sesuai untuk diberikan kepada Direksi dan karyawan.</p>

Aspect 5: Information Disclosure

Aspek 5: Keterbukaan Informasi

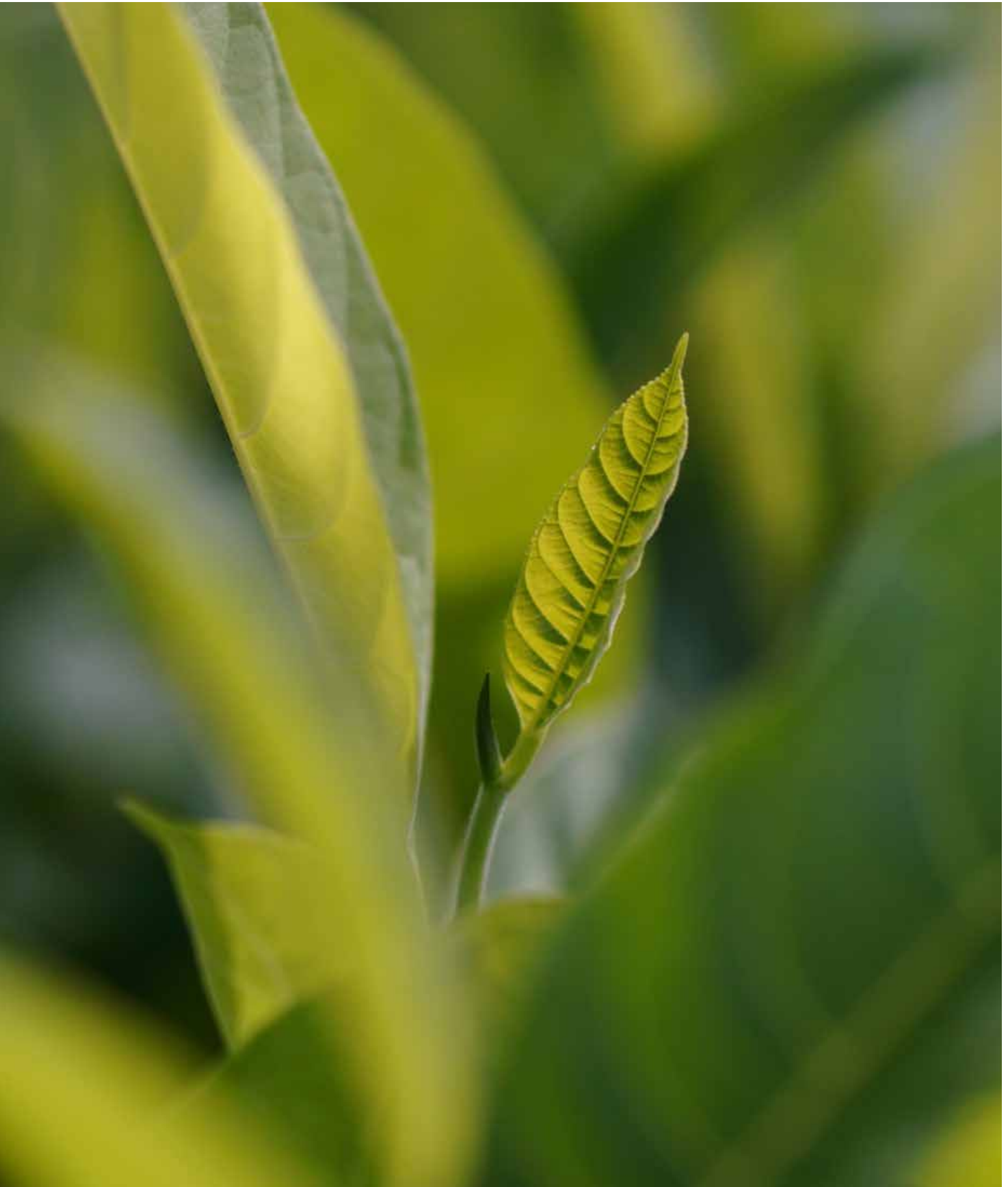
1	Improve the implementation of information disclosure Meningkatkan pelaksanaan keterbukaan informasi	1	Public companies utilize the use of information technology more widely in addition to the website as a medium for information disclosure. Perusahaan terbuka memanfaatkan penggunaan teknologi Informasi secara lebih luas selain situs web sebagai media keterbukaan Informasi.	Implemented In addition to its website, AMI utilizes information technology and other social media applications such as the internal portals, email, and social media (facebook, linkedIn, instagram, and twitter). Diterapkan Selain situs web, AMI memanfaatkan teknologi informasi dan aplikasi media sosial lainnya seperti portal internal, email, dan media sosial (Facebook, LinkedIn, Instagram, dan Twitter).
		2	The company's annual report discloses the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company of at least 5%, in addition to the disclosure of the ultimate beneficial owner in the shareholding of the public company through the main and controlling shareholders. Laporan tahunan perusahaan terbuka mengungkapkan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka paling sedikit 5%, selain pengungkapan pemilik manfaat akhir dalam kepemilikan saham perusahaan terbuka melalui pemegang saham Utama dan pengendali.	Implemented In Annual Report 2023, AMI disclosed the ultimate beneficial owners who hold at least 5% of its share ownership. Diterapkan Pada Laporan Tahunan tahun 2023, AMI mengungkapkan informasi pemilik manfaat akhir yang memiliki paling sedikit 5% kepemilikan saham terhadapnya.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

Sustainable Development

Pembangunan
Berkelanjutan





Health, Safety, and Environment (HSE)

Kesehatan, Keselamatan Kerja, dan Lingkungan Hidup (K3LH)

HSE Management at PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

This section consists of:

- HSE goals and objectives
- AMI's five pillars of HSE
- HSE Steering Committee
- Management standards and technical guidelines

PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk (AMI) adopts all Adaro Group's HSE (health, safety, and environment) references and guidelines to be incorporated into its operations since these references and guidelines have been developed by referring to good practices, government regulations, and the standards determined by the relevant national and international institutions.

The Adaro Group strictly enforces the guidelines on its subsidiaries and their contractors, in addition to closely monitoring their compliance with the guidelines, government regulations, and applicable standards. Any non conformity and violation are responded with reprimands or sanctions, and immediate corrective actions are demanded.

AMI consistently complies with these requirements to ensure proper HSE handling for protecting the employees, environment, and business continuity – the key components of the company's ESG implementation.

HSE Goals and Objectives

HSE Steering Committee has determined that the HSE target and goals of all subsidiaries are zero accident on the lagging indicators, which consist of fatality, LTI (mild and severe), occupational disease, and environmental contamination.

Adaro's Five Pillars of HSE

AMI's HSE management can be portrayed by a building that consists of the foundation, pillars, and roof. The foundation consists of the natural resources, human resources (technical skills and managerial capability), financial resources, and business licensing compliance. On the foundation, stand the five pillars of HSE management. This metaphor can be manifested into the following picture:

Pengelolaan K3LH di PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI)

Bagian ini terdiri dari:

- Tujuan dan sasaran K3LH
- Lima pilar K3LH AMI
- Komite Pengarah K3LH
- Standar Manajemen dan Panduan Teknis

PT Adaro Minerals Indonesia, Tbk (AMI) mengadopsi seluruh referensi dan panduan K3LH (kesehatan dan keselamatan kerja dan lingkungan hidup) Grup Adaro untuk ditanamkan dalam operasinya karena referensi dan panduan ini telah disusun dengan merujuk pada praktik yang baik, peraturan pemerintah, serta standar-standar yang ditetapkan lembaga nasional maupun internasional.

Grup Adaro menegakkan panduan-panduan tersebut dengan ketat terhadap anak-anak perusahaan dan para kontraktor mereka, selain mengawasi kepatuhan mereka terhadap panduan, peraturan, dan standar tersebut. Segala ketidaksesuaian dan pelanggaran ditanggapi dengan teguran atau sanksi, dan tindakan perbaikan akan dituntut untuk segera dilakukan.

AMI senantiasa memenuhi kewajiban ini untuk memastikan penanganan K3LH yang baik demi melindungi para karyawan, lingkungan hidup, dan keberlangsungan bisnis – yang merupakan komponen-komponen utama implementasi ESG perusahaan.

Tujuan dan Sasaran K3LH

Komite Pengarah K3LH telah menetapkan bahwa target dan sasaran K3LH semua anak perusahaan adalah *zero accident* (nol kecelakaan) pada *lagging indicator*, yang meliputi fatalitas, LTI (ringan dan berat), penyakit akibat kerja, dan pencemaran lingkungan hidup.

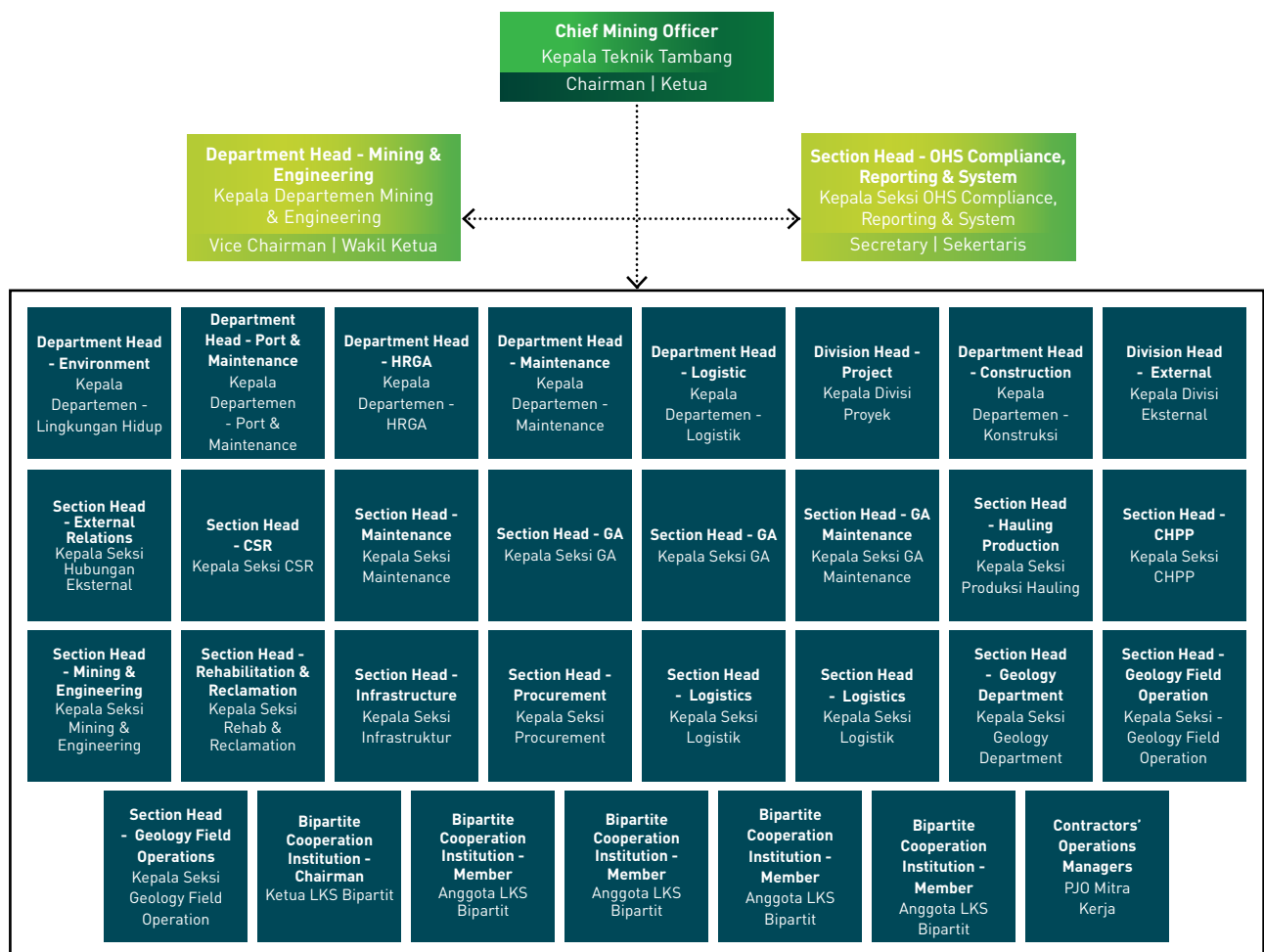
Lima Pilar K3LH Adaro

Pengelolaan K3LH dalam Grup Adaro dapat diibaratkan sebagai satu gedung yang terdiri dari fondasi, pilar dan atap. Fondasi terdiri dari sumber daya alam, sumber daya manusia (keahlian teknis dan kemampuan manajemen), sumber daya keuangan, dan kelengkapan perizinan usaha. Di atas fondasi tersebut berdiri lima pilar pengelolaan K3LH. Metafora ini dapat dimanifestasikan oleh gambar di bawah ini:



HSE Steering Committee

Komite Pengarah K3LH



Management Standards and Technical Guidelines

AMI's main operational activities are currently conducted by PT Maruwai Coal (MC), which is certified with Environmental Management System ISO 14001:2015 and Occupational

Standar Manajemen dan Panduan Teknis

Saat ini, kegiatan operasional AMI terutama dijalankan oleh PT Maruwai Coal (MC), yang telah tersertifikasi Sistem Manajemen Lingkungan Hidup ISO 14001:2015 dan Sistem

Health and Safety Management System ISO 45001:2018. MC and all other AMI's subsidiaries that conduct metallurgical coal mining have been implementing the mineral and coal mining safety management system, and are subject to internal audit every year.

The Adaro Group's management standards which are also enforced as HSE management references of AMI's subsidiaries are:

1. Adaro OHS Management Standard
2. Adaro Environmental Management Standards
3. Adaro Energy Management Standard

In addition to the above, AMI's subsidiaries also refer to Adaro Group's technical guidelines, which among others include Technical Guideline for OHS Risk Management, Technical Guideline for Fire Risk Assessment, Technical Guideline for Health Risk Assessment (HRA), Technical Guideline for Food Safety Management Plans, Technical Guideline for Biodiversity Monitoring, Technical Guideline for EnPI Formulation and EnB Determination, and two new technical guidelines, i.e. Technical Guideline for Safety Maturity Level and Technical Guideline for Ergonomic Management, which were added in 2023.

Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja ISO 45001:2018. MC dan semua anak perusahaan AMI lainnya yang menjalankan pertambangan batu bara metalurgi telah menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Mineral dan Batu Bara, dan diaudit internal setiap tahun.

Standar-standar manajemen Grup Adaro yang juga diterapkan sebagai panduan pengelolaan K3LH anak-anak perusahaan AMI meliputi:

1. Standar Manajemen K3 Adaro
2. Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro
3. Standar Manajemen Energi Adaro

Selain panduan di atas, anak-anak perusahaan AMI juga merujuk pada pedoman-pedoman teknis Grup Adaro, yang antara lain meliputi Pedoman Teknis Manajemen Risiko K3, Pedoman Teknis *Fire Risk Assessment*, Pedoman Teknis *Health Risk Assessment* (HRA), Pedoman Teknis *Food Safety Management Plan*, Pedoman Teknis Pemantauan Keanekaragaman Hayati, Pedoman Teknis Penyusunan EnPI (*Energy Performance Indicator*) dan Penetapan EnB (*Energy Baseline*), serta Pedoman Teknis Survei Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja (*Safety Maturity Level*) dan Pedoman Teknis Pengelolaan Ergonomi, yang ditambahkan pada tahun 2023.

Industrial Hygiene and Occupational Health (IHOH)

This section consists of:

- IHOH Roles
- Leading and lagging indicators
- IHOH programs of the Adaro Group

Higiene Industri dan Kesehatan Kerja (IHOH)

Bagian ini terdiri dari:

- Peran IHOH
- Indikator *leading and lagging*
- Program IHOH Grup Adaro

IHOH Roles

Peran IHOH

	Policy, Standard, and Technical Guidance <ul style="list-style-type: none"> • Technical Guideline for Ergonomic Management • Technical Guideline for Fitness to Work & Return to Work • Promulgation of the Revised Technical Guideline for Industrial Hygiene and Occupational Health 	Kebijakan, Standar, dan Panduan Teknis <ul style="list-style-type: none"> • Panduan Teknis Pengelolaan Ergonomi • Panduan Teknis <i>Fitness to Work & Return to Work</i> • Sosialisasi Revisi Panduan Teknis <i>Industrial Hygiene and Occupational Health</i>
	Competency Development <ul style="list-style-type: none"> • Sharing session on Industrial Hygiene and Occupational Health • Training on Industrial Hygiene and Occupational Health 	Pengembangan Kompetensi <ul style="list-style-type: none"> • <i>Sharing session</i> mengenai <i>Industrial Hygiene and Occupational Health</i> • Pelatihan <i>Industrial Hygiene and Occupational Health</i>
	Technical Assistance <ul style="list-style-type: none"> • Self assessment on Technical Guideline of Industrial Hygiene and Occupational Health • Monitoring on the subsidiaries' implementation of the Hearing Conservation Program • Monitoring on the subsidiaries' implementation of the Respiratory Protection Program • Supervising the subsidiaries on the implementation of the Food Safety Management 	Bantuan Teknis <ul style="list-style-type: none"> • Penilaian mandiri terhadap Panduan Teknis <i>Industrial Hygiene and Occupational Health</i> • Monitoring terhadap implementasi <i>Hearing Conservation Program</i> oleh anak-anak perusahaan • Monitoring terhadap implementasi <i>Respiratory Protection Program</i> oleh anak-anak perusahaan • Memberikan pengawasan dan arahan kepada anak-anak perusahaan dalam implementasi Pengelolaan Keselamatan Pangan
	Oversight <ul style="list-style-type: none"> • Food hygiene inspection • Evaluation health risk assessment reports • Evaluation on IHOH leading and lagging indicators 	Pengawasan <ul style="list-style-type: none"> • Inspeksi kebersihan makanan • Evaluasi laporan <i>health risk assessment</i> • Evaluasi <i>leading and lagging indicator</i> IHOH

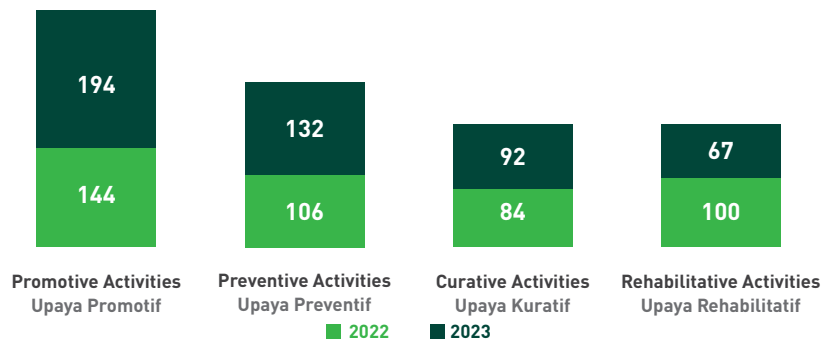
Leading and Lagging Indicators

The IHOH programs' effectiveness in preventing occupational disease and improving the employees' health condition is measured based on the leading dan lagging indicators on the four health pillars. These indicators are monitored by reviewing the implementation of IHOH programs and monitoring the dashboard statistics.

Leading Indicators

As shown in the chart below, the average performance of the activities carried out within the scopes of the promotive, preventive, curative, and rehabilitative measures associated with IHOH leading indicators of PT Maruwai Coal (MC) and PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) in 2023 was 194%, 132%, 92%, and 67% of the target, respectively. Particularly for the promotive measure, the increased performance was attributable to the health campaign, sharing sessions, occupational health training, and sports, which were achieved above the targets at MC. MC and KAI will continue to improve the promotive and preventive activities to achieve the highest level on occupational health.

Leading Indicators' Average Performance (%) of Mc and Kai
Kinerja Rata-Rata Indikator Leading (%) Mc dan Kai



Lagging Indicators

The parameters of lagging indicators are:

1. Work Eligibility Ratio (WER), which is represented by the percentage of manpower who are eligible to conduct work based on health examination, which results in the "fit" or "fit with note" status.
2. Crude Morbidity Rate (CMR), which is the percentage calculated as the number of manpower who are ill due to illnesses of neither work accident nor occupational disease.
3. Morbidity Frequency Rate (MFR), which is the number indicating the frequency of illness based on the number of workers who are ill due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease divided by the total number of manhours in the month within 1,000,000 manhours.

Indikator Leading and Lagging

Efektivitas program IHOH untuk mencegah Penyakit Akibat Kerja (PAK) dan meningkatkan derajat kesehatan pekerja diukur berdasarkan indikator *leading* dan *lagging* pada empat pilar kesehatan. Indikator ini dipantau dengan mengkaji implementasi program IHOH dan memantau *dashboard statistics*.

Indikator Leading

Seperti terlihat pada grafik di bawah ini, kinerja rata-rata dari aktivitas-aktivitas yang dilakukan dalam lingkup upaya promotif, preventif, kuratif dan rehabilitatif terkait *leading indicators* IHOH PT Maruwai Coal (MC) dan PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI) pada 2023 masing-masing mencapai 194%, 132%, 92%, dan 67% dari target. Khusus untuk upaya promotif, peningkatan kinerja tercapai berkat kampanye kesehatan, *sharing session*, pelatihan kesehatan kerja, serta olah raga, yang tercapai melebihi target di MC. MC dan KAI akan terus meningkatkan aktivitas promotif dan preventif untuk mencapai derajat kesehatan kerja yang tertinggi.

Indikator Lagging

Parameter *lagging indicator* meliputi:

1. Rasio Kelayakan Kerja (RKK), merupakan persentase tenaga kerja yang dinyatakan layak kerja berdasarkan hasil pemeriksaan Kesehatan, yang menghasilkan status "fit" atau "fit with note".
2. *Crude Morbidity Rate* (CMR), merupakan persentase yang menunjukkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang bukan disebabkan oleh kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK).
3. *Morbidity Frequency Rate* (MFR), merupakan angka kekerapan kesakitan berdasarkan jumlah pekerja yang sakit karena penyakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja serta Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi jumlah jam kerja selama kurun waktu 1.000.000 jam kerja.

4. Spell Severity Rate (SSR), which is the number representing illness severity based on spell within a certain total of manhours, due to illnesses of neither a work accident nor an occupational disease. Spell is calculated based on the number of doctor's notes that incur lost days. Lost days are the days when workers do not submit to work due to an illness of neither a work accident nor an occupational disease.
5. Absence Severity Rate (ASR), which is the number representing illness severity calculated as the number of lost days due to workers being ill out of illnesses of neither work accident nor occupational disease divided by the total number of manhours in the month, multiplied with 1,000,000 manhours.
6. Occupational Disease (OD), represented by the percentage of the total number of occupational diseases divided by the total number of workers. The occupational diseases are classified based on the Presidential Regulation No. 7 of 2019 on Occupational Disease, and must be proven by the company's doctor exercising of the seven steps of diagnosis based on the ministerial regulation of the Indonesian Health Minister No. 11 of 2022 on the Healthcare for Occupational Disease.

4. *Spell Severity Rate* (SSR), merupakan angka keparahan penyakit berdasarkan spell selama kurun waktu jam kerja tertentu, yang dikarenakan penyakit yang bukan termasuk kecelakaan kerja maupun penyakit akibat kerja (PAK). SSR dihitung berdasarkan jumlah surat sakit yang menimbulkan hari ketidakhadiran. Hari ketidakhadiran adalah hari dimana pekerja tidak melakukan aktivitas pekerjaannya karena sakit yang bukan disebabkan kecelakaan kerja maupun PAK.
5. *Absence Severity Rate* (ASR), merupakan angka keparahan penyakit yang dihitung berdasarkan jumlah hari ketidakhadiran karena sakit yang tidak termasuk kecelakaan kerja maupun Penyakit Akibat Kerja (PAK) dibagi dengan jumlah jam kerja pada bulan tertentu dikali 1.000.000 jam kerja.
6. Penyakit Akibat Kerja (PAK), merupakan persentase jumlah kasus PAK dibagi total tenaga kerja secara keseluruhan. PAK diklasifikasikan sesuai Peraturan Presiden No. 7 Tahun 2019 tentang Penyakit Akibat Kerja, dan harus dibuktikan dengan tujuh tahap diagnosis oleh dokter perusahaan sesuai Peraturan Menteri Kesehatan RI No. 11 Tahun 2022 tentang Pelayanan Kesehatan Penyakit Akibat Kerja.

Lagging Indicators of MC and KAI at the End of 2023 for each Parameter

Indikator Lagging MC dan KAI per Akhir Tahun 2023 untuk Masing-Masing Parameter

Lagging Indicators – end of 2023		WER RKK	CMR	MFR	SSR	ASR	OD PAK
Maruwai Coal and KAI	2022	87%	9%	390	1.3	439.5	0%
	2023	91%	6.1%	213.2	0.49	53.0	0%

Out of MC and KAI's numbers at the end of 2023, it is shown that the WER was 91%, compared to the 85% targeted. The WER shows a significant increase within one year.

Meanwhile, the Crude Morbidity Rate (CMR), Morbidity Frequency Rate (MFR), and Spell Severity Rate (SSR), and the Absence Severity Rate (ASR) at the end of 2023 show a very significant decrease in the number of illness cases and lost days due to illness. Both MC and KAI recorded zero occupational disease.

The IHOH team evaluates the achievement vs. the targeted leading and lagging indicators to identify rooms for improvement and formulate effective strategies for continuously improving these parameters amid the increasing scale of operations.

Dari data MC dan KAI untuk periode akhir 2023, dapat dilihat bahwa Rasio Kelayakan Kerja (RKK) berada pada angka 91%, dibandingkan dengan target 85%. Angka RKK ini menunjukkan kenaikan yang signifikan dalam setahun.

Selain itu, data *Crude Morbidity Rate* (CMR), *Morbidity Frequency Rate* (MFR), *Spell Severity Rate* (SSR), dan *Absence Severity Rate* (ASR) pada akhir 2023 menunjukkan adanya penurunan pada angka kejadian sakit maupun angka hari hilang akibat sakit yang sangat signifikan. Baik MC maupun KAI mencatat angka PAK nihil.

Tim IHOH mengevaluasi pencapaian vs. target *leading lagging* indicator guna mengidentifikasi ruang-ruang perbaikan dan memformulasikan strategi-strategi yang efektif untuk meningkatkan parameter-parameter ini secara berkelanjutan di tengah peningkatan skala operasi.

Adaro Group's IHOH Programs Implemented at MC and KAI

Evaluation on Hearing Conservation Program (HCP)

HCP was developed to prevent, monitor and handle the hearing problems experienced by the workers who are exposed to noise at work. HCP has been implemented in MC since 2021 while KAI started the implementation in 2023. In 2023, HCP was evaluated based on the five aspects of hazard identification, noise measurement and assessment, noise control, training & information, and audiometry evaluation.

HCP evaluation indicated that MC and KAI have implemented HCP by incorporating the five aspects, but still need to improve the areas of hazard identification and the noise measurement and assessment.

Evaluation on Respiratory Protection Program (RPP)

RPP was developed to prevent, monitor and handle the respiratory problems experienced by the workers who are exposed to respiratory hazard at work, such as from particulates, steam, gas and smoke at work. MC has implemented RPP in 2021, followed by KAI in 2023. In 2023, RPP was evaluated based on the five aspects of hazard identification, respiratory hazard measurement and assessment, respiratory hazard control, training, and evaluation.

RPP evaluation indicated that MC and KAI still need to improve hazard identification, respiratory hazard measurement and assessment, and determination of personal protective equipment for each respiratory hazard.

Evaluation on Health Risk Assessment (HRA)

HRA is conducted to identify and assess the hazards at the workplace which may impact the workers' health. HRA is evaluated annually and the evaluation in 2023 identified several areas for improvement, such as additional control on the hazard exceeding the applicable standard and the communication to all workers on the measurement outcomes and follow-up actions to be taken.

In 2023, the company added another HRA tool, i.e. biomonitoring on coal dust at MC. To enhance their HRA implementation, persons in-charge of HRA at MC and KAI attended HRA workshop organized by PT Adaro Energy Indonesia Tbk by inviting prominent health practitioners.

Program IHOH Grup Adaro yang Diimplementasikan di MC dan KAI

Evaluasi terhadap Hearing Conservation Program (HCP)

HCP dikembangkan untuk mencegah, memantau dan menangani gangguan pendengaran pada pekerja yang terpapar bahaya bising di tempat kerja. HCP telah diimplementasikan di MC sejak 2021 sedangkan KAI mulai mengimplementasikannya pada tahun 2023. Pada tahun 2023, HCP dievaluasi berdasarkan lima aspek yang meliputi identifikasi bahaya, pengukuran dan penilaian kebisingan, pengendalian kebisingan, pelatihan & informasi, dan evaluasi audiometri.

Evaluasi HCP menunjukkan bahwa MC dan KAI telah menjalankan HCP yang meliputi lima aspek tersebut, namun masih perlu memperbaiki aspek identifikasi bahaya, dan pengukuran dan penilaian kebisingan.

Evaluasi terhadap Respiratory Protection Program (RPP)

RPP dikembangkan untuk mencegah, memantau dan menangani gangguan pernafasan pada pekerja yang terpapar bahaya respirasi (pernafasan), misalnya yang ditimbulkan oleh partikulat, uap, gas dan asap di tempat kerja. MC telah menerapkan RPP pada tahun 2021, diikuti KAI pada tahun 2023. Pada tahun 2023, RPP dievaluasi berdasarkan lima aspek meliputi identifikasi bahaya, pengukuran dan penilaian bahaya respirasi, pengendalian bahaya respirasi, pelatihan, dan evaluasi.

Evaluasi RPP menunjukkan bahwa MC dan KAI masih perlu memperbaiki aspek identifikasi bahaya, pengukuran dan penilaian bahaya respirasi, serta penentuan jenis alat pelindung diri yang digunakan untuk masing-masing bahaya respirasi.

Evaluasi terhadap Health Risk Assessment (HRA)

HRA ditujukan untuk mengidentifikasi dan menilai bahaya lingkungan kerja yang dapat mempengaruhi kesehatan para pekerja. HRA dievaluasi setahun sekali dan evaluasi pada tahun 2023 mengidentifikasi beberapa aspek perbaikan, misalnya perlunya pengendalian tambahan terhadap bahaya lingkungan kerja yang masih melebihi ambang batas yang dipersyaratkan serta perlunya komunikasi kepada seluruh pekerja terkait hasil pengukuran yang dilakukan dan tindak lanjut yang akan dilakukan.

Pada tahun 2023, menambah satu tool HRA yang baru, yakni *biomonitoring* terhadap debu batu bara di MC. Untuk meningkatkan implementasi HRA, personel HRA di MC dan KAI menghadiri workshop HRA yang diselenggarakan PT Adaro Energy Indonesia Tbk dengan mengundang praktisi kesehatan terkemuka.

Occupational Safety

This section consists of:

- Performance indicators – LTIFR and SR
- Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) implementation and strengthening in 2023
- Emergency Response Plan and Team

Keselamatan Kerja

Bagian ini terdiri dari:

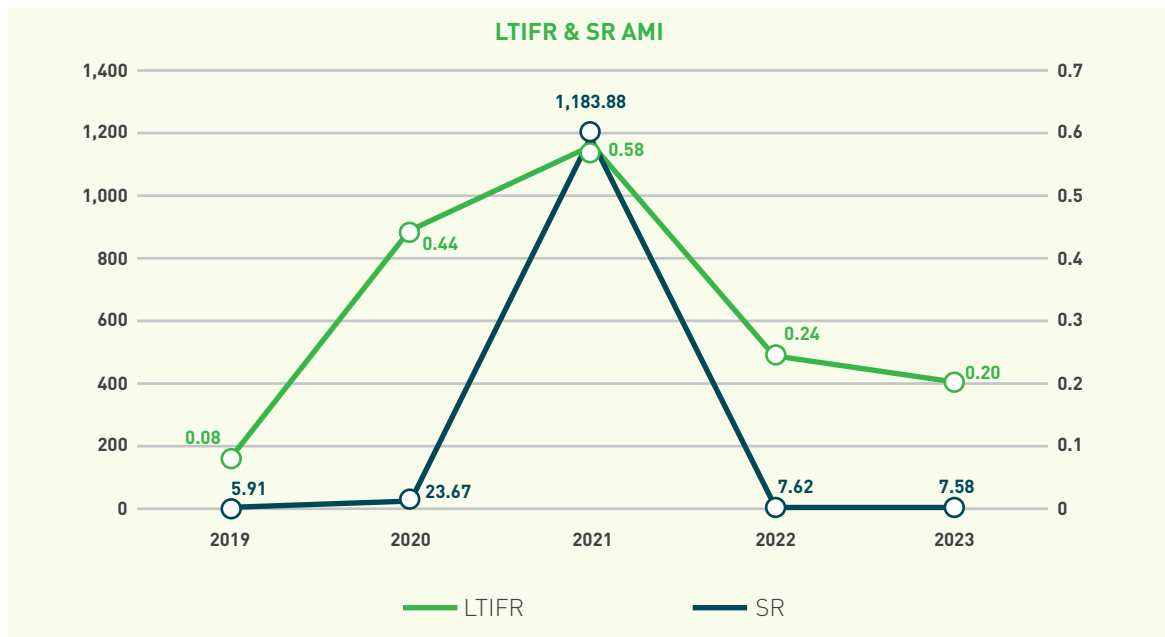
- Indikator kinerja – LTIFR dan SR
- Implementasi dan penguatan program Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) tahun 2023
- *Emergency Response Plan* dan *Team*

Performance Indicators – LTIFR and SR

In 2023, AMI recorded four LTI incidents, consisting of one from PT Lahai Coal (LC)'s contractor and three from PT Maruwai Coal (MC)'s contractor. This resulted in AMI's LTIFR of 0.20 and SR of 7.58. These numbers are slightly better than in 2022, where LTIFR and SR were 0.24 and 7.62, respectively.

Indikator Kinerja – LTIFR dan SR

Pada tahun 2023, AMI mencatat empat insiden yang menyebabkan LTI, terdiri dari satu dari kontraktor PT Lahai Coal (LC) dan tiga dari kontraktor PT Maruwai Coal (MC). Hal ini menghasilkan LTIFR AMI sebesar 0,20 dan SR 7,58. Angka ini sedikit lebih baik daripada tahun 2022, dimana LTIFR dan SR masing-masing tercatat sebesar 0,24 dan 7,62.



Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) Implementation and Strengthening in 2023

ISO 45001:2018 Certification

Occupational Health and Safety (OHS) Management System is implemented to ensure a safe, healthy, efficient and productive work place. MC received the ISO 45001:2018 certification in 2022, and has been maintaining the certification after the associated certification institution conducted audit surveillance, or monitoring to ensure that every MC's activity conforms to the requirements of this certification.

Implementasi dan Penguatan Program Adaro Zero Accident Mindset (AZAM) Tahun 2023

Sertifikasi ISO 45001:2018

SMK3 diterapkan untuk menciptakan tempat kerja yang aman, sehat, efisien dan produktif. MC mendapatkan sertifikasi ISO 45001:2018 pada tahun 2022, dan telah mempertahankan sertifikasi tersebut setelah lembaga sertifikasi terkait melakukan audit *surveillance*, atau pemantauan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan MC sesuai dengan persyaratan sertifikasi ini.

Survey on Safety Maturity Level

In 2023, AMI implemented the Adaro Group's newly issued technical guideline for conducting survey on occupational safety maturity level, to rate the level as basic, reactive, calculative, proactive and resilient (lowest to highest). The results indicated that MC was at the "reactive" level while LC was at the "basic" level. Since the highest level at AMI was "reactive", it means OHS management system implementation was at the level where the company acts when it needs to respond to an OHS incident.

The measures to improve occupational safety maturity level:

1. Training for supervisor and non supervisor level
2. Promulgation on OHS main risks
3. Monitoring on Safety Accountability Program and workplace once a month
4. GMP target fulfillment - bimonthly
5. Annual evaluation on PJO performance
6. HSE Alert
7. Evaluation on emergency response team

Survei Tingkat Kematangan Keselamatan Kerja

Pada tahun 2023, AMI mengimplementasikan pedoman teknis pelaksanaan survei tingkat kematangan keselamatan kerja yang baru ditetapkan Grup Adaro untuk memeringkat tingkat kematangan keselamatan kerja sebagai tingkat dasar, tingkat reaktif, tingkat terencana, tingkat proaktif dan tingkat resilient (paling rendah sampai paling tinggi). Hasilnya menunjukkan bahwa MC berada pada level "reaktif" sedangkan LC pada level "basic". Karena level tertinggi di AMI adalah "reaktif", artinya implementasi sistem manajemen K3 berada pada level dimana perusahaan bertindak jika harus menanggapi insiden K3.

Upaya-upaya meningkatkan level kematangan keselamatan kerja:

1. Pelatihan untuk level pengawas dan non pengawas
2. Sosialisasi risiko utama K3
3. *Monitoring Safety Accountability Program* dan lingkungan kerja secara bulanan
4. Pemenuhan target GMP - dua kali dalam sebulan
5. Evaluasi tahunan terhadap kinerja PJO
6. HSE Alert
7. Evaluasi terhadap tim tanggap darurat



ISO 45001:2018 certificate of MC
Sertifikat ISO 45001:2018 MC

OHS Main Risk Control

OHS main risks refer to the risk that may lead to fatality, serious injury, or occupational illnesses, so effective control is necessary to prevent incidents leading to serious implications. The Adaro Group has a technical guideline for OHS main risk control that provides guidelines on the procedure to identify, document, and control OHS main risks and ensure that the control actions are continuously implemented and monitored.

Pengendalian Risiko Utama K3

Risiko utama K3 adalah risiko yang berpotensi menimbulkan kematian, cedera berat, atau Penyakit Akibat Kerja (PAK), sehingga diperlukan upaya pengendalian yang efektif untuk mencegah terjadinya insiden yang berakibat serius. Grup Adaro memiliki pedoman teknis pengendalian risiko utama K3, yang menyediakan panduan tentang tata cara mengidentifikasi, mendokumentasikan dan mengendalikan risiko utama K3 serta memastikan supaya tindakan pengendalian tersebut diimplementasikan dan dipantau secara terus menerus.

In 2023, AMI identified 25 main risks, which was continued with bow tie risk analysis for each risk to determine the right measure for preventing and mitigating risks.

Implementing Bow Tie Risk Analysis

Bow tie risk analysis is a method to analyze OHS main risks to determine critical control actions effective to prevent serious accidents. In 2023, bow tie risk analysis was performed at AMI and the company has a target that by the end of 2024, all identified OHS main risks are complemented with bow tie analysis.

Attending Online Learning through Adaro Learning Management System (ALMS)

This program aims to ensure that HSE personnel at AMI fulfills the Adaro Group's minimum standard for HSE competencies. The program is implemented using an online platform and consists of self training by each participant, which is subsequently assessed by a certified assessor. Participants passing the criteria of each component will be given a certificate. Currently, the HSE competencies available in ALMS are made available for HSE personnel. In 2024, ALMS will be provided for the personnel of operational and maintenance fields.

Installing In-Dash Cam Technology on Mobile Equipment

Artificial intelligence technology can be a solution to minimize accidents in mobile equipment operations. Since 2023, PT Saptaindra Sejati (SIS) as MC's main contractor has been using in-dash cam to monitor the behavior of coal trucks' drivers during driving. SIS is also conducting a trial utilization of Advance Driving Monitoring System (ADAS) and Driver Monitoring System (DMS) cameras connected to a machine learning network. This system performs analysis continuously and relayed real-time reports on every deviation against the rules of mobile equipment operations, such as deviation against safe distance, speed limit, driver's eligibility (fatigue and unsafe behavior such as using a cellular telephone, smoking and not wearing a seatbelt while driving).

Safety Management at PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

KAI strives to build the safety culture using enjoyable activities, such as the KAI FUN program, which among others include random tests on fatigue, fun morning workout, provision of supplementary food, Emergency Response Team (ERT) in-class training, and management walkthrough.

Pada tahun 2023, AMI mengidentifikasi 25 risiko utama, yang dilanjutkan dengan *bow tie risk analysis* untuk setiap risiko guna menentukan langkah yang tepat untuk mencegah maupun memitigasi risiko.

Implementasi Bow Tie Risk Analysis

Bow tie risk analysis merupakan metode analisa risiko utama K3 untuk menentukan tindakan pengendalian kritis yang efektif untuk mencegah kecelakaan serius. Pada tahun 2023, *bow tie risk analysis* dilakukan di AMI dan perusahaan menargetkan agar pada akhir tahun 2024 semua risiko utama K3 yang teridentifikasi sudah dilengkapi dengan *bow tie risk analysis*.

Partisipasi pada Pembelajaran Online Melalui Adaro Learning Management System (ALMS)

Program ini bertujuan untuk memastikan bahwa personel K3LH di AMI memenuhi standar minimum kompetensi K3LH Grup Adaro. Program ini diimplementasikan dengan platform *online* dan terdiri dari pelatihan mandiri oleh setiap peserta, yang kemudian akan dinilai oleh asesor yang bersertifikasi. Peserta yang dinyatakan memenuhi kriteria kelulusan untuk setiap komponen penilaian akan mendapatkan sertifikat. Saat ini kompetensi K3LH yang tersedia pada ALMS ditujukan untuk personel K3LH. Pada tahun 2024, ALMS akan dibuka untuk personel di bagian operasional dan pemeliharaan.

Pemasangan In-dash Cam pada Kendaraan Bergerak

Teknologi kecerdasan buatan (*artificial intelligence*) dapat menjadi solusi untuk menekan angka kecelakaan pada pengoperasian kendaraan bergerak. Sejak tahun 2023, PT Saptaindra Sejati (SIS) sebagai mitra kerja utama MC telah menggunakan *in-dash cam* untuk memantau perilaku para pengemudi truk angkutan batu bara selama mengemudi. SIS juga sedang melaksanakan uji coba penggunaan kamera *Advance Driving Monitoring System (ADAS)* dan *Driver Monitoring System (DMS)* yang tersambung ke perangkat *machine learning*. Sistem ini melakukan analisis secara terus-menerus dan melaporkan secara *realtime* setiap deviasi terhadap ketentuan pengoperasian kendaraan bergerak, misalnya deviasi terhadap jarak aman, batas kecepatan maksimal, kelaikan pengemudi (*fatigue*, perilaku tidak aman seperti menggunakan telepon genggam, merokok, dan tidak memakai sabuk pengaman selama mengemudi).

Safety Management di PT Kalimantan Aluminium Industry (KAI)

KAI berupaya membangun budaya keselamatan dengan cara yang menyenangkan, misalnya melalui program KAI FUN yang di antaranya meliputi *random fatigue test*, senam sehat ceria, pemberian makanan tambahan, Emergency Response Team (ERT) *in-class training* dan *management walkthrough*.



Other OHS Programs Performed Regularly by AMI's Subsidiaries

Mining and Environmental Safety – induction and annual refreshment

Guidance on mining and environmental safety is given to new employees and guests in the form of induction and to the employees who have been working for a year in the form of annual refreshment.

The induction is a requirement for mine permit issuance.

Off-the-job safety talks

The off-the-job safety talks are aimed at instilling safety culture among the employees, which extends beyond activities conducted at work. Therefore, off-the-job safety talks are focused on various topics associated with daily activities outside the workplace.

The talks are held to address topics considered relevant to the condition of the employees' environment. One of the topics presented by AMI in 2023 was fire prevention and handling at home environment. This activity is expected to raise safety awareness among the employees and their family members.

Commissioning of mining facilities, infrastructure, tools, and equipment

The mining facilities, infrastructure, tools, and equipment must be checked to ensure their reliability and productivity, to prevent incidents.

Joint observation of AMI's management and the contractor on critical control

AMI's management has identified major operational safety risks which need stricter control (critical control). AMI's

Program K3 Lainnya yang Telah Dilaksanakan Secara Rutin oleh Anak-Anak Perusahaan AMI

Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan Hidup (KPLH) – induksi dan penyegaran tahunan

Bimbingan mengenai KPLH diberikan kepada para karyawan baru dan para tamu dalam bentuk induksi dan kepada para karyawan yang telah bekerja selama satu tahun dalam bentuk penyegaran tahunan.

Induksi KPLH adalah prasyarat untuk penerbitan *mine permit*.

Penyuluhan off-the-job safety

Penyuluhan *off-the-job safety* ditujukan untuk menanamkan budaya keselamatan, yang tidak hanya meliputi aktivitas yang dilakukan pada pekerjaan. Dengan demikian penyuluhan *off-the-job safety* difokuskan pada berbagai topik keselamatan terkait aktivitas sehari-hari di luar tempat kerja.

Penyuluhan diberikan dengan topik yang dipandang relevan terhadap kondisi lingkungan karyawan. Salah satu topik penyuluhan yang diselenggarakan AMI pada tahun 2023 adalah pencegahan dan penanggulangan kebakaran di lingkungan tempat tinggal. Aktivitas ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran keselamatan para karyawan dan anggota keluarga mereka.

Komisioning Sarana, Prasarana, Instalasi dan Peralatan (SPIP) Pertambangan

SPIP pertambangan harus diperiksa untuk memastikan keandalannya dan produktivitasnya, guna mencegah terjadinya insiden.

Observasi bersama oleh manajemen AMI dan kontraktor terhadap pengendalian kritis

Manajemen AMI telah mengidentifikasi risiko-risiko utama keselamatan operasional yang memerlukan pengendalian

management and the contractor conducted the field observations on each major risk requiring critical control to ensure that the control implemented on site conforms to the critical control plans.

secara lebih ketat (pengendalian kritis). Manajemen AMI bersama pihak kontraktor melakukan observasi lapangan terhadap setiap risiko utama yang diidentifikasi memerlukan pengendalian kritis untuk memastikan bahwa tindakan pengendalian di lapangan telah sesuai dengan rencana pengendalian kritis yang dirumuskan.



Emergency Response Plan and Team

To ensure the readiness in handling all types of incidents, the company has taken the following measures:

Providing and improving emergency response facilities and infrastructure, including:

- Building ERT station and providing fire trucks
- Building ERT training ground
- Providing ERT facilities and inspecting ERT equipment

Conducting training for jobs requiring special authority

This training consists of in-class learning and field practice, developed and implemented to enhance the special skills for high-risk jobs. The training is compulsory for employees with jobs related to energy source isolation, working at height, working in confined room, and working near water. Furthermore, heavy equipment and light-weight vehicle operators are required to attend DDT (Defensive Driving Training) training and heavy equipment operations training before they can obtain the company's driver license (SIMPer), which is a requirement for performing operations.

Emergency Response Plan dan Team

Untuk memastikan kesiapsiagaan dalam mengatasi segala bentuk insiden, perusahaan melakukan hal-hal berikut:

Mengadakan dan terus meningkatkan sarana dan prasarana terkait tanggap darurat, yang meliputi:

- Membangun ERT *station* dan menyediakan mobil pemadam kebakaran
- Membangun ERT *training ground*
- Menyediakan sarana ERT dan menginspeksi peralatan ERT

Menyelenggarakan pelatihan untuk pekerjaan yang memerlukan kewenangan khusus

Pelatihan ini meliputi pelajaran di kelas dan praktik lapangan, yang dikembangkan dan dilaksanakan guna meningkatkan keterampilan khusus untuk pekerjaan yang berisiko tinggi. Pelatihan ini diwajibkan untuk para karyawan dengan pekerjaan yang terkait dengan isolasi sumber energi, bekerja di ketinggian, bekerja di dalam ruang terbatas dan bekerja di dekat air. Selain itu, operator yang alat berat dan sarana kendaraan ringan juga wajib mengikuti pelatihan DDT (*Defensive Driving Training*) dan pelatihan operasional alat berat sebelum mendapatkan Surat Izin Mengemudi Perusahaan (SIMPer), yang menjadi persyaratan untuk dapat menjalankan operasi.

Emergency response (ER) drill

ER drill and simulation are conducted regularly to test and ensure that the entire system and associated personnel are able to respond to emergency situations effectively to minimize damage.

Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)

The 2nd KFRC took place in June 2023 in Palangkaraya, Central Kalimantan by consisting of seven categories: high angle rescue (HAR), Wildland fire fighter (WFF), Fire fighter competency test (FCT), Individual skill, Road accident rescue (RAR), Swift water rescue (SWR), and Fitness fighter drill (FFD). In the event, AMI won the second place for the categories "Firefighter Competency Test" and "The Best Team Performance".

Forest and land fire fighting readiness

AMI's ERT team is always ready to help the mitigation and handling of the forest and land fires that occur surrounding its operational areas. The efforts include assembly readiness of personnel and equipment at the operational area, i.e. Murung Raya regency, Central Kalimantan.

AMI also participated in the Disaster Response activity of the Ministry of Energy and Mineral Resources for the forest and land fire in Palangkaraya city, by sending one team consisting of fire fighters and healthcare professionals.

Simulasi tanggap darurat

Pelatihan dan simulasi tanggap darurat dilakukan secara berkala untuk menguji dan memastikan bahwa keseluruhan sistem dan personel terkait mampu menanggapi keadaan darurat secara efektif guna meminimalkan kerugian.

Kalimantan Fire & Rescue Challenge (KFRC)

KFRC Kedua dilaksanakan pada bulan Juni 2023 di Kota Palangkaraya, Kalimantan Tengah dengan meliputi tujuh kategori: *high angle rescue* (HAR), *Wildland fire fighter* (WFF), *Fire fighter competency test* (FCT), *Individual skill*, *Road accident rescue* (RAR), *Swift water rescue* (SWR), dan *Fitness fighter drill* (FFD). Pada acara ini, AMI menjadi Juara 2 untuk kategori "Firefighter Competency Test" dan "The Best Team Performance".

Siaga bencana kebakaran hutan dan lahan (karhutla)

Tim ERT AMI selalu bersiaga untuk membantu mitigasi dan penanganan pemadaman kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di sekitar wilayah operasinya. Upaya yang dilakukan meliputi apel siaga dan apel gelar personel dan sarana prasarana di wilayah operasional, yakni Kabupaten Murung Raya, Kalimantan Tengah.

AMI juga berpartisipasi dalam kegiatan Siaga Bencana ESDM untuk kebakaran hutan dan lahan yang terjadi di kota Palangkaraya dengan mengirimkan satu team yang terdiri dari tim pemadam kebakaran dan tenaga medis.



Environment

This section consists of:

Management of environmental components

- Mine water treatment
- Mine mud treatment
- Air quality management
- Domestic solid waste treatment
- Biodiversity conservation

Land reclamation and watershed rehabilitation

- Reclamation on disturbed lands
- Watershed rehabilitation

Achievements on environmental management

- ISO 14001:2015 certification
- PROPER-Company Performance Rating Assessment in Environmental Management

Lingkungan Hidup

Bagian ini terdiri dari:

Pengelolaan unsur-unsur lingkungan hidup

- Pengelolaan air tambang
- Pengelolaan lumpur tambang
- Pengelolaan kualitas udara
- Pengelolaan limbah padat domestik
- Konservasi keanekaragaman hayati

Reklamasi lahan dan rehabilitasi daerah aliran Sungai

- Kegiatan reklamasi lahan terganggu
- Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

Pencapaian kegiatan pengelolaan lingkungan hidup

- Sertifikasi ISO 14001:2015
- PROPER - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Management of Environmental Components

AMI's environmental management consists of various environmental protection initiatives conducted by referring to the generally applicable environmental regulations, requirements of the licenses held, and the Adaro Group's guidelines, as well as the contributions to the government's environmental protection programs.

Mine water treatment

The wastewater treatment at AMI is part of the operational activities of Lahai Coal (LC) and Maruwai Coal (MC). The mine water being the waste is treated using nine settling ponds, consisting of four ponds at MC and five ponds at LC, to ensure that only the wastewater fulfilling the quality standard is released to the environment. The volumes of mine water treated by these subsidiaries in 2023 totaled 33,326,629 m³ and the mine water samples taken by MC and LC in 2023 showed the fulfillment on the four assigned parameters (pH, TSS, Fe, dan Mn), as presented in the table below:

Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata	Standard Baku Mutu
pH	6.76	6 - 9
TSS	11.60	Max 400 mg/L
Fe	0.36	Max 7 mg/L
Mn	0.45	Max 4 mg/L

Pengelolaan Unsur-Unsur Lingkungan Hidup

Kegiatan pengelolaan lingkungan hidup oleh AMI terdiri dari berbagai upaya perlindungan lingkungan hidup yang merujuk pada peraturan lingkungan hidup yang berlaku secara umum maupun persyaratan-persyaratan yang diwajibkan oleh perizinan yang dimiliki, dan pedoman-pedoman Grup Adaro, serta kontribusi terhadap program pemerintah dalam hal perlindungan lingkungan hidup.

Pengelolaan Air Tambang

Pengelolaan air limbah di AMI adalah bagian dari kegiatan operasional Lahai Coal (LC) dan Maruwai Coal (MC). Air tambang yang merupakan limbah dikelola menggunakan sembilan kolam pengendapan, yang terdiri empat kolam di MC dan lima kolam di LC, untuk memastikan bahwa hanya air limbah yang telah memenuhi persyaratan baku mutu dilepaskan ke lingkungan. Volume pengelolaan air tambang yang dikelola kedua perusahaan ini pada tahun 2023 berjumlah 33.326.629 m³ dan sampel air buangan yang diambil MC dan LC sepanjang tahun 2023 menunjukkan pemenuhan empat parameter yang diwajibkan (pH, TSS, Fe, dan Mn), seperti yang terlihat pada tabel berikut:

Mine Mud Treatment

Mine mud is treated using dredge pump, truck, and shovel. The volumes of mine mud treated by MC and LC in 2023 totaled 31,613 m³.

Air Quality Management

MC and LC use gensets to support their operations. Gensets' emissions must be managed and monitored to ensure that the air released to the environment has met the required quality standard. The data on average concentration of CO, NOx, particulate and SO₂ in the air released by the gensets at MC and LC are presented below:

Capacity Kapasitas	Parameter	Average Concentration Konsentrasi Rata-rata (mg/Nm ₃)		Standard Baku Mutu (mg/Nm ₃)
		LC	MC	
501-1,000 kW	CO	N/A	74.67	77
	NOX	N/A	406.67	1,850
	Total Particulate Total Partikulat	N/A	13.10	95
	SO ₂	N/A	21.33	160
1,001-3,000 kW	CO	112.75	104.83	168
	NOX	256.00	215.92	2,300
	Total Particulate Total Partikulat	6.23	8.91	90
	SO ₂	35.25	9.08	150

Domestic Solid Waste Treatment

AMI strives to apply the 3R (reduce, reuse, and recycle) concept in treating domestic solid waste. By MC, domestic solid waste which still has economic values is treated with the 3R concept while the residual waste which cannot be treated is landfilled.

The solid waste treatment consists of:

1. Reducing waste
Waste is reduced from the waste sources by employing various programs or methods.
2. Sorting waste
Waste sorting is facilitated by providing waste bins in four different colors to sort waste based on the types (organic, non-organic, residual, and hazardous waste).
3. Using organic waste for animal feed
Organic waste is added with EM4 liquid, to be distributed to the communities of Tumbang Bauh village to be used as animal feed (e.g. ducks).

Pengelolaan Lumpur Tambang

Lumpur tambang dikelola menggunakan *dredge pump*, *truck*, dan *shovel*. Volume lumpur tambang yang dikelola MC dan LC sepanjang tahun 2023 berjumlah 31.613 m³.

Pengelolaan Kualitas Udara

MC dan LC menggunakan genset untuk mendukung kegiatan operasionalnya. Emisi genset dikelola dan dipantau untuk memastikan bahwa udara yang dilepaskan telah memenuhi baku mutu. Data konsentrasi rata-rata CO, NOx, particulate dan SO₂ dalam udara yang berasal dari genset di MC dan LC ditampilkan pada tabel di bawah ini:

Pengelolaan Limbah Padat Domestik

AMI senantiasa menerapkan konsep 3R (*reduce*, *reuse*, dan *recycle*) dalam pengelolaan limbah padatnya. Oleh MC, sampah padat domestik yang masih memiliki nilai ekonomi diolah dengan konsep 3R, sedangkan sampah residu yang tidak dapat diolah lagi dilakukan penimbunan.

Kegiatan pengelolaan limbah padat tersebut meliputi:

1. Pengurangan sampah
Pengurangan sampah dilakukan pada sumber/penghasil sampah dengan berbagai program atau metode.
2. Pemilahan sampah
Pemilahan sampah dilakukan dengan menyediakan tempat sampah dengan empat warna yang berbeda untuk memisahkan sampah berdasarkan jenisnya (organik, anorganik, residu, dan sampah mengandung B3).
3. Pemanfaatan sampah organik sebagai pakan ternak
Sampah organik ditambahkan larutan EM4, disimpan, lalu disalurkan ke masyarakat Desa Tumbang Bauh untuk dijadikan pakan ternak (misalnya bebek).

4. Composting

The organic waste not used for animal feed is composted under the aerobic method with windrow composting. The compost is used as fertilizer for reclamation plants.

5. Waste Recycling

Waste like glass, metal, cans, wood and plastic materials are recycled.

Because MC's operational area is located far from public waste treatment facilities, the company has installed a small incinerator and a landfill facility. The incinerator is used to treat waste that no longer has economic value, so that the volume can be reduced up to 5-10%. Domestic solid waste treatment by landfilling is the last option. Under the controlled landfill method, waste is regularly compressed and covered with soil.

In 2023, MC's solid waste treatment reduced the waste taken to the final disposal area by 18.26%.

AMI will continue to develop the solid domestic waste treatment by applying the circular economic concept, which will enhance both environmental management performance and operational efficiency.

4. Pengomposan

Sampah organik yang tidak dimanfaatkan sebagai pakan ternak dijadikan kompos secara aerob melalui *windrow composting*. Hasil kompos dimanfaatkan menjadi pupuk untuk tanaman reklamasi.

5. Daur Ulang Sampah

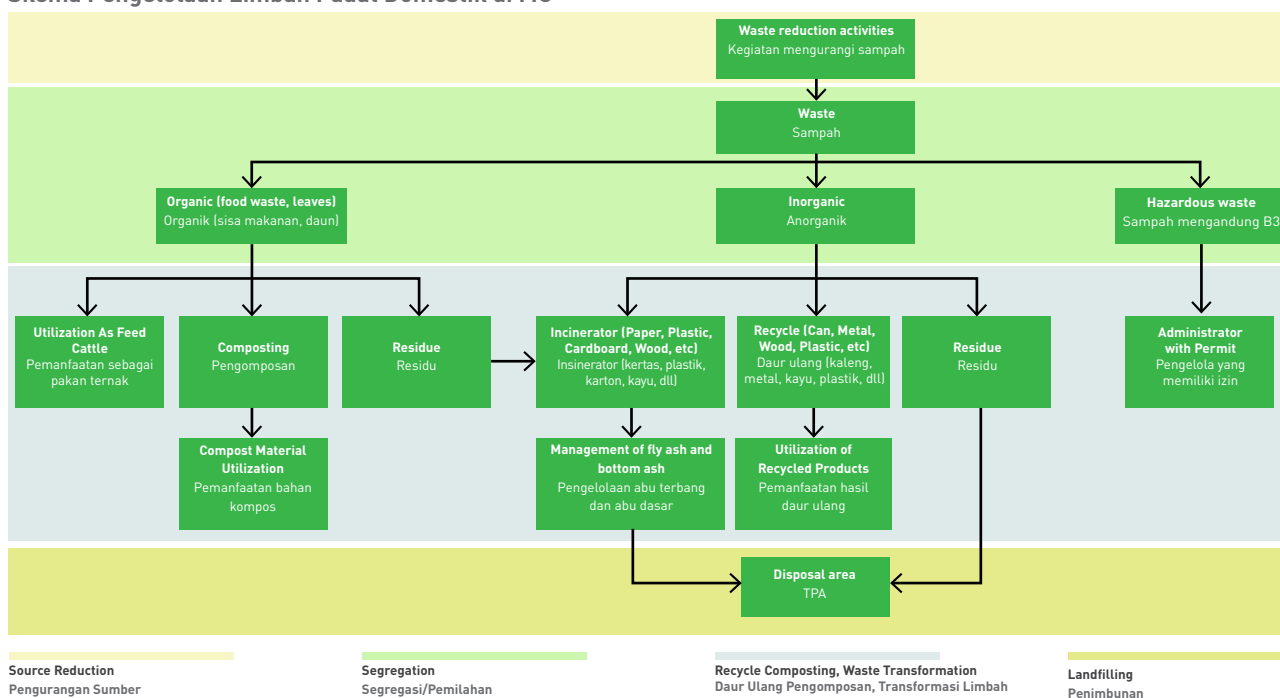
Daur ulang dilakukan untuk sampah seperti beling/kaca, metal, kaleng, kayu, dan plastik.

Karena wilayah operasional MC terletak jauh dari fasilitas umum pengolahan sampah, perusahaan telah memasang insinerator kecil (tungku bakar) dan fasilitas penimbunan (*landfill*). Insinerasi sampah digunakan untuk mengolah sampah yang sudah tidak memiliki nilai ekonomi, sehingga volume sampah dapat dikurangi sampai 5-10%. Pengolahan sampah padat domestik dengan penimbunan (*landfill*) adalah opsi terakhir. Dengan metode *controlled landfill*, secara berkala sampah dipadatkan dan ditutupi dengan tanah.

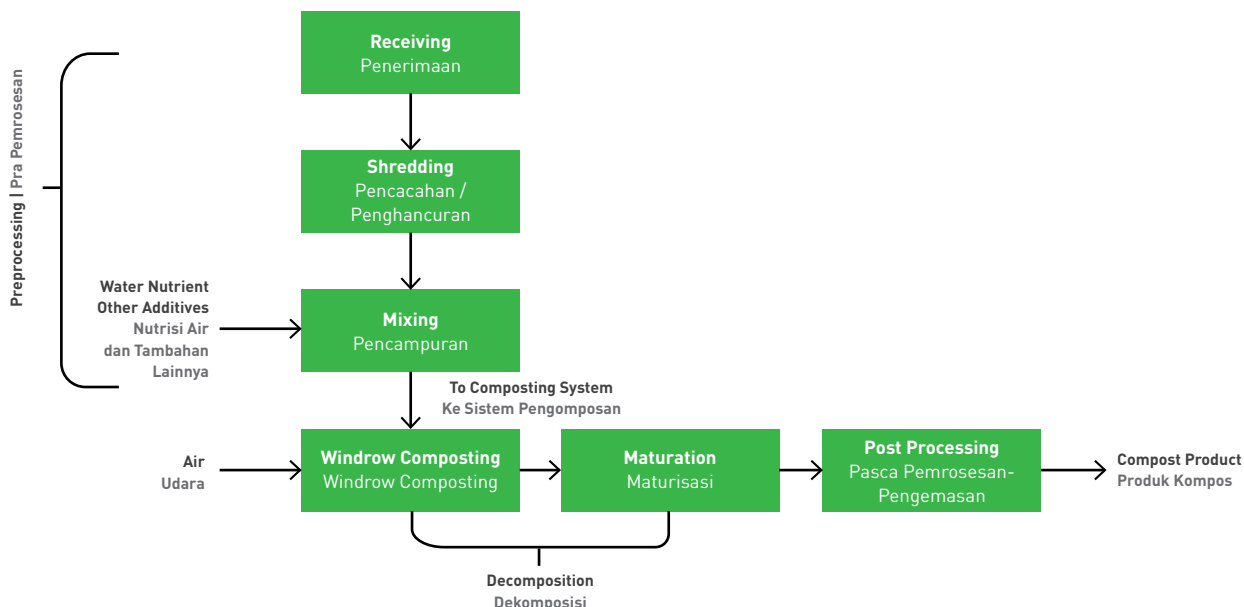
Pada tahun 2023, pengelolaan limbah padat MC mengurangi jumlah limbah padat yang dibuang ke TPA sebesar 18,26%.

Pengelolaan limbah domestik padat di AMI akan terus dikembangkan dengan menerapkan konsep ekonomi sirkular, yang akan meningkatkan kinerja pengelolaan lingkungan hidup maupun efisiensi operasional.

MC's Domestic Solid Waste Treatment Flows
Skema Pengelolaan Limbah Padat Domestik di MC



Windrow Composting Process Proses Windrow Composting



Biodiversity Conservation

Prior to clearing the land to be used as operational areas, AMI's subsidiaries will first monitor and study the condition of the environment at the locations for formulating the framework of biodiversity protection and management so that the companies' operational activities will not disturb the wildlife and important plants on the land. Due to the nature of its business, MC conducts activities related to the biodiversity, with the management method tailored to the condition of its land.

In 2023, MC collaborated with the Environmental Science and Sustainability Center of Excellence of the University of Padjajaran to develop Biodiversity Risk Assessment and Biodiversity Management Plan (BMP) as the strategic foundation of sustainable biodiversity management and observation.

MC and LC are also trying to conserve 34 endemic plants, such as keruing (*Dipterocarpus sp.*), meranti (*Shorea sp.*), kapur (*Dryobalanops aromatica*), nyatoh (*Palaquium rostratum*), and belangiran (*Shorea balangeran*) by inventorying the plants to be conserved, collecting mature seeds and pulling out the small plants near the parent trees (to prevent them from damaging the rooting process), continued with plant transplant at the nursery center.

Konservasi Keanekaragaman Hayati

Sebelum membuka lahan yang akan dijadikan area operasional, anak-anak perusahaan AMI terlebih dahulu memantau dan mempelajari kondisi lingkungan hidup di lokasi untuk menyusun kerangka kerja perlindungan dan pengelolaan keanekaragaman hayati agar kegiatan operasional perusahaan tidak mengganggu satwa liar dan tanaman penting yang ada di lahan tersebut. Karena kegiatan usahanya, MC melaksanakan kegiatan terkait keanekaragaman hayati, dengan metode penanganan yang disesuaikan dengan kondisi lahannya.

Pada tahun 2023, MC bekerjasama dengan Pusat Unggulan Ilmu Lingkungan dan Ilmu Keberlanjutan Universitas Padjajaran untuk menyusun *Biodiversity Risk Assessment* dan *Biodiversity Management Plan* (BMP) sebagai landasan strategis pengelolaan dan pemantauan keanekaragaman hayati yang berkelanjutan.

MC dan LC juga berupaya melestarikan 34 jenis tanaman endemik, misalnya keruing (*Dipterocarpus sp.*), meranti (*Shorea sp.*), kapur (*Dryobalanops aromatica*), nyatoh (*Palaquium rostratum*), dan belangiran (*Shorea balangeran*) dengan menginventarisasi tumbuhan yang akan diselamatkan, mengumpulkan biji yang sudah matang dan mencabut anakan di sekitar pohon induk (agar tidak merusak perakaran), yang dilanjutkan dengan transplantasi tumbuhan di pusat persemaian.

Land Reclamation and Watershed Rehabilitation

Reclamation on Disturbed Lands

Reclamation activities are conducted to restore and recover the ex-mined lands to be as close as possible to the original condition before mining activities are conducted. Ex-mined lands are reclaimed in phases by soil morphology rearrangement and revegetation to return to the original land function. The phases consist of surface arrangement, topsoil management, erosion control and drainage installation, nursery, revegetation, and maintenance. Reclamation activities at MC and LC in 2023 are explained below.

Reklamasi Lahan dan Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai

Kegiatan Reklamasi Lahan Terganggu

Kegiatan reklamasi bertujuan untuk mengembalikan dan memulihkan lahan bekas tambang agar mendekati kondisi semula sebelum dilakukan kegiatan pertambangan. Reklamasi lahan bekas tambang dilakukan secara bertahap dengan pengaturan kembali bentuk morfologi tanah dan revegetasi sesuai dengan peruntukan lahannya. Tahapannya terdiri dari kegiatan pengaturan permukaan lahan, pengelolaan tanah pucuk, pengendalian erosi dan pembangunan drainase, persemaian dan pembibitan, revegetasi, dan pemeliharaan. Kegiatan reklamasi di MC dan LC pada tahun 2023 ditampilkan pada tabel berikut.

Description Uraian	Unit Satuan	Actual Aktual	Plan Rencana	Percentage Persentase (%)
1. Land Surface Setting Pengaturan Permukaan Lahan	ha	11.45	11.44	100.08
2. Soil Shoots Spreading Penghamparan Tanah Pucuk	bcm	60,845.18	59,852.89	101.66
3. Control Of Erosion And Water Management Pengendalian Erosi Dan Pengelolaan Air				
• Maintenance of Drainage Pemeliharaan Drainase	m ³	2,251.48	2,076.32	100.43
• Drop Structure Building Pembangunan Drop Structure	unit	212.5	212.5	100
4. Seedling And Nurseries Persemaian Dan Pembibitan	Trees pohon	100,725	94,234	100.88
5. Revegetation Revegetasi				
• Cultivation Penanaman	ha	17.69	17.68	100.06

Watershed Rehabilitation

MC and LC hold the Forest Area Utilization Approval, which requires watershed rehabilitation inside and outside forest areas to restore, maintain, and improve watershed functions as set forth in the regulation of the Minister of Environment and Forestry number P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 on Revegetation for Watershed Rehabilitation.

MC and LC, each have the obligation to carry out Watershed Rehabilitation in Central Kalimantan with total areas of around 6,716 hectares. Among those total areas, MC is obliged to plant around 5,788 hectares, while LC is obliged to plant around 928 hectares. To date, MC and LC have successfully completed planting a total of 3,731.51 hectares

Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS)

MC dan LC memegang Persetujuan Penggunaan Kawasan Hutan (PPKH), yang mewajibkan rehabilitasi daerah aliran sungai (DAS) di dalam dan di luar kawasan hutan dengan tujuan untuk memulihkan, mempertahankan dan meningkatkan fungsi DAS sebagaimana diatur dalam Peraturan Menteri LHK Nomor P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

MC dan LC masing-masing memiliki kewajiban melakukan Rehabilitasi DAS di Kalimantan Tengah dengan total luas sekitar 6.716 Hektar. Dari total luasan tersebut, MC berkewajiban melakukan penanaman seluas sekitar 5.788 hektar, dan LC berkewajiban melakukan penanaman seluas sekitar 928 hektar. Hingga saat ini, MC dan LC telah berhasil

of land. MC and LC have also handed over the remaining land with an area of 2,880.65 hectares to the government.

Embedding the Adaro Group's Innovation Culture In Environmental Management

The Adaro Group strives to create innovations that will enhance its environmental management in all aspects, among which was through AMI. AMI's environmental innovations program in 2023 was for waste recycling aspect, with the program of converting plastic waste into paving blocks arranged in the garden. Also, the company utilized eco enzyme for soil fertilizing. These programs refer to Goal 12 of SDGs: "Ensure sustainable consumption and production patterns."

Achievements on Environmental Management

ISO 14001:2015 Certification

ISO 14001:2015 determines the system requirements for managing environmental responsibilities in a systematic manner and contributing to environmental sustainability. To ensure consistent compliance with environmental regulations, improve environmental performance, and achieve its environmental vision, MC consistently performs and maintains ISO 14001:2015 certification.

PROPER - Company Performance Rating Assessment in Environmental Management

PROPER is a program under the Ministry of Environment and Forestry as the highest assessment on the compliance performance in environmental management. PROPER consists of two assessment criteria: compliance and beyond compliance, to determine a company's rating of (from the lowest to the highest): black, red, blue, green, and gold.

In 2023, AMI received the Blue rating in PROPER, which indicates the fulfillment of all environmental management requirements of the regulations imposed by the Ministry of Environment and Forestry. AMI will keep maximizing the environmental performance of all subsidiaries.

merampungkan kegiatan penanaman di lahan dengan total luas 3.737,51 hektar lahan. MC dan LC telah melakukan serah terima sisa lahan dengan luas 2.880,65 hektar kepada pemerintah.

Menanamkan Budaya Inovasi Grup Adaro dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

Grup Adaro berupaya menciptakan inovasi yang dapat meningkatkan manajemen lingkungan hidup di seluruh aspeknya, salah satunya melalui AMI. Program inovasi lingkungan hidup AMI pada tahun 2023 adalah untuk aspek pemanfaatan sampah, dengan program konversi sampah plastik menjadi *paving* blok yang dipakai sebagai alas taman. Selain itu, perusahaan juga memanfaatkan *eco enzyme* sebagai pupuk tanaman. Program-program ini merujuk pada *Goal* ke-12 SDGs: "Menjamin pola produksi dan konsumsi yang berkelanjutan."

Pencapaian Kegiatan Pengelolaan Lingkungan Hidup

Sertifikasi ISO 14001:2015

ISO 14001:2015 menetapkan persyaratan sistem untuk mengelola tanggung jawab lingkungan hidup secara sistematis dan berkontribusi terhadap keberlanjutan lingkungan hidup. Untuk senantiasa mematuhi peraturan lingkungan hidup, meningkatkan kinerja lingkungan hidup, dan mencapai visi lingkungan hidup, MC konsisten melaksanakan dan mempertahankan sertifikasi ISO 14001:2015.

PROPER - Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup

PROPER adalah program Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan yang merupakan penilaian tertinggi atas kinerja penataan dalam pengelolaan lingkungan hidup. PROPER meliputi dua jenis kriteria penilaian, yakni ketaatan (*compliance*) dan lebih dari yang dipersyaratkan dalam peraturan (*beyond compliance*), yang pada akhirnya menghasilkan peringkat (dari terendah sampai tertinggi): hitam, merah, biru, hijau, dan emas.

Pada tahun 2023, AMI menerima PROPER peringkat Biru, yang mengindikasikan pemenuhan terhadap semua kewajiban pengelolaan lingkungan sesuai dengan ketentuan atau peraturan Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. AMI akan terus berupaya untuk memaksimalkan kinerja lingkungan hidup semua anak perusahaannya.



ISO 14001:2015 certificate of MC
Sertifikat ISO 14001:2015 MC

HSE Oversight

This section consists of:

- Adaro Group's annual assessments & awards on subsidiaries' HSE performance
 - HSE performance assessment
 - HSE inspection

Pengawasan K3LH

Bagian ini terdiri dari:

- Penilaian & penghargaan tahunan Grup Adaro untuk kinerja K3LH anak-anak perusahaan
 - Penilaian Kinerja K3LH
 - Inspeksi K3LH

Adaro Group's Annual Assessments & Awards on Subsidiaries' HSE Performance

HSE Performance Assessment

PT Adaro Energy Indonesia Tbk, as the parent company of the Adaro Group, performs annual programs of OHS Performance Assessment and Environmental Performance Assessment to monitor the subsidiaries' OHS performance and environmental performance.

The program is implemented to:

1. Evaluate the conformity of subsidiaries' implementation of HSE to the requirements of Adaro OHS Management Standard and Adaro Environmental Management Standard, and HSE regulatory requirements.
2. Evaluate OHS main risk management and key environmental impacts; and
3. Evaluate HSE innovations.

The subsidiaries will be rated (from the highest to the lowest) Gold, Green, Blue, Red, and Black, which reflects the maturity level of their HSE management.

Penilaian & Penghargaan Tahunan Grup Adaro untuk Kinerja K3LH Anak Perusahaan

Penilaian Kinerja K3LH

PT Adaro Energy Indonesia Tbk, sebagai induk perusahaan Grup Adaro, menyelenggarakan program tahunan yang dinamakan Penilaian Kinerja K3 dan Kinerja Lingkungan Hidup untuk memantau kinerja K3 dan kinerja lingkungan hidup anak-anak perusahaannya.

Program ini ditujukan untuk:

1. Mengevaluasi kesesuaian pelaksanaan K3LH anak-anak perusahaan dengan persyaratan Standar Manajemen K3 Adaro (SMK3 Adaro) dan Standar Manajemen Lingkungan Hidup Adaro (SMLH Adaro), serta dengan peraturan perundang-undangan bidang K3LH.
2. Mengevaluasi pengelolaan risiko utama K3 dan dampak penting lingkungan hidup.
3. Mengevaluasi inovasi K3LH.

Anak-anak perusahaan akan mendapatkan peringkat (dari tertinggi sampai terendah): Emas, Hijau, Biru, Merah, dan Hitam, yang mencerminkan tingkat kematangan pengelolaan K3LH mereka.

AMI's Achievement in the Adaro Group's OHS Performance and Environmental Assessment in 2023

In 2023, PT Maruwai Coal (MC) participated in the Adaro Group's HSE performance assessment and received Blue rating for both OHS category and environment category.

HSE Inspection

Each year, AEI's HSE&RM Division performs HSE inspection on several subsidiaries to fulfill HSE supervisory functions mandated by the management. HSE inspection is prioritized on high-risk areas determined based on the subsidiaries' HSE performance and special considerations such as activities addition and changes, potential of HSE risk increase, and certain phase of a project. HSE inspection at the Adaro Group is usually performed by involving a third-party technical expert and representatives of the subsidiaries, to ensure that the inspection outcomes will bring added value to HSE management of the Adaro Group.

In 2023, the HSE inspection performed AEI at AMI consisted of:

1. The safety handling in the construction activities at PT Kalimantan Aluminium Industry to evaluate the pre-construction phase of the aluminum smelter project to ensure that the operations will comply with the applicable occupational safety standard and prevent serious accidents.
2. Inspection on wastewater handling at PT Kalimantan Aluminium Industry to identify any non conformity of the handling of wastewater, particularly domestic wastewater, to the environmental regulations, which may lead to serious environmental contamination.

In addition to the above inspection, AMI also conducts various internal inspections that are more specific to operational activities with higher HSE risks, to ensure proper HSE management in accordance with the applicable regulations and standards.

Pencapaian AMI pada Penilaian Kinerja K3 dan Kinerja Lingkungan Hidup Grup Adaro 2023

Pada tahun 2023, PT Maruwai Coal (MC) mengikuti penilaian kinerja K3LH Grup Adaro dan mendapatkan peringkat Biru baik untuk kategori K3 maupun lingkungan hidup.

Inspeksi K3LH Adaro

Setiap tahun, Divisi HSE&RM AEI melakukan inspeksi K3LH di beberapa anak perusahaan untuk memenuhi fungsi pengawasan K3LH yang dimandatkan manajemen. Inspeksi K3LH diprioritaskan pada area yang berisiko tinggi yang ditentukan berdasarkan kinerja K3LH anak-anak perusahaan tersebut dan pertimbangan khusus seperti peningkatan dan perubahan aktivitas, potensi peningkatan risiko K3LH, dan fase tertentu dari suatu proyek. Inspeksi K3LH di Grup Adaro biasanya dilaksanakan dengan melibatkan pihak ketiga sebagai *Technical Expert* serta perwakilan dari anak perusahaan untuk memperoleh hasil inspeksi yang lebih berkualitas agar bernilai tambah untuk pengelolaan K3LH di Group Adaro.

Pada tahun 2023, inspeksi K3LH yang dilaksanakan AEI di AMI meliputi:

1. Penanganan aspek keselamatan aktivitas konstruksi di PT Kalimantan Aluminium Industry untuk mengevaluasi fase pra-konstruksi proyek aluminium *smelter* agar beroperasi sesuai standar keselamatan kerja yang berlaku dan mencegah terjadinya kecelakaan serius.
2. Pengelolaan air limbah di PT Kalimantan Aluminium Industry untuk mengidentifikasi jika ada ketidaksesuaian antara implementasi pengelolaan air limbah, khususnya air limbah domestik, dengan peraturan yang berlaku, sehingga berpotensi menyebabkan pencemaran lingkungan hidup yang serius.

Selain inspeksi di atas, AMI juga melakukan serangkaian inspeksi internal yang lebih spesifik terhadap kegiatan operasional yang berisiko K3LH lebih tinggi, untuk memastikan pengelolaan K3LH sesuai standar dan peraturan yang berlaku.

Energy Management and Greenhouse Gas (GHG) Emissions Reduction

This section consists of:

- Energy Management
 - Energy intensity of 2022 – 2023
 - Energy management improvement program
- GHG Emission Intensity and Reduction

Energy Management

Energy Intensity of 2022 – 2023

In 2023, AMI's subsidiary PT Maruwai Coal (MC) recorded energy intensity of 0.0000485 TJ/Ton, or 22.73% lower than 0.0000627 TJ/Ton energy intensity recorded in 2022. This achievement was attributable to the company's energy conservation program, such as improving the quality of hauling road and reducing the distance of top soil transportation through disposal area arrangement and reclamation area.

In June 2023, the Indonesian Government issued Government Regulation No. 33 of 2023 ("PP No. 33/2023) on Energy Conservation, which makes energy conservation mandatory for energy users consuming more than 6,000 TOE per year. AMI falls into this category and fulfills the energy conservation requirement through the energy management by:

1. appointing a certified energy manager and setting up energy team;
2. developing an ECO (Energy Conservation Opportunity) program;
3. conducting regular energy audit and implementing the recommendations generated from the audit; and
4. reporting the implementation of energy management to the government through the Ministry of Energy and Mineral Resources-Directorate General of New, Renewable and Conservation of Energy.

Energy Management Improvement Program

Energy and GHG Emission Policy

For implementing efficiency-based management and enhancing the management of energy and GHG emissions, at the time of this report, AMI had integrated its Energy and Greenhouse Gas Policy into the Management System Policy.

Manajemen Energi dan Pengurangan Emisi Gas Rumah Kaca (GRK)

Bagian ini terdiri dari:

- Manajemen Energi
 - Intensitas energi tahun 2022 - 2023
 - Program peningkatan manajemen energi
- Intensitas dan Pengurangan Emisi GRK

Manajemen Energi

Intensitas Energi Tahun 2022 - 2023

Pada tahun 2023, anak perusahaan AMI, yakni PT Maruwai Coal, mencatat intensitas energi sebesar 0,0000485 TJ/Ton, atau 22,73% lebih rendah daripada 0,0000627 TJ/Ton yang tercatat pada tahun 2022. Pencapaian ini dihasilkan oleh program konservasi energi seperti peningkatan kualitas jalan angkutan (*hauling road*) dan mengurangi jarak angkutan lapisan pucuk melalui pengaturan area disposal dan area reklamasi.

Pada bulan Juni 2023, Pemerintah Indonesia mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2023 ("PP No. 33/2023) tentang Konservasi Energi, yang mewajibkan konservasi energi terhadap pengguna energi dengan konsumsi melebihi 6.000 TOE per tahun. AMI termasuk dalam kategori tersebut dan mematuhi kewajiban konservasi energi melalui manajemen energi yang dilakukan dengan:

1. menunjuk manajer energi yang bersertifikat dan membentuk tim manajemen energi;
2. mengembangkan program ECO (*Energy Conservation Opportunity*);
3. melaksanakan audit energi secara berkala dan rekomendasi yang timbul dari pelaksanaan audit tersebut; dan
4. melaporkan pelaksanaan manajemen energi kepada pemerintah melalui Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral-Direktorat Jenderal Energi Baru, Terbarukan dan Konservasi Energi.

Program Peningkatan Manajemen Energi

Kebijakan Energi dan Emisi GRK

Dalam rangka penerapan manajemen berbasis efisiensi dan penguatan pengelolaan energi dan emisi GRK, saat laporan ini diterbitkan, AMI telah mengintegrasikan Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca ke dalam Kebijakan Sistem Manajemennya.

Development of Energy Management System (EnMS)

To improve energy performance and reduce GHG emissions, MC is developing EnMS to be implemented in the operational activities, in particular the coal handling and preparation plant (CHPP), coal mining, and coal hauling. The EnMS development is conducted in stages by fulfilling the ISO 50001:2018 requirements.

Competency Development in Energy Efficiency

The human resources (HR) competency is a key factor for the success in improving the energy and EnMS performance. In 2023, MC's operational team attended a number of competency development programs, such as SNI ISO 50001:2018, SNI ISO 50004:2020, ISO 50006:2023, Life Cycle Cost Analysis (LCCA), and Energy Manager preparation. This program is expected to improve the technical skill in managing energy and achieve higher energy efficiency.

ECO Program Implementation and Potential for Efficiency

MC has implemented the ECO program to fulfill the government regulation, support energy transition and ENDC (Enhanced Nationally Determined Contribution) target achievement, and achieve energy efficiency during the operational period, by carrying out ECO programs, such as:

- Reducing the distance of topsoil transport by taking it to the disposal or reclamation area directly.
- Standardizing hauling road maintenance method.
- Optimizing the loads of 30-ton transporters for coal hauling activities.
- Reducing weighbridge (WB) weighing duration using CHPP-WB integration system.
- Optimizing value of coking coal through ash product optimization.

Pengembangan Sistem Manajemen Energi (EnMS)

Untuk meningkatkan kinerja energi dan menurunkan emisi GRK, MC sedang mengembangkan EnMS untuk diterapkan pada kegiatan operasional, khususnya fasilitas penanganan dan persiapan batu bara (CHPP), penambangan batu bara, dan pengangkutan batu bara. Pengembangan EnMS dilakukan secara bertahap dengan memenuhi persyaratan ISO 50001:2018.

Pengembangan Kompetensi di Bidang Efisiensi Energi

Kompetensi sumber daya manusia (SDM) menjadi faktor kunci penentu keberhasilan peningkatan kinerja energi dan EnMS. Pada tahun 2023, tim operasional MC mengikuti berbagai program pengembangan kompetensi seperti SNI ISO 50001:2018, SNI ISO 50004:2020, ISO 50006:2023, *Life Cycle Cost Analysis* (LCCA), dan persiapan *Energy Manager*. Program ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan teknis dalam mengelola energi serta mencapai efisiensi energi yang lebih tinggi.

Pelaksanaan Program ECO dan Potensi Penghematan

MC telah melaksanakan program ECO untuk memenuhi peraturan Pemerintah Republik Indonesia, mendukung transisi energi dan pencapaian target ENDC (*Enhanced Nationally Determined Contribution*), dan menghemat konsumsi energi selama masa operasional, dengan melaksanakan program-program ECO, misalnya:

- Menurunkan jarak tempuh pengangkutan lapisan pucuk dengan membawanya langsung ke area *disposal* atau area reklamasi.
- Menstandarisasi metode pemeliharaan pada jalan angkutan.
- Mengoptimalkan berat muatan alat angkut kelas 30 ton untuk aktivitas pengangkutan batu bara.
- Mengurangi durasi penimbangan jembatan timbang (WB) dengan sistem integrasi CHPP-WB.
- Mengoptimalkan nilai batu bara kokas melalui optimalisasi produk abu.

MC will continue to implement other ECO programs, such as conducting energy audit in 2024.

MC akan terus berupaya untuk melaksanakan program ECO lainnya, salah satunya dengan melaksanakan audit energi pada tahun 2024.



Energy and Greenhouse Gas Policy
Kebijakan Energi dan Gas Rumah Kaca

GHG Emission Intensity and Reduction

In 2022, PT Adaro Energy Indonesia Tbk as the parent company of the Adaro Group started to develop its Net Zero Emission (NZE) Roadmap in a well-structured, systematic, and transparent manner to achieve the its NZE target in 2060 or sooner, which is aligned to the Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC) target of the Indonesian energy sector and supports the achievement of Indonesian Government’s NZE target, also in 2060 or sooner. In 2023, through its subsidiaries MC, LC and KAI, AMI started to participate in the Adaro Group’s measures toward its NZE Roadmap and NZE Commitment.

In 2023, the total GHG emissions of MC and LC was 11,424.99 tCO₂e, compared to 11,091.22 tCO₂e in 2022, and the total GHG emission intensity was 0.00256 tCO₂e/tonne of coal, or 26.09% lower from 0.00347 tCO₂e/tonne of coal in 2022.

MC and LC are conducting further analysis on the initiatives for reducing the intensity of GHG emissions generated by the operational activities. MC is currently exploring the option to install a mini-hydro power plant which will help reduce emissions from its operations.

Intensitas dan Pengurangan Emisi GRK

Pada tahun 2022, PT Adaro Energy Indonesia Tbk sebagai induk perusahaan Grup Adaro mulai mengembangkan *Net Zero Emissions (NZE) Roadmap* secara terstruktur, sistematis dan transparan guna mencapai target NZE pada tahun 2060 atau lebih awal, yang selaras dengan target *Enhanced Nationally Determined Contribution (ENDC)* di sektor energi Indonesia dan mendukung pencapaian target NZE Pemerintah Republik Indonesia, yang juga ingin dicapai pada tahun 2060 atau lebih awal. Pada tahun 2023, melalui anak-anak perusahaannya yakni MC, LC, dan KAI, AMI berpartisipasi dalam langkah-langkah Grup Adaro menuju *NZE Roadmap* and Komitmen NZE-nya.

Pada tahun 2023, total emisi MC dan LC tercatat 11.424,99 tCO₂e, dibandingkan 11.091,22 tCO₂e pada tahun 2022, dan total intensitas emisi GRK sebesar 0,00256 tCO₂e/ton batu bara, atau turun 26,09% dari 0,00347 tCO₂e/ton batu bara pada tahun 2022.

MC dan LC sedang melakukan analisis lebih lanjut terkait inisiatif yang dapat dilakukan untuk menurunkan intensitas emisi GRK yang dihasilkan dari kegiatan operasionalnya. Saat ini, MC sedang menjajaki opsi pemasangan PLTA mini-hidro yang dapat mengurangi emisi dari operasinya.

Corporate Social Responsibility

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) as the parent company of the Adaro Minerals pillar, has adopted the Adaro Group's corporate social responsibility (CSR) vision, missions, and principles. Creating shared value (CSV) through balanced proportion between people, planet, and purpose by behaving as a good corporate citizen for the nation and a good neighbor for the communities surrounding the operational areas is believed to be an imperative to maintain the company's going concern in the long term. On this principle, AMI carries out various community empowerment activities under the CSR programs formulated based on the guideline from the Adaro Foundation, the Adaro Group's non-profit entity established to facilitate the aspirations of the Group's profit-oriented entities to "give back to the community". It is to be noted that, due to AMI's operations as a holding company, all of its CSR or community empowerment activities are carried out by its subsidiaries.

CSR activities present the opportunities for the company to communicate, interact, and get closer to the communities, hence first-hand information can be obtained to help identify the main gaps to fill for enhancing the living standard in the surrounding areas through the most impactful empowerment programs so that resources will be allocated appropriately for the best outcomes.

Adaro CSR Flagship: Adaro Ignites Change

Vision

To achieve a prosperous, intelligent and self-sufficient society in a sustainable environment

Mission

- To empower the communities in an inclusive manner based on local potentials and needs towards a productive society who has characters and ability to self develop;
- To support the sustainability of the adaro group's businesses by building and strengthening community-based institutions as agents of change in the fields of education, economy, health, socio-culture and environment;
- To build partnership with stakeholders at both local and national level; and

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) sebagai induk perusahaan untuk pilar Adaro Minerals, mengadopsi visi, misi, maupun prinsip tanggung jawab sosial perusahaan (CSR) Grup Adaro. *Creating shared value* (menciptakan nilai bersama) melalui proporsi yang seimbang antara *people* (sosial), *planet* (lingkungan hidup), dan *purpose* (keberlanjutan bisnis) dengan berperilaku sebagai warga korporat yang baik terhadap negara sekaligus tetangga yang baik terhadap masyarakat sekitar wilayah operasi diyakini sebagai keharusan untuk mempertahankan kelangsungan operasi perusahaan di jangka panjang. Berlandaskan prinsip ini, AMI menjalankan serangkaian kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam naungan program CSR yang disusun berdasarkan panduan Yayasan Adaro Bangun Negeri (YABN), entitas nirlaba Grup Adaro yang didirikan untuk memfasilitasi aspirasi entitas-entitas Grup Adaro yang berorientasi laba untuk "give back to the community" atau berbagi dengan masyarakat. Sebagai catatan, karena AMI beroperasi sebagai induk perusahaan, seluruh aktivitas CSR atau pemberdayaan masyarakatnya dilaksanakan melalui anak-anak perusahaannya.

Aktivitas CSR memberikan kesempatan bagi perusahaan untuk berkomunikasi, berinteraksi, dan mendekatkan diri ke masyarakat, sehingga informasi dapat diperoleh secara langsung untuk mengidentifikasi celah-celah utama yang perlu dipenuhi demi peningkatan standar hidup di wilayah sekitar melalui program-program pemberdayaan yang paling berdampak agar sumber daya dapat digunakan secara tepat sasaran.

Bendera CSR Adaro: Adaro Nyalakan Perubahan

Visi

Terwujudnya masyarakat yang sejahtera, cerdas dan mandiri dalam lingkungan yang lestari

Misi

- Memberdayakan masyarakat secara inklusif berbasis potensi dan kebutuhan lokal menuju masyarakat yang berkarakter, produktif, dan mampu mengembangkan diri sendiri;
- Mendukung keberlanjutan usaha grup adaro dengan membangun dan memperkuat institusi berbasis masyarakat sebagai agen perubahan di bidang pendidikan, ekonomi, kesehatan, sosial budaya dan lingkungan;
- Membangun kemitraan dengan para pemangku kepentingan baik di tingkat lokal maupun nasional; dan

- To support the government’s key programs implemented at the Adaro Group’s operational areas.

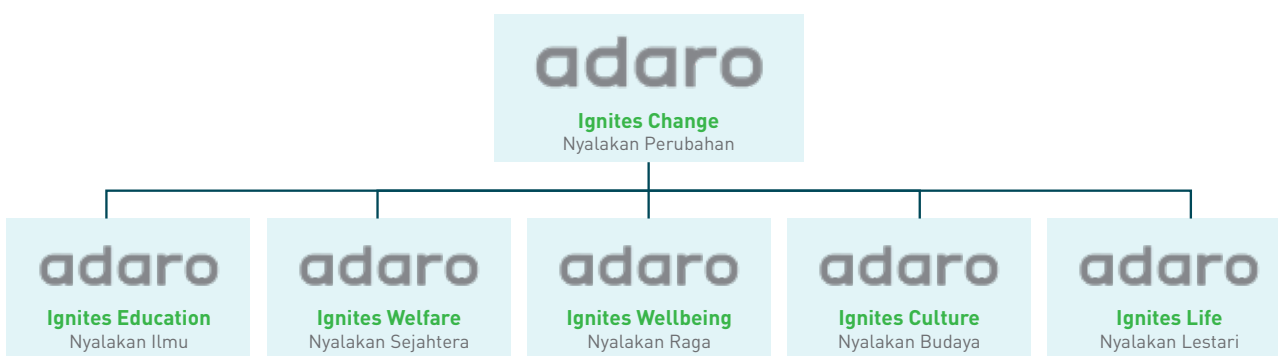
- Mendukung program prioritas pemerintah yang diimplementasikan di area operasional Grup Adaro.

Adaro Ignites Change targets five main areas of life: economy, education, health, culture, and environment, thus this Adaro Group’s CSR flagship has been developed into these five main programs to accommodate those targets, with the scheme as shown in the chart below:

Adaro Nyalakan Perubahan menyasar lima aspek utama kehidupan: ekonomi, edukasi, kesehatan, sosial budaya, dan lingkungan, sehingga bendera CSR Grup Adaro ini diklasifikasikan ke dalam lima program utama berikut untuk mengakomodasi sasaran-sasaran tersebut, dengan skema sebagaimana ditampilkan pada bagan di bawah ini:

- Adaro Ignites Education (or “Adaro Nyalakan Ilmu”)
- Adaro Ignites Welfare (or “Adaro Nyalakan Sejahtera”)
- Adaro Ignites Wellbeing (or “Adaro Nyalakan Raga”)
- Adaro Ignites Diversity (or “Adaro Nyalakan Budaya”)
- Adaro Ignites Life (or “Adaro Nyalakan Lestari”)

- Pendidikan: Adaro Nyalakan Ilmu
- Ekonomi: Adaro Nyalakan Sejahtera
- Kesehatan: Adaro Nyalakan Raga
- Sosial budaya: Adaro Nyalakan Budaya
- Lingkungan: Adaro Nyalakan Lestari



AMI’s annual social investment is formulated and planned based on the condition and needs of the company and the targeted areas / stakeholders. In 2023, AMI’s subsidiaries spent more than Rp6 billion for supporting the local communities through CSR activities. The total spending for CSR activities in the last three years is presented in the table below.

Investasi sosial tahunan AMI dirancang and direncanakan sesuai kondisi dan kebutuhan perusahaan serta area atau pemangku kepentingan yang ditargetkan. Pada tahun 2023, AMI mengeluarkan lebih dari Rp6 miliar untuk mendukung masyarakat sekitar melalui aktivitas-aktivitas CSR. Total pengeluaran untuk aktivitas-aktivitas CSR dalam tiga tahun terakhir ditampilkan pada tabel di bawah ini.

2021	2022	2023
Rp3.11 billion miliar	Rp5.96 billion miliar	Rp6.31 billion miliar

Ultimately, through the community empowerment activities, AMI aspires to be the advocate of positive changes and spread positive energy among the surrounding communities, to help create better living conditions for both the communities as well as its employees, and ensure sustainable operations for the company.

Pada akhirnya, melalui aktivitas-aktivitas pemberdayaan masyarakat, AMI beraspirasi untuk menjadi pendorong perubahan positif dan menebarkan energi positif di antara masyarakat sekitar, agar dapat turut mendorong terciptanya kondisi yang lebih baik bagi masyarakat maupun para karyawannya, serta operasi yang berkelanjutan bagi perusahaan.

Adaro Ignites Education

Adaro Ignites Education focuses on developing and enhancing people quality by integrating knowledge, skills and character education. Two notable programs in this area are Indonesia Bright Future Leaders and Adaro PAUD Berkarakter (character education for young children).

Indonesia Bright Future Leaders

Indonesia Bright Future Leaders is a full scholarship program to cover tuition, living cost, and health allowance, prioritized for the underprivileged community members from villages closest to the operational areas, or beyond the operational areas for educational areas with expertise needed by AMI's operations. Through this scholarship program, AMI has funded 45 high achieving, underprivileged students from around the operational areas to attend bachelor degree programs.

In addition to granting scholarships, this program also provides self assurance training for 25 students to strengthen their efficacy, or the ability to act effectively for becoming skilled in organizing, carrying out tasks, and achieving goals, as well as donating funds for writing the final thesis and attending the graduation ceremony to 15 students graduating in 2023, some of which were not the scholarship recipients.



Adaro Nyalakan Ilmu

Adaro Nyalakan Ilmu berfokus pada pengembangan pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dengan memadukan pengetahuan, keterampilan serta pendidikan karakter. Dua program utama di bidang ini adalah Indonesia Bright Future Leaders dan Adaro PAUD Berkarakter.

Program Beasiswa Indonesia *Bright Future Leaders*

Indonesia *Bright Future Leaders* adalah program beasiswa penuh yang meliputi biaya pendidikan, biaya hidup dan tunjangan kesehatan, yang diutamakan bagi masyarakat tidak mampu yang berasal dari desa-desa di sekitar area operasional, atau dari luar area operasional namun untuk bidang pendidikan yang keahliannya dibutuhkan pada kegiatan operasi AMI. Melalui program beasiswa ini, telah mendanai 45 mahasiswa berprestasi dan tidak mampu di sekitar wilayah operasional untuk menempuh pendidikan strata satu (S1).

Di samping memberikan beasiswa, program ini juga memberikan pelatihan pengembangan kepercayaan diri kepada 25 mahasiswa untuk memperkuat efikasi, atau kemampuan untuk berperilaku efektif agar terampil dalam mengorganisasi, menjalankan tugas, dan mencapai suatu tujuan, dan bantuan dana untuk penulisan tugas akhir dan wisuda bagi 15 mahasiswa yang lulus pada tahun 2023, yang beberapa di antaranya bukan penerima beasiswa ini.



Adaro PAUD Berkarakter

This early childhood educational (PAUD) program has been designed to build good character among young children through character-based holistic education. The main activities within this program include capacity building for PAUD teachers, providing learning props, coaching, and establishing PAUD groups and facilitating PAUD groups' meetings, to get the teachers to build character more effectively, enhance the teachers' awareness on their central role in the learning process and education, and improve the teachers' creativity in developing character-based learning methods.

Under this program, in 2023 AMI donated tools and equipment to 6 (six) mentored PAUDs and 3 (three) extension PAUD. This program is AMI's contribution to achieve the target of "Indonesia Layak Anak (IDOLA) 2030" or "Indonesia Fit for Children 2030" and to strengthen collaboration with the municipal government in advancing education in Indonesian.

Adaro Guru Berkualitas - Penguatan Kapasitas Tenaga Pendidik

This program is carried out under collaboration with the local government for developing the "sekolah penggerak" (translated into mover schools) by championing the "Merdeka Belajar" or independent learning, by strengthening the middle and high school teachers to enable them to carry out conducive and efficient learning for better outcomes, such as by providing training and simulation of independent learning and coaching the teachers with Merdeka curriculum, which was participated by 48 teachers.

In addition, this program also includes the initial assessment on the condition of the elementary schools around the operational area of PT Maruwai Coal in Laung Tuhup and Barito Tuhup Raya districts.

Adaro Vokasi Mandiri

Adaro Vokasi Mandiri consists of a two-month internship program for high school students in the operational area of PT Maruwai Coal, which aims to support the government initiatives to enhance human resources quality through job skill coaching.

Program Adaro PAUD Berkarakter

Program PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) ini dirancang untuk membangun karakter yang baik di antara anak-anak usia dini melalui Pendidikan Holistik Berbasis Karakter (PHBK). Kegiatan utama dalam program ini mencakup pengembangan kapasitas guru PAUD, bantuan alat peraga edukatif (APE), pendampingan, pembentukan dan pertemuan gugus PAUD, yang bertujuan agar guru-guru dapat mengalirkan pilar karakter secara lebih efektif, meningkatkan kesadaran para guru akan perannya sentralnya dalam proses pembelajaran dan pendidikan, dan meningkatkan kreativitas para guru dalam mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi pada pendidikan karakter.

Dalam program ini, pada tahun 2023 AMI memberikan bantuan sarana dan prasarana kepada 6 (enam) PAUD binaan dan 3 (tiga) PAUD Imbas. Program ini adalah bentuk kontribusi AMI untuk mencapai target "Indonesia Layak Anak (IDOLA) 2030" dan memperkuat kolaborasi dengan pemerintah daerah dalam memajukan dunia pendidikan Indonesia.

Adaro Guru Berkualitas - Penguatan Kapasitas Tenaga Pendidik

Program ini dilaksanakan di bawah kerja sama dengan pemerintah daerah untuk mengembangkan sekolah penggerak dengan konsep Merdeka Belajar, melalui pembekalan para guru SMP dan SMA agar mampu melaksanakan pembelajaran yang kondusif dan efisien demi hasil pembelajaran yang lebih baik, misalnya dengan mengadakan pelatihan dan simulasi penggerak Merdeka Belajar dan pendampingan Siap Kurikulum Merdeka, yang diikuti 48 guru.

Selain itu, program ini juga mencakup penilaian awal terhadap kondisi sekolah-sekolah dasar (SD) di wilayah sekitar operasional PT Maruwai Coal ("MC") di Kecamatan Laung Tuhup dan Kecamatan Barito Tuhup Raya.

Adaro Vokasi Mandiri

Adaro Vokasi Mandiri meliputi program magang selama 2 (dua) bulan bagi siswa tingkat SMA di area operasi PT Maruwai Coal, yang bertujuan untuk mendukung upaya pemerintah dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia melalui pembinaan keterampilan kerja.

In 2023, this program was attended by 16 students and served as the media for the participants to improve knowledge, experience and network. In addition, AMI also funded 30 high school students to take the training course of Microsoft Office applications such as Word, Excel, and Power Point.

Pada tahun 2023, program ini diikuti 16 siswa dan menjadi wadah bagi peserta untuk menambah wawasan, pengetahuan, pengalaman, dan jejaring. Selain itu, AMI juga mendanai kursus keterampilan aplikasi Microsoft Office seperti Word, Excel, dan Power Point yang diikuti 30 siswa SMA.

Adaro Ignites Welfare

Adaro Ignites Welfare is a program to develop the economic potentials and skills of the local people by utilizing the local potentials. Adaro Tani Sejahtera and Adaro Wirausaha are two key programs in this area.

Adaro Nyalakan Sejahtera

Adaro Nyalakan Sejahtera ditujukan untuk mengembangkan potensi ekonomi masyarakat dan meningkatkan keterampilan sumber daya manusia di area sekitar dengan memanfaatkan potensi lokal. Adaro Tani Sejahtera dan Adaro Wirausaha Berdaya adalah dua program utama di bidang ini.

Adaro Tani Sejahtera – Integrated Farming Program

Among the activities under Adaro Tani Sejahtera is the mentoring for Tani Mandiri Pangan farmer group, to improve their skill in managing local food farming, increasing revenue from the farms and fish farming, and to support the nutrition supply for malnourished children and pregnant women with chronic energy deficiency.

Adaro Tani Sejahtera – Program Pertanian Terpadu

Salah satu kegiatan Adaro Tani Sejahtera adalah pembinaan kelompok Tani Mandiri Pangan, untuk meningkatkan kemampuan pengelolaan kebun pangan lokal, meningkatkan pendapatan dari penjualan hasil kebun dan ikan, serta mendukung pemenuhan kebutuhan gizi anak malnutrisi dan ibu hamil kekurangan energi kronis (KEK).

Among the activities carried out in 2023 are:

- Coaching for village-owned enterprise of Batuah village for an audience with patchouli oil exporters. The objective was to have long-term contracts so that the community businesses can be expanded and create many job opportunities.
- Workshop and development of patchouli plant farming in three villages for a total area of six hectares. The objective is to support the production target of the community businesses by providing fresh patchouli as raw material.
- Donation for production equipment of Baloi coffee for plantations with a total area of 30 hectares. The objective is to strengthen germplasm conservation through coffee plantation by optimizing production.

Beberapa aktivitas yang dilakukan pada tahun 2023 adalah:

- Pendampingan BUMDes Batu Batuah untuk audiensi dengan pengeksport minyak nilam. Tujuannya adalah untuk mengadakan kontrak jangka panjang sehingga agar usaha masyarakat semakin meningkat dan membuka banyak lapangan kerja baru.
- Lokakarya dan pengembangan kawasan budi daya tanaman nilam di tiga desa dengan total luas lahan enam hektar. Tujuannya adalah untuk mendukung pencapaian target produksi usaha masyarakat dengan penyediaan nilam segar sebagai bahan baku.
- Pemberian bantuan sarana produksi kopi Baloi untuk lahan-lahan kebun dengan luas total sekitar 30 hektar. Tujuannya adalah untuk memperkuat pelestarian plasma nutfah melalui usaha perkebunan kopi dengan mengoptimalkan hasil produksi.

Adaro Wirausaha Berdaya

This program consists of coaching for village-owned enterprises and village communities/business entities, through three activities:

1. MURA EXPO 2023 event as the product promotion media for the top MSMEs under mentoring by stimulating the needs and urgency for the consumers to buy the products;
2. Workshop “Preparing Digital-based MSME Marketing” to instill mindset and knowledge on branding and product communication through digital media and encourage local entrepreneurs to produce strong, sufficient, innovative, and competitive products; and
3. Coaching “Digital-based Marketing Technique for MSME Products”, which encourages local entrepreneurs to produce strong, sufficient, innovative, and competitive products for the village to become a self-sufficient village. In addition, through this program, AMI also donated supporting tools for business and crop and coffee farming, such as sprayers, herbicide, and fertilizer.



Adaro Wirausaha Berdaya

Program ini mencakup pendampingan BUMDes dan lembaga komunitas desa/entitas usaha, melalui tiga kegiatan:

1. Event MURA EXPO 2023 sebagai wadah promosi produk UMKM unggulan binaan dengan memunculkan kebutuhan dan urgensi calon konsumen untuk membeli produk;
2. Workshop “Persiapan Pemasaran UMKM Berbasis Digital” untuk menanamkan pola pikir dan memberikan pengetahuan terkait komunikasi merek dan produk melalui media digital sekaligus mendorong pelaku-pelaku usaha lokal untuk menghasilkan produk yang tangguh, mandiri, inovatif dan berdaya saing; dan
3. Pendampingan “Teknis Pemasaran Produk UMKM Berbasis Digital”, yang mendorong pelaku-pelaku usaha lokal untuk menghasilkan produk yang berkelanjutan, inovatif, dan berdaya saing agar dapat menjadi desa mandiri. Selain itu, melalui program ini, AMI juga memberikan bantuan penunjang usaha dan budidaya tanaman dan kopi seperti alat sprayer, herbisida, dan pupuk.



Adaro Ignites Wellbeing

Adaro Ignites Wellbeing focuses on improving the health access and health awareness for the local people. Through this, Adaro also supports the government in enhancing public health in Indonesia.

Stunting Reduction Acceleration Program

Murung Raya regency has stunting prevalence of 31.89 percent according to the result of Indonesian Nutritional Status Survey 2021. The government has set the target to reduce stunting for the national and for Murung Raya regency to 14% and 17.26%, respectively, in 2024. Based on this, in 2023 AMI continued the stunting reduction

Adaro Nyalakan Raga

Adaro Nyalakan Raga berfokus pada peningkatan akses dan kesadaran kesehatan bagi masyarakat setempat. Melalui program ini, Adaro juga mendukung pemerintah dalam meningkatkan kesehatan masyarakat di Indonesia.

Program Percepatan Penurunan Stunting

Kabupaten Murung Raya memiliki prevalensi *stunting* 31,89 persen menurut hasil Survei Status Gizi Indonesia (SSGI) tahun 2021. Pemerintah menargetkan penurunan stunting di tingkat nasional dan kabupaten Murung Raya masing-masing sampai 14% dan 17,26% pada tahun 2024. Berdasarkan hal tersebut, pada tahun 2023 AMI

acceleration program which had been started in 2022 through several activities in collaboration with the local health agency, public health center (puskesmas) and integrated health posts (posyandu):

1. Mapping the targets and intervening initial baseline processing;
2. Strengthening community-based total sanitation education and evaluation by involving 40 officers and four facilitators; and
3. Providing nutritious food stimulant materials for 113 stunted children under two years old and 100 pregnant women with chronic energy deficiency.



melanjutkan program percepatan penurunan *stunting* yang telah dimulai pada tahun 2022 ini dengan beberapa kegiatan di bawah bekerja sama dengan Dinas Kesehatan, Puskesmas dan Posyandu setempat:

1. Pemetaan sasaran dan intervensi pengolahan *baseline* awal di 23 desa sasaran;
2. Penguatan pendidikan terkait sanitasi total berbasis masyarakat (STBM), pemantauan dan evaluasi yang melibatkan 40 kader dan empat fasilitator; dan
3. Pemberian stimulan bahan makanan bergizi untuk 113 anak bawah dua tahun yang mengalami *stunting* dan 100 ibu hamil berstatus kekurangan energi kronis (KEK).



Adaro Ignites Culture

Adaro Ignites Culture is focused on supporting social and cultural activities, which aim to enhance the love for local potentials and traditions, and to grow empathy, sympathy, care, love, and reciprocal support for those in need.

Adaro Bangun Budaya – Support for Religious Buildings’ Facilities and Renovation

PT Maruwai Coal operates in a region with villages where local people are still devoted to the values of religions and beliefs, so the religious activities have been integral to the social life. Religious centers have become the center of social activities where villagers interact and carry out social and cultural activities together. The religious approach is highly effective to motivate them to respond to the empowerment initiatives carried out by the company. Hence, the company supports them with comfortable facilities for hosting religious activities and for gathering to strengthen the solidarity among the community members, which are important for keeping the local culture and tradition.

Adaro Nyalakan Budaya

Adaro Nyalakan Budaya difokuskan untuk mendukung aktivitas-aktivitas sosial dan kebudayaan, yang ditujukan untuk meningkatkan kecintaan akan potensi dan budaya lokal, serta menumbuhkan rasa empati, simpati, saling peduli, cinta kasih, dan saling menolong kepada masyarakat yang sedang membutuhkan bantuan.

Adaro Bangun Budaya - Bantuan Sarana Prasarana dan Renovasi Rumah Ibadah

PT Maruwai Coal beroperasi di wilayah dengan desa-desa yang menjunjung tinggi nilai agama dan keyakinan, sehingga kegiatan keagamaan telah menyatu ke dalam kehidupan sosial. Rumah ibadah telah menjadi pusat kehidupan sosial tempat para anggota masyarakat berinteraksi dan melakukan kegiatan sosial dan budaya bersama-sama. Pendekatan keagamaan sangat efektif untuk memotivasi masyarakat untuk menanggapi inisiatif pemberdayaan yang dilaksanakan oleh perusahaan. Karena itu, perusahaan mendukung dengan fasilitas yang nyaman untuk mengadakan kegiatan keagamaan dan untuk berkumpul demi memperkuat persaudaraan, yang penting untuk melestarikan budaya dan tradisi setempat.

In 2023, PT Maruwai Coal donated for renovation and facilities and infrastructure for four religious houses (mosques and church) in Murung Raya regency.



Pada tahun 2023, PT Maruwai Coal memberikan bantuan untuk renovasi dan sarana & prasarana kepada empat rumah ibadah (masjid dan gereja) di kabupaten Murung Raya.



Adaro Ignites Life

Programs under Adaro Ignites Life are aimed at minimizing environmental impacts on the communities surrounding the operational areas by raising awareness among the people and encouraging them to be the agents of environmental conservation.

Adaro Flona Lestari – Domestic Waste Treatment

The domestic waste from Maruwai Coal's employee canteen is processed to be layer ducks' feeds using the help of black soldier fly maggots. The maggots eat the domestic waste, thus reducing the volume delivered to the final disposal area, and the maggots that have reached the desired size are fed to the ducks.

In addition, the domestic waste is made into liquid organic fertilizer through composting.

Adaro Nyalakan Lestari

Program-program Adaro Nyalakan Lestari ditujukan untuk meminimalkan dampak lingkungan terhadap masyarakat di sekitar wilayah operasi dengan meningkatkan kesadaran dan memotivasi masyarakat untuk menjadi agen-agen pelestarian lingkungan.

Adaro Flona Lestari - Pengolahan Limbah Domestik

Limbah domestik dari sisa makanan di kantin Maruwai Coal diolah menjadi campuran pakan ternak itik petelur dengan menggunakan belatung lalat (*black soldier fly*). Belatung memakan limbah domestik sehingga mengurangi volume yang dikirimkan ke tempat pembuangan akhir, lalu belatung yang sudah mencapai ukuran yang diinginkan dijadikan campuran pakan ternak itik.

Selain itu, sampah domestik juga dijadikan pupuk organik cair melalui proses pengomposan.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

Shareholder Information

Informasi Pemegang
Saham





Shareholder Information

Information Pemegang Saham

Initial Public Offering

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) was officially listed on the Indonesian Stock Exchange (IDX) with the ticker code ADMR January 3, 2022. AMI issued a total of 6,607,081,500 shares, with a nominal value of Rp100 per share. The offering price was set at Rp100 per share, resulting in AMI raising Rp660.71 billion. After deducting the public offering expenses, AMI generated net proceeds of Rp639.08 billion. By the end of 2023, AMI had fully used the IPO funds according to plan. Of the total amount raised, Rp342.76 billion was earmarked for lending to MC for capital expenditure purposes, while Rp296.32 billion was utilized to partially repay the principal amount of AMI's loan to AEI.

Indonesian Stock Market in 2023

At the beginning of January 2023, the Jakarta Composite Index (JCI) opened at 6,850 and it continued to rise on the back of positive sentiment on economic recovery, reaching a record high of 7,309. At the end of 2023, JCI closed at 7,303, or 7% higher than 6,850 at the end of 2022.

AMI in 2023

On its first trading day on 3 January 2023, AMI opened at IDR 1,680, with total trading volume of 34.4 million shares. In 2023, share prices movement was affected by market conditions and ADMR stock price hit its lowest point at IDR 740. However price then improved and reached IDR 1,360 at the end of 2023.

By December 2023, AMI's market capitalization reached IDR 55.6 trillion [US\$3.6 billion] with an average daily trading value of US\$3.9 million. AMI shareholders consist of 95.1% domestic shareholders and 4.9% foreign shareholders. Public shareholders account to 16.16% of total shareholders. AMI's shareholders are also dominated by institutional investors, consisting of 95.0% local institutions and 5.0% foreign institutions.

Share Suspension

In 2023, there were no trading suspension on AMI's shares.

Dealings in the Company's Shares

As stated in the Charter of the Board of Commissioners and the Charter of the Board of Directors, each BoC and BoD member must report to the Company on their ownership and change of their ownership on the Company's shares within 3 (three) business days since the occurrence of the ownership or change of ownership on the Company's

Penawaran Saham Perdana

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (AMI) resmi terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode ADMR tanggal 3 Januari 2022. AMI menerbitkan 6.607.081.500 lembar saham, dengan nilai nominal Rp100 per saham. Harga penawaran pada saat IPO adalah Rp100 per saham, sehingga AMI memperoleh dana Rp660,71 miliar. Setelah dikurangi biaya penawaran umum, AMI mengumpulkan perolehan bersih Rp639,08 miliar. Pada akhir tahun 2023, AMI telah menggunakan seluruh dana IPO sesuai peruntukannya. Sebesar Rp342,76 miliar untuk pemberian pinjaman kepada MC yang digunakan untuk belanja modal. Sebesar Rp296,32 miliar digunakan untuk membayar kembali sebagian pokok atas pinjaman AMI kepada AEI.

Pasar Saham Indonesia di Tahun 2023

Pada awal Januari 2023, Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dibuka pada 6.850, dan terus melambung karena pengaruh sentimen positif pemulihan ekonomi, hingga menyentuh rekor tertinggi pada 7.309. Pada akhir 2023, IHSG ditutup pada 7.303, atau 7% lebih tinggi daripada 6.850 pada akhir 2022.

AMI pada Tahun 2023

Pada awal tahun 2023, AMI dibuka pada Rp1.680 dengan total volume 34,4 juta lembar saham. Harga saham di tahun 2023 bergerak mengikuti kondisi pasar dan menyentuh titik terendah di Rp740. Harga kemudian kembali naik dan mencapai Rp1.360 di akhir tahun 2023.

Hingga Desember 2023, kapitalisasi pasar AMI mencapai Rp55.6 triliun [AS\$3,6 miliar] dengan nilai perdagangan rata-rata harian sebesar AS\$3,9 juta. Pemegang saham AMI terdiri dari 95,1% pemegang saham domestik dan 4,9% pemegang saham asing. Sebesar 16,16% dari total pemegang saham AMI merupakan pemegang saham publik. Saham AMI juga didominasi oleh investor institusi, yang terdiri dari 95,0% institusi lokal dan 5,0% institusi asing.

Suspensi Saham

Selama tahun 2023 tidak ada suspensi saham terhadap perdagangan saham AMI.

Transaksi pada Saham Perusahaan

Sebagaimana dimuat dalam *Charter* Dewan Komisaris dan *Charter* Direksi, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada perusahaan mengenai kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan dalam waktu 3 (tiga) hari kerja sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas

shares. Subsequently, each BoC and BoD member must report to the Financial Services Authority on the ownership and each change of their ownership on the Company's shares, whether directly or indirectly, at the latest within 10 (ten) days after the occurrence of such ownership or change in the ownership on the Company's shares.

On May 15 and 16 2023, AMI's BoC member, Chia Ah Hoo purchased 1,134,000 ADMR shares. These transactions have been reported to regulators to comply with applicable regulations.

Dividend Payment

In 2023, AMI did not pay any dividend. The company's profit was allocated for on project development to support the company's sustainable growth which includes the construction of aluminium smelter and infrastructure development for metallurgical coal.

Shareholder Structure

Struktur Pemegang Saham

		As of January 1, 2023 Per 1 Januari 2023		As of December 31, 2023 Per 31 Desember 2023	
		Number of Shares Jumlah Saham	%	Number of Shares Jumlah Saham	%
Shareholder of 5% or more shares Pemegang Saham yang memiliki 5% atau lebih saham	PT Adaro Energy Indonesia Tbk	28,023,450,000	68.55	28,023,450,000	68.55
	PT Adaro Mining Technologies	3,611,330,000	8.83	3,611,330,000	8.83
	PT Alam Tri Abadi	2,640,470,000	6.46	2,640,470,000	6.46
Share ownership by Directors and Board of Commissioner Kepemilikan saham oleh Direksi dan Dewan Komisaris	Chia Ah Hoo Commissioner Komisaris	0	0	1,134,000	0.00
	Wito Krisnahadi Director Direktur	69,000	0.00	69,000	0.00
Community shareholder groups, i.e. respective group of shareholders that own less than 5% (five percent) Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen)		6,607,012,500	16.16	6,605,878,500	16.16
Total		40,882,331,316	100	40,882,331,500	100

saham perusahaan. Kemudian, setiap anggota Dewan Komisaris dan Direksi wajib melaporkan kepada Otoritas Jasa Keuangan atas kepemilikan dan setiap perubahan kepemilikannya atas saham perusahaan baik langsung maupun tidak langsung, paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak terjadinya kepemilikan atau perubahan kepemilikan atas saham perusahaan.

Pada tanggal 15 dan 16 Mei 2023, anggota Dewan Komisaris AMI, Chia Ah Hoo membeli 1.134.000 lembar saham ADMR. Transaksi-transaksi ini telah dilaporkan ke regulator untuk memenuhi peraturan yang berlaku.

Pembayaran Dividen

Pada tahun 2023, AMI tidak melakukan pembayaran dividen. Penggunaan laba Perusahaan masih difokuskan untuk pengembangan proyek yang akan menunjang pertumbuhan perusahaan meliputi pembangunan *smelter* aluminium dan juga pengembangan infrastruktur di tambang batu bara metalurgi.

Shareholders Based on Classification

Pemegang Saham Berdasarkan Klasifikasi

Investors' Classification Klasifikasi Investor	Number of Investors Jumlah Investor	Number of Shares Jumlah Efek	Proportion Proporsi (%)
Local Institution Institusi Lokal	244	37,428,036,139	91.55
Foreign Institution Institusi Asing	78	1,957,439,276	4.79
Local Individual Individu Lokal	35,314	1,438,823,100	3.52
Foreign Individual Individu Asing	70	58,032,985	0.14
Total	35,709	40,882,331,500	100

Controlling Shareholders

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") is an organized group which is the indirect controller of AMI because of its ability to determine indirectly, in any way the management and/or policies of the Company, as referred to in Article 1 number 4 letter b of the Financial Services Authority Regulation Number 9 /POJK.04/2018 concerning Takeover of Public Companies.

Board of Directors of ASI, namely Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, and Michael W. P. Soeryadjaya are AMI's ultimate beneficial owner, because ASI has the authority or power to influence or control AMI without having to obtain authorization from any party, as regulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Decree 13/2018.

Indirect Share Ownership of Members of the Board of Commissioners and Members of the Board of Directors

Information regarding the indirect share ownership of the Board of Commissioners and/or the Board of Directors who are the Ultimate Beneficiary Owners can be found in the section above. AMI always reports the Ultimate Beneficiary Owner names in the monthly Securities Holder Registration for the authorities.

Investor Relations

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk maintains corporate credibility and continuously enhances investor confidence through transparency, by providing timely, updated, accurate and adequate information regarding the company's business, strategic and financial developments. The function tasked with this role is the Investor Relations (IR) Department.

Pemegang Saham Pengendali

PT Adaro Strategic Investments ("ASI") adalah kelompok yang terorganisasi yang merupakan pengendali tidak langsung AMI karena kemampuannya untuk menentukan secara tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka.

Direksi ASI, yaitu Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, dan Michael W. P. Soeryadjaya adalah Penerima Manfaat Akhir (ultimate beneficial owner) AMI, karena ASI memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan AMI tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Perpres 13/2018.

Kepemilikan Tidak Langsung Anggota Dewan Komisaris dan Direksi

Informasi mengenai kepemilikan saham tidak langsung Dewan Komisaris dan/atau Direksi yang merupakan Pemilik Manfaat Akhir dicantumkan pada bagian di atas. AMI pun selalu melaporkan nama Pemilik Manfaat Akhir ini pada Registrasi Pemegang Efek bulanan untuk otoritas.

Investor Relations

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk menjaga kredibilitas perusahaan dan senantiasa meningkatkan keyakinan investor melalui transparansi, dengan menyediakan informasi terkini dengan tepat waktu dan memadai mengenai perkembangan bisnis, strategi dan keuangan perusahaan. Fungsi yang ditugaskan untuk melaksanakan peran ini adalah Departemen Investor Relations (IR).

The IR Department acts as the main liaison between the company and the capital market community. As part of the Adaro Group, AMI's IR activities are aligned with the IR activities of AEI, although AMI has its own specific objectives for its IR activities.

Internally, IR maintains close communications with all members of the BoD and other personnel within the Adaro Group, who support IR with information on operations, finance, projects and other corporate actions to ensure that public information is conveyed accurately and in a timely manner. Support from the BoD members was evident in their participations in several conferences and meetings in 2023. As part of Finance Directorate, IR reports to the Director of Finance.

The IR team also maintains active interactions and close relationships with local and international capital market participants, which include institutional and retail investors, potential investors, and capital market analysts, as well as the media to keep the public and the market informed and updated about the company's development and other important matters so that analysts and investors can make well informed analysis and investment decisions. AMI places a great deal of importance on engaging in dialogues, especially with long-term focused institutional investors, about its latest developments and strategic vision because ongoing dialogue with all stakeholders based on fact and transparency will create maximum shareholder value.

This is done by conducting several regular activities such as publishing the annual reports, quarterly activities reports and quarterly financial press releases on the company's website www.adarominerals.id. To ensure wider accessibility for all interested parties, the IR division also organizes forums like investor presentations, earnings calls, and regular meetings with analysts and investors. The IR team also actively participates in conferences, non-deal roadshows and other events.

The IR team continued to execute its investor targeting strategies after conducting analysis related to investor targeting and by working together with brokers and sell side analysts to proactively approach potential investors, while also aggressively providing updates to current investors and the public.

As a public company, AMI is obliged to hold a public expose at least once a year. Together with Corporate Secretary Division, in 2023, we held the annual public expose via online platform, facilitated by the Indonesian Stock

Departemen IR bertindak sebagai penghubung utama antara perusahaan dan komunitas pasar modal. Sebagai bagian dari Grup Adaro, kegiatan IR yang dilakukan oleh AMI sejalan dengan kegiatan IR AEI, walaupun AMI memiliki target yang berbeda untuk kegiatan IR-nya.

Di sisi internal, tim IR aktif berkomunikasi dengan seluruh anggota Direksi serta personel lainnya di Grup Adaro, yang mendukung IR dengan informasi mengenai operasi, keuangan, proyek dan aksi korporasi lainnya untuk memastikan informasi publik disampaikan secara akurat dan tepat waktu. Dukungan dari anggota Direksi tercermin pada partisipasi mereka dalam beberapa konferensi dan rapat pada tahun 2023. Sebagai bagian dari Direktorat Finance, IR bertanggung jawab kepada Direktur Keuangan.

Tim IR menjaga interaksi aktif dan hubungan baik dengan pelaku pasar modal termasuk investor institusi dan retail, calon investor, dan analis pasar modal, serta media agar publik dan pasar mendapatkan informasi yang lengkap dan terkini mengenai perkembangan perusahaan dan hal penting lainnya sehingga para analis dan investor dapat membuat analisis dan keputusan investasi yang didukung oleh informasi yang memadai. AMI juga menekankan pentingnya untuk berdialog, terutama dengan investor institusi yang berfokus pada jangka panjang, mengenai perkembangan terkini dan visi strategisnya karena dialog yang berkesinambungan berdasarkan fakta dan transparansi dengan seluruh pemangku kepentingan akan menciptakan nilai maksimum bagi pemegang saham.

Hal ini dilakukan dengan melaksanakan beberapa aktivitas reguler seperti mempublikasikan laporan tahunan, laporan operasional kuartalan, dan siaran pers keuangan di situs perusahaan www.adarominerals.id. Untuk menyediakan akses yang lebih luas bagi semua pihak, Divisi IR juga menyelenggarakan forum-forum seperti presentasi investor, paparan publik, dan rapat rutin dengan analis dan investor. Tim IR juga berpartisipasi di berbagai konferensi, *roadshow non-deal* dan acara lainnya.

Tim IR terus mengeksekusi strategi penargetan investor setelah membuat analisis terkait penargetan investor dan bekerja sama dengan para pialang dan analis *sell side* untuk secara proaktif mendekati calon investor, sambil memberikan update secara aktif kepada investor yang ada maupun publik.

Sebagai perusahaan publik, AMI wajib menyelenggarakan paparan publik setidaknya sekali dalam setahun. Bersama Divisi Corporate Secretary, pada tahun 2023, IR menyelenggarakan paparan publik tahunannya

Exchange, and attended by 305 investors and analysts. AMI gave a presentation on the industry, operational and financial conditions, and its growth prospects. For AMI, this public expose was also an opportunity to discuss the growth strategies and plans for the future.

As of end of December 2023, AMI was covered by seven analysts who issued reports on AMI's operational and financial analysis, as well as on the coal market. The team took part in 13 conferences, which were organized by DBS, Mandiri Securities, Nomura Verdhana, CLSA, Credit Suisse, Nomura Verdhana, UBS, Citi, Morgan Stanley, and Macquarie. ADMR had a Bloomberg consensus rating of 4,75 consisting of seven buys, and one hold.

melalui platform *online*, dengan difasilitasi Bursa Efek Indonesia, dan dihadiri 305 investor dan analis. AMI mempresentasikan mengenai kondisi industri, operasional, dan keuangan perusahaan, dan prospek pertumbuhannya. Bagi AMI, paparan publik juga merupakan peluang untuk mendiskusikan strategi pertumbuhan dan rencana ke depan.

Sampai akhir Desember 2023, AMI diulas oleh tujuh analis yang menerbitkan laporan mengenai analisis operasi dan keuangannya, serta pasar batu bara. Tim menghadiri 13 konferensi yang diselenggarakan oleh DBS, Mandiri Securities, Nomura Verdhana, CLSA, Credit Suisse, Nomura Verdhana, UBS, Citi, Morgan Stanley, dan Macquarie. ADMR memiliki konsensus Bloomberg 4,75, yang terdiri dari rekomendasi berikut: tujuh beli, dan satu tahan.

Investor Relations Activities 2023

Aktivitas Investor Relations Tahun 2023

Activity Type Jenis Kegiatan	Organizer Penyelenggara
Annual General Meetings of Shareholders (AGMS) Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST)	PT Adaro Minerals Indonesia Tbk
Public Expose Paparan Publik	Public Expose Live 2023 of Indonesia Stock Exchange Public Expose Live 2023 PT Bursa Efek Indonesia
Conference Konferensi	DBS: Pulse of Asia Conference
Conference Konferensi	Verdhana - Indonesia Corp Day 2023
Conference Konferensi	Mandiri Investment Forum 2023 Corporate Day
Conference Konferensi	Nomura ASEAN Conference 2023
Conference Konferensi	CITIC CLSA : 19th Annual CITIC CLSA ASEAN Forum 2023
Conference Konferensi	Credit Suisse - 26th Credit Suisse Asian Investment Conference

Investor Relations Activities 2023

Aktivitas Investor Relations Tahun 2023

Activity Type Jenis Kegiatan	Organizer Penyelenggara
Conference Konferensi	UBS Indonesia Corporate Day
Conference Konferensi	Citi: Pan-Asia Regional Investor Conference 2023
Conference Konferensi	IDX-CICC-Mandiri Sekuritas - Indonesia Investor Day - online
Conference Konferensi	Morgan Stanley Virtual ASEAN Conference - online
Conference Konferensi	Macquarie ASEAN Corporate Day
Conference Konferensi	CLSA Investors' Forum
Conference Konferensi	Verdhana-Nomura Indonesia Conference

Sell Side Analyst PT Adaro Minerals Indonesia

Analisis Sell Side PT Adaro Minerals Indonesia

Company Name Nama Perusahaan	Analyst Name Nama Analis
PT Macquarie Securities Indonesia	Dony Setiady
PT CGS-CIMB Sekuritas Indonesia	Jacquelin Hamdani
PT Sinarmas Sekuritas	Axel Leonardo
PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk	Alpinus Dewangga
PT Verdhana Sekuritas Indonesia	Michael Wildon Ng
PT Indo Premier Sekuritas	Ryan Winipta
PT BNI Sekuritas	Aurelia Amanda Barus
PT Ciptadana Sekuritas Asia	Thomas Radityo

Financial Statements

Laporan Keuangan





This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/*AND ITS SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2023 DAN 2022/
*31 DECEMBER 2023 AND 2022***

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG/
BOARD OF DIRECTORS' STATEMENT REGARDING**

**TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL DAN UNTUK TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

**THE RESPONSIBILITY FOR THE
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS AT AND FOR THE YEARS
ENDED 31 DECEMBER 2023 AND 2022**

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Sesuai dengan resolusi Direksi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan atas nama Direksi, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

In accordance with a resolution of the Board of Directors of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and on behalf of the Board of Directors, we, the undersigned:

1. Nama : Christian Ariano Rachmat
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Jl. Patra Kuningan I LI/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533060
Jabatan : Presiden Direktur

1. Name : Christian Ariano Rachmat
Office Address : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Jl. Patra Kuningan I LI/10-11
Kuningan Timur, Setiabudi
Jakarta Selatan
Telephone : +62 21 25533060
Position : President Director

2. Nama : Heri Gunawan
Alamat Kantor : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Alamat Domisili : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
Setia Budi, Jakarta Selatan
Telepon : +62 21 25533060
Jabatan : Direktur

2. Name : Heri Gunawan
Office Address : Cyber 2 Tower Lt. 34,
Jl. H.R. Rasuna Said
Blok X-5, No. 13, Jakarta
Address of Domicile : Apt Taman Rasuna U 12-21 B
Setia Budi, South Jakarta
Telephone : +62 21 25533060
Position : Director

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
- b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

1. *The Board of Directors is responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;*
- b. *The Group's consolidated financial statements do not contain false material information or facts, nor do they omit material information or facts; and*



**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
KEPADA PARA PEMEGANG SAHAM**

**INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
TO THE SHAREHOLDERS OF**

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Adaro Minerals Indonesia Tbk dan entitas anaknya ("Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf "Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian" pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Hal audit utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Opinion

We have audited the consolidated financial statements of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk and its subsidiaries (the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at 31 December 2023, and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at 31 December 2023, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the "Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements" paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key audit matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana, Rintis & Rekan

WTC 3, Jl. Jend. Sudirman Kav. 29-31, Jakarta 12920 – Indonesia

T: +62 (21) 5099 2901 / 3119 2901, F: +62 (21) 5290 5555 / 5290 5050, www.pwc.com/id



Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami diuraikan sebagai berikut.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Lihat Catatan 2p (i) – Informasi kebijakan akuntansi material – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, Catatan 3c – Estimasi dan pertimbangan akuntansi yang penting – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dan Catatan 21 – Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, atas laporan keuangan konsolidasian.

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang Grup sebesar AS\$20 juta pada tanggal 31 Desember 2023. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan untuk menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang termasuk:

- Umur operasi;
- Perkiraan biaya untuk aktivitas pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang;
- Waktu kegiatan;
- Tingkat diskonto; dan
- Tingkat inflasi.

Dikarenakan adanya asumsi-asumsi ini, provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan subjek atas tingkat ketidakpastian estimasi yang tinggi dengan berbagai rentang kemungkinan hasil pengukuran.

Provisi untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang dipertimbangkan sebagai hal audit utama karena saldo yang signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup dan diperlukannya pertimbangan dalam audit kami atas asumsi-asumsi utama tertentu yang digunakan oleh Grup untuk menentukan provisi.

Bagaimana audit kami merespons hal audit utama

Kami melakukan prosedur audit berikut untuk menanggapi hal ini:

- Kami memperoleh pemahaman atas dasar asumsi yang digunakan dan menilai apakah metode perhitungan dan asumsi yang diterapkan konsisten berdasarkan kebijakan Grup.

The key audit matter identified in our audit is outlined as follows.

Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Refer to Note 2p (i) – Material accounting policy information – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, Note 3c – Critical accounting estimates and judgements – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure and Note 21 – Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, to the consolidated financial statements.

The Group's provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure was US\$20 million as at 31 December 2023. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities that have already been performed.

The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the:

- *Life of the operation;*
- *Estimated cost of future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities;*
- *Timing of the activities;*
- *Discount rates; and*
- *Inflation rates.*

As a result of these assumptions, the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is subject to a high degree of estimation uncertainty with a range of possible measurement outcomes.

The provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is considered to be a key audit matter due to the significance of the balance to the Group's consolidated financial statements and judgement involved in our audit of certain key assumptions used by the Group in determining the provision.

How our audit addressed the key audit matter

We performed the following audit procedures in response to this matter:

- *We understood the basis for the assumptions used and assessed whether the calculation methodology and assumptions had been applied consistently in accordance with the Group's policies.*



- Kami menilai kualifikasi, kompetensi dan objektivitas para tenaga ahli internal Grup yang terlibat dalam proses penghitungan provisi dan apakah informasi yang diberikan oleh para tenaga ahli internal Grup telah tercermin dengan tepat dalam menentukan asumsi estimasi biaya di masa mendatang untuk pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- Kami memeriksa metodologi yang digunakan untuk menentukan asumsi terkait biaya penutupan tambang di masa mendatang konsisten dengan rencana penutupan yang disampaikan kepada Pemerintah Indonesia oleh Grup.
- Kami membandingkan asumsi perkiraan biaya historis dengan biaya aktual yang terjadi untuk menilai kemampuan Grup dalam mengestimasi perkiraan biaya secara akurat.
- Kami menilai tingkat diskonto dan tingkat inflasi yang digunakan untuk menghitung provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang, termasuk membandingkan dengan informasi yang tersedia secara publik.
- Kami memeriksa rencana penutupan tambang terbaru yang disiapkan oleh Grup dan izin pertambangan yang berlaku sehubungan dengan umur operasi dan waktu kegiatan penutupan tambang, dan membandingkannya dengan angka yang digunakan dalam perhitungan provisi.
- Kami memeriksa akurasi matematis dari perhitungan manajemen atas provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang.
- *We assessed the qualifications, competence and objectivity of the Group's internal experts in the process of calculating the provision and whether the information provided by the internal experts were appropriately reflected in determining the assumptions for estimating future decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure activities.*
- *We checked that the methodology used to determine the assumptions related to future closure costs was consistent with the closure plan that were submitted to the Indonesian Government by the Group.*
- *We compared historical forecast cost assumptions to actual costs incurred to assess the Group's ability to accurately forecast costs.*
- *We assessed the discount rates and inflation rates used to calculate the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure, by benchmarking to publicly available information.*
- *We inspected the recent mine closure plan prepared by the Group and the applicable permits relating to the term of operations, timing of closure activities, and compared those used in the calculation of the provision.*
- *We checked the mathematical accuracy of management's calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure.*

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report, but does not include consolidated financial statements and our audit report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this audit report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we do not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.



Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' responsibilities for the audit of the consolidated financial statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.



Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional scepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi dan pelaksanaan audit grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

JAKARTA,
28 Februari/February 2024

Daniel Kohar

Daniel Kohar, S.E., CPA
Izin Akuntan Publik/Public Accountant License No. AP.1130

- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.



**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/1 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	5	586,422,531	511,382,167	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak berelasi	7	63,708,581	27,420,193	Related parties -
- Pihak ketiga	7	118,731,643	36,768,288	Third parties -
Persediaan	8	67,747,219	53,281,418	Inventories
Piutang lain-lain				Other receivables -
- bagian lancar	9	12,185,500	6,617,198	current portion
Pajak dibayar dimuka - bagian lancar				Prepaid taxes - current portion
- Pajak penghasilan	36a	117,088	65,984	Income taxes -
- Pajak lain-lain	36a	6,248,615	5,611,176	Other taxes -
Piutang sewa pembiayaan - bagian lancar	10	4,330,933	3,560,086	Finance lease receivables - current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga	11	24,434,840	-	Loans to third parties
Uang muka - bagian lancar	12	145,806	588,985	Advances - current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian lancar	13	481,497	1,078,841	Prepayments - current portion
Total aset lancar		884,554,253	646,374,336	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	6	16,293,956	10,296,334	Restricted time deposits
Piutang lain-lain - bagian tidak lancar	9	6,281,714	7,291,362	Other receivables - non-current portion
Pinjaman untuk pihak ketiga bagian tidak lancar	11	6,486,767	-	Loans to third parties non-current portion
Piutang sewa pembiayaan - bagian tidak lancar	10	-	3,305,933	Finance lease receivables - non-current portion
Aset eksplorasi dan evaluasi	14	20,051,273	16,644,741	Exploration and evaluation assets
Properti pertambangan	15	174,058,763	184,553,654	Mining properties
Aset tetap	16	549,998,689	409,192,481	Fixed assets
Pajak dibayar dimuka - bagian tidak lancar				Prepaid taxes - non-current portion
- Pajak penghasilan	36a	239,005	117,168	Income taxes -
- Pajak lain-lain	36a	8,806,271	-	Other taxes -
Uang muka - bagian tidak lancar	12	16,332,257	8,063,730	Advances - non-current portion
Biaya dibayar dimuka - bagian tidak lancar	13	11,381,911	-	Prepayments - non-current portion
Aset takberwujud		812,911	669,944	Intangible assets
Aset tidak lancar lain-lain		121,846	115,081	Other non-current assets
Total aset tidak lancar		810,865,363	640,250,428	Total non-current assets
TOTAL ASET		1,695,419,616	1,286,624,764	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/2 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payables
- Pihak berelasi	17	20,422,458	15,186,025	Related parties -
- Pihak ketiga	17	13,055,612	7,426,661	Third parties -
Utang pajak penghasilan badan	36b	35,051,936	62,223,301	Corporate income tax payable
Utang pajak lainnya	36b	1,951,264	2,747,749	Other taxes payable
Utang royalti	18	23,714,528	25,991,764	Royalties payable
Utang dividen		-	476,594	Dividends payable
Beban yang masih harus dibayar	19	103,042,096	76,124,045	Accrued expenses
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	24	225,980	208,361	Short-term employee benefits
Liabilitas sewa - bagian jangka pendek	22	1,269,768	703,969	Lease liabilities - current portion
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang - bagian jangka pendek	21	5,801,812	5,940,274	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - current portion
Pinjaman dari pihak berelasi – bagian jangka pendek	20	5,124,546	-	Loans from related parties - current portion
Liabilitas jangka pendek lainnya		<u>90,178</u>	<u>6,136</u>	Other current liabilities
Total liabilitas jangka pendek		<u>209,750,178</u>	<u>197,034,879</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa - bagian jangka panjang	22	1,749,154	1,633,537	Lease liabilities - non-current portion
Utang bank	23	98,725,070	-	Bank loans
Liabilitas imbalan pascakerja	24	3,511,551	3,012,426	Post-employment benefits liabilities
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang - bagian jangka panjang	21	25,705,282	27,103,972	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure - non-current portion
Liabilitas pajak tangguhan	36d	1,044,693	1,376,048	Deferred tax liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	20	<u>316,884,493</u>	<u>487,156,278</u>	Loans from related parties
Total liabilitas jangka panjang		<u>447,620,243</u>	<u>520,282,261</u>	Total non-current liabilities
TOTAL LIABILITAS		<u>657,370,421</u>	<u>717,317,140</u>	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 1/3 Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION AS AT
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
except for par value and share data)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar				Share capital - authorised
137.101.000.000 lembar;				137,101,000,000 shares;
Ditempatkan dan disetor penuh				issued and fully paid
40.882.331.500 lembar				40,882,331,500 shares
pada tanggal				as at 31 December
31 Desember 2023 dan 2022				2023 and 2022
dengan nilai nominal sebesar				at par value of
Rp100 per saham	25	303,919,662	303,919,662	Rp100 per share
Tambahan modal disetor	26	(183,041,911)	(183,297,630)	Additional paid-in capital
Selisih transaksi dengan	27	696,332	-	Difference in value from transactions
pihak non-pengendali	28			with non-controlling interests
Saldo laba				Retained earnings
Dicadangkan		4,889,222	1,567,117	Appropriated
Belum dicadangkan		<u>849,867,892</u>	<u>412,314,727</u>	Unappropriated
Total ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk		<u>976,331,197</u>	<u>534,503,876</u>	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	29	<u>61,717,998</u>	<u>34,803,748</u>	Non-controlling interests
TOTAL EKUITAS		<u>1,038,049,195</u>	<u>569,307,624</u>	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		<u>1,695,419,616</u>	<u>1,286,624,764</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 2 Schedule

**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali data laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars,
except for earnings per share data)

	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pendapatan usaha	30	1,085,961,921	908,142,046	Revenue
Beban pokok pendapatan	31	<u>(502,750,010)</u>	<u>(373,227,386)</u>	Cost of revenue
Laba bruto		583,211,911	534,914,660	Gross profit
Beban usaha	32	(8,838,197)	(74,621,758)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	33	<u>256,931</u>	<u>(1,892,975)</u>	Other income/(expenses), net
Laba usaha		574,630,645	458,399,927	Operating income
Biaya keuangan	35	(30,935,103)	(24,755,498)	Finance costs
Penghasilan keuangan	34	<u>19,732,349</u>	<u>4,148,643</u>	Finance income
Laba sebelum pajak penghasilan		563,427,891	437,793,072	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	36c	<u>(122,584,750)</u>	<u>(102,054,334)</u>	Income tax expense
Laba tahun berjalan		<u>440,843,141</u>	<u>335,738,738</u>	Profit for the year
(Kerugian)/penghasilan komprehensif lain tahun berjalan:				Other comprehensive (loss)/ income for the year:
Pos-pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will be reclassified to profit or loss:
Selisih kurs karena penjabaran laporan keuangan		(53,972)	-	Exchange difference due to financial statement translation
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Item that will not be reclassified to profit or loss:
Pengukuran kembali liabilitas imbangan kerja		(110,031)	146,959	Remeasurement of post-employment benefits liabilities
Pajak penghasilan terkait	36d	<u>15,277</u>	<u>(34,461)</u>	Income tax relating to this item
		<u>(148,726)</u>	<u>112,498</u>	
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>440,694,415</u>	<u>335,851,236</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Profit for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		441,021,896	332,210,508	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>(178,755)</u>	<u>3,528,230</u>	Non-controlling interests
Laba tahun berjalan		<u>440,843,141</u>	<u>335,738,738</u>	Profit for the year
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Total comprehensive income for the year attributable to:
Pemilik entitas induk		440,875,270	332,321,731	Owners of the parent entity
Kepentingan non-pengendali		<u>(180,855)</u>	<u>3,529,505</u>	Non-controlling interests
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan, setelah pajak		<u>440,694,415</u>	<u>335,851,236</u>	Total comprehensive income for the year, net of tax
Laba per saham diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Earnings per share attributable to owners of the parent entity
- Dasar/dilusian (nilai penuh)	38	<u>0.0108</u>	<u>0.0081</u>	Basic/diluted (full amount) -

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 3 Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
(Dinyatakan dalam Dolar AS)**

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022
(Expressed in US Dollars)**

	Distribusikan kepada pemilik entitas induk/ Attributable to owners of the parent entity		Salah transaksi Selsih transaksi		Saldo laba/Retained earnings		Keuntungan non- pengendali/ Non-controlling interests		Jumlah ekuitas/ Total equity	
	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid-in capital	non-pengendali/ Difference in value from transactions with non-controlling interests	Dicalonkan/ Approved	Balutn dicalonkan/ Unapproved	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total	Jumlah/ Total
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022		303.919.662	(183.296.159)	-	-	81.560.113	202.183.616	3.260.397	205.444.013	Balance as at 1 January 2022
Selsih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4,26	-	(1.471)	-	-	-	(1.471)	-	(1.471)	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Dividen kepada kepentingan non-pengendali	25	-	-	-	-	-	-	(3.230.387)	(3.230.387)	Dividends to non-controlling interests
Uang muka setoran modal dari kepentingan non-pengendali	1b	-	-	-	-	-	-	31.244.233	31.244.233	Advance share subscription from non-controlling interests
Pencadangan saldo laba	28	-	-	-	1.567.117	(1.567.117)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	332.210.508	332.210.508	3.528.230	335.738.738	Profit for the year
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	111.223	111.223	1.275	112.498	Other comprehensive income for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	1.567.117	330.754.614	332.321.731	3.529.505	335.851.236	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022		303.919.662	(183.297.630)	-	1.567.117	412.314.727	534.503.876	34.803.748	569.307.624	Balance as at 31 December 2022
Selsih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	4,26	-	255.719	-	-	-	255.719	2.473.595	2.729.314	Difference in value of restructuring transactions of entities under common control
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali	1b, 29	-	-	-	-	-	-	28.351.571	28.351.571	Share subscription from non-controlling interests
Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham	27	-	-	696.332	-	-	696.332	(3.730.061)	(3.033.729)	Changes in non-controlling interest due to share reduction
Pencadangan saldo laba	28	-	-	-	3.322.105	(3.322.105)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	441.021.896	441.021.896	(178.755)	440.843.141	Profit for the year
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak		-	-	-	-	(146.628)	(146.628)	(2.100)	(148.728)	Other comprehensive loss for the year, net of tax
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan		-	-	-	3.322.105	437.553.165	440.875.270	(180.855)	440.694.415	Total comprehensive income for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023		303.919.662	(183.041.911)	696.332	4.899.222	849.867.892	976.331.197	61.717.998	1.038.049.195	Balance as at 31 December 2023

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 4 Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS FOR
THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan		965,803,597	929,650,360	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok		(353,625,736)	(240,093,965)	Payments to suppliers
Pembayaran biaya karyawan		(17,557,263)	(10,534,872)	Payments of employee costs
Penerimaan penghasilan bunga		19,583,669	4,115,770	Receipts of finance income
Pembayaran pajak penghasilan badan		(150,230,766)	(66,183,827)	Payments of corporate income tax
Penerimaan restitusi pajak		25,376,693	22,718,272	Receipts of tax refunds
Pembayaran bunga dan biaya keuangan		(31,056,352)	(23,519,438)	Payments of interest and finance charges
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	10	4,441,667	3,599,996	Receipt of finance lease receivables
Pembayaran royalti		(160,510,492)	(138,895,465)	Payments of royalties
Pembayaran biaya pembongkaran dan reklamasi	21	(5,639,994)	(1,165,073)	Payments of dismantling and reclamation costs
Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi		<u>296,585,023</u>	<u>479,691,758</u>	Net cash flows provided from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Pembayaran atas penambahan aset tetap		(133,471,907)	(21,136,735)	Payments for additions of fixed assets
Pembayaran atas akuisisi entitas sependengali	4	(106,557)	(20,822)	Payments for acquisition of entities under common control
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		(5,848,942)	(3,071,540)	Placement of restricted time deposits
Pembayaran atas penambahan aset eksplorasi dan evaluasi		(544,469)	-	Payments for addition of exploration and evaluation assets
Pembayaran atas aset takberwujud		(711,497)	(137,955)	Payments for intangible assets
Penerimaan dari pencairan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya		-	488,512	Proceeds from withdrawal of restricted time deposits
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi		<u>(140,683,372)</u>	<u>(23,878,540)</u>	Net cash flows used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang bank	23	100,004,594	-	Proceeds from bank loans
Penerimaan pinjaman dari pihak berelasi	20	1,126,412	300,000	Proceeds of loans from related parties
Pembayaran pinjaman dari pihak berelasi	20	(170,621,785)	(147,855,430)	Repayments of loans from related parties
Pembayaran biaya transaksi atas utang bank		(12,430,530)	-	Payment of transaction costs of bank loans
Pemberian pinjaman pihak ketiga	42j	(24,500,000)	-	Loan given to third party
Pembayaran atas penurunan modal kepada pihak non-pengendali	27	(3,033,729)	-	Payments of capital reduction to non-controlling interests
Pembayaran liabilitas sewa		(909,737)	(158,901)	Payments of lease liabilities
Pembayaran dividen kepada pihak non-pengendali		(476,594)	(2,753,793)	Payments of dividends to non-controlling interest
Penerimaan atas setoran modal di entitas anak dari pihak non-pengendali	1b, 29	28,351,571	-	Proceeds from share subscription in a subsidiary by non-controlling interests
Penerimaan uang muka atas setoran modal di entitas anak dari pihak non-pengendali	1b	-	31,244,233	Proceeds from advance payment for share subscription in a subsidiary by non-controlling interests
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan		<u>(82,489,798)</u>	<u>(119,223,891)</u>	Net cash flows used in financing activities
Kenaikan bersih kas dan setara kas		73,411,853	336,589,327	Net increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun		511,382,167	180,828,189	Cash and cash equivalents at the beginning of the year
Efek perubahan nilai kurs pada kas dan setara kas		1,628,511	(6,035,349)	Effect of exchange rate changes on cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada akhir tahun (Catatan 5)		<u>586,422,531</u>	<u>511,382,167</u>	Cash and cash equivalents at the end of the year (Note 5)

Lihat Catatan 40 untuk penyajian informasi arus kas Grup.

Refer to Note 40 for the presentation of the Group's cash flow information.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/1 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (dahulu PT Jasapower Indonesia) ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta No. 9 tertanggal 25 September 2007 yang dibuat di hadapan Dwi Yulianti, S.H., Notaris di Jakarta. Akta pendirian Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 25 Oktober 2007 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 36 tanggal 2 Mei 2008. Anggaran Dasar Perusahaan telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta No. 81 tanggal 26 April 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, terkait penambahan jabatan Wakil Presiden Direktur dalam susunan anggota Direksi Perusahaan dan perubahan anggota Direksi Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan ini telah mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0232308, tanggal 26 April 2022.

Dalam Akta No. 4 tanggal 1 September 2021 yang dibuat di hadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0047835.AH.01.02 TAHUN 2021 tanggal 6 September 2021, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0444665 tanggal 6 September 2021, pemegang saham Perusahaan juga telah memberikan persetujuan untuk melakukan perubahan nama Perusahaan yang semula bernama PT Jasapower Indonesia menjadi PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, untuk melakukan perubahan status Perusahaan dari perusahaan tertutup menjadi perusahaan terbuka, untuk melakukan pengeluaran saham-saham baru Perusahaan sebanyak-banyaknya 6.100.000.000 lembar saham dan mengalokasikan kelebihan permintaan sebanyak-banyaknya 610.000.000 lembar saham, melalui Penawaran Umum Saham Perdana kepada masyarakat. Pemegang saham Perusahaan juga menyetujui untuk melakukan pemecahan nilai nominal saham (*stock split*) dan menyetujui untuk melakukan perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Adaro Minerals Indonesia Tbk (previously PT Jasapower Indonesia) (the "Company") was established by Deed No. 9 dated 25 September 2007 made before Dwi Yulianti, S.H., Notary in Jakarta. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-01217 HT.01.01-TH.2007 dated 25 October 2007 and published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 36, dated 2 May 2008. The Articles of Association of the Company have been amended several times, with the most recent change through Deed No. 81 dated 26 April 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, in relation to the addition of Vice President Director title in Board of Directors composition and the changes in the composition of the Board of Directors. This amendment to the Company's Articles of Association has received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0232308, dated 26 April 2022.

In Deed No. 4 dated 1 September 2021 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0047835.AH.01.02.TAHUN 2021 dated 6 September 2021, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0444665 dated 6 September 2021, the Company's shareholders have given approval to change the name of the Company which was formerly PT Jasapower Indonesia, to become PT Adaro Minerals Indonesia Tbk, to change the Company's status from a non-public company to a public company, and to issue 6,100,000,000 new shares and to allocate up to 610,000,000 shares for over subscription, through an Initial Public Offering to the public. The Company's shareholders also agreed to a stock split and agreed to change the Company's Boards of Commissioners and Directors.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/2 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 Desember 2021, Perusahaan memperoleh pemberitahuan efektif pernyataan pendaftaran dari Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-239/D.04/2021 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana sejumlah 6.607.081.500 saham (16,16% dari 40.882.331.500 saham yang ditempatkan dan disetor penuh). Pada tanggal 27 Desember 2021, Perusahaan mendapatkan persetujuan pencatatan efek di PT Bursa Efek Indonesia ("BEI") dari Direksi BEI.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, Perusahaan bergerak dalam bidang aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas penunjang pertambangan dan penggalian lainnya, aktivitas penyewaan dan sewa guna usaha tanpa hak opsi mesin pertambangan dan energi serta peralatannya, reparasi mesin untuk keperluan khusus, serta investasi.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 2016. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Cyber 2 Tower, lantai 34, Jl. H.R. Rasuna Said Blok X-5 No.13, Jakarta Selatan.

Entitas induk langsung Perusahaan adalah PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI"), sebuah perusahaan yang didirikan di Indonesia dan tercatat di BEI.

PT Adaro Strategic Investments merupakan pengendali tidak langsung dari Perusahaan karena PT Adaro Strategic Investments mempunyai kemampuan untuk menentukan secara tidak langsung, dengan cara apapun pengelolaan dan/atau kebijakan Perusahaan, sebagaimana dimaksud dalam Pasal 1 angka 4 huruf b Peraturan OJK No. 9/POJK.04/2018 tentang Pengambilalihan Perusahaan Terbuka, dimana Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya masing-masing sebagai anggota Direksi PT Adaro Strategic Investments adalah Pemilik Manfaat Perusahaan (*Ultimate Beneficial Owners*), karena pemilik manfaat PT Adaro Strategic Investments memiliki kewenangan atau kekuasaan untuk memengaruhi atau mengendalikan Perusahaan tanpa harus mendapat otorisasi dari pihak manapun, sebagaimana diatur dalam Pasal 4 ayat (1) huruf e Peraturan Presiden No. 13/2018 tentang Penerapan Prinsip Mengenali Pemilik Manfaat Dari Korporasi Dalam Rangka Pencegahan dan Pemberantasan Tindak Pidana Pencucian Uang dan Tindak Pidana Pendanaan Terorisme.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

On 23 December 2021, the Company received the effective statement from the Board of Commissioners of the Financial Services Authority ("OJK") in its Letter No. S-239/D.04/2021 to conduct an Initial Public Offering of 6,607,081,500 shares (16.16% of 40,882,331,500 shares issued and fully paid-up). On 27 December 2021, the Company received approval for the listing of its shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX") from the Board of Directors of the IDX.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the purpose and objectives of the Company are to conduct business in the field of management consulting activities, other mining and quarrying support activities, lease activities without option rights for mining and energy machineries and equipment, machinery repair service for special purposes, and investment.

The Company commenced its commercial operations in 2016. The Company's head office is in Jakarta and is located at the Cyber 2 Tower, 34th floor, Jl. H.R. Rasuna Said Block X-5 No. 13, South Jakarta.

The Company's controlling parent entity is PT Adaro Energy Indonesia Tbk ("AEI"), a company incorporated in Indonesia and listed on the IDX.

PT Adaro Strategic Investments is the Company's indirect controlling entity because PT Adaro Strategic Investments has the ability to indirectly determine the management and/or policies of the Company, as referred to in Article 1 number 4 letter b of the OJK Regulation No. 9/POJK.04/2018 concerning the acquisition of a Public Company, where Christian Ariano Rachmat, Crescento Hermawan, Garibaldi Thohir, Michael W.P. Soeryadjaya, each as a member of the Board of Directors of PT Adaro Strategic Investments are the Ultimate Beneficial Owners of the Company, because the Beneficial Owners of PT Adaro Strategic Investments have the authority or power to influence or control the entity without having to obtain authorisation from any parties, as stipulated in Article 4 paragraph (1) letter e of Presidential Regulation No. 13/2018 on Implementation Of Know-Your-Beneficial-Owner Principle By Corporations For The Purpose Of Prevention and Eradication Of Money Laundering and Terrorism Financing.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/3 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya
(lanjutan)**

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Presiden Komisaris :	Garibaldi Thohir
Komisaris :	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo
Komisaris Independen :	Mohammad Effendi Budi Bowoleksono
Presiden Direktur :	Christian Ariano Rachmat
Wakil Presiden Direktur :	Iwan Dewono Budiuyuwono
Direktur :	Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azhariyanto Wito Krisnahadi

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Ketua :	Mohammad Effendi
Anggota :	Lindawati Gani Ignatius Robby Sani

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki 353 dan 312 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

b. Struktur grup

Pada laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan dan entitas anaknya secara keseluruhan dirujuk sebagai "Grup".

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, struktur Grup adalah sebagai berikut:

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 31 December 2023 and 2022 were as follows:

President Commissioner :	Garibaldi Thohir
Commissioners :	Mohammad Syah Indra Aman Lie Luckman Chia Ah Hoo
Independent Commissioners :	Mohammad Effendi Budi Bowoleksono
President Director :	Christian Ariano Rachmat
Vice President Director :	Iwan Dewono Budiuyuwono
Directors :	Heri Gunawan Hendri Tamrin Totok Azhariyanto Wito Krisnahadi

The composition of the Company's Audit Committee as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

Chairman :	Mohammad Effendi
Members :	Lindawati Gani Ignatius Robby Sani

As at 31 December 2023 and 2022, the Company and its subsidiaries had 353 and 312 permanent employees (unaudited).

b. Group structure

In these consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as the "Group".

As at 31 December 2023 and 2022, the structure of the Group was as follows:

Kegiatan usaha/ <i>Business activity</i>	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Mulai beroperasi Komersial/ <i>Commencement of commercial operations</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>		
			31 Desember/ <i>December</i> 2023	31 Desember/ <i>December</i> 2022	31 Desember/ <i>December</i> 2023	31 Desember/ <i>December</i> 2022	
<u>Kepemilikan langsung/direct ownership</u>							
PT Alam Tri Daya Indonesia ("ATDI")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	1,301,914,806	1,019,620,449
PT Adaro Baterai Indonesia ("ABI")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	99.99%*	99.99%*	308,838,692	154,738,005
PT Alam Tri Cakra Indonesia ("ATCI")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	90.84%	-	32,176,501	7,119
PT Balangan Anugerah Semesta ("BAS")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	100.00%	-	107,871	104,790
<u>Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership</u>							
PT Adaro Indo Aluminium ("AIA")	Investasi/ <i>Investment</i>	Indonesia	-	100.00%	100.00%	303,491,308	149,682,192
PT Lahai Coal ("LC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2016	99.99%*	99.00%	107,050,728	76,195,949
PT Maruwai Coal ("MC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	2020	99.99%*	99.00%	1,185,896,599	945,006,048
PT Kalteng Coal ("KC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.99%*	99.00%	2,439,234	2,644,176
PT Sumber Barito Coal ("SBC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.99%*	99.00%	2,512,207	2,304,823
PT Juloi Coal ("JC")	Pertambangan/ <i>Mining</i>	Indonesia	-	99.99%*	99.00%	28,450,525	13,864,678
PT Kalimantan Aluminium Industry ("KAI")	Pengolahan logam/ <i>Metal processing</i>	Indonesia	-	65.00%	100.00%	294,975,271	144,458,933

* pihak non-pengendali memiliki 1 lembar saham

* non-controlling interest owns 1 share

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/4 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

AIA

Efektif pada tanggal 25 Februari 2022, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 50 tanggal 25 Februari 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham dengan PT Alam Tri Abadi ("ATA") yang merupakan entitas sepengendali, untuk mengakuisisi 299 lembar saham biasa atau setara dengan 99,67% kepemilikan atas AIA dengan nilai transaksi sebesar Rp299.000.000 (setara dengan AS\$20.822).

Sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 180 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat dihadapan Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dan telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040565.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 15 Juni 2022, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0250571 tanggal 15 Juni 2022, Perusahaan melakukan penambahan modal saham di AIA sehingga kepemilikan Perusahaan di AIA meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 28 November 2022, AIA melakukan penambahan modal di KAI sehingga menurunkan persentase kepemilikan ATDI di KAI menjadi 0,0001%, sesuai dengan Akta No. 82 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086744.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 November 2022, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar No. AHU-AH.01.03-0319171 tanggal 30 November 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

AIA

Effective on 25 February 2022, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 50 dated 25 February 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement with PT Alam Tri Abadi ("ATA"), an entity under common control, to acquire 299 ordinary shares or equivalent to 99.67% ownership of AIA with a total transaction value of Rp299,000,000 (equivalent to US\$20,822).

In accordance with Shareholders Resolution Deed No. 180 dated 14 June 2022 made before Humberg Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0040565.AH.01.02.Tahun 2022 dated 15 June 2022, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0250571 dated 15 June 2022, the Company made an additional capital injection in AIA, hence, the Company's ownership in AIA increased to 99.99%.

On 28 November 2022, AIA made additional capital injection in KAI, hence, ATDI's ownership in KAI was decreased to 0.0001%, in accordance with Deed No. 82 dated 28 November 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0086744.AH.01.02.Tahun 2022 dated 30 November 2022, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0319171 dated 30 November 2022.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/5 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

ABI

AMI dan AEI mendirikan ABI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,99% dan 0,01% sesuai dengan Akta Pendirian No. 38 tanggal 11 November 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0079181.AH.01.01.Tahun 2022 tertanggal 14 November 2022.

Efektif pada tanggal 28 November 2022, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 80 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, ABI yang merupakan entitas sepengendali, menandatangani perjanjian jual beli saham dengan Perusahaan, untuk mengakuisisi 291.618 lembar saham biasa atau setara dengan 99,99% kepemilikan Perusahaan atas AIA sebesar Rp291.618.000.000 (setara dengan AS\$20.020.753) sehingga kepemilikan Perusahaan di AIA menurun menjadi 0,01%.

ABI melakukan penambahan modal di AIA sehingga menurunkan persentase kepemilikan Perusahaan di AIA menjadi 0,000055%, sesuai dengan Akta No. 84 tanggal 28 November 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0086658.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 November 2022, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0319016 tanggal 30 November 2022.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

ABI

AMI and AEI established ABI with percentage of ownership of 99.99% and 0.01%, respectively, in accordance with Deed of Establishment No. 38 dated 11 November 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-0079181.AH.01.01 Tahun 2022 dated 14 November 2022.

Effective on 28 November 2022, in accordance with the Sale and Purchase Deed No. 80 dated 28 November 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, ABI, an entity under common control, entered into a share sale and purchase agreement with the Company, to acquire 291,618 ordinary shares or equivalent to 99.99% ownership of AIA and its subsidiaries with a total transaction value of Rp291,618,000,000 (equivalent to US\$20,020,753) thus the Company's ownership in AIA decreased to 0.01%.

ABI made additional capital injection in AIA, hence, the Company's ownership in AIA was decreased to 0.000055%, in accordance with Deed No. 84 dated 28 November 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0086658.AH.01.02.Tahun 2022 dated 30 November 2022, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0319016 dated 30 November 2022.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/6 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

KAI

Sesuai dengan Akta Pendirian No. 5 tanggal 4 Maret 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, AIA dan ATDI mendirikan KAI dengan persentase kepemilikan masing-masing sebesar 99,5% dan 0,5%. Akta pendirian KAI telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0016507.AH. 01.01.Tahun 2022 tertanggal 7 Maret 2022.

Sesuai dengan Akta No. 181 tanggal 14 Juni 2022 yang dibuat di hadapan Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0040591.AH.01.02. Tahun 2022 tanggal 15 Juni 2022, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0250674 tanggal 15 Juni 2022, AIA melakukan penambahan modal di KAI sehingga kepemilikan AIA di KAI meningkat menjadi sebesar 99,99%.

Pada tanggal 20 Desember 2022, KAI melakukan penandatanganan Perjanjian Pengambilan Saham Bersyarat dengan PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") dan Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") dimana KAI akan menerbitkan saham baru dengan total nilai nominal sebesar (i) Rp330.624.000.000 (atau setara dengan AS\$21.306.428) kepada CITA yang mewakili 12,5% kepemilikan di KAI, dan (ii) Rp595.124.000.000 (atau setara dengan AS\$38.351.571) kepada AUMAY yang mewakili 22,5% kepemilikan di KAI.

Pada tanggal 14 dan 27 Desember 2022, KAI menerima uang muka setoran modal saham dengan total sebesar AS\$31.244.233, dan sisa setoran modal saham sebesar AS\$28.351.571 diterima oleh KAI pada tanggal 12 Januari 2023. Berdasarkan Akta No. 51 tanggal 30 Januari 2023, yang telah memperoleh Penerimaan Pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia tertanggal 7 Februari 2023, setoran modal saham CITA dan AUMAY tersebut telah efektif.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

KAI

In accordance with Deed of Establishment No. 5 dated 4 March 2022 made before Humbert Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, AIA and ATDI established KAI with percentage of ownership of 99.5% and 0.5%, respectively. The deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0016507.AH. 01.01.Tahun 2022 dated 7 March 2022.

In accordance with Deed No. 181 dated 14 June 2022 made before Humbert Lie S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0040591.AH.01.02.Tahun 2022 dated 15 June 2022, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0250674 dated 15 June 2022, AIA made an additional capital injection in KAI, hence, AIA's ownership in KAI increased to 99.99%.

On 20 December 2022, KAI entered into a Conditional Share Subscription Agreement with PT Cita Mineral Investindo Tbk ("CITA") and Aumay Mining Pte. Ltd. ("AUMAY") under which KAI will issue new shares with a total nominal value of (i) Rp330,624,000,000 (or equivalent to US\$21,306,428) for CITA which represents 12.5% ownership interest in KAI, and (ii) Rp595,124,000,000 (or equivalent to US\$38,351,571) for AUMAY which represents 22.5% ownership interest in KAI.

On 14 and 27 December 2022, KAI received the share capital injection in advance totalling US\$31,244,233 and the remaining balance totalling US\$28,351,571 was received by KAI on 12 January 2023. Based on deed No. 51 dated 30 January 2023 which has received Receipt of Notification from the Minister of Law and Human Rights dated 7 February 2023, the share capital injections of CITA and AUMAY were effective.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/7 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

b. Struktur grup (lanjutan)

ATCI

Efektif pada tanggal 28 Desember 2023, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham ATCI No. 107 tanggal 28 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0081926.AH.01.02. Tahun 2023 tanggal 28 Desember 2023, serta mendapatkan penerimaan pemberitahuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0164280 tanggal 28 Desember 2023, ATCI melakukan peningkatan modal dasar, ditempatkan dan disetor dengan menerbitkan saham-saham baru sebanyak 376.687 saham untuk diambil oleh Perusahaan, sehingga Perusahaan memiliki 90,84% saham di ATCI dengan nilai transaksi sebesar Rp376.687.000.000 (setara dengan AS\$24.264.816).

BAS

Efektif pada tanggal 18 Desember 2023, sesuai dengan Akta jual beli No. 65, 66, dan 67 tanggal 18 Desember 2023 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi (i) 1.000 saham biasa atau setara dengan 40% kepemilikan atas BAS dengan nilai transaksi sebesar Rp661.047.966 (setara dengan AS\$42.640) dari PT Laskar Semesta Alam ("LSA"), (ii) 750 lembar saham biasa atau setara dengan 30% kepemilikan atas BAS dengan nilai transaksi sebesar Rp495.785.975 (setara dengan AS\$31.980) dari PT Semesta Centramas ("SCM"), dan (iii) 749 lembar saham biasa atau setara dengan 29,96% kepemilikan atas BAS dengan nilai transaksi sebesar Rp495.124.927 (setara dengan AS\$31.937) dari PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS"), sehingga kepemilikan efektif Perusahaan di BAS menjadi sebesar 100%.

1. GENERAL (continued)

b. Group structure (continued)

ATCI

Effective on 28 December 2023, in accordance with the Deed of Shareholders Resolution No. 107 of the shareholders of ATCI dated 28 December 2023 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia pursuant to Decree No. AHU-0081926.AH.01.02. Tahun 2023 dated 28 December 2023, and had received the notification receipt from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with the Notification Letter No. AHU-AH.01.03-0164280 dated 28 December 2023, ATCI increased its authorised capital and the issued and paid-up capital by issuing 376.687 new shares to be subscribed for by the Company, resulting in the Company owning 90.84% of the shares in ATCI with a total transaction value of Rp376,687,000,000 (equivalent to US\$24,264,816).

BAS

Effective on 18 December 2023, in accordance with the sale and purchase Deeds No. 65, 66 and 67 dated 18 December 2023 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company acquired (i) 1,000 ordinary shares or equivalent to 40% ownership of BAS with a total transaction value of Rp661,047,966 (equivalent to US\$42,640) from PT Laskar Semesta Alam ("LSA"), (ii) 750 ordinary shares or equivalent to 30% ownership of BAS with a total transaction value of Rp495,785,975 (equivalent to US\$31,980) from PT Semesta Centramas ("SCM") and (iii) 749 ordinary shares or equivalent to 29.96% ownership of BAS with a total transaction value of Rp495,124,927 (equivalent to US\$31,937) from PT Paramitha Cipta Sarana ("PCS"), therefore the Company's effective ownership in BAS becomes 100%.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/8 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Perjanjian Karya Pengusahaan Pertambangan
Batubara (“PKP2B”)**

c. Coal Contracts of Work (“CCoWs”)

Beberapa entitas anak Grup di dalam pengembangan gabungan dari KC, JC, LC, MC dan SBC (keseluruhan dirujuk sebagai “entitas AMC”), telah menandatangani PKP2B dengan Pemerintah untuk kegiatan pengusahaan pertambangan batubara dengan rincian sebagai berikut:

Several subsidiaries of the Group engaged in a joint development KC, JC, LC, MC and SBC (collectively referred to as “AMC entities”), have entered into CCoWs with the Government to conduct coal mining activities as follows:

No.	Perusahaan/ Company	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal amandemen/ Amendment date	Luas wilayah (tidak diaudit)/Area (unaudited) (Hektar/Hectare)	Tahun perolehan surat keputusan peningkatan tahap kegiatan operasi dari KESDM*)/The year of obtaining decision letter for production operation stage from MoEMR*)	Periode permulaan operasi penambangan/ Commencement of mining operations	Lokasi/Location
1	LC	6 September 2000	14 November 2017	46,620	2015	2016	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
2	JC	6 September 2000	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
3	KC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,988	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan
4	MC	19 Februari/February 1998	14 November 2017	24,990	2017	2019	Kalimantan Timur dan Kalimantan Tengah/East Kalimantan and Central Kalimantan
5	SBC	19 April 1999	14 November 2017	24,993	2020	-	Kalimantan Tengah/Central Kalimantan

*) Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral

*) Ministry of Energy and Mineral Resources

Berdasarkan PKP2B tersebut, periode operasi wilayah pertambangan akan berlangsung selama 30 tahun dari permulaan operasi penambangan yang pertama, atau periode yang lebih lama yang dapat disetujui oleh Pemerintah berdasarkan permohonan tertulis dari masing-masing entitas AMC.

Based on the CCoWs, the operating periods of the relevant areas of interest are 30 years from the first coal mining operation, or a longer period agreed by the Government based on the AMC entities’ written request.

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi material yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua periode yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

Presented below are the material accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group. These policies have been consistently applied to all of the periods presented, unless otherwise stated.

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan No. VIII.G.7 tentang “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik”.

The Group’s consolidated financial statements have been prepared in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards and Regulation No. VIII.G.7 regarding “Financial Statement Presentation and Disclosures of Issuers or Public Companies”.

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun berdasarkan konsep harga perolehan, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention and using the accrual basis except for the consolidated statements of cash flows.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian berdasarkan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia memerlukan penggunaan estimasi dan asumsi akuntansi penting tertentu. Penyusunan laporan keuangan juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area-area yang memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau kompleks, atau area dimana asumsi dan estimasi yang berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 3.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group’s accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/9 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)**

Penerapan dari revisi dan amandemen terhadap standar akuntansi, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023 tidak menyebabkan perubahan yang substansial atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak memberikan dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di laporan keuangan konsolidasian pada tahun berjalan.

- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan – Pengungkapan Kebijakan Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 16, “Aset Tetap – Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan”
- Amandemen PSAK No. 25, “Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan – Definisi Estimasi Akuntansi”
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan – Pajak Tanggahan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal”
- Amandemen PSAK No. 46, “Pajak Penghasilan – Reformasi Pajak Internasional – Ketentuan Model Pilar Dua”

Standar baru, amandemen dan revisi yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada tanggal 1 Januari 2023 adalah sebagai berikut:

- PSAK No. 74 “Kontrak Asuransi”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan – Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan”
- Amandemen PSAK No. 1, “Penyajian Laporan Keuangan – Klasifikasi Kewajiban Lancar atau Tidak Lancar”
- Amandemen PSAK No. 2, “Laporan Arus Kas”
- Amandemen PSAK No. 10, “Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran”
- Amandemen PSAK No. 60, “Instrumen Keuangan: Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok”
- Amandemen PSAK No. 73, “Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik”
- Amandemen PSAK No. 74, “Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK No. 74 dan PSAK No. 71 – Informasi Komparatif”

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial Accounting
Standards (“SFAS”) and Interpretations of
Financial Accounting Standards (“IFAS”)**

The adoption of the following revision and amendments to accounting standards which are effective from 1 January 2023 did not result in substantial changes to the Group’s accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year.

- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements – Disclosure of Accounting Policies”
- Amendment to SFAS No. 16, “Property, Plant and Equipment – Proceeds before Intended Use”
- Amendment to SFAS No. 25, “Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors – Definition of Accounting Estimates”
- Amendment to SFAS No. 46, “Income Tax – Deferred Taxes related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction”
- Amendment to SFAS No. 46, “Income Taxes - International Tax Reform - Pillar Two Model Rules”

The new standard, amendments and revisions issued but not yet effective for the financial year beginning 1 January 2023 are as follows:

- SFAS No. 74, “Insurance Contracts”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements – Long-term Liabilities with Covenants”
- Amendment to SFAS No. 1, “Presentation of Financial Statements – Classification of Liabilities as Current or Non-current”
- Amendment to SFAS No. 2, “Statement of Cash Flows”
- Amendment to SFAS No. 10, “The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate - Lack of Exchangeability”
- Amendment to SFAS No. 60, “Financial Instruments: Disclosures - Supplier Finance Arrangements”
- Amendment to SFAS No. 73 “Leases - Lease Liability in a Sale and Leaseback Transaction”
- Amendment to SFAS No. 74, “Insurance Contracts regarding Initial Application of SFAS No. 74 and SFAS No. 71 – Comparative Information”

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/10 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Perubahan pada Pernyataan Standar
Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi
Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”)
(lanjutan)**

Standar baru, amandemen, dan revisi di atas berlaku efektif mulai 1 Januari 2024 kecuali untuk PSAK No. 74, Amandemen PSAK No. 74, dan Amandemen PSAK No. 10 yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2025, tetapi penerapan dini diperkenankan.

Mulai 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI).

Pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar baru, amandemen dan revisi pada laporan keuangan konsolidasian Grup.

c. Prinsip-prinsip konsolidasi

i. Entitas anak

i.1. Konsolidasi

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan suatu entitas ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasi sejak tanggal pengendalian beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

Saldo, transaksi, penghasilan dan beban intra kelompok usaha dieliminasi. Keuntungan dan kerugian hasil dari transaksi intra kelompok usaha yang diakui dalam aset juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**b. Changes to Statements of Financial
Accounting Standards (“SFAS”) and
Interpretations of Financial Accounting
Standards (“IFAS”) (continued)**

The above new standard, amendments and revisions are effective beginning 1 January 2024 except for SFAS No. 74, Amendment to SFAS No. 74 and Amendment to SFAS No. 10 which are effective beginning 1 January 2025, but early adoption is permitted.

Beginning 1 January 2024, references to the individual SFAS and IFAS will be changed as published by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (DSAK-IAI).

As at the completion date of these consolidated financial statements, the Group is evaluating the potential impact of the new standard, amendments and revisions on the Group’s consolidated financial statements.

c. Principles of consolidation

i. Subsidiaries

i.1. Consolidation

Subsidiaries are all entities (including structured entities), over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to, variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are consolidated from the date on which control is transferred to the Group and are de-consolidated from the date on which that control ceases.

Intragroup balances, transactions, income and expenses are eliminated. Profits and losses resulting from intragroup transactions that are recognised in assets are also eliminated. The accounting policies of subsidiaries have been amended where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/11 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat setiap kombinasi bisnis. Imbalan yang dialihkan untuk mengakuisisi entitas anak adalah nilai wajar seluruh aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui oleh pihak pengakuisisi kepada pemilik sebelumnya dari entitas yang diakuisisi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup.

Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar setiap aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang diambil alih, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto teridentifikasi pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya terkait akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, Grup akan mengukur kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki pada pihak yang diakuisisi sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan, jika ada, dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi yang diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat dalam laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquired entity and the equity interests issued by the Group.

The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values as at the acquisition date.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Non-controlling interests are reported as equity in the consolidated statements of financial position, separate from the owners of the parent entity.

Acquisition-related costs are expensed as incurred.

If the business combination is achieved in stages, the Group will remeasure its previously held equity interest in the acquiree at its fair value at its acquisition date and recognise the resulting gain or loss, if any, in profit or loss. Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at its fair value as at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or a liability are recognised in profit or loss. A contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/12 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

i. Entitas anak (lanjutan)

i.2. Akuisisi (lanjutan)

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai *goodwill*.

Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung dalam laba rugi.

ii. Perubahan kepemilikan atas entitas anak tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset neto yang diperoleh dicatat dalam ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

iii. Pelepasan entitas anak

Ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, Grup menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada nilai tercatatnya ketika pengendalian hilang. Jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain juga direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh PSAK lain.

Sisa investasi pada entitas anak terdahulu diakui sebesar nilai wajarnya. Setiap perbedaan antara nilai tercatat sisa investasi pada tanggal hilangnya pengendalian dan nilai wajarnya diakui dalam laba rugi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

c. Principles of consolidation (continued)

i. Subsidiaries (continued)

i.2. Acquisition (continued)

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as goodwill.

If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in profit or loss.

ii. Changes in ownership interest in subsidiaries without loss of control

Transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying amount of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

iii. Disposal of subsidiaries

When the Group loses control of a subsidiary, the Group derecognises the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts as at the date on which control is lost. Amounts previously recognised in other comprehensive income are also reclassified to profit or loss or transferred directly to retained earnings if required under other SFAS.

Any investment retained in the former subsidiary is recognised at its fair value. The difference between the carrying amount of the investment retained at the date when the control is lost and its fair value is recognised in profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/13 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

d. Penjabaran mata uang asing

i. Mata uang fungsional dan penyajian

Akun-akun yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas tersebut beroperasi ("mata uang fungsional"). Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat ("AS\$" atau "Dolar AS") yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan penyajian Grup.

ii. Transaksi dan saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan menjadi mata uang fungsional menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal pelaporan, setiap aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada akhir periode pelaporan. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing menggunakan kurs yang berlaku pada akhir tahun pelaporan diakui dalam laba rugi.

Kurs yang digunakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia, adalah sebagai berikut (dalam Dolar AS penuh):

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.65
Dolar Australia ("AU\$")	0.69

iii. Entitas dalam Grup

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut:

- (a) Aset dan liabilitas yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian, dijabarkan pada kurs penutup tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian tersebut;

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

d. Foreign currency translation

i. Functional and presentation currency

Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the relevant entity operates (the "functional currency"). The consolidated financial statements are presented in United States Dollars ("US\$" or "US Dollars"), which is the Company's functional currency and the Group's presentation currency.

ii. Transactions and balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing as at the date of the transactions. As at the reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are adjusted to reflect the prevailing exchange rates at such date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at year-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in profit or loss.

As at the consolidated statement of financial position dates, the exchange rates used, based on the middle rates published by Bank Indonesia, were as follows (full US Dollar amount):

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
0.64		Rupiah 10,000 ("Rp")
0.67		Australian Dollars ("AU\$")

iii. Group companies

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows:

- (a) The assets and liabilities presented in the consolidated statements of financial position are translated at the closing rate at the date of the consolidated statements of financial position;

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/14 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

d. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

iii. Entitas dalam Grup (lanjutan)

Hasil usaha operasi dan posisi keuangan dari seluruh entitas anak Grup (tidak ada yang mata uang fungsionalnya mata uang dari suatu ekonomi hiperinflasi) yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang penyajian Perusahaan, ditranslasikan dalam mata uang penyajian Perusahaan sebagai berikut: (lanjutan)

(b) Penghasilan dan beban untuk setiap pos laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata (kecuali jika rata-rata tersebut bukan perkiraan wajar efek kumulatif dari kurs yang berlaku pada tanggal transaksi, maka penghasilan dan beban dijabarkan menggunakan kurs tanggal transaksi); dan

(c) Seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Pada konsolidasi, selisih kurs yang timbul dari penjabaran investasi neto pada entitas asing dan instrumen keuangan lainnya yang ditetapkan sebagai lindung nilai atas investasi tersebut, diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi dijual, selisih kurs yang terkait direklasifikasi ke laba rugi.

e. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

f. Piutang

Piutang usaha adalah jumlah terutang dari pelanggan atas penjualan batubara dalam kegiatan usaha biasa. Piutang non-usaha merupakan jumlah terutang yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Jika piutang diperkirakan tertagih dalam dua belas bulan atau kurang, piutang tersebut diklasifikasikan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

d. Foreign currency translation (continued)

iii. Group companies (continued)

The results of the operations and financial position of all of the Group's subsidiaries (none of which has the currency of a hyperinflationary economy) that have a functional currency different from the Company's presentation currency are translated into the Company's presentation currency as follows: (continued)

(b) The income and expenses for each profit or loss item are translated at the average exchange rates (unless this average is not a reasonable approximation of the cumulative effect of the rates prevailing on the transaction dates, in which case the income and expenses are translated at the rates in force on the dates of the transactions); and

(c) All of the resulting exchange differences are recognised in other comprehensive income.

On consolidation, exchange differences arising from the translation of any net investments in foreign entities and other financial instruments designated as hedges of such investments, are recognised in other comprehensive income. When the investment is sold, the associated exchange differences are reclassified to profit or loss.

e. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

The consolidated statements of cash flows have been prepared using the direct method by classifying the cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

f. Receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts arising from transactions outside of the ordinary course of business. If the collection of the receivables is expected within one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/15 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Piutang (lanjutan)

Piutang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, jika efek pendiskontoan signifikan, dikurangi dengan cadangan kerugian.

Kerugian penurunan nilai piutang disajikan sebagai bagian dari beban usaha pada laba rugi. Jumlah yang selanjutnya dapat dipulihkan kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap *item* baris yang sama.

Lihat Catatan 2h untuk informasi lebih lanjut mengenai kebijakan penentuan jumlah cadangan kerugian piutang Grup.

Piutang non-usaha dari pihak berelasi pada awalnya disajikan sebagai aset tidak lancar kecuali jika ada alasan tertentu untuk disajikan sebagai aset lancar pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Persediaan

Persediaan batubara dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi neto. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang yang mencakup biaya penambangan, biaya tenaga kerja langsung, biaya langsung lainnya dan alokasi bagian biaya tidak langsung variabel dan tetap yang berkaitan dengan kegiatan penambangan. Biaya tersebut tidak termasuk biaya pinjaman. Nilai realisasi neto adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Persediaan suku cadang, bahan bakar, minyak pelumas, perlengkapan dan bahan pendukung dinilai dengan harga perolehan dikurangi dengan provisi persediaan usang dan bergerak lambat. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Provisi persediaan usang dan bergerak lambat ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan masing-masing jenis persediaan pada masa mendatang. Bahan pendukung kegiatan pemeliharaan dicatat sebagai beban produksi pada periode digunakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

f. Receivables (continued)

Trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less loss allowance.

Impairment losses on receivables are presented as part of operating expenses in profit or loss. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against the same line item.

See Note 2h for further information regarding the policy on the determination of the amount of the loss allowance on the Group's receivables.

Non-trade receivables from related parties are initially presented as non-current assets unless there are specific reasons for them to be presented as current assets in the consolidated statements of financial position.

g. Inventories

Coal inventories are stated at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the weighted average method which includes mining costs, direct labour costs, other direct costs and an appropriate portion of fixed and variable overheads related to mining operations. It excludes borrowing costs. The net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

Spare parts, fuel, lubricants, tools and supplies are valued at cost less a provision for obsolete and slow moving items. Cost is determined based on the moving average method. A provision for obsolete and slow moving inventory is determined on the basis of estimated future usage or sale of individual inventory items. Supplies of maintenance materials are charged to production costs in the period in which they are used.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/16 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Aset keuangan

h. Financial assets

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran

i. Classification, recognition and measurement

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut ini:

The Group classifies its financial assets into the following categories:

- (i) aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi; dan
- (ii) aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

- (i) financial assets measured at amortised cost; and*
- (ii) financial assets measured at fair value either through profit or loss ("FVTPL") or through other comprehensive income ("FVOCI").*

Klasifikasi ini tergantung pada model bisnis Grup dan persyaratan kontraktual arus kas - apakah penentuan arus kasnya semata dari pembayaran pokok dan bunga.

The classification depends on the Group's business model and the contractual terms of the cash flows when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada pengakuan awal.

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition.

- (i) Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi

- (i). Financial assets measured at amortised cost*

Klasifikasi ini berlaku untuk instrumen utang yang dikelola dalam model bisnis "dimiliki untuk mendapatkan arus kas" dan memiliki arus kas yang memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

This classification applies to debt instruments which are held under a "hold to collect" business model and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" ("SPPI") criteria.

Pada pengakuan awal, piutang usaha yang tidak memiliki komponen pendanaan yang signifikan, diakui sebesar harga transaksi. Aset keuangan lainnya awalnya diakui sebesar nilai wajar dikurangi biaya transaksi yang terkait. Aset keuangan ini selanjutnya diukur sebesar biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan atau kerugian pada penghentian atau modifikasi aset keuangan yang dicatat yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diakui pada laba rugi.

At initial recognition, trade receivables that do not have a significant financing component are recognised at their transaction price. Other financial assets are initially recognised at fair value plus related transaction costs. They are subsequently measured at amortised cost using the effective interest method. Any gains or losses on derecognition or modification of a financial asset measured at amortised cost are recognised in profit or loss.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/17 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (ii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut. Dalam semua kasus, biaya transaksi dibebankan pada laba rugi:

- Instrumen utang yang tidak memiliki kriteria biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya akan dicatat pada laba rugi.
- Investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan atau dimana pilihan penghasilan komprehensif lain tidak berlaku. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dan penghasilan dividen terkait diakui pada laba rugi.
- Derivatif yang bukan merupakan instrumen lindung nilai. Keuntungan atau kerugian nilai wajar selanjutnya diakui pada laba rugi.

Aset keuangan dengan derivatif melekat dipertimbangkan secara keseluruhan saat menentukan apakah arus kasnya semata-mata merupakan pembayaran pokok dan bunga.

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini:

- Instrumen utang yang dikelola dengan model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual dan di mana arus kasnya memenuhi kriteria "semata-mata dari pembayaran pokok dan bunga".

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (ii). *Financial assets measured at FVTPL*

The classification applies to the following financial assets. In all cases, transaction costs are immediately expensed in profit or loss:

- *Debt instruments that do not meet the criteria of amortised cost or FVOCI. Subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*
- *Equity investments which are held for trading or where FVOCI election has not been applied. All fair value gains or losses and related dividend income are recognised in profit or loss.*
- *Derivatives which are not designated as a hedging instrument. All subsequent fair value gains or losses are recognised in profit or loss.*

Financial assets with embedded derivatives are considered in their entirety when determining whether their cash flows are solely payment of principal and interest.

- (iii). *Financial assets measured at FVOCI*

This classification applies to the following financial assets:

- *Debt instruments that are held under a business model where they are held for collection of contractual cash flows and also for sale ("collect and sell") and which have cash flows that meet the "solely payments of principal and interest" criteria.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/18 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

h. Aset keuangan (lanjutan)

i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)

- (iii) Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (lanjutan)

Klasifikasi ini berlaku untuk aset keuangan berikut ini: (lanjutan)

- Perubahan nilai wajar aset keuangan ini dicatat pada penghasilan komprehensif lain, kecuali pengakuan keuntungan atau kerugian penurunan nilai, pendapatan bunga (termasuk biaya transaksi menggunakan metode suku bunga efektif), keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian dan keuntungan dan kerugian dari selisih kurs diakui pada laba rugi. Ketika aset keuangan dihentikan, keuntungan atau kerugian nilai wajar kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi pada laba rugi.
- Investasi ekuitas di mana Grup telah memilih tidak dapat dibatalkan untuk menyajikan keuntungan dan kerugian nilai wajar dari revaluasi pada penghasilan komprehensif lain.
- Pilihan dapat didasarkan pada investasi individu, namun, tidak berlaku pada investasi ekuitas yang dimiliki untuk diperdagangkan. Keuntungan atau kerugian nilai wajar dari revaluasi investasi ekuitas, termasuk komponen selisih kurs, diakui pada penghasilan komprehensif lain. Ketika investasi ekuitas dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian nilai wajar yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak direklasifikasi pada laba rugi. Dividen diakui dalam laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran telah ditetapkan.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

h. Financial assets (continued)

i. Classification, recognition and measurement (continued)

- (iii). *Financial assets measured at FVOCI* (continued)

This classification applies to the following financial assets: (continued)

- *All movements in the fair value of these financial assets are taken through other comprehensive income, except for the recognition of impairment gains or losses, interest revenue (including transaction costs by applying the effective interest method), gains or losses arising on derecognition and foreign exchange gains and losses which are recognised in profit or loss. When the financial asset is derecognised, the cumulative fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss.*
- *Equity investments where the Group has irrevocably elected to present fair value gains and losses on revaluation in other comprehensive income.*
- *The election can be made for each individual investment; however, it is not applicable to equity investments held for trading. Fair value gains or losses on revaluation of such equity investments, including any foreign exchange component, are recognised in other comprehensive income. When the equity investment is derecognised, there is no reclassification of fair value gains or losses previously recognised in other comprehensive income to profit or loss. Dividends are recognised in profit or loss when the right to receive payment is established.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/19 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

**i. Klasifikasi, pengakuan dan pengukuran
(lanjutan)**

Grup mereklasifikasi investasi utang jika dan hanya jika model bisnis untuk mengelola aset tersebut berubah.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

ii. Penghentian pengakuan

Aset keuangan dihentikan pengakuannya ketika hak untuk menerima arus kas dari investasi tersebut telah jatuh tempo atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset.

iii. Penurunan nilai aset keuangan

Grup menilai berdasarkan basis *forward-looking* untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian ("KKE") terhadap aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Metode penurunan nilai dilakukan dengan mempertimbangkan apakah risiko kredit telah meningkat secara signifikan.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah KKE. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi yang tersedia pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets (continued)

**i. Classification, recognition and
measurement (continued)**

The Group reclassifies debt investments, if and only if, the business model for managing those assets changes.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group only has financial assets classified as financial assets measured at amortised cost.

ii. Derecognition

Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all of the risks and rewards of ownership.

iii. Impairment of financial assets

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit losses ("ECL") associated with its financial assets carried at amortised cost. The impairment method applied depends on whether there has been a significant increase in credit risk.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of ECL. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and considers reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/20 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

h. Aset keuangan (lanjutan)

iii. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur KKE yang menggunakan cadangan KKE seumur hidup untuk seluruh saldo piutang usaha dan piutang lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan dan pendekatan umum untuk aset keuangan lainnya. Pendekatan umum termasuk penelaahan perubahan signifikan risiko kredit sejak terjadinya. Penelaahan kerugian kredit ekspektasian termasuk asumsi mengenai risiko gagal bayar dan tingkat kerugian ekspektasian. Untuk piutang usaha, dalam pengkajian juga mempertimbangkan penggunaan peningkatan kredit, misalnya, *Letter of Credit* dan garansi bank. Untuk mengukur KKE, piutang usaha telah dikelompokkan berdasarkan karakteristik risiko kredit dan jatuh tempo yang serupa.

iv. Saling hapus antar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika terdapat hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

i. Aset tetap

Grup menganalisis fakta dan keadaan untuk masing-masing jenis hak atas tanah dalam menentukan akuntansi untuk masing-masing hak atas tanah tersebut sehingga dapat merepresentasikan dengan tepat suatu kejadian atau transaksi ekonomis yang mendasarinya. Jika hak atas tanah tersebut tidak mengalihkan pengendalian atas aset pendasar kepada Grup, melainkan mengalihkan hak untuk menggunakan aset pendasar, Grup menerapkan perlakuan akuntansi atas transaksi tersebut sebagai sewa berdasarkan PSAK No. 73, "Sewa".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

h. Financial assets (continued)

iii. Impairment of financial assets (continued)

The Group applies the "simplified approach" to measure ECL which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables and other receivables without significant financing components and the "general approach" for all other financial assets. The general approach incorporates a review for any significant increase in counterparty credit risk since inception. The expected credit loss reviews include assumptions about the risk of default and expected loss rates. For trade receivables, the assessment considers the use of credit enhancements, for example, Letters of Credit and bank guarantees. To measure the ECL, trade receivables have been grouped based on similar credit risk characteristics and the days past due.

iv. Offsetting financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and their net amounts are reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis or realise the asset and settle the liability simultaneously.

i. Fixed assets

The Group analyses the facts and circumstances for each type of land rights in determining the accounting for each of its land rights so that it accurately represents an underlying economic event or transaction. If the land rights do not transfer control of the underlying assets to the Group, but give the rights to use the underlying assets, the Group applies the accounting treatment for leases based on SFAS No. 73, "Leases".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/21 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Jika hak atas tanah secara substansi menyerupai pembelian tanah, maka Grup menerapkan PSAK No. 16, "Aset tetap" yaitu hak atas tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya dicatat sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai. Aset tetap disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama yang lebih rendah antara estimasi masa manfaat, umur tambang atau jangka waktu PKP2B sebagai berikut:

Tahun/Years

Bangunan dan infrastruktur	4 - 20
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3 - 25
Jalan dan jembatan	30
Peralatan kantor	2 - 10

Biaya-biaya yang terjadi setelah pengakuan awal diakui sebagai bagian nilai tercatat aset atau sebagai aset terpisah, sebagaimana mestinya, hanya jika kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan andal. Nilai tercatat komponen yang digantikan dihapuskan. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan dalam laba rugi dalam tahun buku ketika biaya-biaya tersebut terjadi.

Masa manfaat, nilai sisa dan metode penyusutan aset tetap ditelaah, jika diperlukan, setidaknya disesuaikan, pada setiap akhir tahun buku. Dampak dari setiap revisi diakui dalam laba rugi, ketika perubahan terjadi.

Nilai tercatat aset segera diturunkan sebesar jumlah yang dapat dipulihkan apabila nilai tercatat aset lebih besar daripada estimasi jumlah yang dapat dipulihkan (Catatan 2j).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Fixed assets (lanjutan)

If the land rights are substantially similar to land purchases, the Group applies SFAS No. 16, "Property, plant and equipment" under which land rights are recognised at cost and not depreciated.

Fixed assets are initially recognised at cost and subsequently carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses. Fixed assets are depreciated using the straight-line method over the lesser of the estimated useful lives of the assets, the life of the mine, or the term of the CCoW, as follows:

<i>Buildings and infrastructure</i>
<i>Machineries, operational equipment and vehicles</i>
<i>Roads and bridges</i>
<i>Office equipment</i>

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amounts of the replaced parts are derecognised. All other repairs and maintenance are charged to profit or loss during the financial year in which they are incurred.

The useful lives, residual values and depreciation methods of fixed assets are reviewed and adjusted if appropriate, at the end of each financial year. The effects of any revisions are recognised in profit or loss when the changes arise.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount (Note 2j).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/22 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai tercatat aset tetap yang tidak digunakan lagi atau dijual atau diserahkan pada Pemerintah, dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan atau kerugian yang timbul akibat pelepasan aset tetap tersebut diakui dalam laba rugi.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan, jalan dan jembatan, infrastruktur dan fasilitas peremukuan dan pengolahan dikapitalisasi sebagai aset dalam pembangunan. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

j. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Aset yang memiliki umur manfaat tidak terbatas, misalnya *goodwill* atau aset takberwujud yang belum siap digunakan, tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap tahun, atau lebih sering jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Aset yang memiliki umur manfaat terbatas, diamortisasi atau didepresiasi dan diuji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan. Penurunan nilai diakui jika nilai tercatat aset melebihi jumlah terpulihkannya. Jumlah terpulihkan merupakan jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakai aset. Dalam menentukan penurunan nilai, aset dikelompokkan pada tingkat yang paling rendah dimana terdapat arus kas yang dapat diidentifikasi. Aset non-keuangan selain *goodwill* yang mengalami penurunan nilai diuji untuk menentukan apakah terdapat kemungkinan pemulihan penurunan nilai, pada setiap tanggal pelaporan.

Pembalikan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi. Pembalikan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset melebihi biaya perolehan disusutkan sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pembalikan dilakukan. Rugi penurunan nilai atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

i. Fixed assets (continued)

For assets which are no longer utilised or sold or surrendered to the Government, the carrying amounts are eliminated from the consolidated financial statements and the resulting gains or losses on disposals of fixed assets are recognised in profit or loss.

The accumulated costs of the construction of buildings, roads and bridges, infrastructure and crushing and handling facilities are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed asset accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date on which the assets are ready for use in the manner intended by management.

j. Impairment of non-financial assets

Assets that have an indefinite useful life, for example, goodwill or intangible assets not ready to use, are not subject to amortisation but tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. Assets that have a definite useful life are subject to amortisation or depreciation and are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable. An impairment loss is recognised at the amount by which the asset's carrying amount exceeds its recoverable amount. The recoverable amount is the higher of an asset's fair value less costs of disposal and its value in use. For the purposes of assessing impairment, assets are grouped at the lowest level for which there is separately identifiable cash flows. Non-financial assets other than goodwill that suffer impairment are reviewed for possible reversal of the impairment at each reporting date.

Reversal of impairment losses for assets other than goodwill is recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment testing was carried out. The reversal of impairment losses will be recognised immediately in profit or loss. The reversal should not result in the carrying amount of an asset exceeding what the depreciated cost would have been had the impairment not been recognised at the date on which the impairment was reversed. Impairment losses relating to goodwill will not be reversed.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/23 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi mencari sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, menentukan kelayakan teknis dan menilai komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi termasuk biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pamaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapusbookkan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Exploration and evaluation assets

Exploration and evaluation activity involves searching for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determining the technical feasibility and assessing the commercial viability of an identified resource.

Exploration and evaluation expenditure includes costs that are directly attributable to:

- *acquisition of rights to explore;*
- *topographical, geological, geochemical and geophysical studies;*
- *exploratory drilling;*
- *trenching and sampling; and*
- *activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.*

Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless it is capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided that one of the following conditions is met:

- (i) *the tenure rights of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through the successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are ongoing.*

Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets which are recorded in fixed assets. General and administrative costs are allocated to exploration or evaluation assets only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.

Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/24 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

k. Aset eksplorasi dan evaluasi (lanjutan)

Aset eksplorasi dan evaluasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi kerugian penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan - tambang dalam pengembangan".

Pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu area spesifik dibiayakan pada saat terjadinya.

I. Properti pertambangan

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasi secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha dan hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

"Tambang dalam pengembangan" tidak diamortisasi sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

k. Exploration and evaluation assets (continued)

Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value upon acquisition, and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.

As the exploration and evaluation assets are not available for use, they are not depreciated.

Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties - mines under development".

Expenditure incurred before the entity has obtained the legal right to explore a specific area is expensed as incurred.

I. Mining properties

Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure includes costs directly attributable to the construction of mines and related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use), which are recorded as fixed assets.

Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.

"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.

No amortisation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/25 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Properti pertambangan (lanjutan)

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

m. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha normal dari pemasok. Utang usaha diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek apabila pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang setelah tanggal pelaporan. Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Utang usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

n. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan didepleksi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

l. Mining properties (continued)

When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.

"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

m. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year of the reporting date. If not, they are presented as non-current liabilities.

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Stripping costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using the units-of-production method on the basis of proven and probable reserves.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/26 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat untuk kepentingan Grup: (i) batubara yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan; dan (ii) peningkatan akses ke badan batubara di periode berikutnya.

Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan prinsip PSAK No. 14, "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah memberikan manfaat peningkatan akses menuju badan batubara di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah, jika dan hanya jika, memenuhi kriteria berikut:

1. Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan batubara) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada Grup;
2. Grup dapat mengidentifikasi komponen badan batubara yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
3. Biaya aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terkait dengan komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan batubara yang teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang dapat diatribusikan secara langsung.

Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Stripping costs (continued)

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits that accrue to the Group: (i) coal that is processed into inventory in the current period; and (ii) improved access to the coal body in future periods.

To the extent that the benefit from the stripping activity is realised in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of this stripping activity in accordance with the principles of SFAS No. 14, "Inventories". To the extent the benefit is improved access to the coal body, the Group recognises these costs as a stripping activity asset if, and only if, all of the following criteria are met:

1. *It is probable that the future economic benefit (improved access to the coal body) associated with the stripping activity will flow to the Group;*
2. *The Group can identify the component of the coal body for which access has been improved; and*
3. *The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.*

A stripping activity asset is initially measured at cost, which represents the accumulation of costs directly incurred to perform stripping activity that improves access to the identified component of the coal body, plus an allocation of directly attributable overhead costs.

If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/27 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Biaya pengupasan tanah (lanjutan)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan batubara teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan ekspektasi volume material sisa tambang yang diekstrak dibandingkan dengan volume aktual untuk setiap volume produksi batubara.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Perubahan pada ekspektasi masa manfaat dari komponen badan batubara yang teridentifikasi dinyatakan sebagai perubahan atas estimasi dan dicatat menggunakan basis prospektif.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat sebagai penambahan atau peningkatan dari aset yang ada, sehingga disajikan sebagai "properti pertambangan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dimasukkan ke dalam basis biaya perolehan aset saat penentuan Unit Penghasil Kas ("UPK") dalam tujuan pengujian penurunan nilai.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup tidak memiliki biaya pengupasan lapisan tanah selama tahap produksi yang memenuhi kriteria untuk ditangguhkan seperti yang ditetapkan dalam kebijakan akuntansi Grup.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

n. Stripping costs (continued)

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping costs between the inventory produced and the stripping activity asset using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the coal and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the expected volume of waste extracted compared with the actual volume for a given volume of coal production.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less amortisation and impairment losses, if any. The stripping activity asset is amortised using the units-of-production method over the expected useful life of the identified component of the coal body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is more appropriate.

Changes to the expected useful life of the identified component of the coal body are considered changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.

A stripping activity asset is accounted for as an addition to, or enhancement of, an existing asset, and therefore is presented as part of "mining properties" in the consolidated statement of financial position.

Any stripping activity asset is included in the cost base of assets when determining a Cash Generating Unit ("CGU") for impairment assessment purposes.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group did not have stripping costs during the production phase which qualify for deferral in accordance with the Group's accounting policies.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/28 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Sewa

Grup sebagai pesewa

Ketika Grup bertindak sebagai pesewa, Grup akan mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sewa operasi atau sewa pembiayaan.

Untuk mengklasifikasi masing-masing sewa, Grup membuat penilaian secara keseluruhan atas apakah sewa mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset pendasar. Jika penilaian membuktikan hal tersebut, maka sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan; jika tidak, maka merupakan sewa operasi. Pendapatan sewa guna usaha dari sewa operasi dimana Grup bertindak sebagai pesewa diakui sebagai pendapatan secara garis lurus selama masa sewa.

Grup sebagai penyewa

Pada permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Grup akan menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomis dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna pada saat di awal, diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi:

- jumlah pengukuran awal liabilitas sewa;
- pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, dikurangi dengan insentif sewa;
- biaya langsung awal yang dikeluarkan; dan
- estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Leases

The Group as a lessor

When the Group acts as a lessor, it will classify each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

To classify each lease, the Group makes an overall assessment of whether the lease transfers substantially all of the risks and rewards incidental to ownership of the underlying asset. If this is the case, then the lease is classified as a finance lease; if not, then it is an operating lease. Lease income from operating leases where the Group acts as a lessor is recognised as income on a straight-line basis over the lease term.

The Group as a lessee

At inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group will assess whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset.*

At the commencement date of the lease, the Group recognises a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the following:

- *the initial amount of the lease liability;*
- *lease payments made at or before the commencement date, less any lease incentive;*
- *initial direct costs incurred; and*
- *an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/29 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

o. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Untuk kontrak yang mengandung komponen sewa dan tambahan satu atau lebih komponen sewa atau nonsewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa dan nonsewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Persyaratan sewa dinegosiasikan berdasarkan individu dan berisi berbagai syarat dan ketentuan yang berbeda.

Aset dan liabilitas yang timbul dari perjanjian sewa pada awalnya diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- pembayaran penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Leases (continued)

The Group as a lessee (continued)

For a contract that contains a lease component and one or more additional lease or non-lease components, the Group allocates the consideration in the contract to each lease and non-lease component on the basis of their relative standalone price of the lease components and the aggregate stand alone price of the non-lease components. Lease terms are negotiated on individual bases and contain a wide range of different terms and conditions.

Assets and liabilities arising from lease arrangements are initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- *fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;*
- *variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;*
- *amounts expected to be payable under a residual value guarantee;*
- *the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and*
- *penalty payments for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.*

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/30 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

o. Sewa (lanjutan)

o. Leases (continued)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

The Group as a lessee (continued)

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset tetap" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Aset hak-guna juga diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2j.

The Group presents right-of-use assets as part of "Fixed assets" in the consolidated statement of financial position. Right-of-use assets are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2j.

Aset hak-guna umumnya disusutkan sepanjang waktu yang lebih pendek antara lama masa manfaat aset dan jangka waktu sewa menggunakan metode garis lurus. Jika Grup cukup yakin untuk melaksanakan opsi pembelian, aset hak-guna disusutkan selama masa manfaat aset yang mendasarinya.

Right-of-use assets are generally depreciated over the shorter of the asset's useful life and the lease term on a straight-line basis. If the Group is reasonably certain to exercise a purchase option, the right-of-use asset is depreciated over the underlying asset's useful life.

Sewa jangka pendek dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah

Short-term leases and low-value leases

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa yang aset dasarnya bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

The Group has elected not to recognise right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less and leases of low-value assets. The Group recognises the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi sewa

Lease modification

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

The Group accounts for a lease modification as a separate lease if:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

- *the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and*
- *the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the stand-alone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that stand-alone price to reflect the circumstances of the particular contract.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/31 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Sewa (lanjutan)

Modifikasi sewa (lanjutan)

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian. Pada tanggal efektif modifikasi, tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup untuk sisa masa sewa;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap keuntungan atau kerugian yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

p. Provisi

i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Reklamasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihan atas area yang terganggu tersebut timbul selama penambangan.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan. Kewajiban ini diukur pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

o. Leases (continued)

Lease modification (continued)

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- *remeasures and allocates the consideration in the modified contract;*
- *determines the lease term of the modified lease;*
- *remeasures the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate. At the effective date of the modification, the revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate for the remainder of the lease term;*
- *decreases the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognises in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and*
- *makes a corresponding adjustment to the right-of-use asset for all other lease modifications.*

p. Provisions

i. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

Reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to the cost of revenue when an obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed. This obligation is initially and subsequently measured at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, which reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arise during production are also charged to the cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as a finance cost.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/32 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

**i. Provisi pembongkaran, rehabilitasi,
reklamasi dan penutupan tambang
(lanjutan)**

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan penutupan tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, fasilitas peremuk dan pengolahan, infrastruktur dan fasilitas lainnya yang berasal dari pembelian, konstruksi atau pengembangan aset tersebut.

Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban sehubungan dengan berlalunya waktu diakui dalam biaya keuangan.

Perubahan dalam pengukuran kewajiban pembongkaran yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari, harga perolehan aset yang bersangkutan pada periode berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan memperhitungkan setiap kerugian dari penurunan nilai yang terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Provisions (continued)

**i. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

Provision for decommissioning of mining assets and related post-mining activities, as well as the abandonment and decommissioning of other long-lived assets, is made for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long-lived assets including the decommissioning of buildings, equipment, crushing and handling facilities, infrastructure and other facilities that resulted from the acquisition, construction or development of such assets.

These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.

An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying amount, and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate, will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current period. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is any such indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment losses incurred.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/33 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

p. Provisi (lanjutan)

ii. Provisi lain-lain

Provisi untuk biaya restrukturisasi, tuntutan hukum, atau hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang tidak berkaitan dengan penghentian aset, reklamasi dan penutupan area pertambangan dan lainnya diakui ketika:

- Grup memiliki kewajiban hukum atau konstruktif saat ini sebagai akibat dari peristiwa masa lalu;
- kemungkinan arus keluar sumber daya diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut; dan
- jumlahnya dapat diestimasi secara andal.

Jika terdapat sejumlah kewajiban serupa, maka kemungkinan arus keluar untuk menyelesaikan kewajiban tersebut ditentukan dengan mempertimbangkan secara keseluruhan kelompok kewajiban. Walaupun kemungkinan arus keluar sehubungan dengan setiap pos kewajiban tersebut kecil, dapat terdapat kemungkinan besar dibutuhkan arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kelompok kewajiban secara keseluruhan. Jika hal itu terjadi, maka provisi diakui.

Provisi diukur pada nilai kini dari estimasi terbaik manajemen atas pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan liabilitas tersebut. Peningkatan provisi sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

q. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi, dengan selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

p. Provisions (continued)

ii. Other provisions

Provisions for restructuring costs, legal claims, or environmental issues (that may not involve the retirement of an asset, reclamation or closure of mining areas) and others are recognised when:

- the Group has a present legal or constructive obligation as a result of past events;
- it is probable that an outflow of resources will be required to settle the obligation; and
- the amount can be reliably estimated.

Where there are a number of similar obligations, the likelihood that an outflow will be required in settlement is determined by considering the class of obligations as a whole. Although the likelihood of an outflow in respect of any one item may be small, it may be probable that some outflow of resources will be needed to settle the class of obligations as a whole. If that is the case, a provision is recognised.

The provision is measured at the present value of management's best estimate of the expenditure required to settle the present obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the liability. The increase in the provision due to the passage of time is recognised as part of finance costs.

q. Borrowings

Borrowings are recognised initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost, with any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value recognised in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/34 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pinjaman (lanjutan)

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai biaya dibayar dimuka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan dari tanggal pelaporan.

r. Biaya pinjaman

Biaya pinjaman baik yang secara langsung ataupun tidak langsung dapat diatribusikan dengan akuisisi, konstruksi atau produksi aset kualifikasian, dikapitalisasi sebagai bagian biaya perolehan aset tersebut sampai aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan maksudnya atau dijual. Untuk pinjaman yang dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi adalah sebesar biaya pinjaman yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi pendapatan investasi lain-lain dari pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusi secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah biaya pinjaman yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi dengan pengeluaran untuk aset kualifikasian. Entitas menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman ketika secara substansial seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai.

Semua biaya pinjaman lainnya diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

q. Borrowings (continued)

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facilities will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a prepayment for financing costs and amortised over the period of the facility to which it relates. Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months from the reporting date.

r. Borrowing costs

Borrowing costs either directly or indirectly attributable to the acquisition, construction or production of a qualifying asset are capitalised as part of the cost of that asset until such time as the asset is substantially ready for its intended use or sale. For borrowings directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing costs incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount spent on the qualifying asset. An entity shall cease capitalising borrowing costs when substantially all of the activities necessary to prepare the qualifying assets are complete.

All other borrowing costs are recognised in profit or loss in the period in which they are incurred.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/35 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)

s. Imbalan kerja karyawan

i. Imbalan pasca kerja

Skema pensiun diklasifikasikan sebagai program iuran pasti atau program imbalan pasti, tergantung pada substansi ekonomi dari syarat dan kondisi utama program tersebut.

Program iuran pasti adalah program pensiun yang mewajibkan Grup membayar sejumlah iuran tertentu kepada entitas terpisah. Grup tidak memiliki kewajiban hukum atau konstruktif untuk membayar iuran lebih lanjut jika entitas tersebut tidak memiliki aset yang cukup untuk membayar seluruh imbalan atas jasa yang diberikan pekerja pada periode berjalan sebelumnya.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang bukan merupakan program iuran pasti. Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang pekerja pada saat pensiun, biasanya berdasarkan pada satu atau lebih faktor seperti usia, masa kerja dan kompensasi.

Grup harus mencadangkan jumlah minimal imbalan pensiun sesuai dengan peraturan ketenagakerjaan yang berlaku di Indonesia ("Peraturan Ketenagakerjaan") atau Peraturan Perusahaan ("PP"), atas entitas dalam Grup, mana yang lebih tinggi. Dimana Peraturan Ketenagakerjaan atau PP menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan Peraturan Ketenagakerjaan, atau PP adalah program imbalan pasti.

Sehubungan dengan program imbalan pasti, liabilitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian setara dengan nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dan dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*.

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)

s. Employee benefits

i. Post-employment benefits

Pension schemes are classified as either defined contribution plans or defined benefit plans, depending on the economic substance of the plan as derived from its principal terms and conditions.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Group pays fixed contributions into a separate entity. The Group has no legal or constructive obligations to pay further contributions if the fund does not hold sufficient assets to pay all employees the benefits relating to employee service in the current and prior periods.

A defined benefit plan is a pension plan that is not a defined contribution plan. Typically, defined benefit plans define an amount of pension benefit that an employee will receive upon retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the applicable manpower regulations in Indonesia ("Manpower Regulations") or the Company Regulation ("CR") of entities within the Group, whichever is higher. Since the Manpower Regulations or the CR set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Manpower Regulations or the CR represent defined benefit plans.

The liability recognised in the consolidated statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is equivalent to the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year and calculated annually by independent actuaries using the Projected Unit Credit method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/36 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

i. Imbalan pasca kerja (lanjutan)

Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi korporat berkualitas tinggi dalam denominasi mata uang dimana imbalan akan dibayarkan dan memiliki jangka waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun. Apabila tidak terdapat pasar aktif untuk obligasi korporat tersebut, digunakan bunga obligasi pemerintah.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi. Keuntungan dan kerugian atas kurtailmen atau penyelesaian suatu program imbalan pasti diakui pada saat kurtailmen atau penyelesaian tersebut terjadi.

Pengukuran kembali yang timbul dari penyesuaian pengalaman dan perubahan asumsi-asumsi aktuarial dibebankan atau dikreditkan pada ekuitas dalam laporan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada periode dimana beban tersebut terjadi. Akumulasi saldo pengukuran kembali dilaporkan di saldo laba.

Untuk program iuran pasti, Grup membayar iuran untuk program jaminan hari tua dan jaminan pensiun yang dikelola oleh pemerintah, dengan dasar kewajiban. Grup tidak memiliki kewajiban membayar lebih lanjut jika iuran tersebut telah dibayarkan. Iuran tersebut diakui sebagai beban imbalan kerja ketika jatuh tempo. Iuran dibayar dimuka diakui sebagai aset sepanjang pengembalian dana atau pengurangan pembayaran masa depan dimungkinkan.

ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja

Pesangon pemutusan kontrak kerja dibayarkan ketika pekerja diberhentikan, atau ketika pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

i. Post-employment benefits (continued)

The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using the interest rates of high-quality corporate bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid, and that have terms of maturity approximating the terms of the related pension obligations. When there is no deep market for such bonds, the market rates of government bonds are used.

Past service costs are recognised immediately in profit or loss. Gains or losses on the curtailment or settlement of a defined benefit plan are recognised when the curtailment or settlement occurs.

Remeasurements arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are charged or credited to equity in the consolidated statement of other comprehensive income in the period in which they arise. The accumulated remeasurements balance is reported in retained earnings.

For defined contribution plans, the Group pays contributions for old age protection and pension protection to the Government administered pension insurance plans on a mandatory basis. The Group has no further payment obligations once the contributions have been paid. The contributions are recognised as employee benefit expenses when they become due. Prepaid contributions are recognised as an asset to the extent that a cash refund or reduction in the future payments is available.

ii. Termination benefits

Termination benefits are payable when employment is terminated by the Group or when the employee accepts a compensation offer from the entity for terminating the employment contract.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/37 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

**ii. Pesangon pemutusan kontrak kerja
(lanjutan)**

Grup mengakui pesangon pemutusan kontrak kerja pada tanggal yang lebih dahulu dari: (i) ketika Grup tidak bisa lagi membatalkan penawaran pesangon; dan (ii) ketika Grup mengakui biaya untuk restrukturisasi yang berada dalam lingkup PSAK No. 57, "Provisi, Liabilitas Kontinjensi dan Aset Kontinjensi" dan melibatkan pembayaran pesangon pemutusan kontrak kerja. Dalam hal pekerja menerima tawaran imbalan dari entitas atas terminasi kontrak kerja, pesangon pemutusan kontrak kerja diukur berdasarkan ekspektasi jumlah karyawan yang menerima penawaran tersebut. Pesangon pemutusan kontrak kerja yang jatuh tempo lebih dari 12 bulan setelah tanggal pelaporan didiskontokan ke nilai kini.

t. Modal saham

Saham biasa dikelompokkan sebagai ekuitas dan biaya langsung yang berkaitan dengan penerbitan saham baru atau opsi disajikan sebagai pengurang ekuitas, setelah dikurangi pajak, dari jumlah yang diterima.

u. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan. Jika imbalan yang dijanjikan di kontrak mengandung suatu jumlah yang bersifat variabel, maka Grup membuat estimasi jumlah imbalan tersebut sebesar jumlah yang diharapkan berhak diterima atas penyerahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan dikurangi dengan estimasi jumlah jaminan kinerja jasa yang akan dibayarkan selama periode kontrak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

s. Employee benefits (continued)

ii. Termination benefits (continued)

The Group recognises termination benefits at the earlier of the following dates (i) when the Group can no longer withdraw the offer of those benefits; and (ii) when the Group recognises costs for a restructuring that is within the scope of SFAS No. 57, "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets" and involves the payment of termination benefits. In the case the employee accepts an offer of compensation from the entity upon termination of the employment contract, the termination benefits are measured based on the number of employees expected to accept the offer. Benefits falling due more than 12 months after the reporting date are discounted to their present value.

t. Share capital

Ordinary shares are classified as equity, and incremental costs directly attributable to the issuance of new shares or options are shown in equity as a deduction, net of tax, from the proceeds.

u. Revenue and expense recognition

Revenue from contracts with customers

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. The transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer. If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated amount of service level guarantee which will be paid during the contract period.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/38 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Pengakuan pendapatan harus memenuhi lima langkah analisa sebagai berikut: (lanjutan)

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah *margin*.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Pendapatan dari penjualan barang diakui ketika pengendalian dialihkan kepada pelanggan. Terdapat kondisi di mana pertimbangan diperlukan berdasarkan lima indikator pengendalian di bawah ini:

1. Pelanggan telah memiliki risiko dan manfaat signifikan atas kepemilikan aset dan memperoleh kemampuan untuk mengarahkan penggunaan atas, dan memperoleh secara substansial seluruh sisa manfaat dari barang.
2. Pelanggan memiliki kewajiban kini untuk membayar sesuai dengan syarat dan ketentuan dalam kontrak penjualan.
3. Pelanggan telah menerima barang. Penjualan barang dapat tergantung pada penyesuaian berdasarkan inspeksi terhadap pengiriman oleh pelanggan. Dalam hal ini, penjualan diakui berdasarkan estimasi terbaik Grup terhadap kualitas dan/atau kuantitas saat pengiriman, dan penyesuaian kemudian dicatat dalam akun pendapatan. Secara historis, perbedaan antara kualitas dan kuantitas, estimasi dan/atau aktual tidak signifikan.
4. Pelanggan telah memiliki hak kepemilikan legal atas barang.
5. Pelanggan telah menerima kepemilikan fisik atas barang.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

Revenue recognition has to fulfil five steps of assessment: (continued)

4. *Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct good or service promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling prices are estimated based on expected cost plus margin.*
5. *Recognise revenue when the performance obligation is satisfied by transferring the promised good or service to a customer (which is when the customer obtains control of that good or those services).*

Revenue from sales of goods is recognised when control transfers to the customer. There may be circumstances when judgement is required based on the five indicators of control below:

1. *The customer has the significant risks and rewards of ownership and has the ability to direct the use of, and obtain substantially all of the remaining benefits from, the goods.*
2. *The customer has a present obligation to pay in accordance with the terms of the sales contract.*
3. *The customer has accepted the goods. Sales revenue may be subject to adjustment based on the inspection of shipments by the customer. In these cases, sales are recognised based on the Group's best estimate of the grade and/or quantity at the time of shipment, and any subsequent adjustments are recorded against revenue. Historically, the differences between estimated and actual grade and/or quantity have not been significant.*
4. *The customer has legal title to the goods.*
5. *The customer has physical possession of the goods.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/39 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Liabilitas kontrak diakui setelah imbalan yang dibayarkan oleh pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

i. Penjualan batubara

Pendapatan penjualan diakui pada setiap penjualan individu ketika mengontrol transfer ke pelanggan. Kontrol beralih ke pelanggan dan pendapatan penjualan diakui ketika produk dimuat ke kapal di mana batubara akan dikirim ke pelabuhan tujuan atau tempat pelanggan.

Grup secara umum menjual batubara dengan syarat *Free on Board* ("FOB"), di mana Grup tidak memiliki tanggung jawab untuk pengangkutan atau asuransi setelah kontrol barang telah berlalu di pelabuhan muat. Untuk jangka waktu ini, hanya ada satu kewajiban pelaksanaan, yaitu untuk penyediaan produk pada titik di mana kontrol dialihkan. Selain itu juga, Grup menjual batubara dengan syarat *Cost, Insurance and Freight* ("CIF"), tetapi berdasarkan perjanjian penjualan, kepemilikan dan risiko kerugian atas batubara akan tetap berada pada Grup sampai batubara melewati pelabuhan bongkar. Dalam kondisi ini, Grup menganggap bahwa biaya asuransi dan pengangkutan bukan merupakan kewajiban pelaksanaan terpisah melainkan satu kesatuan dengan kewajiban pelaksanaan dengan penjualan batubara dikarenakan kontrol atas persediaan batubara berpindah ke pembeli pada saat batubara tersebut sudah sampai di lokasi pembeli. Oleh karena itu Grup tidak memiliki kewajiban pelaksanaan terpisah untuk jasa pengangkutan dan asuransi yang disediakan.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. Point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognised as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contract. A contract asset is recognised once the consideration paid by the customer is less than the balance of the performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognised once the consideration paid by the customer is more than the balance of the performance obligation which has been satisfied.

i. Sales of coal

Sales revenue is recognised on each individual sale when control transfers to the customer. Control passes to the customer and sales revenue is recognised when the product is loaded onto the vessel on which the coal will be shipped to the destination port or the customer's premises.

The Group generally sells its coal products on *Free on Board* ("FOB") terms, where the Group has no responsibility for freight or insurance once control of the goods has passed at the loading port. Under these terms, there is only one performance obligation, being for provision of product at the point where control passes. In addition, the Group also sells coal on *Cost, Insurance and Freight* ("CIF") terms, but under the sales agreement, the title and risk of loss of coal shall remain with the Group until such coal passes at the discharging port. In this condition, the Group considers that the insurance and freight costs are not separate performance obligations but one performance obligation with the sale of coal as the control over coal supplied only passed to the buyer when the coal has arrived at the buyer's location. Accordingly, the Group does not have any separate performance obligations for the transportation and insurance services provided.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/40 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

u. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan
(lanjutan)

ii. Pendapatan jasa

Grup mengakui pendapatan atas kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dalam suatu periode waktu hanya jika Grup dapat mengukur dengan andal atas penyelesaian kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tertentu, Grup mungkin tidak dapat mengukur hasil atas kewajiban pelaksanaan secara wajar, tetapi Grup berekspektasi untuk memulihkan biaya yang timbul dalam memenuhi kewajiban pelaksanaan. Dalam keadaan tersebut, Grup mengakui pendapatan hanya sebatas biaya yang timbul sampai saat yang dapat mengukur hasil kewajiban pelaksanaan secara wajar.

iii. Komponen pembiayaan

Grup tidak memperkirakan adanya kontrak di mana jangka waktu antara pengalihan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dan pembayaran oleh pelanggan melebihi satu tahun. Akibatnya, Grup tidak menyesuaikan harga transaksi apapun terkait dengan nilai waktu uang.

Pengakuan beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak itu terkait dengan kejadian atau transaksi yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, beban pajak tersebut masing-masing diakui pada penghasilan komprehensif lain atau secara langsung dicatat ke ekuitas.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang diambil dalam Surat Pemberitahuan Tahunan sehubungan dengan situasi dimana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi atas peraturan pajak yang berlaku. Jika perlu, manajemen menentukan provisi dibentuk berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar pada otoritas pajak.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

u. Revenue and expense recognition (continued)

Revenue from contracts with customers (continued)

ii. Rendering services

The Group recognises revenue for a performance obligation satisfied over time only if the Group can reasonably measure its progress towards complete satisfaction of the performance obligation. In some circumstances, the Group may not be able to reasonably measure the outcome of a performance obligation, but the Group expects to recover the costs incurred in satisfying the performance obligation. In those circumstances, the Group recognises revenue only to the extent of the costs incurred until such time that it can reasonably measure the outcome of the performance obligation.

iii. Financing component

The Group does not expect to have any contracts where the period between the transfer of the promised goods or services to the customer and payment by the customer exceeds one year. As a consequence, the Group does not adjust any of the transaction prices for the time value of money.

Expense recognition

Expenses are recognised when they are incurred.

v. Current and deferred income tax

Tax expense comprises current and deferred tax. Tax is recognised in profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax expense is recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted as at the reporting date. Management periodically evaluates the positions taken in Annual Tax Returns with respect to situations in which the applicable tax regulations are subject to interpretation. It establishes a provision where appropriate on the basis of the amounts expected to be paid to the tax authorities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/41 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**v. Pajak penghasilan kini dan tangguhan
(lanjutan)**

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode liabilitas untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak tangguhan tidak diakui jika timbul dari pengakuan awal *goodwill*; dan pajak penghasilan tangguhan tidak diperhitungkan jika timbul pada saat pengakuan awal suatu aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi maupun laba rugi pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau yang secara substansial telah berlaku pada akhir tahun pelaporan dan diharapkan diterapkan jika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasikan atau liabilitas pajak tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat digunakan.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus jika terdapat hak yang berkekuatan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini.

Selain pajak penghasilan, Grup juga mengakui jenis pembayaran lain kepada Pemerintah yang dihitung berdasarkan produksi atau pendapatan (yaitu biaya royalti). Biaya eksploitasi dan biaya royalti dicatat sebagai pajak penghasilan jika memiliki karakteristik pajak penghasilan. Hal ini dipertimbangkan demikian apabila dipersyaratkan oleh Pemerintah dan jumlah terutang didasarkan pada penghasilan kena pajak daripada kuantitas fisik yang diproduksi atau persentase dari penjualan.

Untuk pengaturan tersebut, pajak penghasilan kini dan tangguhan ditetapkan dengan dasar yang sama seperti yang dijelaskan di atas untuk bentuk perpajakan lainnya. Kewajiban Grup yang timbul dari ketentuan biaya royalti dalam PKP2B tidak memenuhi kriteria sebagai pajak penghasilan, sehingga diakui sebagai provisi dan dicatat sebagai beban pokok pendapatan.

w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali

Kombinasi bisnis entitas sepengendali dibukukan menggunakan metode penyatuan kepemilikan (*pooling-of-interest*).

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

v. Current and deferred income tax (continued)

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill; and deferred income tax is not accounted for if it arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the end of the reporting year and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profits will be available against which the temporary differences can be utilised.

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities.

In addition to income tax, the Group also recognises other types of payments to the Government that are calculated based on production or revenue (i.e. royalty fees). Exploitation fees and royalty fees are accounted for as income taxes when they have the characteristics of an income tax. This is considered to be the case when the tax is imposed by the Government and the amount payable is based on taxable income rather than on physical quantities produced or a percentage of revenue.

For such arrangements, current and deferred income tax is provided for on the same basis as described above for other forms of taxation. The obligations of the Group arising from exploitation fees or royalty arrangements under the CCoWs do not satisfy these criteria, and therefore are recognised as current provisions and included in cost of revenue.

w. Business combinations of entities under common control

Business combinations of entities under common control are accounted for using the pooling-of-interests method.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/42 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**w. Kombinasi bisnis entitas sepengendali
(lanjutan)**

Selisih antara harga pengalihan dengan nilai buku setiap transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali dibukukan sebagai bagian tambahan modal disetor dalam bagian ekuitas di laporan posisi keuangan konsolidasian.

x. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan menyesuaikan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar untuk mengasumsikan konversi seluruh potensi saham biasa yang dilutif.

y. Laporan segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Direksi merupakan pengambil keputusan operasional yang bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

z. Pembagian dividen

Pembagian dividen kepada pemegang saham Perusahaan diakui sebagai liabilitas dalam laporan keuangan konsolidasian dalam periode ketika pembagian dividen telah diumumkan.

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Estimasi, asumsi dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION
(continued)**

**w. Business combinations of entities under
common control (continued)**

The difference between the consideration and the carrying amount of each restructuring transaction among entities under common control is recorded as part of additional paid-in capital in the equity section of the consolidated statement of financial position.

x. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit for the period attributable to the equity holders of the Company by the weighted-average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated by adjusting the weighted average number of ordinary shares outstanding to assume conversion of all dilutive potential ordinary shares.

y. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments and making strategic decisions, has been identified as the Board of Directors.

z. Dividend distributions

Dividend distributions to the Company's shareholders are recognised as liabilities in the consolidated financial statements in the period when the dividends are declared.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting period. Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/43 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material hasil keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

a. Provisi atas KKE piutang usaha

Grup menggunakan matriks provisi untuk menghitung KKE piutang usaha. Tingkat provisi adalah berdasarkan hari jatuh tempo atas kelompok segmen pelanggan yang mempunyai karakteristik risiko kredit yang serupa (misalnya berdasarkan geografi, tipe produk, tipe dan/atau peringkat pelanggan dan nilai pertanggunganan dari *letter of credit* dan bentuk lain).

Matriks provisi pada mulanya didasarkan pada tingkat gagal bayar historis Grup yang diobservasi. Grup akan memperbaharui matriks untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi *forward-looking*. Sebagai contoh, jika prakiraan atas kondisi ekonomi diperkirakan memburuk selama tahun depan, yang dapat menyebabkan meningkatnya jumlah gagal bayar, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar historis diperbaharui dan perubahan estimasi *forward-looking* dianalisis.

Penilaian atas korelasi antara tingkat gagal bayar historis yang diobservasi, perkiraan atas kondisi ekonomi dan KKE merupakan estimasi yang signifikan. Jumlah KKE paling dipengaruhi oleh perubahan keadaan dan perkiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Grup dan perkiraan kondisi ekonomi juga mungkin tidak menggambarkan gagal bayar aktual pelanggan di masa yang akan datang.

b. Pajak penghasilan

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi dalam PKP2B melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku serta PKP2B.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial results or financial position of the Group reported in future years.

a. Provision for ECL of trade receivables

The Group uses a provision matrix to calculate ECL for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar credit risk characteristics (e.g., by geography, product type, customer type and/or rating, and coverage by letters of credit and other forms).

The provision matrix is initially based on the Group's historical observed default rates. The Group will calibrate the matrix to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year, which can lead to an increased number of defaults, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analysed.

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECL is a significant estimate. The amount of ECL is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Group's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customers' actual default in the future.

b. Income taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgements and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating under a CCoW involves the interpretation of applicable tax laws and regulations including the CCoW.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/44 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

b. Pajak penghasilan (lanjutan)

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi pajak dan perbedaan temporer lainnya, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan.

Sama seperti "penurunan nilai aset non-keuangan" didiskusikan di bawah, asumsi atas pembentukan laba kena pajak sangat dipengaruhi oleh estimasi dan asumsi manajemen atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas dan lain-lain, yang mana terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan estimasi dan asumsi akan mengubah proyeksi laba kena pajak di masa mendatang.

c. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian ini, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP No. 78") mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang Izin Usaha Pertambangan ("IUP")-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi dan Peraturan Menteri No. 7/2014 ("Permen No. 7") mengatur pelaksanaan reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha mineral dan batubara. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini. Oleh karena itu, beberapa entitas dalam Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP No. 78 tersebut.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

b. Income taxes (continued)

All judgements and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.

Deferred tax assets, including those arising from tax losses carried forward and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which depends on the generation of sufficient future taxable profits.

Similar to "impairment of non-financial assets" discussed below, assumptions about the generation of future taxable profits are heavily affected by management's estimates and assumptions regarding the expected production levels, sales volumes, commodity prices, etc, which are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter the projected future taxable profits.

c. Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure

As discussed in Note 43 to these consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR No. 78") deals with reclamation and post-mining activities for both Mining Business Licence ("IUP")-Exploration and IUP-Production Operation holders and Ministerial Regulation No. 7/2014 ("Permen No. 7") deals with reclamation and post-mining activities in the mineral and coal mining business. The transitional provisions in GR No. 78 make it clear that CCoW holders are also required to comply with this regulation. Therefore, several entities within the Group have calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR No. 78.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/45 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

**c. Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi
dan penutupan tambang (lanjutan)**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2p laporan keuangan konsolidasian ini, reklamasi, rehabilitasi dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada umur operasi, perkiraan biaya di masa mendatang, waktu kegiatan, tarif diskonto, dan tingkat inflasi dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup. Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang mencakup umur operasi, perkiraan biaya di masa depan, waktu pelaksanaan kegiatan, tingkat diskonto, dan tingkat inflasi.

d. Estimasi cadangan

Cadangan batubara adalah bagian yang dapat ditambang secara ekonomis dari sumber daya batubara yang menghasilkan perkiraan tonase dan kualitas yang, menurut pendapat orang yang berkompeten yang membuat perkiraan, dapat menjadi dasar proyek yang layak secara teknis dan ekonomis, setelah dengan mempertimbangkan "Faktor Pengubah" yang relevan secara material.

Faktor Pengubah adalah pertimbangan yang digunakan untuk mengkonversi sumber daya batubara menjadi cadangan batubara. Ini termasuk, namun tidak terbatas pada, faktor pertambangan (antara lain faktor geologi dan teknis termasuk kuantitas dan kualitas, teknik produksi dan nisbah kupas berdasarkan karakter deposit), faktor pengolahan, faktor infrastruktur, faktor ekonomi (antara lain biaya produksi, biaya transportasi, belanja modal masa depan, kewajiban penutupan tambang dan nilai tukar), faktor pemasaran (antara lain permintaan komoditas dan harga komoditas), faktor hukum, lingkungan, sosial dan pemerintah.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

**c. Provision for decommissioning, mine
rehabilitation, reclamation and closure
(continued)**

As discussed in Note 2p to these consolidated financial statements, reclamation, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to the remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long-lived assets will be undertaken several years into the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the reporting dates are subject to significant uncertainty. Changes in the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates and inflation rates could have a material impact on the Group's consolidated financial statements. The key assumptions used in determining the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure included the life of operation, estimated future costs, timing of activities, discount rates, and inflation rates.

d. Reserve estimation

Coal reserves are the economically mineable part of coal resources that result in an estimated tonnage and quality which, in the opinion of the competent person making the estimates, can be the basis of a technically and economically viable project, after taking account of material relevant "Modifying Factors".

Modifying Factors are considerations used to convert coal resources to coal reserves. These include, but are not restricted to, mining factors (among others geological and technical factors including quantities and qualities, production techniques and stripping ratios based on deposit character), processing factors, infrastructure factors, economic factors (among others production cost, transport cost, future capital expenditure, mine closure obligations and exchange rates), marketing factors (among others commodity demand and commodity prices), legal, environmental, social and governmental factors.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/46 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

d. Estimasi cadangan (lanjutan)

Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubaranya berdasarkan prinsip yang terdapat dalam Australasian Joint Ore Reserves Committee dalam Pelaporan Hasil Eksplorasi, Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("JORC") yang merupakan anggota Komite untuk Standar Pelaporan Cadangan Mineral Internasional ("CRIRSCO").

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran, bentuk, dan kedalaman lapisan batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan pertimbangan geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari tahun ke tahun dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari tahun ke tahun. Perubahan cadangan yang diestimasikan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan konsolidasian Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan.
- Penyusutan, deplesi, dan amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah dimana beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan metode unit produksi, atau dimana masa manfaat ekonomi umur aset berubah.
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini.
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi atas kemungkinan terpulihkannya manfaat pajak.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

d. Reserve estimation (continued)

The Group determines and reports its coal reserves under the principles of the Australasian Joint Ore Reserves Committee (the "JORC") which is a member of the Committee for Mineral Reserves International Reporting Standards (the "CRIRSCO").

Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal seams or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.

Because the economic assumptions used to estimate reserves change from year to year and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from year to year. Changes in estimated reserves may affect the Group's consolidated financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- *Asset carrying amounts may be affected due to changes in the estimated future cash flows.*
- *Depreciation, depletion and amortisation charged to profit or loss may change where such charges are determined based on the unit-of-production method or where the economic useful lives of assets change.*
- *Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities.*
- *The carrying amount of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likelihood of the recoverability of the tax benefits.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/47 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

e. Estimasi masa manfaat aset tetap

Grup mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar. Estimasi dari masa manfaat aset tetap adalah berdasarkan penelaahan Grup terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara. Estimasi masa manfaat ditelaah minimal setiap akhir periode pelaporan dan diperbarui jika ekspektasi berbeda dari estimasi sebelumnya dikarenakan pemakaian dan kerusakan fisik, keusangan secara teknis atau komersial dan hukum atau pembatasan lain atas penggunaan dari aset. Tetapi, adalah mungkin, hasil di masa depan dari operasi dapat dipengaruhi secara material oleh perubahan-perubahan dalam estimasi yang diakibatkan oleh perubahan faktor-faktor yang disebutkan di atas.

f. Biaya eksplorasi dan evaluasi

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi menimbulkan adanya beberapa biaya yang dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan lewat kegiatan eksploitasi di masa depan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu untuk peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya tentang apakah operasi produksi yang ekonomis dapat dilaksanakan. Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika setelah biaya tersebut dikapitalisasi sesuai kebijakan Grup namun kecil kemungkinan pemulihan atas biaya tersebut akan terjadi, biaya yang dikapitalisasi terkait akan dihapus pada laporan laba rugi.

g. Penurunan aset non-keuangan

Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas tingkat produksi yang diharapkan, volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga saat ini dan harga masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), cadangan (lihat 'Estimasi cadangan'), biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi, tingkat diskonto, belanja modal di masa depan dan jangka waktu PKP2B, termasuk potensi perpanjangan.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

e. Estimating useful lives of fixed assets

The Group estimates the useful lives of its fixed assets based on expected asset utilisation based on business plans and strategies that also consider expected market behaviour. The estimation of the useful lives of fixed assets is based on the Group's assessment of industry practice, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful lives are reviewed at least at each financial period-end and are updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limitations on the use of the assets. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the estimates brought about by changes in the factors mentioned above.

f. Exploration and evaluation expenditure

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditures results in costs being capitalised where they are considered likely to be recoverable through future exploitation. This policy requires management to make certain estimates and assumptions regarding future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established. Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If expenditure is capitalised according to Group policy and a judgement is made that the recovery of the costs is unlikely, the relevant capitalised costs will be written off to profit or loss.

g. Impairment of non-financial assets

The recoverable amount of a cash-generating asset or group of assets is measured at the higher of its fair value less costs of disposal or value in use. The determination of fair value less costs of disposal or value in use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production levels, sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), reserves (see 'Reserve estimates'), operating costs, closure and rehabilitation costs, discount rate, future capital expenditure and the term of the CCoW, including potential extensions.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/48 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

g. Penurunan aset non-keuangan (lanjutan)

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga terdapat kemungkinan perubahan situasi yang dapat mengubah proyeksi ini, sehingga dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

h. Kewajiban pensiun

Nilai kini kewajiban pensiun tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya/(penghasilan) pensiun neto mencakup tingkat diskonto dan kenaikan gaji di masa datang. Adanya perubahan pada asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat kewajiban pensiun.

Grup menentukan tingkat diskonto dan kenaikan gaji masa datang yang sesuai pada akhir periode pelaporan. Tingkat diskonto adalah tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini atas estimasi arus kas keluar masa depan yang diharapkan untuk menyelesaikan kewajiban pensiun. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban pensiun yang terkait.

Untuk tingkat kenaikan gaji masa datang, Grup mengumpulkan data historis mengenai perubahan gaji dasar pekerja dan menyesuaikannya dengan perencanaan bisnis masa datang.

Asumsi kewajiban pensiun lainnya sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 24.

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGEMENTS (continued)**

g. Impairment of non-financial assets (continued)

These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying amounts of the assets may be impaired or the impairment charges may be reduced with the impact being recorded in profit or loss.

h. Pension obligations

The present value of the pension obligations depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net cost/(income) for pensions include the discount rate and future salary increase. Any changes in these assumptions will have an impact on the carrying amount of pension obligations.

The Group determines the appropriate discount rate and future salary increase at the end of each reporting period. The discount rate is interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the pension obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension obligation.

For the rate of future salary increases, the Group collects all historical data relating to changes in base salaries and adjusts it for future business plans.

Other assumptions for pension obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 24.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/49 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**4. KOMBINASI BISNIS ANTAR ENTITAS
SEPENGENDALI**

Efektif pada tanggal 25 Februari 2022, sesuai dengan Akta No. 50 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan menandatangani perjanjian jual beli saham untuk mengakuisisi 99,67% kepemilikan saham atas AIA dari ATA, entitas sepengendali dengan Perusahaan, dengan total nilai pengalihan sebesar AS\$20.822, yang menghasilkan selisih sebesar AS\$1.471 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 26).

Efektif pada tanggal 18 Desember 2023, sesuai dengan Akta Jual Beli No. 65, 66, dan 67 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan mengakuisisi 99,96% kepemilikan saham atas BAS masing-masing dari LSA (40%), SCM (30%) dan PCS (29.96%), yang merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan, dengan total nilai pengalihan sebesar AS\$106.557, yang menghasilkan selisih sebesar AS\$245 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 26).

Efektif pada tanggal 28 Desember 2023, sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 107 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, Perusahaan melakukan pengambilan saham-saham baru yang diterbitkan oleh ATCI, yang merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan, dengan nilai transaksi sebesar AS\$24.264.816, yang menghasilkan selisih sebesar AS\$255.474 antara nilai pengalihan dengan nilai buku bersih yang diterima dan disajikan sebagai bagian dari tambahan modal disetor dalam laporan keuangan konsolidasian (Catatan 26).

**4. BUSINESS COMBINATIONS OF ENTITIES UNDER
COMMON CONTROL**

Effective on 25 February 2022, in accordance with Deed No. 50 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company entered into a share sale and purchase agreement to acquire 99.67% share ownership of AIA from ATA, an entity under common control with the Company, for a total transaction value of US\$20,822, with the difference between the transaction value and the net book value of US\$1,471 presented as part of additional paid-in capital in these consolidated financial statements (Note 26).

Effective on 18 December 2023, in accordance with Sale and Purchase Deeds No. 65, 66 and 67 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company acquired a total 99.96% share ownership of BAS from LSA (40%), SCM (30%) and PCS (29.96%), entities under common control with the Company, for a total transaction value of US\$106,557, with the difference between the transaction value and the net book value of US\$245 presented as part of additional paid-in capital in these consolidated financial statements (Note 26).

Effective on 28 December 2023, in accordance with the Deed of Declaration of Shareholders Decision No. 107 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, the Company subscribed for new shares issued by ATCI, an entity under common control, with a total transaction value of US\$24,264,816, with the difference between the transaction value and the net book value of US\$255,474 presented as part of additional paid-in capital in these consolidated financial statements (Note 26).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/50 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Kas	65	318	Cash on hand
Kas di bank – Dolar AS:			Cash in banks – US Dollars:
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)	298,026,253	85,253,047	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk (“BRI”)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)	241,576,830	127,337,398	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (“Bank Mandiri”)
PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)	2,024,111	1,324,093	PT Bank OCBC NISP Tbk (“OCBC”)
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (“BTPN”)	981,331	41,607,452	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (“BTPN”)
PT Bank DBS Indonesia	812,751	808,461	PT Bank DBS Indonesia
PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)	447,012	-	PT Bank Central Asia Tbk (“BCA”)
PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)	-	63,965,247	PT Bank HSBC Indonesia (“HSBC”)
Lain-lain	368,690	124,040	Others
Total rekening Dolar AS	544,236,978	320,419,738	Total US Dollar accounts
Kas di bank – Rupiah			Cash in banks – Rupiah
PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)	11,751,546	-	PT Bank UOB Indonesia (“UOB”)
Bank Mandiri	5,555,753	223,134	Bank Mandiri
PT Bank DBS Indonesia	1,713,333	22,051,489	PT Bank DBS Indonesia
OCBC	540,446	13,496,008	OCBC
BCA	447,913	-	BCA
BRI	414,288	-	BRI
HSBC	-	1,709,413	HSBC
Lain-lain	112,624	13,788	Others
Total rekening Rupiah	20,535,903	37,493,832	Total Rupiah accounts
Total kas di bank	564,772,881	357,913,570	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
<u>Rupiah</u>			<u>Rupiah</u>
BRI	15,341,204	-	BRI
OCBC	6,308,381	26,425,529	OCBC
HSBC	-	2,542,750	HSBC
<u>Dolar AS</u>			<u>US Dollars</u>
OCBC	-	124,500,000	OCBC
Total deposito berjangka	21,649,585	153,468,279	Total time deposits
Total	586,422,531	511,382,167	Total

Kas dan setara kas termasuk kas yang disimpan pada rekening khusus devisa hasil ekspor dari sumber daya alam sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 36/2023 (lihat Catatan 42y untuk rinciannya).

Cash and cash equivalents includes the cash held in a special account for foreign exchange export proceeds from natural resources in accordance with Government Regulation No. 36/2023 (see Note 42y for details).

Tidak ada kas dan setara kas dengan pihak berelasi.

There are no cash and cash equivalents held with related parties.

Deposito berjangka yang dimiliki Grup memiliki jatuh tempo kurang dari tiga bulan sejak penempatannya, otomatis diperpanjang dan tidak dijamin.

Time deposits owned by the Group have maturity dates less than three months since the placement, automatically rollover and are unsecured.

Tingkat suku bunga kontraktual atas deposito berjangka selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on time deposits during the year were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Dolar AS	4.30% - 5.40%	0.20% - 4.00%	US Dollars
Rupiah	3.75% - 6.25%	2.50% - 4.50%	Rupiah

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/51 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA **6. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Deposito berjangka – Rupiah			Time deposits – Rupiah
Bank Mandiri	704,328	677,921	Bank Mandiri
BRI	<u>50,785</u>	<u>47,904</u>	BRI
Total deposito berjangka – Rupiah	<u>755,113</u>	<u>725,825</u>	Total time deposits – Rupiah
Deposito berjangka – Dolar AS			Time deposits – US Dollars
Bank Mandiri	9,647,354	9,570,509	Bank Mandiri
BRI	<u>5,891,489</u>	<u>-</u>	BRI
Total deposito berjangka – Dolar AS	<u>15,538,843</u>	<u>9,570,509</u>	Total time deposits – US Dollars
Total	<u>16,293,956</u>	<u>10,296,334</u>	Total

Tidak ada deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya dengan pihak berelasi.

There are no restricted time deposits held with related parties.

Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan sebagai jaminan deposito sesuai dengan PKP2B, serta sebagai jaminan reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 43) dan termasuk bunga yang diperpanjang otomatis pada saat jatuh tempo.

The restricted time deposits are placed as security for deposit guarantees based on the CCoWs and the mine reclamation and post-mining guarantees (Note 43) and include rolled-over interest on maturity.

Tingkat suku bunga kontraktual deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The contractual interest rates on the restricted time deposits during the year were as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah	2.25%-6.25%	2.25%-4.50%	Rupiah
Dolar AS	1.00%-2.00%	0.20%-1.00%	US Dollars

7. PIUTANG USAHA

7. TRADE RECEIVABLES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah			Rupiah
Pihak ketiga	15,847,585	561	Third parties
Pihak berelasi	<u>4,741</u>	<u>4,550</u>	Related parties
Sub-total	<u>15,852,326</u>	<u>5,111</u>	Sub-total
Dolar AS			US Dollars
Pihak ketiga	102,884,058	36,767,727	Third parties
Pihak berelasi	<u>63,703,840</u>	<u>27,415,643</u>	Related parties
Sub-total	<u>166,587,898</u>	<u>64,183,370</u>	Sub-total
Total	<u>182,440,224</u>	<u>64,188,481</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/52 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

7. PIUTANG USAHA (lanjutan)

7. TRADE RECEIVABLES (continued)

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	182,440,224	64,188,481	Current
Total	182,440,224	64,188,481	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

The Group's management is of the opinion that the impairment of trade receivables as at 31 December 2023 and 2022 is not material, therefore, a provision for ECL was not considered necessary.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Lihat Catatan 45b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

Refer to Note 45b for information about the Group's exposure to credit risk.

8. PERSEDIAAN

8. INVENTORIES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Batubara	48,637,139	40,992,945	Coal
Bahan bakar dan minyak pelumas	11,381,423	5,504,419	Fuel and lubricants
Suku cadang	6,502,512	6,048,113	Spare parts
Peralatan dan perlengkapan	1,226,145	735,941	Tools and supplies
Total	67,747,219	53,281,418	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Manajemen juga meyakini bahwa nilai realisasi bersih atas persediaan melebihi nilai tercatat persediaan, dan oleh karena itu, penyisihan persediaan usang dan penurunan nilai tidak diperlukan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. Management also believes that the net realisable value of inventories exceeds the carrying value of inventories, and therefore, a provision for obsolete inventory and decline in value is not considered necessary as at 31 December 2023 and 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, persediaan Grup telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan signifikan dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$51.707.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa persediaan telah diasuransikan secara memadai untuk menutupi risiko kehilangan dan kerusakan.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group's inventories were covered by insurance against the risk of material damage with total coverage of US\$51,707,000. The Group's management is of the opinion that the inventories are adequately insured to cover the risk of loss and damage.

9. PIUTANG LAIN-LAIN

9. OTHER RECEIVABLES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi	12,573,238	13,231,635	Related parties
Pihak ketiga	5,893,976	676,925	Third parties
Total	18,467,214	13,908,560	Total
Dikurangi: bagian lancar	(12,185,500)	(6,617,198)	Less: current portion
Bagian tidak lancar	6,281,714	7,291,362	Non-current portion

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/53 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

9. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Piutang lain-lain pihak berelasi sebagian besar merupakan piutang kepada PT Adaro Indonesia ("AI"), pihak berelasi, sebesar AS\$12.282.091 (2022: AS\$13.231.635), sehubungan dengan penggantian atas biaya pembongkaran *Pit Crushing and Conveying System* ("PCC") sebesar AS\$11.029.044 dan sisanya adalah penggantian biaya pembongkaran yang belum dibayar oleh AI (Catatan 21 dan 37b).

Analisis umur piutang lain-lain adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	18,467,214	13,908,560	Current
Total	18,467,214	13,908,560	Total

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang lain-lain pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 45b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

9. OTHER RECEIVABLES (continued)

Other receivables from related parties are mainly from PT Adaro Indonesia ("AI"), a related party, amounted to US\$12,282,091 (2022: US\$13,231,635), which represents reimbursement of dismantling costs of the Pit Crushing and Conveying System ("PCC") amounted to US\$11,029,044 and the remaining balance represents expense reimbursement of unpaid dismantling cost by AI (Notes 21 and 37b).

The aging analysis of other receivables is as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Lancar	18,467,214	13,908,560	Current
Total	18,467,214	13,908,560	Total

The Group's management is of the opinion that the impairment of other receivables as at 31 December 2023 and 2022 is not material, therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 37 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 45b for information about the Group's exposure to credit risk.

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN

Piutang sewa pembiayaan ini berkaitan dengan sewa pembiayaan untuk fasilitas peremukan sesuai dengan perjanjian sewa fasilitas peremukan antara Perusahaan dan AI, pihak berelasi, tertanggal 23 Maret 2020 (Catatan 42c). Berdasarkan penilaian manajemen, perjanjian fasilitas peremukan tersebut mengandung sewa yang diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan.

Berikut ini adalah rekonsiliasi piutang sewa pembiayaan selama tahun berjalan:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	6,866,019	7,821,304	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan bunga dari piutang pembiayaan	1,906,581	2,644,711	<i>Interest income from finance lease receivables</i>
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	(4,441,667)	(3,599,996)	<i>Receipts of finance lease receivables</i>
Saldo akhir	4,330,933	6,866,019	Ending balance

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES

Finance lease receivables relate to the lease of the crushing plant pursuant to a crushing rental contract dated 23 March 2020 (Note 42c) between the Company and AI, a related party. Based on management's assessment of the crushing plant rental contract, the crushing plant arrangement contains a lease, which is classified as a finance lease.

The reconciliation of finance lease receivables during the year was as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	6,866,019	7,821,304	<i>Beginning balance</i>
Penghasilan bunga dari piutang pembiayaan	1,906,581	2,644,711	<i>Interest income from finance lease receivables</i>
Penerimaan piutang sewa pembiayaan	(4,441,667)	(3,599,996)	<i>Receipts of finance lease receivables</i>
Saldo akhir	4,330,933	6,866,019	Ending balance

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/54 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

10. PIUTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan analisa jatuh tempo piutang sewa pembiayaan, yang menunjukkan pembayaran sewa tidak didiskontokan yang akan diterima pada tahun pelaporan:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Pembayaran sewa yang akan diterima:		
Tidak lebih dari satu tahun	5,466,667	5,466,667
Antara lebih dari satu tahun sampai lima tahun	-	4,100,000
Jumlah piutang sewa pembiayaan yang tidak didiskontokan	5,466,667	9,566,667
Dikurangi: Pendapatan keuangan yang masih harus diterima	<u>(1,135,734)</u>	<u>(2,700,648)</u>
Investasi neto dalam sewa	<u>4,330,933</u>	<u>6,866,019</u>
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(4,330,933)</u>	<u>(3,560,086)</u>
Bagian tidak lancar	<u>-</u>	<u>3,305,933</u>

Grup telah menerapkan metode umum untuk menghitung KKE sesuai dengan PSAK No. 71 untuk piutang sewa pembiayaan. Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai untuk piutang sewa pembiayaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak material sehingga cadangan KKE tidak diperlukan.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Lihat Catatan 45b untuk informasi tentang risiko kredit Grup.

10. FINANCE LEASE RECEIVABLES (continued)

The following table presents the maturity analysis of finance lease receivables, which shows the undiscounted finance lease payments to be received in the reporting year:

<i>Finance lease receivables:</i>
<i>No later than one year</i>
<i>Later than one year but within five years</i>
<i>Total undiscounted lease payments</i>
<i>Less: Unearned revenue</i>
<i>Net investment in lease</i>
<i>Less: Current portion</i>
<i>Non-current portion</i>

The Group applies the general approach to provide for ECL prescribed by SFAS No. 71 for the finance lease receivables. The Group's management is of the opinion that the impairment of finance lease receivables as at 31 December 2023 and 2022 is not material, and therefore, a provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 37 for information on the details of transactions and balances with related parties.

Refer to Note 45b for information about the Group's exposure to credit risk.

11. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Catatan 42j)	24,434,840	-
PT Harapan Insani Milenia ("HIM") (Catatan 42i)	<u>6,486,767</u>	<u>-</u>
Total	30,921,607	-
Dikurangi: Bagian lancar	<u>(24,434,840)</u>	<u>-</u>
Bagian tidak lancar	<u>6,486,767</u>	<u>-</u>

11. LOANS TO THIRD PARTIES

<i>PT Persada Sentral Mineral ("PSM") (Note 42j)</i>	-
<i>PT Harapan Insani Milenia ("HIM") (Note 42i)</i>	-
<i>Total</i>	-
<i>Less: Current portion</i>	-
<i>Non-current portion</i>	-

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/55 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

11. PINJAMAN UNTUK PIHAK KETIGA (lanjutan)

Manajemen Grup berpendapat bahwa penurunan nilai atas pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023 tidak material, sehingga, cadangan kerugian kredit ekspektasian tidak diperlukan.

Lihat Catatan 45 untuk informasi nilai wajar dari pinjaman untuk pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2023.

11. LOANS TO THIRD PARTIES (continued)

The Group's management is of the opinion that the impairment of loans to third parties as at 31 December 2023 is not material. Therefore, the provision for ECL is not considered necessary.

Refer to Note 45 for information on the fair value of loans to third parties as at 31 December 2023.

12. UANG MUKA

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Uang muka kepada pemasok	16,330,351	8,551,541
Uang muka kepada karyawan	147,712	91,917
Lain-lain	-	9,257
Total	16,478,063	8,652,715
Dikurangi: bagian lancar	(145,806)	(588,985)
Bagian tidak lancar	16,332,257	8,063,730

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo uang muka dapat dipulihkan.

12. ADVANCES

*Advances to suppliers
Advances to employees
Others*

*Total
Less: Current portion*

Non-current portion

As at 31 December 2023 and 2022, management believes that all advances are recoverable.

13. BIAYA DIBAYAR DIMUKA

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Biaya keuangan atas utang bank yang dibayar dimuka	11,297,279	-
Asuransi dibayar dimuka	413,676	948,594
Lain-lain	152,453	130,247
Total	11,863,408	1,078,841
Dikurangi: bagian lancar	(481,497)	(1,078,841)
Bagian tidak lancar	11,381,911	-

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa seluruh saldo biaya dibayar di muka dapat dipulihkan.

13. PREPAYMENTS

*Prepayment for transaction costs
of bank loans
Prepaid insurance
Others*

*Total
Less: Current portion*

Non-current portion

As at 31 December 2023 and 2022, management believes that all prepayments are recoverable.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/56 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

14. ASET EKSPLOKASI DAN EVALUASI

14. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Saldo awal	16,644,741	16,081,273	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>3,406,532</u>	<u>563,468</u>	<i>Additions</i>
Total	<u>20,051,273</u>	<u>16,644,741</u>	<i>Total</i>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023, penambahan aset eksplorasi dan evaluasi meliputi penambahan biaya eksplorasi sebesar AS\$2.956.678 (2022: AS\$nil), kapitalisasi biaya pinjaman adalah sebesar AS\$275.722 (2022: AS\$565.557), dan penambahan dari provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang masing-masing adalah sebesar AS\$174.132 (2022: pengurangan sebesar AS\$2.089) (Catatan 21).

For the year ended 31 December 2023, the additions to exploration and evaluation assets included exploration costs amounted to US\$2,956,678 (2022: US\$nil), the capitalisation of borrowing costs amounted to US\$275,722 (2022: US\$565,557) and the addition of provision for decommissioning, rehabilitation, reclamation and mine closure amounting to US\$174,132 (2022: deduction of US\$2,089) (Note 21).

Biaya pinjaman dikapitalisasi berdasarkan tingkat rata-rata tertimbang pinjaman umum Grup sebesar 1,80% (2022: 3,72%).

Borrowing costs were capitalised at the weighted average rate of the Group's general borrowing of 1.80% (2022: 3.72%).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat indikasi penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi.

As at 31 December 2023 and 2022, management is of the opinion that there is no indication of impairment of exploration and evaluation assets.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for information on the details of transactions and balances with related parties.

15. PROPERTI PERTAMBANGAN

15. MINING PROPERTIES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Tambang yang berproduksi			<i>Mines under production</i>
<u>Harga perolehan</u>			<u><i>Acquisition costs</i></u>
Saldo awal	201,670,878	201,670,878	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Additions</i>
Saldo akhir	<u>201,670,878</u>	<u>201,670,878</u>	<i>Ending balance</i>
<u>Akumulasi amortisasi</u>			<u><i>Accumulation amortisation</i></u>
Saldo awal	(17,117,224)	(9,510,578)	<i>Beginning balance</i>
Amortisasi	<u>(10,494,891)</u>	<u>(7,606,646)</u>	<i>Amortisation</i>
Saldo akhir	<u>(27,612,115)</u>	<u>(17,117,224)</u>	<i>Ending balance</i>
Total nilai tercatat	<u>174,058,763</u>	<u>184,553,654</u>	<i>Total carrying amount</i>

Seluruh amortisasi properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan (Catatan 31).

All amortisation of mining properties was allocated to cost of revenue (Note 31).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai properti pertambangan.

As at 31 December 2023 and 2022, management is of the opinion that there is no indication of impairment of mining properties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/57 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP

16. FIXED ASSETS

31 Desember/December 2023						
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	372,375	135,350	-	193,248	700,973	Land
Bangunan dan infrastruktur	197,114,083	254,836	(708,210)	1,489,984	198,150,693	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	205,334,813	7,296,289	-	6,000,832	218,631,934	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,264,461	25,551	-	238,293	1,528,305	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	102,340	133,713,095	Roads and bridges
Sub-total	<u>537,696,487</u>	<u>7,712,026</u>	<u>(708,210)</u>	<u>8,024,697</u>	<u>552,725,000</u>	Sub-total
Aset dalam pembangunan	<u>14,053,880</u>	<u>156,503,158</u>	<u>-</u>	<u>(8,024,697)</u>	<u>162,532,341</u>	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	1,580,876	84,597	-	-	1,665,473	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1,354,535	1,470,716	-	-	2,825,251	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	<u>72,230</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>72,230</u>	Office equipment
Sub-total	<u>3,007,641</u>	<u>1,555,313</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>4,562,954</u>	Sub-total
Total harga perolehan	<u>554,758,008</u>	<u>165,770,497</u>	<u>(708,210)</u>	<u>-</u>	<u>719,820,295</u>	Total acquisition costs
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Bangunan dan infrastruktur	(80,670,295)	(8,301,666)	-	-	(88,971,961)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(44,968,299)	(10,524,803)	-	-	(55,493,102)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,173,031)	(85,333)	-	-	(1,258,364)	Office equipment
Jalan dan jembatan	<u>(11,896,878)</u>	<u>(4,464,250)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(16,361,128)</u>	Roads and bridges
Sub-total	<u>(138,708,503)</u>	<u>(23,376,052)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(162,084,555)</u>	Sub-total
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	(549,752)	(290,590)	-	-	(840,342)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(156,055)	(572,493)	-	-	(728,548)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	<u>(47,709)</u>	<u>(16,944)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(64,653)</u>	Office equipment
Sub-total	<u>(753,516)</u>	<u>(880,027)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(1,633,543)</u>	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	<u>(139,462,019)</u>	<u>(24,256,079)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(163,718,098)</u>	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai						Accumulated impairment
Bangunan	(5,106,206)	-	-	-	(5,106,206)	Buildings
Mesin, peralatan operasional Dan kendaraan	<u>(997,302)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(997,302)</u>	Machineries, operational equipment and vehicles
Total akumulasi penurunan nilai	<u>(6,103,508)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>(6,103,508)</u>	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	<u>409,192,481</u>				<u>549,998,689</u>	Net book value
31 Desember/December 2022						
Saldo awal/ <i>Beginning</i> <i>balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Pengurangan/ <i>Deductions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending</i> <i>balance</i>		
Harga perolehan						Acquisition costs
Kepemilikan langsung						Direct ownership
Tanah	285,399	86,976	-	-	372,375	Land
Bangunan dan infrastruktur	195,660,593	323,112	(90,206)	1,220,584	197,114,083	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	195,901,353	729,890	(54,442)	8,758,012	205,334,813	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1,235,144	29,317	-	-	1,264,461	Office equipment
Jalan dan jembatan	133,610,755	-	-	-	133,610,755	Roads and bridges
Sub-total	<u>526,693,244</u>	<u>1,169,295</u>	<u>(144,648)</u>	<u>9,978,596</u>	<u>537,696,487</u>	Sub-total
Aset dalam pembangunan	<u>9,271,470</u>	<u>14,761,006</u>	<u>-</u>	<u>(9,978,596)</u>	<u>14,053,880</u>	Construction in progress
Aset hak-guna						Right-of-use assets
Bangunan dan infrastruktur	1,339,922	260,199	(19,245)	-	1,580,876	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	76,156	1,278,379	-	-	1,354,535	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	<u>72,230</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>72,230</u>	Office equipment
Sub-total	<u>1,488,308</u>	<u>1,538,578</u>	<u>(19,245)</u>	<u>-</u>	<u>3,007,641</u>	Sub-total
Total harga perolehan	<u>537,453,022</u>	<u>17,468,879</u>	<u>(163,893)</u>	<u>-</u>	<u>554,758,008</u>	Total acquisition costs

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/58 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

31 Desember/December 2022					
Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Akumulasi penyusutan					Accumulated depreciation
<i>Kepemilikan langsung</i>					<i>Direct ownership</i>
Bangunan dan infrastruktur	(72,356,853)	(8,313,442)	-	(80,670,295)	Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(35,525,489)	(9,448,436)	5,626	(44,968,299)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(1,146,170)	(26,861)	-	(1,173,031)	Office equipment
Jalan dan jembatan	(7,435,827)	(4,461,051)	-	(11,896,878)	Roads and bridges
Sub-total	(116,464,339)	(22,249,790)	5,626	(138,708,503)	Sub-total
Aset hak-guna					Right-of-use assets
<i>Bangunan dan infrastruktur</i>					<i>Buildings and infrastructure</i>
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(348,265)	(206,790)	5,303	(549,752)	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	(76,156)	(79,899)	-	(156,055)	Office equipment
	(30,765)	(16,944)	-	(47,709)	
Sub-total	(455,186)	(303,633)	5,303	(753,516)	Sub-total
Total akumulasi penyusutan	(116,919,525)	(22,553,423)	10,929	(139,462,019)	Total accumulated depreciation
Akumulasi penurunan nilai					Accumulated impairment
<i>Bangunan</i>					<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	(5,106,206)	-	-	(5,106,206)	Machineries, operational equipment and vehicles
	(997,302)	-	-	(997,302)	
Total akumulasi penurunan nilai	(6,103,508)	-	-	(6,103,508)	Total accumulated impairment
Nilai buku neto	414,429,989	-	-	409,192,481	Net book value

Beban penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense for the years ended 31 December 2023 and 2022 was allocated as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	22,282,858	20,904,503	Cost of revenue (Note 31)
Beban usaha (Catatan 32)	1,077,850	1,648,920	Operating expenses (Note 32)
Aset dalam pembangunan	895,371	-	Construction in progress
Total	24,256,079	22,553,423	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 manajemen berpendapat bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As at 31 December 2023 and 2022 management is of the opinion that there is no indication of impairment in fixed assets.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap semua risiko kerusakan dengan total pertanggungan kurang lebih sebesar AS\$2.367.295.703 (2022: AS\$496.896.904). Manajemen berpendapat bahwa aset tetap telah diasuransikan secara memadai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

As at 31 December 2023, the Group's fixed assets were insured against all risks of damage, with total coverage of approximately US\$2,367,295,703 (2022: US\$496,896,904). The management is of the opinion that the fixed assets were adequately insured as at 31 December 2023 and 2022.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/59 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

16. ASET TETAP (lanjutan)

16. FIXED ASSETS (continued)

Aset dalam pembangunan merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dengan rincian sebagai berikut:

Construction in progress represents projects that were not completed as at 31 December 2023 and 2022 with details as follows:

<u>Aset dalam pembangunan</u>	<u>Persentase penyelesaian/ Percentage of completion</u>	<u>Akumulasi biaya/ Accumulated costs</u>	<u>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion</u>	<u>Construction in progress</u>
31 Desember 2023				
Bangunan, pabrik dan infrastruktur	0.02%-95%	134,833,633	Februari/February 2024 - Maret/March 2025	31 December 2023 Buildings, plant and infrastructure
Jalan dan jembatan	55.90%	21,381,047	Desember/December 2025	Roads and bridges
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	3%	6,307,697	Februari/February 2025	Machineries, operational equipment and vehicles
Peralatan kantor	1%-97%	9,964	Januari/January 2024 - Februari/February 2025	Office equipment
Total		<u>162,532,341</u>		Total
31 Desember 2022				
Bangunan dan infrastruktur	1%-90%	3,153,310	Februari/February 2023 - Desember/December 2024	31 December 2022 Buildings and infrastructure
Mesin, peralatan operasional dan kendaraan	1%-90%	10,637,287	Januari/January 2023 - Desember/December 2024	Machineries, operational equipment and vehicles
Jalan dan jembatan	5%	224,499	Maret/March 2024	Roads and bridges
Peralatan kantor	90%	38,784	Januari/January 2023	Office equipment
Total		<u>14,053,880</u>		Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset tetap tertentu milik KAI dijaminkan terhadap utang bank (Catatan 23).

As at 31 December 2023, certain fixed assets owned by KAI were pledged for bank loans (Note 23).

Selama tahun berjalan, Grup telah mengkapitalisasi biaya pinjaman sebesar AS\$6.250.566 (2022: AS\$nil) atas aset kualifikasian. Biaya pinjaman dikapitalisasi pada tingkat kapitalisasi sebesar 6,33% (2022: nihil).

During the year, the Group capitalised borrowing costs amounting to US\$6,250,566 (2022: US\$nil) on qualifying assets. Borrowing costs were capitalised at a capitalisation rate of 6.33% (2022: nil).

Pada tanggal 31 Desember 2023, nilai wajar dan nilai buku aset tetap dari entitas operasi utama dalam Grup, MC dan LC, secara kolektif adalah sebesar AS\$413.429.139 dan AS\$372.417.301, dan termasuk dalam hierarki nilai wajar Tingkat 3. Nilai tersebut berdasarkan laporan penilaian independen dari Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, penilai independen yang terdaftar di OJK, No. 00106/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2024 tanggal 22 Februari 2024 dan No. 00107/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2024 tanggal 22 Februari 2024.

As at 31 December 2023, the fair value and carrying amount of the fixed assets of the main operating entities in the Group, MC and LC, collectively, amounted to US\$413,429,139 and US\$372,417,301, respectively, and were classified as Level 3 in the fair value hierarchy. This value is based on independent valuation reports from Kantor Jasa Penilai Publik ("KJPP") Benedictus Darmapuspita dan Rekan, registered as independent valuers with OJK, No. 00106/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2024 dated 22 February 2024 and No. 00107/2.0103-00/PP/02/0121/1/II/2024 dated 22 February 2024, respectively.

Pada tanggal 31 Desember 2023, harga perolehan atas aset tetap Grup yang telah habis nilai buku netonya tetapi masih dipakai sebesar AS\$60.341.714 (2022: AS\$59.164.426).

As at 31 December 2023, the acquisition costs of fixed assets with a net book value of zero but which are still in use amounted to US\$60,341,714 (2022: US\$59,164,426).

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penyisihan penurunan nilai cukup untuk menutupi adanya kerugian penurunan nilai buku aset tetap Grup.

Management believes that the provision for impairment losses is adequate to cover any losses from the impairment of the carrying amounts of the Group's fixed assets.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/60 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA

17. TRADE PAYABLES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pihak berelasi	20,422,458	15,186,025	Related parties
Pihak ketiga	<u>13,055,612</u>	<u>7,426,661</u>	Third parties
Total	<u>33,478,070</u>	<u>22,612,686</u>	Total

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Rupiah	<u>33,478,070</u>	<u>22,612,686</u>	Rupiah

Saldo utang usaha terutama berasal dari jasa pertambangan batubara, pembelian suku cadang, pembelian aset tetap dan biaya operasional.

Trade payables mainly arose from coal mining services, purchase of spare parts, purchase of fixed assets, and operational expenses.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for information on the details of transactions and balances with related parties.

18. UTANG ROYALTI

18. ROYALTIES PAYABLE

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Utang royalti kepada Pemerintah	<u>23,714,528</u>	<u>25,991,764</u>	Government royalties payable

Utang royalti kepada Pemerintah merupakan subyek audit oleh Direktorat Mineral dan Batubara, KESDM.

Government royalties payable is subject to audit by the Directorate of Mineral and Coal, the MoEMR.

Utang royalti per 31 Desember 2022 telah diaudit oleh Direktorat Mineral dan Batubara dan telah dibayar seluruhnya oleh Grup pada 2023.

The royalties payable balance as at 31 December 2022 has been audited by the Directorate of Mineral and Coal and was fully paid by the Group in 2023.

19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

19. ACCRUED EXPENSES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pemasok dan kontraktor	83,771,432	25,206,022	Suppliers and contractors
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah (Catatan 32 dan 42q)	8,507,991	47,516,024	Allowance for Government charges (Notes 32 and 42q)
Bunga pinjaman bank	4,122,737	-	Interest on bank loans
Komisi penjualan	3,886,732	1,708,002	Sales commission
Jasa profesional	1,123,714	919,499	Professional fees
Lain-lain	<u>1,629,490</u>	<u>774,498</u>	Others
Total	<u>103,042,096</u>	<u>76,124,045</u>	Total

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for information on the details of transactions and balances with related parties.

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI

20. LOANS FROM RELATED PARTIES

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
ATA	230,835,065	395,982,304	ATA
AEI	<u>91,173,974</u>	<u>91,173,974</u>	AEI
Saldo akhir	322,009,039	487,156,278	Total
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(5,124,546)</u>	-	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>316,884,493</u>	<u>487,156,278</u>	Non-current portion

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/61 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

Berikut ini adalah perincian informasi atas pinjaman dari pihak berelasi Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

Details of loans from related parties of the Group as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

31 Desember/December 2023						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current year
AEI	Perusahaan/ The Company	186,900,000	91,173,974	16 Agustus/August 2021 - 16 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	MC	550,000,000	225,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	ATCI	104,851,111	5,124,546	14 Maret/March 2022 - 16 Maret/March 2024	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	JC	40,000,000	-	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	KC	20,000,000	-	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	SBC	15,000,000	-	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	LC	70,000,000	-	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
		Sub-total	230,835,065			-
		Total	322,009,039			-
31 Desember/December 2022						
Kreditur/ Creditor	Debitur/ Debtor	Fasilitas/ Facility	Jumlah pinjaman/ Loan amount*)	Periode pinjaman/ Loan period	Periode pinjaman bunga/ Interest period	Bunga diakumulasi ke pokok pinjaman pada tahun berjalan/ Interest accumulated to the loan principal in the current year
AEI	Perusahaan/ The Company	186,900,000	91,173,974	16 Agustus/August 2021 - 16 Agustus/August 2026	Kuartalan/ Quarterly	-
ATA	MC	550,000,000	355,710,519	11 September 2017 - 27 Oktober/October 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	JC	40,000,000	26,448,918	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	809,698
ATA	KC	20,000,000	7,396,824	12 Juli/July 2018 - 11 Januari/January 2027	Semi tahunan/ Semi-annually	-
ATA	SBC	15,000,000	6,426,043	12 Juli/July 2018 - 2 Agustus/August 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	198,023
ATA	LC	70,000,000	-	28 September 2016 - 4 Oktober/October 2026	Semi tahunan/ Semi-annually	-
		Sub-total	395,982,304			1,007,721
		Total	487,156,278			1,007,721

*) Termasuk akumulasi bunga yang ditambahkan ke pokok pinjaman

*) Including accumulated interest added to the loan principal

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/62 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

a. AEI

Pada tanggal 16 Agustus 2021, AEI memberikan fasilitas pinjaman sebesar AS\$186.900.000 kepada Perusahaan, dimana Perusahaan telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pada tanggal tersebut. Pinjaman ini jatuh tempo pada tanggal 16 Agustus 2026. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar US Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") ditambah persentase tertentu. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan.

Sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, LIBOR telah berhenti menjadi suku bunga referensi pada akhir Juni 2023. Perjanjian pinjaman antara AEI dengan Perusahaan ini telah diamandemen pada tanggal 21 Agustus 2023 untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"), yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2023.

Selama 2023, Perusahaan tidak melakukan pembayaran pinjaman (2022: AS\$95.726.026).

b. ATA – entitas AMC

Berdasarkan perjanjian pinjaman antara ATA dengan entitas AMC pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu dan bunga yang belum dibayar selama periode pinjaman akan diakumulasi ke pokok pinjaman. Pinjaman ini tidak dikenakan jaminan dan tidak terdapat pembatasan atau persyaratan yang harus dipenuhi oleh entitas AMC.

Pinjaman ini digunakan oleh entitas AMC untuk kegiatan operasional pertambangan dan/atau untuk menunjang kegiatan operasional lainnya. Selama tahun 2023, Grup telah melakukan pembayaran pinjaman sebesar AS\$170.621.785 (2022: AS\$52.129.404), dan juga telah melakukan penarikan sebesar AS\$350.000 (2022: AS\$300.000). Atas pinjaman ini, ATA tidak akan melakukan konversi atas sebagian maupun seluruh pokok pinjaman dan bunganya sebagai modal ditempatkan dan disetor penuh pada entitas AMC pada kemudian hari.

Sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, LIBOR telah berhenti menjadi suku bunga referensi pada akhir Juni 2023. Perjanjian pinjaman antara ATA dengan entitas AMC ini telah diamandemen pada tanggal 25 Agustus 2023 untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR, yang berlaku efektif sejak 1 Juli 2023.

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

a. AEI

On 16 August 2021, AEI provided loan facilities amounting to US\$186,900,000 to the Company, and the Company has made full drawdown on this facility. This loan facility has a final maturity date on 16 August 2026. The loan bears interest at US Dollar London Interbank Offered Rate ("LIBOR") plus a certain percentage. This loan was used for investing and financing other general corporate purposes. This loan is unsecured and there are no restrictions/requirements that must be fulfilled by the Company.

In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR has ceased to be the reference rate at the end of June 2023. This loan agreement between AEI and the Company was amended on 21 August 2023 to change the reference rate from LIBOR to Secured Overnight Financing Rate ("SOFR"), which is effective from 1 July 2023.

During 2023, the Company has not made any repayments (2022: US\$95,726,026).

b. ATA – AMC entities

Based on loan agreements between ATA and the AMC entities, the loans bear an annual interest rate of US Dollar LIBOR plus a certain percentage and the unpaid interest will be accumulated to the principal of the loans. These loans are unsecured and there are no covenants or requirements that must be met by the AMC entities.

These loans were used by the AMC entities for mining operations and/or to support other operational activities. During 2023, the Group has made repayments on the loans amounted to US\$170,621,785 (2022: US\$52,129,404) and also made drawdowns amounting to US\$350,000 (2022: US\$300,000). For these loans, ATA has committed not to convert part or all of the principal and interest to issued and fully paid capital in the AMC entities in the future.

In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR has ceased to be the reference rate at the end of June 2023. These loan agreements between ATA and the AMC entities have been amended on 25 August 2023 to change the reference rate from LIBOR to SOFR, which is effective from 1 July 2023.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/63 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

20. PINJAMAN DARI PIHAK BERELASI (lanjutan)

c. ATA – ATCI

Pada tanggal 14 Maret 2022, ATA memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp1.500.000.000.000 kepada ATCI. Pada tahun 2023, ATCI telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp12.000.000.000 atau setara dengan AS\$776.412.

Sampai dengan 31 Desember 2023, ATCI telah melakukan penarikan pinjaman sebesar Rp79.000.000.000 (setara dengan AS\$5.124.546). Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas pinjaman ini. Pinjaman ini digunakan untuk tujuan investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum lainnya. Tidak terdapat jaminan atas pinjaman ini dan tidak terdapat pembatasan/persyaratan yang harus dipenuhi oleh ATCI.

Sehubungan dengan reformasi referensi suku bunga mengambang, suku bunga LIBOR telah berhenti pada akhir Juni 2023. Amandemen PSAK No. 71 mensyaratkan Grup mengkaji keperluan dan perubahan dasar untuk menentukan arus kas liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, dengan memperbarui suku bunga efektif berdasarkan suku bunga referensi alternatif sebagaimana disyaratkan oleh standar. Berdasarkan kajian manajemen, penggantian suku bunga referensi tidak akan memberikan dampak yang material atas jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian tahun berjalan.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

20. LOANS FROM RELATED PARTIES (continued)

c. ATA – ATCI

On 14 March 2022, ATA provided loan facilities amounting to Rp1,500,000,000,000 to ATCI. In 2023, ATCI has made drawdowns amounting to Rp12,000,000,000 or equivalent to US\$776,412.

Up to 31 December 2023, ATCI has made drawdowns totalling Rp79,000,000,000 (equivalent to US\$5,124,546). This loan bears interest at a fixed rate at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first loan drawdown date of this loan facility. These loans were used for investing and financing other general corporate purposes. There is no collateral provided for this loan and there are no restrictions/requirements that must be fulfilled by ATCI.

In relation to the floating interest rate reference reform, LIBOR interest rate ceased at the end of June 2023. The amendment to SFAS No. 71 requires the Group to assess the need for a change in the basis for determining the cash flows of a financial liability measured at amortised cost, by updating the effective interest rates based on the alternative reference interest rate as required by the standard. Based on management's assessment, the changes in the reference interest rate will not have a material impact on the amounts reported in the consolidated financial statements for the current year.

Refer to Note 37 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	20,478,050
Provisi pembongkaran – PCC	<u>11,029,044</u>
Total	<u>31,507,094</u>

Mutasi provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Saldo awal	33,044,246
Penambahan/(pengurangan)	3,467,067
Realisasi	(5,639,994)
Akresi (Catatan 35)	<u>635,775</u>
Saldo akhir	31,507,094
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(5,801,812)</u>
Bagian jangka panjang	<u>25,705,282</u>

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE**

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	19,812,611	Provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure
Provisi pembongkaran – PCC	<u>13,231,635</u>	Provision for decommissioning – PCC
Total	<u>33,044,246</u>	Total

The movement in the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Saldo awal	34,243,722	Beginning balance
Penambahan/(deductions)	(501,668)	Additions/(deductions)
Realisasi	(1,165,073)	Realisation
Akresi (Catatan 35)	<u>467,265</u>	Accretion (Note 35)
Saldo akhir	33,044,246	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(5,940,274)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>27,103,972</u>	Non-current portion

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/64 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**21. PROVISI PEMBONGKARAN, REHABILITASI,
REKLAMASI, DAN PENUTUPAN TAMBANG
(lanjutan)**

Penambahan/(pengurangan) provisi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dialokasikan sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023
Piutang lain-lain	2,197,005
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	1,804,140
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)	174,132
Aset tetap (Catatan 16)	(708,210)
Total	<u>3,467,067</u>

Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi, dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023
Tingkat inflasi	2.50% - 3.20%
Tingkat diskonto	6.37% - 6.89%

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Catatan 42n) dan PP No. 78 (Catatan 3c dan 43) untuk rehabilitasi daerah aliran sungai, aktivitas reklamasi dan penutupan tambang atas usaha penambangan batubara.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran PCC. Grup mengakui penyisihan pembongkaran PCC sebesar AS\$11.029.044 pada tanggal 31 Desember 2023 (2022: AS\$13.231.635). Sebagaimana diatur dalam Perjanjian Pengakhiran PCC (Catatan 42b), AI diharuskan membayar penggantian seluruh biaya pembongkaran yang ditanggung oleh Grup (Catatan 9 dan 37b).

Manajemen berkeyakinan bahwa total provisi atas pembongkaran PCC merupakan estimasi terbaik manajemen saat ini untuk menutupi arus kas keluar di masa depan sehubungan dengan pembongkaran PCC di masa depan. Seluruh kegiatan pembongkaran diharapkan diselesaikan pada tahun 2025.

Manajemen berkeyakinan bahwa keseluruhan provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 telah cukup untuk memenuhi kewajiban sebagaimana yang diatur pada Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan dan PP No. 78 di atas, termasuk biaya pembongkaran PCC.

**21. PROVISION FOR DECOMMISSIONING, MINE
REHABILITATION, RECLAMATION AND CLOSURE
(continued)**

The additions/(deductions) to the provision for the year ended 31 December 2023 and 2022 were allocated as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Piutang lain-lain	2,197,005	(1,397,885)
Beban pokok pendapatan (Catatan 31)	1,804,140	988,512
Aset eksplorasi dan evaluasi (Catatan 14)	174,132	(2,089)
Aset tetap (Catatan 16)	(708,210)	(90,206)
Total	<u>3,467,067</u>	<u>(501,668)</u>

The key assumptions used in the calculation of the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Tingkat inflasi	2.50% - 3.20%	1.70% - 4.50%
Tingkat diskonto	6.37% - 6.89%	5.52% - 7.27%

Provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang merupakan provisi yang dibuat oleh Grup untuk memenuhi Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 (Note 42n) and GR No. 78 (Notes 3c and 43) for rehabilitation of the watershed area, reclamation and post-mining activities for coal mining business.

Provisi pembongkaran ini juga sudah termasuk nilai provisi pembongkaran PCC. The Group recognised the provision for dismantling of the PCC amounted to US\$11,029,044 as at 31 December 2023 (2022: US\$13,231,635). As stipulated in the PCC Termination Agreement (Note 42b), AI is required to reimburse the actual cost of dismantling borne by the Group (Notes 9 and 37b).

Management believes that the provision for dismantling of the PCC represents the current best estimate to cover future cash outflow in relation to the dismantling of the PCC in the future. All the dismantling activities are expected to be completed by 2025.

Management believes that the provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure as at 31 December 2023 and 2022 is sufficient to meet the obligations as stipulated in the Minister of Environment and Forestry Regulation and GR No. 78, as well as the dismantling cost of the PCC.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/65 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

22. LIABILITAS SEWA

Grup menandatangani beberapa perjanjian sewa yang berkaitan dengan sewa gedung, peralatan kantor, peralatan operasional dan kendaraan. Perjanjian sewa biasanya memiliki periode tetap berkisar dari dua sampai dengan sepuluh tahun. Ketentuan sewa dinegosiasikan secara individu dan mengandung syarat dan ketentuan yang berbeda.

22. LEASE LIABILITIES

The Group entered into several lease agreements related to the rental of buildings, machineries, operational equipment and vehicles. Rental agreements are typically made for fixed periods of two to ten years. Lease terms are negotiated on an individual basis and contain a wide range of different terms and conditions.

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
PT Traskon Jaya Tbk.	2,125,539	1,263,930	<i>PT Traskon Jaya Tbk.</i>
PT Azbindo Nusantara	688,410	823,465	<i>PT Azbindo Nusantara</i>
PT Menara Kadin Indonesia	141,860	197,883	<i>PT Menara Kadin Indonesia</i>
Lain-lain	63,113	52,228	<i>Others</i>
Total	3,018,922	2,337,506	<i>Total</i>
Dikurangi: bagian jangka pendek	(1,269,768)	(703,969)	Less: current portion
Bagian jangka panjang	1,749,154	1,633,537	Non-current portion

Laporan laba rugi konsolidasian Grup termasuk menyajikan jumlah yang berkaitan dengan sewa:

The Group's consolidated statements of profit or loss include the following amounts relating to leases:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban terkait sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	323,673	756,011	<i>Expenses related to short-term leases (presented as part of cost of revenue)</i>
Beban yang berkaitan dengan pembayaran sewa variabel tidak termasuk dalam kewajiban sewa (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	1,681,888	1,467,775	<i>Expenses related to variable leases which are not included as lease liabilities (presented as part of cost of revenue)</i>
Biaya bunga (disajikan sebagai bagian dari biaya keuangan) (Catatan 35)	233,732	121,033	<i>Interest expense (presented as part of finance costs) (Note 35)</i>
Biaya yang berkaitan dengan sewa aset bernilai rendah yang bukan merupakan sewa jangka pendek (disajikan sebagai bagian dari beban pokok pendapatan)	96,836	67,483	<i>Expenses related to low value assets which are not classified as short-term leases (presented as part of cost of revenue)</i>

Jumlah pengeluaran kas untuk seluruh sewa untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing adalah sebesar AS\$3.245.866 dan AS\$2.571.203.

The total cash outflow for all leases for the years ended 31 December 2023 and 2022 was US\$3,245,866 and US\$2,571,203, respectively.

23. UTANG BANK

23. BANK LOANS

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Perjanjian Fasilitas - AS\$981.400.000 dan Rp1.547.900.000.000 setelah dikurangi biaya keuangan yang belum diamortisasi sebesar AS\$1.034.141	98,725,070	-	<i>US\$981,400,000 and Rp1,547,900,000,000 Facility agreement, net unamortised financing cost of US\$1,034,141</i>
Total	98,725,070	-	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/66 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

23. UTANG BANK (lanjutan)

**Perjanjian Fasilitas AS\$981.400.000 dan
Rp1.547.900.000.000**

Pada 12 Mei 2023, KAI menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan sindikasi bank nasional yang dimana Bank Mandiri bertindak sebagai agen fasilitas ("Fasilitas Pinjaman KAI").

Fasilitas Pinjaman KAI terdiri dari fasilitas pinjaman berjangka dalam mata uang: (i) dolar AS, dengan total komitmen sebesar AS\$981.400.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar SOFR ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche A*"); serta (ii) Rupiah, dengan total komitmen sebesar Rp1.547.900.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan sebesar *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") ditambah persentase tertentu ("Fasilitas Pinjaman KAI *Tranche B*"). Fasilitas Pinjaman KAI ini akan jatuh tempo paling lama 8 (delapan) tahun sejak tanggal penandatanganan Fasilitas Pinjaman KAI.

Fasilitas Pinjaman KAI akan digunakan antara lain untuk tujuan pembiayaan pengembangan proyek smelter aluminium milik KAI yang berlokasi di kawasan industri yang dikembangkan oleh PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") di Kalimantan Utara, Indonesia.

Sesuai dengan Fasilitas Pinjaman KAI, AIA telah memberikan jaminan gadai atas saham miliknya di KAI, KAI telah memberikan jaminan berupa jaminan gadai atas rekening bank dan telah memberikan jaminan fidusia atas aset tetap material milik KAI serta KAI akan memberikan jaminan fidusia atas piutang yang diterima oleh KAI dan hak tanggungan atas tanah yang berlokasi di area proyek KAI. AEI telah memberikan jaminan perusahaan sesuai dengan kepemilikan AIA di KAI.

Selama tahun 2023, KAI melakukan penarikan sebesar AS\$90.500.000 atas fasilitas pinjaman KAI *Tranche A* dan Rp142.740.000.000 (setara dengan AS\$9.504.594) atas fasilitas pinjaman KAI *Tranche B*. Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah masing-masing sebesar AS\$90.500.000 dan Rp142.740.000.000 (setara dengan AS\$9.259.211) dan harus dibayarkan kembali dengan jadwal pembayaran sebagai berikut:

Jadwal pembayaran kembali/ Repayment schedule (tahun/year)
2026
2027
2028
2029
2030
2031
Total

Sesuai dengan ketentuan dalam Fasilitas Pinjaman KAI, KAI diwajibkan untuk memenuhi kewajiban keuangan termasuk mematuhi syarat dan ketentuan yang tercantum dalam Fasilitas Pinjaman KAI. Pada tanggal 31 Desember 2023, KAI telah memenuhi rasio keuangan dan persyaratan dan ketentuan tersebut.

23. BANK LOANS (continued)

US\$981,400,000 and Rp1,547,900,000,000 Facility Agreement

On 12 May 2023, KAI entered into a Facility Agreement with a syndicate of national banks for which Bank Mandiri acts as the facility agent ("KAI's Loan Facility").

KAI's Loan Facility consists of term loan facilities made available in: (i) US dollars, with a total commitment of US\$981,400,000 and an annual interest rate of SOFR plus a certain percentage ("KAI's *Tranche A* Loan Facility"); and (ii) Rupiah, with a total commitment of IDR1,547,900,000,000 and an annual interest rate of *Jakarta Interbank Offered Rate* ("JIBOR") plus a certain percentage ("KAI's *Tranche B* Loan Facility"). KAI's Loan Facility will mature no later than 8 (eight) years from the date of the signing of KAI's Loan Facility.

KAI's Loan Facility will be used for the purpose of, among others, financing the development of an aluminium smelter project owned by KAI, located in the industrial area developed by PT Kalimantan Industrial Park Indonesia ("KIPI") in North Kalimantan, Indonesia.

In accordance with KAI's Loan Facility, AIA has pledged its shares in KAI, KAI pledged its bank accounts and provided fiduciary security over its material fixed assets and will provide fiduciary security over its receivables and mortgages over land located in KAI's project area. AEI has provided corporate guarantees in proportion to AIA's ownership in KAI.

During 2023, KAI has drawdown US\$90,500,000 of KAI's *Tranche A* loan facility and Rp142,740,000,000 (equivalent to US\$9,504,594) of KAI's *Tranche B* loan facility. As at 31 December 2023, the outstanding balance of these loans were US\$90,500,000 and Rp142,740,000,000 (equivalent to US\$9,259,211), respectively, which is repayable according to the following schedule:

Jumlah pembayaran kembali/ Repayment amount
3,909,563
15,229,640
19,174,119
20,658,936
22,280,322
18,506,631
99,759,211

In accordance with KAI's Loan Facility, KAI is required to fulfill financial covenants including to comply with the terms and conditions stated in KAI's Loan Facility. As at 31 December 2023, KAI is in compliance with the financial ratios and related terms and conditions.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/67 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA

Grup menyediakan imbalan kerja jangka pendek dan imbalan pascakerja untuk seluruh karyawan tetap. Liabilitas imbalan kerja jangka pendek terdiri dari tunjangan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah masing-masing sebesar AS\$225.980 dan AS\$208.361.

Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan, aktuaris independen, berdasarkan laporannya, masing-masing tertanggal 25 Januari 2024 dan 6 Januari 2023. Liabilitas imbalan pascakerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2023 dicatat berdasarkan laporan aktuaris No. 6236/I/24/KKA-RM untuk LC, No. 6237/I/24/KKA-RM untuk JC, No. 6238/I/24/KKA-RM untuk KC, No. 6239/I/24/KKA-RM untuk MC, No. 6240/I/24/KKA-RM untuk SBC, No. 6256/I/24/KKA-RM untuk ATDI, No. 6259/I/24/KKA-RM untuk KAI, No. 6260/I/24/KKA-RM untuk AIA, dan No. 6221/I/24/KKA-RM untuk Perusahaan.

Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan pascakerja karyawan Grup adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022
Tingkat diskonto	6.50% - 6.75%	6.50% - 7.50%
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%
Umur normal pensiun	55	55
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV

Melalui program pensiun imbalan pasti, Grup menghadapi sejumlah risiko signifikan sebagai berikut:

- 1) Perubahan tingkat diskonto
Penurunan pada tingkat diskonto menyebabkan kenaikan liabilitas program.
- 2) Tingkat kenaikan gaji
Liabilitas imbalan pensiun Grup berhubungan dengan tingkat kenaikan gaji, dan semakin tinggi tingkat kenaikan gaji akan menyebabkan semakin besarnya liabilitas.

Sensitivitas liabilitas imbalan pasti terhadap perubahan asumsi utama tertimbang pada tanggal 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefits obligation	
		Kenaikan asumsi/ Increase in assumptions	Penurunan Asumsi/ Decrease in assumptions
Tingkat diskonto	1%	(197,496)	219,889
Tingkat kenaikan gaji	1%	245,368	(223,270)

Discount rate
Salary growth rate

24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES

The Group provides short-term employee benefits and post-employment benefits for all permanent employees. Short-term employee benefits liabilities which consist of allowances as at 31 December 2023 and 2022 amounted to US\$225,980 and US\$208,361, respectively.

The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2023 and 2022 were calculated by Riana & Partners Actuarial Consulting Firm, an independent actuary, based on its reports, dated 25 January 2024 and 6 January 2023. The long-term post-employment benefits liabilities as at 31 December 2023 were recognised based on the actuary's reports No. 6236/I/24/KKA-RM for LC, No. 6237/I/24/KKA-RM for JC, No. 6238/I/24/KKA-RM for KC, No. 6239/I/24/KKA-RM for MC, No. 6240/I/24/KKA-RM for SBC, No. 6256/I/24/KKA-RM for ATDI, No. 6259/I/24/KKA-RM for KAI, No. 6260/I/24/KKA-RM for AIA, and No. 6221/I/24/KKA-RM for the Company.

The principal assumptions used in determining the Group's post-employment benefits liabilities are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Tingkat diskonto	6.50% - 6.75%	6.50% - 7.50%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	5.00%	5.00%	Salary growth rate
Umur normal pensiun	55	55	Normal retirement age
Tingkat mortalitas dari Tabel Mortalitas Indonesia	100% TMI IV	100% TMI IV	Mortality rate from the Indonesian Mortality Table

Through its defined benefit pension plans, the Group is exposed to a number of significant risks which are detailed below:

- 1) Changes in discount rate
A decrease in discount rate will increase plan liabilities.
- 2) Salary growth rate
The Group's pension obligations are linked to salary growth rate, and higher salary growth rate will lead to higher liabilities.

The sensitivity of the defined benefit obligation to changes in the weighted principal assumptions as at 31 December 2023 is as follows:

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/68 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

Total liabilitas imbalan pascakerja yang dicatat di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

Post-employment benefits liabilities recognised in the consolidated statements of financial position were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Liabilitas imbalan pascakerja	2,975,480	2,591,984	<i>Post-employment benefits liabilities</i>
Imbalan kerja jangka panjang lainnya	536,071	420,442	<i>Other long-term employee benefits</i>
Total	3,511,551	3,012,426	Total

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pada awal tahun	3,012,426	2,676,818	<i>At the beginning of the year</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan	2,104	100,525	<i>Adjustment due to employee transfers</i>
Penyesuaian atas perubahan metode	-	(72,219)	<i>Adjustment due to change in method</i>
Biaya jasa kini	706,754	670,953	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	208,804	156,145	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	80,398	(96,994)	<i>Loss/(gain) from change - in financial assumptions</i>
- Kerugian/(keuntungan) dari penyesuaian pengalaman	33,491	(82,090)	<i>Loss/(gain) from experience - adjustments</i>
Biaya jasa lalu	5,663	-	<i>Past service cost</i>
Imbalan yang dibayar	(585,445)	(92,325)	<i>Benefits paid</i>
Perubahan selisih kurs	47,356	(248,387)	<i>Foreign exchange differences</i>
Pada akhir tahun	3,511,551	3,012,426	At the end of the year

Beban imbalan kerja yang diakui di laporan laba rugi konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Employee benefit expenses recognised in the consolidated statements of profit or loss for the year ended 31 December 2023 and 2022 are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Biaya jasa kini	706,754	670,953	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	208,804	156,145	<i>Interest expense</i>
Pengukuran kembali:			<i>Remeasurements:</i>
- Kerugian/(keuntungan) dari perubahan asumsi keuangan	11,106	(28,059)	<i>Loss/(gain) from change - in financial assumptions</i>
- Keuntungan dari penyesuaian pengalaman	(7,248)	(4,066)	<i>Gain from experience - adjustments</i>
Biaya jasa lalu	5,663	-	<i>Past service cost</i>
Penyesuaian atas mutasi karyawan	2,104	100,525	<i>Adjustment due to employee transfers</i>
Penyesuaian atas perubahan metode	-	(72,219)	<i>Adjustment due to change in method</i>
Kerugian/(keuntungan) selisih kurs	47,356	(248,387)	<i>Loss/(gain) on foreign exchange</i>
Total	974,539	574,892	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, (AS\$110.031) dan AS\$146.959, masing-masing diakui dalam (kerugian)/penghasilan komprehensif lain dari pengukuran kembali imbalan pascakerja.

As at 31 December 2023 and 2022, (US\$110,031) and US\$146,959, respectively was recognised in other comprehensive (loss)/income from remeasurement of post-employment benefits.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup tidak memiliki aset program yang dapat mengurangi sebagian dampak dari fluktuasi liabilitas imbalan pasti.

As at 31 December 2023 and 2022, the Group does not have any plan assets that can partially reduce the impact of fluctuations in defined benefit liabilities.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/69 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

24. LIABILITAS IMBALAN PASCAKERJA (lanjutan)

Durasi rata-rata tertimbang kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2023 berkisar antara 5,63 sampai dengan 16,96 tahun (2022: 4,71 sampai dengan 20,56 tahun).

Perkiraan analisis jatuh tempo atas imbalan pensiun tidak terdiskonto pada tanggal 31 Desember 2023 sebagai berikut:

	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1-2 tahun/ Between 1-2 years</u>	<u>Antara 2-5 tahun/ Between 2-5 years</u>	<u>Lebih dari 5 tahun/ Over 5 years</u>	<u>Total</u>	
Imbalan pensiun	<u>447,136</u>	<u>353,050</u>	<u>2,430,559</u>	<u>18,718,429</u>	<u>21,949,174</u>	Pension benefits

Manajemen Grup berpendapat bahwa liabilitas imbalan pascakerja cukup untuk menutupi semua imbalan yang diatur dalam Peraturan Ketenagakerjaan.

**24. POST-EMPLOYMENT BENEFITS LIABILITIES
(continued)**

The weighted average duration of the defined benefits plan obligation as at 31 December 2023 is approximately 5.63 to 16.96 years (2022: approximately 4.71 to 20.56 years).

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefits as at 31 December 2023 is presented below:

The management of the Group believes that the estimated liability provided for post-employment benefits is adequate to cover all post-employment benefits requirements of the Manpower Regulations.

25. MODAL SAHAM

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, biro administrasi efek, adalah sebagai berikut:

25. SHARE CAPITAL

The Company's shareholders as at 31 December 2023 and 2022 based on the records maintained by PT Kustodian Sentral Efek Indonesia, the share administrator, were as follows:

<u>Pemegang saham /Shareholders</u>	<u>Lembar saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</u>	<u>Jumlah/ Amount (A\$/US\$)</u>
31 Desember/December 2023			
AEI	28,023,450,000	68.55	195,000,000
PT Adaro Mining Technologies ("AMT")	3,611,330,000	8.83	34,772,871
ATA	2,640,470,000	6.46	27,924,029
Chia Ah Hoo (Komisaris/Commissioner)	1,134,000	0.00	7,891
Wito Krisnahadi (Direktur/Director)	69,000	0.00	483
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>6,605,878,500</u>	<u>16.16</u>	<u>46,214,388</u>
Total	<u>40,882,331,500</u>	<u>100.00</u>	<u>303,919,662</u>
31 Desember/December 2022			
AEI	28,023,450,000	68.55	195,000,000
PT Adaro Mining Technologies ("AMT")	3,611,330,000	8.83	34,772,871
ATA	2,640,470,000	6.46	27,924,029
Wito Krisnahadi (Direktur/Director)	69,000	0.00	483
Pemegang saham lainnya/Other shareholders	<u>6,607,012,500</u>	<u>16.16</u>	<u>46,222,279</u>
Total	<u>40,882,331,500</u>	<u>100.00</u>	<u>303,919,662</u>

Saham biasa memberikan hak kepada pemegangnya untuk memperoleh dividen dan hasil dari pembubaran Perusahaan sesuai dengan proporsi jumlah lembar dan jumlah yang dibayarkan atas saham yang dimiliki.

Selama tahun 2023 dan 2022, Perusahaan tidak mendeklarasikan dividen kepada pemegang saham.

Selama tahun 2023, MC tidak mendeklarasikan dividen interim dan final kepada pihak non-pengendali (2022: AS\$3.230.387).

Ordinary shares entitle the holder to participate in dividends and the proceeds on the winding up of the Company in proportion to the number of and amounts paid on the shares held.

During 2023 and 2022, the Company did not declare any dividends to shareholders.

During 2023, MC did not declare any interim and final dividends to non-controlling interests (2022: US\$3,230,387).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/70 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

26. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Saldo tambahan modal disetor pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Selisih kurs penjabaran	52,954,177
Biaya emisi saham	(1,513,307)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	<u>(234,482,781)</u>
Pada akhir tahun	<u>(183,041,911)</u>

Tambahan modal disetor terdiri dari selisih kurs antara kurs yang ditentukan dalam Anggaran Dasar dan kurs aktual pada tanggal dimana modal dalam mata uang asing disetor oleh pemegang saham, selisih kurs antara kurs yang ditentukan pada saat pengurangan modal dengan kas yang diterima dan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali, dan biaya emisi saham.

Nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berasal dari transaksi jual beli kapal dengan Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., entitas dalam sepengendali, tanggal 21 Oktober 2009 sebesar AS\$62.469.233, akuisisi ATDI dan entitas anaknya pada tanggal 30 Agustus 2021 sebesar AS\$172.267.796, akuisisi AIA, entitas dalam sepengendali, tanggal 25 Februari 2022 sebesar AS\$1.471, akuisisi BAS, entitas dalam sepengendali tanggal 18 Desember 2023 sebesar AS\$245 (Catatan 4) dan akuisisi ATCI, entitas dalam sepengendali tanggal 28 Desember 2023 sebesar AS\$255.474 (Catatan 4). Transaksi tersebut telah dicatat Perusahaan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sebagaimana disyaratkan dalam PSAK No. 38 (revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali".

Biaya emisi saham merupakan biaya transaksi yang timbul dari aktivitas Penawaran Umum Saham Perdana, antara lain mencakup biaya pendaftaran dan komisi lain yang ditetapkan, dan jasa yang dibayarkan kepada penasehat hukum, akuntan, dan lain-lain.

27. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-PENGENDALI

Sesuai dengan Akta No. 39, 40, 41, 42, dan 43 tanggal 12 Desember 2022 yang dibuat di hadapan Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notaris di Jakarta Utara, dimana telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia tanggal 29 Januari 2023, pemegang saham entitas AMC menyetujui penurunan kepemilikan saham Adaro International Singapore Pte. Ltd. ("AIS") menjadi 1 saham di masing-masing perusahaan, sehingga kepemilikan saham AIS di entitas AMC berubah dari 1% menjadi 0,01%.

26. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The balance of additional paid in capital as at 31 December 2023 and 2022 was as follows:

	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
	52,954,177	<i>Difference in exchange rate translation</i>
	(1,513,307)	<i>Share issuance costs</i>
	<u>(234,738,500)</u>	<i>Difference in value from restructuring transactions of entities under common control</i>
Pada akhir tahun	<u>(183,297,630)</u>	<i>At the end of the year</i>

Additional paid-in capital consists of the difference in exchange rate between the exchange rate determined in the Articles of Association and the actual exchange rate on the date of capital injection by the shareholders, the difference in the exchange rate between the exchange rate determined in the share capital reduction and the cash received and the difference in value from restructuring transactions of entities under common control, and share issuance costs.

Difference in value from restructuring transactions of entities under common control arises from the sale and purchase of vessels with Orchard Maritime Logistics Pte. Ltd., an entity under common control, dated 21 October 2009 amounted to US\$62,469,233, acquisition of ATDI and its subsidiaries on 30 August 2021 amounted to US\$172,267,796, acquisition of AIA, an entity under common control, on 25 February 2022 amounted to US\$1,471, acquisition of BAS, an entity under common control, on 18 December 2023 amounted to US\$245 (Note 4) and acquisition of ATCI, an entity under common control, on 28 December 2023 amounted to US\$255,474 (Note 4). The transactions were recorded by the Company using the pooling of interests method in accordance with SFAS No. 38 (revised 2012), "Business Combinations of Entities Under Common Control".

Share issuance costs are transaction costs arising from the Initial Public Offering, which includes registration fees and other regulatory fees, and service fees paid to legal counsel, accountants, and others.

27. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS WITH NON-CONTROLLING INTEREST

In accordance with Deeds No. 39, 40, 41, 42 and 43, dated 12 December 2022 made before Humberg Lie, S.H., S.E., M.Kn., Notary in North Jakarta, which were approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia dated 29 January 2023, the shareholders of the AMC entities agreed to reduce ownership of Adaro International Singapore Pte. Ltd. ("AIS") to 1 share in each entity, therefore the share ownership of AIS in the AMC entities changed from 1% to 0.01%.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/71 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**27. SELISIH TRANSAKSI DENGAN PIHAK NON-
PENGENDALI (lanjutan)**

Pada tanggal 16 Februari dan 30 Maret 2023, entitas AMC telah melakukan pembayaran kepada AIS sejumlah AS\$3.033.729. Pada tanggal 29 Januari 2023, nilai buku AMC untuk porsi pihak non-pengendali adalah AS\$3.730.061. Selisih antara nilai transaksi dengan nilai buku sebesar AS\$696.332 disajikan pada bagian ekuitas sebagai bagian dari selisih transaksi dengan pihak non-pengendali.

**27. DIFFERENCE IN VALUE FROM TRANSACTIONS
WITH NON-CONTROLLING INTEREST (continued)**

On 16 February and 30 March 2023, the AMC entities paid to AIS a total of US\$3,033,729. On 29 January 2023, the net book value of AMC for the non-controlling interest portion was US\$3,730,061. The difference between the transaction value and the net book value for the non-controlling interest portion amounted to US\$696,332 was presented in the equity section as part of the difference in value from transactions with non-controlling interests.

28. SALDO LABA

28. RETAINED EARNINGS

	<u>Dicadangkan/ Appropriated</u>	<u>Belum dicadangkan/ Unappropriated</u>	<u>Total</u>	
Saldo pada tanggal 1 Januari 2022	-	81,560,113	81,560,113	Balance as at 1 January 2022
Pencadangan saldo laba	1,567,117	(1,567,117)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		332,210,508	332,210,508	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pascakerja, setelah pajak	-	111,223	111,223	Remeasurement of post-employment benefit liabilities, net of tax
Saldo pada tanggal 31 Desember 2022	<u>1,567,117</u>	<u>412,314,727</u>	<u>413,881,844</u>	Balance as at 31 December 2022
Pencadangan saldo laba	3,322,105	(3,322,105)	-	Appropriation of retained earnings
Laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	-	441,021,896	441,021,896	Profit for the year attributable to owners of the parent entity
Kerugian komprehensif lain tahun berjalan	-	(146,626)	(146,626)	Other comprehensive loss for the year
Saldo pada tanggal 31 Desember 2023	<u>4,889,222</u>	<u>849,867,892</u>	<u>854,757,114</u>	Balance as at 31 December 2023

Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas berikut setiap perubahan, tambahan dan/atau modifikasi terhadapnya, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Cadangan umum ini disajikan sebagai saldo laba dicadangkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Dalam rapat umum pemegang saham pada tanggal 10 Mei 2023 dan 27 April 2022, pemegang saham Perusahaan menyetujui pembentukan cadangan umum masing-masing adalah sebesar AS\$3.322.105 dan AS\$1.567.117.

The Law of the Republic of Indonesia No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies including any amendments, additions and/or modifications thereto, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid-up capital. This general reserve is presented as appropriated retained earnings in the consolidated statements of financial position. There is no time limit on the establishment of the reserve.

In the annual general meeting of shareholders on 10 May 2023 and 27 April 2022, the Company's shareholders approved an appropriation of US\$3,322,105 and AS\$1,567,117, respectively, to this general reserve.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/72 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

29. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

29. NON-CONTROLLING INTERESTS

	31 Desember/December 2023							
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham/ Changes in non-controlling interest due to share reduction	Setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ Share subscription from non-controlling interest	Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali/ Difference on restructuring transactions of entities under common control	Bagian atas (rugi)/laba neto/ Share in net (loss)/profit	Dividen/ Dividends	Kerugian komprehensif lain/Other comprehensive loss	Saldo akhir/ Ending balance
KAI	31,244,233	-	28,351,571	-	(349,301)	-	(2,100)	59,244,403
MC	3,136,033	(3,312,106)	-	-	176,070	-	-	(3)
Others	423,482	(417,955)	-	2,473,595	(5,524)	-	-	2,473,598
Total	34,803,748	(3,730,061)	28,351,571	2,473,595	(178,755)	-	(2,100)	61,717,998

	31 Desember/December 2022							
	Saldo awal/ Beginning balance	Perubahan kepentingan non-pengendali atas penurunan saham/ Changes in non-controlling interest due to share reduction	Setoran modal dari kepentingan non-pengendali/ Share subscription from non-controlling interest	Uang muka setoran modal/ Capital contribution paid in advance	Bagian atas laba/(rugi) neto/ Share in net profit/(loss)	Dividen/ Dividends	Penghasilan komprehensif lain/Other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
KAI	-	-	-	31,244,233	-	-	-	31,244,233
MC	2,800,446	-	-	-	3,564,752	(3,230,387)	1,222	3,136,033
Others	459,951	-	-	-	(36,522)	-	53	423,482
Total	3,260,397	-	-	31,244,233	3,528,230	(3,230,387)	1,275	34,803,748

30. PENDAPATAN USAHA

30. REVENUE

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Pihak berelasi			<i>Related parties</i>
Penjualan batubara	484,137,968	556,427,964	<i>Sales of coal</i>
Jasa lainnya	1,957,783	2,696,747	<i>Other services</i>
Sub-total	486,095,751	559,124,711	<i>Sub-total</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Penjualan batubara	599,866,170	349,017,335	<i>Sales of coal</i>
Total	1,085,961,921	908,142,046	Total

Rincian pelanggan yang memiliki transaksi pendapatan lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of customers with revenue transactions that represent more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Penjualan batubara:			<i>Sales of coal:</i>
Pihak berelasi			<i>Related party</i>
AIS	484,137,968	556,427,964	<i>AIS</i>
Pihak ketiga			<i>Third party</i>
Square Trading Singapore Pte. Ltd.	-	92,572,000	<i>Square Trading Singapore Pte. Ltd.</i>
Total	484,137,968	648,999,964	Total

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

Refer to Note 37 for information on the details of transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/73 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

31. BEBAN POKOK PENDAPATAN

31. COST OF REVENUE

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Penjualan batubara			Sales of coal
Royalti kepada Pemerintah	158,233,256	151,466,588	<i>Royalties to Government</i>
Jasa pertambangan	149,003,698	59,632,245	<i>Mining services</i>
Pengangkutan dan bongkar muat	116,588,534	85,848,829	<i>Freight and handling costs</i>
Pemrosesan batubara	23,579,117	48,654,793	<i>Coal processing</i>
Penyusutan (Catatan 16)	22,127,777	20,590,797	<i>Depreciation (Note 16)</i>
Amortisasi properti pertambangan (Catatan 15)	10,494,891	7,606,646	<i>Amortisation of mining properties (Note 15)</i>
Pajak bumi dan bangunan	9,820,980	4,030,998	<i>Land and building taxes</i>
Biaya karyawan	9,346,698	5,487,246	<i>Employee costs</i>
Biaya reklamasi dan penutupan tambang (Catatan 21)	1,804,140	988,512	<i>Mine reclamation and closure costs (Note 21)</i>
Lain-lain	6,475,464	3,877,276	<i>Others</i>
Persediaan batubara (Catatan 8)			<i>Coal inventory (Note 8)</i>
Saldo awal	40,992,945	23,138,099	<i>Beginning balance</i>
Saldo akhir	(48,637,139)	(40,992,945)	<i>Ending balance</i>
Total beban pokok pendapatan - penjualan batubara	499,830,361	370,329,084	<i>Total cost of revenue - sales of coal</i>
Jasa lainnya			Other services
Perbaikan dan perawatan	2,537,486	2,242,179	<i>Repairs and maintenance</i>
Pemakaian suku cadang	181,284	302,185	<i>Spare parts usage</i>
Penyusutan (Catatan 16)	155,081	313,706	<i>Depreciation (Note 16)</i>
Lain-lain	45,798	40,232	<i>Others</i>
Total beban pokok pendapatan - jasa lainnya	2,919,649	2,898,302	<i>Total cost of revenue - other services</i>
Total	502,750,010	373,227,386	Total

Tidak ada transaksi pembelian kepada satu pemasok dengan total transaksi kumulatif lebih dari 10% dari total pendapatan usaha konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

There were no purchase transactions with any single supplier with a cumulative amount exceeding 10% of the total consolidated revenue for the years ended 31 December 2023 and 2022.

Royalti kepada Pemerintah dihitung berdasarkan kuantitas produksi batubara selama periode tersebut.

Royalties to the Government are calculated based on the quantity of coal produced during the periods.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 37 for detailed information on transactions and balances with related parties.

32. BEBAN USAHA

32. OPERATING EXPENSES

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Penjualan dan pemasaran			Selling and marketing
Komisi penjualan	13,760,446	9,145,014	<i>Sales commission</i>
Umum dan administrasi			General and administrative
(Pembalikan)/cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah, bersih (Catatan 19 dan 42q)	(27,408,101)	47,516,024	<i>(Reversal)/allowance for Government charges, net (Notes 19 and 42q)</i>
Biaya karyawan	8,751,938	3,781,471	<i>Employee costs</i>
Jasa profesional	2,515,722	4,265,087	<i>Professional fees</i>
Biaya sistem dan komunikasi	1,243,118	451,537	<i>System and communication costs</i>
Penyusutan (Catatan 16)	1,077,850	1,648,920	<i>Depreciation (Note 16)</i>
Penerimaan negara bukan pajak	796,787	1,378,090	<i>Non-tax state revenue</i>
Konsultan dan kontraktor	1,222,365	2,211,595	<i>Consultants and contractors</i>
Lain-lain	6,878,072	4,224,020	<i>Others</i>
Sub-total	(4,922,249)	65,476,744	<i>Sub-total</i>
Total	8,838,197	74,621,758	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/74 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

32. BEBAN USAHA (lanjutan)

Pembalikan cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah merupakan pembalikan atas bagian akrual 2022 karena MC telah menerima tagihan dana kompensasi dari KESDM sesuai dengan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Catatan 42q) yang mengkonfirmasi nilai terutang atas tagihan dana kompensasi tahun 2022 sebesar AS\$11.599.932 berdasarkan surat No. B-1900/MB.06/DBN.PL/2023 tanggal 15 Desember 2023. MC telah membayar jumlah tagihan tersebut pada tanggal 29 Desember 2023.

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

32. OPERATING EXPENSES (continued)

Reversal of allowance for Government charges represents reversal of a portion of the 2022 accruals as MC has received the compensation fund invoices from the MoEMR in accordance with the Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 (Note 42q) confirming an amount payable of compensation funds for 2022 amounting to US\$11,599,932 based on letter No. B-1900/MB.06/DBN.PL/2023 dated 15 December 2023. MC paid the invoice on 29 December 2023.

See Note 37 for detailed information on transactions and balances with related parties.

33. PENGHASILAN/(BEBAN) LAIN-LAIN, NETO

	31 Desember/ December 2023
Keuntungan/(kerugian) selisih kurs, neto	109,733
Kerugian atas pelepasan aset tetap	-
Lain-lain	147,198
Total	<u>256,931</u>

33. OTHER INCOME/(EXPENSES), NET

	31 Desember/ December 2022	
	(2,263,892)	Gain/(loss) on foreign exchange, net
	(47,139)	Loss on disposal of fixed assets
	418,056	Others
Total	<u>(1,892,975)</u>	Total

34. PENGHASILAN KEUANGAN

	31 Desember/ December 2023
Penghasilan bunga dari bank	<u>19,732,349</u>

34. FINANCE INCOME

	31 Desember/ December 2022	
	<u>4,148,643</u>	Interest income from banks

35. BIAYA KEUANGAN

	31 Desember/ December 2023
Bunga dari pinjaman	29,975,329
Akresi (Catatan 21)	635,775
Bunga dari sewa (Catatan 22)	233,732
Lain-lain	90,267
Total	<u>30,935,103</u>

35. FINANCE COSTS

	31 Desember/ December 2022	
	23,922,102	Interest on loans
	467,265	Accretion (Note 21)
	121,033	Interest on leases (Note 22)
	245,098	Others
Total	<u>24,755,498</u>	Total

Lihat Catatan 37 untuk informasi rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi.

See Note 37 for detailed information on transactions and balances with related parties.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/75 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN

36. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PPN	14,976,054	5,532,344	VAT
Lebih bayar Pajak Penghasilan Badan ("PPH Badan"):			Overpayments of Corporate Income Tax ("CIT"):
- 2023	239,005	-	2023 -
- 2022	117,088	117,168	2022 -
- 2021	-	65,984	2021 -
Pajak penghasilan pasal 4(2)	<u>78,832</u>	<u>78,832</u>	Income tax article 4(2)
Total pajak dibayar dimuka	<u>15,410,979</u>	<u>5,794,328</u>	Total prepaid taxes
Dikurangi: bagian lancar			Less: current portion
Pajak penghasilan	117,088	65,984	Income taxes
Pajak lain-lain	<u>6,248,615</u>	<u>5,611,176</u>	Other taxes
	<u>6,365,703</u>	<u>5,677,160</u>	
Bagian tidak lancar			Non-current portion
Pajak penghasilan	239,005	117,168	Income taxes
Pajak lain-lain	<u>8,806,271</u>	<u>-</u>	Other taxes
	<u>9,045,276</u>	<u>117,168</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
PPH Badan	35,051,936	62,223,301	CIT
Pajak lain-lain:			Other taxes:
Pajak penghasilan pasal 23/26	1,427,977	2,338,016	Income tax article 23/26
Pajak penghasilan pasal 21	252,228	117,568	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 4(2)	146,836	127,190	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	80,689	42,625	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 22	42,965	22,945	Income tax article 22
Pajak lain-lain	<u>569</u>	<u>99,405</u>	Other taxes
Sub-total	<u>1,951,264</u>	<u>2,747,749</u>	Sub-total
Total	<u>37,003,200</u>	<u>64,971,050</u>	Total

c. Beban pajak penghasilan

c. Income tax expense

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Pajak penghasilan kini	112,447,303	98,563,999	Current income tax
Pajak penghasilan tangguhan	(316,078)	2,653,308	Deferred income tax
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	<u>10,453,525</u>	<u>837,027</u>	Income tax expense from prior year tax adjustments
Total	<u>122,584,750</u>	<u>102,054,334</u>	Total

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/76 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian dengan estimasi penghasilan kena pajak konsolidasian adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	563,427,891	437,793,072
Dikurangi:		
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak	(571,178,997)	(450,852,290)
Penyesuaian jurnal eliminasi konsolidasian	<u>147,559</u>	<u>(1,485,792)</u>
Rugi sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(7,603,547)</u>	<u>(14,545,010)</u>
<u>Koreksi fiskal:</u>		
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	8,775,274	10,394,297
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(2,886,724)	(1,446,064)
Depresiasi dan amortisasi aset tetap dan aset tidak berwujud	(1,126,839)	(302,440)
Perbedaan antara piutang sewa pembiayaan dan aset tetap fiskal	2,193,505	751,486
Perbedaan aset hak-guna dan liabilitas sewa	-	(6,105)
Provisi atas imbalan pascakerja	<u>(206,530)</u>	<u>194,882</u>
	<u>6,748,686</u>	<u>9,586,056</u>
Rugi pajak - Perusahaan	<u>(854,861)</u>	<u>(4,958,954)</u>
Pajak penghasilan kini		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	<u>112,447,303</u>	<u>98,563,999</u>
Total	<u>112,447,303</u>	<u>98,563,999</u>

Perhitungan pajak penghasilan kini di atas menjadi dasar pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan Badan.

36. TAXATION (continued)

c. Income tax expense (continued)

The reconciliation between the consolidated profit before income tax and the estimated consolidated taxable income is as follows:

<i>Consolidated profit before income tax</i>	
<i>Less:</i>	
<i>Profit before income tax of subsidiaries</i>	
<i>Adjustments of consolidation elimination entries</i>	
<i>Loss before income tax - the Company</i>	
<u><i>Fiscal corrections:</i></u>	
<i>Non-deductible expenses</i>	
<i>Income subject to final tax</i>	
<i>Depreciation and amortisation of fixed assets and intangible assets</i>	
<i>Difference between finance lease receivables and fiscal fixed assets</i>	
<i>Difference between right-of-use assets and lease liabilities</i>	
<i>Provision for post-employment benefits</i>	
<i>Tax loss - the Company</i>	
<i>Current income tax</i>	
<i>The Company</i>	
<i>Subsidiaries</i>	
<i>Total</i>	

The taxable income resulting from the reconciliation will become the basis for filing the Annual Tax Returns.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/77 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense (continued)

Pajak atas laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

The tax on consolidated profit before income tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated subsidiaries as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	563,427,891	437,793,072	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku sebesar 22%	123,954,136	96,314,476	<i>Tax calculated at applicable tax rate of 22%</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(5,379,167)	(2,004,062)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	4,533,412	2,773,029	<i>Non-deductible expenses</i>
Pajak tangguhan yang tidak diakui	(523,631)	4,874,612	<i>Unrecognised deferred tax</i>
Pengakuan pajak tangguhan yang belum diakui pada periode sebelumnya	(10,453,525)	(740,748)	<i>Recognition of deferred tax previously not recognised</i>
Beban pajak dari penyesuaian pajak tahun sebelumnya	10,453,525	837,027	<i>Income tax expense from prior year tax adjustments</i>
Beban pajak penghasilan konsolidasian	122,584,750	102,054,334	<i>Consolidated income tax expense</i>

d. Liabilitas pajak tangguhan

d. Deferred tax liabilities

31 Desember/December 2023					
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) pada laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dikreditkan pada ekuitas/ Credited to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan					<i>Post-employment benefits liabilities</i>
pascakerja	436,108	73,907	15,277	525,292	<i>liabilities</i>
Aset tetap	(3,856,598)	(1,476,157)	-	(5,332,755)	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	1,519,348	(157,809)	-	1,361,539	<i>Mining properties</i>
Cadangan untuk pembayaran penetapan Pemerintah	-	1,713,900	-	1,713,900	<i>Allowance for Government charges</i>
Liabilitas sewa	525,094	162,237	-	687,331	<i>Lease liabilities</i>
Total	(1,376,048)	316,078	15,277	(1,044,693)	<i>Total</i>
31 Desember/December 2022					
	Saldo awal/ Beginning balance	(Dibebankan/ dikreditkan pada laba rugi/ (Charged)/ credited to profit or loss	Dibebankan pada ekuitas/ Charged to equity	Saldo akhir/ Ending balance	
Liabilitas pajak tangguhan					<i>Deferred tax liabilities</i>
Liabilitas imbalan					<i>Post-employment benefits liabilities</i>
pascakerja	417,705	52,864	(34,461)	436,108	<i>liabilities</i>
Aset tetap	(3,028,627)	(827,971)	-	(3,856,598)	<i>Fixed assets</i>
Properti pertambangan	1,853,384	(334,036)	-	1,519,348	<i>Mining properties</i>
Liabilitas sewa	249,215	275,879	-	525,094	<i>Lease liabilities</i>
Total	(508,323)	(833,264)	(34,461)	(1,376,048)	<i>Total</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/78 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

36. TAXATION (continued)

d. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax liabilities (continued)

Rugi pajak yang dapat dikompensasikan dengan penghasilan kena pajak di masa mendatang terjadi di tahun pajak berikut ini:

Tax losses that can still be offset against future taxable income occurred in the following tax years:

<u>Masa pajak/Tax period</u>	<u>Tahun kadaluwarsa/Expiry year</u>	<u>Jumlah/Amount</u>
Desember/December 2019	2024	45,976,226
Desember/December 2020	2025	13,018,126
Desember/December 2021	2026	8,841,866
Desember/December 2022	2027	4,870,745
Desember/December 2023	2028	3,481,269
Total		76,188,232

Grup mengakumulasi kerugian pajak dari Perusahaan, LC, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, AIA, dan KAI yang dapat dipakai sebagai pengurang penghasilan kena pajak di masa mendatang selama lima tahun sebagaimana ditetapkan dalam PKP2B masing-masing entitas anak (LC, JC, KC, dan SBC) dan peraturan pajak yang berlaku. Namun Grup belum mencatat rugi pajak tersebut sebagai aset pajak tangguhan karena tidak terdapat keyakinan bahwa rugi pajak tersebut dapat digunakan sebelum masa berlaku berakhir.

The Group has accumulated tax losses from the Company, LC, JC, KC, SBC, ATDI, ABI, AIA and KAI which can be used as a deduction from future taxable income for five years as stipulated in the CCoW of each subsidiary (LC, JC, KC, and SBC) and applicable tax regulations. However, the Group has not recognised any tax losses as deferred tax assets because it is not certain that the tax losses can be utilised before the expiration date.

Manajemen berpendapat jika liabilitas pajak tangguhan dapat diselesaikan sesuai dengan periode penyelesaian yang diekspektasikan. Analisis liabilitas pajak tangguhan adalah sebagai berikut:

Management believes that the deferred tax liabilities could be settled within the expected settlement period. The analysis of deferred tax liabilities is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Liabilitas pajak tangguhan:			<i>Deferred tax liabilities:</i>
- akan dipulihkan dalam 12 bulan	-	-	<i>will be recovered within 12 months -</i>
- akan diselesaikan lebih dari 12 bulan	(1,044,693)	(1,376,048)	<i>will be settle - greater than 12 months</i>
Total	(1,044,693)	(1,376,048)	Total

e. Administrasi

e. Administration

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, perusahaan-perusahaan di dalam Grup, yang berdomisili Indonesia, menghitung dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah pajak dalam batas waktu lima tahun saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, companies within the Group, which are domiciled in Indonesia, calculate and pay tax on the basis of self assessment. The DGT may assess or amend taxes within five years of when the tax becomes due.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/79 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak

Perusahaan

Selama tahun 2022, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") PPh Badan untuk tahun pajak 2020 dengan nilai lebih bayar sebesar AS\$759.912. Perusahaan menyetujui SKPLB tersebut dan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Juni 2022.

Selama tahun 2023, Perusahaan menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan PPN sebesar Rp9.779.817.454 (setara dengan AS\$639.321) untuk masa pajak 2022. Perusahaan telah menerima pengembalian ini di bulan Maret dan April 2023. Pengembalian ini sudah sesuai dengan Surat Ketetapan Pajak Nihil PPN yang diterima tanggal 21 Desember 2023.

Pada tanggal 6 April 2023, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2021 sebesar AS\$70.167. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Mei 2023.

Pada tanggal 21 Desember 2023, Perusahaan menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2022 sebesar AS\$117.088. Perusahaan telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 16 Januari 2024.

MC

Selama tahun 2022, MC menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan PPN untuk periode April 2021 sampai dengan Oktober 2022 dengan total sebesar Rp325.936.763.016 (setara dengan AS\$21.917.609). MC menerima pengembalian ini selama periode Februari sampai dengan Desember 2022.

Selama periode 2023, MC juga menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk periode April 2022 sampai dengan Agustus 2023 dengan total sebesar Rp375.870.047.317 (setara dengan AS\$24.737.372) dan menerima pengembalian ini selama periode Februari sampai dengan November 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, pengembalian pajak ini belum dilakukan pemeriksaan oleh Kantor Pajak. Namun manajemen berpendapat bahwa hasil pemeriksaan tersebut nantinya tidak akan menghasilkan perbedaan yang material dengan Surat Pengembalian Pendahuluan tersebut.

36. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters

The Company

During 2022, the Company received an Overpayment Tax Assessment Letter ("SKPLB") for CIT for the 2020 fiscal year, with an overpayment amount of US\$759,912. The Company agreed with the SKPLB and the Company has received the refund in June 2022.

During 2023, the Company received Preliminary Return of VAT Overpayment Letters amounting to Rp9,779,817,454 (equivalent to US\$639,321) for the 2022 fiscal year. The Company received these overpayments in March and April 2023. The refunds are in accordance with VAT Tax Assessment Letter of Nil that was received on 21 December 2023.

On 6 April 2023, the Company received a SKPLB for CIT for the 2021 fiscal year amounting to US\$70,167. The Company has received the tax refund in May 2023.

On 21 December 2023, the Company received a SKPLB for CIT for the 2022 fiscal year amounting to US\$117,088. The Company has received the tax refund in 16 January 2024.

MC

During 2022, MC has received the Preliminary Return of VAT Overpayment Letters for the period April 2021 to October 2022 in a total amount of Rp325,936,763,016 (equivalent to US\$21,917,609). MC received these overpayments over the period of February to December 2022.

During 2023, MC has also received the Preliminary Return of VAT Overpayment Letters for the period April 2022 to August 2023 in a total amount of Rp375,870,047,317 (equivalent to US\$24,737,372) and received these overpayments over the period of February to November 2023. Up to the completion date of these consolidated financial statements, these tax returns have not yet been audited by the Tax Office. However, management believes that the results of the tax audit will not result in a material difference with the Preliminary Return Letters.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/80 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

f. Surat ketetapan pajak (lanjutan)

MC (lanjutan)

Pada tanggal 11 Juli 2022, MC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar AS\$28.736, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak yang dapat dikompensasikan dari AS\$24.308.297 menjadi AS\$20.881.510. MC telah menerima pengembalian tersebut pada bulan Agustus 2022.

Pada tanggal 8 Desember 2022, MC menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") PPh Badan untuk tahun pajak 2021, yang mengakibatkan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar AS\$837.027. MC telah membayar kurang bayar tersebut pada 15 Desember 2022 dan membebarkannya dalam laba rugi tahun 2022.

Pada tanggal 13 Juli 2023, MC menerima Surat Ketetapan Pajak Nihil PPh Badan untuk tahun 2018.

Pada tanggal 27 September 2023, MC menerima SKPKB PPh Badan untuk tahun pajak 2022, yang mengakibatkan kenaikan beban pajak penghasilan sebesar AS\$55.799. MC telah membayar kurang bayar tersebut pada 6 Oktober 2023 dan membebarkannya dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023.

LC

Pada tanggal 29 Juli 2022, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun pajak 2020 sebesar AS\$6.077, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak dikompensasikan menjadi sebesar AS\$11.298.821. LC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 23 Agustus 2022.

Pada tanggal 6 Desember 2022, LC menerima SKPLB PPh Badan untuk tahun 2021 sebesar AS\$5.938, yang mengakibatkan penurunan rugi pajak dikompensasikan menjadi sebesar AS\$7.234.298. LC telah menerima pengembalian tersebut pada tanggal 16 Desember 2022.

Pada tanggal 26 Januari 2024, LC juga menerima Surat Pengembalian Pendahuluan Kelebihan Pajak PPN untuk periode November 2023 dengan total sebesar Rp18.254.639.592 (setara dengan AS\$1.184.136) dan menerima pengembalian ini pada tanggal 6 Februari 2024.

36. TAXATION (continued)

f. Tax assessment letters (continued)

MC (continued)

On 11 July 2022, MC received a SKPLB for CIT for the 2020 fiscal year amounting to US\$28,736, which resulted in a decrease in tax loss carried forward from US\$24,308,297 to US\$20,881,510. MC has received the tax refund in August 2022.

On 8 December 2022, MC received an Underpayment Tax Assessment Letter ("SKPKB") for CIT for the 2021 fiscal year, which resulted in an increase in corporate income tax expense amounting to US\$837,027. MC has paid the underpayment on 15 December 2022 and expensed the amount in the 2022 profit or loss.

On 13 July 2023, MC received a tax assessment of Nil for CIT for the 2018 fiscal year.

On 27 September 2023, MC received SKPKB for CIT for the 2022 fiscal year, which resulted in an increase in corporate income tax expense amounting to US\$55,799. MC has paid the underpayment on 6 October 2023 and recorded the amount in profit or loss for the year ended 31 December 2023.

LC

On 29 July 2022, LC received a SKPLB for CIT for the 2020 fiscal year amounting to US\$6,077, which resulted in a decrease of the tax loss carried forward to US\$11,298,821. LC has received the tax refund on 23 August 2022.

On 6 December 2022, LC received a SKPLB for CIT for the 2021 fiscal year amounting to US\$5,938, which resulted in a decrease of the tax loss carried forward to US\$7,234,298. LC has received the tax refund on 16 December 2022.

On 26 January 2024, LC has received the Preliminary Return of VAT Overpayment Letters for the period November 2023 in a total amount of Rp18,254,639,592 (equivalent to US\$1,184,136) and received these overpayments on 6 February 2024.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/81 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

36. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Tarif pajak

Perusahaan Terbuka yang memenuhi syarat-syarat tertentu dapat memperoleh tarif 3% lebih rendah dari tarif PPh Badan yang berlaku. Dalam hal Perusahaan memenuhi syarat-syarat tersebut, Perusahaan dapat memperoleh tarif PPh Badan lebih rendah untuk Tahun Pajak yang bersangkutan.

36. TAXATION (continued)

g. Tax rates

Publicly Listed Companies that fulfil certain requirements are entitled to obtain a rate 3% lower than the applicable CIT rate. In the event that the Company fulfils the requirements, the Company can obtain a lower CIT rate for the relevant Fiscal Year.

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI

a. Sifat hubungan

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES

a. Nature of relationships

<u>Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Sifat hubungan/ Nature of relationship</u>	<u>Jenis transaksi/ Type of transaction</u>
AEI	Entitas induk pengendali/ <i>Controlling parent entity</i>	Jasa layanan konsultasi dan dukungan manajemen, pinjaman dari pihak berelasi, utang lain-lain, beban bunga, penggantian biaya dan setoran modal/ <i>Consultation and management support services, loans from related party, other current liabilities, interest expense, expense reimbursement and paid-up capital</i>
ATA	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dari pihak berelasi, beban bunga, dan setoran modal/ <i>Loans from related parties, interest expense and paid-in capital</i>
AMT	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Setoran modal/ <i>Paid-up capital</i>
PT Adaro Persada Mandiri ("APM")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Sewa gedung dan penggantian biaya/ <i>Building rental and expense reimbursement</i>
AI	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Pendapatan atas sewa pembiayaan fasilitas peremuk, ganti rugi atas penghentian, pembongkaran PCC, dan penggantian biaya/ <i>Income from finance lease of crusher facilities, compensation from dismantling and termination of PCC and expense reimbursement</i>
SIS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pertambangan, penggantian biaya, dan pembelian aset tetap/ <i>Mining services, expense reimbursement and purchase of fixed assets</i>
MBP	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengangkutan batubara dan penggantian biaya/ <i>Coal barging services and expense reimbursement</i>
AIS	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Penjualan batubara, komisi penjualan, biaya pengapalan dan utang dividen/ <i>Sales of coal, sales commission, shipment cost and dividend payable</i>
PT Indonesia Bulk Terminal ("IBT")	Entitas sepengendali/ <i>Entity Under common control</i>	Jasa terminal batubara dan penggantian biaya/ <i>Coal terminal services and expense reimbursement</i>
PT Puradika Bongkar Muat Makmur ("PBMM")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa stevedoring/ <i>Stevedoring services</i>
PT Harapan Bahtera Internusa ("HBI")	Entitas sepengendali/ <i>Entity under common control</i>	Jasa pengangkutan bahan bakar dan penggantian biaya/ <i>Fuel barging services and expense Reimbursement</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/82 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)

37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED PARTIES (continued)

a. Sifat hubungan (lanjutan)

a. Nature of relationships (continued)

<u>Sifat hubungan/ Pihak berelasi/Related party</u>	<u>Jenis transaksi/ Nature of relationship</u>	<u>Type of transaction</u>
PT Adaro Jasabara Indonesia ("AJI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa konsultasi dan pembelian aset tetap/ Consultation services and purchase of fixed assets
PT Makmur Sejahtera Wisesa ("MSW")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Pendapatan atas sewa trafo/Revenue from transformer rental
PT Rehabilitasi Lingkungan Indonesia ("RLI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa rehabilitasi daerah aliran sungai/ Watershed rehabilitation services
PT Adaro Logistics ("AL")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa manajemen fuel, jasa terminal batubara, dan penggantian biaya/Fuel management services, coal terminal services and expense reimbursement
PT Kaltara Power Indonesia ("KPI")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penggantian biaya/Expense reimbursement
PT Sarana Multi Talenta ("SMT")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Jasa biometri survei/Biometry survey services
PT Adaro Power ("AP")	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penggantian biaya/Expense reimbursement
LSA	Entitas sepengendali/Entity under common control	Penggantian biaya/Expense reimbursement
Personil manajemen kunci/Key management personnel	Komisaris, Direktur dan Kepala Divisi/ Commissioners, Directors and Division Heads	Kompensasi/Compensations

b. Rincian transaksi dan saldo

b. Details of transactions and balances

Dalam kegiatan usahanya, Grup mengadakan transaksi dengan pihak-pihak berelasi, terutama meliputi transaksi-transaksi pembelian barang dan jasa dan transaksi keuangan lainnya.

In the normal course of business, the Group engages in transactions with related parties, mainly consisting of purchases of goods and services and other financial transactions.

Rincian transaksi dan saldo dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of transactions and balances with related parties are as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Piutang usaha (Catatan 7)			Trade receivables (Note 7)
Penjualan batubara			Sales of coal
AIS	63,703,840	27,415,643	AIS
Penjualan jasa			Revenue from services
MSW	4,741	4,550	MSW
Total	<u>63,708,581</u>	<u>27,420,193</u>	Total
Persentase terhadap total aset	<u>3.76%</u>	<u>2.13%</u>	As a percentage of total assets

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/83 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Piutang lain-lain (Catatan 9 dan 21)			<i>Other receivables (Notes 9 and 21)</i>
AI	12,282,091	13,231,635	AI
SIS	216,033	-	SIS
IBT	63,096	-	IBT
HBI	4,491	-	HBI
AL	4,363	-	AL
LSA	2,051	-	LSA
KPI	813	-	KPI
MBP	300	-	MBP
Total	12,573,238	13,231,635	Total
Persentase terhadap total aset	0.74%	1.03%	As a percentage of total assets
Piutang sewa pembiayaan (Catatan 10)			<i>Finance lease receivables (Note 10)</i>
AI	4,330,933	6,866,019	AI
Persentase terhadap total aset	0.26%	0.53%	As a percentage of total assets
Aset eksplorasi dan evaluasi			<i>Exploration and evaluation assets</i>
AJI	1,048,999	-	AJI
ATA	275,722	565,557	ATA
Total	1,324,721	565,557	Total
Persentase terhadap total aset	0.08%	0.04%	As a percentage of total assets
Persediaan			<i>Inventories</i>
Jasa pengangkutan atas pembelian bahan bakar			<i>Fuel barging service for purchase of fuel</i>
HBI	2,891,483	1,636,549	HBI
Persentase terhadap total aset	0.17%	0.13%	As a percentage of total assets
Aset tetap			<i>Fixed assets</i>
SIS	1,978,390	-	SIS
AJI	847,346	750,373	AJI
Total	2,825,736	750,373	Total
Persentase terhadap total aset	0.17%	0.06%	As a percentage of total assets
Pinjaman dari pihak berelasi (Catatan 20)			<i>Loans from related parties (Note 20)</i>
ATA	230,835,065	395,982,304	ATA
AEI	91,173,974	91,173,974	AEI
Total	322,009,039	487,156,278	Total
Persentase terhadap total liabilitas	48.98%	67.91%	As a percentage of total liabilities
Utang usaha (Catatan 17)			<i>Trade payables (Note 17)</i>
SIS	12,018,975	8,836,511	SIS
MBP	7,008,893	2,964,722	MBP
HBI	1,072,175	191,832	HBI
AEI	160,140	1,275	AEI
AJI	102,715	964	AJI
AL	59,393	5,128	AL
AI	167	1,906	AI
IBT	-	3,183,687	IBT
Total	20,422,458	15,186,025	Total
Persentase terhadap total liabilitas	3.11%	2.12%	As a percentage of total liabilities

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/84 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>	
Beban yang masih harus dibayar			<i>Accrued expenses</i>
SIS	15,657,725	6,254,899	SIS
MBP	15,402,465	8,562,810	MBP
IBT	6,669,806	1,424,472	IBT
AIS	3,886,732	1,708,002	AIS
AL	746,045	-	AL
AJI	503,658	286,507	AJI
RLI	331,798	1,531	RLI
HBI	322,428	918,814	HBI
PBMM	148,263	44,070	PBMM
APM	9,191	260,138	APM
Total	<u>43,678,111</u>	<u>19,461,243</u>	Total
Persentase terhadap total liabilitas	<u>6.64%</u>	<u>2.71%</u>	As a percentage of total liabilities
Utang dividen			<i>Dividends payable</i>
AIS	-	476,594	AIS
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0%</u>	<u>0.07%</u>	As a percentage of total liabilities
Realisasi provisi rehabilitasi			<i>Realisation of provision for rehabilitation</i>
RLI	434,236	106,556	RLI
Persentase terhadap total liabilitas	<u>0.07%</u>	<u>0.01%</u>	As a percentage of total liabilities
Pendapatan usaha (Catatan 30)			<i>Revenue (Note 30)</i>
Penjualan batubara			<i>Sales of coal</i>
AIS	484,137,968	556,427,964	AIS
Jasa lainnya			<i>Other services</i>
AI	1,906,581	2,644,711	AI
MSW	51,202	52,036	MSW
	1,957,783	2,696,747	
Total	<u>486,095,751</u>	<u>559,124,711</u>	Total
Persentase terhadap total pendapatan usaha	<u>44.76%</u>	<u>61.57%</u>	As a percentage of total revenue
Beban pokok pendapatan			<i>Cost of revenue</i>
SIS	99,134,124	67,787,726	SIS
MBP	86,871,355	60,344,407	MBP
IBT	19,875,943	11,803,374	IBT
AL	1,398,363	4,728	AL
HBI	816,117	252,828	HBI
RLI	651,868	-	RLI
AIS	466,735	444,481	AIS
PBMM	360,912	194,689	PBMM
AJI	257,098	-	AJI
APM	33,993	33,248	APM
AEI	948	-	AEI
AP	23	-	AP
SMT	-	15,174	SMT
Total	<u>209,867,479</u>	<u>140,880,655</u>	Total
Persentase terhadap total beban pokok pendapatan	<u>41.74%</u>	<u>37.75%</u>	As a percentage of total cost of revenue

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/85 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Beban usaha			Operating expenses
AIS (Catatan 32)	13,760,446	9,145,014	AIS (Note 32)
AEI	1,754,058	1,779,678	AEI
APM	198,486	265,679	APM
AJI	31,038	359,673	AJI
AI	3,034	-	AI
Total	15,747,062	11,550,044	Total
Persentase terhadap total beban usaha	178.17%	15.48%	As a percentage of total operating expenses
Penghasilan lain-lain			Other income
APM	-	35,227	APM
Total	-	35,227	Total
Persentase terhadap total penghasilan lain-lain	0%	1.86%	As a percentage of total other income
Biaya keuangan (Catatan 35)			Finance costs (Note 35)
ATA	21,501,075	14,291,382	ATA
AEI	8,474,254	9,630,720	AEI
Total	29,975,329	23,922,102	Total
Persentase terhadap total biaya keuangan	96.90%	96.63%	As a percentage of total finance costs

Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen

Management Consulting and Support Services Agreement

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Layanan Konsultasi dan Dukungan Manajemen dengan AEI, dimana AEI setuju untuk memberikan saran, bantuan, layanan konsultasi kepada Perusahaan, seperti tata kelola dan kepatuhan perusahaan, hubungan pemerintah, keabsahan dan pelaksanaan perjanjian, akuntansi, pajak dan perbendaharaan, ketenagakerjaan dan sumber daya manusia, masalah lingkungan, pengadaan dan kontrak, tanggung jawab sosial, audit internal dan manajemen risiko, dan pengamanan. Sebagai imbalannya, Perusahaan setuju untuk membayarkan kepada AEI biaya manajemen yang besarnya akan disepakati lebih lanjut antara kedua belah pihak dalam kesepakatan tertulis lainnya dan yang dibayarkan setiap bulan. Perjanjian ini berlaku efektif sejak tanggal ditandatanganinya Perjanjian dan berlaku sampai dengan salah satu pihak mengakhiri perjanjian.

On 20 September 2021, the Company entered into a Management Consulting and Support Services Agreement with AEI, whereby AEI agreed to provide advice, assistance, and advisory services to the Company, such as corporate governance and compliance, government relations, agreement validity and enforcement, accounting, tax and treasury, employment and human resources, environmental issues, procurement and contracts, social responsibility, internal audit and risk management, and safeguards. In return, the Company agrees to pay AEI a management fee with the amount to be further agreed between the two parties in another written agreement and to be paid monthly. This agreement is effective from the date of signing of the agreement and is valid until one of the parties terminates the agreement.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya-biaya yang dikeluarkan terkait dengan layanan konsultasi dan dukungan manajemen masing-masing adalah sebesar AS\$1.754.058 dan AS\$1.779.678.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, the costs incurred related to consulting services and management support amounted to US\$1,754,058 and US\$1,779,678, respectively.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/86 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**37. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK
BERELASI (lanjutan)**

b. Rincian transaksi dan saldo (lanjutan)

Kebijakan harga Grup yang berhubungan dengan transaksi dengan pihak berelasi ditetapkan berdasarkan pada harga di dalam kontrak.

c. Kompensasi manajemen kunci

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi Grup merupakan personil manajemen kunci. Sebagian dari personil manajemen kunci Grup merupakan karyawan AEI dan/atau entitas anaknya. Oleh karena itu, kompensasi untuk personil manajemen kunci tersebut dibayarkan oleh entitas-entitas terkait. Kompensasi yang dibayarkan Grup untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Remunerasi	2,560,725	1,976,799
Imbalan pascakerja	357,295	309,564
Total	<u>2,918,020</u>	<u>2,286,363</u>

Dewan Komisaris, Direksi dan Kepala Divisi tidak menerima kompensasi lain seperti program opsi saham manajemen.

38. LABA PER SAHAM DASAR DAN DILUSIAN

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Laba konsolidasian untuk tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	441,021,896	332,210,508
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar (dalam lembar saham)	<u>40,882,331,500</u>	<u>40,882,331,500</u>
Laba per saham dasar yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk - (nilai penuh)	<u>0.0108</u>	<u>0.0081</u>

Perusahaan tidak memiliki efek berpotensi dilusi saham sehingga laba per saham dasar sama dengan laba per saham dilusian.

**37. TRANSACTIONS AND BALANCES WITH RELATED
PARTIES (continued)**

**b. Details of transactions and balances
(continued)**

The Group's pricing policy for transactions with related parties is set based on contracted prices.

c. Key management compensation

The Boards of Commissioners, Directors and Division Heads of the Group are considered key management personnel. Some of the Group's key management personnel are also employees of AEI and/or its subsidiaries. As such, the compensation of those key management personnel is paid by those companies. Key management compensation paid by the Group for the years ended 31 December 2023 and 2022 is as follows:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Remuneration	2,560,725	1,976,799
Post-employment benefits	357,295	309,564
Total	<u>2,918,020</u>	<u>2,286,363</u>

The Boards of Commissioners, Directors, and Division Heads do not receive any other compensation such as management stock options.

38. BASIC AND DILUTED EARNINGS PER SHARE

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Consolidated profit for the year attributable to the owners of the parent entity	441,021,896	332,210,508
Weighted average number of ordinary shares outstanding (in shares)	<u>40,882,331,500</u>	<u>40,882,331,500</u>
Basic earnings per share attributable to the owners of the parent entity (full amount)	<u>0.0108</u>	<u>0.0081</u>

The Company does not have any potentially dilutive shares, therefore the diluted earnings per share is equal to the basic earnings per share.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/88 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**39. ASET DAN LIABILITAS MONETER NETO DALAM
MATA UANG ASING (lanjutan)**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia pada tanggal pelaporan. Apabila aset dan liabilitas dalam mata uang selain Dolar AS pada tanggal 31 Desember 2023 dijabarkan dengan menggunakan kurs tengah penutupan Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, liabilitas moneter neto akan menurun sekitar AS\$371.507.

**39. NET MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES
(continued)**

Monetary assets and liabilities mentioned above are translated using the Bank Indonesia closing rate as at the reporting date. If assets and liabilities in currencies other than US Dollars as at 31 December 2023 are translated using the exchange rate as at the completion date of these consolidated financial statements, the total net monetary liabilities will decrease by approximately US\$371,507.

40. INFORMASI ARUS KAS

a. Transaksi non-kas

Berikut ini adalah transaksi non-kas Grup:

	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Desember/ December 2022</u>
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas		
Penambahan aset tetap melalui utang usaha dan biaya yang masih harus dibayar	26,785,166	908,603
Penambahan aset tetap melalui uang muka	8,275,624	5,996,401
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset tetap	6,250,566	-
Penambahan aset tetap melalui kapitalisasi beban penyusutan	895,371	-
Penambahan aset eksplorasi dan evaluasi melalui biaya yang masih harus dibayar	2,412,209	-
Pengurangan aset tetap melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	(708,210)	(90,206)
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	1,555,313	1,538,578
Penambahan/(pengurangan) piutang lain-lain melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	2,197,005	(1,397,885)
Penambahan/(pengurangan) aset eksplorasi dan evaluasi melalui provisi pembongkaran, rehabilitasi, reklamasi dan penutupan tambang	174,132	(2,089)
Penambahan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya melalui bunga <i>roll-over</i>	148,680	32,873
Kapitalisasi biaya pinjaman ke aset eksplorasi dan evaluasi	275,722	-
Penambahan pinjaman dari pihak berelasi melalui penambahan bunga	-	1,007,721

40. CASH FLOW INFORMATION

a. Non-cash transactions

The following are the Group's non-cash transactions:

Non-cash activities
<i>Additions of fixed assets through trade payables and accrued expenses</i>
<i>Additions of fixed assets through advances</i>
<i>Capitalisation of borrowing costs to fixed assets</i>
<i>Additions of fixed assets through capitalisation of depreciation expense</i>
<i>Additions of exploration and evaluation assets through accrued expenses</i>
<i>Deductions of fixed assets through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
<i>Additions of fixed assets through lease liabilities</i>
<i>Additions/(deductions) of other receivables through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
<i>Additions/(deductions) of exploration and evaluation assets through provision for decommissioning, mine rehabilitation, reclamation and closure</i>
<i>Additions of restricted time deposits through roll-over of interest</i>
<i>Capitalisation of borrowing costs to exploration and evaluation assets</i>
<i>Additions of loans from related parties through additions of interest</i>

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/89 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

40. INFORMASI ARUS KAS (lanjutan)

40. CASH FLOW INFORMATION (continued)

b. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

b. Reconciliation of liabilities arising from financing activities

Berikut ini adalah rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The following is a reconciliation of liabilities arising from financing activities:

	Saldo awal/ Beginning balance	Arus kas/ Cash flows	Perubahan non-kas/Non-cash changes					Saldo akhir/ Ending balance
			Pergerakan kurs mata uang asing/ Foreign exchange rate movement	Penambahan bunga ke pokok pinjaman/ Interest added to loan principal	Penambahan pinjaman dari kombinasi bisnis entitas sependetail/ Additions from business combinations of entities under common control	Sewa baru/ New leases	Pengakhiran sewa/ Lease termination	
31 Desember/December 2023								
Liabilitas sewa/Lease liabilities	2,337,506	(909,737)	35,840	-	-	1,555,313	-	3,018,922
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	487,156,278	(169,493,373)	87,028	-	4,259,106	-	-	322,009,039
Utang bank/Bank loan	-	100,004,594	(1,279,524)	-	-	-	-	98,725,070
31 Desember/December 2022								
Liabilitas sewa/Lease liabilities	1,117,662	(158,901)	(144,214)	-	-	1,538,578	(15,619)	2,337,506
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	633,703,987	(147,555,430)	-	1,007,721	-	-	-	487,156,278

41. SEGMENT OPERASI

41. OPERATING SEGMENTS

Manajemen telah menentukan segmen operasi berdasarkan laporan yang ditelaah oleh Direksi, yang telah diidentifikasi sebagai pengambil keputusan operasional utama Grup, dalam mengambil keputusan strategis. Direksi mempertimbangkan operasi bisnis dari perspektif jenis bisnis yang terdiri dari pertambangan batubara dan jasa lainnya.

Management has determined the operating segments based on reports reviewed by the Board of Directors, which has been identified as the Group's chief operating decision maker and which makes strategic decisions. The Board of Directors considers the business operations from a business type perspective, which comprises coal mining and other services.

Informasi segmen yang diberikan kepada Direksi untuk pelaporan segmen adalah sebagai berikut:

The segment information provided to the Board of Directors for the reportable segments is as follows:

	31 Desember/December 2023					
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Pengolahan logam/ Metal processing	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan di luar segmen	1,084,004,138	-	1,957,783	-	1,085,961,921	External revenue
Pendapatan antar segmen	-	-	1,922,943	(1,922,943)	-	Inter-segment revenue
Pendapatan usaha	<u>1,084,004,138</u>	<u>-</u>	<u>3,880,726</u>	<u>(1,922,943)</u>	<u>1,085,961,921</u>	Revenue
Beban pokok pendapatan	(499,829,284)	-	(2,920,726)	-	(502,750,010)	Cost of revenue
Beban usaha	1,596,605	(6,552,643)	(5,803,025)	1,920,866	(8,838,197)	Operating expenses
Penghasilan/(beban) lain-lain, neto	(1,107,561)	91,642	1,270,773	2,077	256,931	Other income/ (expense), net
Biaya keuangan	(22,995,953)	(22,215)	(8,475,370)	558,435	(30,935,103)	Finance costs
Penghasilan keuangan	10,704,058	5,775,140	3,811,586	(558,435)	19,732,349	Finance income
Beban pajak penghasilan	(122,584,750)	-	-	-	(122,584,750)	Income tax expense
Laba tahun berjalan	449,787,253	(708,076)	(8,236,036)	-	440,843,141	Profit for the year
Depresiasi dan amortisasi	34,015,183	225,046	183,899	-	34,424,128	Depreciation and amortisation
Aset segmen	1,301,914,806	294,975,271	120,847,464	(22,317,925)	1,695,419,616	Segment assets
Liabilitas segmen	441,320,720	112,173,102	126,194,524	(22,317,925)	657,370,421	Segment liabilities

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/90 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

41. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

41. OPERATING SEGMENTS (continued)

	31 Desember/December 2022				
	Pertambangan Batubara/ Coal mining	Jasa lainnya/ Other services	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidation	
Pendapatan di luar segmen	905,445,299	2,696,747	-	908,142,046	<i>External revenue</i>
Pendapatan antar segmen	-	1,958,358	(1,958,358)	-	<i>Inter-segment revenue</i>
Pendapatan usaha	<u>905,445,299</u>	<u>4,655,105</u>	<u>(1,958,358)</u>	<u>908,142,046</u>	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	(370,329,084)	(2,898,302)	-	(373,227,386)	<i>Cost of revenue</i>
Beban usaha	(72,599,904)	(4,039,227)	2,017,373	(74,621,758)	<i>Operating expenses</i>
(Beban)/Penghasilan lain-lain, neto	2,998,551	(4,891,526)	-	(1,892,975)	<i>Other (expense)/income, net</i>
Biaya keuangan	(15,115,271)	(9,643,095)	2,868	(24,755,498)	<i>Finance costs</i>
Penghasilan keuangan	2,340,189	1,808,454	-	4,148,643	<i>Finance income</i>
Beban pajak penghasilan	(100,234,290)	(1,820,044)	-	(102,054,334)	<i>Income tax expense</i>
Laba tahun berjalan	352,505,490	(16,828,635)	61,883	335,738,738	<i>Profit for the year</i>
Depresiasi dan amortisasi	29,770,010	390,059	-	30,160,069	<i>Depreciation and amortisation</i>
Aset segmen	1,019,620,449	267,013,730	(9,415)	1,286,624,764	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	607,647,109	109,679,446	(9,415)	717,317,140	<i>Segment liabilities</i>

Penjualan berdasarkan negara domisili pelanggan adalah sebagai berikut:

Sales by customer's country of domicile were as follows:

	31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Domestik	141,924,282	46,977,851	<i>Domestic</i>
Ekspor			<i>Export</i>
Singapura	512,656,892	680,896,169	<i>Singapore</i>
China	216,377,103	72,849,300	<i>China</i>
India	144,388,263	81,741,599	<i>India</i>
Korea	70,615,381	25,677,127	<i>Korea</i>
Total	<u>1,085,961,921</u>	<u>908,142,046</u>	<i>Total</i>

Penjualan antar segmen dilakukan berdasarkan pada harga di dalam kontrak. Pendapatan dari pihak eksternal yang dilaporkan kepada Direksi diukur dengan cara yang sama sebagaimana disampaikan pada laba rugi.

Sales between segments are carried out at contracted prices. The revenue from external parties reported to the Board of Directors is measured in a manner consistent with that presented in profit or loss.

Seluruh aset tidak lancar berada di Indonesia.

All non-current assets are domiciled in Indonesia.

Jumlah yang dilaporkan kepada Direksi sehubungan dengan jumlah aset dan liabilitas diukur dengan cara yang konsisten dengan yang dilaporkan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

The amounts provided to the Board of Directors with respect to total assets and liabilities are measured in a manner consistent with the reporting in the consolidated statements of financial position.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/91 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya

MC dan LC

MC dan LC, sebagai produsen batubara, menandatangani sejumlah perjanjian penambangan batubara. Berdasarkan perjanjian-perjanjian tersebut, MC dan LC diharuskan membayar biaya sewa dan biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan rumus yang meliputi jumlah batubara mentah yang diangkut dan *overburden* yang ditambang dan diangkut.

Kontraktor akan menyediakan sarana, mesin, perlengkapan dan barang-barang lain yang diperlukan dan dalam kondisi tertentu dapat menggunakan peralatan sendiri untuk melakukan jasa penambangan dan transportasi, dan diharuskan memenuhi persyaratan minimum produksi tertentu.

MC dan LC juga menandatangani perjanjian pengangkutan, transportasi dan pemindahan batubara dengan kontraktor untuk menyediakan jasa transportasi dari wilayah utama ke pelabuhan tujuan yang telah ditentukan dan menyediakan jasa *floating crane* dari tongkang kontraktor ke kapal pelanggan. MC dan LC diharuskan membayar biaya jasa kepada kontraktor, dihitung secara bulanan, berdasarkan suatu formula yang meliputi jumlah batubara yang diangkut.

Pada tanggal 21 November 2022, LC menunjuk PT Putra Perkasa Abadi sebagai kontraktor atau penyedia jasa untuk melaksanakan pekerjaan pertambangan di wilayah Lampung. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses finalisasi.

Perjanjian yang signifikan adalah sebagai berikut:

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements

MC and LC

MC and LC, as coal producers, have entered into several coal mining agreements. Under the agreements, MC and LC are required to pay contractors rental fees and service fees, calculated on a monthly basis, based on a formula which takes into account the amount of raw coal transported and *overburden* mined and transported.

The contractors will provide the equipment, machineries, appliances and other supplies necessary and also in some instances may use their own equipment in performing the mining and transportation services and are required to meet certain minimum production requirements.

MC and LC have also entered into coal barging, transport and transshipment agreements with contractors to provide coal transportation services from main areas to certain port destinations and to provide floating crane services from the contractors' barge to customers' vessels. MC and LC are required to pay contractors service fees, calculated on a monthly basis, based on a certain formula which includes the volume of coal transported.

On 21 November 2022, LC appointed PT Putra Perkasa Abadi as a contractor or service provider to carry out mining work in the Lampung area. As of the completion date of these consolidated financial statements, the agreement is still in the process of being finalised.

The significant agreements are as follows:

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Kontraktor/ Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/ Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/ Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/ Contract period end</u>
MC	PT Samudera Rejeki Perkasa	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	6 November 2015	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
MC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ December 2014	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
LC	PT Fortuna Cipta Sejahtera	Kesepakatan untuk mengakses koridor jalan/Agreement to access road corridor	24 Desember/ December 2014	pada akhir PKP2B/ end of CCoW
MC	SIS	Perjanjian jasa pertambangan/ Mining services agreement	12 Maret/ March 2021	31 Desember/ December 2029
MC	PT Pada Idi	Perjanjian penggunaan Intermediate Stockpile Teluk Timbau/Agreement for Usage of Intermediate stockpile Teluk Timbau	30 Juni/ June 2021	17 April 2024

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/92 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

a. Perjanjian penambangan, pengangkutan, pemindahan batubara dan perjanjian terkait lainnya (lanjutan)

a. Coal mining, hauling, barging, transshipment and other related agreements (continued)

<u>Entitas/Entity</u>	<u>Kontraktor/Contractor</u>	<u>Tipe perjanjian/Agreement type</u>	<u>Tanggal perjanjian/Agreement date</u>	<u>Akhir periode perjanjian/Contract period end</u>
MC	MBP	Perjanjian transportasi/pengangkutan batubara dalam negeri/Coal transport/Barging agreement	12 Oktober/ October 2020	28 Februari/ February 2025
LC	MBP	Perjanjian transportasi/pengangkutan batubara dalam negeri/Coal transport/Barging agreement	20 Januari/ January 2020	31 Maret/March 2023*
MC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/Coal Terminal Service Agreement	4 Agustus 2020/ August 2020	31 Desember/ December 2024
LC	IBT	Perjanjian jasa terminal batubara/Coal Terminal Service Agreement	4 Agustus 2020/ August 2020	31 Desember/ December 2024

*Perjanjian ini sedang dalam proses perpanjangan/This agreement is in the process of extension

JC, KC dan SBC

Pada tanggal 2 Agustus 2017, JC, KC dan SBC menandatangani Perjanjian Jasa Pertambangan dengan AJI, di mana AJI setuju untuk memberikan jasa pertambangan batubara kepada JC, KC dan SBC, seperti survei umum, eksplorasi, studi kelayakan, konstruksi pertambangan, sistem pengangkutan dan penanganan, kegiatan pertambangan, dengan syarat dan ketentuan yang dapat diterima oleh AJI dan hal-hal lain yang secara khusus diminta oleh JC, KC dan SBC. Amandemen terakhir atas perjanjian tersebut pada tanggal 21 Juni 2021 untuk memperbaharui biaya konsultasi bulanan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2022. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, perjanjian masih dalam proses perpanjangan.

JC, KC and SBC

On 2 August 2017, JC, KC and SBC entered into Mining Services Agreements with AJI, whereby AJI agreed to provide coal mining services to JC, KC and SBC, such as general surveys, exploration, feasibility studies, mining construction, freight and handling systems, mining activity, under terms and conditions acceptable by AJI and other matters specifically requested by JC, KC and SBC. The latest amendment to the agreement was on 21 June 2021 to update the monthly consultation fee. This agreement is valid until 31 December 2022. Up to the completion date of these consolidated financial statements, the agreement is still in the process of extension.

b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup

Pada tanggal 22 April 2013, Perusahaan menandatangani kontrak untuk peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup dengan AI ("Kontrak PCC"). Perusahaan menjalankan PCC untuk melaksanakan jasa peremukan, pengangkutan dan pembuangan lapisan penutup untuk AI dan menerima biaya jasa bulanan berdasarkan jumlah lapisan penutup yang diremukkan, diangkut dan dibuang. Kontrak ini dimulai pada tanggal 1 Juni 2013 dan akan berakhir pada tanggal berakhirnya Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara AI. Kontrak PCC diamendemen terakhir kali pada tanggal 7 Desember 2016 untuk mengubah, antara lain, metode pembayaran.

b. Crushing, conveying and disposal of overburden contract

On 22 April 2013, the Company entered into a contract for crushing, conveying and disposal of overburden with AI ("PCC Contract"). The Company operated the PCC to perform crushing, conveying and disposal of overburden services for AI and received a monthly service fee based on the amount of overburden crushed, transported and disposed of. This contract commenced on 1 June 2013 and was to expire at the expiration date of AI's Coal Cooperation Agreement. The PCC Contract was most recently amended on 7 December 2016, among others, to change the payment method.

Pada tanggal 24 Juni 2019, Perusahaan dan AI sepakat untuk mengakhiri Kontrak PCC, sebagaimana diatur dalam perjanjian pengakhiran antara Perusahaan dan AI ("Perjanjian Pengakhiran").

On 24 June 2019, the Company and AI agreed to terminate the PCC Contract, as stipulated in the termination agreement between the Company and AI ("Termination Agreement").

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/93 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**b. Kontrak peremukan, pengangkutan dan
pembuangan lapisan penutup (lanjutan)**

Berdasarkan Perjanjian Pengakhiran, AI diharuskan untuk membayar, antara lain, penggantian biaya aktual (termasuk biaya pengakhiran dan pembongkaran) yang ditanggung oleh Perusahaan dan biaya kompensasi atas kerugian atas investasi yang dilakukan oleh Perusahaan, sesuai dengan syarat dan ketentuan berdasarkan Perjanjian Pengakhiran.

Manajemen menekspektasikan pembongkaran PCC secara keseluruhan akan diselesaikan pada tahun 2025.

c. Perjanjian sewa fasilitas peremukan

Perusahaan dan AI menandatangani perjanjian sewa fasilitas peremukan tanggal 23 Maret 2020, di mana AI akan menyewa fasilitas peremukan dari Perusahaan dan Perusahaan akan menerima biaya sewa bulanan dari AI sesuai dengan syarat dan ketentuan kontrak. Kontrak ini mulai berlaku pada tanggal 23 Maret 2020 dan akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2024. Pada tanggal 23 Juni 2022 perjanjian ini telah diamandemen terkait dengan perubahan biaya sewa dan beberapa persyaratan tertentu yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2022.

d. Perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset

Pada tanggal 31 Agustus 2021, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa perawatan dan pemeliharaan aset Perusahaan dengan SIS. Jasa perawatan yang disediakan oleh SIS meliputi jasa perawatan rutin dan *monitoring* atas aset-aset dan persediaan suku cadang Perusahaan. Atas jasa tersebut, Perusahaan membayar biaya jasa sebesar tarif tertentu per bulan. Jangka waktu perjanjian mulai dari 1 September 2021 sampai dengan 31 Desember 2024.

e. Perjanjian pinjaman dengan pihak berelasi

Pada tanggal 20 September 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian Pinjaman dengan ATA, dimana Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman sampai sebesar AS\$50.000.000 dari ATA dengan syarat dan kondisi tertentu. Pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tahunan sebesar LIBOR ditambah persentase tertentu per tahun yang dibayarkan secara kuartalan. Fasilitas pinjaman ini memiliki jatuh tempo pada tanggal 17 September 2026. Pinjaman ini tanpa jaminan dan tidak memiliki jadwal angsuran pelunasan. Fasilitas pinjaman digunakan untuk investasi dan membiayai keperluan korporasi secara umum. Pada tanggal 16 November 2023 perjanjian ini telah diamandemen untuk mengubah ketentuan terkait suku bunga referensi dari LIBOR menjadi SOFR yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Juli 2023. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian ini, Perusahaan belum melakukan penarikan atas fasilitas pinjaman ini.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**b. Crushing, conveying and disposal of
overburden contract (continued)**

Under the Termination Agreement, AI was required to pay, among others, reimbursement of actual cost (including termination and dismantling fee) borne by the Company and compensation fees for loss on the investment made by the Company, in accordance with the terms and conditions under the Termination Agreement.

Management expects the overall dismantling of the PCC to be fully completed in 2025.

c. Crushing contract

The Company and AI entered into a crushing plant rental contract dated 23 March 2020, whereby AI will rent the crushing plant of the Company and the Company will receive monthly rental fees from AI in accordance with the terms and conditions under the contract. This contract is valid from 23 March 2020 and will expire on 31 December 2024. On 23 June 2022, this agreement has been amended in relation to rental fees and certain terms, which is effective on 1 January 2022.

d. Asset repair and maintenance service agreement

On 31 August 2021, the Company entered into a service and maintenance agreement for the Company's assets with SIS. Maintenance services provided by SIS include routine maintenance and monitoring of the Company's assets and spare parts inventory. For these services, the Company pays a certain service fee on a monthly basis. The term of the agreement starts from 1 September 2021 until 31 December 2024.

e. Loan agreement with a related party

On 20 September 2021, the Company entered into a Loan Agreement with ATA, under which the Company obtained a loan facility amounting to US\$50,000,000 from ATA with certain terms and conditions. This loan bears an annual interest rate of LIBOR plus a certain percentage per annum and is payable on a quarterly basis. This loan facility has a final maturity date no later than 17 September 2026. The loan is unsecured and has no repayment schedule. The loan facility is used for investment and to finance other general corporate purposes. On 16 November 2023, this agreement has been amended to change the reference interest rate from LIBOR to SOFR, which is effective from 1 July 2023. Up to the completion date of these consolidated financial statements, this facility has not been used by the Company.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/94 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**f. Perjanjian dasar mengenai rencana
Perusahaan dengan pihak berelasi**

Pada tanggal 21 September 2021, Perusahaan dan ATA menandatangani Perjanjian Dasar, dimana perjanjian tersebut mengatur ketentuan mengenai rencana Perusahaan untuk mengakuisisi saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan batubara di Australia yang dimiliki secara tidak langsung oleh ATA, dan saham-saham perusahaan yang bergerak di bidang pertambangan mineral di Indonesia di kemudian hari, secara langsung atau tidak langsung, akan dimiliki oleh ATA dimana pelaksanaannya akan mengacu kepada persyaratan dan ketentuan dalam Perjanjian Dasar, antara lain telah dilakukannya proses uji tuntas (*due diligence*), serta disepakatinya mekanisme dan harga transaksinya.

g. Perjanjian agen pemasaran batubara

Pada tanggal 21 Desember 2020, MC menandatangani perjanjian agen pemasaran batubara dengan AIS, dimana MC menunjuk AIS sebagai agen eksklusif pemasaran batubara yang diproduksi oleh MC untuk ekspor batubara ke luar negeri. MC harus membayar AIS komisi sebesar persentase tertentu atas penjualan. Perjanjian antara MC dan AIS diamandemen pada tanggal 2 Januari 2023 untuk mengubah tanggal akhir perjanjian menjadi 31 Desember 2024.

h. Fasilitas bank

Entitas AMC mengutilisasi sejumlah nilai atas fasilitas bank AEI dengan BRI tertanggal 14 Juli 2017. AEI menandatangani perjanjian fasilitas perbankan dengan BRI untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$183.500.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, jaminan izin pinjam pakai kehutanan, *standby Letter of Credit*, jaminan uang muka dan jaminan pemeliharaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh entitas anak AEI, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Pada tanggal 14 Oktober 2021, perjanjian ini diamandemen untuk mengubah total limit fasilitas menjadi sebesar AS\$121.500.000. Perjanjian ini telah diubah beberapa kali dengan perubahan terakhir pada tanggal 25 Juli 2023 untuk memperpanjang jatuh tempo sampai dengan 14 Juli 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas AMC menggunakan fasilitas ini dalam bentuk Bank Garansi untuk jaminan reklamasi sebesar AS\$16.833.002 (Note 43).

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**f. Basic agreement regarding the Company's plan
with related parties**

On 21 September 2021, the Company and ATA entered into a Basic Agreement, whereby the agreement stipulates the Company's plan to acquire the shares of companies engaged in coal mining located in Australia which are indirectly owned by ATA, and shares of companies engaged in the mineral mining industries in Indonesia in the future, which are directly or indirectly, owned by ATA, with reference to the terms and conditions in the Basic Agreement, such as due diligence process, and the mechanism and transaction price.

g. Coal marketing agency agreement

On 21 December 2020, MC entered into a coal marketing agency agreement with AIS, whereby MC appointed AIS as its exclusive coal marketing agent for all marketing and sale of coal produced by MC for export to all countries. MC shall pay a commission to AIS based on a certain percentage of sales. The agreement between MC and AIS was amended on 2 January 2023 to change the expiration date to 31 December 2024.

h. Bank facilities

The AMC entities utilised a certain amount from a banking facility which was entered into between AEI and BRI dated 14 July 2017. The total combined limit of the banking facility between AEI and BRI amounted to US\$183,500,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, forestry lease-use permit guarantees, *standby Letters of Credit*, advance payment bonds and maintenance bonds. This facility can be used by AEI's subsidiaries, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. On 14 October 2021, this agreement was amended to change the total limit of this facility to US\$121,500,000. This agreement has been amended several times with the most recent amendment dated 25 July 2023 to extend the maturity date to 14 July 2024. As at 31 December 2023 and 2022, the AMC entities have used this facility in the form of a Bank Guarantee facility for reclamation guarantees totalling US\$16,833,002 (Note 43).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/95 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

h. Fasilitas bank (lanjutan)

Entitas AMC memiliki sejumlah nilai yang dialokasikan dari fasilitas bank AI dengan Bank Mandiri tertanggal 28 April 2014. Fasilitas ini disediakan untuk penerbitan *treasury line* dengan limit sebesar AS\$75.000.000 dan fasilitas garansi bank dengan limit sebesar AS\$50.000.000 dalam bentuk jaminan penawaran dan pelaksanaan. Fasilitas ini dapat digunakan oleh perusahaan afiliasi tertentu dengan syarat dan ketentuan tertentu, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan dengan perubahan terakhir pada tanggal 26 Juni 2023 untuk memperpanjang fasilitas *treasury line* sampai dengan 27 April 2024. Fasilitas garansi bank berlaku sampai dengan 27 April 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas AMC belum menggunakan fasilitas ini.

Pada tanggal 9 Mei 2023, AEI mengadakan perjanjian fasilitas perbankan dengan Bank Mandiri untuk penerbitan garansi bank dengan total limit sebesar AS\$150.000.000 dalam bentuk jaminan penawaran, jaminan pelaksanaan, jaminan reklamasi, *standby letter of credit*, dan jaminan uang muka untuk jangka waktu sampai dengan 27 April 2024. Fasilitas ini dapat digunakan oleh anak perusahaan AEI, termasuk entitas AMC. Fasilitas ini tidak diikat dengan jaminan apapun. Perjanjian ini berlaku sampai dengan 27 April 2024. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, entitas AMC belum menggunakan fasilitas ini.

i. Perjanjian pinjaman dengan HIM

Pada tanggal 22 November 2021, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman sebesar Rp16.000.000.000 dengan HIM. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan antara lain untuk pembelian tanah dan biaya-biaya lain yang berkaitan dengan pembangunan kawasan industri, pengembangan operasi usaha HIM, dan penggunaan lainnya yang disetujui oleh ATCI ("Proyek"). Pada tanggal 17 Desember 2021, HIM melakukan penarikan pertama fasilitas pinjaman ini sebesar Rp16.000.000.000 atau setara dengan AS\$1.115.526. Fasilitas pinjaman ini dikenakan tingkat suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam jangka waktu 2 tahun sejak tanggal penarikan pinjaman pertama fasilitas pinjaman ini.

Pada tanggal 14 Maret 2022, perjanjian pinjaman ini telah diamandemen untuk mengubah jumlah fasilitas pinjaman menjadi sebesar Rp157.000.000.000.

Pada tanggal 15 Desember 2023 perjanjian pinjaman ini telah diamandemen untuk mengubah tanggal jatuh tempo pinjaman menjadi 4 tahun sejak tanggal penarikan pertama fasilitas.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

h. Bank facilities (continued)

The AMC entities have a certain amount allocated from a banking facility which was entered into between AI and Bank Mandiri on 28 April 2014. The facility is provided to issue a treasury line with a total limit amounting to US\$75,000,000 and a bank guarantee with a total limit amounting to US\$50,000,000 in the form of bid and performance bonds. This facility can also be used by certain affiliated companies with certain terms and conditions, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. The agreement has been amended dated 26 June 2023 to extend the treasury line facility until 27 April 2024. The bank guarantees facility was valid until 27 April 2023. As at 31 December 2023 and 2022, the AMC entities have not used this facility.

On 9 May 2023, AEI entered into a banking facility agreement with Bank Mandiri to issue bank guarantees with a total limit amounting to US\$150,000,000 in the form of bid bonds, performance bonds, reclamation guarantees, standby letters of credit and advance payment bonds with a maturity date of 27 April 2024. This facility can be used by AEI's subsidiaries, including the AMC entities. This facility is not bound by any collateral. This agreement is valid until 27 April 2024. As at 31 December 2023 and 2022, the AMC entities had not used this facility.

i. Loan agreement with HIM

On 22 November 2021, ATCI entered into a loan agreement of Rp16,000,000,000 with HIM. This loan facility will be used for the purpose of, among others, land purchase and other costs related to the development of an industrial area, development of HIM's business operations and other uses as agreed by ATCI (the "Project"). On 17 December 2021, HIM made the first drawdown of this loan facility amounting to Rp16,000,000,000 or equivalent to US\$1,115,526. This loan facility bears fixed interest rate at a certain percentage per annum and will be due within 2 years from the first drawdown date of this loan facility.

On 14 March 2022, this loan agreement was amended to change the total amount of the loan facility to Rp157,000,000,000.

On 15 December 2023, this loan agreement was amended to change the maturity date to become 4 years from the date of the first drawdown of the facility.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/96 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

i. Perjanjian pinjaman dengan HIM (lanjutan)

Selama 2023, ATCI tidak memberikan tambahan pencairan pinjaman ke HIM atas fasilitas pinjaman ini (2022: Rp84.000.000.000 atau setara dengan AS\$5.339.775).

Pada tanggal 31 Desember 2023, total saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp100.000.000.000 (setara dengan AS\$6.486.767).

j. Perjanjian pinjaman dengan PSM

Pada tanggal 6 Desember 2023, ATCI menandatangani perjanjian pinjaman dengan PSM, dimana ATCI memberikan fasilitas pinjaman sebesar Rp376.687.500.000 (setara dengan AS\$24.500.000) kepada PSM. PSM telah melakukan penarikan seluruh fasilitas pinjaman pada tanggal 8 Desember 2023. Fasilitas pinjaman ini akan digunakan untuk tujuan umum korporasi. Fasilitas pinjaman ini dikenakan suku bunga tetap dengan persentase tertentu per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 6 bulan sejak tanggal penarikan pinjaman pertama fasilitas. Berdasarkan perjanjian ini, pinjaman ini dijamin dengan gadai atas seluruh saham PSM dan dapat diberikan jaminan lebih lanjut atas saham dari pihak berelasi lainnya.

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Rp376.687.500.000 atau setara dengan AS\$24.434.840 (2022: nihil) (Catatan 11).

k. Komitmen penjualan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, MC dan LC memiliki beberapa komitmen untuk mengirimkan batubara kepada beberapa pelanggan dengan total nilai berkisar masing-masing sebesar 3.751.899 metrik ton (tidak diaudit) dan 594.884 metrik ton (tidak diaudit) bergantung kepada kesepakatan harga. Batubara tersebut akan dikirimkan secara periodik dari tahun 2024 sampai tahun 2026.

l. Pungutan penggunaan kawasan hutan

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 33 Tahun 2014 tentang Jenis dan Tarif Atas Jenis Penerimaan Negara Bukan Pajak ("PNBP") yang berasal dari Penggunaan Kawasan Hutan untuk Kepentingan Pembangunan Diluar Kegiatan Kehutanan yang Berlaku pada Kementerian Kehutanan, diatur bahwa penggunaan kawasan hutan untuk kepentingan pembangunan diluar kegiatan kehutanan dikenakan pungutan PNBP atas seluruh area kawasan hutan yang dipinjam-pakaikan dan seluruh area perjanjian pinjam pakai kawasan hutan yang masih berlaku, sesuai kriteria penggunaannya, dengan tarif berkisar dari Rp1.600.000/hektar sampai dengan Rp4.000.000/hektar. Peraturan Pemerintah ini mulai berlaku Agustus 2014 dan Grup telah mengakui penguatan PNBP untuk 2023 dan 2022.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

i. Loan agreement with HIM (continued)

During 2023, ATCI has not provided additional disbursement of loan to HIM under this loan facility (2022: Rp84,000,000,000 or equivalent to US\$5,339,775).

As at 31 December 2023, the total outstanding balance of this loan facility was Rp100,000,000,000 (equivalent US\$6,486,767).

j. Loan agreement with PSM

On 6 December 2023, ATCI entered into a loan agreement with PSM, whereby ATCI provided a loan facility amounting to Rp376,687,500,000 (equivalent to US\$24,500,000) to PSM. PSM has fully drawdown the loan facility on 8 December 2023. This loan facility will be used for general corporate purposes. This loan facility bears fixed interest at a certain percentage per annum and will be due within 6 months from the first loan drawdown date of the facility. Based on this agreement, this loan is guaranteed by a pledge over all PSM's shares and may be provided with further pledge of shares from other related parties.

As at 31 December 2023, the total outstanding balance of this loan facility was Rp376,687,500,000 or equivalent to US\$24,434,840 (2022: nil) (Note 11).

k. Sales commitments

As at 31 December 2023 and 2022, MC and LC had various commitments to deliver coal to various customers totalling approximately 3,751,899 metric tonnes (unaudited) and 594,884 metric tonnes (unaudited), respectively, subject to the price agreement. The coal will be delivered periodically from 2024 until 2026.

l. Levy for use of forestry areas

Based on Government Regulation No. 33 Year 2014 on the Type and Tariff of Government non-tax revenue ("PNBP") from the Use of Forestry Area for the Interest of Development other than Forestry Activities Applicable to the Forestry Ministry, it is stipulated that the use of forestry areas for the interest of development other than forestry activities is subject to a PNBP levy for the entire forest area that is leased and used and for the entire forest area for which lease and use agreements are still effective, in accordance with the utilisation criteria, with a tariff ranging from Rp1,600,000/hectare to Rp4,000,000/hectare. This Government Regulation was effective from August 2014 and the Group has recognised this PNBP levy for 2023 and 2022.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/97 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

m. Undang-Undang Pertambangan No. 3/2020

Pada tanggal 10 Juni 2020, telah diundangkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 Tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara ("UU No. 3/2020"). UU No. 3/2020 mengatur beberapa hal, diantaranya adalah pemegang PKP2B yang bermaksud untuk memperoleh Izin Usaha Pertambangan Khusus sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian ("IUPK sebagai Kelanjutan Operasi Kontrak/Perjanjian") harus mengajukan permohonan dalam jangka waktu paling cepat 5 (lima) tahun dan paling lambat 1 (satu) tahun sebelum PKP2B berakhir serta dapat diperpanjang setelah memenuhi syarat dengan ketentuan yang diatur dalam UU No. 3/2020.

UU No. 3/2020 turut mengatur bahwa peraturan pelaksanaan atas UU No. 3/2020 harus ditetapkan dalam waktu 1 (satu) tahun sejak UU No. 3/2020 mulai berlaku. Pada tanggal 2 November 2020, Undang-Undang No. 11/2020 tentang Cipta Kerja telah diundangkan yang mengubah beberapa ketentuan pada UU No. 3/2020. Pada tanggal 30 Desember 2022, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja (Perppu No. 2/2022) yang mencabut UU No. 11/2020 dan juga mengubah beberapa ketentuan UU No. 3/2020.

Pada tanggal 31 Maret 2023, Pemerintah telah memberlakukan Undang-Undang No. 6 tahun 2023 tentang penetapan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang ("UU No. 6/2023"). Dengan diberlakukannya UU No. 6/2023, maka terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 telah dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pada bulan Februari 2010, Pemerintah mengeluarkan dua Peraturan Pemerintah atas UU Pertambangan No. 4/2009, yaitu Peraturan Pemerintah No. 22/2010 dan 23/2010 ("PP No. 22" dan "PP No. 23"). PP No. 22 mengatur tentang pembentukan area pertambangan dengan menggunakan IUP baru. PP No. 23 memperjelas prosedur untuk memperoleh IUP baru. PP No. 23 menyatakan bahwa PKP2B yang ada akan tetap diakui oleh Pemerintah, namun demikian perpanjangan atas PKP2B tersebut akan dilakukan melalui penerbitan IUP. Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23 dengan menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 24/2012 pada tanggal 21 Februari 2012 ("PP No. 24/2012") dan selanjutnya mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 1/2014 tertanggal 11 Januari 2014, Peraturan Pemerintah No. 77/2014 tertanggal 14 Oktober 2014, Peraturan Pemerintah No. 1/2017 tertanggal 11 Januari 2017 dan Peraturan Pemerintah No. 8/2018 tertanggal 7 Maret 2018. Pada tanggal 9 September 2021, Pemerintah mengeluarkan Peraturan Pemerintah No. 96 Tahun 2021 tentang Pelaksanaan Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara yang mencabut PP No. 23 termasuk perubahannya. Grup terus memonitor perkembangan peraturan pelaksanaan Undang-Undang tersebut secara ketat dan akan mempertimbangkan dampak terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

m. Mining Law No. 3/2020

On 10 June 2020, Law No. 3 of 2020 on Amendment to Law No. 4 of 2009 on Mineral and Coal Mining ("Law No. 3/2020") was promulgated. Law No. 3/2020 governs several provisions, including that the holder of a CCoW that intends to obtain a Special Mining Business Licence for the Continuation of a Contract Operation Agreement ("IUPK for the Continuation of Contract Operation Agreement") shall submit the application within 5 (five) years at the earliest and 1 (one) year at the latest before the CCoW expires, and can be extended after fulfilling the requirements as stipulated in Law No. 3/2020.

Law No. 3/2020 also regulates that the implementing regulations of Law No. 3/2020 shall be established within 1 (one) year from the date it comes into force. On 2 November 2020, Law No. 11/2020 on Job Creation was promulgated, which amended several provisions of Law No. 3/2020. On 30 December 2022, the Government issued Government Regulation in lieu of Law No. 2 of 2022 regarding Job Creation ("Perppu No. 2/2022"), which revoked Law No. 11/2020 and also amended several provisions of Law No. 3/2020.

On 31 March 2023, the Government enacted Law No. 6 of 2023 regarding the stipulation of Perppu No. 2/2022 into Law ("Law No. 6/2023"). With the enactment of Law No. 6/2023, it was confirmed that Law No. 11/2020 has been revoked and is no longer valid.

In February 2010, the Government released two implementing regulations for Mining Law No. 4/2009, i.e. Government Regulation No. 22/2010 and 23/2010 ("GR No. 22" and "GR No. 23"). GR No. 22 deals with the establishment of the mining areas under the new IUP system. GR No. 23 provides clarifications regarding the procedures to obtain a new IUP. GR No. 23 indicates that existing CCoWs will be honoured by the Government, although any extension of an existing CCoW will take place through the issue of an IUP. The Government further amended GR No. 23 by issuing, among others, Government Regulation No. 24/2012 on 21 February 2012 ("GR No. 24/2012") and later by issuing Government Regulation No. 1/2014 dated 11 January 2014, Government Regulation No. 77/2014 dated 14 October 2014, Government Regulation No. 1/2017 dated 11 January 2017 and Government Regulation No. 8/2018 dated 7 March 2018. On 9 September 2021, the Government issued Government Regulation No. 96 of 2021 concerning the Implementation of Mineral and Coal Business Activities which revokes GR No. 23 including its amendments. The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Law and will consider the impact on the Group's operations, if any, as these regulations are issued.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/98 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**n. Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan
Kehutanan No. P.59/MENLHK/SETJEN/
KUM.1/10/2019**

Pada bulan November 2019, Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan ("KLHK") mengeluarkan Peraturan Menteri No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 tentang Penanaman dalam Rangka Rehabilitasi Daerah Aliran Sungai.

Peraturan ini merupakan pedoman bagi pemegang Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan ("IPPKH") yang memiliki kewajiban untuk melakukan penanaman rehabilitasi Daerah Aliran Sungai ("DAS") pada lokasi yang ditetapkan berdasarkan ketentuan yang diatur dalam peraturan ini, dan dengan tata cara pelaksanaan penanaman sesuai ketentuan yang diatur dalam peraturan ini.

MC dan LC sebagai pemegang IPPKH sudah mulai melaksanakan kewajiban atas penanaman rehabilitasi DAS tersebut dan telah mengakui kewajiban ini secara akrual, sehingga manajemen berpendapat bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan sebagaimana dimaksud diatas.

o. Peraturan Menteri No. 48/2017

Pada tanggal 3 Agustus 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 48/2017 tentang Pengawasan Perusahaan di Sektor Energi dan Sumber Daya Mineral ("Permen No. 48/2017"). Peraturan ini di antaranya mengatur mengenai persyaratan pengalihan saham dan perubahan Direksi dan/atau Komisaris. Setiap pengalihan saham di entitas AMC tergantung pada persetujuan terlebih dahulu dari KESDM.

p. Peraturan Menteri No. 7/2020

Pada tanggal 3 Maret 2020, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2020 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 ini antara lain mencabut Peraturan Menteri No. 11/2018 tentang Tata Cara Pemberian Wilayah, Perizinan dan Pelaporan pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batubara ("Permen No. 11/2018"), Peraturan Menteri No. 22/2018 tentang Perubahan atas Permen No. 11/2018, Peraturan Menteri No. 51/2018 tentang Perubahan Kedua atas Permen No. 11/2018 dan ketentuan mengenai perubahan Direksi dan/atau Komisaris di bidang pertambangan mineral dan batubara sebagaimana diatur dalam Permen No. 48/2017.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**n. Ministerial Regulation of Environment
and Forestry No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1
/10/2019**

In November 2019, the Ministry of Environment and Forestry ("MoE&F") issued Ministerial Regulation No. P.59/MENLHK/SETJEN/KUM.1/10/2019 regarding the Planting for the Rehabilitation of Watershed Areas.

This regulation is a guideline for Borrow and Use of Forest Area Permit (Izin Pinjam Pakai Kawasan Hutan/"IPPKH") holders who are obligated to perform rehabilitation of watershed at a location stipulated in accordance with the provisions set forth in this regulation, and with rehabilitation procedures according to the provisions set forth in this regulation.

MC and LC, as the holders of an IPPKH have started to fulfill the obligation by planting the rehabilitation of the watershed and have recognised this obligation on an accrual basis, therefore, management believes that the Group has complied with the provisions in the regulation as mentioned above.

o. Ministerial Regulation No. 48/2017

On 3 August 2017, MoEMR issued Ministerial Regulation No. 48/2017 regarding the Control of Enterprises in the Energy and Mineral Resources Sector ("Ministerial Regulation No. 48/2017"). This regulation governs the transfer of shares and changes in the Directors and/or Commissioners. Any transfer of shares of the AMC entities are subject to the prior approval of the MoEMR.

p. Ministerial Regulation No. 7/2020

On 3 March 2020, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2020 regarding Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 7/2020"). Permen No. 7/2020 revokes, among others, Ministerial Regulation No. 11/2018 on the Procedures for the Granting of Areas, Licensing and Reporting on Mineral and Coal Mining Activities ("Permen No. 11/2018"), Ministerial Regulation No. 22/2018 on the Amendment to the Permen No. 11/2018, Ministerial Regulation No. 51/2018 on the Second Amendment to Permen No. 11/2018 and provisions regarding changes in the Directors and/or Commissioners in the mineral and coal mining sector as stipulated in Ministerial Regulation No. 48/2017.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/99 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

p. Peraturan Menteri No. 7/2020 (lanjutan)

p. Ministerial Regulation No. 7/2020 (continued)

Permen No. 7/2020 ini di antaranya mengatur tentang penyiapan dan penetapan Wilayah Izin Usaha Pertambangan ("WIUP") dan Wilayah Izin Usaha Pertambangan Khusus ("WIUPK"), Sistem Informasi Wilayah Pertambangan, tata cara pemberian WIUP dan WIUPK, tata cara pemberian perizinan, hak, kewajiban dan larangan dan rencana kerja anggaran biaya dan laporan. Berdasarkan persyaratan dan ketentuan atau tata cara dalam Permen No. 7/2020 tersebut, setiap perubahan saham di entitas AMC wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan KESDM atau gubernur sesuai dengan kewenangannya dan setiap perubahan Direksi dan/atau Komisaris di entitas AMC wajib disampaikan kepada KESDM atau gubernur sesuai kewenangannya. Namun demikian, berdasarkan Undang-Undang No.3/2020, seluruh kewenangan pemerintah daerah di bidang pertambangan dan mineral batubara dialihkan ke pemerintah pusat. Permen No.7/2020 ini telah diubah dengan Peraturan Menteri No.16/2021 tentang Perubahan atas Permen No.7/2020 yang diterbitkan pada tanggal 29 Juni 2021.

Permen No. 7/2020 regulates the preparation and determination of Mining Permit Areas ("WIUP") and Special Mining Permit Areas ("WIUPK"), Information System of Mining Areas, procedures for granting WIUP and WIUPK, licensing procedures, rights, obligations and prohibitions and budget work plans and reports. Based on the terms and conditions or procedures in Permen No. 7/2020, any changes in shares of AMC entities are subject to prior approval from the MoEMR or the governor according to their authority and any changes in Directors and/or Commissioners of AMC entities must be submitted to the MoEMR or governor according to their authority. However, based on Law No. 3/2020, all authorities of local government in coal and mineral mining have been transferred to the central government. Permen No. 7/2020 has been amended through Ministerial Regulation No. 16/2021 regarding the Amendment to Permen No. 7/2020 issued on 29 June 2021.

Pada tanggal 19 April 2018, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 1796 K/30/MEM/2018 mengenai pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi, serta penerbitan perizinan di bidang pertambangan mineral dan batubara, yang di antara lain mengatur pedoman pelaksanaan permohonan, evaluasi dan penerbitan IUPK Operasi Produksi perpanjangan dari Kontrak Karya atau PKP2B yang telah berakhir.

On 19 April 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1796 K/30/MEM/2018 regarding the Guidelines for the Application, Evaluation, and Issuance of Licences in the Mineral and Coal Mining Sector, which among others regulates the guidelines for the implementation of application, evaluation and the issuance of an IUPK Operation Production as an extension of an expired Contract of Work or CCoW.

q. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

q. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 and Ministerial Decree No.399.K/MB.01/MEM.B/2023

Pada tanggal 21 November 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 terkait Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), yang mencabut Keputusan Menteri No. 139.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri dan Keputusan Menteri No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 tentang Pedoman Pengenaan Sanksi Administratif, pelarangan penjualan Batubara ke Luar Negeri, dan Pengenaan Denda serta Dana Kompensasi untuk Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri. Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 menetapkan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari rencana jumlah produksi batubara tahunan sebagaimana tercantum dalam persetujuan awal Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan ("RKAB"), atau perubahannya yang disetujui oleh Pemerintah, yang mana yang lebih tinggi.

On 21 November 2022, MoEMR issued Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs ("Ministerial Decree 267.K/MB.01/MEM.B/2022"), which revoked Ministerial Decree No. 139.K/HK.021/MEM.B/2021 regarding Fulfilment of Domestic Coal Needs and Ministerial Decree No. 13.K/HK.021/MEM.B/2022 regarding the Guidelines for the Imposition of Administrative Sanctions, Prohibition of Overseas Coal Sales, and Imposition of Fines and Compensation Funds for the Fulfilment of Domestic Coal Needs. The Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 determined the percentage of coal sales for domestic needs of 25% (twenty five percent) of the planned annual coal production volume as stated in the initial approval of Annual Work Plan and Budget (Rencana Kerja dan Anggaran Biaya Tahunan or "RKAB"), or the amendment to the RKAB, approved by the Government, whichever is higher.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/100 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**q. Keputusan Menteri No.267.K/MB.01/MEM.B/
2022 dan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01
/MEM.B/2023 (lanjutan)**

Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 juga mengatur antara lain terkait (i) kewajiban pembayaran denda dan dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (ii) sanksi administratif termasuk larangan ekspor batubara, (iii) harga jual batubara sebesar AS\$70 per MT kapal FOB untuk pasokan listrik untuk kepentingan publik, serta (iv) penugasan untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri pada keadaan darurat.

Pada tanggal 17 November 2023, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 399.K/MB.01/MEM.B/2023 terkait Perubahan atas Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral Nomor 267.K/MB.01/ MEM.B/2022 tentang Pemenuhan Kebutuhan Batubara Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No.399.K/MB.01/MEM.B/2023"), yang antara lain mengatur: (i) penetapan persentase penjualan batubara untuk kebutuhan dalam negeri (DMO) sebesar 25% (dua puluh lima persen) dari realisasi produksi pada tahun berjalan, (ii) penghapusan kewajiban pembayaran denda dan hanya dikenakan kewajiban pembayaran dana kompensasi atas tidak terpenuhinya kewajiban pemenuhan kebutuhan dalam negeri (DMO), (iii) perubahan formula perhitungan dana kompensasi dan (iv) pengenaan kewajiban dana kompensasi untuk pemenuhan kebutuhan batubara dalam negeri tahun 2022 dilaksanakan sesuai dengan ketentuan Keputusan Menteri ini.

Grup akan senantiasa berupaya memenuhi kewajibannya sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 sebagaimana diubah dengan Keputusan Menteri No.399.K/MB.01 /MEM.B/2023.

**r. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/
2022**

Pada tanggal 23 Maret 2022, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 tentang Harga Jual Batubara Untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di Dalam Negeri ("Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). Keputusan Menteri ini antara lain mengatur harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri sebesar AS\$90 per metrik ton kapal FOB (untuk batubara dengan spesifikasi sebagaimana diatur dalam Keputusan Menteri). Penetapan harga jual batubara untuk pemenuhan bahan baku/bahan bakar industri di dalam negeri tidak berlaku atas industri pengolahan dan/atau pemurnian mineral logam.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**q. Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/
2022 and Ministerial Decree
No.399.K/MB.01/MEM.B/2023 (continued)**

Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 also stipulates (i) obligation to pay fines and/or compensation funds for non-fulfillment of domestic market obligation (DMO), (ii) administrative sanctions including export ban, (iii) coal sales price of US\$70 per metric tonne FOB vessel for supplying coal for electricity provided in the public interest, and (iv) assignment to meet domestic coal needs in an emergency condition.

On 17 November 2023, MoEMR issued Ministerial Decree No.399.K/MB.01/ MEM.B/2023 regarding Amendments to the Decree of the Ministerial of Energy and Mineral Resources Number 267.K/MB.01 /MEM.B/2022 concerning Domestic Market Obligations ("Ministerial Decree No. 399 .K/MB.01/MEM.B/2023"), which among others stipulates: (i) percentage of coal sales for domestic market obligations (DMO) at 25% (twenty five percent) of actual production in the current year, (ii) eliminating the obligation to pay fines and only subject to the obligation to pay compensation funds for non-fulfillment of obligations to meet domestic market obligations (DMO), (iii) changes to the calculation formula for compensation funds, and (iv) imposition of compensation fund obligations to meet domestic coal needs in 2022 are implemented in accordance with the provisions of this Ministerial Decree.

The Group will continue to strive to meet its obligations as stipulated in the Ministerial Decree No. 267.K/MB.01/MEM.B/2022 as amended with the Ministerial Decree No. 399.K/MB.01/MEM.B /2023.

**r. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/
2022**

On 23 March 2022, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022 regarding the Selling Price of Coal to Fulfil Domestic Needs for Industrial Raw Materials/Fuels ("Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/2022"). This Ministerial Decree, among other things, regulates the selling price of coal to meet the domestic needs for raw material/ industrial fuel at US\$90 per metric tonne FOB vessel (for coal with specifications as stipulated in the Ministerial Decree). The selling price of coal to meet the needs of domestic industrial raw materials/fuels does not apply to the metal mineral processing and/or refining industry.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/101 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**r. Keputusan Menteri No. 58.K/HK.02/MEM.B/
2022 (lanjutan)**

Keputusan Menteri ini mulai berlaku pada tanggal 1 April 2022 dan mencabut Keputusan Menteri No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 tentang Harga Jual Batubara untuk Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri Semen dan Pupuk di Dalam Negeri.

Dengan diberlakukannya Keputusan Menteri ini, maka harga penjualan batubara Grup ke pasar industri domestik (selain ke industri pemurnian/pengolahan mineral logam) akan mengalami penurunan bila dibandingkan dengan proyeksi sebelumnya. Namun demikian, manajemen berpendapat bahwa implementasi Keputusan Menteri ini tidak berdampak signifikan terhadap penjualan dan kinerja keuangan Grup.

s. Peraturan Pemerintah No.15/2022

Pada tanggal 11 April 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 15/2022 tentang perlakuan perpajakan dan/atau PPN di bidang usaha pertambangan batubara, namun bagi pemegang PKP2B berlaku ketentuan perpajakan dan PPN sesuai dengan ketentuan PKP2B sampai dengan berakhirnya jangka waktu PKP2B.

Grup saat ini terus memonitor perkembangan peraturan ini secara ketat dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap kegiatan operasional Grup, jika ada.

t. Peraturan Pemerintah No. 26/2022

Pada tanggal 15 Agustus 2022, Pemerintah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 26/2022 tentang Jenis dan Tarif atas Jenis PPN yang berlaku pada KESDM, antara lain mengatur penerimaan pemanfaatan sumber daya alam mineral dan batubara, seperti:

- (i) luran tetap untuk IUP dan IUPK Operasi Produksi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp60.000/hektar/tahun; dan IUP dan IUPK Eksplorasi Mineral Logam dan Batubara sebesar Rp30.000/hektar/tahun,
- (ii) luran produksi/royalti untuk batubara (*Open pit*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 5,0% sampai 13,5% dari harga per metrik ton;
- (iii) luran produksi/royalti untuk batubara (*underground*) berdasarkan tingkat kalori dan level HBA antara 4,0% sampai 12,5% dari harga per metrik ton.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**r. Ministerial Decree No. 58.K/HK.02/MEM.B/ 2022
(continued)**

This Ministerial Decree came into effect on 1 April 2022 and revoked Ministerial Decree No. 206.K/HK.02/MEM.B/2021 concerning the Selling Price of Coal for Fulfillment of the Raw Material/Fuel for the Cement and Fertilizer Domestic Industry.

Following the enactment of this Ministerial Decree, the selling price of coal for the Group to the domestic industrial market (other than to the processing and/or refining of metallic minerals industry) will decrease compared to the previous projection. However, management believes that the implementation of this Ministerial Decree will not have a significant impact on the Group's sales and financial performance.

s. Government Regulation No.15/2022

On 11 April 2022, the Government issued Government Regulation No. 15/2022, concerning the treatment of taxation and/or PPN in the coal mining sector, however, for CCoW holders, the provisions on taxation and PPN apply in accordance with the CCoW provisions until the end of the CCoW term.

The Group is currently closely monitoring the progress of this regulation and will consider the impact on the Group's operations, if any.

t. Government Regulation No. 26/2022

On 15 August 2022, the Government issued Government Regulation No.26/2022, concerning Types and Tariffs for Types of PPN that apply to the MoEMR, which among others regulates receipts from the use of natural mineral and coal resources, such as:

- (i) *Fixed contribution of IUP and IUPK Mineral and Production Operations amounting to Rp60,000/hectare/year; and IUP and IUPK Mineral and Coal Exploration amounting to Rp30,000/hectare/year;*
- (ii) *Contribution of production/royalty for Coal (Open pit) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 5.0% to 13.5% of the price per metric tonne;*
- (iii) *Contribution of production/royalty for coal (underground) ranging based on calorie and HBA level at a percentage ranging from 4.0% to 12.5% of the price per metric tonne.*

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/102 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**u. Undang-Undang No. 6 Tahun 2023 ("UU
No.6/2023")**

Pada tanggal 31 Maret 2023, telah diundangkan UU No. 6/2023 yang menetapkan Perppu No. 2/2022 menjadi Undang-Undang. Perppu No. 2/2022 telah ditetapkan pada tanggal 30 Desember 2022 sebagai tindak lanjut Putusan Mahkamah Konstitusi No. 91/PUU-XVIII/2020 yang mengamanatkan perbaikan atas UU No. 11/2020, di mana perubahan dan penggantian yang dilakukan, diantaranya, mengenai peningkatan ekosistem investasi dan kegiatan berusaha, ketenagakerjaan, kemudahan berusaha, dukungan riset dan inovasi, pengadaan tanah dan kawasan ekonomi. Dengan berlakunya UU No. 6/2023, terkonfirmasi bahwa UU No. 11/2020 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku. Manajemen berpendapat bahwa implementasi UU No. 6/2023 tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

v. Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022

Pada tanggal 12 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 50 tahun 2022 ("PP No. 50/2022") tentang Tata Cara Pelaksanaan Hak dan Pemenuhan Kewajiban Perpajakan.

PP No. 50/2022 mengatur tentang pembaruan pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan yang bertujuan untuk memberikan kepastian hukum, keadilan, kemudahan dan kejelasan kepada masyarakat dalam memahami ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan, meliputi ketentuan pendaftaran Nomor Pokok Wajib Pajak dan integrasi data kependudukan dengan data perpajakan, pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban perpajakan secara elektronik, serta ketentuan mengenai pelaksanaan hak dan pemenuhan kewajiban pajak karbon. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak akan berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

w. Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022

Pada tanggal 20 Desember 2022, Pemerintah telah menerbitkan Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2022 ("PP No. 55/2022") tentang Penyesuaian Pengaturan dibidang Pajak Penghasilan.

PP No. 55/2022 mengatur antara lain administrasi perpajakan bagi Wajib Pajak dengan peredaran bruto tertentu dalam jangka waktu tertentu, pengecualian dari objek Pajak Penghasilan ("PPH"), biaya yang dapat dikurangkan dari penghasilan bruto dan penurunan tarif PPh bagi Perusahaan Terbuka yang memenuhi persyaratan tertentu. Manajemen berpendapat bahwa implementasi peraturan ini tidak berdampak signifikan terhadap kinerja keuangan Grup.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

u. Law No. 6 of 2023 ("UU No. 6/2023")

On 31 March 2023, Law No. 6 of 2023 which stipulated Perppu No. 2/2022 became law. Perppu No. 2/2022 was enacted on 30 December 2022 as a follow up to the Constitutional Court Decision No. 91/PUU-XVIII/2020 which mandates improvements to Law No. 11/2020, whereby the amendments and replacements were made among others, regarding improvement to the investment ecosystem and business activities, employment, ease of doing business, encouragement to research and innovation, land acquisition and economic zones. With the enactment of Law No. 6/2023, Law No. 11/2020 is revoked and no longer valid. Management believes that the implementation of Law No. 6/2023 has no significant impact on the Group's financial performance.

v. Government Regulation No. 50 of 2022

On 12 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 50 of 2022 ("GR No. 50/2022") concerning Procedures for the Implementation of Rights and Fulfillment of Tax Obligations.

GR No. 50/2022 stipulates renewal of implementation of rights and fulfillment of tax obligations, which aims to provide more legal certainty, justice, ease and clarity to the public in understanding the implementation of tax rights and the fulfillment of obligations, such as provisions for Tax Identity Number registration and integration of population data with taxation data, implementation of tax rights and the fulfillment of obligations electronically, as well as provisions regarding the implementation of rights and the fulfillment of obligations in carbon tax. Management believes that the implementation of this regulation will not have a significant impact upon the Group's financial performance.

w. Government Regulation No. 55 of 2022

On 20 December 2022, the Government issued Government Regulation No. 55 of 2022 ("GR No. 55/2022") concerning the Adjustment of Regulations in the field of Income Tax.

GR No. 55/2022 regulates, among other things, tax administration for taxpayers with a certain gross income within a certain period of time, exemptions from income tax ("PPH") objects, costs that can be deducted from gross income and reduced PPH rates for public companies that meet certain requirements. Management believes that the implementation of this regulation has no significant impact on the Group's financial performance.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/103 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

x. Peraturan Menteri No. 7/2017

x. Ministerial Regulation No. 7/2017

Pada tanggal 11 Januari 2017, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, yang telah terakhir kali diubah melalui Peraturan Menteri No. 11/2020 yang mengatur tentang Tata Cara Penetapan Harga Patokan Penjualan Mineral Logam dan Batubara. Berdasarkan Peraturan Menteri No. 7/2017, beberapa ketentuan di Peraturan Menteri No. 17/2010 berhubungan dengan harga patokan penjualan untuk mineral dan batubara dicabut sejak tanggal tersebut.

On 11 January 2017, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 7/2017, which was most recently amended through Ministerial Regulation No. 11/2020, regulating the Procedures for the Setting of Benchmark Prices for Metal Minerals and Coal Sales. Under the Ministerial Regulation No. 7/2017, the provisions of Ministerial Regulation No. 17/2010 relating to benchmark prices for minerals and coal sales are revoked from that date.

Pada tanggal 27 Februari 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara. Keputusan Menteri ini mengatur formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara yang berlaku sejak tanggal 27 Februari 2023.

On 27 February 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity. This Ministerial Decree stipulates new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price which are effective from 27 February 2023.

Pada tanggal 11 Agustus 2023, KESDM menerbitkan Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 tentang Pedoman Penetapan Harga Patokan Untuk Penjualan Komoditas Batubara, yang sejak tanggal tersebut mencabut Keputusan Menteri No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023. Keputusan Menteri No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 mengatur terkait: (i) formula-formula baru untuk perhitungan Harga Batubara Acuan dan Harga Patokan Batubara, serta (ii) penetapan spesifikasi acuan dan perhitungan Harga Jual Batubara untuk Penyediaan Tenaga Listrik untuk kepentingan umum dan Pemenuhan Kebutuhan Bahan Baku/Bahan Bakar Industri di dalam negeri selain Industri Pengolahan dan/atau Pemurnian Mineral Logam, yang berlaku sejak tanggal 11 Agustus 2023.

On 11 August 2023, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 regarding the Guidelines for the Determination of Benchmark Prices for the Sale of Coal Commodity, which revoked Ministerial Decree No. 41.K/MB.01/MEM.B/2023 from that date. Ministerial Decree No. 227.K/MB.01/MEM.B/2023 stipulates: (i) new formulas for the calculation of the Coal Reference Price and the Coal Benchmark Price, and (ii) the determination of the reference specification and calculation of the Selling Price of Coal for the Supply of Electricity for the public interest and to Fulfillment of the Raw Materials/Fuels Needs for Domestic Industry other than the Metal Mineral Processing and/or Refining Industry, which are effective from 11 August 2023.

y. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 ("PP No. 36/2023")

y. Government Regulation No. 36 of 2023 ("GR No. 36/2023")

Pada tanggal 12 Juli 2023, Pemerintah menerbitkan PP No. 36/2023 tentang DHE dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan SDA, dimana PP No. 36/2023 ini mencabut Peraturan Pemerintah Nomor 1 Tahun 2019 tentang Devisa Hasil Ekspor dari Kegiatan Pengusahaan, Pengelolaan, dan/atau Pengolahan Sumber Daya Alam dan mulai berlaku pada tanggal 1 Agustus 2023.

On 12 July 2023, the Government issued GR No. 36/2023 concerning DHE from Business, Management, and/or Processing of SDA Activities which revoked the Government Regulation No. 1 of 2019 on Foreign Exchange Export Proceeds from Natural Resources Business, Management, and/or Processing Activities and became effective on 1 August 2023.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/104 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**42. PERJANJIAN PENTING, IKATAN DAN
KONTINJENSI (lanjutan)**

**y. Peraturan Pemerintah No. 36 Tahun 2023 (“PP No.
36/2023”) (lanjutan)**

PP No. 36/2023 mengatur tentang kewajiban memasukkan devisa berupa DHE SDA ke dalam sistem keuangan Indonesia melalui penempatan dalam Rekening Khusus DHE SDA pada Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia dan/atau Bank yang Melakukan Kegiatan Usaha dalam Valuta Asing. Sekurang-kurangnya 30% DHE SDA harus disimpan dalam Rekening Khusus DHE SDA paling singkat 3 (tiga) bulan.

MC dan LC telah melaksanakan kewajibannya untuk menempatkan DHE SDA ke dalam Rekening Khusus DHE SDA sebagaimana dipersyaratkan dalam peraturan perundang-undangan yang berlaku. DHE SDA disajikan sebagai bagian dari “Kas dan Setara Kas” dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

z. Komitmen belanja modal

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mempunyai komitmen belanja modal yang telah diperjanjikan pada akhir periode pelaporan namun belum diakui sebagai kewajiban masing-masing sebesar AS\$515.914.836 dan AS\$44.978.222.

**43. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Mineral No. 4/2009, yaitu PP No. 78 yang mengatur aktivitas reklamasi dan penutupan tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Ketentuan peralihan dalam PP No. 78 menegaskan bahwa para pemegang PKP2B juga wajib mematuhi peraturan ini.

Pemegang IUP-Eksplorasi, ketentuannya antara lain, harus memuat rencana reklamasi didalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

**42. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND
CONTINGENCIES (continued)**

**y. Government Regulation No. 36 of 2023 (“GR No.
36/2023”) (continued)**

GR No. 36/2023 regulates the obligation to place foreign exchange in the form of DHE SDA into the financial system in Indonesia through placement in a DHE SDA Special Account at Indonesian Export Financing Institutions and/or Banks Conducting Business Activities in Foreign Currency. At least 30% of DHE SDA must be held in a DHE SDA Special Account for a minimum of 3 (three) months.

MC and LC have fulfilled the obligation to place DHE SDA into the DHE SDA Special Account as required by the applicable laws and regulations. DHE SDA is presented as part of “Cash and Cash Equivalents” in the consolidated statements of financial position.

z. Capital expenditure commitments

As at 31 December 2023 and 2022, the Group has capital expenditure commitments that have been agreed at the end of the reporting period but have not been recognised as liabilities amounting to US\$515,914,836 and US\$44,978,222, respectively.

**43. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE**

On 20 December 2010, the Government released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78 that dealing with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. The transitional provisions in GR No. 78 emphasised that CCoW holders are also required to comply with this regulation.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/105 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**43. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

Pemegang IUP-Operasi Produksi, ketentuannya antara lain, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana penutupan tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi persyaratan); dan (4) menyediakan jaminan penutupan tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan penutupan tambang.

Pada tanggal 3 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") mengenai prinsip pertambangan dan pengawasan yang tepat dalam aktivitas pertambangan mineral dan batubara, dan pada tanggal 7 Mei 2018, KESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") mengenai pedoman untuk teknik dan prinsip pertambangan yang tepat. Pada tanggal peraturan ini berlaku efektif, Peraturan Menteri No. 7/2014 mengenai reklamasi dan penutupan tambang pada kegiatan usaha pertambangan mineral dan batubara dicabut dan tidak berlaku lagi. Dari waktu ke waktu, entitas AMC dapat melakukan peninjauan atau revisi terhadap rencana-rencana yang telah ada, termasuk diantaranya adalah rencana reklamasi dan penutupan tambang sesuai ketentuan yang berlaku.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 menetapkan bahwa suatu perusahaan disyaratkan untuk menyediakan jaminan untuk reklamasi tambang dan penutupan tambang yang dapat berupa deposito berjangka, jaminan bank, rekening bersama, atau cadangan akuntansi yang jangka waktunya sesuai dengan jadwal reklamasi.

**43. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)**

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must (1) prepare a five-year reclamation plan; (2) prepare a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if it meets the requirements); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide a reclamation guarantee and a post-mining guarantee does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and mine closure activities.

On 3 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 26/2018 ("Permen ESDM 26/2018") regarding proper mining principles and supervision in mineral and coal mining activities, and on 7 May 2018, the MoEMR issued Ministerial Decree No. 1827 K/30/MEM/2018 ("Kepmen ESDM") regarding guidelines for proper mining techniques and principles. As at the effective date of these regulations, Ministerial Regulation No. 7/2014 regarding mine reclamation and post-mining activities in mineral and coal mining activities was revoked and is no longer valid. From time to time, AMC entities may review or revise existing plans, including reclamation and post-mining plans in accordance with the applicable regulations.

Kepmen ESDM No. 1827 K/30/MEM/2018 states that a company is required to provide mine reclamation and post-mining guarantees which may be in the form of a time deposit, bank guarantee or accounting reserve, all of which have a duration corresponding to the reclamation schedule.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/106 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

43. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN TAMBANG (lanjutan)

43. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE CLOSURE (continued)

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2023 and 2022:

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan Rupiah/Reclamation Guarantees in thousands of Rupiah						
KC	935/30/DJB/2015 1049/37.06/DJB.2018 1228/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2015-2016 2018-2019 2019-2020	Rp1,728,182	Rp1,728,182	Deposito berjangka/ Time deposits
SBC	938/30/DJB/2015 1240/37.06/DJB/2019	26 Juni/June 2015 8 Juli/July 2019	2015-2016 2019-2020	Rp1,577,857	Rp1,577,857	Deposito berjangka/ Time deposits
LC	B-1406/MB.07/DJB.T/ 2022	4 April 2022	2022	Rp2,555,416	Rp2,555,416	Deposito berjangka/ Time deposits
JC	1048/37.06/DJB.2018 1227/37.06/DJB/2019	25 Juni/June 2018 5 Juli/July 2019	2018-2019 2019-2020	Rp4,722,666	Rp4,722,666	Deposito berjangka/ Time deposits
Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars						
LC	2609/30/DJB/2017 121/37/DBT.PLJ2020 2244/37.06/DJB/2019 198/37.06/DJB/2020 1164/37/DBT.PL/2020 B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021 B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021 B-3252 /MB.07/DBT.PL/2022 B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	6 Desember/December 2017 11 Mei/May 2020 26 Desember/December 2019 5 Februari/February 2020 3 November 2020 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022 25 November 2022	2018-2021 2019 2016-2018 2020-2021 2016-2018, 2020 2019-2020 2016-2020 2021 2016-2021	US\$3,273	US\$3,273	Bank Garansi/Bank Guarantees
MC	2755/30/DJB/2017 1164/37/DBT.PL/2020 B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021 B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021 B-3252 /MB.07/DBT.PL/2022 1164/37.DB.T.PL/2020 B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022 B-1404 /MB.07/DJB.T/2022	28 Desember/December 2017 20 Mei/May 2021 20 Mei/May 2021 14 November 2021 17 Juni/June 2022 3 November 2020 25 November 2022 4 April 2022	2017-2021 2019-2020 2019-2020 2017-2020 2021 2017-2019 2017-2021 2022-2026	US\$11,098 US\$4,715	US\$11,098 US\$1,680	Bank Garansi/Bank Guarantees Deposito berjangka/Time deposits
SBC	513/MB.07.09/DJB/2021	5 Maret/March 2021	2020-2024	US\$158	US\$158	Deposito berjangka/Time deposits

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/107 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**43. JAMINAN REKLAMASI DAN PENUTUPAN
TAMBANG (lanjutan)**

**43. RECLAMATION GUARANTEES AND MINE
CLOSURE (continued)**

Tabel di bawah ini menunjukkan jaminan reklamasi dan jaminan penutupan tambang yang diwajibkan dan ditempatkan oleh Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut (lanjutan):

The below table sets out reclamation guarantees that are required and have been placed by the Group as at 31 December 2023 and 2022 (continued):

Perusahaan/ Entity	Surat Keputusan/Decree		Periode/ Period	Jumlah penempatan/Placed amount		Bentuk/ Form
	Nomor/Number	Tanggal/Date		31 Desember/ December 2023	31 Desember/ December 2022	
<i>Jaminan reklamasi - Dalam ribuan AS Dolar/Reclamation Guarantees in thousands of US Dollars</i>						
KC	537/37.06/DJB/2020	30 April 2020	2020-2024	US\$499	US\$499	Bank Garansi/Bank Guarantees
	1476/37.06/DJB/2020	8 Desember/December 2020	2021-2024			
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2020			
JC	589/37.06/DJB/2020	13 Mei/May 2020	2020-2024	US\$1,963	US\$1,963	Bank Garansi/ Bank Guarantees
	1477/37.06/DJB/2020	8 Desember/December 2020	2021-2024			
	B-1942 /MB.07/DBT.PL/2021	20 Mei/May 2021	2020			
	B-5373 /MB.07/DBT.PL/2021	14 November 2021	2020			
	B-6865 /MB.07/DBT.PL/2022	25 November 2022	2020			
<i>Jaminan penutupan tambang - Dalam ribuan AS Dolar/Mine Closure Guarantee in thousands of US Dollars</i>						
LC	825/30/DJB/2016	8 Juni/June 2016	2016-2018	US\$4,901	US\$4,901	Deposito berjangka/Time deposits
MC	627/37/DJB/2019	19 Februari/February 2019	2020-2026	US\$5,458	US\$2,669	Deposito berjangka/Time deposits

44. ASET KEUANGAN DAN LIABILITAS KEUANGAN

44. FINANCIAL ASSETS AND FINANCIAL LIABILITIES

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan kas dan setara kas, piutang usaha, piutang sewa pembiayaan, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga dan deposito yang dapat dikembalikan sebesar AS\$838.968.087 (2022: AS\$606.755.642) sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

As at 31 December 2023, the Group classified its cash and cash equivalents, trade receivables, financial lease receivables, other receivables, restricted time deposits, loans to third parties and refundable deposits amounting to US\$838,968,087 (2022: US\$606,755,642) as financial assets at amortised cost.

Pada tanggal 31 Desember 2023, Grup mengklasifikasikan utang usaha, beban yang masih harus dibayar, utang dividen, pinjaman dari pihak berelasi, utang bank, liabilitas jangka pendek lainnya dan liabilitas sewa sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi sebesar AS\$551.855.384 (2022: AS\$541.191.085).

As at 31 December 2023, the Group classified its trade payables, accrued expenses, dividends payable, loans from related parties, bank loans, other current liabilities and lease liabilities as financial liabilities at amortised cost amounting to US\$551,855,384 (2022: US\$541,191,085).

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/108 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Berbagai aktivitas yang dilakukan membuat Grup terekspos terhadap berbagai risiko keuangan: risiko pasar (termasuk dampak risiko nilai tukar mata uang asing, risiko harga, dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Tujuan dari proses manajemen risiko Grup adalah untuk mengidentifikasi, mengukur, mengawasi dan mengelola risiko dasar dalam upaya melindungi kesinambungan bisnis dalam jangka panjang dan meminimalkan dampak yang tidak diharapkan pada kinerja keuangan Grup.

Grup menggunakan berbagai metode untuk mengukur risiko yang dihadapinya. Metode ini meliputi analisis sensitivitas untuk risiko tingkat suku bunga, nilai tukar dan risiko harga lainnya dan analisis umur piutang untuk risiko kredit.

Faktor risiko keuangan

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing terutama timbul dari aset dan liabilitas moneter yang diakui dalam mata uang yang bukan mata uang fungsional entitas. Eksposur ini dikelola sebagian dengan menggunakan lindung nilai alami yang timbul dari aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing yang sama. Manajemen juga mengelola risiko nilai tukar mata uang asing melalui pemantauan fluktuasi mata uang asing secara terus-menerus dan menjaga kecukupan kas dalam mata uang asing untuk menutup kewajiban yang jatuh tempo dalam mata uang asing.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika Rupiah melemah/menguat sebesar 5% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$1.147.264 atau lebih rendah AS\$1.268.028 (2022: laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih rendah AS\$860.685 atau lebih tinggi AS\$951.282), terutama dari selisih kurs atas translasi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, pinjaman untuk pihak ketiga, aset tidak lancar lain-lain (deposito yang dapat dikembalikan), deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, utang usaha, liabilitas imbalan pasca kerja, liabilitas sewa, utang bank, pinjaman dari pihak berelasi, dan beban yang masih harus dibayar.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks: market risk (including the effects of foreign currency exchange rate risk, price risk and interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The objectives of the Group's risk management processes are to identify, measure, monitor and manage key risks in order to safeguard the Group's long-term business continuity and to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

The Group uses various methods to measure risk to which it is exposed. These methods include sensitivity analysis in the case of interest rates, foreign exchange and other price risks and aging analysis for credit risk.

Financial risk factors

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

Foreign exchange risk primarily arises from recognised monetary assets and liabilities that are denominated in a currency that is not the entity's functional currency. This exposure is managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency. Management also manages its foreign currency exchange risk through monitoring the fluctuation of foreign currency continuously and maintaining sufficient cash in foreign currency to cover its maturing obligations denominated in foreign currency.

As at 31 December 2023, if the Rupiah had weakened/strengthened by 5% against the US Dollar with all other variables held constant, the post-tax profit for the years would have been US\$1,147,264 higher or US\$1,268,028 lower (2022: the post-tax profit for the year would have been US\$860,685 lower or US\$951,282 higher), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, finance lease receivables, loans to third parties, non-current assets (refundable deposit), restricted time deposits, trade payables, post-employment benefits liabilities, lease liabilities, bank loan, loans from related party, and accrued expenses.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/109 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga

Operasi Grup terekspos terhadap risiko pasar terkait dengan fluktuasi harga dari harga komoditas yang diperdagangkan di pasar batubara dunia. Namun demikian, aset dan liabilitas keuangan Grup tidak terekspos secara signifikan terhadap fluktuasi harga batubara dunia karena penyelesaian aset dan liabilitas keuangan berdasarkan harga yang tercantum dalam kontrak jual beli batubara yang ditentukan pada saat pengiriman.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset atau kewajiban keuangan dengan nilai tercatat yang terkait langsung dengan harga pasar komoditas.

(iii) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga Grup terutama timbul dari pinjaman jangka panjang dalam mata uang Dolar AS. Risiko suku bunga dari kas tidak signifikan dan semua instrumen keuangan lainnya tidak dikenakan bunga. Pinjaman yang diterbitkan dengan tingkat bunga variabel mengekspos Grup terhadap risiko suku bunga arus kas.

Grup menganalisis eksposur dari risiko bunga secara dinamis. Beberapa skenario disimulasikan dengan beberapa pertimbangan seperti pembiayaan kembali, memperbaharui dari kondisi yang ada dan alternatif lain pembiayaan. Berdasarkan skenario tersebut diatas, Grup mengelola risiko arus kas dari suku bunga dengan melakukan pembiayaan pinjaman dengan suku bunga yang lebih rendah.

Pada tanggal 31 Desember 2023, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variabel lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/tinggi sebesar AS\$249.525 (2022: AS\$381.805).

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk

The Group's operations are exposed to market risks related to the price volatility of commodity price traded on world coal markets. However, the Group's financial assets and liabilities are not significantly exposed to the price volatility of world coal markets because the settlement of financial assets and liabilities is based on the prices stipulated in the coal sales and purchase agreements which will be determined at the time of delivery.

As at 31 December 2023 and 2022, there were no financial assets or liabilities with carrying amounts directly linked to market commodity prices.

(iii) Interest rate risk

The Group's interest rate risk arises from long-term borrowings denominated in US Dollars. The interest rate risk on cash is not significant and all other financial instruments are not interest bearing. Borrowings issued at variable rates expose the Group to cash flow interest rate risk.

The Group analyses its interest rate exposure on a dynamic basis. Various scenarios are simulated taking into consideration the refinancing of existing positions, and alternative financing. Based on the above scenarios, the Group manages its cash flows interest rate risk by refinancing borrowings at a lower interest rate.

As at 31 December 2023, if interest rates on long-term borrowings had been 10 basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$249,525 (2022: US\$381,805) lower/higher.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/110 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 31 Desember 2023, total maksimum eksposur dari risiko kredit adalah AS\$838.968.022 (2022: AS\$606.755.324). Risiko kredit terutama berasal dari kas di bank, deposito berjangka, piutang usaha, piutang lain-lain, deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya, pinjaman untuk pihak ketiga, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan.

Grup telah mengembangkan model untuk mendukung kuantifikasi dari risiko kredit. Dalam mengukur risiko kredit untuk kredit yang diberikan, Grup mempertimbangkan *Probability of Default* pelanggan atas kewajiban dan kemungkinan rasio pemulihan atas kewajiban yang telah wanprestasi ("*Loss Given Default*"). Model ini ditelaah secara rutin untuk membandingkan dengan hasil aktualnya.

Grup memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi. Semua kas di bank, deposito berjangka, dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya ditempatkan di bank lokal yang memiliki reputasi dan peringkat kredit yang tinggi. Piutang usaha, piutang lain-lain, piutang sewa pembiayaan, dan deposito yang dapat dikembalikan yang sebagian besar dengan entitas sependengali yang tidak memiliki historis gagal bayar serta memiliki estimasi penurunan nilai yang tidak material.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara dan pemberian jasa untuk pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru adalah sebagai berikut:

- memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- menerima pelanggan baru serta penjualan batubara dan jasa disetujui oleh pihak yang berwenang sesuai dengan kebijakan delegasi kekuasaan Grup.
- meminta pembayaran dengan menggunakan *Letter of Credit* untuk pelanggan baru.

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk penjualan batubara dan jasa lainnya yang telah dilakukan, dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah. Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo dari piutang usaha dan piutang lain-lain terutama dari pihak berelasi yang telah bertransaksi dengan Grup lebih dari 12 bulan dan tidak memiliki sejarah wanprestasi.

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

As at 31 December 2023, the total maximum exposure from credit risk was US\$838,968,022 (2022: US\$606,755,324). Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, other receivables, restricted time deposits, loans for third parties, financial lease receivables, and refundable deposits.

The Group has developed a model to support the quantification of credit risk. In measuring credit risk of a receivable, the Group considers the *Probability of Default* by each customer or counterparty on its payment obligation and the likely recovery ratio on the defaulted obligations (the "*Loss Given Default*"). The models are reviewed regularly to compare to actual results.

The Group has a policy not to place investments in instruments that have a high credit risk and only places the investments in banks with high credit ratings. All cash in banks, time deposits, and restricted time deposits were placed in reputable local banks with high credit ratings. Trade receivables, other receivables, finance lease receivables and refundable deposits are mostly with entities under common control which have no history of default and the estimated impairment losses are not material.

Group's general policies for coal sales and rendering services to new and existing customers are as follows:

- selecting customers with strong financial condition and good reputations.
- acceptance of new customers and sales of coal and rendering services being approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority policy; and
- requesting payments by *Letter of Credit* for new customers.

Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales, mining services and other services rendered, and historically low levels of bad debts in trade receivables. As at 31 December 2023 and 2022, the outstanding balances from trade receivables and other receivables are mostly derived from related parties which have transacted with the Group for more than 12 months and do not have any history of default.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/111 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Untuk mengatur risiko likuiditas, Grup memonitor dan menjaga tingkat kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin memonitor perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana. Sebagai tambahan, Grup juga mengatur untuk memiliki fasilitas *standby loan* yang dapat ditarik sesuai dengan permintaan untuk mendanai kegiatan operasi pada saat diperlukan.

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. To manage its liquidity risk, the Group monitors its level of cash and cash equivalents and maintains these at a level deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flow. The Group's management also regularly monitors projected and actual cash flow, including loan maturity profiles and continuously assesses the financial markets for opportunities to raise funds. In addition, the Group has standby loan facilities which can be drawn upon request to fund its operations as and when needed.

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Tabel dibawah ini menganalisa liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan kelompok jatuh temponya dari sisa periode hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table represent contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	31 Desember/December 2023				Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	33,478,070	-	-	-	33,478,070
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	94,534,105	-	-	-	94,534,105
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	90,178	-	-	-	90,178
Liabilitas sewa/Lease liabilities	466,047	1,009,854	1,888,761	-	3,364,662
Utang bank/bank loans	-	-	38,313,323	61,445,888	99,759,211
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	5,224,725	425,908,663	-	431,133,388
Total	128,568,400	6,234,579	466,110,747	61,445,888	662,359,614

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/112 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	31 Desember/December 2022				Total
	Kurang dari tiga bulan/ Less than three months	Lebih dari tiga bulan dan kurang dari satu tahun/More than three months and not later than one year	Lebih dari satu tahun dan kurang dari lima tahun/More than one year and not later than five years	Lebih dari lima tahun/ More than five years	
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities					
Utang usaha/Trade payables	22,612,686	-	-	-	22,612,686
Beban yang masih harus dibayar/Accrued expenses	28,608,021	-	-	-	28,608,021
Utang dividen/Dividends payable	476,594	-	-	-	476,594
Liabilitas jangka pendek lainnya/ Other current liabilities	6,136	-	-	-	6,136
Liabilitas sewa/Lease liabilities	199,299	593,169	1,838,182	-	2,630,650
Pinjaman dari pihak berelasi/ Loans from related parties	-	-	676,757,890	-	676,757,890
Total	51,902,736	593,169	678,596,072	-	731,091,977

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak ada risiko likuiditas signifikan dalam Grup karena Grup memiliki modal kerja positif dan arus kas positif dari aktivitas operasi.

The Group's management is of the opinion that there is no significant liquidity risk for the Group since the Group has positive working capital and positive operating cash flows.

Estimasi nilai wajar

Fair value estimation

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and liabilities is estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

The fair value is the amount for which an asset could be exchanged or a liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.

PSAK No. 68, "Pengukuran nilai wajar", mensyaratkan pengungkapan atas pengukuran nilai wajar dengan tingkat hierarki nilai wajar sebagai berikut:

SFAS No. 68, "Fair value measurement", requires disclosure of fair value measurements through the following fair value measurement hierarchy:

- Harga dikutip (tidak disesuaikan) dalam pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik (Tingkat 1);
- Input selain harga yang dikutip dari pasar yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung (misalnya harga) atau secara tidak langsung (misalnya turunan dari harga) (Tingkat 2); dan
- Input untuk aset atau liabilitas yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (informasi yang tidak dapat diobservasi) (Tingkat 3).

- Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities (Level 1);
- Inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly (that is, as prices) or indirectly (that is, derived from prices) (Level 2); and
- Inputs for the asset or liability that are not based on observable market data (that is, unobservable inputs) (Level 3).

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari kategori aset keuangan yang tidak disajikan Grup pada nilai wajarnya:

The table below describes the carrying amount and fair value of the financial asset category that is not presented by the Group at fair value:

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/113 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2023 DAN 2022**
(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2023 AND 2022**
(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

45. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

45. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Estimasi nilai wajar (lanjutan)

Fair value estimation (continued)

	<u>Nilai tercatat/ Carrying amount</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
31 Desember 2023			31 December 2023
Aset			Assets
Piutang sewa pembiayaan	4,330,933	4,980,529	Finance lease receivables
Pinjaman untuk pihak ketiga	30,921,607	31,000,086	Loans to a third parties
Liabilitas			Liabilities
Pinjaman dari pihak berelasi	5,124,546	5,196,843	Loans from a related party
31 Desember 2022			31 December 2022
Piutang sewa pembiayaan	6,866,019	9,048,883	Finance lease receivables

Piutang sewa pembiayaan, pinjaman untuk pihak ketiga dan pinjaman dari pihak berelasi diukur menggunakan Tingkat 3 dari hirarki nilai wajar. Nilai tercatat dari pinjaman pihak berelasi, selain dari pinjaman pihak berelasi antara ATCI dan ATA, berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena utang tersebut dikenakan bunga pinjaman mengambang di mana utang tersebut telah mencerminkan nilai wajar berdasarkan tingkat bunga pasar pada saat tanggal pengakuan awal.

Finance lease receivables, loans to third parties and loans from a related party are measured using Level 3 of the fair value hierarchy. The carrying amounts of the loans from related parties, other than loans from a related party between ATCI and ATA, approximate their fair value as they are floating interest-bearing loans which were initially recognised at fair value based on market rates at initial recognition date.

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya telah berkisar menunjukkan nilai wajarnya karena memiliki sifat jangka pendek dari instrumen keuangannya.

The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values due to the short-term nature of the financial instruments.

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat pengalihan antar tingkat.

For the years ended 31 December 2023 and 2022, there were no transfers between levels.

Manajemen risiko permodalan

Capital risk management

Dalam mengelola permodalannya, Grup senantiasa mempertahankan kelangsungan usaha serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

In managing its capital, the Group safeguards its ability to continue as a going concern and to maximise benefits to the shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into consideration the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and consideration of future capital needs.

Grup juga berusaha mempertahankan keseimbangan antara tingkat pinjaman dan posisi ekuitas untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal. Tidak ada perubahan pada pendekatan Grup dalam mengelola permodalannya selama tahun berjalan.

The Group also seeks to maintain a balance between its level of borrowing and equity position in order to ensure the optimal capital structure and return. There were no changes in the Group's approach to capital management during the year.

**PT ADARO MINERALS INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA/AND ITS SUBSIDIARIES**

Lampiran 5/114 Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

31 DESEMBER 2023 DAN 2022

(Dinyatakan dalam Dolar AS,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

31 DECEMBER 2023 AND 2022

(Expressed in US Dollars,
unless otherwise stated)

**46. OTORISASI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi untuk diterbitkan sesuai dengan resolusi Direksi Perusahaan pada tanggal 28 Februari 2024.

**46. AUTHORISATION OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

These consolidated financial statements were authorised for issue in accordance with a resolution of the Board of Directors of the Company on 28 February 2024.

This page is intentionally left blank
Halaman ini sengaja dikosongkan

Cross-Reference No. 16/SEOJK.04/2021 regarding Format and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies

Referensi Silang SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
<p>a. Highlights of key financial information Ikhtisar Data Keuangan Penting</p> <p>Highlights of key financial information contain financial information presented in a comparison across the last 3 (three) fiscal years or since the first fiscal year of the issuer or public company's operations, and shall at least disclose: Ikhtisar data keuangan penting memuat informasi keuangan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 3 (tiga) tahun buku atau sejak memulai usahanya jika Emiten atau Perusahaan Publik tersebut menjalankan kegiatan usahanya kurang dari 3 (tiga) tahun, paling sedikit memuat:</p>	
<p>1) Revenue/sales Pendapatan/penjualan</p> <p>2) Gross profit Laba bruto</p> <p>3) Profit (loss) Laba (rugil)</p> <p>4) Profit (loss) amount attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugil) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non pengendali</p> <p>5) Total comprehensive profit (loss) Total laba (rugil) komprehensif</p> <p>6) Total comprehensive profit (loss) attributable to owners of the parent entity and non-controlling interests Jumlah laba (rugil) komprehensif yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali</p> <p>7) Profit (loss) per share Laba (rugil) per saham</p> <p>8) Total assets Jumlah aset</p> <p>9) Total liabilities Jumlah liabilitas</p> <p>10) Total equity Jumlah ekuitas</p> <p>11) Ratio of profit (loss) to total assets Rasio laba (rugil) terhadap jumlah aset</p> <p>12) Ratio of profit (loss) to equity Rasio laba (rugil) terhadap ekuitas</p> <p>13) Ratio of profit (loss) to revenue/sales Rasio laba (rugil) terhadap pendapatan/penjualan</p> <p>14) Current ratio Rasio lancar</p> <p>15) Ratio of liabilities to equity Rasio liabilitas terhadap ekuitas</p> <p>16) Ratio of liabilities to total assets Rasio liabilitas terhadap jumlah aset</p> <p>17) Other information and financial ratios relevant to the issuer or public company and its industries Informasi dan rasio keuangan lainnya yang relevan dengan Emiten atau Perusahaan Publik dan jenis industrinya</p>	18-19
<p>b. Share information Informasi saham</p> <p>Share information for public companies shall at least disclose: Informasi saham bagi Perusahaan Terbuka paling sedikit memuat:</p>	
<p>1) Shares issued in each quarter presented in a comparison within the last 2 (two) fiscal years, which shall at least disclose: Saham yang telah diterbitkan untuk setiap masa triwulan yang disajikan dalam bentuk perbandingan selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:</p>	
<p>a) Number of outstanding shares Jumlah saham yang beredar</p>	
<p>b) Market capitalization based on the price on the stock exchange where the shares are listed Kapitalisasi pasar berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan</p>	22
<p>c) The highest, lowest, and closing prices of the shares based on the price on the stock exchange where the shares are listed Harga saham tertinggi, terendah, dan penutupan berdasarkan harga pada bursa efek tempat saham dicatatkan.</p>	
<p>d) Trading volume on the stock exchange where the shares are listed Volume perdagangan pada bursa efek tempat saham dicatatkan</p>	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
2) In the event of any corporate action leading to changes in the shares, such as stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, changes in nominal value, issuance of conversion securities, and capital increase or decrease, the share information shall at least contain: Dalam hal terjadi aksi korporasi yang menyebabkan terjadinya perubahan pada saham, seperti pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, perubahan nilai nominal saham, penerbitan efek konversi, serta penambahan dan pengurangan modal, informasi saham ditambahkan penjelasan paling sedikit mengenai:	N/A
a) Date of corporate action Tanggal pelaksanaan aksi korporasi	
b) Stock split ratio, reverse stock, stock dividend, bonus stock, number of conversion securities issued, and change in nominal value Rasio pemecahan saham (<i>stock split</i>), penggabungan saham (<i>reverse stock</i>), dividen saham, saham bonus, jumlah efek konversi yang diterbitkan, dan perubahan nilai nominal saham	
c) Number of outstanding shares before and after the corporate actions Jumlah saham beredar sebelum dan sesudah aksi korporasi	
d) Number of conversion securities executed (if any) Jumlah efek konversi yang dilaksanakan (jika ada)	
e) Share prices before and after the corporate action Harga saham sebelum dan sesudah aksi korporasi	
3) In the event of trading suspension and/or delisting in the fiscal year, the reason for suspension and/or delisting shall be explained. Dalam hal terjadi penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) dalam tahun buku, dijelaskan alasan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	
4) In the event that trading suspension and/or delisting is still in progress until the end of the annual report period, the actions taken to complete the suspension and/or delisting shall be explained. Dalam hal penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau proses pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) masih berlangsung hingga akhir periode Laporan Tahunan, dijelaskan tindakan yang dilakukan untuk menyelesaikan penghentian sementara perdagangan saham (<i>suspension</i>) dan/atau pembatalan pencatatan saham (<i>delisting</i>) tersebut.	242
c. Board of Directors (BoD) Report Laporan Direksi BoD report shall at least contain a brief explanation on: Laporan Direksi paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	34-37
1) The performance of the issuer or public company, which shall at least contain: Kinerja Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) Strategies and strategic policies of the issuer or public company Strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	
b) BoD's roles in formulating the strategies and strategic policies of the issuer or public company Peranan Direksi dalam perumusan strategi dan kebijakan strategis Emiten atau Perusahaan Publik	
c) The process exercised by the BoD to ensure the execution of the strategies of the issuer or public company Proses yang dilakukan Direksi untuk memastikan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik	
d) The comparison between the actual results and targets of the issuer or public company Perbandingan antara hasil yang dicapai dengan yang ditargetkan Emiten atau Perusahaan Publik	
e) Obstacles faced by the issuer or public company Kendala yang dihadapi Emiten atau Perusahaan Publik	
2). Description on the business outlooks of the issuer or public company Gambaran tentang prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik	
3). Governance implementation by the issuer or public company Penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
d. Board of Commissioners (BoC) Report Laporan Dewan Komisaris Board of Commissioners (BoC) Report shall at least disclose a brief explanation on: Laporan Dewan Komisaris paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:	30-33
1) Assessment of the BoD's performance on the management of the issuer or public company, including the BoC's supervision on the BoD formulation of the issuer or public company's strategies and strategic policies. Penilaian terhadap kinerja Direksi mengenai pengelolaan Emiten atau Perusahaan Publik, termasuk pengawasan Dewan Komisaris dalam perumusan dan implementasi strategi Emiten atau Perusahaan Publik yang dilakukan oleh Direksi.	
2) Opinion on the business outlook of the issuer or public company prepared by the BoD Pendapat atas prospek usaha Emiten atau Perusahaan Publik yang disusun oleh Direksi	
3) Opinion on the governance implementation by the issuer or public company Pendapat atas penerapan tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik	
e. Profile of the Issuer or Public Company Profil Emiten atau Perusahaan Publik Profile of the Issuer or Public Company shall at least contain: Profil Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat informasi:	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
1) The name of the issuer or public company, including any name change, reason for the change, effective date of the change in the fiscal year Nama Emiten atau Perusahaan Publik termasuk apabila terdapat perubahan nama, alasan perubahan, dan tanggal efektif perubahan nama pada tahun buku	10
2) Access to the issuer or public company, including branch or representative office(s), which enable the public to obtain information on the issuer or public company, comprising: Akses terhadap Emiten atau Perusahaan Publik termasuk kantor cabang atau kantor perwakilan yang memungkinkan masyarakat dapat memperoleh informasi mengenai Emiten atau Perusahaan Publik, meliputi:	11
a) Address Alamat	
b) Telephone number Nomor telepon	
c) Email address Alamat surat elektronik	
d) Website Alamat situs web	
3) Brief history of the issuer or public company Riwayat singkat Emiten atau Perusahaan Publik	9
4) Vision and mission of the issuer or public company and corporate culture or corporate values Visi dan misi Emiten atau Perusahaan Publik serta budaya perusahaan (<i>corporate culture</i>) atau nilai-nilai perusahaan	14-15
5) Business activities according to the latest article of association, business activities conducted in the fiscal year, and the goods and/or services produced. Kegiatan usaha menurut anggaran dasar terakhir, kegiatan usaha yang dijalankan pada tahun buku, serta jenis barang dan/atau jasa yang dihasilkan.	10
6) Operation location(s) of the issuer or public company Wilayah operasional Emiten atau Perusahaan Publik	20
7) Organizational structure of the issuer or public company in a chart form, at least until one level under the BoD and the committees under the BoD (if any) and the committees under the BoC, including names and positions. Struktur organisasi Emiten atau Perusahaan Publik dalam bentuk bagan, paling sedikit sampai dengan struktur 1 (satu) tingkat di bawah Direksi termasuk komite di bawah Direksi (jika ada) dan komite di bawah Dewan Komisaris, disertai dengan nama dan jabatan.	106-107
8) List of memberships in national and international industry associations related with sustainable financial implementation Daftar keanggotaan asosiasi industri baik dalam skala nasional maupun internasional yang berkaitan dengan penerapan keuangan berkelanjutan	11
9) BoD Profile, which shall at least contain: Profil Direksi, paling sedikit memuat:	94-105
a) Names and positions based on their duties and responsibilities Nama dan jabatan yang sesuai dengan tugas dan tanggung jawab	
b) Latest photos Foto terbaru	
c) Age Usia	
d) Citizenship Kewarganegaraan	
e) Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
f) Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Legal basis of the appointment as a BoD member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Direksi pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	
(2) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public company. In the event that the BoD members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Direksi tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
(3) Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
g) Affiliated relationship with the other members of the BoD, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated parties. In the event that BoC members do not have affiliated relationships, the issuer or public company shall include a statement to declare this. Hubungan afiliasi dengan anggota Direksi lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut.	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
h) Change in the composition of BoD members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoC composition, a statement must be included to disclose this. Perubahan komposisi anggota Direksi dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	150
10) BoC Profile, which shall at least contain: Profil Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) Names and positions Nama dan jabatan	
b) Latest photos Foto terbaru	
c) Age Usia	
d) Citizenship Kewarganegaraan	
e) Educational history and/or certification Riwayat pendidikan dan/atau sertifikasi	
f) Career history, comprising information on: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Legal basis of the appointment as a BoC member at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan sebagai anggota Dewan Komisaris	82-93
(2) Legal basis of the first appointment as a BoC member as an independent commissioner at the the issuer or public company Dasar hukum pengangkatan pertama kali sebagai anggota Dewan Komisaris yang merupakan komisaris independen pada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan	
(3) Concurrent positions, as a member of BoD, BoC, and/or committee, and the positions within or outside the issuer or public company. In the event that the BoC members do not hold concurrent positions, a statement is included to disclose this. Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki rangkap jabatan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
(4) Work experience within and outside the issuer or public company and the periods Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
g) Affiliated relationship with the other members of the BoC, major shareholders, and controlling shareholders, directly and indirectly, until the individual holders, including the name of affiliated parties. In the event that BoC members do not have affiliated relationship, the issuer or public company shall include a statement to declare this. Hubungan afiliasi dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, pemegang saham utama, dan pengendali baik langsung maupun tidak langsung sampai kepada pemilik individu, meliputi nama pihak yang terafiliasi. Dalam hal anggota Dewan Komisaris tidak memiliki hubungan afiliasi, maka Emiten atau Perusahaan Publik mengungkapkan hal tersebut.	
h) Statement of Independence of independent commissioner in the event that the independent commissioner has held the position for more than 2 (two) periods Pernyataan independensi komisaris independen dalam hal komisaris independen telah menjabat lebih dari 2 (dua) periode	N/A
i) Change in the composition of BoC members and the reason for the change. In the event that no changes have been made to the BoC composition, a statement must be included to disclose this Perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris dan alasan perubahannya. Dalam hal tidak terdapat perubahan komposisi anggota Dewan Komisaris, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	142
11) In the event of any change to the BoD and/or BoC composition at the time between the end of the fiscal year and the deadline of Annual Report submission, the composition disclosed in the Annual Report shall be that of the latest and the previous BoD and/or BoC compositions. Dalam hal terdapat perubahan susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terjadi setelah tahun buku berakhir sampai dengan batas waktu penyampaian Laporan Tahunan, susunan yang dicantumkan dalam Laporan Tahunan adalah susunan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris yang terakhir dan sebelumnya.	N/A
12) The number of employees based on gender, position, age, education level, and employment status (permanent/contract) in the fiscal year. Jumlah karyawan menurut jenis kelamin, jabatan, usia, tingkat pendidikan, dan status ketenagakerjaan (tetap/kontrak) dalam tahun buku.	121-122

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
13) Shareholders' names and ownership percentages at the beginning and end of the fiscal year, consisting of the following information: Nama pemegang saham dan persentase kepemilikan pada awal dan akhir tahun buku, yang terdiri dari informasi mengenai:	243-244
a) Shareholders holding 5% (five percent) or more shares of the issuer or public company Pemegang saham yang memiliki 5% (lima persen) atau lebih saham Emiten atau Perusahaan Publik	
b) BoD and BoC members holding the shares of the issuer or public company. In the event that none of the BoD and/or BoC holds the shares, a statement must be made to declare this Anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris yang memiliki saham Emiten atau Perusahaan Publik. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki saham, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
c) Public shareholders, i.e. the shareholders who each holds less than 5% (five percent) of the issuer or public company's shares. Kelompok pemegang saham masyarakat, yaitu kelompok pemegang saham yang masing-masing memiliki kurang dari 5% (lima persen) saham Emiten atau Perusahaan Publik.	
14) Percentage of indirect ownership on the shares of the issuer or public company by the BoD and BoC members at the beginning and end of the fiscal year, including information on the shareholders listed in the shareholder list for indirect ownership by BoD and BoC members. In the event that none of BoD and/or BoC members hold indirect ownership on the shares of the issuer or public company, a statement must be made to declared this. Persentase kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik oleh anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris pada awal dan akhir tahun buku, termasuk informasi mengenai pemegang saham yang terdaftar dalam daftar pemegang saham untuk kepentingan kepemilikan tidak langsung anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Dalam hal seluruh anggota Direksi dan/atau seluruh anggota Dewan Komisaris tidak memiliki kepemilikan tidak langsung atas saham Emiten atau Perusahaan Publik, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	244
15) Number of shareholders and the ownership percentages at the end of the fiscal year based on the following classification: Jumlah pemegang saham dan persentase kepemilikan per akhir tahun buku berdasarkan klasifikasi:	244
a) Ownership of local institution Kepemilikan institusi lokal	
b) Ownership of foreign institution Kepemilikan institusi asing	
c) Ownership of local individuals Kepemilikan individu lokal	
d) Ownership of foreign individuals Kepemilikan individu asing	
16) Information on major and controlling shareholders of the issuer or public company, directly or indirectly, until the individual shareholders, presented in a chart form. Informasi mengenai pemegang saham utama dan pengendali Emiten atau Perusahaan Publik, baik langsung maupun tidak langsung, sampai kepada pemilik individu, yang disajikan dalam bentuk skema atau bagan.	12-13
17) Names of subsidiaries, associated companies, joint venture, in which the issuer or public company has collective controlled on the entity (if any), and percentage of share ownership, business sectors, total assets, and subsidiaries' status of operations, associated companies, joint ventures. For subsidiaries, the information on the address of the subsidiaries shall be added. Nama entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama dimana Emiten atau Perusahaan Publik memiliki pengendalian bersama entitas (jika ada), beserta persentase kepemilikan saham, bidang usaha, total aset, dan status operasi entitas anak, perusahaan asosiasi, perusahaan ventura bersama. Untuk entitas anak, ditambahkan informasi mengenai alamat entitas anak tersebut.	21
18) Chronology of share listing, nominal value, and offering price from the start of the offering until the end of the fiscal year, and the name of the stock exchange where the shares of the issuer or public company are listed, including stock split, reverse stock, stock dividend, bonus stock, and change in nominal value, conversion securities, capital increase and decrease (if any). Kronologis pencatatan saham, jumlah saham, nilai nominal, dan harga penawaran dari awal pencatatan hingga akhir tahun buku serta nama bursa efek dimana saham Emiten atau Perusahaan Publik dicatatkan, termasuk pemecahan saham (stock split), penggabungan saham (reverse stock), dividen saham, saham bonus, dan perubahan nilai nominal saham, pelaksanaan efek konversi, pelaksanaan penambahan dan pengurangan modal (jika ada).	242
19) Information on other securities which have not reached maturity in the fiscal year shall at least consists of the name of the securities, year of issuance, coupon / yield rate, date of maturity, offering value and rating (if any). Informasi pencatatan efek lainnya yang belum jatuh tempo pada tahun buku paling sedikit memuat nama efek, tahun penerbitan, tingkat suku bunga/imbal hasil, tanggal jatuh tempo, nilai penawaran, dan peringkat efek (jika ada).	N/A

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
20) Information on the use of service provided by the public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance, consisting of: Informasi penggunaan jasa akuntan publik (AP) dan kantor akuntan publik (KAP) beserta jaringan/asosiasi/aliansinya meliputi:	11
a) Name and address Nama dan alamat	
b) Assignment period Periode penugasan	
c) Information on the audit and/or non audit services rendered Informasi jasa audit dan/atau non audit yang diberikan	
d) Audit and/or non audit fees for each assignment during the fiscal year Biaya jasa (<i>fee</i>) audit dan/atau non audit untuk masing-masing penugasan yang diberikan selama tahun buku	
e) In the event that the appointed public accountant and public accounting firm and its network/association/alliance do not provide non audit services, a statement must be made to declare this Dalam hal AP dan KAP beserta jaringan/asosiasi/aliansinya, yang ditunjuk tidak memberikan jasa non audit, maka diungkapkan mengenai informasi tersebut	
21) Name and address of the institution and/or capital market supporting professions other than the public accountant and public accounting firm Nama dan alamat lembaga dan/atau profesi penunjang pasar modal selain AP dan KAP	11
f. Management discussion and analysis Analisis dan pembahasan manajemen Management discussion and analysis shall at least consist of analysis and discussion on financial statements and other important information with emphasis on material changes during the fiscal year, which shall at least disclose: Analisis dan pembahasan manajemen memuat analisis dan pembahasan mengenai laporan keuangan dan informasi penting lainnya dengan penekanan pada perubahan material yang terjadi dalam tahun buku, yaitu paling sedikit memuat:	
1) Operational review per business segment based on the issuer or public company's business sector, which shall at least contain: Tinjauan operasi per segmen usaha sesuai dengan jenis industri Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai:	68-71
a) production, which consists of the process, capacity, and development Produksi, yang meliputi proses, kapasitas, dan perkembangannya.	
b) Revenue/sales Pendapatan/penjualan	
c) Profitability Profitabilitas	
2) Comprehensive financial performance consisting of the financial performance comparison in the last 2 (two) years, the explanation on the cause of the change and the impact of the change, at least on: Kinerja keuangan komprehensif yang mencakup perbandingan kinerja keuangan dalam 2 (dua) tahun buku terakhir, penjelasan tentang penyebab adanya perubahan dan dampak perubahan tersebut, paling sedikit mengenai:	69-74
a) Current assets, non current assets, and total assets Aset lancar, aset tidak lancar, dan total aset.	
b) Short-term liabilities, long-term liabilities, and total liabilities Liabilitas jangka pendek, liabilitas jangka panjang, dan total liabilitas.	
c) Equities Ekuitas	
d) Revenue/sales, expenses, profit (loss), other comprehensive revenue, and total comprehensive profit (loss) Pendapatan/penjualan, beban, laba (rugi), penghasilan komprehensif lain, dan total laba (rugi) komprehensif.	
e) Cash flows Arus kas	
3) The ability to pay debts and obligations by presenting relevant ratio calculation Kemampuan membayar utang atau kewajiban dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	69, 72
4) The collectability of the issuer or public company's receivables by presenting relevant ratio calculation Tingkat kolektibilitas piutang Emiten atau Perusahaan Publik dengan menyajikan perhitungan rasio yang relevan	73
5) The capital structure and management policies on capital structure including the basis of of the policies Struktur modal (<i>capital structure</i>) dan kebijakan manajemen atas struktur modal (<i>capital structure</i>) tersebut disertai dasar penentuan kebijakan dimaksud	72

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
6) The discussion on material binding relationship for investments in capital goods, with explanation that at least contain: Bahasan mengenai ikatan yang material untuk investasi barang modal dengan penjelasan paling sedikit memuat:	74-75
a) Purpose of the binding relationship Tujuan dari ikatan tersebut	
b) Source of fund expected to fulfil the binding relationship Sumber dana yang diharapkan untuk memenuhi ikatan tersebut	
c) Currency of denomination Mata uang yang menjadi denominasi	
d) Steps planned by the issuer or public company to protect the company from the related currency risk Langkah yang direncanakan Emiten atau Perusahaan Publik untuk melindungi risiko dari posisi mata uang asing yang terkait	
7) Discussion on investments in capital goods realized in the last fiscal year, which at least contain: Bahasan mengenai investasi barang modal yang direalisasikan dalam tahun buku terakhir, paling sedikit memuat:	74-75
a) Types of investments in capital goods Jenis investasi barang modal	
b) Purpose of investments in capital goods Tujuan investasi barang modal	
c) Amount spent for investments in capital goods Nilai investasi barang modal yang dikeluarkan	
8) Material information and facts that happen after accountant's report date (if any) Informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal laporan akuntan (jika ada)	N/A
9) Business prospects of the issuer or public company in connection with the condition of the industry, general economy and international market, including the quantitative supporting data from credible source of data. Prospek usaha dari Emiten atau Perusahaan Publik dikaitkan dengan kondisi industri, ekonomi secara umum dan pasar internasional disertai data pendukung kuantitatif dari sumber data yang layak dipercaya.	76-77
10) Comparison of target/projection at the beginning of the fiscal year with the results achieved (realization), concerning: Perbandingan antara target/proyeksi pada awal tahun buku dengan hasil yang dicapai (realisasi), mengenai:	77
a) Revenue/sales Pendapatan/penjualan	
b) Profit (loss) Laba (rugi)	
c) Capital structure Struktur modal (<i>capital structure</i>)	
d) Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
11) Target/projection the issuer or public company intends to achieve in the next 1 (one) year, concerning: Target/proyeksi yang ingin dicapai Emiten atau Perusahaan Publik untuk 1 (satu) tahun mendatang, mengenai:	77
a) Revenue/sales Pendapatan/penjualan	
b) Profit (loss) Laba (rugi)	
c) Capital structure Struktur modal (<i>capital structure</i>)	
d) Dividend policy Kebijakan dividen	
e) Other matters considered important for the issuer or public company Hal lainnya yang dianggap penting bagi Emiten atau Perusahaan Publik	
12) The marketing aspect of the issuer and/or public company goods and/or services, at least including the marketing strategies and market share. Aspek pemasaran atas barang dan/atau jasa Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit mengenai strategi pemasaran dan pangsa pasar.	50-51

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
13) The description on the last 2 (two) fiscal years' dividends, at least including: Uraian mengenai dividen selama 2 (dua) tahun buku terakhir, paling sedikit:	
a) Dividend policy, at least comprising information on the percentage of distributed dividend out of net income Kebijakan dividen, antara lain memuat informasi persentase jumlah dividen yang dibagikan terhadap laba bersih.	
b) Date of cash dividend payment and/or non cash dividend distribution date Tanggal pembayaran dividen kas dan/atau tanggal distribusi dividen non kas	
c) Dividend per share (cash and/or non cash) Jumlah dividen per saham (kas dan/atau non kas)	75, 243
d) Amount of dividend paid in the year Jumlah dividen per tahun yang dibayar	
The information disclosure may be presented in tables. If the issuer or public company does not distribute dividends in the last 2 (two) years, a statement must be made to disclose this. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak membagikan dividen dalam 2 (dua) tahun terakhir, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
14) Realization on the use of proceeds from public offering, under the conditions: Realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, dengan ketentuan:	
a) If within the fiscal year, the issuer is required to submit a report on the realization of the use of fund, the realization of the cumulative use of proceeds from the public offering must be reported until the end of the fiscal year. Dalam hal selama tahun buku, Emiten memiliki kewajiban menyampaikan laporan realisasi penggunaan dana, maka diungkapkan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum secara kumulatif sampai dengan akhir tahun buku.	75
b) If there is a change in the use of proceeds as regulated by the FSA regulation on the report of the realization of the use of proceeds from the public offering, the issuer must explain the change. Dalam hal terdapat perubahan penggunaan dana sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan mengenai laporan realisasi penggunaan dana hasil penawaran umum, maka Emiten menjelaskan perubahan tersebut.	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
<p>15) Material information (if any), among others including information on investment, expansion, divestment, merger, acquisition, debt restructuring/capital, material transactions, affiliated-party transactions, and conflicts-of-interest transactions, which happened in the fiscal year, which at least contains: Informasi material (jika ada), antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi material, transaksi afiliasi, dan transaksi benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku, paling sedikit memuat:</p> <p>a) Transactions' dates, amounts, and objects Tanggal, nilai, dan objek transaksi</p> <p>b) Names of the parties involved in the transactions Nama pihak yang melakukan transaksi</p> <p>c) Nature of affiliations (if any) Sifat hubungan afiliasi (jika ada)</p> <p>d) Explanations on the fairness of the transactions Penjelasan mengenai kewajaran transaksi</p> <p>e) The fulfilment of the associated provisions Pemenuhan ketentuan terkait</p> <p>f) If there is any affiliation relationship, in addition to disclosing the information as explained in point a) to e), the issuer or public company must also disclose: Dalam hal terdapat hubungan afiliasi, selain mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf a) sampai dengan huruf e), Emiten atau Perusahaan Publik juga mengungkapkan informasi:</p> <p>(1) The Board of Directors' statement that the affiliated transactions have been conducted by fulfilling sufficient procedures to ensure that they are conducted in accordance with the generally applicable business practices, among others fulfilling the arm's length principle Pernyataan Direksi bahwa transaksi afiliasi telah melalui prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle)</p> <p>(2) The roles of the Board of Commissioners and audit committee in conducting sufficient procedure to ensure that the affiliated transactions are conducted in accordance with the generally applicable business practices, such as fulfilling the arm's length principle Peran Dewan Komisaris dan komite audit dalam melakukan prosedur yang memadai untuk memastikan bahwa transaksi afiliasi dilaksanakan sesuai dengan praktik bisnis yang berlaku umum antara lain dilakukan dengan memenuhi prinsip transaksi yang wajar (arm's length principle)</p> <p>g) For affiliated transactions or material transactions which are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously, an explanation must be added to state that the affiliated or material transactions are business activities for generating revenues and conducted regularly, repeatedly, and/or continuously. If the affiliated or material transactions have been disclosed in the annual financial statements, information on the disclosure references in the financial statements must be added. Untuk transaksi afiliasi atau transaksi material yang merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan, ditambahkan penjelasan bahwa transaksi afiliasi atau transaksi material tersebut merupakan kegiatan usaha yang dijalankan dalam rangka menghasilkan pendapatan usaha dan dijalankan secara rutin, berulang, dan/atau berkelanjutan. Dalam hal transaksi afiliasi atau transaksi material dimaksud telah diungkapkan dalam laporan keuangan tahunan, ditambahkan informasi mengenai rujukan pengungkapan dalam laporan keuangan tahunan tersebut.</p> <p>h) For disclosing affiliated transactions and/or conflict-of-interest transactions which are resulted from the execution of affiliated or conflict-of-interest transactions approved by the independent shareholders, information on the date of the GMS approving such affiliated or conflict-of-interest transactions must be added. Untuk pengungkapan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang merupakan hasil pelaksanaan transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan yang telah disetujui pemegang saham independen, ditambahkan informasi mengenai tanggal pelaksanaan RUPS yang menyetujui transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan tersebut.</p> <p>i) If there is no affiliated or conflict-of-interest transactions, a statement is made to declare this. Dalam hal tidak terdapat transaksi afiliasi dan/atau transaksi benturan kepentingan, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.</p>	78-79
<p>16) Changes to regulatory provisions with significant influence to the issuer or public company and the impact on the financial statements (if any) Perubahan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Emiten atau Perusahaan Publik dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada)</p>	77-78
<p>17) Changes to accounting policies, reasons and impacts on the financial statements (if any). Perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan (jika ada).</p>	N/A
<p>g. Governance of the issuer or public company Tata Kelola Emiten atau Perusahaan Publik Governance of the issuer or public company must at least contain a brief explanation on: Tata kelola Emiten atau Perusahaan Publik paling sedikit memuat uraian singkat mengenai:</p>	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
1) GMS, at least comprising: RUPS, paling sedikit memuat:	129-137
a) Information on GMS resolutions in the current fiscal year and 1 (one) year prior, including:	
b). Informasi mengenai keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku meliputi:	
(1) GMS resolutions for the fiscal year and 1 (one) prior year, which have been realized in the fiscal year Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang direalisasikan pada tahun buku	
(2) GMS resolutions in the fiscal year and 1 (one) prior year which have not been realized and the reasons for unrealized resolutions Keputusan RUPS pada tahun buku dan 1 (satu) tahun sebelum tahun buku yang belum direalisasikan beserta alasan belum direalisasikan	
c) If the issuer or public company uses an independent party for vote counting in GMS, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik menggunakan pihak independen dalam pelaksanaan RUPS untuk melakukan perhitungan suara, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
2) Board of Directors (BoD), at least consisting of: Direksi, paling sedikit memuat:	146-158
a) Duties and responsibilities of each BoD member Tugas dan tanggung jawab masing-masing anggota Direksi	
b) The statement that the BoD has a BoD guideline or charter Pernyataan bahwa Direksi memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Direksi	
c) Policies and frequency of BoD meetings, meetings of BoD and BoC, and attendances of BoD members in the meetings, including attendances in GMS. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Direksi, rapat Direksi bersama Dewan Komisaris, dan tingkat kehadiran anggota Direksi dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	
d) Training and/or competency improvement of BoD members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi:	
(1) Policies for training and/or competency improvement of BoD members, including the orientation programs for newly appointed BoD members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Direksi, termasuk program orientasi bagi anggota Direksi yang baru diangkat (jika ada).	
(2) Training and/or competency improvement attended by BoD members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Direksi dalam tahun buku (jika ada)	
e) BoD's assessment on the performance of the committees supporting the implementation of the BoD's duties in the fiscal year, at least comprising: Penilaian Direksi terhadap kinerja komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi pada tahun buku paling sedikit memuat:	
(1) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja	
(2) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	
f) If the issuer or public company does not have any committee that supports the performance of the BoD's duties, a statement must be made to disclose this. Dalam hal Emiten atau Perusahaan Publik tidak memiliki komite yang mendukung pelaksanaan tugas Direksi, maka diungkapkan mengenai hal tersebut.	
3) Board of Commissioners (BoC), at least consisting of: Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	138-145
a) BoC's duties and responsibilities Tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris	
b) A statement that BoC has a BoC guideline or charter Pernyataan bahwa Dewan Komisaris memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Dewan Komisaris	
c) Policies and frequency of the BoC meetings, meetings of BoC and BoD, and attendances of BoC members in the meetings, including attendances in GMS. Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris bersama Direksi dan tingkat kehadiran anggota Dewan Komisaris dalam rapat tersebut termasuk kehadiran dalam RUPS.	
d) Training and/or competency improvement of BoC members: Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris:	
(1) Policies for training and/or competency improvement of BoC members, including the orientation programs for newly appointed BoC members (if any). Kebijakan pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi anggota Dewan Komisaris, termasuk program orientasi bagi anggota Dewan Komisaris yang baru diangkat (jika ada).	
(2) Training and/or competency improvement attended by BoC members in the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti anggota Dewan Komisaris dalam tahun buku (jika ada)	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
e) Performance evaluation on BoD and BoC and each BoD and BoC member, at least comprising: Penilaian kinerja Direksi dan Dewan Komisaris serta masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	159
(1) Procedure of performance evaluation Prosedur pelaksanaan penilaian kinerja	
(2) Criteria used such as performance achieved during the fiscal year, competencies and attendances in meetings. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	
(3) Parties conducting the evaluation Pihak yang melakukan penilaian	
f) BoC's assessment on the performance of the committees supporting the performance of BoC's duties in the fiscal year, comprising: Penilaian Dewan Komisaris terhadap kinerja Komite yang mendukung pelaksanaan tugas Dewan Komisaris pada tahun buku meliputi:	159
(1) Procedure for performance evaluation Prosedur penilaian kinerja	
(2) Criteria used such as performance achieved in the fiscal year, competencies, and attendances in the meeting. Kriteria yang digunakan seperti capaian kinerja selama tahun buku, kompetensi dan kehadiran dalam rapat.	
4) Nomination and remuneration of th BoD and BoC, at least comprising: Nominasi dan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	160-161
a) Nomination procedure, consisting of a brief explanation on nomination policy and process for BoD and/or BoC members Prosedur nominasi, meliputi uraian singkat mengenai kebijakan dan proses nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.	
b) Procedure and implementation for BoD and BoC's remuneration, among others comprising: Prosedur dan pelaksanaan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris, antara lain:	
(1) Procedure for determining the remuneration for BoD and BoC Prosedur penetapan remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris	
(2) Structure of the remuneration for BoD and BoC such as salary, allowances, bonus, etc. Struktur remunerasi Direksi dan Dewan Komisaris seperti, gaji, tunjangan, tantiem/bonus dan lainnya.	
(3) The remuneration amount for each BoD and BoC member – information can be disclosed in a table format Besarnya remunerasi masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan informasi dapat disajikan dalam bentuk tabel.	
5) Sharia supervisory board, for the issuer or public company conducting business activities based on sharia principles as stated in its articles of association, at comprising: Dewan pengawas syariah, bagi Emiten atau Perusahaan Publik yang menjalankan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah sebagaimana tertuang dalam anggaran dasar, paling sedikit memuat:	N/A
a) Name Nama	
b) Legal basis for sharia supervisory board appointment Dasar hukum pengangkatan dewan pengawas syariah	
c) Assignment period for sharia supervisory board Periode penugasan dewan pengawas syariah	
d) Duties and responsibilities of sharia supervisory board Tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah	
e) Frequency and method for providing advice and suggestions as well as the supervisory for the issuer or public company on the fulfilment of the sharia principle in the capital market Frekuensi dan cara pemberian nasihat dan saran serta pengawasan pemenuhan prinsip syariah di pasar modal terhadap Emiten atau Perusahaan Publik	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
6) Audit Committee, at least comprising: Komite Audit, paling sedikit memuat:	
a) Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
b) Age Usia	
c) Citizenship Kewarganegaraan	
d) Education history Riwayat pendidikan	
e) Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
(2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	162-168
(3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f) Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota Komite Audit	
g) Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi Komite Audit	
h) Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
i) Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat Komite Audit dan tingkat kehadiran anggota Komite Audit dalam rapat tersebut	
j) The audit committee's activities in the fiscal year based on the explanations stated in the audit committee's guideline or charter Pelaksanaan kegiatan Komite Audit pada tahun buku sesuai dengan yang dicantumkan dalam pedoman atau piagam (<i>charter</i>) Komite Audit	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
7) Nomination and remuneration committee or function of the issuer or public company Komite atau fungsi nominasi dan remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik	162
a) Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
b) Age Usia	
c) Citizenship Kewarganegaraan	
d) Education history Riwayat pendidikan	
e) Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
(2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada)	
(3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f) Term of service of the audit committee members Periode dan masa jabatan anggota komite	
g) Independency statement of the audit committee Pernyataan independensi komite	
h) Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
i) Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab	
j) The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>)	
k) Policy and frequency of the audit committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dan tingkat kehadiran anggota dalam rapat tersebut	
l) Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan pada tahun buku	
m) If there is no nomination and remuneration committee, the issuer or public company can disclose the information as explained in point i) to l) above and disclose: Dalam hal tidak dibentuk Komite Nominasi dan Remunerasi, Emiten atau Perusahaan Publik cukup mengungkapkan informasi sebagaimana dimaksud dalam huruf i) sampai dengan huruf l) dan mengungkapkan:	
(1) Reasons for not establishing a committee Alasan tidak dibentuknya komite	
(2) The party who carries out the nomination and remuneration function Pihak yang melaksanakan fungsi nominasi dan remunerasi	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
8) Other committees of the issuer or public company to support the BoD's functions and duties (if any) and/or committees supporting the BoC's functions and duties, at least comprising: Komite lain yang dimiliki Emiten atau Perusahaan Publik dalam rangka mendukung fungsi dan tugas Direksi (jika ada) dan/atau komite yang mendukung fungsi dan tugas Dewan Komisaris, paling sedikit memuat:	
a) Name and position in the committee membership Nama dan jabatannya dalam keanggotaan komite	
b) Age Usia	
c) Citizenship Kewarganegaraan	
d) Education history Riwayat pendidikan	
e) Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi informasi:	
(1) Legal basis for the appointment as a committee member Dasar hukum penunjukan sebagai anggota komite	
(2) Concurrent positions, as a member of BoC, BoD, and/or committee member and other positions (if any) Rangkap jabatan, baik sebagai anggota Dewan Komisaris, anggota Direksi, dan/atau anggota komite serta jabatan lainnya (jika ada).	N/A
(3) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
f) Term of service of the committee members Periode dan masa jabatan anggota komite	
g) Independency statement of the committee Pernyataan independensi komite	
h) Training and/or competency improvement attended during the fiscal year (if any) Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang telah diikuti dalam tahun buku (jika ada)	
i) Description of duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab	
j) The statement on the availability of guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) komite	
k) Policy and frequency of the committee meetings and its members' attendances in the meetings Kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat komite dan tingkat kehadiran anggota komite dalam rapat tersebut	
l) Brief explanation on the activities in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan kegiatan komite pada tahun buku	
9) Corporate Secretary, at least comprising: Sekretaris Perusahaan, paling sedikit memuat:	
a) Name Nama	
b) Domicile Domisili	
c) Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi:	
(1) Legal basis for the appointment as Corporate Secretary Dasar hukum penunjukan sebagai Sekretaris Perusahaan	169-170
(2) Work experiences and the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
d) Education history Riwayat pendidikan	
e) Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	
f) Brief explanation on the performance of Corporate Secretary's duties in the fiscal year Uraian singkat pelaksanaan tugas Sekretaris Perusahaan pada tahun buku	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
10) Unit Audit Internal Unit Audit Internal	171-175
a) Name of the Head of Internal Audit Unit Nama Kepala Unit Audit Internal	
b) Career history, comprising: Riwayat jabatan, meliputi:	
(1) Legal basis for the appointment as the Head of Internal Audit Unit Dasar hukum penunjukan sebagai Kepala Unit Audit Internal	
(2) Work experiences including the periods inside and outside the issuer or public company Pengalaman kerja beserta periode waktunya baik di dalam maupun di luar Emiten atau Perusahaan Publik	
c) Internal audit qualification or professional certification (if any) Kualifikasi atau sertifikasi sebagai profesi Audit Internal (jika ada)	
d) Training and/or competency improvement attended in the fiscal year Pelatihan dan/atau peningkatan kompetensi yang diikuti dalam tahun buku	
e) Structure and position of the Internal Audit Unit Struktur dan kedudukan Unit Audit Internal	
f) Description on duties and responsibilities Uraian tugas dan tanggung jawab	
g) Statement on the availability of the internal audit guideline or charter Pernyataan bahwa telah memiliki pedoman atau piagam (<i>charter</i>) unit Audit Internal	
h) Brief description on the performance of internal audit duties, including the policy and frequency of meetings with the BoD, BoC, and/or Audit Committee Uraian singkat pelaksanaan tugas unit audit internal pada tahun buku termasuk kebijakan dan pelaksanaan frekuensi rapat dengan Direksi, Dewan Komisaris, dan/atau Komite Audit.	
11) Explanation on the internal control system applied by the issuer or public company Uraian mengenai sistem pengendalian internal (internal control) yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik	176
a) Financial and operational control, and compliance with other regulatory provisions. Pengendalian keuangan dan operasional, serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan lainnya.	
b) Review on the effectiveness of internal control system Tinjauan atas efektivitas sistem pengendalian internal	
c) Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the internal control system Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas kecukupan sistem pengendalian internal	
12) Risk management system applied by the issuer or public company, at least comprising: Sistem manajemen risiko yang diterapkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	177-187
a) General description on the risk management system of the issuer or public company Gambaran umum mengenai sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	
b) Risk types and the management Jenis risiko dan cara pengelolaannya	
c) Review on the effectiveness of the risk management system of the issuer or public company Tinjauan atas efektivitas sistem manajemen risiko Emiten atau Perusahaan Publik	
d) Statement of the BoD and/or BoC on the sufficiency of the risk management system Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atau Komite Audit atas kecukupan sistem manajemen risiko	
13) Legal cases with material impacts faced by the issuer or public company, subsidiaries, BoD members, and BoC members (if any) Perkara hukum yang berdampak material yang dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, entitas anak, anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris (jika ada)	197
a) Case/lawsuit Pokok perkara/gugatan	
b) Status of case/lawsuit settlement Status penyelesaian perkara/gugatan	
c) The impact on the issuer or public company's condition Pengaruhnya terhadap kondisi Emiten atau Perusahaan Publik	
14) Information on administrative sanction/sanction imposed on the issuer or public company, members of the BoC and BoD, by the Financial Services Authority and other authorities in the fiscal year (if any) Informasi tentang sanksi administratif/sanksi yang dikenakan kepada Emiten atau Perusahaan Publik, anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi, oleh Otoritas Jasa Keuangan dan otoritas lainnya pada tahun buku (jika ada)	196

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
15) Information on the code of conduct of the issuer or public company, comprising: Informasi mengenai kode etik Emiten atau Perusahaan Publik meliputi:	191-192
a) Points of the code of conduct Pokok-pokok kode etik	
b) Promulgation of the code of conduct and the enforcement efforts Bentuk sosialisasi kode etik dan upaya penegakannya	
c) Statement that the code of conduct applies to the members of the BoD, BoC, and employees of the issuer or public company Pernyataan bahwa kode etik berlaku bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan karyawan Emiten atau Perusahaan Publik.	
16) A brief description on the policy for performance-based long-term compensation for the management and/or employees applied by the issuer or public company (if any) Uraian singkat mengenai kebijakan pemberian kompensasi jangka panjang berbasis kinerja kepada manajemen dan/atau karyawan yang dimiliki oleh Emiten atau Perusahaan Publik (jika ada)	N/A
17) A brief description on the policy for information disclosure on: Uraian singkat mengenai kebijakan pengungkapan informasi mengenai:	242-243
a) Share ownership of the BoD and BoC members at the latest within 3 (three) business days after the ownership is executed or every change on the share ownership of the public company Kepemilikan saham anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris paling lambat 3 (tiga) hari kerja setelah terjadinya kepemilikan atau setiap perubahan kepemilikan atas saham Perusahaan Terbuka	
b) Implementation on the policy Pelaksanaan atas kebijakan dimaksud	
18) Description on whistleblowing system in the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai sistem pelaporan pelanggaran (<i>whistleblowing system</i>) di Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	192-193
a) Method for whistleblowing system Cara penyampaian laporan pelanggaran	
b) Protection for whistleblowers Perlindungan bagi pelapor	
c) Whistleblowing report handling Penanganan pengaduan	
d) Parties processing whistleblowing reports Pihak yang mengelola pengaduan	
e) Result of whistleblowing report handling, at least comprising: Hasil dari penanganan pengaduan, paling sedikit:	
(1) Number of whistleblowing reports received and processed in the fiscal year Jumlah pengaduan yang masuk dan diproses dalam tahun buku	
(2) Follow-up on the whistleblowing reports Tindak lanjut pengaduan	

Description Uraian Isi Laporan Tahunan	Page Halaman
19) Explanation on anti-corruption policy of the issuer or public company, at least comprising: Uraian mengenai kebijakan anti korupsi Emiten atau Perusahaan Publik, paling sedikit memuat:	
a) Programs and procedures for handling corruption, kickbacks, fraud, bribery and/or gratification of the issuer or public company Program dan prosedur yang dilakukan dalam mengatasi praktik korupsi, balas jasa (<i>kickbacks</i>), <i>fraud</i> , suap dan/atau gratifikasi dalam Emiten atau Perusahaan Publik.	192
b) Training/promulgation of anti-corruption handling for the employees of the issuer or public companies Pelatihan/sosialisasi anti korupsi kepada karyawan Emiten atau Perusahaan Publik	
20) The implementation of the public company's governance guideline for issuers issuing equity securities or public companies, comprising: Penerapan atas pedoman tata kelola Perusahaan Terbuka bagi Emiten yang menerbitkan efek bersifat ekuitas atau Perusahaan Publik, meliputi:	
a) Statement on the recommendations which have been implemented Pernyataan mengenai rekomendasi yang telah dilaksanakan	199-204
b) Explanation on the recommendations which have not been implemented, including the reasons and implementation alternatives (if any) Penjelasan atas rekomendasi yang belum dilaksanakan, disertai alasan dan alternatif pelaksanaannya (jika ada)	
h. Social and environmental responsibilities of the issuer or public company Tanggung jawab sosial dan lingkungan Emiten atau Perusahaan Publik	231-239
i. Audited annual financial statements Laporan Keuangan Tahunan yang Telah Diaudit	248-378
j. Statement of the BoD and BoC members on the responsibility on Annual Report Surat Pernyataan Anggota Direksi dan Anggota Dewan Komisaris tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan	390

Statement of Responsibility

Pernyataan Tanggung Jawab Manajemen

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK'S BOARD OF COMMISSIONERS AND DIRECTORS' STATEMENT ON RESPONSIBILITY FOR THE 2023 ANNUAL REPORT

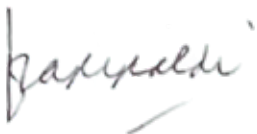
We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2023 Annual Report of PT Adaro Minerals Indonesia Tbk has been presented in its entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this report.

PERNYATAAN DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2023 PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan tahun 2023 PT Adaro Minerals Indonesia Tbk telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi laporan ini.

April 22, 2024 | 22 April 2024

BOARD OF COMMISSIONERS DEWAN KOMISARIS



GARIBALDI THOHIR
President Commissioner
Presiden Komisaris



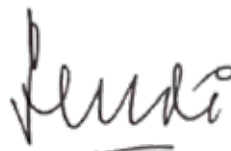
M. SYAH INDRA AMAN
Commissioner
Komisaris



CHIA AH HOO
Commissioner
Komisaris



LIE LUCKMAN
Commissioner
Komisaris



MOHAMMAD EFFENDI
Independent Commissioner
Komisaris Independen

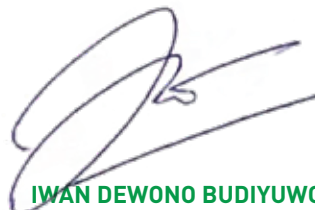


BUDI BOWOLEKSONO
Independent Commissioner
Komisaris Independen

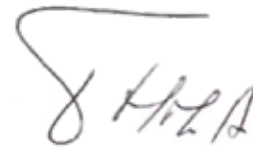
BOARD OF DIRECTORS DIREKSI



CHRISTIAN ARIANO RACHMAT
President Director
Presiden Direktur



IWAN DEWONO BUDIYUWONO
Vice President Director
Wakil Presiden Direktur



TOTOK AZHARIYANTO
Director
Direktur



HENDRI TAMRIN
Director
Direktur



HERI GUNAWAN
Director
Direktur



WITO KRISNAHADI
Director
Direktur



Downstreaming on Excellence, Upscaling on Strength

PT ADARO MINERALS INDONESIA TBK

Alamat Kantor

CYBER 2 TOWER Lt. 34

Jl. H. R. Rasuna Said

Blok X-5 No. 13

Kel. Kuningan Timur, Kec. Setiabudi

Jakarta Selatan, DKI Jakarta

Telp. : +6221 2553 3060

Fax. : +6221 2553 3059

Email : corsec@adarominerals.id

